



Melaju Dalam **Kebersamaan** Menuju **Kemenangan**

Rowing in **Togetherness** Forward to **Victory**



Melaju Dalam Kebersamaan Menuju Kemenangan

Rowing in Togetherness Forward to Victory

Olahraga dayung mewakili semangat, kerja keras, fokus, sinergi dan sejumlah nilai positif lainnya. Visual perjuangan tim dayung untuk memenangkan pertandingan sangat cocok untuk mewakili analogi tentang perjuangan Bank Bukopin yang terus memperkuat sinergi untuk meraih kesuksesan dalam persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Laiknya tim dayung, Bank Bukopin juga harus memadukan strategi dan menciptakan sinergi untuk memenangkan persaingan di dunia perbankan 2015. Bukopin harus menghadapi tantangan-tantangan berat seperti kondisi makro ekonomi tahun 2015 tidak lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Bahkan, tahun 2015 juga diwarnai dengan pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang melemah cukup tajam. Hal ini berdampak pada penurunan daya beli masyarakat dan pelemahan berbagai sektor industri.

Dengan semangat kebersamaan dan sinergi yang tercipta antar insan Bukopin, Bank Bukopin dapat membukukan kinerja yang cukup membanggakan di tengah kondisi perekonomian yang kurang menggembirakan sepanjang tahun 2015. Hampir seluruh indikator kinerja operasional dan keuangan Bank Bukopin mengalami peningkatan yang baik, bahkan secara umum berada diatas rata-rata pertumbuhan industri perbankan nasional.

The rowing sport represent the spirit of hard work, focus, synergy and various other positive traits. The visual endeavor of a rowing team to triumph a tournament is greatly suitable to represent the analogy to describe the endeavor of Bank Bukopin that continuously strengthen the synergy to achieve success in the ever so intense competition of the banking industry.

Just like a rowing team, Bank Bukopin also need to align strategy and create synergy to win the competition in the 2015 banking industry. Bukopin also need to overcome massive challenges such as the 2015 macro-economic conditions that has not been improved from previous year. Moreover, in 2015 also marked with the rupiah exchange rate movement that significantly decreased against US Dollar. This significantly impacted the public purchasing capabilities and weakening various industries.

With the spirit of togetherness and synergy embedded among Bukopin individuals, Bank Bukopin recorded a confident performance amid the less favorable economic condition throughout 2015. Nearly all Bank Bukopin operational and financial indicators recorded significant improvement, even in generally is above the average growth of national banking industry.

Kesinambungan Tema

Sustainability of Theme

2014

Menajamkan Fokus Memperkuat Eksistensi

Bank Bukopin berupaya untuk mempertajam fokus pada segmen yang memiliki potensi yang besar dan menguntungkan agar memperkuat eksistensinya sebagai bank yang handal.

Sharpening Focus, Strengthening the Existence

Bank Bukopin strives to sharpen its focus on major and profitable potential segments to strengthen its existence as a reliable bank.



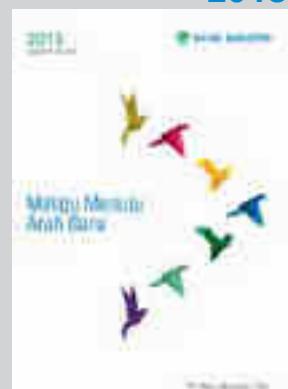
2013

Melaju Menuju Arah Baru

Bank Bukopin terus berupaya menyempurnakan Visi dan Misi sesuai dengan tuntutan, perkembangan dan tantangan usaha yang ada.

Advancing Towards A New Horizon

Bank Bukopin continues to strive in refining its Vision and Mission in accordance with the existing business demand, development and challenges.



2012

Mengukir Prestasi Membentuk Perspektif

Bank Bukopin berupaya untuk mewujudkan kinerja yang prima guna menunjukkan eksistensi dan prestasi yang membanggakan di industri perbankan nasional.

Making Achievement, Shaping Perspective

Bank Bukopin strives to achieve excellent performance to show encouraging existence and achievement in national banking industry.



2011

Bekerja Keras Meraih Hasil Terbaik

Bank Bukopin meningkatkan kerjasama dan kebersamaan untuk bekerja keras mencurahkan segenap energi guna meraih hasil terbaik seperti yang diharapkan.

Working Hard, Achieving the Best Result

Bank Bukopin enhances collaboration and unity to work hard in devoting full energy to achieve the best result as expected.



Daftar Isi

Table of Contents

2.	Penjelasan Tema Description of Theme	97.	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions
6.	Keunggulan Bukopin Bukopin's Excellence	98.	Wilayah Operasi Perseroan The Company's Areas of Operations
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS			
10.	Ikhtisar Keuangan dan Operasional Financial and Operational Highlights	102.	Tinjauan Industri Industrial Review
19.	Ikhtisar Saham Stock Highlights	111.	Tinjauan Operasional Operational Review
21.	Ikhtisar Surat Berharga Marketable Securities Summary	203.	Tinjauan Keuangan Financial Review
22.	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	253.	Kinerja Anak Perusahaan Performance of Subsidiaries
24.	Peristiwa Penting tahun 2015 2015 Significant Events	UNIT PENDUKUNG: SUPPORT UNIT:	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE DIRECTORS			
30.	Laporan Dewan Komisaris Utama Report of the President Commissioners	268.	Sumber Daya Manusia Human Resources
38.	Laporan Direktur Utama Report of the President Director	269.	Visi dan Misi Pengelolaan SDM Vision and Mission of HR Management
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			
54.	Data Perusahaan Corporate Data	269.	Strategi Pengembangan SDM 2015 2015 HR Development Strategy
56.	Sekilas Bank Bukopin Overview	270.	Roadmap Pengembangan SDM HR Development Roadmap
60.	Jejak Langkah Bank Bukopin Bank Bukopin's Milestones	270.	Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi Competency-Based HR Development
62.	Perubahan Nama Perusahaan Changes of the Company's Name	271.	Manajemen Karir Career Management
63.	Bidang Usaha Business Activities	272.	Assessment Kompetensi Competency Assessment
64.	Tujuan dan Strategi Perusahaan The Company's Goal and Strategies	273.	Program Pengembangan SDM Tahun 2015 2015 HR Development Program
66.	Struktur Organisasi Organization Structure	279.	Biaya yang dikeluarkan Costs Incurred
68.	Visi dan Misi Vision and Mission	279.	Rekrutmen Recruitment
72.	Budaya Perusahaan Corporate Culture	280.	Statistik Karyawan Employee Statistic
73.	Identitas Perseroan Corporate Identity	280.	Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level
74.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	281.	Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age
80.	Direksi Directors	281.	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position
86.	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition	282.	Strategi Pengembangan SDM 2016 2016 HR Development Strategy
87.	Entitas Anak Perusahaan The Company's Subsidiaries	283.	Teknologi Informasi Information Technology
88.	Struktur Grup Perusahaan Group Corporate Structure	283.	Visi dan Misi Teknologi Informasi Vision and Mission of Information Technology
89.	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	284.	Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi Infrastructure Information Development Roadmap
94.	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	284.	Infrastruktur Teknologi Informasi Information Technology Infrastructure
		285.	Disaster Recovery Center dan Business Continuity Planning Disaster Recovery Center and Business Continuity Planning

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE		TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY		INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION		LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS	
289.	Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Statement	475.	Permasalahan Hukum Legal Cases				
290.	Tujuan Implementasi GCG The Objectives of GCG	476.	Sanksi Administrasi Oleh Otoritas Terkait Administrative Sanctions by Related Authorities				
291.	Dasar Acuan Implementasi GCG Legal Basis of GCG Implementation	477.	Kode Etik Ethic Code				
291.	Asesmen Implementasi GCG Assessment of GCG Implementation	480.	Whistleblowing System Whistleblowing System				
298.	Roadmap Tata Kelola Good Corporate Governance Roadmap	485.	Pengungkapan Fraud Internal Disclosure of Internal Fraud				
300.	Infrastruktur Tata Kelola perusahaan GCG Infrastructures	486.	Transaksi yang Mengandung Benturan Conflict of Interest Transactions				
300.	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan GCG Structure and Mechanism	487.	Penggunaan Dana untuk Kegiatan Politik Use of Fund for Political Activities				
302.	Bagan Struktur Tata Kelola Corporate Governance Structure	487.	Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkapkan Dalam Laporan Lainnya Financial and Non-Financial Conditions that Have Not Been Revealed in Other Reports				
303.	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	487.	Buy Back Share & Buy Back Obligasi Bank Share Buy Back & Bond Buy Back				
324.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	487.	Opsi Saham Stock Options				
344.	Direksi Directors	488.	Rencana Strategis Corporate Strategic Plan				
368.	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Directors	489.	Actions Plan Peningkatan GCG GCG Improvement Action Plan				
374.	Komite Di bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY					
374.	Komite Audit Audit Committee	493.	Dasar Pelaksanaan CSR Legal Basis of CSR Implementation				
386.	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	494.	Pilar Program CSR Pillars of CSR Programs				
394.	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	495.	Struktur Pengelolaan CSR CSR Management Structure				
402.	Komite Di bawah Direksi Committees under the Board of Directors	495.	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibility to the Environment				
402.	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	497.	Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility in Social and Community Development				
406.	Komite Support Manajemen Risiko Risk Management Support Committee	499.	Tanggung Jawab di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety				
409.	Komite Assets dan Liabilities Assets and Liabilities Committee	508.	Baitul Maal Bukopin Bukopin Baitul Maal				
412.	Komite Kredit Credit Committee	INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION					
414.	Komite Remedial Remedial Committee	514.	Komite Audit Audit Committee				
415.	Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT) Steering Committee	517.	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee				
418.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	521.	Komite Remunerasi dan Nominas Remuneration and Nomination Committee				
423.	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and Corporate Data	523.	Sekretaris Perusahaan & Kepala Divisi Audit Internal Corporate Secretary & Head of Internal Audit Division				
427..	Fungsi Kepatuhan Compliance Function	524.	Pejabat Eksekutif Executive Officers				
434.	Audit Internal Internal Audit Unit	529.	Produk Dan Jasa Product and Services				
444.	Audit Eksternal dan Akuntan Perseroan The Company's External Audit and Accountant	532.	Alamat Kantor Office Addresses				
446.	Sistem Pengendalian Internal (SPIN) Internal Control System	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS					
449.	Manajemen Risiko Risk Management						

Keunggulan Bukopin

Bukopin's Excellence

Bank Bukopin menjadi salah satu bank dengan peningkatan Laba Bersih tertinggi di Indonesia pada tahun 2015 yaitu sebesar 43,31%.

Bank Bukopin is one of the banks with highest Net Income in Indonesia in 2015 with 43.31% increase.

Rp76,16 Triliun, jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun Bank Bukopin pada tahun 2015.

IDR76.16 Trillion, total amount of Third Party Fund raised by Bank Bukopin in 2015.

Kredit yang disalurkan Bank Bukopin pada tahun 2015 mencapai Rp66,04 Triliun.

Loans distributed by Bank Bukopin in 2015 reached IDR66,04 Trillion.

Keamanan data dan transaksi di Bank Bukopin kian terjaga dengan beroperasinya Disaster Recovery Center Tier III.

Data and transaction security becomes more secured with Disaster Recovery Center Tier III operations.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights





Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah/in billion IDR)

Uraian	2015	2014**	2013**	2012	2011
Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement Of Financial Position					
Aset Assets					
Kas Cash	850	1.023	1.020	909	747
Giro Pada Bank Indonesia Current Accounts With Bank Indonesia	5.467	5.157	4.563	4.012	3.476
Giro Pada Bank Lain – Neto Current Accounts With Other Banks – Net	597	397	256	193	151
Penempatan Pada Bank Indonesia Dan Bank Lain- Neto Placements With Bank Indonesia And Other Banks -Net	10.075	7.424	4.673	6.104	4.202
Surat Berharga – Neto Marketable Securities – Net	7.049	6.096	6.386	2.170	2.935
Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali – Neto Marketable Securities Purchased With Agreements To Resell – Net	1.841	2.132	1.960	5.812	4.073
Tagihan Derivatif Derivatives Receivables	-	1	-	-	5
Kredit Yang Diberikan Dan Pembiayaan/Piutang Syariah – Neto Loans And Sharia Financing/ Receivables – Net	64.863	54.344	47.663	44.595	39.851
Tagihan Akseptasi Acceptances Receivable	36	66	729	137	150
Penyertaan Saham – Neto Investments In Shares – Net	*	*	36	*	*
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	1.211	943	802	608	625
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets – Net	75	46	54	74	73
Aset Tak Berwujud – Neto Intangible Assets – Net	239	214	237	230	272
Aset Lain-Lain – Neto Other Assets – Net	2.063	1.210	1.065	845	623
Total Aset Total Assets	94.367	79.053	69.445	65.690	57.183

* di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

** disajikan kembali/as restated

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah/in billion IDR)

Uraian	2015	2014**	2013**	2012	2011
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Segera Liabilities Immediately Payable	421	222	279	532	444
Simpanan Nasabah Deposits From Customers	76.164	65.391	55.822	53.958	47.929
Simpanan Dari Bank Lain Deposits From Other Banks	1.962	2.007	1.975	2.177	1.359
Surat Berharga Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali – Neto Marketable Securities Sold With Agreements To Repurchase – Net	3.073	-	674	-	1.597
Liabilitas Derivatif Derivatives Payable	-	1	-	-	-
Liabilitas Akseptasi Acceptances Payable	36	66	729	137	151
Pinjaman Yang Diterima Borrowings	2.288	2.218	1.488	1.792	810
Obligasi Subordinasi Subordinated Bond	1.891	1.492	1.491	1.489	-
Utang Pajak Taxes Payable	124	120	107	85	75
Estimasi Kerugian Atas Komitmen Dan Kontinjensi Estimated Losses On Commitments And Contingencies	-	*	-	-	-
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	872	730	635	523	444
Total Liabilitas Total Liabilities	86.831	72.248	63.201	60.693	52.809
Ekuitas Equity					
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable To Equity Holders Of The Parent Entity					
Modal Saham Share Capital	1.120	1.120	1.061	1.008	1.007
Dana Setoran Modal Advance For Future Shares Subscription	-	-	244	-	-

* di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

** disajikan kembali/as restated

Ikhtisar Keuangan**Financial Highlights**

(dalam miliar Rupiah/in billion IDR)

Uraian	2015	2014**	2013**	2012	2011
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	1.724	1.724	1.394	1.100	1.094
Cadangan Opsi Saham Share Option Reserve	-	-	-	10	11
Kerugian Yang Belum Direalisasi Atas Surat-Surat Berharga Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan Unrealized Losses On Available-For- Sale Marketable Securities – Net Of Deferred Tax	(52)	(27)	(43)	7	3
Saldo Laba Retained Earnings					
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	3.767	3.273	2.622	2.041	1.525
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	951	696	947	818	725
Total Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable To Equity Holders Of The Parent Entity	7.511	6.786	6.226	4.984	4.366
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	24	20	17	13	8
Total Ekuitas Total Equity	7.535	6.806	6.244	4.997	4.374
Total Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	94.367	79.053	69.445	65.690	57.183
Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement Of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan bunga dan Syariah Interest and Sharia income	8.304	7.093	5.950	5.126	4.617
Beban bunga, Syariah dan pembayaran lainnya Interest, Sharia and other expenses	(5.407)	(4.620)	(3.506)	(2.665)	(2.516)
Pendapatan bunga, Syariah dan pembayaran lainnya – neto Interest, Sharia and other income – net	2.897	2.473	2.444	2.462	2.101
Pendapatan operasional lainnya Other operating income	1.178	945	786	664	637

** disajikan kembali/as restated

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah/in billion IDR)

Uraian	2015	2014**	2013**	2012	2011
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto (Provision) reversal of allowance for impairment losses on financial assets – net	(364)	(165)	100	(156)	(172)
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi Reversal of allowance (provision) estimated losses on commitment and contingencies	*	(*)	-	-	33
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan – neto Reversal of allowance (provision) for impairment losses on non-financial assets – net	2	(13)	5	1	2
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan Gain (loss) from changes in fair value of financial assets	1	*	(*)	1	(*)
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing – neto Gain (loss) from foreign exchange transactions – net	*	(*)	-	(5)	3
Beban operasional lainnya Other operating expenses	(2.542)	(2.369)	(2.137)	(1.900)	(1.671)
Laba Operasional Operating Income	1.173	872	1.197	1.066	932
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Neto Non-operating Income (Expense) – net	6	27	19	(7)	8
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax Expense	1.179	899	1.216	1.059	940
Beban Pajak Penghasilan-neto Income Tax Expense-net	(214)	(226)	(265)	(225)	(199)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	964	673	952	835	741
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Attributable to equity holders of the parent entity	960	671	947	830	738

* di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

** disajikan kembali/as restated

Ikhtisar Keuangan**Financial Highlights**

(dalam miliar Rupiah/in billion IDR)

Uraian	2015	2014**	2013**	2012	2011
Yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Attributable to non-controlling interest	4	2	5	4	3
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain-neto Other comprehensive income (loss)-net	(17)	23	(29)	4	6
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	947	696	923	839	747
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Attributable to equity holders of the parent entity	942	694	917	834	744
Yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Attributable to non-controlling interest	5	2	6	4	3
Laba Per Saham Earnings per Share					
Dasar (nilai penuh) Basic (full amount)	106	74	119	104	95
Dilusian (nilai penuh) Diluted (full amount)	106	74	119	104	95

(dalam %/in %)

Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)					
Permodalan Capital					
KPMM Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit Capital Adequacy Ratio (CAR) by Calculating Credit Risk	15,00	15,98	17,06	18,50	14,43
KPMM Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Pasar Capital Adequacy Ratio (CAR) by Calculating Market Risk	14,96	15,97	17,05	18,45	14,33
KPMM Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Operasional Capital Adequacy Ratio (CAR) by Calculating Operational Risk	13,60	14,20	15,11	16,38	12,78

* Capital Adequacy ratio (CAR) by calculating operational risk

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam %/in %)

Uraian	2015	2014**	2013**	2012	2011
KPMM Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional Capital Adequacy Ratio (CAR) by Calculating Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk	13,56	14,20	15,10	16,34	12,71
Aset Tetap - neto Terhadap Modal Inti Fixed Assets – net to Core Capital	16,79	15,31	14,23	12,76	15,11
Aset Produktif					
<i>Earning Assets</i>					
Aset Produktif Bermasalah Dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Dan Aset Non Produktif Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Total Non-Earning Assets	2,04	1,96	1,73	2,33	2,54
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	2,16	2,12	1,79	2,23	2,42
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses for Financial Assets to Earning Assets	1,00	0,83	0,79	1,19	1,30
NPL Gross Non-Performing Loans – Gross	2,83	2,78	2,25	2,66	2,88
NPL Nett Non-Performing Loans – Net	2,13	2,07	1,56	1,56	2,14
Profitabilitas					
<i>Profitability</i>					
ROA Return-On-Assets (ROA)	1,39	1,23	1,78	1,83	1,87
ROE Return-On-Equity (ROE)	14,80	11,53	19,44	19,47	20,10
NIM Net Interest Margin (NIM)	3,58	3,70	3,82	4,56	4,55
BOPO Operating Expense to Operating Income	87,56	89,21	82,38	81,42	82,05
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) Ratio to Total Assets	1,02	0,85	1,37	1,27	1,30

** disajikan kembali/as restated

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam %in %)

Uraian	2015	2014**	2013**	2012	2011
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas Profit (Loss) Ratio to Total Equity	12,80	9,89	15,24	16,71	16,95
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Liability Ratio to Total Assets	92,01	91,39	91,01	92,39	92,35
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas Liability Ratio to Total Equity	1.152,35	1.061,57	1.012,20	1.214,65	1.207,32
Likuiditas Liquidity					
LDR Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,34	83,89	85,80	83,81	85,01
Kepatuhan Compliance					
Percentase pelanggaran BMPK Percentage of Violation of Legal Lending Limit					
Pihak terkait Related parties	-	-	-	-	-
Pihak tidak terkait Non-related parties	-	-	-	-	-
Percentase pelampauan BMPK Percentage of Excess of Legal Lending Limit					
Pihak terkait*** Related parties***	-	-	9,29	-	-
Pihak tidak terkait Non-related parties	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM) Minimum Reserve Requirement					
GWM Utama Rupiah Primary (GWM) in IDR	7,55	8,05	8,03	8,03	8,08
GWM Valuta Asing Secondary (GWM) in Foreign Currencies	8,00	8,00	8,00	8,59	8,01
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position	0,19	0,18	0,21	0,47	2,94
Pertumbuhan Growth					
Rasio pertumbuhan aset Asset growth ratio	19,37	13,84	5,72	14,88	20,41

** disajikan kembali/as restated

*** Pada tanggal 30 Juni 2013 terdapat pelampauan BMPK untuk pihak terkait karena perubahan pemegang saham dan Bank telah menyelesaikan pelampauan tersebut pada bulan Mei 2014/on June 30, 2013, there was an excess of Legal Lending Limit for related parties due to changes of Shareholders and the Bank has settled this excess on May 2014

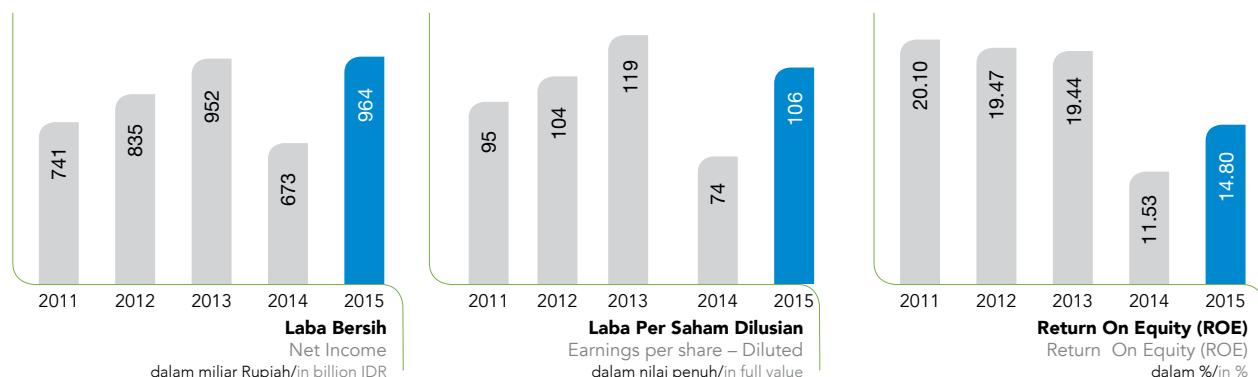
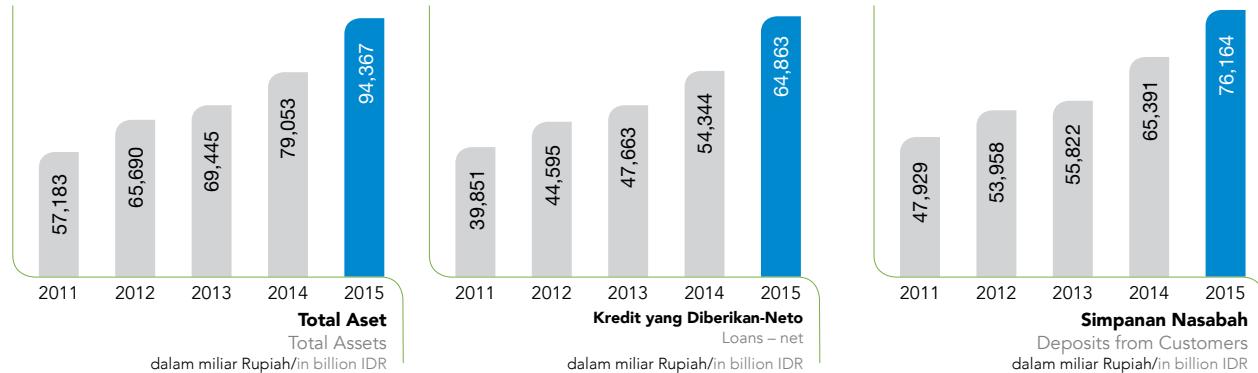
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam %/in %)

Uraian	2015	2014**	2013**	2012	2011
Rasio pertumbuhan liabilitas Liabilities growth ratio	20,19	14,31	4,13	14,93	18,41
Rasio pertumbuhan ekuitas Equity growth ratio	10,72	9,00	24,96	14,23	51,25
Rasio pertumbuhan pendapatan bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya – neto Interest, Sharia and other income – net growth ratio	17,14	1,21	(0,73)	17,15	16,96
Rasio pertumbuhan pendapatan operasional lainnya Other operating income growth ratio	24,71	20,25	18,37	4,27	22,62
Rasio pertumbuhan beban operasional lainnya Other operating expenses growth ratio	7,33	10,83	12,49	13,69	9,10
Rasio pertumbuhan laba bersih Net income growth ratio	43,31	(29,28)	13,99	12,58	50,47
Informasi Lainnya					
Additional Information					
Jumlah Outlet (nilai penuh) Total Outlets (in full value)	432	431	427	412	419
Jumlah ATM (nilai penuh) Total ATMs (in full value)	766	614	510	381	347
Jumlah Pegawai (nilai penuh) Total Employees (in full value)	6.378	6.348	5.970	5.074	4.575

** disajikan kembali/as restated



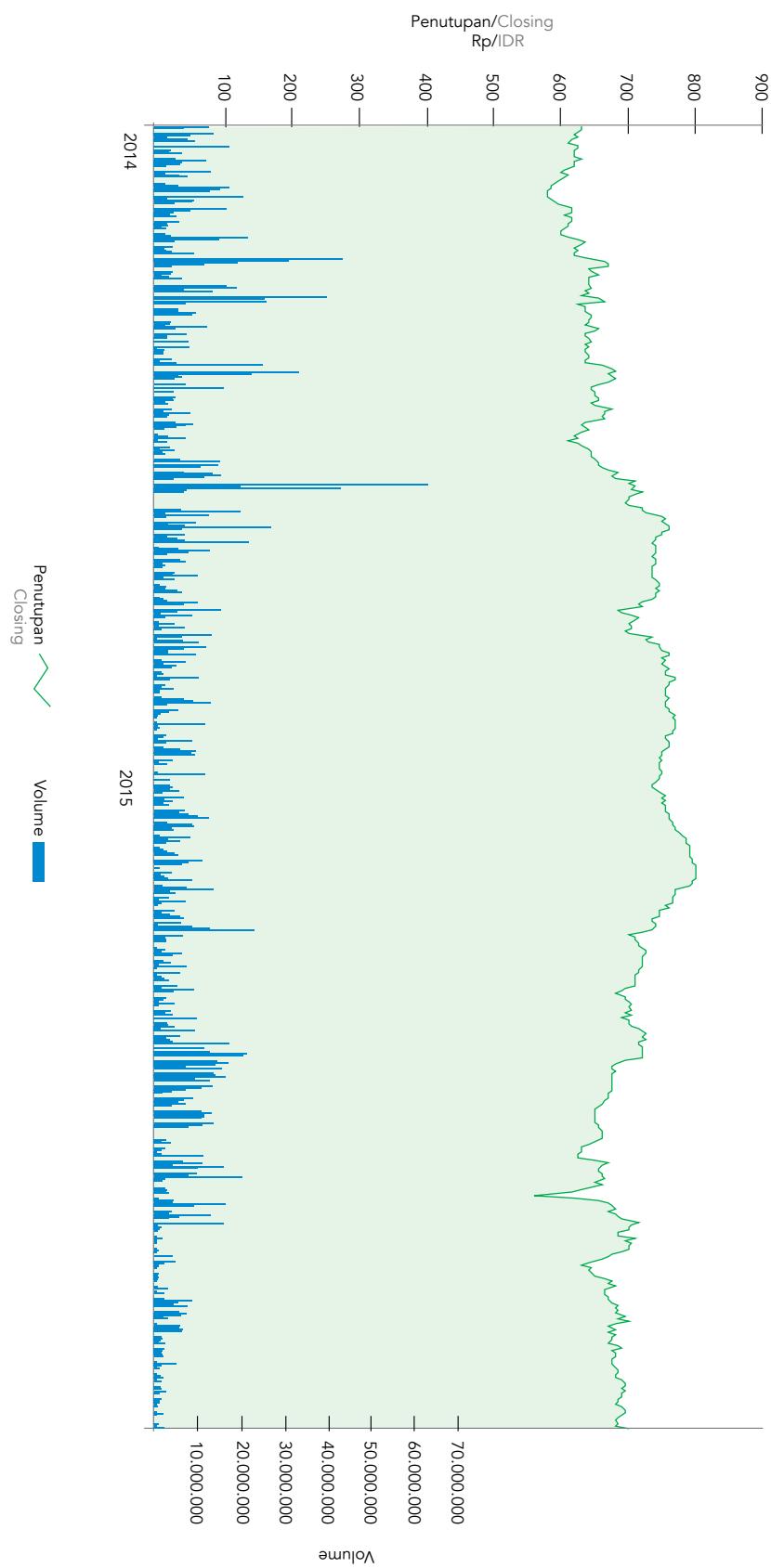
Ikhtisar Saham

Stock Highlight

(dalam miliaran Rupiah/in billion IDR)

Periode Period (2015)	Harga Price			Volume (Ribu) Volume (Thousands)	Nilai (Juta) Value (IDR Million)	Jumlah Saham Outstanding Share	Kapitalisasi Pasar (Juta) Market Capitalization (IDR Million)
	Tertinggi (Rp) Highest (IDR)	Terendah (Rp) Lowest (IDR)	Penutupan (Rp) Close (IDR)				
Triwulan I Quarter I	805	695	710	331.322	250.692	9.086.620.432	20,465,3442
Triwulan II Quarter II	735	655	660	415.623	288.475	9.086.620.432	18,666,190
Triwulan III Quarter III	745	550	630	341.471	225.422	9.086.620.432	17,406,784
Triwulan IV Quarter IV	710	640	700	146.945	100.562	9.086.620.432	18,711,169

Periode Period (2014)	Harga Price			Volume (Ribu) Volume (Thousands)	Nilai (Juta) Value (IDR Million)	Jumlah Saham Outstanding Share	Kapitalisasi Pasar (Juta) Market Capitalization (IDR Million)
	Tertinggi (Rp) Highest (IDR)	Terendah (Rp) Lowest (IDR)	Penutupan (Rp) Close (IDR)				
Triwulan I Quarter I	680	570	640	508.341	316.708	9.086.620.432	16,597,167
Triwulan II Quarter II	725	610	625	470.368	308.861	9.086.620.432	17,181,890
Triwulan III Quarter III	765	620	715	532.196	371.426	9.086.620.432	19,565,765
Triwulan IV Quarter IV	775	680	750	285.439	212.764	9.086.620.432	20,465,341



Ikhtisar Surat Berharga
Marketable Securities Information

Nama Name	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015 Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche I Year 2015
Tingkat Bunga Interest Rate	12% 12%
Tanggal Efektif Effective Date	23 Juni 2015 June 23, 2015
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	30 Juni 2022 June 30, 2022
Peringkat Obligasi Bond Rating	idA- (PEFINDO) idA- (PEFINDO)
Program Buyback Buyback Program	Tidak memiliki program <i>Buyback</i> pada tahun 2015 No Buyback program in 2015

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



01 Banking Service Excellence 2015 dari Majalah InfoBank
Kategori: 7th Best Overall Performance 2015

Banking Service Excellence 2015 from InfoBank Magazine
for the Category: 7th Best Overall Performance 2015

02 Sevice Quality Award dari ISMS Kategori: Recognition of Outstanding Achievement as 2nd rank of Banking Service Quality in 2014.

Service Quality Award from ISMS for the Category:
Recognition of Outstanding Achievement as 2nd rank
of Banking Service Quality in 2014.

03 Service Quality Awards dari Institute of Management Studies Kategori: Outstanding Achievement as a 2nd rank of Banking Service Quality in 2014.

Service Quality Awards from Institute of Management Studies for the Category: Outstanding Achievement as a 2nd rank of Banking Service Quality in 2014.

04 2015 Banking Service Excellence dari InfoBank dan MRI
Kategori: 7th Best Overal Performance for Commercial Bank.

2015 Banking Service Excellence from InfoBank and MRI
for the Category: 7th Best Overall Performance for
Commercial Bank.

05 Indonesia WOW Service Excellence Awards 2015
dari Markplus Inc. Kategori: Consolation PrizeWinner of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015
Category Conventional Bank (BUKU III) untuk wilayah Sumatera.

Indonesia WOW Service Excellence Awards 2015
from Markplus Inc. for the Category: Consolation
Prize Winner of Indonesia WOW Service Excellence
Award 2015 Category Conventional Bank (BUKU III) for
Sumatera Region.

06 Indonesia WOW Service Excellence Awards 2015 dari
Markplus Inc. Kategori: Silver Champion of Indonesian
WOW Service Excellence Award 2015 Category
Conventional Bank (BUKU III) untuk wilayah Kalimantan.

Indonesia WOW Service Excellence Awards 2015
from Markplus Inc. for the Category: Silver Champion
of Indonesian WOW Service Excellence Award 2015
Category Conventional Bank (BUKU III) for Kalimantan
Region.



- 07** Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2015 dari Brand Finance, Majalah SWA dan WIR Global Kategori: 47th rank in Most Valuable Indonesian Brand 2015 & awarded for US\$ 67 Million Brand Value & A+.
- 08** InfoBank Awards 2015 dari Majalah InfoBank Kategori: Best of the best Financial Performance 2000-2015.
- 09** Anugerah Perbankan Indonesia 2015 APBI-IV 2015 dari Economic Review Kategori: Peringkat II Buku III Aset Rp50 s/d Rp100 Triliun.
- 10** Anugerah Perbankan Indonesia 2015 APBI-IV 2015 dari Economic Review Kategori: Peringkat I "Corporate Communication" BUKU III Aset Rp100 Triliun Ke Atas.
- 11** Anugerah Perbankan Indonesia 2015 APBI-IV 2015 dari Economic Review Kategori: Peringkat I "Marketing" BUKU III Aset Rp100 Triliun Ke Atas.
- 12** Anugerah Perbankan Indonesia 2015 APBI-IV 2015 dari Economic Review Kategori: Peringkat I "Corporate Social Responsibility" Buku III Aset Rp100 Triliun Ke Atas.
- Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2015 from Brand Finance, SWA Magazine and WIR Global for the Category: 47th rank in Most Valuable Indonesian Brand 2015 & awarded for US\$ 67 Million Brand Value & A+.
- InfoBank Awards 2015 from InfoBank Magazine for the Category: Best of the best Financial Performance 2000-2015.
- Indonesia Banking Awards 2015 APBI-IV 2015 from Economic Review for the Category: 2nd Rank for Buku III Asset IDR50 to IDR100 Trillion.
- Indonesia Banking Awards 2015 APBI-IV 2015 from Economic Review for the Category: 1st Rank "CORPORATE COMMUNICATION" BUKU III Asset IDR100 Trillion and Above.
- Indonesia Banking Awards 2015 APBI-IV 2015 from Economic Review for the Category: 1st Rank "Marketing" BUKU III Asset IDR100 Trillion and Above.
- Indonesia Banking Awards 2015 APBI-IV 2015 from Economic Review for the Category: 1st Rank "Corporate Social Responsibility" Buku III Asset IDR100 Trillion and Above.

Peristiwa Penting Tahun 2015

2015 Significant Event

17 Februari 2015



Bantuan satu unit *microbus* kepada Universitas Negeri Jakarta, guna mendukung operasional kampus dan mahasiswa.

Assistance for 1 (one) unit of *microbus* to Jakarta State University to support the campus and students' operational.

18 Februari 2015



Peresmian Office Channeling ke-12 kerjasama dengan PT. Taspen (Persero) kantor Cabang Utama Semarang bertempat di Kantor Bukopin Cabang Magelang.

Inauguration the 12th Office Channeling cooperated with Main Branch Office of PT. Taspen (Persero) Semarang at Bukopin Office, Magelang Branch

20 Januari 2015



Peresmian kantor cabang pembantu Radio Dalam, Jakarta Selatan.

Inauguration of sub-branch office in Radio Dalam, Jakarta Selatan.

24 Februari 2015



Edukasi Perbankan untuk anak usia dini untuk Taman Kanak-Kanak dan Playgroup "Star Kids Menowo" di Kantor Cabang Magelang.

Banking Education for early childhood at Kindergarten and Playgroup "Star Kids Menowo" at Magelang office branch.

26 Februari 2015



Bank Bukopin cabang Banjarmasin menerima penghargaan dari MarkPlus sebagai *The Champion of MarkPlus WOW Service Excellent 2015* kategori Bank BUKU III.

Bank Bukopin's Banjarmasin branch received award from MarkPlus as *The Champion of MarkPlus WOW Service Excellent 2015* for the category Bank BUKU III.

4 Maret 2015



Bank Bukopin menjalin kerjasama dengan PT Pembangunan Jaya Property melalui penandatanganan MoU pembiayaan *landed house double decker*.

Bank Bukopin established partnership with PT Pembangunan Jaya Property through the signing of MoU for landed house double decker financing.

1 April 2015



Peluncuran Layanan BUKU (Bukopin Kiriman Uang) di Cimahi, Jawa Barat

Launching of BUKU (Bukopin Money Delivery) Service in Cimahi, Jawa Barat.

7 Mei 2015



Seminar "Peluang dan Tantangan Implementasi Branchless Banking (Laku Pandai) di Indonesia." Bp. Adhi Brahmantya sebagai pembicara

Seminar on "Opportunity and Implementation of Branchless Banking (Laku Pandai) in Indonesia." Mr. Adhi Brahmantya as speaker.

28 Mei 2015



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bukopin, Tbk.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Bukopin, Tbk.

1 Juni 2015



Due Diligence Meeting & Public Expose. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015.

Due Diligence Meeting & Public Expose. Shelf Public Offering of Shelf Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche I Year 2015.

10 Juli 2015



Perayaan HUT Bank Bukopin ke- 45 di Kantor Cabang Surabaya

Bank Bukopin 45 anniversary celebration at Surabaya Branch

14 Agustus 2015



Bank Bukopin meraih Penghargaan Infobank Award sebagai bank kategori sehat 15 tahun berturut-turut

Bank Bukopin achieved award from Infobank Award, as sound bank category 15 consecutive years

9 – 11 September 2015



Bank Bukopin berpartisipasi dalam IBEX (Indonesia Banking Expo) 2015

Bank Bukopin participated in IBEX (Indonesia Banking Expo) 2015

9 September 2015



Peduli Pengungsi erupsi Gunung Sinabung
Care for Mt. Sinabung eruption Refugees

19 September 2015



Cabang sukabumi peduli lingkungan

Sukabumi branch "Care for the Environment"

22 September 2015



CSR untuk warga Tanjungsari Gunung Kidul

CSR for the local people in Tanjungsari, Gunung Kidul

● 13 Oktober 2015



Kunjungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jatiroti Wonogiri Jawa Tengah

Visit from Vocational Public School 1 Jatiroti Wonogiri, Central of Java

● 16 Oktober 2015



Penandatanganan Kerjasama pemanfaatan NIK dan KTP elektronik Bank Bukopin dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri

Signing of Partnership for Utilization of NIK and Electronic ID Card between Bank Bukopin and Directorate General of Population and Civil Registration, the Ministry of Home Affairs

● 22 Oktober 2015



Bank Bukopin menerima SWA Award TOP 100 Brand dengan peringkat ke-47 "Most Valuable Indonesian Brands 2015".

Bank Bukopin received SWA Award TOP 100 Brand with 47th rank "Most Valuable Indonesian Brands 2015."

● 30 Oktober 2015



Penanaman simbolis pohon bakau oleh Manajemen Cabang Lampung di pantai Kalianda

Planting of mangroves symbolically by the Management of Lampung Branch at Kalianda beach.

● 5 November 2015



Bank Bukopin mendapatkan The Best CEO Award dari Anugerah Perbankan Indonesia 2015.

Bank Bukopin received The Best CEO Award from Anugerah Perbankan Indonesia 2015.

● 28 Desember 2015



Peresmian Kantor Cabang Pembantu Bank Bukopin Kemang, Jakarta Selatan.

Inauguration of sub-branch office in Kemang, Jakarta Selatan.

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Reports Of The Board Of Commissioners
And The Directors





Laporan Komisaris Utama

Report from the President Commissioner



Mulia Panusunan Nasution

Komisaris Utama
President Commissioners

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan
Yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan nikmat yang dilimpahkan-Nya, PT Bank Bukopin, Tbk. dapat melalui tahun 2015 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup membanggakan. Selanjutnya, kami sampaikan pokok-pokok laporan pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Laju pertumbuhan ekonomi global dan nasional tahun 2015 tidak berjalan sesuai harapan. Sebagian besar negara maju tidak berhasil mencapai target pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di negara maju belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Pemulihan ekonomi Amerika Serikat belum berjalan dengan solid.

Tiongkok yang selama dua dekade terakhir selalu menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi dunia, pada tahun 2015 hanya berhasil meraih pertumbuhan ekonomi sebesar 6,9%. Pencapaian tersebut merupakan pertumbuhan ekonomi terendah bagi Tiongkok dalam 25 tahun terakhir. Melambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok berdampak cukup besar terhadap perekonomian global. Negara-negara yang memiliki hubungan dagang dengan Tiongkok juga ikut mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, seiring dengan menurunnya permintaan barang dan jasa dari Tiongkok.

Pelemahan fundamental tersebut diiringi dengan penundaan kenaikan *Fed Fund Rate* di AS yang berdampak pada fluktuasi nilai tukar dan volatilitas tren harga indeks saham gabungan di *emerging market*.

Sementara itu, otoritas moneter di Eropa dan Jepang mempertimbangkan perekonomian yang masih dibayangi deflasi, melanjutkan kebijakan *Quantitative*

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to give thanks to God Almighty for the blessings and grace, PT Bank Bukopin, Tbk. could withstand the fully challenging year of 2015 with encouraging performance. Next, we would like to present the key points of the accountability report of the implementation of the Board of Commissioners supervisory function upon the Company's management performed by the Directors.

Assessment on the Directors Performance

Global and national economic growth pace was not as expected. Most developed countries were not successful in achieving economic growth targets. Economic growth in developed countries has not shown worthwhile improvement. Economic recovery in the US has not been solid.

China for the last two decades has always been the locomotive of the world's economic growth but it only achieved 6.9% economic growth in 2015. This achievement is the lowest economic growth for China in the last 25 years. The slowdown of China's economic growth impacted quite significantly the global economy. Countries who have trade relationships with China have also experienced economic growth slowdown as demand for goods and services from China declined.

This fundamental weakening was coupled with the postponement of Fed Fund Rate hike in the US which impacted the exchange rate fluctuation and the volatility of Indonesia Composite Index price trend in the emerging market.

Meanwhile, monetary authority in Europe and Japan are considering an economy loomed with deflation, continuing the policy of Quantitative and Qualitative

and Qualitative Easing (QQE), yang menyebabkan semakin berlimpahnya likuiditas global yang berujung pada risiko adanya arus dana yang tidak dapat diperkirakan pergerakannya atau “hot money”, sehingga turut mempengaruhi volatilitas nilai tukar global.

Kecenderungan volatilitas nilai tukar juga berdampak terhadap melemahnya harga komoditas internasional , selain karena faktor permintaan global yang masih lemah, antara lain dialami oleh komoditas batubara, kelapa sawit dan minyak mentah. Bagi industri keuangan, terutama sektor perbankan, perlambatan ekonomi disatu sisi menyebabkan melambatnya pertumbuhan kredit.

Melemahnya kinerja perekonomian dan meningkatnya pesimisme pelaku ekonomi terhadap prospek ekonomi, menyebabkan pelaku ekonomi berhati-hati dalam membuat keputusan ekonomi. Kehati-hatian tersebut diantaranya mendorong mereka untuk lebih memilih menyimpan dananya di perbankan daripada membiayai kegiatan usaha. Sementara itu permintaan masyarakat dan penghasilan yang menurun menyebabkan baik pebisnis maupun konsumen mengurangi permintaan kreditnya, sehingga terjadi perlambatan pertumbuhan kredit. Perlambatan pertumbuhan ekonomi pada umumnya disertai oleh persepsi kenaikan risiko dunia usaha, yaitu berupa kemungkinan *default* debitur yang semakin tinggi, sehingga mendorong perbankan untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya. Tekanan terhadap perbankan pada umumnya ditunjukkan dengan menurunnya rentabilitas dan efisiensi perbankan dan disertai dengan meningkatnya kredit bermasalah/*Non-Performing Loan* (NPL).

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang cukup membanggakan. Secara umum, indikator pertumbuhan kinerja Perseroan berada di atas rata-rata industri. Secara *year on year* (yoY) Aset Perseroan tumbuh sebesar Rp15,31 triliun (19,37%) menjadi Rp94,37 triliun, Kredit Yang Diberikan secara yoY tumbuh sebesar Rp10,78 triliun (19,51%) diatas pertumbuhan industri sebesar 10,40%, Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar Rp10,77 triliun (16,48%) diatas pertumbuhan industri sebesar 7,26% dan saldo laba sebelum pajak pada 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp1,18 triliun, tumbuh 31,08% dibandingkan

Easing (QOE), causing the abundance of global liquidity which led to risk of cash flow movement that cannot be predicted or called hot money, and this has contributed in the volatility of global exchange rate.

The tendency for exchange rate volatility also impacted on the weakening of international price commodity, caused by weak global demand factor and this was experienced by the commodities of coal, palm oil and crude oil. For the financial industry, especially the banking sector, the economic slowdown caused the slowdown of loan growth.

The weakening of economic performance and the increased pessimism of the economy players towards has caused them to be more cautious in making economic decisions. These conditions encouraged them to keep their funds in banks rather than financing business activities. In the meantime, the people's demand and income declined, causing both business players and consumers to reduce their loan demand, leading to the slowdown of loan growth. The slowdown of economic growth in general was coupled with the perception of heightened risk in the business world, that is, the possibility of higher default debtors, causing banks to be more prudent in distributing their loans. Pressure on banks in general was shown by the decline in profitability and efficiency of banks and coupled with increasing Non Performing Loan (NPL).

In the midst of this condition, the Company was still able to record a quite satisfactory performance. In general, the Company's performance growth indicator is above the industry's average. In *year on year* (yoY), the Company's asset grew as much as IDR 15.31 trillion (19.37%) to become IDR 94.37 trillion, loan distributed yoY grew as much as IDR 10.52 trillion (19.36%) above industry's growth of 10.40%, Third Party Fund grew as much as IDR 10.77 trillion (16.48%) above industry's growth of 7.26% and income before tax on December 31, 2015 was recorded at IDR 1.18 trillion, a 31.08% growth compared to 2014 when it was IDR899 billion.

tahun 2014 yang sebesar Rp899 miliar. Pertumbuhan tersebut jauh di atas rata-rata industri yang pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 7,01%.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi yang telah menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan sangat baik. Sejumlah inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menyikapi kondisi bisnis dan ekonomi nasional tahun 2015 terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja dan upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek Manajemen Risiko dan Kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Prospek Usaha

Tantangan ekonomi dan industri perbankan belum akan berhenti. Tahun 2016, pertumbuhan ekonomi global dan nasional diprediksi belum akan mengalami peningkatan yang berarti. Namun demikian, industri perbankan akan tetap menjadi bagian penting dalam menggerakkan roda perekonomian melalui fungsi intermediasinya.

Dalam kondisi tersebut, Perseroan masih memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang. Bisnis Ritel yang menjadi fokus dan kekuatan utama Perseroan akan tetap dinamis dan menjanjikan potensi yang cukup besar. Untuk itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk meningkatkan fokus usaha Perseroan pada sektor yang dapat memberikan keuntungan yang lebih baik dengan tingkat risiko yang lebih rendah bagi Perseroan.

Dewan Komisaris juga menyadari bahwa dalam menghadapi penerapan Basel II serta ekspansi bisnis tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi telah sepakat untuk mempersiapkan penguatan modal, mengingat CAR pada akhir tahun 2015 pada posisi sebesar 13,56%. Upaya penguatan modal tersebut dilakukan dengan cara baik secara organik melalui pemupukan saldo laba yang ditahan, maupun melalui alternatif lain, diantaranya dapat berupa aksi korporasi dengan melakukan right issue, melakukan revaluasi aset atau alternatif lainnya.

This growth is above industry's average in 2015 which declined by 7.01%.

On this achievement, the Board of Commissioners gave the highest appreciation to the Directors who have done their management duty of the Company very well. A number of strategic initiatives made by the Directors in responding to 2015 national business and economic condition have been proven to provide positive impact to the performance and efforts in achieving the Company's vision and mission.

Nevertheless, the Board of Commissioners would like to keep reminding the Directors to conduct business development by prioritizing the aspect of Risk Management and Compliance with laws and regulations.

Business Prospects

Economic challenges in the banking industry will not cease yet. In 2016, global and national economic growth is predicted to experience no significant improvement. However, banking industry will still be an important element in moving the economic wheels through its intermediary function.

In this condition, the Company still has huge potential to keep improving. Retail business as the focus and main strength of the Company will still be dynamic and promising a quite huge potential. To this end, the Board of Commissioners keep encouraging the Directors to improve the Company's business focus in sectors which can provide better profit with lower risks for the Company.

The Board of Commissioners also realized that in facing BASEL II implementation and business expansion in 2016, the Board of Commissioners and the Directors have agreed to prepare capital reinforcement, considering CAR at the end of 2015 was at 13.56%. This capital reinforcement effort was done organically through accumulation of retained earnings, or through other alternatives, among other can be through corporate actions of right issue, assets revaluation or other means.

Tahun 2015 Perseroan juga telah ditunjuk menjadi induk grup institusi keuangan konglomerasi yang mencakup integrasi tata kelola dan manajemen risiko dari anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi dalam bidang keuangan. Integrasi tersebut diharapkan akan dapat diinisiasi untuk menjadi sinergi bisnis yang dapat mendatangkan *mutual benefit* bagi Perseroan, maupun grup usaha secara keseluruhan.

Tata Kelola Perusahaan

Tantangan usaha di industri perbankan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Iklim bisnis dan persaingan yang semakin ketat berpengaruh pada peningkatan risiko yang dihadapi. Karena itu, implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau GCG merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya pencapaian tujuan Perseroan.

Perseroan senantiasa berusaha menciptakan tata kelola perusahaan yang sehat dan kokoh, serta senantiasa memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Upaya tersebut dilakukan dengan terus mendorong terciptanya kesadaran seluruh jenjang organisasi akan pentingnya GCG bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Implementasi prinsip GCG di Perseroan yang selama ini telah berjalan dengan baik terus diperbaiki dan disempurnakan. Tahun 2015, Perseroan terus meningkatkan fokus pada pencegahan dan penanggulangan kasus-kasus yang mengandung unsur *fraud* melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus menekan tingkat risiko yang dihadapi Perseroan. Dengan semakin membaiknya sistem pelaporan pelanggaran, diharapkan sasaran untuk menciptakan zero *fraud* dapat terwujud.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Renumerasi dan Nominasi, yang masing-masing diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

In 2015, the Company was also appointed as the conglomerate financial institution holding group which covers the integration of governance and risk management from subsidiaries and affiliated companies in financial sector. This integration is expected to be initiated for business synergy which can bring about mutual benefit for the Company or the overall business group.

Corporate Governance

Business challenge in banking industry is increasing from time to time. Business climate and competition is getting tighter, influencing increased risk being faced. Hence, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an inseparable part in achieving the goal of the Company.

The Company keeps striving to create healthy and robust good corporate governance, and ensures compliance to the prevailing laws and regulations. This effort is done by continuously encouraging the awareness of all levels in the organization regarding the importance of GCG for the Company's growth and continuity.

The Company consistently improves and refines its implementation of GCG principles that have been running well. In 2015, the Company also continued its focus on the prevention and handling of causes related to fraud through whistleblowing system. This is in line with the Company's effort to keep suppressing risk level faced by the Company. With the increasing improvement of whistleblowing system, the Company expects zero fraud to be achieved.

Assessment on the Committees Under the Board of Commissioners' Performance

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee, each chaired by an Independent Commissioner.

Selama tahun 2015 Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan antara lain :

- a. Melakukan review dan membahas laporan keuangan yang akan dipublikasikan,
- b. Melakukan penilaian terhadap proses pemilihan Auditor Ekstern,
- c. Melakukan evaluasi atas rencana kerja SKAI, efektifitas fungsi SKAI dan me-review laporan-laporannya, dan
- d. Memantau tindak lanjut atas temuan-temuan Bank Indonesia, Audit Intern dan Audit Ekstern.

Komite Pemantau Risiko telah melakukan kegiatan penilaian tentang kebijakan manajemen risiko, mengevaluasi laporan-laporan berkala tentang risiko yang dihadapi Bank dan melakukan *review* terhadap Laporan Triwulan.

Komite Renumerasi dan Nominasi telah melaksanakan berbagai kegiatan antara lain :

- a. Memberikan rekomendasi tentang pencalonan Direksi dan Komisaris serta anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris,
- b. Memberikan rekomendasi renumerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dan
- c. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan renumerasi pejabat eksekutif dan karyawan Perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2015 mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 28 Mei 2015 yang mengesahkan pengunduran diri Sdr. Omar Sjawaldi Anwar sebagai komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Sdr. Karya Budiana sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

During 2015, Audit Committee has conducted various activities as follows:

- a. Reviewing and discussing financial statement to be published.
- b. Conducting assessment on the selection process for External Auditor,
- c. Evaluating SKAI work plan, SKAI function effectiveness, and reviewing SKAI reports, and
- d. Monitoring follow-up on the findings from Bank Indonesia, Internal Audit and External Audit.

Risk Monitoring Committee has conducted assessment on risk management policy, evaluation on periodical reports concerning the risks faced by the Company, and review on Quarterly Report.

Remuneration and Nomination Committee has conducted various activities as follows:

- a. Provide recommendation concerning the nomination of the Board of Commissioners and the Directors as well as members of Committees under the Board of Commissioners,
- b. Provide recommendation remuneration of the Board of Commissioners and the Directors, and
- c. Conduct evaluation on remuneration policy for executive officers and the Company's employees.

Changes in Composition of the Board of Commissioners

In 2015, composition of the Company's Board of Commissioners experienced changes in accordance with the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted on May 28, 2015 that legitimized the resignation of Mr. Omar Sjawaldi Anwar as the Company's Independent Commissioners and appointed Mr. Karya Budiana as the Company's Independent Commissioner. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama	:	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	:	Deddy S.A. Kodir
Komisaris	:	Muhammad Rachmat Kaimuddin
Komisaris Independen	:	Margustienny
Komisaris Independen	:	Parikesit Suprapto
Komisaris Independen	:	Karya Budiana

President Commissioner	:	Mulia Panusunan Nasution
Commissioner	:	Deddy S.A. Kodir
Commissioner	:	Muhammad Rachmat Kaimuddin
Independent Commissioner:		Margustienny
Independent Commissioner:		Parikesit Suprapto
Independent Commissioner:		Karya Budiana

Apresiasi

Perseroan telah berhasil meraih kinerja yang cukup membanggakan di tengah tantangan ekonomi dan bisnis yang cukup berat. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen Perseroan serta seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Tak lupa, atas nama Dewan Komisaris, kami juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah, debitur dan mitra kerja Perseroan. Semoga kerjasama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Akhir kata, dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya, mengingat tantangan usaha ke depan akan semakin berat.

Appreciation

The Company has successfully achieved encouraging performance in the midst of relatively hard economic and business challenges. The Board of Commissioners would like to appreciate the Directors and the Company's management as well as all of its employees for their dedication and hard work for the Company.

The Board of Commissioners would also like to thank the Shareholder and Stakeholders for their trust and support by which the Board of Commissioners can carry out their tasks and responsibilities well.

Also, on behalf of the Board of Commissioners, we would also like to extend our highest gratitude to the Company's customers, debtors, and working partners. Hopefully, in the years to come, our good relationship can be continuously enhanced.

Finally, by giving thanks to God Almighty, the Board of Commissioners invites all levels of the Company to continue delivering their best in facing the even tougher challenges ahead.

Jakarta, 05 April 2016

Jakarta, April 05, 2016



Mulia Panusunan Nasution

Komisaris Utama

President Commissioners

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

Laporan Direktur Utama

Report from the President Director



Glen Glenardi

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Hanya dengan pertolongan dan bimbingan-Nya semata PT Bank Bukopin Tbk. (Perseroan) dapat melalui tahun 2015 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup membanggakan.

Selanjutnya, perkenanlah kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015. Bersama laporan ini juga kami sertakan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Dinamika Perekonomian 2015

Secara umum, kondisi perekonomian global pada 2015 belum menunjukkan perbaikan yang cukup berarti. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok sejalan dengan kebijakan *rebalancing* ekonomi dari *investment driven* menjadi *consumption driven*, memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap laju pertumbuhan ekonomi global. Negara-negara yang memiliki hubungan dagang dengan Tiongkok ikut mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, termasuk Indonesia.

Perekonomian Amerika Serikat (AS) juga hanya mengalami pertumbuhan di level moderat. Menjelang akhir 2015, Bank Sentral AS (*The Fed*) memutuskan menaikkan suku bunga acuan (*Fed Fund Rate/FFR*) ke tingkat 0,25%. Keputusan ini berdampak besar terhadap perekonomian dunia, antara lain pada suku bunga pinjaman, hubungan ekspor-impor, dan keputusan investasi.

Setali tiga uang, kondisi perekonomian di kawasan Eropa pun belum menunjukkan perbaikan yang berarti. Pergerakan ekonomi Eropa lebih didorong oleh perbaikan permintaan domestik.

Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 juga

Dear Shareholders and Stakeholders,

Our praise and gratitude to Allah SWT who has bestowed His mercy and grace to us all. Only with His help and guidance that the Company was able to pass through the challenging year of 2015 with the performance achievement that we can be proud of.

Furthermore, allow us to convey an accountability report of the Directors on the management of the Company for the financial year ended 31 December 2015. Together with the report we also include the Financial Statements which has been audited by the public accountant Purwantono, Sungkoro & Surja and obtained a reasonable opinion in all material matters.

Dynamics of the Economy in 2015

In general, the global economic condition in 2015 has not shown significant improvement. China's slowing economic growth was in line with the economic rebalancing policy from investment driven into consumption driven, providing considerable influence over the pace of global economic growth. Countries that have trade relations with China also experienced a slowdown in economic growth, including Indonesia.

Likewise, the economy of the United States (US) also grew at a moderate level. Towards the end of 2015, the US central bank (*The Fed*) decided to raise its benchmark interest rate (*Fed Fund Rate/FFR*) to the level of 0.25%. This decision had a major impact on the world economy, among others, on the interest rates on loans, export-import relations, and investment decisions.

Similarly, the economic conditions in Europe has not demonstrated any significant improvements as well. The movement of the European economy was driven more by an improvement in domestic demand.

In line with the global economic decline, the economic growth in Indonesia in 2015 also slowed down. The

mengalami perlambatan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tercapai sebesar 4,79% (yoY), lebih rendah dari 5,02% (yoY) pada tahun 2014. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh ekspor yang menurun seiring dengan melemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas. Hal ini terkonfirmasi dari sisi regional yang menunjukkan perlambatan ekonomi terutama pada daerah yang berbasis sumber daya alam.

Sejalan dengan ekspor yang masih lemah, pertumbuhan investasi di Indonesia juga relatif terbatas. Investasi bangunan meningkat didorong oleh realisasi proyek-proyek infrastruktur pemerintah, sementara investasi non-bangunan masih terbatas. Namun, pertumbuhan ekonomi masih dapat ditopang oleh konsumsi yang masih cukup kuat, baik dari sektor rumah tangga maupun pemerintah.

Tekanan nilai tukar meningkat pada 2015, antara lain dipicu oleh ketidakpastian kenaikan FFR dan depresiasi Yuan. Hingga November 2015, Rupiah secara rata-rata melemah 11,05% ke level Rp13.351/USD. Pelemahan tersebut dipengaruhi sejumlah faktor eksternal, antara lain, ketidakpastian *timing* dan besaran kenaikan suku bunga AS, kekhawatiran negosiasi fiskal Yunani, serta nilai tukar Yuan yang terus terdepresiasi di tengah perekonomian Tiongkok yang masih lemah. Sementara itu, dari sisi domestik, tekanan terhadap rupiah terkait dengan meningkatnya permintaan valas untuk pembayaran utang dan deviden secara musiman, serta kekhawatiran terhadap melambatnya ekonomi domestik.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi juga berdampak pada industri perbankan yang meski tetap tumbuh namun cenderung melambat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Namun demikian, perbankan nasional masih memiliki fundamental yang kuat dan sehat dalam menghadapi berbagai permasalahan ekonomi global maupun makro nasional.

Pertumbuhan kredit sepanjang 2015 melambat sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan kredit pada 2015 tercatat sebesar 10,40% (yoY) atau lebih rendah dibandingkan 11,58% (yoY) pada

Indonesia's economic growth was only achieved by 4.79% (yoY), lower than 5.02% (yoY) in 2014. This decline was influenced by decrease of exports due to weaker global demand and drop in commodity prices. These confirmed by the regional side which showed economic slowdown, especially in natural resource based areas.

In line with relatively weak exports, the investment growth in Indonesia was also relatively limited. Construction investment increased driven by the realization of the government's infrastructure projects, while non-construction investment was still limited. However, the economic growth could still be sustained by consumption which was still quite strong, both from the household and the government sectors.

Pressure on exchange rate increased in 2015, among others, triggered by the uncertainty of the FFR increase and the depreciation of the Yuan. Until November 2015, the Rupiah fell 11.05% in average to the level of IDR13,351/USD. The weakening was influenced by a number of external factors, among others, the uncertainty of the timing and the amount of increase in the US interest rates, fears of Greece's fiscal negotiations, as well as the Yuan exchange rate continued to depreciate in the midst of relatively weak Chinese economy. Meanwhile, on the domestic side, the pressure on the rupiah associated with increased demand for foreign currency for debt repayment and seasonal dividend, as well as concerns about slowing domestic economy.

The slowing economic growth had an impact on the banking industry too which although still grew, but tended to slow down compared to the previous period. However, the national banking system nonetheless holds strong and healthy fundamentals to face the global economy as well as national macro economy issues.

Credit growth slowed throughout 2015 due to the slowdown of economic growth. Credit growth in 2015 was recorded at 10.40% (yoY), lower than 11.58% (yoY) in 2014. This delay is due to the slowdown of economic

2014. Perlambatan ini sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Selain itu, meningkatnya risiko kredit beberapa segmen membuat bank menjadi lebih selektif dalam menyalurkan kredit baru.

Secara sektoral, perlambatan kredit khususnya terjadi pada sektor yang terimbas dampak global. Penyaluran kredit ke sektor *tradable* (Pertanian, Pertambangan, dan Industri) tertekan lebih dalam bila dibandingkan dengan penyaluran kredit ke sektor *nontradable*. Di sisi lain, persaingan antarbank dalam memperebutkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sepanjang tahun 2015 relatif juga semakin ketat.

Inisiatif Strategis

Untuk menyiapkan kondisi perekonomian dan industri perbankan tahun 2015, Perseroan telah mengambil sejumlah inisiatif strategis, antara lain :

1. Fokus pada Bisnis Ritel

Perseroan memiliki *competitive advantage* di Bisnis Ritel (Bisnis UKMK, Bisnis Mikro dan Bisnis Konsumen). Karena itu, pengembangan bisnis Perseroan tahun 2015 diarahkan pada pengembangan Bisnis Ritel untuk memperkuat struktur dan sebaran portofolio serta peningkatan *Net Interest Margin* (NIM).

2. Fokus pada Segmen Bisnis Unggulan

Ekspansi kredit yang dilakukan Perseroan difokuskan pada segmen bisnis unggulan di masing-masing cabang/area dengan memperhatikan potensi dan perkembangan ekonomi daerah, nasional dan regional. Bisnis unggulan yang dipilih adalah bisnis yang dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi bagi Perseroan dengan tingkat risiko yang lebih rendah.

3. Penguatan *Strategic Partnership, Value Chain* dan *Cross Selling*

Perseroan berupaya untuk membangun sinergi antar unit bisnis melalui perkuatan *strategic partnership* dan *value chain* serta *cross selling* dengan menawarkan keseluruhan produk kredit, dana dan *transactional banking* kepada debitur/nasabah maupun jaringan usahanya.

growth (pro-cyclicality). In addition, the increase of credit risks in several segments have made the banks become more selective in extending new loans.

By sector, the credit slowdown is particularly occurs in sectors affected by the global situation. Lending to the tradable sectors (Agriculture, Mining, and Industry) depressed deeper when compared to lending to the non-tradable sectors. On the other hand, competition among banks in fighting for Third Party Funds throughout 2015 also relatively tougher.

Strategic initiatives

To address the conditions of the economy and the banking industry in 2015, the Company has taken a number of strategic initiatives, among others:

1. Focus on Retail Business

The Company enjoys a competitive advantage in the Retail Business (SMEs Business, Micro Business and Consumer Business). Therefore, the Company's business development in 2015 aimed at the development of Retail Business to strengthen the structure and portfolio distribution as well as increased Net Interest Margin (NIM).

2. Focus on Superior Business Segments

Expansion of credit by the Company was focused on the superior business segments in each branch/area with regard to the potential and the development of local, national and regional economy. Superior businesses selected were the businesses that could provide higher returns for the Company with a lower level of risk.

3. Strengthening Strategic Partnership, Value Chain and Cross Selling

The Company sought to build synergies among business units through the strengthening of strategic partnership and the value chain as well as cross selling by offering the overall credit products, funds and transactional banking to borrowers/customers and business network.

4. Penguatan Permodalan

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, Perseroan secara periodik melakukan evaluasi terhadap kondisi lingkungan eksternal yang berpengaruh terhadap pencapaian target Perseroan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian khusus Perseroan adalah penerapan regulasi atas kecukupan modal seiring dengan *roadmap* penerapan Basel III terkait rencana ekspansi perusahaan yang membutuhkan modal tambahan. Tahun 2015, Perseroan melakukan penguatan modal melalui Penerbitan Obligasi Subordinasi II Bank Bukopin tahap I tahun 2015..

Keseluruhan inisiatif strategis tersebut didukung oleh SDM yang kompeten, Teknologi Informasi yang mumpuni serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang andal.

Pencapaian Kinerja

Kami bersyukur pada tahun 2015 Perseroan berhasil membukukan kinerja yang cukup membanggakan. Hampir seluruh indikator kinerja operasional dan keuangan Perseroan mengalami pertumbuhan yang sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya. Bahkan, pada beberapa indikator, pertumbuhan kinerja Perseroan melampaui pertumbuhan industri perbankan nasional.

Total aset Perseroan pada 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 19,37% (yoY) menjadi Rp94,37 triliun dari Rp79,05 triliun di 2014. Pertumbuhan aset Perseroan tersebut jauh di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan nasional yang sebesar 9,21% (yoY). Dana Pihak Ketiga yang dihimpun Perseroan tumbuh 16,48% (yoY), dari Rp65,39 triliun menjadi Rp76,16 triliun. Pertumbuhan tersebut juga di atas rata-rata pertumbuhan industri yang sebesar 7,26% (yoY).

Jumlah kredit yang disalurkan Perseroan tahun 2015 mencapai Rp66,04 triliun, tumbuh 19,51% (yoY) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp55,26 triliun, sehingga rasio pinjaman terhadap simpanan nasabah (*loan to deposit ratio*) mengalami peningkatan menjadi 86,34% dari tahun sebelumnya 83,89%.

4. Strengthening Capital

To realize the Company's vision and mission, the Company periodically evaluated the external environmental conditions that affected the achievement of the Company's target. One aspect which became the particular concern of the Company was the application of capital adequacy regulations in line with the roadmap of Basel III implementation related to the Company's expansion plan which needed additional capital. In 2015, the Company made a capital strengthening through Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche I year 2015.

The overall strategic initiatives are supported by competent human resources, capable Information Technology and reliable Risk and Compliance Management.

Performance Achievement

We are grateful that in 2015 the Company recorded a quite encouraging performance. Almost all operational and financial performance indicators of the Company experienced excellent growth over the previous year. In fact, in some indicators, the growth of the Company's performance outpaced the growth of the national banking industry.

Total assets of the Company in 2015 grew by 19.37% (yoY) to IDR94.37 trillion from IDR79.05 trillion in 2014. The growth of the Company's assets was far above the average growth of the national banking industry which amounted to 9.21% (yoY). Third Party Funds collected by the Company grew 16.48% (yoY), from IDR65.39 trillion to IDR76.16 trillion. The growth was also above the average industry growth of 7.26% (yoY).

The Company's total loans distributed in 2015 reached IDR66.04 trillion, grew by 19.51% (yoY) compared to the previous year which amounted to IDR55.26 trillion, so that the loan deposit ratio increased to 86.34% from 83.89% in the previous year.

Dengan pencapaian tersebut, laba bersih yang dibukukan Perseroan pada 2015 mencapai Rp964 miliar, meningkat signifikan sebesar 43,31% dibandingkan dengan laba bersih pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp673 miliar.

Selain itu, tahun 2015 Perseroan juga berhasil meraih sejumlah penghargaan dari pihak independen yang menunjukkan bahwa kinerja operasional Perseroan juga mengalami peningkatan yang sangat baik. Beberapa penghargaan yang berhasil diraih perseroan antara lain:

- *Banking Service Excellence 2015* dari Majalah InfoBank
- *Sevice Quality Award* dari ISMS
- *Indonesia WOW Service Excellence Awards 2015* dari Markplus Inc.
- *Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2015* dari *Brand Finance*, Majalah SWA dan WIR Global
- *InfoBank Awards 2015* dari Majalah InfoBank
- *Anugerah Perbankan Indonesia 2015 APBI-IV 2015* dari Majalah *Economic Review*

Kendala yang Dihadapi

Kendati berhasil membukukan kinerja yang cukup membanggakan, namun bukan berarti Perseroan tidak menghadapi kendala dalam operasional sepanjang tahun 2015.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang diiring dengan menurunnya daya beli masyarakat menjadi kendala tersendiri bagi Perseroan, khususnya dalam hal penyaluran kredit dan pengumpulan dana pihak ketiga. Disamping itu, hal tersebut juga membuat Perseroan harus lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit mengingat Perseroan harus terus menjaga kualitas kredit yang diberikan. Pengelolaan manajemen risiko yang baik mutlak dibutuhkan dalam kondisi ekonomi yang penuh tantangan.

Di samping itu, Perseroan juga dihadapi pada kendala yang bersifat internal khususnya yang berkaitan dengan aspek Sumber Daya Manusia. Ketatnya persaingan di industri perbankan telah berimbas pada persaingan

With these achievements, the Company's net profit reached IDR964 billion in 2015, increased significantly as much as 43,31% compared with the net profit in the previous year which recorded at IDR673 billion.

In addition, in 2015 the Company also won a number of awards from independent parties which indicated that the Company's operating performance also improved very well. Some of the awards won by the Company include:

- 2015 Banking Service Excellence from Infobank Magazine
- Sevice Quality Award of ISMS
- 2015 Indonesia WOW Service Excellence Awards from Markplus Inc.
- 2015 Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand from Brand Finance, SWA Magazine and Global WIR
- 2015 InfoBank Awards from Infobank Magazine
- 2015 Indonesian Banking Award APBI-IV 2015 from Economic Review Magazine

Challenges encountered

Despite successfully recorded promising performance, it does not mean that the Company did not face constraints in the operations throughout 2015.

Slowing economic growth accompanied by decreasing purchasing power of the community became another obstacle for the Company, particularly in terms of lending and third party funds. In addition, it has also led the Company to be more cautious in lending considering the Company must keep maintaining the quality of the loans provided. Good risk management is indispensable in the challenging economic conditions.

In addition, the Company was also faced with internal constraints, especially with regard to the Human Resources aspect. Intense competition in the banking industry has impacted the competition to acquire and

untuk memperoleh dan mempertahankan SDM yang handal. Perseroan telah menjalankan strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang tepat agar dapat memperoleh dan mempertahankan SDM terbaiknya, namun Perseroan tetap harus realistik dalam menjalankan strategi tersebut.

Tata Kelola Perusahaan

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan bukanlah sebuah sebuah keharusan. Lebih dari itu, prinsip GCG merupakan kebutuhan bagi Perseroan untuk dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Kompleksitas dan tingkat risiko industri perbankan yang tinggi menjadikan penerapan prinsip GCG merupakan hal wajib yang tidak dapat ditawar.

Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan struktur, mekanisme dan infrastruktur GCG yang dimilikinya dengan mengacu pada praktik-praktik dan standar terbaik Tata Kelola Perusahaan.

Selain itu, secara berkesinambungan Perseroan juga terus melakukan sosialisasi prinsip GCG ke setiap tingkatan organisasi. Tujuannya tak lain agar GCG menjadi ruh dalam operasional Perseroan sehari-hari di setiap tingkatan organisasi, sehingga GCG dapat menjadi pilar utama yang akan menopang pertumbuhan usaha Perseroan.

Untuk dapat menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, secara berkala Perseroan melakukan *self assessment* mengenai kecukupan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dan membuat laporan mengenai implementasi tersebut. Berdasarkan hasil *self assessment* yang dilakukan pada 2014, implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan memperoleh predikat "Baik" atau peringkat "2". Ini merupakan sebuah landasan yang sangat baik untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi di masa mendatang.

retain competent human resources. The Company has followed a strategy of management and development of appropriate human resources in order to acquire and retain the best human resources, but the Company remains to be realistic in implementing the strategy.

Corporate governance

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company is not a necessity. Moreover, the principle of GCG is a need for the Company to be able to continue to grow and develop in a sustainable manner. Complexity and high risk level of the banking industry makes the GCG implementation is non-negotiable.

Based on this awareness, the Company continues to strive to improve and enhance the structure, mechanisms and infrastructure of GCG retained that referring to the best practices and standards of Good Corporate Governance.

In addition, on an ongoing basis the Company continues to socialize the principles of GCG to all levels of the organization. The goal is to make GCG to be the spirit in the Company's daily operations at every level of the organization, so that GCG can be a main pillar that will support the growth of the Company's business.

In order to enhance the practice of good corporate governance, the Company periodically performs a self-assessment on the adequacy of the Good Corporate Governance implementation and produces report on the implementation. Based on the self-assessment results conducted in 2014, the implementation of the principles of good Corporate Governance in the Company gained the title of "Good" or a rating of "2". It is an excellent platform to achieve better results in the future.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Komite yang berada di bawah Direksi, yaitu :

- Komite Manajemen Risiko
- Komite Support Manajemen Risiko
- Komite Assets dan Liabilities
- Komite Foreign Exchange
- Komite Kredit
- Komite Remedial
- Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2015, Komite-Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik dalam memberikan masukan kepada Direksi terkait lingkup kerjanya masing-masing.

Komite Manajemen Risiko telah memberikan gambaran dan arahan yang tepat terkait pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan, sehingga Direksi dapat menyusun kebijakan strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, melakukan penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko dan menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Komite Support Manajemen Risiko telah membahas, menganalisa, memberikan usulan dan merekomendasikan suatu proposal terkait pengelolaan dan profil risiko Perseroan serta Produk dan Aktivitas Baru untuk dibahas dan dimintahkan persetujuan oleh Komite Manajemen Risiko.

Komite Asset dan Liabilities telah memberikan masukan terkait pengelolaan produk assets dan liabilities dengan tetap mempertimbangkan aspek pertumbuhan, kesinambungan bisnis dan profitabilitas.

Komite Foreign Exchange telah memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan langkah yang harus diambil dalam menyikapi dinamika pasar uang.

Komite Kredit telah memberikan masukan terhadap terkait proposal kredit yang diajukan debitur dan

Performance Assessment of Committees under the Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Directors is assisted by the Committees under the Directors, namely:

- Risk Management Committee
- Risk Management Support Committee
- Assets and Liabilities Committee
- Foreign Exchange Committee
- Credit Committee
- Remedial Committee
- Information Technology Steering Committee

Throughout 2015, the Committees have performed their duties and responsibilities very well in providing input to the Directors related to their respective scope of work.

The Risk Management Committee has given an overview and proper guidance related to the management of the risks faced by the Company, so that the Directors may develop strategies policy and guidelines for the implementation of Risk Management, perfecting the implementation of the Risk Management and establishing matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Risk Management Support Committee has discussed, analyzed, provided suggestion and recommended a proposal related to the management and profile of the Company's risk as well as the New Products and Activities to be discussed and required approval by the Risk Management Committee.

Asset and Liabilities Committee has provided input related to management of assets and liabilities products by considering aspects of growth, business continuity and profitability.

Foreign Exchange Committee has recommended to the Directors related to the steps to be taken in addressing the dynamics of financial markets.

Credit Committee has provided input related to credit proposals submitted by debtors and ensured

memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku, baik ketentuan internal maupun eksternal dengan persyaratan yang mengarah pada minimalisasi risiko.

Komite Remedial memberikan masukan kepada Direksi terkait pola penyelamatan/penyehatan dan penyelesaian yang akan ditempuh terkait kredit bermasalah serta merekomendasikan untuk menghapus kredit bermasalah.

Sedangkan Komite Pengarah Teknologi Informasi telah memberikan masukan dan arahan terkait rencana strategis pengembangan Teknologi Informasi Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2015 mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 28 Mei 2015. Sdr. Tri Joko Prihanto, Sdr. Agus Hernawan dan Sdr. Sulistyohadi DS digantikan oleh Sdr. Eko Rachmansyah Gindo, Sdr. Setiawan Sudarmaji dan Sdr. Heri Purwanto, sehingga komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	: Glen Glenardi
Direktur	: Mikrowa Kirana
Direktur	: Adhi Brahmantya
Direktur	: Irian Suud
Direktur	: Heri Purwanto
Direktur	: Eko Rachmansyah Gindo
Direktur	: Setiawan Sudarmaji

Atas nama Direksi kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Sdr. Tri Joko Prihanto, Sdr. Agus Hernawan dan Sdr. Sulistyohadi DS atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2016, tantangan yang dihadapi industri perbankan dan Perseroan diperkirakan masih akan berlanjut. Pertumbuhan sektor riil yang masih lambat akan berimbas pada industri perbankan. Selain itu, sejumlah kebijakan baru dari regulator juga akan ikut memberikan warna pada tahun 2016.

that the implementation of lending was appropriate and met the applicable regulations, both internal and external provisions with requirements that lead to risk minimization.

Remedial Committee provided input to the Directors related to the pattern of rescue/ recovery and resolution that would be taken related to non-performing loans as well as recommended to remove non-performing loans.

While the Information Technology Steering Committee has provided input and direction related to strategic plan of the Company's Information Technology development.

Changes in the Directors Composition

The composition of the Directors in 2015 changed in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 28, 2015. Mr Tri Joko Prihanto, Mr Agus Hernawan and Mr Sulistyohadi DS were replaced by Mr Eko Rachmansyah Gindo, Mr Setiawan Sudarmaji and Mr Heri Purwanto, so the composition of the Directors of the Company is as follows:

President Director	: Glen Glenardi
Director	: Mikrowa Kirana
Director	: Adhi Brahmantya
Director	: Irian Suud
Director	: Heri Purwanto
Director	: Eko Rachmansyah Gindo
Director	: Setiawan Sudarmaji

On behalf of the Directors we extend our appreciation and gratitude to Mr Tri Joko Prihanto, Mr Agus Hernawan and Mr Sulistyohadi DS for their dedication and hard work that have been given when serving as Directors of the Company.

Business prospect

Entering 2016, the challenge faced by the banking industry and the Company is expected to continue. The slowing growth in the real sector will impact the banking industry. In addition, a number of new policies of the regulator will also provide color in 2016.

Pelelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga dikhawatirkan akan berlanjut di tahun 2016. Perang suku bunga dan nilai tukar antar Negara ekonomi kuat di dunia juga diperkirakan masih berlangsung selama perlambatan tren ekonomi baik di Asia, Eropa, maupun Amerika Serikat masih terjadi. Di sisi lain, tren perlambatan ekonomi global masih akan menyebabkan tertekannya harga komoditas primer, yang menyebabkan penurunan kinerja sejumlah sektor industri maupun penurunan daya beli masyarakat.

Sejumlah paket kebijakan pemerintah Indonesia yang dikeluarkan sejak pertengahan tahun 2015 diharapkan dapat meredam gejolak ekonomi yang ada sehingga tidak memicu terjadinya kondisi terburuk, namun tidak menutup dampak negatif yang telah terjadi. Dengan demikian tetap perlu diwaspadai dampak tidak langsung dari tren perlambatan ekonomi yang akan muncul, yaitu peningkatan kredit macet perbankan.

Di samping itu, stabilitas sistem keuangan diyakini akan tetap solid ditopang oleh ketahanan sistem perbankan dan relatif terjaganya kinerja pasar keuangan. Ketahanan industri perbankan diharapkan akan terjaga asalkan risiko-risiko kredit, likuiditas dan pasar dapat tetap dikendalikan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan kredit yang disalurkan pada tahun 2016 akan tumbuh 12%-14%, Sementara itu, pertumbuhan DPK pada 2016 diproyeksikan tumbuh 13%-15%.

Di tengah kondisi tersebut, masih terdapat optimisme adanya penguatan industri perbankan di tahun 2016. Walaupun terdapat imbas pada perlambatan penyaluran kredit, namun pertumbuhan industri perbankan secara umum di tahun 2016 diperkirakan masih dapat tumbuh sebesar 12%-14%. Selain itu, dengan adanya bauran kebijakan dari OJK dalam penetapan suku bunga ditambah dengan potensi pasar perbankan dengan masih tingginya porsi masyarakat dan dana yang belum masuk dalam industri perbankan, maka diperkirakan dana masyarakat di tahun 2016 masih akan tumbuh 13%-15%.

Perseroan akan tetap fokus pada penyaluran kredit di segmen ritel dengan menargetkan peningkatan market

The weakening of the Rupiah against the US dollar is expected to continue in 2016. The interest rate and the exchange rate wars between strong economic countries in the world is also predicted to last while the slowing economic trends both in Asia, Europe, and the United States are still going on. On the other hand, the trend of the global economic slowdown will still cause depressed primary commodity prices, which leads to a decrease in the performance of a number of industry sectors as well as a decrease in purchasing power.

A number of Indonesian government policy packages issued since mid-2015 is expected to dampen the economic turmoil so it does not trigger the worst conditions, but it does not close the negative impact that has occurred. Thus caution must be taken that indirect impact of the economic slowdown trend that will arise, namely an increase in banking non-performing loans.

In addition, the stability of the financial system believed to remain solid which is supported by the resilience of the banking system and the relatively subdued performance of the financial markets. The resilience of the banking industry is expected to be maintained as long as the risks of credit, liquidity and market can still be controlled. Financial Services Authority (OJK) projects that lending in 2016 will grow by 12% -14%, while the DPK growth in 2016 is projected to grow by 13% -15%.

In the midst of the conditions, there is still optimism of the strengthening of the banking industry in 2016. Although there is impact of slowdown in lending, but in general the growth of the banking industry in 2016 is still expected to grow by 12% -14%. In addition, the presence of the OJK policy mix in the setting of interest rates coupled with the potential banking market by the high portion of society and funds which are not included in the banking industry yet, it is predicted that public funds in 2016 will still grow by 13% -15%.

The Company will remain focus on lending in the retail segment by targeting an increase in credit market

share kredit di segmen bisnis unggulan, di samping melakukan penyempurnaan proses bisnis perkreditan agar lebih cepat dan termonitor, namun tetap memperhitungkan prinsip kehati-hatian.

Selain itu, pada tahun 2016 Perseroan juga akan terus mengembangkan jaringan bisnis ke wilayah Indonesia Tengah dan Timur untuk mengisi peluang bisnis yang mulai berkembang di wilayah tersebut.

Penutup

Demikian pengantar yang dapat kami sampaikan. Akhir kata, atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2015 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup membanggakan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas kearifan, kepercayaan dan nasihat yang diberikan.

Secara pribadi, Saya juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh nasabah, mitra bisnis, dan regulator di Indonesia, atas dukungan dan kontribusi sepanjang tahun 2015. Kami akan terus berkomitmen untuk maju mencapai pertumbuhan berkelanjutan demi mewujudkan visi dan misi perusahaan bersama-sama dengan para pemangku kepentingan. Semoga Allah SWT senantiasa bersama kita, mencerahkan rahmat dan hidayah-Nya serta melindungi kita semua dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

share in the superior business segments, in addition to improvement of credit business processes to be faster and monitored, but still taking into account the precautionary principle.

In addition, in 2016 the Company will also continue to develop business networks to the Central and Eastern parts of Indonesia to fill the business opportunities emerging in the regions.

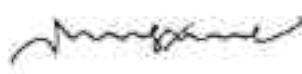
Closing

Thus the introduction which present. Finally, on behalf of the Directors, we extend appreciation to all the Company's employees for the dedication and hard work demonstrated so that the Company was able to go through the challenging 2015 with the performance achievement which we can be proud of.

We also thank the Board of Commissioners and Shareholders on wisdom, confidence and advice provided.

Personally, I would also express sincere gratitude to all customers, business partners, and regulators in Indonesia, for their support and contributions throughout the year 2015. We remain committed to achieving sustainable growth in order to realize the Company's vision and mission together with the stakeholders. May God always be with us, pour His grace and guidance and protect us all in facing the better future.

Jakarta, 05 April 2016
Jakarta, April 05, 2016



Glen Glenardi
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan

Annual Report Accountability Statement

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan 2015 PT Bank Bukopin Tbk Accountability Statement of The Board of Commissioners and Directors for the 2015 Annual Report of PT Bank Bukopin Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Bukopin Tbk ("Perseroan") tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned below hereby declare that all information in the 2015 Annual Report of PT Bank Bukopin Tbk is presented in a complete and correct manner and we are fully accountable for the accuracy of the content of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully

Jakarta 5 April 2016

Jakarta, April 5, 2016

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Mulia Panusunan Nasution
Komisaris Utama
President Commissioner

Dddy S.A Kodir
Komisaris
Commissioner

Muhammad Rachmat Kaimuddin
Komisaris
Commissioner

Margustieny
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Parikesit Suprapto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Karya Budiana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan 2015 PT Bank Bukopin Tbk
Accountability Statement of The Board of Commissioners and Directors for the 2015
Annual Report of PT Bank Bukopin Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Bukopin Tbk ("Perseroan") tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned below hereby declare that all information in the 2015 Annual Report of PT Bank Bukopin Tbk is presented in a complete and correct manner and we are fully accountable for the accuracy of the content of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement is made truthfully

Jakarta 5 April 2016

Jakarta, April 5, 2016

DIREKSI
DIRECTORS



Glen Glenardi
Direktur Utama
President Director



Mikrowa Kirana
Direktur Komersial
Director of Commercial



Adhi Brahmantya
Direktur Pengembangan Bisnis &
Teknologi Informasi
Director of Business Development
& Information Technology



Irlan Suud
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Director of Risk Management, Compliance
and HR Development



Heri Purwanto
Direktur Retail
Director of Retail



Eko Rachmansyah Gindo
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Director of Finance and Planning



Setiawan Sudarmaji
Direktur Pelayanan dan Operasi
Director of Services and Operations

Profil Perusahaan

Company Profile



“

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan visi sebagai perusahaan yang terkemuka dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi. Selain terus memperkuat aspek internal, Perseroan juga terus memperkuat struktur modal agar memiliki daya saing yang lebih besar.



The company is highly committed to realize its vision as a leading company in integrated financial services. In addition to continuously strengthen its internal aspect, the Company also consistently strengthen its capital structure to have better competitiveness.

Data Perusahaan

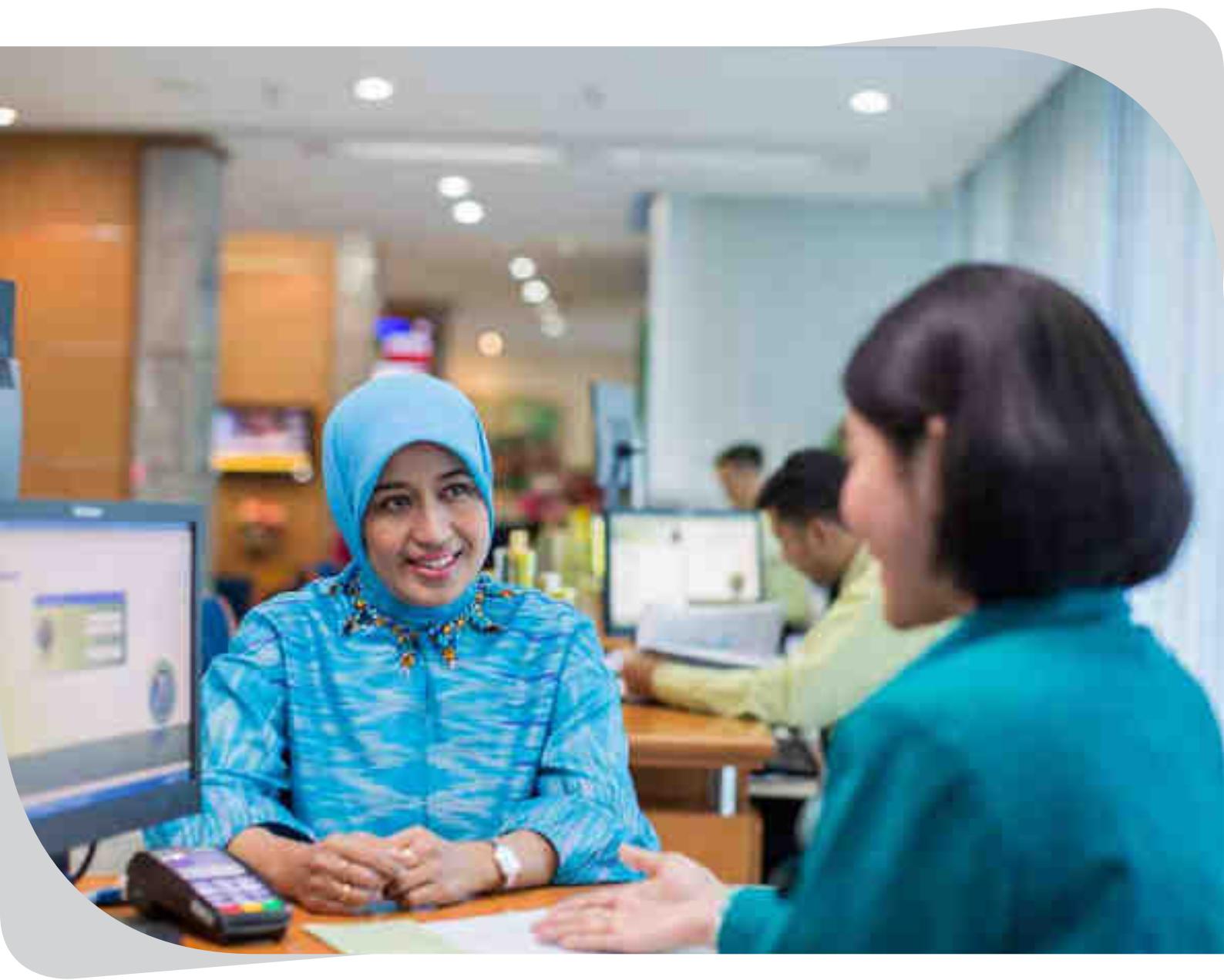
Corporate Data



Nama Name	:	PT Bank Bukopin Tbk
Nama Panggilan Brand	:	Bank Bukopin
Bidang Usaha Business	:	Jasa Perbankan Banking
Alamat Kantor Pusat Head Office	:	Gedung Bank Bukopin Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770 Bank Bukopin Building Jl. M.T. Haryono Kav.50-51 South Jakarta 12770
Telepon Phone	:	6221-7988266, 7989837
Faksimili Fax	:	6221-7980625, 7980238, 7980244
Website Website	:	www.bukopin.co.id
Hasil Pemeringkatan Rating	:	idA+ (Single A+; Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) idA (Single A+; Stable Outlook) from Indonesia Credit Rating Agency (Pefindo)
Tanggal Berdiri Establishment	:	10 Juli 1970 July 10, 1970
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	Akta Pendirian tertanggal 25 Februari 1993 No.126 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tertanggal 29 Juni 1993 No.C2-5332.HT.01.01TH.93 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI tertanggal 10 Agustus 1993 No.64 Tambahan No. 3633 Notarial Deed dated February 25, 1993 No.126 approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia dated June 29, 1993 No.C2-5332.HT.01.01TH.93 and has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia dated August 10, 1993 No. 64 Supplement No. 3633
Modal Dasar Capital	:	Rp2.500.000.000.000 IDR2,500,000,000,000
Modal Disetor Paid-Up Capital	:	Rp1.119.908.025.400 IDR1,119,908,025,400
NPWP Taxpayer Registration No.	:	01.367.605.1-091.000
TDP Company Registration No.	:	09.03.1.64.28874
SIUP Business License No	:	KEP-078/DDK/II/1971 Tanggal 17 Maret 1971 KEP-078/DDK/II/1971 dated March 17, 1971
Kantor Layanan Service Points	:	41 Kantor Cabang, 129 Kantor Cabang Pembantu, 152 Kantor Kas, 75 Kantor Fungsional, 35 Payment Point 41 Branch Offices, 129 Sub Branch Offices, 152 Cash Offices, 75 Functional Offices, 35 Payment Points
Jumlah Jaringan ATM ATM Networks	:	766 ATM Bukopin dan Kartu ATM Bukopin terkoneksi dengan seluruh jaringan ATM BCA Prima, ATM Bersama dan ATM Plus di Indonesia yang meliputi lebih dari 30.000 ATM 766 Bukopin ATMs and Bukopin ATM Cards connected with all networks of ATM BCA Prima, ATM Bersama and ATM Plus throughout Indonesia covering more than 30,000 ATMs
Jumlah Karyawan Total Employee	:	6.378 (per 31 Desember 2015) 6,378 (as of 31 December 2015)
Pemegang Saham Shareholders	:	PT. Bosowa Corporindo = 30,00% KOPELINDO (Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia) = 18,09% Negara Republik Indonesia = 11,43% Publik/Masyarakat = 40,48% PT Bosowa Corporindo = 30.00% Cooperatives of Bulog Employees (KOPELINDO) = 18.09% Government of Republic of Indonesia = 11.43% Public = 40.48%
Bursa Terdaftar Stock Listing	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Serikat Karyawan Labor Unions	:	Serikat Pekerja Bukopin Bukopin Labor Union

Sekilas Bank Bukopin

Overview



“

Sejak pertama kali berdiri, Bank Bukopin pernah mengalami perubahan status badan hukum

Since its inception, Bank Bukopin has changed its legal status

PT Bank Bukopin Tbk. (selanjutnya disebut Perseroan) berdiri pada tanggal 10 Juli 1970. Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah menfokuskan diri pada segmen Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM) yang menjadi penyokong utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Perseroan terus tumbuh dan berkembang menjadi bank yang masuk ke kelompok bank menengah di Indonesia dari sisi aset. Hingga akhir tahun 2015, aset yang dimiliki Perseroan mencapai Rp94,37 triliun. Seiring dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat yang lebih luas, Perseroan melebarkan sayap bisnisnya ke segmen komersial dan konsumen.

Operasional Perseroan didukung oleh sistem pengelolaan dana, keandalan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Landasan ini memungkinkan Perseroan melangkah maju dan menempatkannya sebagai bank yang kredibel. Perseroan terus mengembangkan program operasionalnya dengan menerapkan skala prioritas sesuai strategi jangka pendek yang telah disusun dengan matang. Penerapan strategi tersebut ditujukan untuk menjamin dipenuhinya layanan perbankan yang komprehensif kepada nasabah melalui jaringan yang terhubung secara nasional maupun internasional, produk yang beragam serta mutu pelayanan dengan standar yang tinggi.

Saat ini, jaringan Operasional Perseroan didukung oleh lebih dari 432 outlet yang tersebar di 23 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara *real time online*. Perseroan juga telah membangun jaringan micro-banking yang diberi nama "Swamitra", yang kini berjumlah 605 outlet, sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki 766 ATM Bukopin, selain terhubung dengan lebih dari 30.000 ATM pada jaringan nasional, jaringan Plus, serta Visa Internasional di seluruh dunia. Agar semakin memudahkan nasabah, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan bank-bank dan lembaga lainnya, sehingga pemegang Kartu Bukopin dapat melakukan berbagai aktivitas perbankan di hampir

PT Bank Bukopin Tbk. (hereinafter referred to as "the Company") was established on July 10, 1970. Since its inception, the Company has been focused on Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEC) segment, which has become a leading contributor to national economic growth.

The Company continues to grow and evolve into a bank included in the group of medium-size banks in Indonesia, with total assets amounted to IDR94.37 trillion as of December 2015. Along with the opening of opportunities and increased capability to serve the needs of a wider community, the Company has expanded its business to commercial and consumer segments.

The Company's operations are backed up with fund management system, reliable information technology, human resources competencies and good corporate governance practices. This foundation allows the Company to move forward and take on the place as a credible bank. The Company continuously develops its operational programs by applying appropriate priority scale in accordance with short-term strategy that has been thoroughly prepared. Implementation of this strategy is intended to ensure the fulfillment of comprehensive banking services to customers through a network connected nationally and internationally, a diverse range of products and service quality with a high standard.

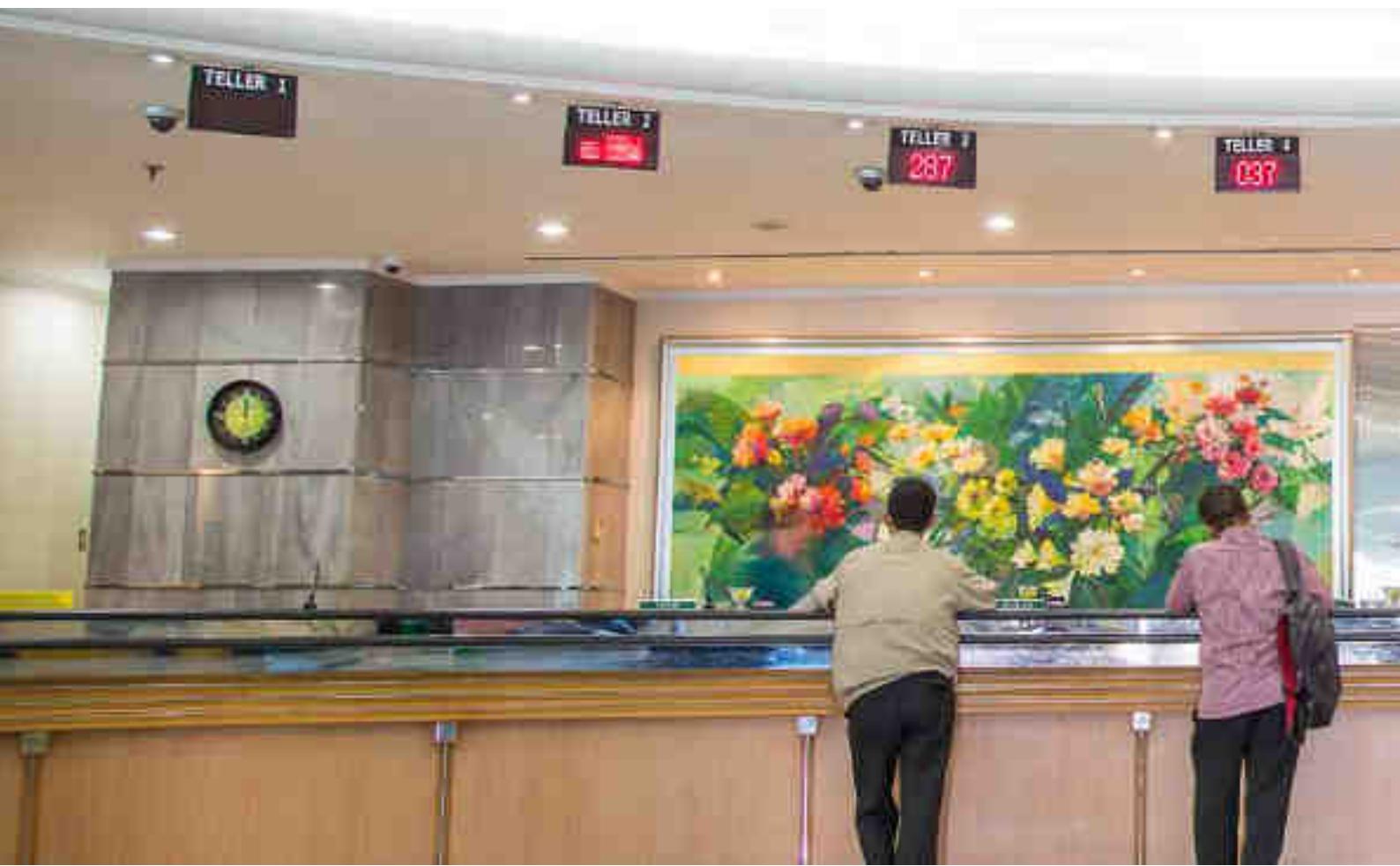
Currently, the Company's operations are supported by more than 432 outlets in 23 provinces throughout Indonesia; these outlets are connected real time online. The Company has also built a micro banking network named "Swamitra", which currently consists of 605 outlets, as a form of partnership programme between the Company and cooperatives. In addition, the Company also has 766 Bukopin ATMs, besides its connection with more than 30,000 ATMs in national network, Plus network, and Visa International network worldwide. In order to further facilitate customers, the Company also cooperates with banks and other institutions, with a view to enable Bukopin Cardholders perform various banking activities in almost all ATMs of any bank in

seluruh ATM bank apa pun di Indonesia, termasuk semua ATM pada jaringan ATM Plus, ATM Bersama, dan ATM BCA Prima.

Melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah, Perseroan siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Indonesia, including all ATMs in ATM Plus, ATM Bersama and ATM BCA Prima networks.

The company is ready to achieve long-term sustainable growth through consistent strengthening of capital structure in line with its business development, continuous improvement of risk control and internal monitoring management, innovative development of banking products and services according to market needs, sustainable Human Resources development, as well as improved service quality that meets customer expectations.



Perseroan juga memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. PT Bukopin Finance (d/h PT Indo Trans Buana Multi Finance) didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan multi finance. Sedangkan Bank Syariah Bukopin (d/h PT Bank Persyarikatan Indonesia), didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 yang bergerak di bidang perbankan berbasis syariah.

The Company also has two subsidiaries, namely PT Bank Syariah Bukopin and PT Bukopin Finance, with operating results are consolidated into the financial statements of Bank Bukopin. PT Bukopin Finance (formerly PT Indo Trans Buana Multifinance), established on March 11, 1983, is a company engaging in leasing and multifinance. While Bank Syariah Bukopin (formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia) was established on July 29, 1990, and engages in Sharia-based banking.



Jejak Langkah Bank Bukopin

Bank Bukopin's Milestones

Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) didirikan dengan badan hukum koperasi

Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) was incorporated as cooperative.

Perubahan status badan hukum menjadi Perseoran Terbatas dengan nama PT Bank Bukopin

Change of legal status into Limited Liability Company under the name PT Bank Bukopin

- Menjadi perusahaan terbuka melalui IPO
- Akuisisi saham PT Bank Syariah Bukopin (sebelumnya PT Bank Persyarikatan Indonesia) sebesar 24,73%
- Akuisisi saham PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multifinance)
- Becoming a publicly listed company through Initial Public Offering
- Acquiring 24.73% shares in PT Bank Syariah Bukopin (formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia)
- Acquiring shares in PT Bukopin Finance (formerly PT Indo Trans Buana Multifinance)

2006

1970

1993

2003

- Perubahan nama Bukopin menjadi Bank Bukopin
- Menerbitkan Obligasi pertama
- Change of corporate name from "Bukopin" into "Bank Bukopin"
- Issuance of the first Bonds

Penerbitan Obligasi Seri A, Obligasi Subordinasi Seri B, dan Obligasi Syariah Mudharabah

Issuance of Series A Bonds, Series B Subordinated Bonds, and Sharia Mudharabah Bonds

- Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I
- Spin off unit usaha Syariah kepada Bank Syariah Bukopin dimana Bank Bukopin memiliki 65,4%
- Rights Issue I
- Sharia Business Unit Spin-Off to Bank Syariah Bukopin, Bank Bukopin owned 65.4%

2009

Penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I tahun 2012

Shelf Registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012

2012

2011

- Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II
- Peningkatan kepemilikan di PT Bank Syariah Bukopin menjadi 77,57%
- Rights Issue II
- Increasing shareholding in PT Bank Syariah Bukopin to 77.57%

2008

- Akuisisi saham PT Bank Syariah Bukopin menjadi 65,44%
- Pelunasan Obligasi Seri A, Obligasi Subordinasi Seri B, dan Obligasi Syariah Mudharabah
- Increasing shareholding in PT Bank Syariah Bukopin to 65.44%
- Paid of Series A Bonds, Series B Subordinated Bonds and Syariah Mudharabah Bonds

Peningkatan kepemilikan di PT Bank Syariah Bukopin menjadi 86,82%

Increasing shareholding in PT Bank Syariah Bukopin to 86.82%

2014

2013

Penawaran Umum Terbatas (PUT) III
Right Issue III

2015

- PT Bosowa Corporindo menjadi pemegang saham pengendali
- Penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015
- Peningkatan kepemilikan pada PT Bank Syariah Bukopin menjadi sebesar 89.07%
- PT Bosowa Corporindo became the Controlling Shareholder
- Issuance of Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche I Year 2015
- Increased ownership in PT Bank Syariah Bukopin became 89.07%

Perubahan Nama Perusahaan

Changes of the Company's Name

Sejak pertama kali berdiri, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama, yang berubah hanyalah status badan hukumnya saja, dengan perincian sebagai berikut :

- 1970 : Berdiri dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) dengan status badan hukum Koperasi
- 1993 : Berubah status badan hukum menjadi Perseroan Terbatas (PT Bank Bukopin)
- 2006 : Berubah menjadi PT Bank Bukopin Tbk. setelah melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia.

Since its inception, the Company has never changed its name, only its legal status, with details as follows:

- 1970 : Established by the name Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) with the legal status as Cooperative
- 1993 : Changed its legal status to Limited Liability Company (PT Bank Bukopin)
- 2006 : Changed its name to PT Bank Bukopin, Tbk. after Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange.

Bidang Usaha

Business Activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, pasal 3 ayat 1 Perseroan bergerak di industri jasa perbankan. Fokus layanan perbankan yang ditawarkan Perseroan adalah pada segmen Ritel dan segmen Komersial. Segmen Ritel terdiri dari segmen Mikro, segmen Usaha Kecil, dan Menengah serta segmen Konsumen. Keseluruhan segmen tersebut didukung oleh Perbankan Internasional, Treasury, dan layanan berbasis fee.

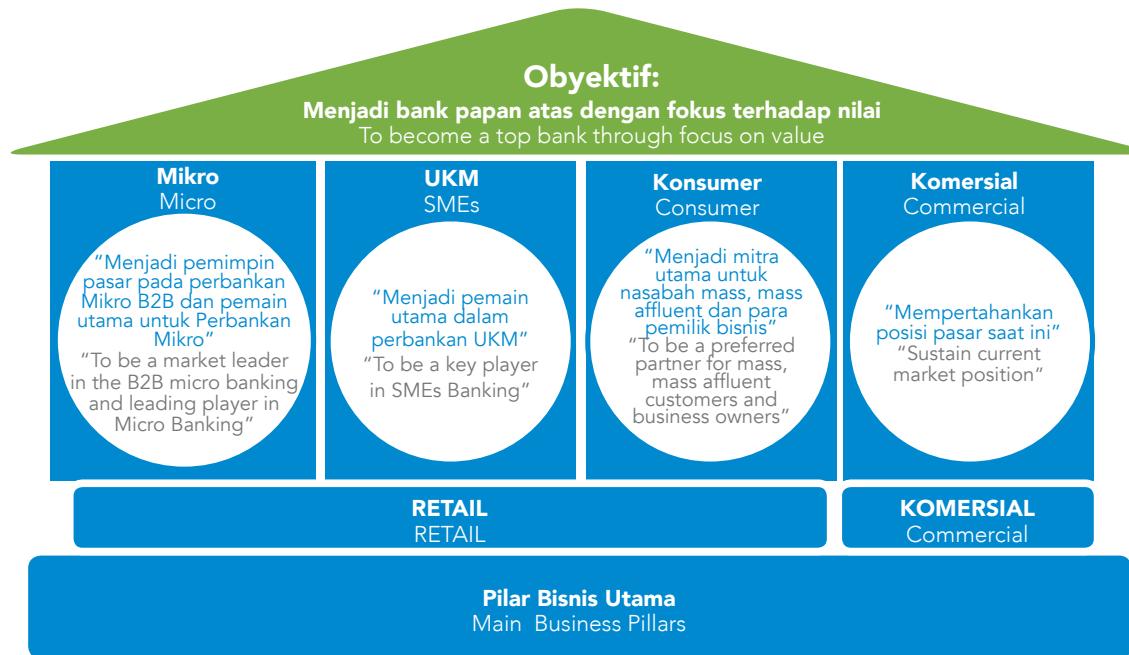
In accordance with the Articles of Association, article 3 paragraph 1, the Company engages in the banking services industry. The focus of banking services offered by the Company is Retail segment and Commercial segment. Retail segment consists of Micro segment, Small and Medium Enterprises and Consumer segments. All segment are supported by International Banking, Treasury, and fee-based services.

Bisnis Utama



Bank Bukopin menjalankan kegiatan usaha berupa penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang fokus pada empat pilar utama, yaitu Bisnis Mikro, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Bisnis Konsumer dan Bisnis Komersial.

Bank Bukopin business activities are funding and lending that focus on four main pillars: Micro Business, Small and Medium Enterprises (SMEs) Business, Consumer Business and Commercial Business.



Didukung oleh Treasury, Perbankan Internasional, dan Layanan Berbasis Fee
Supported by Treasury, International Banking, and Fee-Based Services

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan yang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The products and services offered by the Company are presented in the Corporate Data section that becomes an integral part of this Annual Report.

Tujuan dan Strategi Perusahaan

The Company's Goal and Strategies

Dalam rangka meraih tujuan Perseroan, yaitu menjadi bank kelas menengah yang unggul, Perseroan telah mencanangkan beberapa strategi utama, yaitu :

1. Meningkatkan Komposisi Bisnis Ritel (Mikro, UKM dan Konsumen)
2. Fokus pada Bisnis Unggulan
3. Penguatan *Strategic Partnership, Value Chain dan Cross Selling*
4. Penghimpunan dana murah dan *Fee Based Income* melalui *customer base* dan perbankan transaksional
5. Peningkatan layanan dan proses bisnis produk unggulan
6. Peningkatan kualitas aset produktif dengan fokus bisnis dan sistem yang intensif
7. Memperkuat permodalan
8. Peningkatan efektifitas pelayanan dan supporting
9. Pengembangan teknologi dan sistem informasi yang cepat dan handal
10. Peningkatan kompetensi dan pengelolaan SDM yang kompetitif
11. Peningkatan *risk awareness* dan pengendalian internal

In order to achieve its goal to become a superior middle-class bank, the Company has launched several major strategies, namely:

1. Increasing the retail business composition (micro, SME and Consumer)
2. Focus on Priority Business
3. Strengthening the Strategic Partnership, Value Chain and Cross Selling
4. Low costs funds and fee based income through a customer base and transaction banking
5. Improved services and business processes featured product
6. Improving the quality of earning assets with a business focus and intensive systems
7. Capital Strengthening
8. Increasing the effectiveness of services and supporting
9. Technology and information systems development are fast and reliable
10. Increased of competence and competitive human resource management
11. Increased of risk awareness and internal control

Strategi Pertumbuhan

Growth Strategy

Menjadi Lembaga Keuangan Terkemuka dalam Pelayanan Keuangan Terintegrasi

1. Memperkuat struktur permodalan
2. Fokus pada segmen Retail
3. Memperkuat Bisnis Pendapatan non bunga
4. Meningkatkan Sistem Teknologi Informasi
5. Meningkatkan Aspek Manajemen Risiko dan Kepatuhan

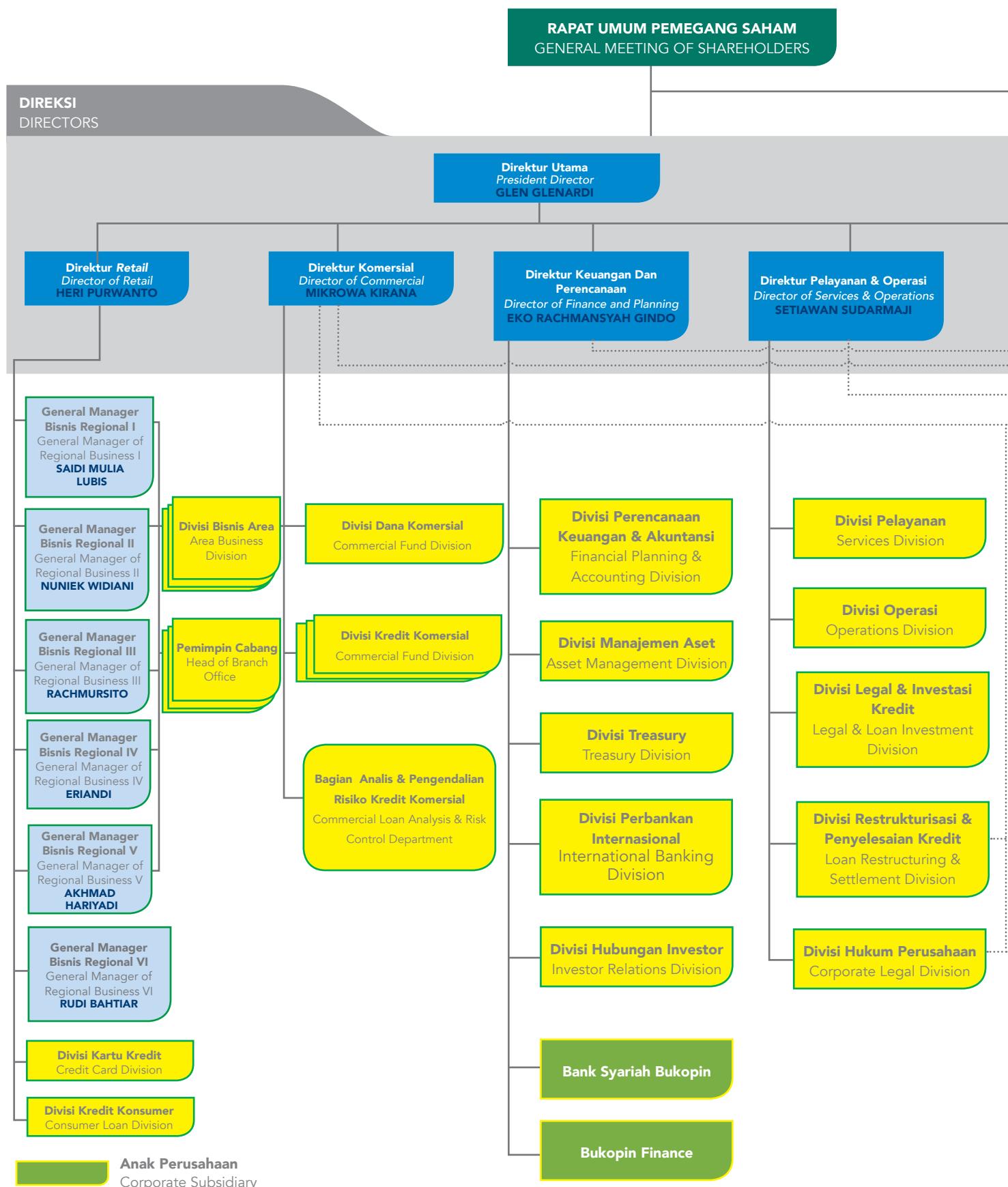
To Be the Reputable Financial Institution In Integrated Financial Services

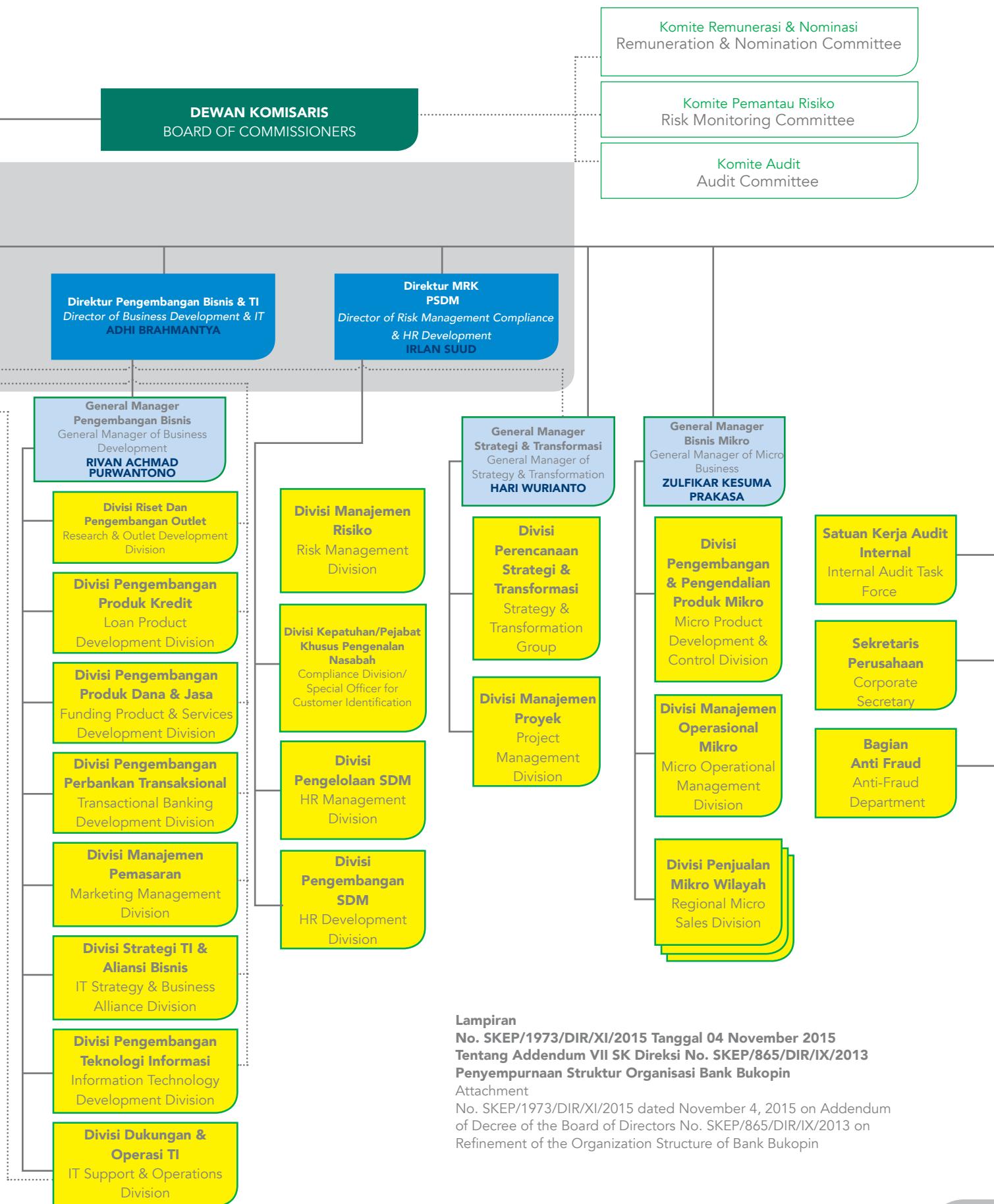
1. Strengthening the Structure of Capital
2. Focusing on Retail Segment
3. Strengthening Non Interest Income Business
4. Improvement of Information Systems and Technology
5. Enhance the Role of Risk Management and Compliance Aspects



Struktur Organisasi

Organization Structure





Visi dan Misi

Vision and Mission

Perseroan telah menetapkan visi dan misi yang dijadikan acuan bagi arah pengembangan usaha. Visi dan Misi Perusahaan tersebut ditetapkan melalui SK Dewan Komisaris No.SKEP/001/D.KOM/VII/2013 tentang Penyempurnaan Visi dan Misi PT Bank Bukopin Tbk., tertanggal 09 Juli 2013 dan SK Direksi No.SKEP/634/DIR/VII/2013 tanggal 10 Juli 2013. Adapun visi dan misi Perseroan tersebut adalah :

The Company has defined its vision and mission of which used as reference for the Company's business development direction. The Company's Vision and Mission are set based on the Decree of the Board of Commissioners No.SKEP/001/D.KOM/VII/2013 on Refinement of the Vision and Mission of PT Bank Bukopin Tbk, dated July 9, 2013 and the Decree of the Board of Directors No.SKEP/634/DIR/VII/2013 dated July 10, 2013.

The Company's vision and mission are as follows:

Visi

Vision

Menjadi perusahaan yang terkemuka dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi.

To be the reputable company in integrated financial services

Misi

Mission

1. **Memberikan solusi jasa keuangan yang unggul dan komprehensif yang memenuhi kebutuhan nasabah dalam dunia usaha, individu dan keluarga.**
 2. **Berperan aktif dalam mengembangkan usaha menengah, kecil dan mikro yang berdaya saing.**
 3. **Membangun keterlibatan (engagement) karyawan dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.**
 4. **Meningkatkan nilai tambah investasi bagi pemegang saham melalui pengelolaan usaha yang prudent.**
-
1. *To provide excellent and comprehensive financial services solutions to fulfill costumers' needs in businesses, individual and family.*
 2. *To take an active role in developing competitive small, medium and micro enterprises.*
 3. *To build employees engagement in increasing employee productivity and welfare.*
 4. *To increase shareholders' investment value through prudent business management.*

Makna Visi Perseroan:

"Menjadi perusahaan yang terkemuka..."

Bank Bukopin ingin menjadi lembaga keuangan penyedia jasa keuangan yang terkemuka.

Terkemuka bermakna bahwa Bank Bukopin ingin menjadi penyedia jasa keuangan yang terpandang dan diperhitungkan dalam industri keuangan nasional yang tercermin dari besarnya laba yang dihasilkan dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah.

"...dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi."

Bank Bukopin akan menyediakan solusi yang terintegrasi yang dapat menjawab berbagai macam kebutuhan nasabah terhadap jasa keuangan.

Terintegrasi bermakna bahwa berbagai solusi yang diberikan Bank Bukopin memiliki keterkaitan dan kompatibel satu sama lain. Dengan demikian, nasabah dimudahkan dalam menggunakan berbagai produk dari Bank Bukopin dalam memenuhi berbagai kebutuhannya.

Makna Misi Perseroan :

1. "Memberikan solusi jasa keuangan yang unggul dan komprehensif yang memenuhi kebutuhan nasabah dalam dunia usaha, individu dan keluarga."

Bank Bukopin ingin menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan yang dapat menyediakan solusi jasa keuangan yang unggul dan komprehensif.

Unggul...memenuhi kebutuhan nasabah bermakna bahwa solusi jasa keuangan yang diberikan Bank Bukopin berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan nasabah yang akan tercermin dari besarnya pangsa pasar dan peringkat pelayanan Bank Bukopin dibandingkan bank-bank lainnya.

Philosophy of the Company's Vision

"To be the reputable company"

Bank Bukopin is determined to be a reputable financial services provider company.

Reputable means that Bank Bukopin is determined to be a provider of financial services that is respected and noteworthy in the national financial industry, indicated by its revenues and quality of services to customers.

"...in integrated financial services."

Bank Bukopin will provide integrated solutions to various financial needs of customers.

Integrated means that a variety of solutions provided by Bank Bukopin are interrelated and compatible with each other. Thus, customers are facilitated in using a wide range of products from Bank Bukopin to meet their various needs.

Philosophy of the Company's Mission:

1. "To provide excellent and comprehensive financial services solutions to fulfill costumers' needs in businesses, individual and family."

Bank Bukopin seeks to be a financial service provider that offers excellent and comprehensive financial service solutions.

Excellence...to fulfill customers' needs, shall mean that financial service solutions provided by Bank Bukopin are of high quality and well-suited to customers' needs, which will be indicated by Bank Bukopin high market share and service rating compared with those of other banks.

Komprehensif bermakna bahwa solusi yang diberikan Bank Bukopin dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan nasabah. Hal ini dapat diukur dari jumlah produk Bank Bukopin yang digunakan per nasabah.

2. **"Berperan aktif dalam mengembangkan usaha menengah, kecil, dan mikro yang berdaya saing."**

Bank Bukopin berkontribusi dengan aktif dalam upaya pengembangan UMKM yang bertujuan menghasilkan UMKM yang berdaya saing tinggi. Hal ini akan tercermin dari jumlah akun UMKM yang dimiliki, rasio portofolio kredit yang dialokasikan untuk UMKM, dan pangsa pasar UMKM yang diraih oleh Perusahaan.

3. **"Membangun keterlibatan (engagement) karyawan dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan."**

Bank Bukopin ingin membangun engagement karyawan yang mencakup peningkatan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Employee Engagement...kesejahteraan bermakna bahwa Bank Bukopin ingin mengembangkan karyawan yang memiliki produktivitas tinggi dan loyal terhadap Perusahaan, mau bekerja keras bagi kemajuan Perusahaan. Dengan demikian, *engagement* memiliki makna dua arah (*mutually beneficial*). *Engagement* ini dapat diukur dengan indeks *engagement* karyawan.

Produktivitas merupakan hasil dari *engagement* karyawan dimana karyawan akan menjadi produktif dalam bekerja yang akan tampak dari tingginya laba per karyawan.

Comprehensive shall mean that the solutions provided by the Company can fulfill various needs of customers. This can be measured by the number of Bank Bukopin products used by each customer.

2. **"To take an active role in developing competitive small, medium and micro enterprises."**

Bank Bukopin actively contributes to SMME development that aims to create highly competitive SMME. This is reflected in the number of SMME accounts in the Company, ratio of loan portfolio allocated for SMME and SMME market share acquired by the Company.

3. **"To build employees engagement in increasing employee productivity and welfare."**

Bank Bukopin seeks to build employee engagement that covers improvements in employees' productivities and welfare.

Employee engagement....welfare shall mean that the Company wishes to nurture employees with high productivity and loyalty as well as willingness to work hard for the advancement. Thus, engagement shall mean "both directions" (mutually beneficial). This engagement can be measured through employee engagement index.

Productivity is the result of employee engagement, where employees become productive, as reflected in earnings per employee.

4. "Meningkatkan nilai tambah investasi bagi pemegang saham melalui pengelolaan usaha yang prudent"

Bank Bukopin akan selalu berupaya meningkatkan nilai tambah investasi bagi pemegang saham dengan memastikan bahwa pengelolaan usaha berjalan secara *prudent*.

Nilai tambah investasi...pemegang saham bermakna bahwa Bank Bukopin selalu mengingat bahwa pengelolaan usaha yang dilakukan harus dapat memberikan nilai tambah (*return*) yang kompetitif terhadap investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham yang tercermin dari tingginya nilai ROE Perusahaan.

Prudent bermakna bahwa seluruh pengelolaan usaha yang dilakukan Bank Bukopin akan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas. Hal ini dapat terlihat dari tingkat NPL, LCR, CAR, serta peringkat GCG Perseroan.

4. "To increase shareholders' investment value through prudent business management."

Bank Bukopin will always strive to increase added value for shareholders' investments by assuring prudent business management.

Added value.. for shareholders' investments shall mean that Bank Bukopin always remember that the Bank's business management should be able to generate competitive return for the shareholders' investments, which is reflected in the high ratio of the Return-On-Equity.

Prudent shall mean that the Bank Bukopin business management will be carried out by always referring to the principle of prudence and accountability. This can be seen in the Company's NPL, LDR, CAR, and GCG rating.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Perusahaan merupakan nilai dan falsafah yang diyakini dapat menjadi landasan dan acuan bagi Perseroan untuk mencapai tujuan. Perseroan telah menyusun Budaya Perusahaan yang tertuang dalam Nilai-Nilai Perusahaan, yaitu *Professionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer, dan Excellence* yang disingkat PRIDE.

PRIDE diharapkan tercermin dalam perilaku sehari-hari seluruh jajaran di Perseroan demi tercapainya cita-cita dan tujuan Perseroan.

Professionalism, yaitu menguasai tugas dan bertanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik. Perilaku utama:

- Kompeten
- Bertanggung jawab

Respect Others, yaitu menghargai peran dan kontribusi setiap individu, saling membantu serta peduli lingkungan untuk menghasilkan sinergi positif. Perilaku utama:

- Peduli dan bekerja sama
- Ramah, santun, dan komunikatif

Integrity, yaitu memiliki, menjunjung tinggi dan menjalankan nilai-nilai kejujuran, ketulusan, kedisiplinan, dan komitmen untuk membangun kepercayaan.

Perilaku utama:

- Jujur dan tulus
- Disiplin dan berkomitmen

Dedicated to Customer, yaitu mengutamakan pelayanan dan kepuasan nasabah baik internal maupun eksternal.

Perilaku utama:

- Orientasi pada kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan
- Proaktif dan responsif

Excellence, yaitu melakukan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan nilai tambah dan selalu menjadi yang terbaik. Perilaku utama:

- Inovatif dan kreatif
- Orientasi pada nilai tambah dan hasil terbaik

Corporate Culture is the values and ideals that serve as a foundation and guidance for the Company to achieve its goals. The Company has elaborated its Corporate Culture in the Corporate Values comprising of Professionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer, and Excellence, or shortened as PRIDE.

PRIDE is expected to be reflected in day-to-day practice of all staff in the Company, in pursue of the Company's aspirations and goal.

Professionalism, mastering the duties and assuming responsibilities to deliver the best results.

Main conduct:

- Competent
- Responsible

Respect Others, appreciating the role and contribution of each individual, helping each other and care for the environment to create a positive synergy.

Main conduct:

- Caring and cooperative
- Friendly, polite and communicative

Integrity, emphasizing honesty, sincerity, discipline and commitment to build trust. Main conduct:

- Honest and sincere
- Discipline and committed

Dedicated to Customer, prioritizing customer services and customer satisfaction.

Main conduct:

- Orientation towards speed, easiness and comfort.
- Proactive and responsive

Excellence, continuously making improvements to increase added value and constantly becoming the best. Main conduct:

- Innovative and creative
- Orientation towards added value and best results.

Identitas Perseroan Corporate Identity

Makna Logo Bukopin

Logo adalah instrumen komunikasi bagi sebuah perusahaan yang menjadi pembeda dengan perusahaan lain. Pada umumnya logo terdiri dari simbol, logotipe dan warna.



BANK BUKOPIN

Visualisasi logo Perseroan berupa sebuah pohon beringin yang terdiri dari:

- 8 garis tebal membentuk siluet pohon beringin ;
- 10 garis tipis membentuk lingkaran berwarna hijau;
- tulisan Bank Bukopin berwarna biru.

Logo is an instrument of communication for a company that differentiates the company from other companies. In general, a logo consists of symbol, logo types and colors.

The Company's logo is visualized as Ficus Tree, consisting of:

- 8 bold lines that form the silhouette of a Ficus Tree;
- 10 light lines that form a green circle;
- Bank Bukopin logotype in blue.

Simbol



Symbol

Pohon Beringin pada logo Perseroan memiliki makna mengayomi, memberikan rasa aman dan berkesan kokoh. Pohon beringin tersebut terbentuk oleh delapan garis tebal yang membentuk beringin yang memberi arti delapan pendiri Perseroan. Sedangkan sepuluh garis tipis yang melintang menggambarkan tanggal berdirinya Perseroan. Simbol ini mengekspresikan kegiatan perbankan yang dinamis yang ditangani secara profesional.

Warna hijau pada simbol berarti rasa aman, nyaman dan kesejahteraan.

The Ficus Tree in the Company's logo characterizes nurturing, security, and strength. The Ficus Tree is formed by the eight bold lines that form the body of the Ficus Tree signifying eight founders of Bank Bukopin, while ten vertical lines represent the Company's date of establishment. This symbol expresses dynamic banking activities that are handled professionally.

Green color of the symbol refers to the sense of safety, comfort and prosperity.

Logo Type

BANK BUKOPIN

Logo Type

Warna biru melambangkan teknologi dan inovasi yang terus berkembang dalam pelayanan maupun produk-produk yang ditawarkan.

The blue logotype represents technology and innovation that are continuously developed to enhance the Company's services and products.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Karya Budiana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Parikesit Suprapto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhammad Rachmat Kaimuddin
Komisaris
Commissioner





Mulia Panusunan Nasution
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomilisi di Jakarta, usia 64 tahun. Meraih gelar Doktor di bidang Keuangan Negara dari Universite de Paris 2, Perancis tahun 1989. Menduduki berbagai jabatan penting di Departemen Keuangan Republik Indonesia, antara lain Kepala Badan Akuntansi Keuangan Negara (2001-2004), Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan (2004-2006) dan Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan (2006-2011). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris Bank Permata (2004-2008). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas RS. Cipto Mangunkusumo (2011-sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 24 September 2009 dan diangkat kembali pada 22 Mei 2014.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta 64 years old. Earned his Doctorate Degree in State Finance in 1989, both from Universite de Paris 2, France. Held several important positions, such as Head of Finance Accounting Agency (2001-2004), Director General of Treasury of the Ministry of Finance (2004-2006) and Secretary General of the Ministry of Finance (2006-2011). He also held the position as President Commissioner of Bank Permata (2004-2008). Currently, he is also a Member of the Supervisory Board of Cipto Mangunkusumo Hospital (2011-present). Has been serving as President Commissioner of the Company as per 24 September 2009 and reappointed on 22 May 2014.



Deddy S.A. Kodir
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 60 tahun. Meraih gelar Magister Manajemen bidang Pemasaran di STIE IPWI tahun 1997. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur SDM & Umum Bulog (2011-2012) dan Direktur Perencanaan & Pengembangan Usaha Bulog (2009-2011). Saat ini beliau masih menjabat sebagai Ketua Koperindo (2008-sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 28 Februari 2011 dan diangkat kembali pada 22 Mei 2014.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 60 years old. Earned his Master of Management in Marketing from STIE IPWI in 1997. He served in Bulog as Director of HR & GA (2011-2012) and Director of Planning & Business Development (2009-2011). Currently, he is still the Chairman of Koperindo (2008-present). Has been serving as Commissioner since 28 February 2011 and reappointed on 22 May 2014.



Muhammad Rachmat Kaimuddin
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 36 tahun. Meraih gelar Master of Business Administration dari Stanford University tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman di bidang keuangan dan industri lainnya. Pernah menjabat sebagai Vice President/Chief Representative Officer for Indonesia pada Baring Private Equity Asia (2012-2014), Advisor to the Board pada PT Toba Bara Sejahtera Tbk (2012), Group CFO PT Amstelco Indonesia Tbk (2011-2012) dan sejumlah jabatan lainnya. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Bosowa Corporindo (2014-sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 15 September 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 36 years old. Earned his Master of Business Administration from Stanford University in 2008. Experienced in finance and management and previously held the position as Vice President/Chief Representative Officer for Indonesia of Baring Private Equity Asia (2012-2014), Advisor to the Board of PT Toba Bara Sejahtera Tbk (2012), Group CFO of PT Amstelco Indonesia Tbk (2011-2012) and few other positions. Currently, he is the Financial Director of PT. Bosowa Corporindo (2014-present). Has been serving as Commissioner since 15 September 2015.



Margustienny

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 58 tahun. Meraih gelar Master of Business Administration dari University of Colorado, Denver, USA tahun 1997. Beliau memiliki pengalaman di bidang keuangan dan pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Pusat Pembiayaan Perumahan, Kementerian Perumahan Rakyat (2010-2011) dan Kepala Bidang Sistem Akuntansi Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2004-2010). Saat ini beliau masih menjabat sebagai Wakil Ketua II Kompartemen Akuntan Sektor Publik (KASP) pada Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2011-sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 18 April 2011 dan diangkat kembali 22 Mei 2014.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 58 years old. Earned her Bachelor's Degree in Accounting from State Accounting Institute (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara/ STAN) in 1987 and her Master of Business Administration from University of Colorado, Denver, USA, in 1997. Experienced in financial sector and previously held several positions, such as the Head of Housing Financing Center, the Ministry of Public Housing (2010-2011) and Head of Accounting System Division of Directorate General of Treasury, the Ministry of Finance (2004-2010). Currently, she is the Vice Chairman II of the public sector accountant compartment in The Indonesian Institute of Chartered Accountants. Has been serving as Independent Commissioner since 18 April 2011 and reappointed on 22 May 2014.



Parikesit Suprapto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Tangerang, usia 65 tahun. Meraih gelar PhD University of Notre Dame Indiana USA tahun 1995. Beliau pernah menduduki sejumlah jabatan penting, antara lain Deputi Bidang Usaha Jasa Kementerian BUMN (2010-2012), Deputi Bidang Usaha Perbankan dan Jasa Keuangan, Kementerian BUMN (2008-2010) dan Pejabat Sementara Deputi Bidang Usaha Perbankan dan Jasa Keuangan (2006-2008). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 5 Juni 2014.

Indonesian citizen, domiciled in Tangerang, 65 years old. Earned his PhD from University of Notre Dame Indiana, USA, in 1995. Previously, he held several important positions at the Ministry of State-Owned Enterprises, such as Deputy for Service Business Division (2010-2012), Deputy for Banking Business and Financial Service (2008-2010), and Interim Deputy for Banking Business and Financial Services (2006-2008). Has been serving as Independent Commissioner since 5 June 2014.



Karya Budiana

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 58 tahun. Meraih gelar Master of Art dari Catholic University of Leuven, Belgia Tahun 1988. Beliau pernah menduduki jabatan sebagai Pemimpin Unit Usaha Pengembangan Perusahaan Anak PT Bank Negara Indonesia Tbk (2010-2015), CEO Cement Group & Automotive Group, PT Bosowa Group (2008-2010), Head of V-Team Operation PT SMART Tbk (2001-2004) dan berbagai jabatan lainnya. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 15 September 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 58 years old. Earned his Master of Arts from Catholic University of Leuven, Belgium, in 1988. Previously, he held several positions, such as Head of Business Development Unit of the Subsidiary of PT Bank Negara Indonesia Tbk (2010-2015), CEO of Cement Group & Automotive Group, PT Bosowa Group (2008-2010), Head of V-Team Operation, PT SMART Tbk (2001-2004) and several other positions. Has been serving as Independent Commissioner since 15 September 2015.

Direksi

Directors



Setiawan Sudarmaji
Direktur Pelayanan dan Operasi
Director of Services and Operations

Eko Rachmansyah Gindo
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Director of Finance and Planning

Irlan Suud
Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia
Director of Risk Management,
Compliance and HR Development



Glen Glenardi
Direktur Utama
President Director

Mikrowa Kirana
Direktur Komersial
Director of Commercial

Adhi Brahmantya
Direktur Pengembangan Bisnis &
Teknologi Informasi
Director of Business Development
and Information Technology

Heri Purwanto
Direktur Retail
Director of Retail



Glen Glenardi
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 55 tahun. Meraih gelar Magister Manajemen Agribisnis IPB tahun 1998. Berpengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan, khususnya di Perseroan. Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menduduki berbagai jabatan antara lain Direktur Usaha Koperasi, Kecil dan Mikro (2000-2005), Direktur Usaha Kecil & Koperasi (1999), Kepala Divisi Kredit Koperasi & Usaha Kecil (1992-1999) dan berbagai jabatan lainnya. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 11 Juli 2005 dan diangkat kembali pada 22 Mei 2014.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 55 years old. Earned his Magister of Management in Agribusiness from Bogor Institute of Agriculture in 1998. Experienced for more than 30 years in banking, especially at the Company. Before appointed as the Company's President Director, he has held several positions, such as Director of Cooperatives, Small Enterprises and Micro Business (2000-2005), Director of Small Enterprises & Cooperatives (1999), Head of Cooperatives & Small Enterprises Credit Division (1992-1999) and other positions. Has been serving as the Company's President Director since July 11, 2005 and he was reappointed since May 22, 2014.



Mikrowa Kirana

Direktur Komersial

Director of Commercial

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 54 tahun. Meraih gelar Master of Business Administration pada Coventry University pada 1997. Berpengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan. Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Head Group Pertambangan Migas, Energi & Telekomunikasi (2006), Head Group Line Bisnis Kesehatan, Industri Kimia, Agro Industri dan Kehutanan (2002-2006), Head Group Bisnis Komersil Wilayah Jabar & Jateng (2001-2002) dan sejumlah jabatan lainnya. Diangkat sebagai Direktur Komersial Perseroan sejak 26 Desember 2006 dan diangkat kembali pada 22 Mei 2014.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 54 years old. Earned his Master of Business Administration from Coventry University in 1997. Experienced for more than 30 years in banking industry. Before appointed as the Company's Director, he has held several positions, such as Group Head of Mining, Oil and Gas, Energy & Telecommunication (2006), Group Head of Health Business Line, Chemical Industry, Agro Industry and Forestry (2002-2006), Group Head of Commercial Business of West Java & Central Java Region (2001-2002) and few other positions. Has been serving as the Company's Director of Commercial since December 26, 2006 and he was reappointed since May 22 2014.



Adhi Brahmantya

Direktur Pengembangan Bisnis & Teknologi Informasi

Director of Business Development & Information Technology

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 53 tahun. Meraih gelar Master of Business Administration dari Oklahoma City University, Oklahoma-USA pada 1995. Berpengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan. Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menduduki jabatan sebagai General Manager Pengembangan Bisnis (2011-2013), Kepala Divisi Jaringan Distribusi & Kerjasama Bisnis (2010-2011), Project Officer Public Service (2008-2010) dan sejumlah jabatan lainnya. Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis & Teknologi Informasi Perseroan sejak 1 November 2013 dan diangkat kembali pada 22 Mei 2014.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 53 years old. Earned his Master of Business Administration from Oklahoma City University, Oklahoma, USA, in 1995. Experienced for more than 25 years in banking. Before appointed as the Company's Director, he has held several positions, such as General Manager of Business Development (2011-2013), Head of Distribution Network & Business Partnership Division (2010-2011), Project Officer of Public Service (2008-2010) and few other positions. Has been serving as the Company's Director of Business Development & Information Technology since November 1, 2013 and he was reappointed since May 22, 2014.



Irlan Suud

Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Director of Risk Management, Compliance and HR Development

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1991. Berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan, antara lain Senior Executive Vice President (2013-2014), General Manager Bisnis Regional I (2012-2013), Kepala Divisi Kredit Komersial IV (2012) dan jabatan lainnya. Diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perseroan sejak 5 Juni 2014.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 49 years old. Earned his Bachelor's Degree from the Faculty of Law, Universitas of Indonesia, Jakarta, in 1991. Experienced for more than 20 years in banking industry. Before appointed as the Company's Director, he has held several positions, such as Senior Executive Vice President (2013-2014), General Manager of Regional Business I (2012-2013), Head of Commercial Loan Division (2012) and other positions. Has been serving as the Company's Director of Risk Management, Compliance and HR Development since June 5, 2014.



Heri Purwanto

Direktur Retail
Director of Retail

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Slamet Riyadi Solo tahun 1991. Berpengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan. Beliau pernah menduduki jabatan sebagai General Manager Bisnis Regional IV (2013-2014), Kepala Divisi Kredit Komersial III (2012-2013), Pimpinan Cabang Surabaya (2010-2012) dan sejumlah jabatan lainnya di Perseroan. Diangkat sebagai Direktur Retail Perseroan sejak 18 Agustus 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 54 years old. Earned his Bachelor's Degree in Economics from Slamet Riyadi University Solo in 1991. Experienced for more than 25 years in banking industry. He has held several positions, such as General Manager of Regional Business IV (2013-2014), Head of Commercial Credit Division III (2012-2013), Head of Surabaya Branch (2010-2012) and few other positions in the Company. Has been serving as the Company's Director of Retail since August 18, 2015.



Eko Rachmansyah Gindo

Direktur Keuangan dan Perencanaan
Director of Finance and Planning

Warga negara Indonesia, berdomisili di Depok, usia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik pada Institut Teknologi Bandung Tahun 2009. Berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan dan manajemen. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Victoria International, Tbk. (2012-2015), Komisaris Utama PT Bank Victoria International, Tbk.(2012), Direktur Utama PT Semen Bosowa Indonesia (2010-2012) dan sejumlah jabatan lainnya. Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Perencanaan Perseroan sejak 18 Agustus 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Depok, 45 years old. Earned his Bachelor's Degree in Engineering from Bandung Institute of Technology in 2009. Experienced for more than 20 years in banking industry and management. He has held several positions, such as President Director of PT Bank Victoria International, Tbk. (2012-2015), President Commissioner of PT Bank Victoria International, Tbk. (2012), President Director of PT Semen Bosowa Indonesia (2010-2012) and few other positions. Has been serving as the Company's Director of Finance and Planning since August 18, 2015.



Setiawan Sudarmaji

Direktur Pelayanan dan Operasi
Director of Services and Operations

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, usia 54 tahun. Meraih gelar Magister Manajemen Agribisnis pada Institut Pertanian Bogor Tahun 2008. Berpengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan. Beliau pernah menduduki jabatan sebagai General Manager Bisnis (2008-2015), Kepala Urusan Risk Management (2001-2008), Kepala Urusan Pengembangan Komersil & Investasi Banking (2000-2001) dan sejumlah jabatan lainnya di Perseroan. Diangkat sebagai Direktur Pelayanan dan Operasi Perseroan sejak 31 Agustus 2015.

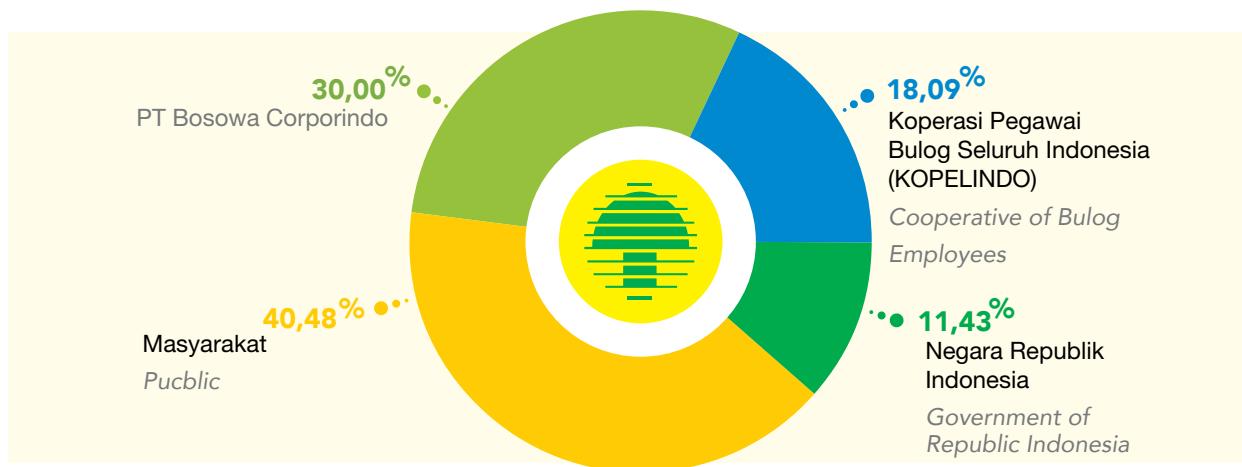
Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, 54 years old. Earned his Bachelor's Degree in Economics from Diponegoro University in 1986 and Magister of Management in Agribusiness from Bogor Institute of Agriculture in 2008. Experienced for more than 25 years in banking industry. He has held several positions, such as General Manager of Micro Business (2008-2015), Head of Risk Management (2001-2008), Head of Commercial Development & Banking Investment (2000-2001) and few other positions in the Company. Has been serving as the Company's Director of Services and Operations since August 31, 2015.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Structure and composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015, are as follows:



Daftar Pemegang Saham PT Bank Bukopin Tbk

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Kelas A Dan B Total Shares A and B Series	Persentase Saham Percentage of Share Ownership
1	PT BOSOWA CORPORINDO	2.725.986.130	30,00
2	KOPELINDO Cooperative of Bulog Employees	1.643.476.546	18,09
3	PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA Government of Republic Indonesia	1.038.968.631	11,43
22	MASYARAKAT Public	3.186.147.429	40,48
Total		3.678.189.125	100%

Sumber/Source: PT Datindo Entrycom

List of Shareholders of PT Bank Bukopin Tbk.

Pemegang Saham yang Memiliki Saham >5%

Shareholders more than 5%

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Kelas A dan B Total Shares A and B Series	Persentase Saham Percentage of Share Ownership
1	PT BOSOWA CORPORINDO	2.725.986.130	30,00%
2	KOPELINDO Cooperative of Bulog Employees	1.643.476.546	18,09%
3	PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA Government of Republic Indonesia	1.038.968.631	11,43%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi**Share Ownership of the Board of Commissioners and Director**

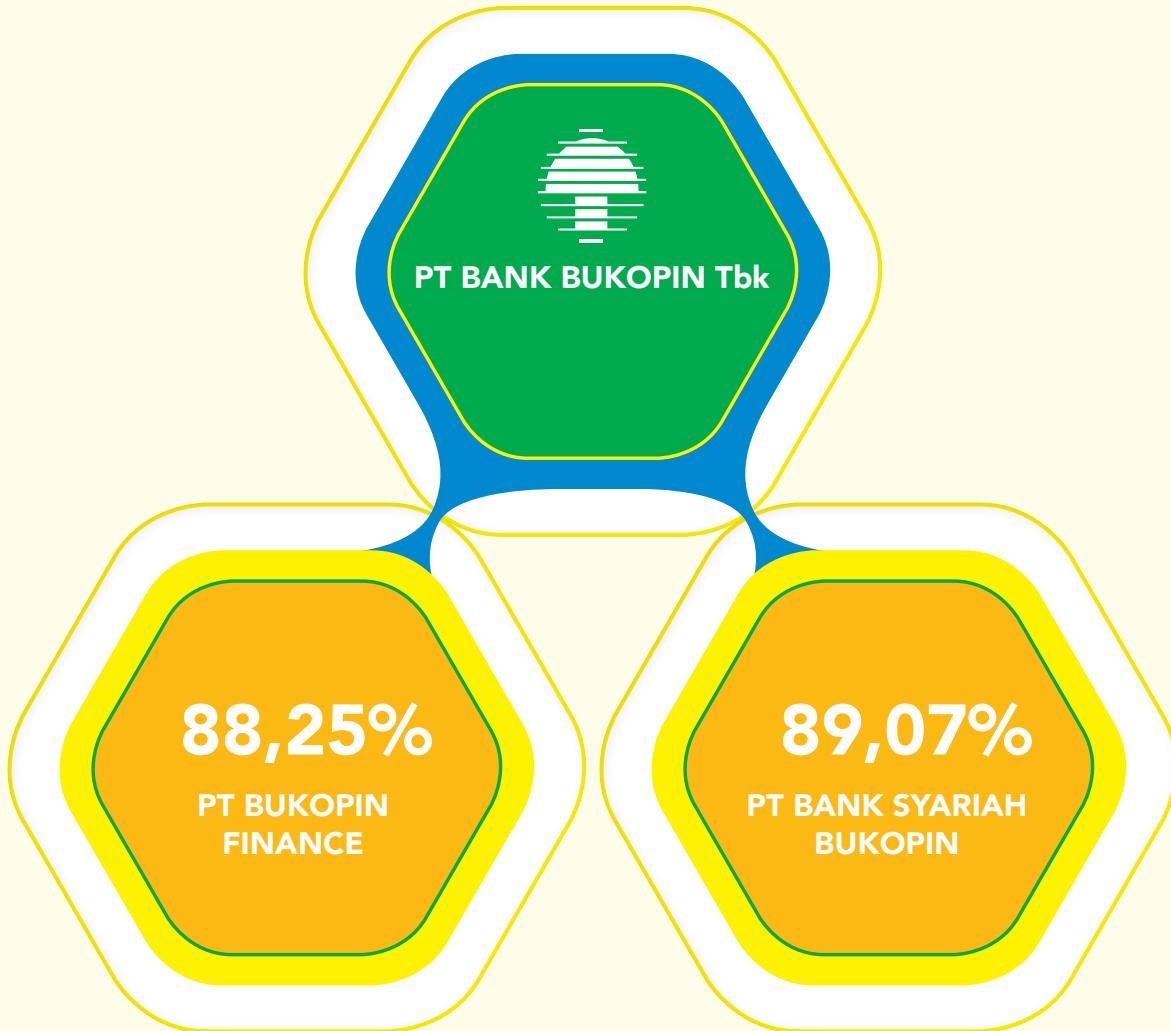
No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Kelas B Total Shares B Series	Persentase Saham Percentage of Share Ownership
1	Glen Glenardi	Direktur Utama President Director	1.396.900	0,01%
2	Mikrowa Kirana	Direktur Director	162.500	0,00%
3	Deddy S.A. Kodir	Komisaris Commissioner	134.500	0,00%
4	Setiawan Sudarmaji	Direktur Director	120.660	0,00%
5	Adhi Brahmantya	Direktur Director	85.995	0,00%
6	Irlan Suud	Direktur Director	50.833	0,00%

Entitas Anak Perusahaan
Company's Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries				
Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham (%) Shareholding Ownership (%)	Bidang Usaha Type of Business	Alamat Address	Keterangan Remarks
PT Bukopin Finance	88,25	Pembiasaan, Sewa Guna Usaha dan Multifinance Financing, Leasing, and Multifinance	Jl. Melawai Raya No. 66 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160	Telah Beroperasi Operating
PT Bank Bukopin Syariah	89,07	Layanan Perbankan Syariah	Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta 10440	Telah Beroperasi Operating

Struktur Grup Perusahaan

Group Corporate Structure



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Riwayat Saham

Kronologi Pencatatan dan Informasi Saham Tahun 2006-2013

Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering

Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Stock Listing	10 Juli 2006 July 10, 2006
Nominal per lembar Saham Kelas B Nominal per Share of B Series	Rp100 IDR100
Harga Penawaran Umum Price in Public Offering	Rp 350 IDR350
Penawaran Umum Public Offering	843.765.500 lembar 843,765,500 shares
Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	Rp295.317.925.000*) IDR293,317,925,000
Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Listed on	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Stock History

Chronology of Stock Listing and Information 2006-2013

*Before deducted with emission costs

Dana hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, digunakan untuk:

1. 70% (tujuh puluh persen) pengembangan dan peningkatan penyaluran kredit.
2. 15% (lima belas persen) perluasan, perbaikan dan reklokasi jaringan gerai/outlet Perseroan di seluruh Indonesia.
3. 10% (sepuluh persen) pengembangan dan peningkatan sistem Teknologi Informasi.
4. 5% (lima persen) peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan atau pendidikan.

Proceeds from the Initial Public Offering, after deducted with emission cost, were used for:

1. 70% (seventy percent) for the development and improvement of loan.
2. 15% (fifteen percent) for the expansion, repair and relocation of the Company's outlet network throughout Indonesia.
3. 10% (ten percent) for the development and enhancement of Information Technology systems.
4. 5% (five percent) for the improvement of human resource quality through trainings or education.

Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Tahun 2009

Limited Public Offering I (Rights Issue I) Year 2009

Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I (Rights Issue I)

Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Stock Listing	26 November 2009 November 26, 2009
Nominal per lembar Saham Kelas B Nominal per Share of B Series	Rp100 IDR100
Harga Penawaran Umum Price in Public Offering	Rp415 IDR415
Penawaran Umum Public Offering	286.050.768 lembar 286,050,768 shares
Hasil Penawaran Umum Public Offering	Rp118.711.068.720* IDR118,711,068,720*
Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Listed on	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

*Before deducted with emission costs

Dana hasil PUT I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, digunakan untuk:

1. 30% (tiga puluh persen) untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan sistem teknologi informasi.
2. 60% (enam puluh persen) untuk pendirian, perluasan, perbaikan, relokasi jaringan kantor Perseroan di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Riau, serta penambahan dan peremajaan jaringan ATM Bank Bukopin di seluruh Indonesia.
3. 10% (sepuluh persen) untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan/atau pendidikan.

Proceeds from Right Issue III, after deducted with emission costs, will be used by the Company as working capital for the Company's financing development.

1. 30% (thirty percent) for the development and capacity enhancement of information technology system
2. 60% (sixty percent) for construction, expansion, refurbishment, and relocation of the Company's office network in DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali, and Riau as well as addition to and rejuvenation of Bank Bukopin ATM network in Indonesia.
3. 10% (ten percent) for human resources capacity building through training and/or education programs.

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Tahun 2011

Limited Public Offering II (Rights Issue II) Year 2011

Penawaran Umum Terbatas II

Limited Public Offering II (Rights Issue II)

Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Stock Listing	26 Januari 2011 January 26, 2011
Nominal per lembar Saham Kelas B Nominal per Share of B Series	Rp100 IDR100
Harga Penawaran Umum Price in Public Offering	Rp520 IDR520
Penawaran Umum Public Offering	1.787.960.495 lembar 1,787,960,495 shares
Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	Rp929.739.457.400* IDR929,739,457,400*
Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Listed on	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

*Before deducted with emission costs

Dana hasil PUT II, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan sebagai modal kerja bagi pengembangan pembiayaan Perseroan, sebagai berikut:

1. 62% (enam puluh dua persen) untuk pengembangan pembiayaan bisnis usaha Mikro, Kecil, Menengah & Koperasi.
2. 28% (dua puluh delapan persen) untuk pengembangan pembiayaan bisnis Komersial.
3. 10% (sepuluh persen) untuk pengembangan pembiayaan bisnis Konsumen.

Proceeds from Rights Issue II, after deducted with emission cost, were used for as working capital for the Company's financing development as follows:

1. 62% (sixty-two percent) for the development of Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives business Segment
2. 28% (twenty-eight percent) for Commercial business development
3. 10% (ten percent) for Consumer business development

**Penawaran Umum Terbatas III (PUT III)
Tahun 2013**

**Limited Public Offering III (Rights Issue
III) Year 2013**

Penawaran Umum Terbatas III

Limited Public Offering III (Rights Issue III)

Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Stock Listing	12 Desember 2013 December 12, 2013
Nominal per lembar Saham Kelas B Nominal per Share of B Series	Rp100 IDR100
Harga Penawaran Umum Price in Public Offering	Rp660 IDR660
Penawaran Umum Public Offering	1.106.252.141 lembar 1,106,252,141 shares
Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	Rp730.126.413.060* IDR730,126,413,060*
Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Listed on	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Dana hasil PUT III ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja bagi pengembangan pembiayaan Perseroan.

*Before deducted with emission costs

Proceeds from Right Issue III, after deducted with emission costs, will be used by the Company as working capital for the Company's financing development.

Laporan Realisasi Dana Penawaran Umum Terbatas (PUT) III

Report on the Realization of the Use of Proceeds from Rights Issue III

Laporan Realisasi Dana Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Report on the Realization of the Use of Proceeds from Rights Issue III										
No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum (Rp juta) Realized amount of Proceeds from the Public Offering (IDR million)			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Rp juta) Planned Use of Proceeds According to Prospectus (IDR million)		Realisasi Penggunaan Dana (Rp juta) Realized Use of Proceeds (IDR million)		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Means of Proceed from Public Offering
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Right Isue III	12-Dec-13	730.126	5.345	724.782	724.782	724.782	724.782	724.782	0
	Jumlah Amount		730.126	5.345	724.782	724.782	724.782	724.782	724.782	0

Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Jumlah hasil penawaran umum adalah Rp730.126 juta dengan biaya penawaran umum sebesar Rp5.345 juta, sehingga hasil bersih yang didapat adalah Rp724.782 juta. Jumlah ini dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan Perseroan yang sekaligus berguna sebagai modal. Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas III ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Limited Public Offering III (Right Issue III) was conducted on December 30, 2013 – January 7, 2014. Total proceeds from public offering was IDR730,126 million with public offering cost amounted to IDR5,345 million making the net result obtained is IDR724,782 million. This amount was all used for the Company's development as well as capital. Realization of the Use of Proceeds from Rights Issue III was already reported to the Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEJ).

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Penerbitan Obligasi Subordinasi

Issuance of Subordinated Bonds

Penerbitan Obligasi Subordinasi (PUB I)

Issuance of Subordinated Bonds

Tanggal Efektif Penawaran Umum Effective of Date	28 Februari 2012 28 February 2012
Nama Name	Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 Shelf Registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012
Realisasi Nominal Nominal of Realized Proceeds	Rp1.500.000.000.000 IDR 1,500,000,000,000
Kupon Coupon	9,25% per tahun 9.25% pa
Harga Penawaran Offering Price	100% dari Nilai Obligasi Subordinasi 100% of the Subordinated Bonds Value
Jangka Waktu Tenor	7 (tujuh) tahun 7 (seven) years
Pembayaran Bunga Interest Payment	Triwulan Quarterly
Peringkat Obligasi Bonds Rating	idA (Single A; Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) idA (Single A; Stable Outlook) from Indonesia Credit Rating Agency (Pefindo)
Pencatatan Listed on	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange, PT
Penggunaan Dana Use of Proceeds	Mengembangkan pembiayaan Perseroan sebagai modal pelengkap dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang Perseroan. Develop the Company's financing as Tier 2 capital and strengthen the Company's structure long term financing.

Penerbitan Obligasi Subordinasi**Issuance of Subordinated Bonds****Penerbitan Obligasi Subordinasi (PUB II)**

Issuance of Subordinated Bonds

Tanggal Efektif Penawaran Umum Effective of Date.	28 Juni 2015 28 June 2015
Nama Name	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015 Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche I Year 2015.
Realisasi Nominal Nominal of Realized Proceeds.	Rp400.000.000.000 IDR 400,000,000,000
Kupon Coupon	12% per tahun 12% pa
Harga Penawaran Offering Price	100% dari Nilai Obligasi Subordinasi 100% of the Subordinated Bonds Value
Jangka Waktu Tenor	7 (tujuh) tahun 7 (seven) years
Pembayaran Bunga Interest Payment	Triwulan Quarterly
Peringkat Obligasi Bonds Rating	idA- (Single A minus; Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) idA- (Single A minus; Stable Outlook) from Indonesia Credit Rating Agency (Pefindo)
Pencatatan Listed on	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange, PT
Penggunaan Dana Use of Proceeds	Mengembangkan pembiayaan Perseroan sebagai modal pelengkap dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang Perseroan. Develop the Company's financing as Tier 2 capital and strengthen the Company's structure long term financing.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015

Report on the Realization of the Use of Proceeds from Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche I Year 2015

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015

Report on the Realization of the Use of Proceeds from Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche Year 1 2015

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized A mount of Proceeds from the Public Offering (IDR million)			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Use of Proceeds According to Prospectus (IDR million)		Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Proceeds (IDR million)		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Pblic Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Proceeds	Pengembangan Pembiayaan Perseroan yang sekaligus berguna sebagai modal The Company's Financing development that is also useful as capital	Total	Pengembangan Pembiayaan Perseroan yang sekaligus berguna sebagai modal The Company's Financing development that is also useful as capital	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Public Offering of Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche I Year 2015	June 23,2015	400.000	5.123	394.787	394.787	394.787	394.787	394.787	0
	Jumlah		400.000	5.123	394.787	394.787	394.787	394.787	394.787	0

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I 2015 dilaksanakan pada 25 Juni 2015. Jumlah hasil penawaran umum adalah Rp400.000 juta dengan biaya penawaran umum sebesar Rp5.213 juta, sehingga hasil bersih yang didapat adalah Rp394.787 juta. Jumlah ini dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan perseroan yang sekaligus berguna sebagai modal. Bank Bukopin telah menggunakan seluruh hasil dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I 2015 sesuai dengan laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) nomor 15423/DKP/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015.

Public Offering of Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche Year 1 2015 was conducted on June 25, 2015. Total proceeds from public offering was IDR400,000 million with public offering cost amounted to IDR5,213 million making the net result obtained is IDR394,787 million. This amount was all used for the Company's development as well as capital. Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche Year I 2015 was already reported to the Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) number 15423/DKP/X/2015 dated October 13, 2015.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Tahun 2015 yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut:

Capital Market Supporting Institutions and Professions for the Company in 2015 are as follows:

No	Profesi Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address
1	Akuntan Publik Public Accountant	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
2	Konsultan Hukum Legal Counsel	Imran Muntaz	Office 8 Building, 35th Floor Sudirman Central Business District Jl. Jendral Sudirman kav 52-53 Jakarta 12190
3	Notaris Notary	Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H.	Gedung Prince Centre / Citibank Lantai 11 Ruang 1103 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta Pusat
4	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Puri Datindo - Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220
5	Konsultan Keuangan Financial Advisor	PT Danareksa Sekuritas	Jl.Medan Merdeka Selatan No.14 Jakrtta 10110
6	Audit Penjatahan Allotment Audit	KAP Doli, Bambang, Sulis- tiyanto, Dadang & Ali	Jl. Mampang Prapatan VIII No. R-25B Jakarta 12790
7	Pemeringkat Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270
8	Wali Amanat Trustee	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung Plaza Mandiri lt.22 Jl.Gatot Subro- toKav.36-38, Jakarta 12190

Wilayah Operasi Perseroan

The Company's Areas of Operation



- Jaringan Perseroan tersebar di 23 dari 34 provinsi di Indonesia.
- Kartu ATM Bukopin memberikan akses kepada pemegangnya untuk semua jaringan ATM di Indonesia (seperti ATM BCA Prima, ATM Bersama, dan ATM Plus), meliputi lebih dari 30.000 ATM.
- 30.800 PPOB di seluruh Indonesia menjangkau penduduk perkotaan dan pedesaan.
- Sistem Teknologi Informasi Perseroan dapat memonitor secara *real time online* atas setiap transaksi dan posisi di setiap cabang.

41	Kantor Cabang Branch Offices	35	Payment Point Payment Point
129	Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices	432	Total Outlet Total Outlets
152	Kantor Kas Cash Offices	766	ATM ATMs
75	Kantor Fungsional (Layanan Mikro) Functional Offices (Micro Services)	2040	Mini ATM Mini ATMs



- The Company's Network spreads across 23 of 34 provinces in Indonesia.
- Bukopin ATM Card makes available to the holder to allow access to all major ATM networks in Indonesia (such as ATM BCA Prima, ATM Bersama, dan ATM Plus), comprising more than 30.000 ATMs.
- 30,800 PPOB outlets across Indonesia to reach urban and rural populations.
- The Company's Information Technology System can monitor each transaction and position in each branch in real time online

Analisis dan Pembahasan Manajamen

Management Discussion and Analysis



“

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global, nasional dan industri perbankan Indonesia, Perseroan terus meningkatkan kinerjanya untuk memaksimalkan keunggulan bersaing yang dimiliki.

Di tahun 2015, secara umum kinerja pertumbuhan Perseroan lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri perbankan, dan berada di peringkat 2 (dua) peers group. Tercermin dari kenaikan total aset sebesar 19,37%, kredit sebesar 19,51%, dana pihak ketiga sebesar 16,48%, dan laba sebelum pajak sebesar 31,08%.



In the midst of the global, national and Indonesian banking industry economic slowdown, the Company continues to improve its performance to maximize its competitive advantage. In 2015, in general the performance of the Company is above the average banking industry and ranked second (2nd) position among peer group. Reflected in the increase in total assets of 19.37% credit of 19.51%, third party funds amounting to 16.48%, and income before tax amounted to 31.08%.

Tinjauan Industri

Industrial Review



Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat di tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi mencapai 4,79% (yoY), lebih rendah dari 5,02% (yoY) dibandingkan tahun 2014. Kondisi ekonomi global dan makro nasional berdampak pada melambatnya kinerja perbankan nasional selama tahun 2015. Namun demikian perbankan nasional masih memiliki fundamental yang kuat dan sehat dalam menghadapi berbagai permasalahan ekonomi global maupun makro nasional.

Align with the global economic slowdown, Indonesian economic growth also slowed in 2015. The economic growth reached 4.79% (yoY), down from 5.02% (yoY) compared to 2014.

The global economic and the national macro conditions impacted the general slowdown of national banking performance throughout 2015. However, the national banking industry still possess strong and healthy fundamental in overcoming the national macro and global economic issues.

Perekonomian Dunia

Kondisi perekonomian global yang belum menunjukkan kepastian telah berdampak kepada negara-negara *emerging market* (EM), termasuk Indonesia. Ketidakpastian global bersumber dari rencana kenaikan suku bunga acuan *Fed Fund Rate* (FFR) oleh Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) dan masih melambatnya perekonomian global. Ekonomi Amerika Serikat masih tumbuh di level moderat ditopang oleh konsumsi dan membaiknya sektor perumahan, sementara ekspansi manufaktur dan ekspor masih tertahan. Pemulihan ekonomi Eropa terutama didorong oleh perbaikan permintaan domestik, meskipun belum mampu meningkatkan inflasi yang masih rendah. Sementara itu, Perekonomian Tiongkok terus melemah sejalan dengan *rebalancing* ekonomi dari *investment driven* menjadi *consumption driven*. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok sebagai Negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia diproyeksikan masih lambat, sedangkan Jepang masih belum pulih dan demikian juga dengan zona Euro. Berbagai cara telah dilakukan untuk mengatasi perlambatan ekonomi. *People Bank of China* (PBoC) kembali memangkas suku bunga acuan dan giro wajib minimum (GWM) perbankan untuk keenam kalinya sejak November 2014. Usaha yang berbeda dilakukan oleh *Bank of Japan* (BoJ) dan *European Central Bank* (ECB) dengan tetap mempertahankan stimulus melalui program pembelian aset (*Quantitative Easing/QE*), bahkan *European Central Bank* (ECB) juga berencana melanjutkan QE dengan jumlah yang lebih besar.

Dalam *outlook* terbaru, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2016 sebesar 3,6% sedangkan untuk tahun 2015 sebesar 3,1% atau lebih rendah dari estimasi sebelumnya sebesar 3,3%. Turunnya harga komoditas dunia dan kelesuan ekonomi Tiongkok berdampak negatif pada perekonomian global, khususnya bagi negara – negara *emerging market* yang banyak menggantungkan eksportnya ke Tiongkok, sehingga prospek pertumbuhan Negara berkembang untuk tahun 2015 diturunkan menjadi 4% dari sebelumnya 4,2%. Untuk Tiongkok sendiri, IMF meyakini ekonomi Tiongkok pada 2016 hanya tumbuh 6,3% atau lebih rendah dari proyeksi tahun 2015 sebelumnya yakni 6,8%.

Global Economy

Global economy condition has not shown certainty and this has impacted emerging market countries, including Indonesia. Global uncertainty roots from the plan for increased benchmark interest rate of *Fed Fund Rate* (FFR) by The Fed and also from the sluggish global economy. US economy is still growing at a moderate level, supported by consumption and improvement in the housing sector, while manufacture and export expansion are still held back. European economic recovery is mainly encouraged by improved domestic demand, even though it has not been able to increase the low inflation. In the meantime, Tiongkok economy weakens as the economy rebalancing moves from investment driven to consumption driven. Tiongkok economic growth as a country with the second largest economy in the world is still projected to be slow, while Japan is still not recovered yet and so is the Euro zone. A number of ways have been taken to overcome the economic slowdown. For the sixth times, *People Bank of China* (PBoC) has cut back the benchmark interest rate and banking statutory reserves since November 2014. A different effort was taken by *Bank of Japan* (BoJ) and *European Central Bank* (ECB) by maintaining the stimulus through asset purchase program (*Quantitative Easing/QE*), even *European Central Bank* is also planning to continue QE with a higher amount.

In its latest outlook, International Monetary Fund/IMF predicted a 3.6% global economic growth in 2016 while for 2015 it was 3.1% or lower than the previous prediction of 3.3%. Decreased prices of world commodities and Tiongkok economic downturn impacted negatively the global economy, especially for emerging market countries who depend heavily on Tiongkok, so the growth prospect for developing countries in 2015 was lowered from 4.2% to 4%. In regards to Tiongkok itself, IMF believes that Tiongkok's economy in 2016 only grows at 6.3% or lower from the projection in 2015 where it was 6.8%.

Demikian pula dengan Bank Dunia (*World Bank*), dalam laporan Bank Dunia yang dirilis pada 5 Oktober 2015, pertumbuhan Tiongkok pada tahun 2015 diperkirakan tumbuh sebesar 6,9% namun kembali turun untuk tahun berikutnya menjadi 6,7% pada 2016 dan 6,5% pada 2017. Prediksi tersebut lebih rendah dari prediksi PDB Tiongkok di tahun 2014 sebesar 7,3%. Sedangkan untuk Indonesia pada tahun 2015 hanya diproyeksikan mencapai 4,7% kemudian meningkat menjadi 5,3% pada tahun 2016 dan 5,5% di tahun 2017.

Ke depan, di tengah prospek pemulihan ekonomi global yang membaik, sejumlah risiko eksternal masih perlu diwaspadai, khususnya perlambatan ekonomi Tiongkok dan kondisi pasar keuangan global pasca kenaikan Fed Fund Rate (FFR). (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Desember 2015)

Perekonomian Indonesia

Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat di tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi mencapai 4,79% (yoY), lebih rendah dari 5,02% (yoY) dibandingkan tahun 2014. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh ekspor yang menurun seiring lemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas. Hal ini terkonfirmasi dari sisi regional yang menunjukkan perlambatan ekonomi terutama dialami daerah yang berbasis sumber daya alam. Sejalan dengan ekspor yang masih lemah, pertumbuhan investasi relatif terbatas. Investasi bangunan tumbuh meningkat ditopang realisasi proyek-proyek infrastruktur pemerintah, sementara investasi non-bangunan masih terbatas. Namun, pertumbuhan ekonomi masih dapat ditopang oleh konsumsi yang masih cukup kuat, baik rumah tangga maupun pemerintah.

Kinerja transaksi berjalan 2015 membaik dibandingkan tahun sebelumnya dan berada pada kisaran 2% dari PDB. Penurunan defisit transaksi berjalan terutama ditopang oleh perbaikan neraca perdagangan non-migas dan migas akibat penurunan impor yang signifikan. Hal tersebut sejalan dengan permintaan domestik yang masih lemah dan ekspor yang terkontraksi akibat harga komoditas yang menurun

In the World Bank's report released on October 5, 2015, Tiongkok's growth in 2015 was estimated to grow at 6.9% but it was lowered in the following year to be at 6.7% in 2016 and at 6.5% in 2017. This prediction is lower compared to Tiongkok's predicted GDP in 2014 which was at 7.3%. For Indonesia, in 2015 it was only projected to reach 4.7%, then increased to 5.3% in 2016 and 5.5% in 2017.

Going forward, in the midst of the prospect of improved global economic recovery, several external risks are still to be watched for, especially Tiongkok's economic slowdown and global financial market condition after increased Fed Fund Rate (FFR). (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Overview, December 2015)

National Economy

In line with the global economic slowdown, Indonesia's economic growth slowed down in 2015. Economic growth reached 4.79% (yoY), down from 5.02% (yoY) compared to 2014. This decline was influenced by declining export in line with the weakening global demand and decreased prices of commodities. This is confirmed from the regional side which showed economic downturn especially in natural resources-based areas. In line with weak export, investment growth is relatively limited. Property investment grew supported by realization of government's infrastructure projects, while non-property investment was still limited. Nevertheless, economic growth can still be supported by quite strong consumption, both households and the government.

The current account performance in 2015 improved compared to the previous year and in the range of 2% of GDP. Declined demand deposits deficit was especially supported by improved non-oil & gas and oil & gas due to significant import decline. This is in line with weak domestic demand and contracted export due to declined commodities prices and weak global demand. On the other hand, capital and financial transaction

serta permintaan global yang masih lemah. Di sisi lain, kinerja transaksi modal dan finansial masih mencatat surplus di tengah meningkatnya ketidakpastian di pasar keuangan global dan melambatnya perekonomian domestik. Namun, surplus tersebut diperkirakan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sehingga tidak sepenuhnya dapat menutup defisit transaksi berjalan. Dengan perkembangan tersebut, cadangan devisa pada akhir November 2015 tercatat sebesar 100,2 miliar dolar AS atau setara dengan 7,1 bulan impor atau 6,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah. Angka tersebut berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Tekanan nilai tukar mengalami peningkatan pada 2015, dipicu oleh ketidakpastian kenaikan FFR dan depresiasi Yuan. Hingga November 2015, Rupiah secara rata-rata melemah 11,05% ke level Rp13.351/USD. Peleman tersebut dipengaruhi sejumlah faktor eksternal, antara lain, ketidakpastian timing dan besaran kenaikan suku bunga AS, kekhawatiran negosiasi fiskal Yunani, serta Yuan yang terus terdepresiasi di tengah perekonomian Tiongkok yang masih lemah. Sementara itu, dari sisi domestik, tekanan terhadap rupiah terkait dengan meningkatnya permintaan valas untuk pembayaran utang dan dividen secara musiman, serta kekhawatiran terhadap melambatnya ekonomi domestik. Namun, pada bulan Oktober dan November 2015 pergerakan rupiah cenderung menguat dan lebih stabil, seiring dengan sentimen positif terhadap EM akibat hasil FOMC yang sempat dovish dan membaiknya optimisme terhadap prospek ekonomi Indonesia sejalan dengan rangkaian paket kebijakan pemerintah dan paket stabilisasi nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Ke depan, Bank Indonesia akan terus menjaga stabilitas nilai tukar sesuai dengan fundamentalnya, sehingga dapat mendukung stabilitas makroekonomi dan penyesuaian ekonomi ke arah yang lebih sehat dan berkesinambungan.

Inflasi pada tahun 2015 mengalami perlambatan. Inflasi berada pada posisi cukup rendah, yaitu di bawah 3,5%, berada dalam kisaran Bank Indonesia, yaitu $4 \pm 1\%$. Inflasi yang rendah tersebut didukung oleh inflasi volatile food yang rendah, administered prices yang

performance still recorded a surplus in the midst of increased uncertainty in the global financial market and the slowdown of domestic economy. But this surplus is estimated to be lower compared to the previous year so it cannot completely cover the demand deposits deficit. With this development, foreign exchange reserves at the end of November 2015 was recorded at 100.2 billion US dollars or equivalent to 7.1 months of import or 6.9 months of import and payment of Government's foreign debt. This number is above the international adequacy standards of around 3 months of import.

Pressure on exchange rate increased in 2015, triggered by FFR hike uncertainty and Yuan depreciation. Until November 2015, Rupiah, in average, weakened 11.05% to the level of IDR13,351/USD. This weakening was influenced by a number of external factors, among others, timing uncertainty and US interest rate hike, Greece fiscal negotiation concern, and Yuan that keeps depreciating in the midst of Tiongkok's weak economy. In the meantime, from domestic side, there is pressure on Rupiah with regards to the increased demand for foreign exchange for seasonal debt payment and dividend and the concern about domestic economic slowdown. But in October and November 2015, Rupiah's movement tends to be stronger and more stable as there was positive sentiment towards EM due to FOMC which was once dovish and the improvement in the government series of policy packages and foreign exchange stabilization issued by Bank Indonesia. Going forward, Bank Indonesia will keep maintaining foreign exchange to its fundamentals so that it can support macroeconomic stability and economic adjustment towards a healthier and more sustainable economy.

Inflation in 2015 slowed down. Inflation is at a fairly low position, below 3.5%, and is within Bank Indonesia set range, which is $4 \pm 1\%$. This low inflation was supported low volatile food inflation, deflated administered prices, and controlled core inflation. Volatile food group

mengalami deflasi, dan inflasi inti yang terkendali. Inflasi kelompok *volatile food* tercatat cukup rendah, didukung oleh kecukupan pasokan bahan pangan. Sementara itu, *administered prices* diperkirakan mengalami deflasi, seiring dengan menurunnya harga energi dunia di tengah reformasi subsidi. Di sisi lain, inflasi inti tetap terkendali, didukung oleh ekspektasi yang terjaga, dampak *passthrough* pelemahan nilai tukar yang terbatas dan tekanan permintaan yang relatif lemah. Hal ini tidak terlepas dari peran kebijakan Bank Indonesia dalam mengelola permintaan domestik, menjaga stabilitas nilai tukar, dan mengarahkan ekspektasi inflasi, serta semakin baiknya koordinasi kebijakan pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah. Pada November 2015, Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat mengalami inflasi sebesar 0,21% (mtm). Inflasi tersebut disumbang oleh seluruh komponennya. Dengan demikian, inflasi IHK sejak Januari sampai November 2015 tercatat sebesar 2,37% (ytd) atau mencapai 4,89% (yoY). Ke depan, inflasi diperkirakan akan berada pada sasaran inflasi 2016, yaitu $4 \pm 1\%$. Namun, risiko inflasi perlu terus diwaspadai, terutama terkait penyesuaian *administered prices*, sehingga diperlukan penguatan koordinasi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah dalam mengendalikan inflasi. (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Desember 2015).

Kondisi Industri Perbankan

Kondisi Perekonomian Indonesia dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti perlambatan ekonomi global, penurunan harga komoditas, kenaikan suku bunga The Fed, nilai tukar, tekanan inflasi yang cenderung meningkat, *Demand Deposits deficit*, dan faktor eksternal lainnya. Namun demikian, secara nasional perekonomian perekonomian Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang kuat sehingga perekonomian diproyeksikan akan tetap tumbuh dengan baik.

Pada tahun 2015, industri perbankan nasional tetap tumbuh meskipun cenderung melambat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kondisi ekonomi global dan makro nasional berdampak pada melambatnya

inflation was recorded quite low, supported by sufficient supply of food. In the meantime, administered prices was estimated to experience deflation as the price of world energy declined in the midst of subsidy reform. On the other hand, core inflation is still controlled, supported by kept expectation, the impact of pass-through of limited and weakened foreign exchange and demand pressure which was relatively weak. This is related to the policy role of Bank Indonesia in managing domestic demand, maintaining foreign exchange stability, and directing inflation expectation, and the improved coordination in terms of inflation policy between Bank Indonesia and the Government. In November 2015, Consumer Price Index (CPI) was recorded to have experienced inflation of 0.21% (mtm). This inflation was contributed by all of its components. Hence, CPI inflation from January to November 2015 was recorded at 2.37% (ytd) or reaching 4.89% (yoY). Going forward, inflation was estimated to be at 2016 inflation target, which is $4 \pm 1\%$. However, inflation risk still needs to be monitored, especially with regards to administered prices adjustment, so there needs to be reinforced policy coordination between Bank Indonesia and the Government in controlling inflation. (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Overview, December 2015).

Banking Industry Condition

Indonesia economy condition is faced by various challenges such as global economy slowdown, declined commodities prices, The Fed interest rate hike, exchange rate, increased inflation pressure, demand deposits deficit and other external factors. Nevertheless, Indonesia's national economy has strong economic fundamentals so the economy is projected to grow well.

In 2015, national banking industry still grew even though it tended to slow down if compared to the previous period. Global economy and national macro condition impacted on the sluggish national banking performance

kinerja perbankan nasional selama tahun 2015. Namun demikian perbankan nasional masih memiliki fundamental yang kuat dan sehat dalam menghadapi berbagai permasalahan ekonomi global maupun makro nasional.

Pertumbuhan kredit sepanjang 2015 melambat sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan kredit pada 2015 tercatat sebesar 10,40% (yoY) atau lebih rendah dibandingkan 11,58% (yoY) pada 2014. Perlambatan ini sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi (prosiklikalitas). Selain itu, meningkatnya risiko kredit beberapa segmen membuat bank menjadi lebih selektif dalam menyalurkan kredit baru.

Secara sektoral, perlambatan kredit khususnya terjadi pada sektor yang terimbas dampak global. Penyaluran kredit ke sektor *tradable* (Pertanian, Pertambangan, dan Industri) tertekan lebih dalam bila dibandingkan dengan penyaluran kredit ke sektor *nontradable*. Selain itu, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) melambat sepanjang tahun 2015. Perlambatan DPK sepanjang 2015 utamanya disumbang oleh penurunan pertumbuhan deposito, khususnya deposito rupiah. Sementara itu, pertumbuhan tabungan dan giro juga cenderung melambat. (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Desember 2015)

Di samping itu, Regulator mengambil kebijakan agar stabilitas sektor keuangan tetap terjaga melalui penguatan likuiditas perbankan dengan tetap mempertahankan agar fungsi intermediasi berjalan optimal. Beberapa penyesuaian ketentuan yang dilakukan Bank Indonesia antara lain ketentuan mengenai penurunan rasio kewajiban GWM (Giro Wajib Minimum) dalam Rupiah dari sebelumnya 8% menjadi 7,5% dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dalam rupiah yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2015 dan perubahan formula GWM (Giro Wajib Minimum) LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dengan memasukkan komponen surat berharga yang diterbitkan bank dalam perhitungan GWM LDR. Seiring berubahnya formula LDR, maka istilah LDR diganti menjadi LFR (*Loan to Funding Ratio*). Perubahan penyebutan GWM LDR menjadi GWM LFR telah berlaku efektif sejak tanggal

in 2015. But national banking still had strong and healthy fundamentals in facing various global or macro national economic issues.

Loan growth in 2015 slowed down as the economic growth experienced the same slowdown. Loan growth in 2015 was recorded at 10.40% (yoY) or lower compared to 11.58% (yoY) in 2014. This slowdown was in line with the slowdown of economic growth (procyclicality). Moreover, the hike of loan risk in a number of segments have made banks become selective in channeling new loans.

Sectorally, loan slowdown particularly occurred in sectors receiving the global impact. Loan distribution to tradeable sectors (Farming, Mining, and Industry) were pressured more deeply compared to loan distribution to nontradeable sectors. Moreover, Third Party Fund Growth (TPFG) slowed down in 2015. TPFG slowdown in 2015 was mainly due to the decline in deposits growth, especially Rupiah deposits. In the meantime, savings growth and clearing accounts tended to slow too. (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Overview, December 2015)

Moreover, Regulator made the policy so that the stability of the financial sector can be maintained through reinforcement of banking liquidity by maintaining optimum inter-mediation function. Several adjustment of provisions made by Bank Indonesia includes the lowering of statutory reserves obligation ratio in Rupiah from 8% to 7.5% from Third Party Fund in Rupiah, effective since December 1, 2015 and statutory reserves LDR (*Loan to Deposit Ratio*) formula change by inserting the component of securities issued by banks in the calculation of statutory reserves LDR. As the LDR formula was changed, then LDR term was changed to LFR (*Loan to Funding Ratio*). This change in term from statutory reserves LDR to statutory reserves LFR has been effective since August 3, 2015. Fulfillment obligation of statutory reserves LFR still has the range between 78% - 92% and loan assessment policy from

3 Agustus 2015. Kewajiban pemenuhan GWM LFR tetap memiliki kisaran antara 78% - 92% serta kebijakan retaksasi perkreditan dari OJK. Kondisi tersebut selanjutnya dapat meningkatkan persaingan perbankan dalam meningkatkan penghimpunan dana untuk mendukung penyaluran kredit. Selain itu dampak kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dapat menyebabkan perbankan bersaing ketat dalam memperoleh sumber dana murah.

Kondisi industri perbankan tersebut menjadi perhatian khusus manajemen Perseroan. Namun mengingat pasar nasional yang luas serta didukung oleh fundamental ekonomi yang kuat, maka peluang untuk dapat meningkatkan kinerja Perseroan masih terbuka lebar. Di samping itu, secara internal Perseroan terus memaksimalkan keunggulan bersaing yang dimiliki yaitu pengalaman dan kompetensi di sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, portofolio bisnis di sektor komoditas strategis, jaringan yang luas, aliansi strategis, teknologi informasi yang andal, serta pelayanan yang memuaskan dan dapat diandalkan. Peningkatan keunggulan daya saing tersebut dilakukan sebagai strategi utama Perseroan yaitu pertumbuhan dan diversifikasi portofolio kredit, terus mengembangkan kegiatan usaha inti yaitu usaha mikro dan UKM, strategi pertumbuhan sektor bisnis dalam perbankan komersial, pengembangan usaha konsumen, pengembangan layanan penerimaan pembayaran dari masyarakat, struktur dana, peningkatan pendapatan imbal jasa (*fee based*), dan melanjutkan perbaikan sistem pengendalian manajemen risiko.

Posisi Perseroan Terhadap Peers Group

Perseroan dalam penyaluran kredit di tahun 2015, tetap fokus pada segmen retail, dengan menargetkan peningkatan *market share* kredit di segmen bisnis unggulan, disamping melakukan penyempurnaan proses bisnis perkreditan dengan tetap memperhitungkan prinsip kehati-hatian. Selain itu dalam penyaluran kreditnya, Perseroan akan fokus pada sejumlah segmen tertentu di masing-masing wilayah geografis, sesuai dengan potensi wilayah, *track record* segmen dan

OJK (Financial Services Authority). This condition then can improve banking competition in increasing fund collection to support loan distribution. In addition, the impact of transparency policy of Prime Lending Rate can lead to tight banking competition in obtaining low-cost fund source.

The condition of banking industry became a specific concern of the Company's management. But considering the wide national market, supported by strong economic fundamentals, then the opportunity to improve the Company's performance is still wide open. In addition, internally, the Company keeps maximizing its competitive advantage i.e., experience and competence in Micro, Small, and Medium Enterprises, business portfolio in strategic commodity sector, wide network, strategic alliance, reliable information & technology, and satisfying and dependable service. Improvement of this competitive advantage is done as the Company's strategy i.e., growth and diversification of credit portfolio, continual development of core business activities, that is, micro and SMEs, business sector growth strategy in commercial banking, consumer business development, development of payment services from the community, fund structure, fee-based income improvement, and continual improvement of risk management control system.

The Company's Position Compared To Peers Group

In its loan distribution in 2015, the Company still focused on retail segment, targeting improved credit market share in flagship business segment, in addition to improving loan business process by still calculating the principles of prudence. In its loan distribution, the Company will focus on a number of certain segments in each geographical area, in line with areas potential, segment track record and its risk potential or businesses which still have growth opportunity such as manufacture,

potensi risikonya maupun bisnis yang masih memiliki peluang pertumbuhan seperti sektor manufaktur, infrastruktur, pangan, pariwisata, jasa, industri kreatif, perikanan maupun usaha terkait ekspor impor.

Pada tahun 2015, Perseroan berupaya untuk meningkatkan daya saing terhadap peers group maupun dalam menghadapi pengetatan persaingan dari adanya MEA dalam segala aspek terutama dari kompetensi, pelayanan yang bersifat *consumer centric* dan jaringan distribusi. Berikut adalah peringkat Perseroan di antara Bank Peers Group selama tahun 2015.

Tabel Posisi Perseroan Terhadap Peers Group (posisi Desember 2015)

Peringkat Rank	Aset Asset	Kredit Loan	Dana Pihak Ketiga Third Parties Funds	Laba Sebelum Pajak Income Before Tax
1	OCBC NISP	OCBC NISP	OCBC NISP	BTPN
2	Bukopin	Bukopin	Bukopin	OCBC NISP
3	UOB Indonesia	UOB Indonesia	UOB Indonesia	BJB
4	BJB	BJB	BJB	Mega
5	BTPN	BTPN	BTPN	Bukopin
6	Mega	Mega	Mega	UOB Indonesia

Sumber: OJK: Laporan Publikasi Bank Periode Desember 2015, diolah/SOURCE: OJK: Bank Publication Report for the Period of December 2015, processed

Berdasarkan peringkat keuangan di atas, posisi bisnis Perseroan berada di peringkat ke 2 (dua) peers group. Dari sisi aset, kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga Bukopin berada pada peringkat ke 2 (dua) dari 6 (enam) bank peers Bukopin saat ini. Untuk kinerja laba sebelum pajak berada pada peringkat ke 5 (lima). Posisi Bukopin tahun 2015 tersebut menunjukkan perkembangan yang membaik dibanding tahun 2014.

Selain meningkatkan volume usaha, Bukopin juga terus meningkatkan kualitas aset dan struktur dana murah sehingga mampu mendorong ke arah profitabilitas yang lebih baik.

Posisi Perseroan Terhadap Industri Perbankan

Tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan usaha pada industri perbankan cukup tinggi mengingat jumlah

infrastructure, food, tourism, services, creative industry, fishery or businesses related to export and import.

In 2015, the Company sought to improve its competitiveness against peers group or in facing tight competition with the presence of MEA in all aspects especially from competence, consumer centric service and distribution network. The following is the Company's ranking among peer group in 2015.

The Company's Position Compare to Peers Group Table (as of December 2015)

Peringkat Rank	Aset Asset	Kredit Loan	Dana Pihak Ketiga Third Parties Funds	Laba Sebelum Pajak Income Before Tax
1	OCBC NISP	OCBC NISP	OCBC NISP	BTPN
2	Bukopin	Bukopin	Bukopin	OCBC NISP
3	UOB Indonesia	UOB Indonesia	UOB Indonesia	BJB
4	BJB	BJB	BJB	Mega
5	BTPN	BTPN	BTPN	Bukopin
6	Mega	Mega	Mega	UOB Indonesia

Based on the financial ratings above, business position of Perseroan is on the 2nd (second) position among peers group. In terms of assets, loans and third party fund Bukopin is ranked 2 (two) of the six (6) Perseroan current peers. For income before tax performance, the Company is at number 5 (five). The Company's position in 2015 showed improvement if compared to 2014.

In addition to improving business volume, the Company also continues to improve its asset quality and low-cost fund structure towards better profitability.

the company's position compared to banking industry

It cannot be denied that business competition in the banking industry is quite tight considering the number

bank yang ada di Indonesia saat ini sebanyak 119 bank (Sumber: Data OJK). Namun Perseroan yakin bahwa dengan produk dan layanan yang dimiliki akan mampu bersaing pada industri perbankan tersebut. Pada tahun 2015, posisi Perseroan menduduki peringkat ke 13 (tiga belas) dari sisi aset, peringkat ke 13 (tiga belas) pada sisi kredit, peringkat ke 12 (dua belas) dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK), dan peringkat ke 14 (empat belas) pada sisi laba. (Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum dari website OJK Periode Desember 2015, diolah).

Tabel Pertumbuhan Kinerja Perseroan dibandingkan dengan Industri Perbankan

Indikator Utama Main Indicator	Pertumbuhan 2015 (yoY) 2015 Growth (yoY)		
	Bukopin	Industri Perbankan Banking Industry	BUKU III BUKU III
Total Aset Total Assets	19,37%	9,21%	21,69%
Kredit Loans	19,51%	10,40%	18,79%
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	16,48%	7,26%	15,48%
Ekuitas Equity	10,72%	12,35%	18,21%
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	31,08%	(7,01%)	(32,24%)
CAR	13,56%	21,39%	23,50%
BOPO	87,56%	81,49%	89,53%
NIM	3,58%	5,39%	4,49%
ROA	1,39%	2,32%	1,29%
LDR	86,34%	92,11%	99,78%

Sumber: OJK: Statistik Perbankan Indonesia Periode Desember 2015, diolah/SOURCE: Indonesia's Banking Statistice for the Period of December 2015, processed

Pada periode 2014-2015, Perseroan berhasil mencetak pertumbuhan Aset, KYD, DPK, dan Laba sebelum pajak masing-masing sebesar 19,37%, 19,51%, 16,48%, dan 31,08% di atas pertumbuhan industri perbankan nasional (Bank Umum) dengan pertumbuhan Aset, KYD, DPK dan Laba sebelum pajak pada periode 2014-2015 industri tercatat masing-masing sebesar 9,21%, 10,40%, 7,26%, dan -7,01% maupun pertumbuhan Bank BUKU III yang sebesar 21,69%, 18,79%, 15,48% dan -32,24%.

of banks in Indonesia which currently totaled at 119 banks (Source: OJK Data). But the Company is certain that its products and services will enable the Company to compete in the banking industry. In 2015, the Company's position was at rank 13 (thirteen) in terms of asset, rank 13 (thirteen) in terms of credit, rank 12 (twelve) in terms of Third Party Fund, and rank 14 (fourteen) in terms of profit. (Source: Commercial Banks Publication of Financial Statement from OJK website, December 2015 Period, processed).

The Growth of Company's Performance Compared to the Banking Industry Table

	Pertumbuhan 2015 (yoY) 2015 Growth (yoY)	Industri Perbankan Banking Industry	BUKU III BUKU III
Total Aset Total Assets	19,37%	9,21%	21,69%
Kredit Loans	19,51%	10,40%	18,79%
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	16,48%	7,26%	15,48%
Ekuitas Equity	10,72%	12,35%	18,21%
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	31,08%	(7,01%)	(32,24%)
CAR	13,56%	21,39%	23,50%
BOPO	87,56%	81,49%	89,53%
NIM	3,58%	5,39%	4,49%
ROA	1,39%	2,32%	1,29%
LDR	86,34%	92,11%	99,78%

In the period of 2014-2015, the Company successfully recorded growth in Assets, Loans, Third Party Fund, and Income before tax, 19.37%, 19.51%, 16.48% and 31.08% respectively, beyond the national banking industry (Commercial Bank) where growth in Asset, Loans, Third Party Fund, and Income before tax in the period of 2014-2015 was recorded 9.21%. 10.40%, 7.26% and -7.01% or BUKU III Bank growth in which it was 21.69%, 18.79%, 15.48% and -32.24%.

Tinjauan Operasional

Operational Review



Kinerja operasional Perseroan secara umum mengalami peningkatan yang cukup signifikan di 2015. Produk kredit retail mengalami peningkatan sebesar 21,86%. Peningkatan ini didominasi oleh produk kredit mikro dan UKM yang masing-masing meningkat sebesar 43,39% dan 27,57%. Terkait kredit komersial, di 2015 mengalami peningkatan sebesar 15,61%. Jumlah rekening produk dana retail mengalami peningkatan di 2015 sebesar 16,22% sedangkan besarnya jumlah dana segmen retail meningkat sebesar 25,61%. Untuk jumlah dana produk dana komersial mengalami peningkatan sebesar 5,06%. Di tahun 2015, Perseroan berhasil meningkatkan fee based income secara signifikan. Fee based income mengalami pertumbuhan sebesar 24,71% dari Rp945 miliar di 2014 menjadi Rp1,18 triliun di 2015.

Perseroan operational performance in general experienced a significant increase in 2015. The retail loan products increased by 21.86%. This increase generated mainly from micro and SME credit products, which respectively increased by 43.39% and 27.57%. In commercial credit context, in 2015 Perseroan experienced an increase of 15.61%. The total number of retail fund products accounts increased by 16.22%, in 2015 meanwhile the total fund volume of retail segment increased by 25.61%. For the total of money volume in commercial fund products increased by 5.06%. In 2015, Perseroan managed to increase fee-based income significantly. Fee based income grew by 24.71% from IDR945 billion in 2014 to IDR1.18 trillion in 2015.

Perseroan merupakan salah satu bank swasta nasional di Indonesia yang nasabahnya berupa nasabah individual dan badan usaha baik swasta maupun BUMN serta institusi pemerintah. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghimpun dana masyarakat yang kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada perorangan maupun korporasi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai layanan lainnya yang memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai kegiatan.

Kegiatan usaha Perseroan mencakup 3 (tiga) besar layanan yaitu Kredit, Dana, dan Produk Jasa dan Layanan yang menghasilkan Fee Based Income (FBI). Kegiatan usaha Kredit terbagi atas Bisnis Retail (Mikro, UKM dan Konsumen), dan Bisnis Komersial. Untuk kegiatan usaha Dana meliputi Bisnis Retail dan Komersial. Sedangkan Produk Jasa dan Layanan yang menghasilkan FBI dilakukan oleh unit bisnis Retail, *International Banking, Treasury, Kartu Kredit* dan unit Layanan/Operasional. Semua kegiatan usaha Perseroan ini disiapkan dalam rangka untuk melayani kebutuhan nasabah dan dalam rangka pelaksanaan visi dan misi Perseroan.

Perseroan melakukan kegiatan usaha berupa penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta peningkatan penyedia jasa perbankan melalui pengembangan produk dan layanan yang *customer oriented*. Gambaran atas produk dan layanan berdasarkan kegiatan usaha tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company is one of the national private banks in Indonesia with various customers comprises of both personal and corporate, private and state owned companies including government institutions. In running its business, the Company collects public fund of which then distributed in the form of loans to individuals or corporate. In addition, the Company also provides a variety of services to facilitate customers in doing various activities.

The Company's business activities covers three (3) major services, namely Credit, Funds, and Service products that generate fee based income (FBI). Loan business is divided into Retail Business (Micro, SME and Consumer), and Commercial Business. While Funding business activities include Retail Business and Commercial Business. Meanwhile Service Products and that generates FBI performed by the Retail business unit, International Banking, Treasury, Credit Cards and Service/Operation unit. All of these business activities are prepared in order to serve the needs of customers and in pursue of the Company's vision and mission.

The Company runs its business activities in the form of fund collection and loan distribution as well as improvement of banking service provider through customer-oriented products and services development. Description of products and services based on the Company's business activities are as follows.

1. Produk Kredit

A. Kredit Retail

Perseroan mengandalkan Kredit Retail sebagai penggerak dalam kegiatan usaha Perseroan yang terdiri dari Kredit Mikro, Kredit Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKM) dan Kredit Konsumen. Komposisi Kredit Retail ini terus mengalami pertumbuhan sebagai upaya penyeimbangan penyaluran kredit kepada debitur besar. Pola penyaluran berfokus pada bisnis unggulan, proses bisnis yang cepat dan perangkat kredit yang mumpuni. Produk kredit diklasifikasikan ke dalam beberapa produk seperti berikut.

1. Mikro

Konsep pengembangan produk Kredit Bisnis Mikro yang dijalankan masih tetap menggunakan pendekatan *Business to Business* (B to B) dan *Business to Customer* (B to C). Konsep "B to B", pengembangan produk dilakukan melalui pendekatan secara bisnis yang dapat dikerjasamakan dengan Perseroan, seperti Swamitra, kerjasama dengan Koperasi untuk mengelola usaha Simpan Pinjam, kepada BPR untuk pembiayaan PNS aktif di lingkungan Pemerintah Daerah/ Pemerintah Kota, dan kepada Koperasi-koperasi besar sebagai mitra *channeling* kredit kepada Pensiunan. Sedangkan konsep "B to C", pengembangan produk yang lebih menekankan pada penyediaan produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara individu yang "dikemas" secara masal, seperti Kredit Pensiunan, Kredit Masa Pra Pensiun dan *Direct Loan Regular*.

Uraian terkait beragam produk mikro diuraikan sebagai berikut.

a. Produk Kerjasama Swamitra

Swamitra adalah nama suatu bentuk kerjasama atau kemitraan antara Perseroan dengan Koperasi untuk mengembangkan serta memodernisasi Usaha Simpan

1. Loan Products

A. Retail Loan

The Company relies on Retail Loan as a motor in the Company's business activities, which consist of SME Loan and Consumer Loan. Composition of Retail Loan has been continuously growing as an effort to balance loan distribution to large debtors. Loan disbursement scheme focuses on flagship businesses, swift business processes and high quality of credit tools. Loan products are classified into several products as follows.

1. Micro

Financing activities aimed at developing micro business are carried out based on Business-to-Business (B2B) and Business-to-Customer (B2C) approaches. In "B to B" concept, product development is conducted through business approach in cooperation with the Company, such as Swamitra, cooperation with Cooperatives to manage Savings and Loans business, to rural banks for the financing of active civil servants in Local Government institutions, and to major cooperatives as partners in loan channeling to pensioners. Meanwhile, with "B to C" concept, product development is emphasized more on provision of product to meet customers' needs, in individual manner, yet "packaged" in mass, such as Pensioner Loan, Pre-Retirement Loan, and Direct Loan Regular.

Description on various micro products are as follows.

a. Swamitra

Swamitra is a collaboration or partnership between Perseroan and Cooperatives to develop and modernize Savings and Loan Business (Usaha Simpan Pinjam or "USP")

Pinjam (USP) melalui pemanfaatan jaringan teknologi (*network*) dan dukungan sistem manajemen sehingga USP memiliki kemampuan pelayanan transaksi keuangan yang lebih luas dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manfaat yang ditawarkan dari produk kerjasama Swamitra ini diantaranya:

- Sistem teknologi dan manajemen Swamitra dapat meningkatkan kepercayaan anggota Koperasi.
- Dapat melakukan transaksi keuangan secara *online* di seluruh Kantor Swamita di Indonesia.
- Dukungan informasi dan komunikasi bisnis sehingga produksi dan pemasaran dapat dilakukan dengan baik.
- Penyajian laporan keuangan secara tepat dan akurat.
- Sistem teknologi dan manajemen Swamitra menjadi daya tarik bagi pihak lain untuk menempatkan dana dengan tujuan membantu

b. Produk Kredit Pensiunan

Perseroan memberikan kesempatan pinjaman modal bagi para pensiunan atau janda/duda pensiunan penerima uang pensiun bulanan untuk tetap menjadi tenaga produktif melalui kredit pensiunan. Keunggulan dari produk Kredit Pensiunan ialah pinjaman ini dapat dijadikan modal usaha, proses pengurusan cepat dengan syarat yang mudah dan suku bunga yang ditawarkan kompetitif. Selain itu juga produk ini menawarkan perlindungan optimal melalui cover asuransi.

Fitur yang ditawarkan produk ini diantaranya *plafond* yang ditawarkan mulai dari Rp1 juta hingga Rp300 juta, Jangka

through the utilization of technological network and management support system giving the Saving and Loan Business the ability to have a wider financial transaction service while still complying with the applicable laws.

Benefits offered by Swamitra Partnership Product are as follows:

- Swamitra technology and management systems can help increase the self-confidence of Cooperative members.
- Online financial transactions can be done in all Swamitra offices throughout Indonesia.
- Information and business communication support for proper production and marketing activities.
- Accurate and proper presentation of financial statements.
- Swamitra technology and management systems can be a magnet for other parties to place funds with a purpose to help.

b. Pensioner Loan

The Company offers capital loan opportunities for pensioners or pensioner widows/widowers that still receives monthly pension payments to remain productive through pensioner loan. Advantage of Pensioner Loan is this loan can be used working capital, swift handling process with simple requirements and competitive interest rate. In addition, this product also offers optimal protection through insurance coverage.

This product offers features such as *plafond* from IDR1 million to IDR300 million with tenor 1 to 15 years or at

waktu yang diberikan mulai 1 sampai dengan 15 tahun atau usia maksimal saat kredit lunas yaitu 75 tahun dengan pola pembayaran yang dapat diangsur disertai dengan suku bunga yang telah ditentukan oleh Perseroan.

c. Produk Kredit Masa Pra Pensiun (MPP)

Merupakan Kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah memasuki masa Persiapan Pensiun atau 2 (dua) tahun sebelum pensiun.

Keunggulan dari produk ini yaitu sebagai persiapan masa depan dalam menghadapi masa pensiun dengan perlindungan optimal melalui asuransi. Kredit ini dapat diangsur sebelum dan sesudah masa pensiun dengan suku bunga kompetitif. Persyaratan yang ditawarkan cukup mudah dan dengan proses yang cepat. *Plafond* yang ditawarkan mulai Rp1 juta sampai dengan Rp300 juta dengan jangka waktu maksimal 15 tahun. Pola pembayaran dapat diangsur dengan suku bunga sesuai ketentuan Perseroan.

d. Produk Kredit PNS Aktif *Channeling* BPR

Pegawai Negeri Sipil (PNS) aktif dapat memanfaatkan pinjaman dana dari Perseroan untuk membuka usaha/peluang bisnis maupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya melalui Pinjaman PNS aktif dari Perseroan yang dikerjasamakan dengan BPR-BPR Pemda/Pemkot di seluruh Indonesia.

Keunggulan dari produk ini mampu menjangkau nasabah hingga pelosok sesuai dengan lokasi BPR berada. Kredit ini dapat dijadikan sebagai modal usaha dengan proses cepat dan syarat mudah disertai perlindungan optimal melalui cover asuransi.

the time loan fully paid maximum age is 75 years using installment scheme with interest rate determined by the Company.

c. Pre-Retirement Loan

Loan product provided to civil servants embarking pre-retirement/pre-pension preparation period or 2 (two) years prior to retirement.

Advantage of this product is as preparation for the future in facing retirement period with optimal protection through insurance. This loan product can be paid through installment scheme before and after retirement period with competitive interest rate. It offers simple requirements and with swift handling process. This product offers plafond from IDR1 million to IDR300 million with tenor maximum 15 years using installment scheme with interest rate determined by the Company.

d. Active Civil Servant Loan Channeled By Rural Banks

An active civil servant can make use of the Company's loan to open a business and for other purposes through Active Civil Servant Loan from Perseroan in cooperation with local Government rural banks all over Indonesia.

Advantage of this product is able to reach customers in remote areas where rural banks located. This loan can be used as working capital through swift process and simple requirements with optimal protection through insurance coverage.

Fitur yang ditawarkan oleh produk ini berupa *plafond* mulai Rp1 juta sampai dengan Rp200 juta dengan jangka waktu maksimal 15 tahun atau pada saat kredit lunas maksimal memasuki usia pensiun. Pola pembayaran dapat dilakukan melalui angsuran dengan Suku Bunga sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

e. *Direct Loan*

Merupakan produk kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk memenuhi kebutuhan modal kerja/investasi guna mengembangkan usahanya. Besarnya *plafond* kredit yang diberikan maksimal Rp500 juta dengan jangka waktu maksimal 5 tahun serta metode pembayaran secara angsuran

2. Kredit Usaha Kecil, dan Menengah

Perseroan senantiasa meningkatkan kemudahan akses pelayanan perbankan bagi UKM guna pengembangan usaha mereka melalui Aliansi Strategis yang dimiliki Perseroan dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Swasta. Kegiatan Aliansi Strategis diharapkan mampu lebih mengoptimalkan hubungan antara UKM dengan Perseroan melalui perantara pihak ketiga, antara lain dengan melakukan pembiayaan *closed system* Inti Plasma atau pola *Cross Selling* atau *Value Chain* di sektor komoditas pangan maupun segmen bisnis unggulan lainnya mulai dari hulu hingga ke hilir. Perseroan juga ikut serta sebagai bank pelaksana dalam program-program pemberdayaan UKM yang dicanangkan oleh Pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) serta KKP-E Tebu Rakyat. Penyaluran Kredit UKM ini dibatasi untuk *plafond* kredit maksimal sebesar Rp30 Miliar dengan harapan untuk penciptaan database dan penyebaran risiko kredit. Proses bisnis kredit UKM ini menggunakan SIKT

This product offers features such as *plafond* from IDR1 million to IDR200 million with maximum tenor 15 years or at the time loan fully paid customer starts his/her retirement period. Payment can be through installment with Interest Rate determined by the Company.

e. *Direct Loan*

Loan product channeled to Micro and Small Businesses to fulfill their needs of working capital/investments for business expansion. Maximum *plafond* provided is IDR500 million with maximum tenor 5 years and using installment scheme as payment method.

2. Small and Medium Enterprises (SME)

The Company continuously improves easy access to banking services for SME to develop their business through the Company's Strategic Alliance with Central Government, Local Government, State Owned Enterprises, Local Enterprises, Cooperatives, and Private Enterprises. The strategic Alliance activities are expected to further optimize the relationship between SME with the Company through a third party, among others, by Plasma Core *closed system* financing or Cross Selling Scheme or *Value Chain* in food commodities sector as well as other flagship business segments from upstream to downstream. The Company also participates as executing bank in SME empowerment programs endorsed by Government such as Micro Business Loan (Kredit Usaha Rakyat or "KUR"), Government Bonds Credit (Kredit Surat Utang Pemerintah or "SU-005"), Food Security and Energy Loan (Kredit Ketahanan Pangan dan Energi or "KKP-E") and Food Security and Energy Loan for Sugar Cane (KKP-E Tebu Rakyat). The credit *plafond* for these SME loan channeling is IDR 30 billion with expectations for the establishment

(Sistem Informasi Kredit Terpadu) sebagai alat untuk menetapkan besaran risiko, alat analisis kredit dan penyimpanan database proses kredit. Semua kantor cabang Perseroan fokus pada penyaluran kredit ini.

Produk kredit UKM Perseroan memiliki beberapa jenis produk kredit yang memiliki target pasar yang berbeda, antara lain:

a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Merupakan produk kredit untuk pembiayaan usaha produktif segmen usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, yang layak/feasible namun belum bankable untuk modal kerja dan/ atau investasi melalui pola pembiayaan secara langsung maupun tidak langsung (*linkage*) yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Kredit.

b. Kredit SU-005

Merupakan produk kredit modal kerja dan/ atau kredit investasi dengan sumber dana SU-005 yang diberikan oleh Perseroan sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana kepada usaha Mikro dan Kecil.

c. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)

Merupakan Produk Kredit Modal Kerja dan/ atau Kredit Investasi yang diberikan oleh Perseroan kepada Petani atau Peternak atau Nelayan yang sebagai Anggota Koperasi dan atau Kelompok, dalam rangka:

- Pengembangan tanaman pangan;
- Pengembangan tanaman hortikultura;
- Pengembangan perkebunan;
- Pengadaan pangan, berupa: gabah, jangung, kedelai;
- Peternakan;
- Penangkapan dan pembudidayaan ikan;
- Pengadaan/peremajaan peralatan, mesin, dan sarana lain yang diperlukan

of database and credit risk distribution. SME loan business process utilizes Integrated Credit Information System (Sistem Informasi Kredit Terpadu or "SIKT") as a tool to determine risk volume credit analysis tools and loan process database storage. All the Company's branch offices will focus on disbursement of this loan category.

In SME segment, the Company has a variety of loan products, each with specific target market, among others:

a. Micro Business Loan (Kredit Usaha Rakyat or "KUR")

Loans financing for micro, small and medium-sized business segments as well as cooperatives that are feasible but not bankable for working capital or investment through direct or indirect (*linkage*) financing patterns that are guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation.

b. Government Bonds Credit

Working capital loan and/or investment loan with SU-005 funding provided by the Company as the Executing Financial Institution for Micro and Small businesses.

c. Food Security and Energy Loan

Working capital loan and/or investment loan provided by the Company to Farmers or Stock-Farmers or Fishermen who are members of Cooperatives and/or Group for:

- Cultivation of food crops;
- Cultivation of horticulture plants'
- Cultivation of plantation;
- Food procurement, such as: grain, corn soybean;
- Livestock;
- Fish capture and cultivation;
- Procurement/restoration of equipment, machines, and other

untuk menunjang kegiatan usaha sebagaimana tersebut pada angka 1 sampai dengan 6.

Debitur mendapatkan subsidi pembayaran bunga dari Pemerintah, dengan tingkat suku bunga KKPE ditentukan oleh Pemerintah.

d. Kredit Kepada Koperasi Karyawan Untuk Anggota (K3A)

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan diantaranya untuk pembelian kendaraan roda empat, pembelian rumah dan kebutuhan lainnya.

e. Skim Hiswana Migas

Merupakan produk pembiayaan dalam rangka kerjasama dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) yaitu pemberian fasilitas kredit kepada anggota-anggota Hiswana Migas dalam bentuk modal kerja maupun investasi guna membiayai usaha dalam bidang pengangkutan dan perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas (BBG) dan Pelumas.

f. Kredit Pembiayaan Alat Berat

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha atau badan hukum untuk pembelian alat berat, baik untuk digunakan sendiri (berdasarkan kontrak kerja yang diterima) maupun untuk disewakan kepada pihak lain.

g. Kredit Pengadaan Beras Kepada Rekanan Perum Bulog

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur dalam rangka pengadaan beras dan/atau gabah berdasarkan kontrak dengan Perum Bulog/Divre/Sub Divre.

facilities to support business activities as mentioned in no 1 to 6

Debtor obtains interest payment subsidy from the Government whereas KKPE interest rate is determined by the Government.

d. Cooperatives Employee To Member Loan

Loan facility granted to employee cooperatives to be forwarded to their members to cater a variety of needs such as purchase of four-wheel vehicles, housing and other needs.

e. Hiswana Migas Scheme

Loans financing in frame of cooperation with the Association of National Oil and Gas Entrepreneurs ("Hiswana Migas") that is disbursed to members of Hiswana Migas in the form of working capital or investment to finance business in the field of transport and trade of Fuel Oil (BBM), Gas (BBG) and Lubricants.

f. Heavy Equipment Loan

Loan facility granted to individual or a legal entity for the purchase of heavy equipment for their own use (based on work contract received) as well as to be leased to other parties.

g. Rice Procurement For Indonesian Bureau Of Logistics Business Partners/

Loans facility granted to debtors in order to procure rice and/or grains based on contract with Perum Bulog/Regional Division/Sub Regional Division.

h. Kredit Kepemilikan Kendaraan Untuk Usaha (KPKU)

Kredit yang diberikan kepada Debitur-*End User* melalui dan direkomendasikan oleh *Multifinance*, untuk pembelian kendaraan bermotor roda empat atau lebih, dengan nomor polisi plat hitam yang digunakan untuk usaha atau mendukung usaha dan bukan untuk angkutan penumpang umum.

i. Kredit Pembiayaan Gula

Merupakan produk pembiayaan yang diberikan untuk kredit gula bagi petani, kredit gula bagi produsen dan pembiayaan terkait dengan penebusan gula. Pembiayaan ini diberikan kepada pelaku bisnis gula yang bonafid dan memiliki manajemen yang baik.

3. Konsumer

Kredit Konsumen untuk bisnis konsumen lebih ditekankan kepada pembiayaan dengan sumber pengembalian dari *fixed income* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah seperti rumah, kendaraan ataupun untuk keperluan serbaguna. Kegiatan bisnis konsumen ini difokuskan pada 3 (tiga) produk yaitu Produk KPR (Kredit Pemilikan Rumah), KPM (Kredit Pemilikan Mobil), dan KSG (Kredit Serba Guna). Proses bisnis untuk kredit konsumen ini menggunakan sistem ban berjalan (*E Flow*) sebagai jaminan percepatan dan kehandalan pelayanan atas permohonan kredit konsumen. Dalam kredit konsumen ini juga terdapat kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Kartu Kredit sebagai upaya pelayanan untuk kemudahan transaksi di era globalisasi.

Kegiatan bisnis Konsumen difokuskan pada 3 (tiga) produk yang diuraikan sebagai berikut.

a. Kredit Pemilikan Rumah/Kredit Pemilikan Apartemen

Merupakan fasilitas pinjaman kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dalam

h. Vehicle Ownership For Business Loan

Loan facility granted to Debtor-*End User* through and recommended by *Multifinance* for purchasing four-wheel vehicles or more with black plate used for business or to support business and not for public transportation vehicles.

i. Sugar Financing Loan

Financing provided to farmers for sugar bailout, sugar bailout for manufacturers and financing associated with the redemption of sugar. This financing is granted to bonafide sugar businesses with good management.

3. Consumer

Consumer loan highlights if on the financing where repayment is sourced from fixed income, in order to meet a variety of customer needs such as houses, vehicles or multi purposes. Consumer business activities are focused on 3 products namely housing loan (Kredit Kepemilikan Rumah or "KPR"), car loan (Kredit Pemilikan Mobil or "KPM") and multipurpose loan (Kredit Serba Guna or "KSG"). Consumer loan business process is carried out by using a conveyor system (*E-flow*) to guarantee faster and reliable service for consumer loan application process. Consumer loan also includes activities associated with credit card business as a service to ease the transactions in the globalization era.

Consumer business activities is focused on 3 (three) products as follows.

a. Housing/Apartment Loan

Loan Facility for customers to fulfill the need in owning, renovating and/or

- pemilikan, renovasi dan/atau meningkatkan daya guna rumah/apartemen impian dengan proses cepat, ringan dan fleksibel.
- b. Kredit Pemilikan Mobil
Merupakan fasilitas pinjaman kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dalam pemilikan dan/atau meningkatkan daya guna mobil dengan proses cepat, ringan dan fleksibel.
- c. Kredit Serba Guna
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang merupakan karyawan suatu perusahaan untuk memenuhi keperluan multiguna seperti biaya pendidikan, biaya pernikahan, biaya rumah sakit, perjalanan wisata, pembelian peralatan rumah tangga, dan keperluan konsumtif lainnya.
- d. *Back to Back Loan*
Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan agunan dalam bentuk tabungan/deposito/giro.
- b. Car Loan
Loan Facility for customers to fulfill their needs in owning and/or improving car's efficiency in a quick, easy, and with flexible manner.
- c. Multi-Purpose Loan
Loan Facility for customers who are employees to fulfill multi-purpose needs, such as tuition fee, wedding fee, hospital cost, travel cost, purchase of household appliances, and other consumptive needs.
- d. Back to Back Loan
Loan Facility for customers with collateral in the form of savings/deposits/giro.

B. Kredit Komersial

Kredit Komersial bagi Perseroan berfungsi sebagai penyeimbang atas kredit retail. Kredit komersial difokuskan kepada debitur besar (*plafond* kredit diatas Rp30 miliar) yang terbukti aman dan mampu memberikan keuntungan bagi Perseroan. Kredit Komersial ini fokus pada kredit modal kerja dan investasi untuk sektor-sektor usaha tertentu yang telah ditentukan.

Perseroan memiliki 3 (tiga) produk kredit utama di segmen Bisnis Komersial, yaitu Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Sindikasi. Masing-masing produk memiliki karakter dan target debitur yang berbeda-beda.

1. Kredit Modal Kerja

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur dengan jangka waktu

B. Commercial Loan

Commercial Loan for the Company serves as an offset for retail loan. Commercial loan focuses on large debtors (*plafond* above IDR30 billion) that is proven to be safe and able to generate profit for the Company. Commercial loan focuses on capital working loan and investment loan for predefined specific business sectors.

Perseroan has 3 (three) loan products in Commercial Business segment, namely Working Capital Loan, Investment Loan, and Syndicated Loan. Each product has distinct characteristic and different target market.

1. Working Capital Loan

Working capital loan is a short-term credit facility to help meeting debtors' capital needs, with settlement period of maximum 1 (one)

pengembalian maksimal 1 (satu) tahun. Fasilitas ini membantu nasabah dalam memperbaiki likuiditas memenuhi kebutuhan dana dalam rangka menunaikan kewajibannya dan/atau menjalankan operasional harian perusahaan dalam waktu dekat.

2. Kredit Investasi

Merupakan fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan kepada debitur guna membiayai pengadaan aktiva tetap/sarana ataupun pembangunan suatu proyek yang dapat menunjang kelancaran usaha, mengolah/menghasilkan suatu barang atau jasa, dan pengembalian kredit tersebut berasal dari operasionalisasi dan/atau komersialisasi proyek tersebut dengan jangka waktu pengembalian antara 3 - 10 tahun.

3. Kredit Sindikasi

Merupakan pembiayaan kepada debitur yang dilakukan oleh beberapa bank secara bersama-sama untuk membiayai suatu proyek.

2. Produk Dana

A. Retail

Seiring dengan perubahan struktur organisasi, maka segmen bisnis pendanaan UKM dan Konsumen digabung menjadi segmen bisnis retail. Perubahan ini membawa dampak positif untuk Perseroan karena memberikan peluang lebih besar bagi tenaga *marketing funding*. Potensi dan penawaran *funding* tidak hanya diperoleh dari nasabah perorangan, tetapi juga dari nasabah perusahaan (badan usaha).

Target utama dari kegiatan usaha *funding* retail adalah memperbesar jumlah nasabah dengan segmen *mass affluent* (menengah), menciptakan struktur dana dengan komposisi dana murah yang stabil, dan meningkatkan jumlah transaksi. Kegiatan bisnis *funding* retail juga didukung oleh program-program pemasaran yang dikemas dalam sebuah perencanaan komunikasi pemasaran yang terpadu

year. This facility helps customers improve their liquidity to fulfill their obligations and/or to commence their daily business operations shortly.

2. Investment Loan

Investment loan is a medium to long-term loan facility to help debtors meet their fixed assets/utility needs, or project development to support business continuity, or to process/generate goods or services. Loan repayment is derived from the operationalization and/or commercialization of the project, with settlement period between 3 to 10 years.

3. Syndicated Loan

Loan provided to debtors jointly by several banks to fund a project.

2. Funding Product

A. Retail

Along with the changes in organizational structure, SME financing business segment and Consumer financing business segment were merged into Retail business segment. This change has brought a positive impact to the Company by providing greater opportunities for funding marketing personnel. Potential and offering of funding products are not only gained from individual customers, but also from corporate customers (business entities).

The main target of retail funding is to increase the number of customers by mass affluent (middle) segment, create funding structure with a stable composition of low-cost funds, and increase the number of transactions. Retail funding business activities are also supported with marketing programs packaged in an integrated marketing communication

yang tidak hanya bertujuan dalam penjualan produk namun juga berdampak positif untuk membangun citra perusahaan.

Adapun produk dana pada bisnis retail diuraikan sebagai berikut.

1. Deposito

Produk deposito yang dikembangkan Perseroan adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah untuk produk simpanan yang berjangka waktu tertentu dan memberikan tingkat bunga yang lebih menarik dibanding giro dan tabungan. Pada segmen Bisnis Retail, Perseroan menyediakan produk deposito sebagai berikut.

a. Deposito Umum

Simpanan bagi nasabah perorangan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan Perseroan.

b. Deposito Valas

Simpanan dalam valuta asing nasabah perorangan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian.

c. Deposito Merdeka

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu (jatuh tempo) menurut perjanjian antara nasabah dan pihak Perseroan, dengan nilai tambah bebas biaya penalti jika dicairkan sebelum jatuh tempo

2. Tabungan

Salah satu sumber dana murah yang diperoleh Perseroan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah tabungan. Berbagai produk tabungan disediakan untuk melayani kebutuhan nasabah, baik yang bertujuan untuk investasi untuk mengoptimalkan pendapatan bunga tabungan, untuk antisipasi kebutuhan dana yang akan datang, untuk keperluan bisnis maupun untuk keperluan ibadah.

scheme aimed not only at selling products but also to generate positive impact to build the Company's image.

Funding product in retail business is described as follows.

1. Deposit

Deposit products developed by the Company to meet customers' needs for deposits with specific time that provides a more attractive interest rate compared to demand deposits and savings. In retail business segment, the Company provides deposits as follows.

a. General Time Deposit

Time Deposits for individual customers that can only be withdrawn at a specified time according to the agreement between the depositor and Perseroan.

b. Foreign Currency Deposit

Time Deposits in foreign currencies for individual customers that can only be withdrawn at a specified time according to the agreement.

c. Deposito Merdeka

Deposits that can only be withdrawn at a specified time (maturity) according to the agreement between the depositor and the Company with added value in the form of free penalty charge when disbursed before maturity date.

2. Savings

One of the sources of low-cost funds obtained by the Company in collecting public fund is savings. Various products are available to serve customers' needs, either for investment purpose to optimize interest income, anticipation towards future needs, business needs or even religious needs.

Jenis tabungan yang disediakan Perseroan kepada nasabah yaitu:

a. Tabungan Siaga Bukopin

Tabungan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, dan tidak dapat ditarik dengan cek/bilyat giro atau setaranya.

b. Tabungan Siaga Bukopin Kerjasama

Tabungan berbunga setara deposito yang memiliki beragam layanan, kemudahan serta keleluasaan.

c. Tabungan Siaga Bukopin Bisnis (Perorangan dan Badan Usaha)

Tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha yang berbadan hukum maupun non berbadan hukum. Tabungan ini memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memantau transaksi-transaksi bisnisnya tercatat di dalam buku tabungan. Layanan yang diberikan Perseroan kepada pemegang rekening tabungan bisnis sangat menarik, antara lain adalah tersedianya kartu ATM, E-Banking, dan fasilitas pemindahan dana secara otomatis dari tabungan ke giro atau sebaliknya (SiAgamatic).

d. Tabungan Siaga Bukopin Premium

Tabungan berbunga setara deposito yang memiliki beragam layanan, kemudahan serta keleluasaan.

e. Tabungan Rencana Bukopin

Tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan guna memenuhi keperluan yang akan datang dengan jumlah setoran

Types of savings provided by the Company to customers are as follows:

a. Tabungan Siaga Bukopin

Savings that can only be withdrawn according to agreed specific requirements and cannot be withdrawn using cheque/bilyat giro or equivalent.

b. Tabungan Siaga Bukopin Kerjasama

Savings product with interest rate equivalent to time deposit with a variety of services, as well as convenience and flexibility in doing transactions.

c. Tabungan Siaga Bukopin Bisnis (Individual and Corporate)

Savings product for individuals and corporate (business entities) with or without legal status. This savings product offers convenience for customers in monitoring their business transactions that printed in the savings account book. The Company offers attractive services to business account holders, such as ATM, E-banking, and automatic fund transfer facility from savings account to demand deposits/giro (SiAgamatic).

d. Tabungan Siaga Bukopin Premium

Savings product with interest rate equivalent to time deposit with a variety of services, as well as convenience and flexibility in doing transactions.

e. Tabungan Rencana bukopin

Savings product intended for individual to meet the future needs with monthly fixed deposit and can only be withdrawn

- tetap setiap bulannya dan hanya dapat diambil pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.
- f. Tabungan Siaga Bukopin Dollar
Tabungan dalam bentuk valuta asing untuk kebutuhan transaksi nasabah.
- g. Tabunganku
Simpanan berbentuk tabungan yang merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk individu tanpa dikenakan biaya administrasi.
- h. Tabungan Siaga Bukopin Haji
Tabungan yang diperuntukan bagi individu yang akan memenuhi baiya perjalanan ibadah haji atau umrah.
- i. Tabungan Siaga Pensiunan
Simpanan berbentuk tabungan yang ditujukan untuk menghimpun dana dari para pensiunan termasuk pembayaran uang pensiun.
- j. Tabungan Sikosi
Simpanan berbentuk tabungan yang ditujukan untuk menunjang mobilisasi dana perkoperasian Indonesia.
- k. Tabungan Siaga TKI
Tabungan bagi perusahaan maupun Tenaga Kerja Indonesia.
3. Giro
- a. Giro Umum
Simpanan dalam mata uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan transaksi harian perusahaan.
- b. Giro Valas
Simpanan dalam mata uang asing guna memenuhi kebutuhan transaksi dalam mata uang asing harian perusahaan.
- at a certain time in accordance with the agreement.
- f. Tabungan Siaga Bukopin Dollar
Savings product in foreign currency for the customers' transactional needs.
- g. Tabunganku
Savings product that is part of government program for individuals without admin fee.
- h. Tabungan Siaga Bukopin Haji
Savings product intended for individuals who want to fulfill their expenses for hajj or umrah.
- i. Tabungan Siaga Pensiunan
Savings product intended to collect fund from pensioners, including for pension payment.
- j. Tabungan Sikosi
Savings product intended to support fund mobilization of Indonesia's cooperatives.
- k. Tabungan Siaga TKI
Savings both for companies and Indonesian labor working outside Indonesia (TKI).
3. Demand Deposits
- a. General Demand Deposits
Demand Deposits in IDR to meet the needs of daily transactions of companies.
- b. Foreign Currency Demand Deposits
Deposit in foreign currencies in order to meet the needs of companies' daily transaction in foreign currency.

B. Komersial

Bisnis dana komersial diharapkan menjadi salah satu penopang peningkatan sumber dana masyarakat Perseroan. Bisnis dana komersial memiliki target market utama perusahaan-perusahaan BUMN dan Swasta Nasional. Produk dan layanan yang dijual dikemas dalam sebuah layanan yang terintegrasi seperti *cash management*.

Produk Simpanan dari segmen Bisnis Komersial merupakan salah satu kontributor terbesar dalam pengumpulan Simpanan nasabah Perseroan. Sumber dana Bisnis Komersial berasal dari produk Giro dan Deposito. Rincian terkait produk dana bisnis komersial diuraikan sebagai berikut.

1. Giro

a. Giro Umum

Simpanan dalam mata uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan transaksi harian perusahaan.

b. Giro Valas

Simpanan dalam mata uang asing guna memenuhi kebutuhan transaksi dalam mata uang asing harian perusahaan.

2. Deposito

a. Deposito Bukopin Rupiah

Deposito Rupiah Perseroan adalah salah satu pilihan untuk menyimpan dan mengembangkan dana Anda dengan aman dan menguntungkan.

b. Deposito Valas

Simpanan dalam valuta asing nasabah perorangan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian.

c. Deposito On Call

Simpanan berjangka yang penarikannya hanya bisa dilakukan melalui pemberitahuan terlebih dahulu sesuai kesepakatan antara nasabah dan pihak bank.

B. Commercial

Commercial fund business is expected to be one of the motors in improving the Company's source of public fund. Main target market of commercial fund business are SOEs and National Private Companies. Product and services are packaged in an integrated service, such as cash management.

Deposit product from Commercial Business segment is one of the biggest contributors of the Company's total deposits from customers. Source of fund for Commercial Business comes from Demand Deposits and Time Deposit products. Details of commercial business fund product are as follows.

1. Demand Deposits

a. General Demand Deposits

Demand Deposits in IDR to meet the needs of daily transactions of companies.

b. Foreign Currency Demand Deposits

Deposit in foreign currencies in order to meet the needs of companies' daily transaction in foreign currency.

2. Time Deposit

a. Bukopin Idr Time Deposit

Bukopin IDR Time Deposit is an option to deposit and develop your funds safely and profitably.

b. Foreign Currency Deposit

Deposits in foreign currency for individual customers that can only be withdrawn at a specified time according to agreement.

c. Deposit On Call

Time deposit that can only be withdrawn upon prior notice in accordance with the agreement between the depositor and the Bank.

3. Fee Based Income

Kegiatan *Fee Based Income* Perseroan bersumber dari aktivitas aktivitas jual beli (*trading*) produk *Treasury, public services, trade finance, bank garansi, dan jasa keagenan* dengan peningkatan layanan fasilitas *E-Banking, cash management, fee kartu kredit, jasa kustodian, jasa manajemen pengelolaan dan IT Swamitra dan public utilites*. Seiring dengan semakin berkembangnya layanan perbankan, Perseroan juga mulai melayani penjualan produk-produk berbasis investasi dan *wealth management*.

Adapun rincian terkait layanan *Fee Based Income* diuraikan sebagai berikut.

1. Jasa Trade Finance

Layanan yang diberikan Perseroan dalam membantu nasabah guna mengatasi hambatan-hambatan transaksi dengan pihak luar negeri karena adanya perbedaan ketentuan pembayaran, transfer dana dan aturan perdagangan antar negara. Berbagai produk layanan *trade finance* diantaranya adalah: *export service, pre-export financing, discounting export draft, import service, SKBDN, SBLC/bank guarantee, shipping guarantee, correspondent import financing dan post import financing*.

2. Bank Garansi

Fasilitas jaminan yang diterbitkan oleh Perseroan yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima jaminan apabila pihak yang dijamin cidera janji. Terdapat beberapa jenis fasilitas bank garansi, diantaranya: jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan pemeliharaan (*maintenance bond*), jaminan pembayaran (*payment bond*), jaminan bea masuk (*custom guarantee*) dan *shipping guarantee*.

3. Fee Based Income (FBI)

The Company's FBI activities are derived from public service activities, trade finance, bank guarantees, and agency services with increased services of E-banking facilities, cash management, credit card fees, custody services, Swamitra management services & IT and public utilities. Along with growing developments in banking services, the Company starts to serve the sales of investment and wealth management based products. Going forward, these product services are expected to be able to positively contribute to leverage the Company's fee-based income.

Details of Fee Based Income services are as follows.

1. Trade Finance Services

Services provided by the Company in helping its customers to overcome transaction challenges with foreign party due to difference of terms of payment, fund transfer, and trading rules between countries. The Company offers a variety of trade finance services, such as export service, pre-export financing, discounting export draft, import service, SKBDN, SBLC/bank guarantee, shipping guarantee, correspondent import financing and post import financing.

2. Bank Guarantee

Guarantee facility issued by the Company that requires guaranteed parties to pay when failing to meet their commitment. There are several types of bank guarantee, such as bid bond, advance payment bond, performance bond, maintenance bond, payment bond, custom guarantee and shipping guarantee.

3. Kontra Bank Garansi
Fasilitas penjamin oleh pihak ketiga (perusahaan asuransi kredit) terhadap bank garansi yang diterbitkan Perseroan.
4. Bank Garansi Khusus
Fasilitas yang diberikan Perseroan dengan menerbitkan bank garansi atas permintaan tertulis dari kontraktor rekanan pemerintah yang ditujukan untuk menjamin pembayaran dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
5. Remittance
Perseroan nasabah dan *walk in client* dalam menerima dan atau mengirim uang dari dan ke berbagai penjuru dunia dengan didukung Bank Koresponden yang tersebar di berbagai Negara.
6. *Trading Treasury* (Jual Beli Valuta Asing dan Surat Berharga)
Perseroan melayani jual beli valuta asing dengan nasabah baik dalam bentuk *Telegraphic Transfer (TT)* dan *bank notes* serta kontrak *swap* dan *forward*. Selain itu Perseroan juga melayani jual beli surat berharga baik surat utang pemerintah ataupun obligasi korporasi dalam Rupiah dan Valas. Transaksi dilakukan dengan nasabah sebagai bagian dari pelayanan, serta dilakukan dengan bank lain sebagai bagian penting dari optimalisasi pendapatan jual beli bagi bank dalam rangka *proprietary trading* (jual beli valas dan surat berharga dengan bank lain dan sekuritas).
7. *Foreign Exchange, Spot, Swap, Forward Contract, Kegiatan Jual Beli Bank Notes, dan Jual Beli Surat Berharga*
Perseroan melayani jual beli valuta asing dengan nasabah baik dalam bentuk *Telegraphic Transfer (TT)* dan *bank notes* serta kontrak *swap* dan *forward*. Selain itu Perseroan juga melayani jual beli surat berharga baik surat utang pemerintah ataupun obligasi korporasi dalam Rupiah dan Valas.
3. Contra Bank Guarantee
Guarantee facility by third party (credit insurance company) to bank guarantee issued by the Company.
4. Special Bank Guarantee
Facility provided by the Company by issuing bank guarantee upon written request from government partner contractor, which is intended to guarantee payment from the Office of State Treasury Services /Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
5. Remittance
The Company's customers and walk in clients in receiving and or delivering funds from and to various locations in the world supported by a vast network of correspondent bank accounts in the world.
6. Trading Treasury (Forex and Securities Trading)
The Company offers forex trading to customers both in the form Telegraphic Transfer (TT) and bank notes as well as swap and forward contract. In addition, the Company also offers securities trading, including government bonds or corporate bonds in IDR and Foreign Currency. Transaction is conducted with customers as part as the Company's services and also with other banks as an important part in optimizing trading profit toe the Company in proprietary trading (forex and securities trading with other banks and securities).
7. Foreign Exchange, Spot, Swap, Forward Contract, Bank Notes, and Securities Trading
The Company offers forex trading to customers both in the form of Telegraphic Transfer (TT) and bank notes as well as swap and forward contract. The Company also offers securities trading, including government bonds or corporate bonds in IDR and Foreign Currency

8. Layanan Penerimaan Pembayaran Terkait *Public Service*
Layanan penerimaan pembayaran dari masyarakat yang sudah dapat dilakukan Perseroan antara lain untuk pembayaran tagihan listrik, tagihan air, tagihan telepon, tagihan lainnya yang didasari adanya kerjasama Perseroan dengan Perusahaan lain.
9. *Electronic Banking* (ATM, *Internet Banking*, dan *SMS Banking*)
Perseroan menyediakan data pembayaran tagihan yang dapat dilakukan melalui berbagai jaringan distribusi yang meliputi ATM, *SMS Banking*, *Internet Banking* dan *Phone Banking*, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi perbankan kapanpun dan dimanapun nasabah berada.
10. **Jasa Kustodi**
Jasa yang diberikan oleh Perseroan berupa kegiatan penitipan surat berharga untuk kepentingan pihak lain berdasarkan kontrak. Jasa ini diberikan berdasarkan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) tanggal 3 Juli 2006. Layanan yang diberikan melalui produk ini adalah layanan penyimpanan surat berharga, penyelesaian transaksi, *corporate action*, perwakilan dengan kuasa (*proxy*) dan layanan kustodian reksa dana.
11. **Wali Amanat**
Jasa yang diberikan Perseroan untuk bertindak mewakili kepentingan investor/pemegang efek bersifat utang. Jasa wali amanat Perseroan diantaranya jasa wali amanat, jasa agen jaminan, jasa agen pembayar dan jasa agen rekening penampung.
12. **Jasa Arranger dan Keagenan Kredit Sindikasi**
Jasa arranger dan keagenan kredit sindikasi diberikan kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan dalam jumlah besar sehingga diperlukan pembiayaan secara bersama-sama (sindikasi) oleh beberapa bank. Adapun jasa keagenan memerlukan layanan kepada
8. **Public Service Payment Facility**
The Company offers public service payment facility, such as payment of electricity bills, phone bills, other bills based on the Company's partnership with other Companies.
9. **Electronic Banking** (ATM, *Internet Banking*, and *SMS Banking*)
The Company provides billing payment data that can be done through various distribution networks, including ATM, *SMS Banking*, *Internet Banking* and *Phone Banking*, so that customers may conduct banking transaction anytime and anywhere.
10. **Custody Service**
The Company provides safekeeping service of securities for other party based on contract. This service is provided upon the approval of Supervisory Agency of Capital Market (Bapepam) and Financial Institution (LK) dated July 3, 2006. This service offers safekeeping service of securities, transaction settlement, corporate action, representative with proxy and mutual fund custody service.
11. **Trustee**
The Company provides trustee service to act representing the interests of holders of debt securities. The Company's trustee services include trustee, security agent, paying agent, and escrow agent.
12. **Arranger and Agent Services of Syndicated Loan**
Arranger and agent services of syndicated loan is provided to customers that require financing in large amount through syndicated loan financing pattern by several banks. While agent service is provided to customers for syndicated loan disbursement process and

nasabah untuk proses pencairan kredit sindikasi (*disbursement*) dan pemenuhan semua kewajiban nasabah kepada bank serta proses administrasi kredit termasuk penyimpanan dan pengikatan dokumen jaminan sampai kredit sindikasi tersebut dinyatakan selesai.

13. Modul Penerimaan Setoran Negara (MPN)

Perseroan telah ditunjuk oleh Kementerian Keuangan untuk menyediakan jasa penerimaan setoran negara (pajak dan non pajak) secara *online*. Perseroan tidak mengenakan biaya untuk jasa tersebut, namun memperoleh manfaat dari akses atas dana yang dihimpun dari penerimaan pembayaran pajak dalam jangka waktu tertentu.

14. Jasa Layanan Melalui Sistem Host to Host

Bank telah bekerja sama dengan pihak lain untuk menyediakan jasa layanan penerimaan setoran secara *real time online*, seperti penebusan produk-produk BBM dan Non BBM serta tagihan kepada klien mitra Perseroan. Perseroan memperoleh manfaat dari akses atas dana yang dihimpun dari penerimaan pembayaran setoran dalam jangka waktu tertentu dan sebagai sumber *fee based income*.

15. Penjualan Reksadana

Perseroan sebagai Agen Penjual produk reksadana kepada para nasabah dan memperoleh komisi atas nilai aset bersih dari reksadana yang dijual melalui jaringan distribusi Perseroan.

16. Penjualan Bancassurance

Perseroan bekerjasama dengan PT. AIA Financial dalam penjualan *Bancassurance* dengan model penjualan Referensi kepada seluruh nasabah Perseroan dengan 2 pola penjualan yaitu pola *Inbranch* yang dilakukan oleh Cabang Perseroan yang ditunjuk dan pola *telemarketing* yang dilakukan oleh *Telesales Marketing*

fulfillment of customers' obligations to the bank as well as loan administration process, including safekeeping and binding agreement of guarantee document until syndicated loan is settled.

13. State Revenue Module

The Company has been appointed by the Ministry of Finance to provide tax and non-tax payment collection service in real time online. The Company does not apply charges for this service, however gains benefit from access to fund collected from tax payment in certain period.

14. Host to Host Services

The Company partners with other party to provide payment service in real time online, such as Fuel and Non-Fuel products and billing to the Company's partner client. The Company gains benefit from access to fund collected from payment in certain period and as source of fee based income.

15. Mutual Funds

The Company acts as Selling Agent of mutual funds product to customers and receives commission of net asset value of mutual fund sold through the Company's distribution network.

16. Bancassurance

The Company partners with PT. AIA Financial in selling *Bancassurance* with Reference sales model to all customers using 2 sales methods, namely *Inbranch*, which performed by the Company's appointed Branch and *telemarketing*, which performed by *Telesales Marketing* of PT. AIA Financial. From this

PT. AIA Financial. Dari kerjasama penjualan Bancassurance Perseroan mendapatkan *fee based income* yang digunakan sebagai pendapatan bagi Perseroan.

17. Penjualan Obligasi Negara

Perseroan sebagai Agen Penjual Obligasi Negara Retail (ORI) mulai dari seri 001 ditahun 206 sampai seri 012 ditahun 2016 dan Agen penjual *Saving Bond Retail* (SBR) seri 01. Atas ditunjuknya Perseroan sebagai Agen Penjual maka Perseroan memperoleh komisi penjualan. Obligasi Negara Retail ini dijual melalui jaringan distribusi Perseroan.

18. Bukopin Prioritas

Bukopin Prioritas yang ditujukan untuk nasabah dengan saldo simpanan di atas Rp500 juta. Untuk setiap nasabah Bukopin Prioritas dilayani oleh seorang *relationship officer* yang membantu nasabah untuk mengelola asetnya. Jasa yang ditawarkan kepada nasabah Bukopin Prioritas meliputi pengelolaan nasabah yang dikemas dalam suatu perencanaan keuangan yang terarah serta dapat meningkatkan keuntungan dan rasa aman bagi nasabah.

19. Jasa Kerjasama Swamitra

Perseroan sebagai pengelola Swamitra yang merupakan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi, melalui penyediaan dukungan operasional berupa logo, sistem manajemen, sistem teknologi (Swasys dan SIKM), sistem operasional dan sebagainya. Atas pemberian dukungan tersebut, maka Perseroan memperoleh jasa pengelolaan, jasa kemitraan dan jasa manajemen.

Perbankan Internasional

Layanan Perbankan Internasional menjadi salah satu bisnis andalan Perseroan. Peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan bisnis Perbankan Internasional terus ditingkatkan guna memperoleh kepercayaan dan kepuasan nasabah dalam bertransaksi ekspor impor dan transfer valas yang kian tahun semakin bertambah.

partnership of Bancassurance sales, the Company gains fee based income that used as income for the Company.

17. Government Bonds

The Company as Selling Agent of Government Retail Bonds (ORI) starting from series 001 in 2006 to series 012 in 2016 and also Selling Agent of Saving Bond Retail (SBR) series 01. With this appointment of the Company as Selling Agent, than the Company earns sales commissions. Government Retail Bonds is sold through the Company's distribution network.

18. Bukopin Prioritas

Bukopin Prioritas is targeted for customers with deposits above IDR500 million. Every Bukopin Prioritas customer is served by a relationship officer who helps customers in managing their assets. Services provided to Bukopin Prioritas customers include customer management that packaged into directed financial planning and may increase profit as well as a sense of security for customers.

19. Swamitra Partnership Services

The Company acts as Swamitra manager, which is Savings and Loans Unit of Cooperative, through provision of operational support in the form of logo, management system, technological system (Swasys and SIKM), operating system, etc. Through this provision, the Company receives management service, partnership service and management service.

International Banking

International Banking Service is one of the Company's leading services. International banking service quality and business development are continuously enhanced to gain trust and maintain customers' satisfaction in export-import transactions and foreign exchange transfer which have been increasingly growing year after year.

Dengan semakin meningkatnya reputasi, Perseroan semakin dapat menggalang kerjasama dengan berbagai bank koresponden di dalam maupun luar negeri dengan jumlah lebih dari 600 bank koresponden yang tersebar di berbagai kota besar maupun pusat perdagangan di berbagai belahan dunia di Asia, Amerika, Eropa dan Afrika. Segmentasi bisnis Perbankan Internasional nasabah perorangan maupun badan usaha dengan kriteria sebagai berikut.

1. Ekspor dan impor;
2. BUMN dan afiliasinya;
3. Badan usaha non BUMN (BUMD, PMA, Group Swasta Nasional, dan lainnya);
4. Individu/perorangan nasabah transfer valas.

Dengan skala usaha yang berorientasi transaksi perdagangan ekspor impor maupun dalam perdagangan dalam negeri.

Treasury

Treasury berperan sebagai pengelola likuiditas Perseroan secara keseluruhan, baik dalam rangka menerapkan regulasi perbankan sesuai aturan dari Otoritas Jasa Keuangan, juga untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan mengoptimalkan profil likuiditas Perseroan. Dalam aktivitas harinya, Treasury senantiasa berkoordinasi dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung yang terkait dengan mutasi dana nasabah dan data keuangan internal bank, sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan strategi pengelolaan likuiditas harian.

Peran sebagai pengelola likuiditas dijalankan secara simultan dengan peran sebagai *profit center*, yaitu mengoptimalkan pendapatan bunga dari transaksi pasar uang dan pasar modal, serta pendapatan non bunga (*fee based income*) dari transaksi jual beli valuta asing dan surat berharga. Transaksi dilakukan terutama dengan counterparty yang terdiri dari Bank Indonesia, bank umum lainnya, sekuritas, dan *money broker*. Transaksi dengan nasabah dilakukan sebagai bagian dari pelayanan yang baik kepada nasabah, terutama terkait dengan transaksi jual beli valuta asing, surat berharga, serta layanan jasa kustodian dan wali amanat.

With its growing reputation, the Company has more advantages to extend partnerships with numerous correspondent banks in and outside the country. In total, there are 600 correspondent banks in major cities and trade centers around the world including Asia, America, Europe, and Africa. International Banking business is segmented into individual customer and corporate customer with criteria as follows.

1. Exporter and importer;
2. SOE and its affiliation;
3. Non-SOE business entities (local government companies, Foreign Investment Companies, National Private Corporations, etc.);
4. Individual customers of foreign exchange remittance.

The business scale is oriented both on export-import and domestic trading.

Treasury

Treasury plays a role to maintain the Bank's overall liquidity for the purpose of meeting regulatory requirements from Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK), as well as meeting customers' needs, and optimizing the Company's liquidity profile. In daily activities, Treasury coordinates with all business unit and supporting units related to customers' funds transfer as well as the Bank's internal financial data as basis of decision-making to apply suitable strategy in managing the Bank's daily liquidity.

The role as liquidity manager is carried out simultaneously with the role as profit center, which is optimizing interest income from money market and capital market transactions, as well non-interest income (*fee based income*) from forex and securities trading transactions. Transaction mainly conducted with counterparty that consists of Bank Indonesia, other commercial banks, securities, and *money broker*. Transaction is conducted as part of good service to customer, especially related to forex and securities trading transactions, as well as custody and trustee services.

Produk dan Jasa *Treasury* yang dapat ditawarkan kepada nasabah:

1. Transaksi jual beli *forex* (*value today, tom, spot, forward, swap*).
2. *Deposit on Call* (DOC).
3. Transaksi jual beli obligasi (pemerintah dan korporasi).
4. Jasa kustodi (administrasi surat berharga nasabah).
5. Jasa wali amanat (perwakilan emiten).

Treasury pada tahun 2015 memiliki 3 unit kerja, yaitu:

1. *Treasury Global Market*, yaitu unit kerja yang melakukan transaksi dengan *counter party* Bank Indonesia, bank lain, *money broker* dan perusahaan sekuritas. Aktivitas yang dilakukan terdiri dari pengelolaan likuiditas (*investing and gapping*) dan *proprietary trading* (transaksi jual beli instrumen keuangan) untuk mengoptimalkan pendapatan bunga dan non bunga. Luasnya cakupan kerja unit *Treasury Global Market* membuat unit ini dibagi lagi menjadi 3 sub unit yaitu:
 - a. *Money Market* (Pasar Uang), sebagai pengelola likuiditas harian yang menjaga kecukupan GWM, LCR, serta secara simultan mengoptimalkan pendapatan bunga bank, serta berkoordinasi dengan unit bisnis dan operasional terkait mutasi dana nasabah.
 - b. *Foreign Exchange* (Valuta Asing), melakukan transaksi *forex* baik untuk memenuhi kebutuhan nasabah (berkoordinasi dengan *Treasury Marketing*), maupun untuk *proprietary trading* bank.
 - c. *Fixed Income* (Surat Berharga/Obligasi), melakukan transaksi/jual beli obligasi untuk mengoptimalkan *fee based income* bank melalui *proprietary trading*, serta melakukan penempatan pada surat berharga pemerintah dan korporasi sebagai investasi untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bank.
2. *Treasury Marketing*, yaitu unit kerja yang melakukan transaksi dengan nasabah baik untuk transaksi jual beli valuta asing dan surat berharga, serta pemasaran jasa kustodi dan wali amanat. Unit

Products and Services offered by Treasury Division to customers are as follows:

1. Forex transactions (*value today, tom, spot, forward, and swap*).
2. Deposit-on-Call (DOC).
3. Securities trading transactions (government and corporate).
4. Custody service (customers' securities administration).
5. Trustee service (issuer's representative).

In 2015, Treasury has 3 work units, namely:

1. *Treasury Global Market*, work unit that performs transactions with the counterparty of Bank Indonesia, other banks, and securities company. The activities consist of liquidity management (*investing and gapping*), and proprietary trading (*interbank financial instrument trading transaction*) to optimize interest and non-interest income. Due to its vast coverage, *Treasury Global Market* unit is further divided into 3 sub-units:
 - a. Money Market: manage daily liquidity to maintain the level of Minimum Statutory Reserve Requirement, LCR and simultaneously optimize the Bank's interest income, and coordinate with business units and operational units on customers' funds transfer.
 - b. Foreign Exchange: perform forex trading to meet customers' needs (coordinating with *Treasury Marketing*) and for the purpose of the Bank's proprietary trading.
 - c. Fixed Income (Marketable Securities/ Bonds): perform trading of bonds to optimize the Bank's fee-based income through proprietary trading, and perform placements on Government and corporate securities to optimize the Bank's interest income.
2. *Treasury Marketing*, work unit that performs transactions with customers on foreign exchange and securities trading as well as custody and trustee services. This unit coordinates with Global

kerja ini berkoordinasi dengan *Unit Treasury Global Market* terkait pemberian harga (*pricing*) serta bersinergi dengan unit bisnis lainnya di seluruh cabang Perseroan untuk mengoptimalkan pendapatan non bunga bank (*fee based income*) dari transaksi nasabah korporasi, Retail maupun individual. Terkait dengan jasa kustodi dan wali amanat, nasabah merupakan pemilik efek atau penerbit efek (emiten).

3. *Treasury Risk*, yaitu unit kerja yang melakukan pengelolaan transaksi, *monitoring* neraca dan eksposur produk *Treasury*, koordinasi dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan terkait pelaporan, regulasi dan kebijakan, serta pemenuhan laporan internal. Unit ini juga melakukan pengolahan dan analisa data pasar keuangan dan data internal bank untuk pertimbangan dalam ALCO Meeting. Pada sub unit ini juga terdapat jasa layanan nasabah kustodi dan wali amanat, yang banyak berkoordinasi dengan *Treasury Marketing* terkait dengan transaksi efek nasabah.

Marketing Treasury Unit on pricing and synergize with other business units in all of Perseroan's branch offices to optimize non-interest income (fee-based income) from customers' transactions, either corporate, retail or individual. Related to custody and trustee services, customer is the owner of stock or issuer.

3. *Treasury Risk*, work unit that manages transactions, monitors balance and exposures of treasury products, coordinates with Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK) regarding reporting, regulation, and policy, as well as meeting internal reporting requirement. The unit also processes and analyzes financial market data as well as the Bank's internal data to be considered during ALCO Meeting. In this sub-unit, there is also custody and trustee services for customers that mainly coordinate with Treasury Marketing related to customers' stock transactions.

Kinerja Operasional

Kinerja operasional Perseroan diklasifikasikan berdasarkan kinerja produk dan layanan yang diberikan, serta segmen usaha Perseroan. Kinerja produk dan layanan terdiri dari kinerja produk kredit, produk dana dan jasa layanan. Sedangkan segmen usaha terdiri dari segmen operasi dan segmen geografis.

Kinerja Operasional Per Produk dan Layanan

1. Produk Kredit

a. Kredit Retail

Produk kredit retail diklasifikasikan ke dalam produk Kredit Mikro, Kredit UKM, dan Kredit Konsumen. Adapun rincian kinerja produk kredit retail diuraikan sebagai berikut.

Operational Performance

The Company's operational performance is classified based on products and services performance, as well as the Company's business segments. Products and services performance consist of loan products, funding products and services performance. While the business segment consists of operational and geographical segments.

Operational Performance By Product and Services

1. Loan Products

a. Retail Loan

Retail loan products are classified into Micro Loan, SME Loan, and Consumer Loan. The details of retail loan products performance are as follows.

b. Kredit Mikro

Produk kredit mikro terdiri dari beberapa produk diantaranya kredit modal tidak tetap swamitra, kredit pensiunan yang dilakukan berdasarkan pola *channeling* dan pola *direct*, kredit pemilikan rumah mikro, kredit PNS Aktif *Channeling BPR*, *Direct Loan Reguler*, dan Produk Mikro Lainnya.

Kredit segmen Mikro merupakan salah satu fokus pertumbuhan kredit Perseroan, hal ini sejalan dengan langkah Perseroan untuk mitigasi risiko kredit dan peningkatan margin.

Kinerja penyaluran kredit untuk produk mikro diilustrasikan pada tabel berikut:

b. Micro Loan

Micro loan products consist of several products such as swamitra non-fixed working capital, pensioner loan which is based on channeling and direct scheme, micro housing loan, Active Civil Servants Loan – Rural Bank Channeling, Direct Loan Reguler, and Other Micro Loan Products. Micro segment loan is one of the Company's focuses of credit/loan growth, which is in line with the Company's measures for loan risk mitigation and margin improvement.

The performance of loan distribution of micro products is illustrated in the following table:

Tabel Kinerja Produk Kredit Mikro**Micro Loan Product Performance Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
Kredit Modal Tidak Tetap Swamitra Swamitra Non-Fixed Working Capital	1.587	20,03%	1.519	27,50%	68	4,48%
Kredit Pensiunan Pensioner Loan	5.808	73,32%	3.352	60,68%	2.456	73,27%
Pola <i>Channeling</i> <i>Channeling Scheme</i>	1.491	18,82%	1.548	28,02%	(57)	(3,68%)
Pola <i>Direct</i> <i>Direct Scheme</i>	4.317	54,50%	1.804	32,66%	2.513	139,30%
Kredit Masa Pra Pensiun Pre-Retirement Loan	19	0,24%	-	0,00%	19	n.a
Kredit Pemilikan Rumah Mikro Micro Housing Loan	144	1,82%	156	2,82%	(12)	(7,69%)
Kredit PNS Aktif <i>Channeling BPR</i> Active Civil Servants Loan – Rural Bank Channeling	158	1,99%	154	2,79%	4	2,60%
<i>Direct Loan Reguler</i> Direct Loan Reguler	30	0,38%	54	0,98%	(24)	(44,44%)
Produk Mikro Lainnya Other Micro Loan Products	175	2,21%	289	5,24%	(114)	(39,39%)
Total	7.921	100,00%	5.524	100,00%	2.397	43,39%

Secara keseluruhan, pada tahun 2015, kinerja produk kredit mikro mengalami peningkatan sebesar 43,39% atau sebesar Rp2,40 triliun dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp5,52 triliun menjadi Rp7,92 triliun di tahun 2015. Peningkatan ini berasal dari produk Kredit Pensiunan yang mencapai pertumbuhan sebesar 73,27% atau sebesar Rp2,46 triliun dari Rp3,35 triliun di tahun 2014 menjadi Rp5,81 triliun di tahun 2015.

Peningkatan lainnya juga berasal dari produk Kredit modal tidak tetap Swamitra dengan pertumbuhan sebesar 4,48% atau sebesar Rp68 miliar dari total penyaluran produk di tahun 2014 yang mencapai Rp1,52 triliun menjadi Rp1,59 triliun di tahun 2015.

Sedangkan, untuk produk lainnya mengalami penurunan. Penurunan terbesar berasal dari produk Direct Loan Reguler yang mencapai penurunan sebesar 44,44%, hal ini disebabkan oleh adanya pelunasan kredit oleh para debitur. Produk Kredit Pemilikan Rumah Mikro juga mengalami penurunan sebesar 7,69% atau sebesar Rp12 miliar dari total penyaluran produk kredit sebesar Rp156 miliar di tahun 2014 menjadi Rp144 miliar di tahun 2015. Produk Kredit Mikro Lainnya yang juga mengalami penurunan sebesar 39,39% atau sebesar Rp114 miliar.

Prospek Usaha 2016

Meskipun kondisi perekonomian dunia dan nasional belum terlalu kondusif serta memperhatikan *economic outlook* di tahun 2016, Bisnis Mikro tetap optimis untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitasnya dalam penyaluran kredit kepada nasabah yang menjadi target marketnya. Untuk mendukung hal tersebut, Bisnis Mikro bekerjasama dengan pihak ketiga untuk penyediaan tempat layanan (*meeting point*) di seluruh daerah potensi untuk memudahkan akses dan jangkauan nasabah terhadap produk dan layanan Perseroan. Untuk memberikan pelayanan dalam hal suku bunga yang

Overall in 2015, the performance of micro loan product increased by 43.39% or IDR2.40 trillion compared to the year 2014 which was IDR 5.52 trillion to IDR7.92 trillion in 2015. The increase originated from Pensioner Loan product that reached 73.27% growth or IDR2.46 trillion from IDR3.35 trillion in 2014 to IDR5.81 trillion in 2015.

Other increase also originated from Swamitra non-fixed working capital with the growth of 4.48% or IDR68 billion from the total of product distribution in 2014 which increased from IDR1.52 trillion to IDR1.59 trillion in 2015.

On the contrary, other products declined. The biggest decline originated from Direct Loan Regular product which experienced a decline of 44.44% due to loan repayments by debtors. Micro Housing Loan product also declined by 7.69% or IDR12 billion from the total loan product distribution, which was IDR156 billion in 2014 to IDR144 billion in 2015. Other Micro Loan Products also declined by 39.39% or IDR114 billion.

2016 Business Prospect

Even though the world and national economy condition is not very conducive and considering the economic outlook in 2016, Micro Business remains optimistic to keep improving the performance and quality in distributing loan to clients who become the target market. In order to support this effort, Micro Business collaborates with third party in providing meeting point in all potential regions to ease clients' access and reach to the Company's products and services. To provide service in a more competitive interest rate for Micro and Small Business players, Micro Business also collaborates

lebih kompetitif kepada pelaku Usaha Mikro dan Usaha Kecil, Bisnis Mikro juga melakukan kerjasama dengan instansi/lembaga lain sebagai sumber dana murah.

Strategi 2016

- Pengelolaan *portofolio* Kredit Mikro disesuaikan dengan jenis dan tren produk.
- Penunjukkan unit kerja khusus untuk penanganan program penyehatan dan penyelesaian kredit mikro.
- Peningkatan kinerja *reseller/mitra* untuk volume kredit yang disertai dengan peningkatan kualitas proses.
- Peningkatan produktivitas sumber daya manusia di seluruh lini unit kerja Mikro.
- Penguatan kualitas fungsi kontrol pada business process mikro di Pusat dan Cabang/Area.
- Penyediaan jaringan yang luas, dapat melalui outlet Perseroan maupun kerjasama dengan pihak lain.

Kredit Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKM)

Kredit UKM memiliki beberapa produk diantaranya Kredit Pembiayaan Gula, K3A, KUR, KPKU, SU-005, KKP-E, Kredit Pembiayaan Alat Berat, Kredit Hiswana Migas, Kredit Pengadaan Gabah-Beras Kepada Divre, dan Kredit Umum. Adapun kinerja produk UKM diuraikan dalam tabel berikut.

with other institutions as source of low-cost fund.

2016 Strategy

- Management of Micro Loan portfolio in accordance with product's type and trend.
- Appointment of special unit for handling restructuring and settlement program of micro loan.
- Improvement of reseller/partner performance for loan volume along with the improvement process quality.
- Enhancement of human resources productivity in all lines of Micro work units.
- Strengthening the quality of control function in micro business process in Headquarters and Branches.
- Provision of extensive network through the Company's outlets as well as cooperation with other parties.

Small and Medium Enterprises and Cooperative (SME) Loan

SME Loan consist of several products such as Sugar Financing Loan, Cooperatives Employee to Member Loan (K3A), Micro Business Loan (KUR), Vehicle Ownership for Business Loan (KPKU), Government Bonds Loan (SU-005), Food Security and Energy Loan (KKP-E), Heavy Equipment Loan, Hiswana Migas Loan, Rice Procurement for Indonesian Bureau of Logistics Business Partners Loan, and General Loan. The performance of SME Loan product is in the following table.

Tabel Kinerja Produk Kredit UKM**SME Loan Product Performance Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Kredit Pembiayaan Gula Sugar Financing Loan	2.375	8,69%	1.543	7,20%	832 53,90%
K3A	232	0,85%	410	1,91%	(178) (43,33%)
KUR	373	1,37%	479	2,24%	(106) (22,13%)
KPKU	838	3,07%	1.083	5,06%	(245) (22,62%)
SU-005	302	1,11%	347	1,62%	(45) (12,90%)
KKP-E	372	1,36%	401	1,87%	(29) (7,26%)
Kredit Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Loan	16	0,06%	34	0,16%	(18) (52,85%)
Kredit Hiswana Migas Hiswana Migas Loan	7	0,03%	13	0,06%	(6) (45,48%)
Kredit Pengadaan Gabah-Beras kepada Divre Rice Procurement for Indonesian Bureau of Logistics Business Partners Loan	5	0,02%	11	0,05%	(6) (56,51%)
Kredit Umum General Loan	22.805	83,46%	17.099	79,83%	5.706 33,37%
Total	27.325	100,00%	21.420	100,00%	5.905 27,57%

Secara keseluruhan pada tahun 2015 kinerja produk kredit UKM mengalami peningkatan sebesar 27,57% atau sebesar Rp5,91 triliun dari pencapaian penyaluran kredit sebesar Rp21,42 triliun di tahun 2014 menjadi Rp27,33 triliun di tahun 2015. Berdasarkan tabel kinerja produk UKM di atas, peningkatan pertumbuhan produk UKM didominasi oleh produk kredit UKM umum sebesar 33,37% atau Rp5,71 triliun dari total penyaluran kredit sebesar Rp17,10 triliun di tahun 2014 menjadi Rp22,81 triliun di tahun 2015.

Di sisi lain, produk lainnya mengalami penurunan. Penurunan terbesar berasal dari produk KPKU dengan penurunan sebesar 22,62% atau Rp245 miliar dari Rp1,08 triliun di 2014 menjadi Rp838 miliar. Dampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi dan penurunan harga komoditas berdampak pada penurunan penyaluran kredit di sektor ini.

Overall in 2015 the performance of SME loan product increased by 27.57% or IDR5.91 trillion from the achievement of loan distribution from IDR21.42 trillion in 2014 to IDR27.33 trillion in 2015. According to the table of SME loan product performance, the increase of SME loan product growth was dominated by SME General Loan product that amounted to 33.37% or IDR5.71 trillion out of the total loan distribution from IDR17.10 trillion in 2014 to IDR22.81 trillion in 2015.

On the other hand, other products declined. The biggest decline originated from KPKU product amounted to 22.62% or IDR245 billion from IDR1.08 trillion in 2014 to IDR838 billion. The impact of slowdown economic growth and commodity price decline lead to the decline of loan distribution in this sector.

Prospek Usaha 2016

Kredit UKM akan tetap menjadi peluang pasar yang menjanjikan untuk kedepannya mengingat jumlah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (retail) sudah berjumlah 57,2 juta pelaku. Kondisi ini juga didukung oleh kebijakan Pemerintah yang mendorong untuk pembudidayaan sektor Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah (UKM). Usaha ini cukup menjanjikan, mengingat bahwa sektor retail sudah terbukti sudah cukup tangguh dalam menghadapi dinamika perubahan ekonomi mikro maupun makro.

Secara internal, Perseroan terus berperan aktif dalam mengembangkan proses bisnis kredit retail UKM untuk memenuhi misi Perseroan yaitu berperan aktif dalam mengembangkan Usaha Menengah, Kecil, Kecil dan Mikro yang berdaya saing. Semakin sering dilibatkannya perseroan dalam dalam penyaluran kredit kepada UKM oleh Pemerintah, maka semakin meningkatkan prospek usaha ini bagi Perseroan.

Strategi 2016

Strategi yang akan dilakukan di tahun 2016 adalah sebagai berikut.

1. Penetapan segmen bisnis sesuai dengan potensi cabang/area berdasarkan riset yang diikuti dengan penetapan produk dan layanan yang didukung oleh program penjualan yang tepat.
2. Pembuatan produk, layanan dan program sesuai dengan potensi wilayah cabang/area baik bersifat generik maupun khusus.
3. Penyaluran Kredit Fokus pada Bisnis Unggulan yang telah ditetapkan.
4. Pembuatan skala ekonomi bisnis masing-masing cabang/area.
5. Penetapan klasifikasi calon debitur untuk mendapatkan debitur yang berkualitas (Debitur Utama/Prime Customer) dengan penyediaan database pelaku bisnis dan industri yang layak (melalui aktivitas riset) untuk dibiayai berdasarkan analisa yang telah dilakukan.
6. Melakukan kerjasama antar Direktorat untuk masing-masing Divisi Bisnis Area/Cabang dengan menerapkan Cross Selling/Value Chain dengan

2016 Business Prospect

SMEs loan will remain a promising market opportunity in the future considering the number of micro, small and medium business players (retail) has reached 57.2 million. This condition is also supported by the government policy that encourages the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises. This business is quite promising, given that retail sector has proven to be strong enough in undergoing dynamic changing of micro and macro economy.

Internally, the Company continuously plays an active role in developing loan business process of retail SMEs to meet the Company's mission, which is taking an active role in developing competitive Small, Medium and Micro enterprises. The more frequent companies are being involved in distributing SMEs loan by the government, the more promising the business prospect for the Company.

2016 Strategy

Strategies to be undertaken in 2016 are as follows.

1. Arrangement of business segment in accordance with branch/region potential based on research along with arrangement of products and services supported by the right sales program.
2. Creation of product, service and program in accordance with the potential of branch/region both generic and specific.
3. Loan distribution that focuses on Flagship Business that has been defined.
4. Creation of economic scale for each branch/areas.
5. Arrangement of the qualifications for debtor candidate to obtain qualified debtor (Prime Customer) by providing database of appropriate business and industry players (by research) to be financed based on the analysis performed.
6. Conduct partnership between Directorates for each Branch/Area Business Division through Cross Selling/Value Chain implementation by offering

menawarkan keseluruhan produk kredit, dana dan transaksional banking sehingga keseluruhan mata rantai usaha akan terintegrasi yang akan memudahkan layanan transaksi dan *monitoring*.

7. Meningkatkan kemitraan strategis dengan Pemerintah, BUMN/BUMD, Perusahaan Swasta Bonafid atau Asosiasi Bisnis lainnya, yang dapat memberikan keuntungan atau nilai tambah atau dapat memberikan kesinambungan bisnis atau layanan perbankan bagi Perseroan.
8. Sinkronisasi dengan program Pemerintah dalam meningkatkan potensi bisnis yang saling mendukung antara kebijakan pemerintah, pelaku bisnis, dan perbankan.
9. Penyaluran kredit yang didukung oleh program pemerintah sesuai potensi bisnis yang sedang berkembang saat ini, misalnya industri bisnis kreatif, dan lainnya.
10. Penyaluran kredit Retail melalui pola *Supply Chain* di seluruh cabang/area yang memiliki potensi bisnis distribusi yang besar.
11. Penyaluran kredit yang didukung oleh Program Pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan JARING yang difokuskan untuk mendukung Program Ketahanan Pangan Pemerintah seperti sektor budidaya tebu, kelapa sawit, perikanan, kelautan, serta dukungan untuk sektor dengan potensi bisnis yang sedang berkembang saat ini, misalnya industri bisnis kreatif. Penyaluran kredit Program tersebut disertai dengan penyediaan dukungan aplikasi teknologi yang ditentukan Pemerintah seperti Sistem Informasi Kredit Program (SKP) dan Sistem Aplikasi Penjamin Kredit dengan Perusahaan Penjamin Kredit secara *online*. Khusus untuk Program JARING, penyaluran 2016 akan difokuskan kepada hilir Pengolahan dan Jasa Produksi dan Pemasaran (*pasca budidaya*).
12. Menjadi Bank Penyalur Kredit Usaha Rakyat pada tahun 2016.

Kredit Konsumen

Kredit Konsumen terdiri dari produk Kredit Pemilikan Mobil, Kredit Kepemilikan Rumah/Apartemen, Kredit Serbaguna (KSG), *Back to Back*, Kartu Kredit dan Produk Kredit Lainnya. Adapun uraian terkait kinerja produk kredit konsumen dijabarkan pada tabel berikut.

overall loan products, fund and transactional banking and therefore the entire business chain will be integrated and thus ease transaction service and monitoring.

7. Enhancement of strategic partnership with the Government, SOE/local SOE, Bona Fide Private Companies or other Business Association, which can generate profit or added value or provide business continuity and banking services for the Company.
8. Synchronization with the Government program in increasing business potential that mutually supporting between government policy, business players, and banking.
9. Distribution of loan supported by government policy in accordance with the current business development potential, such as creative business industry, etc.
10. Distribution of retail loan through Supply Chain scheme in all branches/areas with high potential of distribution business.
11. Distribution of loan supported by Government Program such as Micro Business Loan (KUR) and JARING that focus on supporting the Government Food Security Program such as cultivation of sugar cane, oil palm, fishery, marine, as well as support for sectors with current business development potential such as creative business industry. The distribution of loan program is also accompanied by the provision of technology support application determined by the Government, namely Loan Information System Program and Loan Guarantee Application System with Loan Guarantee Companies via online. Specifically for JARING Program, 2016 distribution will focus on the downstream of Processing and Production Services as well as Marketing (post cultivation).
12. Becoming Micro Business Loan (KUR) Distributor Bank in 2016.

Consumer Loan

Consumer Loan consists of Car Loan, Housing/ Apartment Loan, Multi-purpose Loan (KSG), Back to Back Loan, Credit Card and Other Loan Products. The performance of consumer loan product is described in the following table.

Tabel Kinerja Produk Kredit Konsumen**Consumer Loan Product Performance Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Kredit Pemilikan Mobil Car Loan	1.043	15,45%	2.675	35,60%	(1.633) (61,03%)
Kredit Kepemilikan Rumah/Apartemen Housing/ Apartment Loan	1.669	24,74%	1.309	17,41%	361 27,55%
Kredit Serba Guna (KSG) Multi-purpose Loan	101	1,50%	104	1,38%	(3) (2,68%)
Back to Back Back to Back Loan	94	1,39%	114	1,52%	(20) (17,45%)
Kartu Kredit Credit Card	2.462	36,49%	1.862	24,77%	600 32,24%
Lainnya Others	1.378	20,42%	1.451	19,31%	(74) (5,08%)
Total	6.746	100,00%	7.515	100,00%	(769) (10,23%)

Secara keseluruhan, kinerja produk kredit Konsumen mengalami pertumbuhan negatif sebesar 10,23% atau sebesar Rp769 miliar dari Rp7,51 triliun menjadi Rp6,75 triliun di tahun 2015. Penurunan berasal dari penurunan produk Kredit Pemilikan Mobil yang mencapai 61,03% atau Rp1,63 triliun dari total kredit mobil Bukopin di tahun 2014 sebesar Rp2,68 triliun menjadi Rp1,04 triliun di tahun 2015. Hal ini merupakan dampak dari perlambatan ekonomi global dengan inflasi, tingginya suku bunga, melemahnya nilai Rupiah, dan tingginya harga bahan bakar minyak memberikan pengaruh negatif terhadap daya beli masyarakat.

Pada sisi lain kartu kredit pada tahun 2015 tumbuh sebesar Rp600 miliar atau 32,24% dibanding tahun 2014. Hal ini sejalan dengan langkah Perseroan untuk mengembangkan produk-produk Retail konsumen, transaksional banking maupun fee based income.

Kartu Kredit

Bisnis kartu kredit merupakan salah satu bidang usaha bisnis konsumen atau retail yang terus mengalami pertumbuhan yang baik. Kartu kredit memiliki arti ganda bagi Perseroan, selain sebagai instrumen yang memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan

In overall, the performance of Consumer Loan product experienced negative growth by 10.23% or IDR769 billion from IDR7.51 trillion to IDR6.75 trillion in 2015. The decline originated from the Car Loan product that reached 61.03% or IDR1.63 trillion from the Company's total car loan in 2014, which was IDR2.68 trillion to IDR1.04 trillion in 2015. It was the impact of global economic slowdown through inflation, high interest rate, weakening of Rupiah and high price causing negative impact to the public buying power.

On the other hand, credit card in 2015 grew by IDR600 billion or 32.24% compared to 2014. This is in line with the Company's measure to develop consumer retail products, transactional banking and fee based income.

Credit Card

Credit card business is one of consumer or retail business segment that continuously enjoys encouraging growth. Credit card has double midpoints for the Company. In addition to being an instrument that provides ease in meeting customers' needs, credit card is also an

hidup bagi nasabah, kartu kredit juga menjadi instrumen yang menjanjikan keuntungan yang cukup besar.

Produk Kartu Kredit

Untuk keperluan belanja atau kebutuhan tunai, Perseroan menawarkan Kartu Kredit Bukopin VISA dan MASTERCARD yang memberikan banyak kemudahan dan sekaligus keuntungan bagi konsumen. Kartu Kredit Bukopin VISA dan MASTERCARD memberikan suku bunga yang ringan dan kompetitif dengan tidak membedakan transaksi belanja maupun tarik tunai.

Saat ini Perseroan menawarkan beberapa jenis kartu kredit, diantaranya:

- Kartu Kredit Platinum
- Kartu Kredit Gold
- Kartu Kredit Classic
- Business Card

Kinerja Bisnis Kartu Kredit

Perseroan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah pemegang kartu kredit. Salah satu langkah yang sudah sejak beberapa tahun lalu dilakukan adalah dengan meningkatkan kerja sama dengan perusahaan besar untuk melakukan *corporate selling* dan kerja sama lain yang saling menguntungkan. Peningkatan akuisisi kartu juga dilakukan melalui penawaran program berhadiah dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Kendati menghadapi tantangan terkait Peraturan BI No. 14/2/ PBI/2012 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK) yang memberikan batasan minimal usia dan penghasilan pemegang kartu, tingkat bunga kredit, serta beberapa hal lain terkait pemasaran dan keamanan kartu kredit, bisnis kartu kredit Perseroan terus mengalami pertumbuhan, baik dari sisi jumlah pemegang kartu, jumlah nilai transaksi (*sales volume*) dan nilai aset portofolio.

Tahun 2015, jumlah pemegang kartu kredit Bukopin mengalami peningkatan sebesar 18,04%, yaitu dari 673.718 kartu menjadi 795.284 pada akhir tahun 2015. Selain itu kredit yang diberikan tumbuh sebesar 32,21% dari Rp1.862 miliar menjadi Rp2.462 Miliar.

instrument that promises significant profit.

Credit Card Products

For shopping demand and need of cash, the Company offers Bukopin VISA and MASTERCARD credit cards which provide ease and advantages for consumers. Bukopin VISA and MASTERCARD credit card give low and competitive interest rate without distinguishing shopping transaction and cash withdrawal.

Currently, the Company offers several types of credit card, namely:

- Platinum Credit Card
- Gold Credit Card
- Classic Credit Card
- Business Card

Credit Card Performance

Perseroan continuously strives to augment its cardholders; one of which has commenced several years ago by enhancing partnership with major companies to conduct corporate selling and other forms of partnership that would be mutually beneficial. The effort to increase card acquisition is also performed through various promotional programs with applicable terms and conditions.

In spite of challenges related to Bank Indonesia Regulation No. 14/2/ PBI/2012 on Implementation of Payment Tool using Cards that set a restriction of minimum age, card holders' salaries, interest rates, and other matters concerning credit card marketing and security, the Company's credit card business continues to grow, both on the number of card holders and the number of transaction value (*sales volume*) as well as portfolio asset value.

In 2015, the number of Bukopin credit card holders increased by 18.04% from 673,718 cards to 795,284 by the end of 2015. In addition, total debit or credit balance also grew by 32.21% from IDR1,862 billion to IDR 12,462 billion.

Tabel Kinerja Produk Kartu Kredit**Credit Card Performance Table**

Produk Product	2015	2014	Pertumbuhan Growth	
Jumlah Pemegang Kartu Total Card Holders	795.284	673.718	121.566	18,04%
Penggunaan Kartu Card Usage	3.065.276	3.260.181	(194.905)	(5,98%)
Kredit yang diberikan (Rp miliar) Credit (billion IDR)	2.462	1.862	600	32,21%
Feebase Kartu Kredit (Rp miliar) Credit Card Fee base (billion IDR)	622	395	227	57,47%
Jumlah EDC Total EDC	4.914	7.018	(2.104)	(29,98%)
Sales Volume Merchant (Rp miliar) Sales Volume Merchant (billion IDR)	4.681	9.285	(4.604)	(49,59%)
Feebase Merchant (Rp miliar) Feebase Merchant (billion IDR)	74	111	(37)	(33,33%)
NPL	2,26%	2,06%	-	0,20%

Kualitas Kredit

Rasio kredit macet (NPL) pada bisnis kartu kredit Bukopin masih berada pada level 2,26%. Rasio tersebut lebih tinggi dibandingkan rasio NPL tahun sebelumnya yang sebesar 2,06%.

Upaya yang dilakukan untuk menekan NPL di 2015 yaitu:

- Menentukan Capacity Plan (penambahan staff collection) di staff yang menangani bucket NPL
- Meng-update scheme insentif atas pencapaian di bucket NPL
- Memberikan program reschedule dan discount pada cardholder NPL.

Prospek Usaha Kredit Konsumen 2016

Sekalipun tengah dibayangi oleh kenaikan bahan bakar minyak, listrik dan kebutuhan pokok masyarakat, kredit konsumen masih menunjukkan tren yang positif. Namun mengingat bahwa kredit konsumen ini merupakan kebutuhan mendasar bagi masyarakat seperti KPR dan kebutuhan lainnya, maka kecenderungan pertumbuhannya masih akan cukup tinggi seiring dengan kenaikan jumlah golongan menengah di Indonesia.

Loan/Credit Quality

Non-Performing Loan (NPL) ratio of Perseroan Credit Card is still at level of 2.26%. The ratio is higher than previous year of 2.06%.

The efforts undertaken to reduce NPL in 2015 are as follows:

- Determine Capacity Plan (additional collection staff) in handling NPL bucket.
- Update incentive scheme on achievement in NPL bucket.
- Provide reschedule and discount program to NPL cardholders.

2016 Consumer Loan Business Prospect

Even though amid increasing price of fuel, electricity and primary needs, consumer loan still indicates positive trend. Considering the consumer loan such as KPR and other needs are included as primary need, the growth tendency of consumer loan is quite high along with the increasing number of middle class society in Indonesia.

Pembuatan program khusus terkait dengan Kredit Kepemilikan Rumah, Kredit Kepemilikan Mobil, Kredit serbaguna dan kartu kredit masih menjadi magnet tersendiri bagi pertumbuhan kredit konsumen ini yang didukung oleh pola hidup masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif.

Strategi Usaha Kredit Konsumen 2016

1. Penetapan segmen pasar yang diikuti oleh penetapan produk dan layanan yang disesuaikan dengan potensi masing-masing wilayah yang didukung oleh program penjualan yang tepat.
2. Penyaluran kredit fokus pada segmen kelas menengah ke atas (*mass* dan *mass affluent*).
3. Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah/KPR disalurkan melalui kerjasama dengan *Developer*.
4. Penyaluran kredit Retail konsumen hanya disalurkan pada cabang/area tertentu yang memiliki potensi untuk bisnis konsumen berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan.
5. Pemanfaatan database nasabah bisnis Kartu Kredit, pelaku bisnis Retail UKM dan Komersial untuk ditawarkan produk kredit konsumsi.
6. Optimalisasi *cross selling* dengan *bundling* produk kredit dengan produk/layanan lainnya atau penawaran secara terintegrasi atas semua produk dan layanan diluar kredit.
7. Peningkatan kerjasama dengan Pihak Ketiga (*Perusahaan Asuransi*).
8. Penyempurnaan aplikasi terkait dengan proses kredit.
9. Meningkatkan efektifitas penjualan Kartu dan *Merchant* melalui database dan *non database*.
10. Meningkatkan pertumbuhan bisnis *partner*.
11. EDC dan pembayaran yang efektif dalam rangka *operation excellence*.
12. Memperluas *sales channel*.
13. Meningkatkan pengelolaan risiko.

Kredit Komersial

Produk Kredit pada segmen komersial terdiri dari 3 (tiga) produk yaitu produk Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, dan Kredit Sindikasi. Adapun uraian terkait kinerja masing masing produk sebagai berikut.

The creation of special program related to Housing Loan, Car Loan, Multi-purpose Loan and Credit Card remains a magnet for the growth of consumer loan supported by Indonesia's community life style that tends to be consumptive.

2016 Consumer Loan Business Strategy

1. Arrangement of market segment followed by arrangement of products and services in accordance with each region potential which is supported by the right sales program.
2. Distribution of loan focuses on upper middle class segment (*mass* and *mass affluent*).
3. Distribution of Housing/Apartment Loan through cooperation with *Developer*.
4. Distribution of consumer retail loan only through certain branch/area with potential for consumer business based on research conducted.
5. Use of database of Credit Card customers, SME and Commercial retail business players to be offered consumer loan product.
6. Optimizing cross selling by bundling loan product with other products/services or integrated offering of any non-loan products and services.
7. Enhancement of cooperation with Third Party (*Insurance Company*).
8. Enhancement of application related to loan process.
9. Enhancing the effectiveness of Card and Merchant sales through database and non-database.
10. Enhancing the growth of business partner.
11. EDC and effective payment in terms of operation excellence.
12. Expanding sales channel.
13. Improving risk management.

Commercial Loan

Loan products in commercial segment consists of 3 (three) products, namely Working Capital Loan, Investment Loan, and Syndicated Loan. Description of each product performance is as follows.

Tabel Kinerja Produk Komersial**Commercial Product Performance Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	9.544	39,68%	7.823	37,60%	1.721 22,01%
Kredit Investasi Investment Loan	14.253	59,26%	12.517	60,17%	1.736 13,87%
Kredit Sindikasi Syndicated Loan	253	1,05%	464	2,23%	(211) (45,39%)
Total	24.050	100,00%	20.803	100,00%	3.247 15,61%

Selama tahun 2015, Kinerja produk kredit komersial mengalami peningkatan sebesar 15,61% dari Rp20,80 triliun di 2014 menjadi Rp24,05 triliun di 2015. Peningkatan ini berasal dari produk Kredit Investasi yang mencapai pertumbuhan sebesar 13,87% atau Rp1,74 triliun dari Rp12,52 triliun di 2014 menjadi Rp14,15 triliun di 2015 serta kredit modal kerja yang tumbuh sebesar 22,01% atau Rp1,72 triliun dari Rp7,82 triliun di 2014 menjadi Rp9,54 triliun di 2015.

Prospek Usaha 2016

Sehubungan dengan upaya Pemerintah untuk terus melakukan pembangunan infrastruktur dan prasarana lainnya memberikan peluang bagi bisnis komersial untuk terus melakukan pengembangan pembiayaan. Indonesia masih membutuhkan infrastruktur diantaranya jalan, pembangkit listrik, pembangunan pabrik berkapasitas besar, irigasi, perumahan, sarana akomodasi, dan sebagainya. Sektor lain dengan kapasitas besar seperti pendidikan, kesehatan, agribisnis, dan otomotif juga menjadi konsen Pemerintah untuk terus ditingkatkan dalam rangka meningkatkan hajat hidup masyarakat.

Pembangunan Indonesia Bagian Timur juga menjadi bagian dari prospek usaha ini yang pelaksanaannya membutuhkan kerjasama dengan pihak perbankan. Perseroan senantiasa memantau perkembangan proyek infrastruktur dan melakukan pembiayaan baik melalui pembiayaan tunggal, sindikasi, maupun club deal.

In 2015, the performance of commercial loan product increased by 15.61% from IDR20.80 trillion in 2014 to IDR24.05 trillion in 2015. The increase originated from Investment Loan product that reached 13.87% growth or IDR1.74 trillion from IDR12.52 trillion in 2014 to IDR14.15 trillion in 2015 as well as capital working loan that grew by 22.01% or IDR1.72 trillion from IDR7.82 trillion in 2014 to IDR9.54 trillion in 2015.

2016 Business Prospect

The Government's effort to continuously develop infrastructure and other facilities provide opportunity for commercial business to continue conducting financing development. Indonesia still needs infrastructures such as roads, power plants, large capacity plant construction, irrigation, housing, accommodation facilities, etc. Other sectors with large capacity such as education, health, agribusiness and automotive are also government's concern to be continuously enhanced in order to improve the community livelihood.

The development of Eastern Indonesia is also a part of business prospect whose implementation requires cooperation with banking industries. The Company always updates the development of infrastructure project and conduct financing through single financing, syndicated and club deal.

Strategi 2016

1. Mempertahankan penyaluran kredit pada sektor-sektor bisnis yang memiliki kinerja dan prospek baik berdasarkan data *past performance*, data industri dan perkembangan bisnis.
2. Penyaluran kredit komersial (kepada *Developer*) melalui pola *Cross Selling* dengan kredit Konsumen terkait penyaluran KPR/KPA kepada *end user*.
3. Melakukan pembagian skala besaran *plafond* kredit untuk mendapatkan komposisi besaran kredit sesuai dengan karakteristik bisnis komersial sekaligus untuk penyebaran risiko kredit (menghindari konsentrasi kredit).
4. Penyaluran kredit valas memperhatikan sumber dana valas yang tersedia dan hanya diberikan kepada debitur yang memiliki pendapatan dalam valas.
5. Optimalisasi fungsi analis dan pengendalian risiko kredit komersial dalam rangka mendukung percepatan ekspansi kredit dan menjaga kualitas kredit.
6. Peningkatan kerja sama dengan lembaga keuangan lain terkait valas sepanjang masih ada potensi keuntungan dari pendapatan bunga kredit valas maupun bunga kredit dalam rupiah beserta konversi mata uang lainnya.

Produk Dana

Dana Retail

Seiring dengan perubahan struktur organisasi, maka segmen bisnis pendanaan UKM dan Konsumen digabung menjadi segmen Bisnis Retail. Segmen pendanaan bisnis retail dihimpun melalui berbagai produk tabungan, giro, dan deposito. Kinerja produk dana retail Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

2016 Strategy

1. Maintaining loan distribution in business sectors with good performance and prospect based on past performance, industry data and business development.
2. Distribution of commercial loan (to Developer) using Cross Selling scheme with Consumer loan related to the distribution of Housing/Apartment Loan to end user.
3. Performing sharing of loan plafond scale to obtain loan scale composition in accordance with the commercial business characteristic as well as the distribution of loan risk (avoiding risk concentration).
4. Distribution of foreign currency loan regarding available foreign currency source of fund and given only to debtors who earn income in foreign currency.
5. Optimizing analyst function and controlling of commercial loan risk to support the acceleration of loan expansion and maintain loan quality.
6. Enhancement of cooperation with other finance institutions regarding foreign currency as long as there is potential profit from foreign currency loan interest income as well as loan interest in Rupiah and conversion of other currencies.

Funding Products

Retail Fund

In line with the change of organizational structure, SMEs and Consumer funding business segment are combined to Retail Business segment. Funding of Retail Business Segment is obtained from various savings, Demand Deposits (giro), and time deposits. The performance of the Company's retail fund product is described as follows.

Tabel Jumlah Rekening Dana Retail**Total Number of Retail Fund Accounts Table**

dalam unit rekening/in account unit

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Giro Demand Deposits	22.785	1,94%	22.060	2,19%	725 3,29%
Tabungan Savings	1.120.486	95,54%	958.765	95,01%	161.721 16,87%
Deposito Time Deposits	29.525	2,52%	28.294	2,80%	1.231 4,35%
Total	1.172.796	100,00%	1.009.119	100,00%	163.677 16,22%

Jumlah rekening dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Perseroan pada segmen dana retail di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 16,22% atau tumbuh sebesar 163.677 unit rekening dari 1.009.119 unit rekening di tahun 2014 menjadi 1.172.796 unit rekening di tahun 2015. Peningkatan tersebut didominasi oleh peningkatan rekening tabungan sebesar 16,87% atau 161.721 unit rekening dari 958.765 unit rekening di tahun 2014 menjadi 1.120.486 unit rekening di tahun 2015.

Total number of third party fund accounts collected by the Company in retail fund segment in 2015 increased by 16.22% or grew by 163,677 units of account from 1,009,119 units in 2014 to 1,172,796 units in 2015. The increase was dominated by the increase of savings accounts by 16.87% or 161,721 units from 958,765 units in 2014 to 1,120,486 units in 2015.

Tabel Jumlah Dana Pihak Ketiga Segmen Retail**Total Third Party Fund of Retail Segment Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Giro Demand Deposits	4.137	9,11%	3.321	9,19%	816 24,58%
Tabungan Savings	16.692	36,76%	15.297	42,31%	1.395 9,12%
Deposito Time Deposits	24.581	54,13%	17.534	48,50%	7.047 40,19%
Total	45.410	100,00%	36.151	100,00%	9.259 25,61%

Sejalan dengan peningkatan jumlah rekening, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Perseroan pada segmen dana retail mengalami peningkatan sebesar 25,61% atau tumbuh sebesar Rp9,26 triliun dari Rp36,15 triliun di tahun 2014 menjadi Rp45,41 triliun di tahun 2015. Peningkatan ini terdapat di semua segmen yaitu peningkatan Deposito sebesar 40,19% atau Rp7,05 triliun dari Rp17,53 triliun di tahun 2014

Along with the increasing number of accounts, total third party fund collected by the Company in retail fund segment increased by 25.61% or grew by IDR9.26 trillion from IDR36.15 trillion in 2014 to IDR45.41 trillion in 2015. The increase was experienced in all segments such as the increase of Time Deposits by 40.19% or IDR7.05 trillion from IDR17.53 trillion in 2014 to IDR24.58 trillion in 2015, Demand Deposits by 24.58% or IDR816 billion

menjadi Rp24,58 triliun di tahun 2015, peningkatan Giro sebesar 24,58% atau Rp816 miliar dari Rp3,32 triliun di tahun 2014 menjadi Rp4,14 triliun di tahun 2015 dan peningkatan Tabungan sebesar 9,12% atau Rp1,40 triliun dari Rp15,30 triliun di tahun 2014 menjadi Rp16,69 triliun di tahun 2015.

Giro

Pada 2014, jumlah rekening produk giro pada segmen dana retail meningkat sebesar 3,29% atau tumbuh sebesar 725 unit rekening dari 22.060 unit rekening di tahun 2014 menjadi 22.785 unit rekening di tahun 2015. Peningkatan ini khususnya berasal dari produk Giro Umum yang meningkat sebanyak 3,53% atau tumbuh sebesar 749 unit rekening dari 21.244 unit rekening di tahun 2014 menjadi 21.993 unit rekening di tahun 2015.

Tabel Jumlah Rekening Giro Retail

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth		<small>dalam unit rekening/in account unit</small>
					2014	Pertumbuhan Growth	
Giro Umum General Demand Deposits	21.993	96,52%	21.244	96,30%	749	3,53%	
Giro Valas Foreign Currency Demand Deposits	792	3,48%	816	3,70%	(24)	(2,94%)	
Total	22.785	100,00%	22.060	100,00%	725	3,29%	

Sejalan dengan peningkatan jumlah rekening produk giro, jumlah dana produk giro pada segmen dana retail juga mengalami peningkatan sebesar 24,58% atau tumbuh sebesar Rp816 miliar dari Rp3,32 triliun di tahun 2014 menjadi Rp4,14 triliun di tahun 2015. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari peningkatan dana produk Giro Umum sebesar 25,27% atau Rp791 miliar dari Rp3,13 triliun di tahun 2014 menjadi Rp3,92 triliun di tahun 2015.

from IDR3.32 trillion in 2014 to IDR4.14 trillion in 2015 and Savings by 9.12% or IDR1.40 trillion from IDR15.30 trillion in 2014 to IDR16.69 trillion in 2015.

Demand Deposits

In 2014, total number of Demand Deposits accounts in retail fund segment increased by 3.29% or grew by 725 units from 22,060 units in 2014 to 22,785 units in 2015. The increase specifically originated from General Demand Deposits that increased by 3.53% or grew by 749 units from 21,244 units in 2014 to 21,993 units in 2015.

Total Number of Retail Demand Deposits Table

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth		<small>dalam unit rekening/in account unit</small>
					2014	Pertumbuhan Growth	
Giro Umum General Demand Deposits	21.993	96,52%	21.244	96,30%	749	3,53%	
Giro Valas Foreign Currency Demand Deposits	792	3,48%	816	3,70%	(24)	(2,94%)	
Total	22.785	100,00%	22.060	100,00%	725	3,29%	

Along with the increasing number of Demand Deposits, total Demand Deposits fund in retail segment also increased by 24.58% or grew by IDR816 billion from IDR3.32 trillion in 2014 to IDR4.14 trillion in 2015. The increase specifically originated from the increase of General Demand Deposit fund by 25.27% or IDR791 billion from IDR3.13 trillion in 2014 to IDR3.92 trillion in 2015.

Tabel Jumlah Dana Giro Retail**Total Retail Demand Deposit Fund Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Giro Umum General Demand Deposits	3.922	94,79%	3.131	94,27%	791 25,27%
Giro Valas Foreign Currency Demand Deposits	216	5,21%	190	5,73%	25 13,27%
Total	4.137	100,00%	3.321	100,00%	816 24,58%

Tabungan

Produk tabungan retail Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2015, baik dari jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening yang berhasil dihimpun meningkat sebesar 16,87% atau tumbuh sebesar 161.721 unit rekening dari 958.765 unit rekening di tahun 2014 menjadi 1.120.486 unit rekening di tahun 2015. Peningkatan rekening tabungan retail khususnya berasal dari peningkatan rekening tabungan SiAga Bukopin Kerjasama sebesar 29,88% atau 100.823 unit rekening dari 337.433 unit rekening di tahun 2014 menjadi 438.256 unit rekening di tahun 2015.

Savings

The Company's retail savings products also increased in 2015, both in number of accounts and total fund. Total number of accounts collected increased by 16.87% or grew by 161,721 units from 958,765 units in 2014 to 1,120,486 units in 2015. The increase of retail saving accounts specifically originated from the increase of Tabungan SiAga Bukopin Kerjasama accounts by 29.88% or 100,823 units from 337,433 units in 2014 to 438,256 units in 2015.

Tabel Jumlah Rekening Produk Tabungan Retail**Total Number of Savings Product Accounts Table**

dalam unit rekening/in account unit

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
SiAga Bukopin	393.717	35,14%	359.793	37,53%	33.924 9,43%
SiAga Bukopin Kerjasama	438.256	39,11%	337.433	35,19%	100.823 29,88%
SiAga Bukopin Rencana	21.992	1,96%	24.045	2,51%	(2.053) (8,54%)
SiAga Bukopin Bisnis Perorangan	18.965	1,69%	17.567	1,83%	1.398 7,96%
SiAga Bukopin Bisnis Badan Usaha	5.099	0,46%	4.801	0,50%	298 6,21%
SiAga Bukopin Premium	2.584	0,23%	2.630	0,27%	(46) (1,75%)
SiAga Bukopin Valas	120	0,01%	23	0,00%	97 421,74%
TabunganKu	223.835	19,98%	196.032	20,45%	27.803 14,18%
TKI	252	0,02%	252	0,03%	- 0,00%

dalam unit rekening/in account unit

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
Sikosi	6.327	0,56%	6.314	0,66%	13	0,21%
SiAga Bukopin Haji & Umroh*	9.335	0,83%	9.875	1,03%	(540)	(5,47%)
Total	1.120.486	100,00%	958.765	100,00%	161.721	16,87%

* Tabungan SiAga Bukopin Haji dan Umroh sudah tidak dipasarkan sejak tahun 2014/Tabungan SiAga Bukopin Haji dan Umroh is no longer available since 2014.

Sedangkan, jumlah dana tabungan retail yang dihimpun Perseroan pada segmen dana retail melalui produk tabungan meningkat 9,12% atau tumbuh sebesar Rp1,40 triliun dari Rp15,30 triliun di tahun 2014 menjadi Rp16,70 triliun di tahun 2015. Peningkatan dana produk tabungan khususnya berasal dari tabungan SiAga Bukopin Bisnis Perorangan yang meningkat sebesar 29,35% dari Rp4,78 triliun di tahun 2014 menjadi Rp6,19 triliun di tahun 2015.

Meanwhile, the amount of funds collected by Perseroan on retail segment through fund savings products increased by 9.12% or grew by IDR1.40 trillion from IDR15.30 trillion in 2014 to IDR16.70 trillion in 2015. The increase of saving products specifically originated from SiAga Bukopin Bisnis Perorangan that increased by 29.35% from IDR4.78 trillion in 2014 to IDR6.19 trillion in 2015.

Tabel Jumlah Dana Produk Tabungan**Total Savings Product Fund Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
SiAga Bukopin	3.461	20,74%	3.632	23,74%	(171)	(4,70%)
SiAga Bukopin Kerjasama	923	5,53%	866	5,66%	57	6,56%
SiAga Bukopin Rencana	166	1,00%	142	0,93%	24	17,18%
SiAga Bukopin Bisnis Perorangan	6.187	37,07%	4.783	31,27%	1.404	29,35%
SiAga Bukopin Bis- nis Badan Usaha	1.659	9,94%	1.500	9,80%	159	10,61%
SiAga Bukopin Premium	3.784	22,67%	3.910	25,56%	(126)	(3,21%)
SiAga Bukopin Valas	23	0,14%	2	0,01%	21	1051,69%
TabunganKu	199	1,19%	184	1,20%	15	8,39%
TKI	2	0,01%	2	0,01%	0	10,92%
Sikosi	269	1,61%	256	1,67%	13	5,17%
SiAga Bukopin Haji & Umroh*	18	0,11%	21	0,14%	(3)	(12,17%)
Total	16.692	100,00%	15.297	100,00%	1.395	9,12%

* Tabungan SiAga Bukopin Haji dan Umroh sudah tidak dipasarkan sejak tahun 2014/Tabungan SiAga Bukopin Haji dan Umroh is no longer available since 2014.

Deposito

Produk deposito berjangka Perseroan pada segmen dana retail mengalami peningkatan di tahun 2015, baik jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening produk deposito berjangka meningkat sebesar 4,35% atau 1.231 unit rekening dari 28.294 unit rekening di tahun 2014 menjadi 29.525 unit rekening di tahun 2015. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari peningkatan rekening produk Deposito Merdeka sebesar 10,58% atau meningkat sebanyak 1.239 unit rekening dari 11.708 unit rekening di tahun 2014 menjadi 12.947 unit rekening di tahun 2015.

Tabel Jumlah Rekening Produk Deposito Retail

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Total Number of Retail Time Deposit Accounts Table	
					dalam unit rekening/in account unit	
Deposito Umum General Time Deposits	15.900	53,85%	15.881	56,13%	19	0,12%
Deposito Valas Foreign Currency Time Deposits	648	2,19%	663	2,34%	(15)	(2,26%)
Deposito Merdeka	12.947	43,85%	11.708	41,38%	1.239	10,58%
Deposito on Call (DOC)	30	0,10%	42	0,15%	(12)	(28,57%)
Total	29.525	100,00%	28.294	100,00%	1.231	4,35%

Jumlah dana produk deposito berjangka retail juga mengalami peningkatan sebesar 40,19% atau tumbuh sebesar Rp7,05 triliun dari Rp17,53 triliun di 2014 menjadi Rp24,58 triliun di tahun 2015. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari peningkatan produk Deposito Umum sebesar 46,59% dari Rp15,78 triliun di tahun 2014 menjadi Rp23,13 triliun di tahun 2015 dan peningkatan produk Deposito Merdeka sebesar 24,71% dari Rp869 miliar di tahun 2014 menjadi Rp1,08 triliun di tahun 2015. Sedangkan produk Deposito lainnya mengalami penurunan.

Time Deposits

The Company's time deposits in retail fund segment increased in 2015, both in number of accounts and total fund. Total number of time deposits accounts increased by 4.35% or 1,231 units from 28,294 units in 2014 to 29,525 units in 2015. The increase specifically originated from the increase of Deposito Merdeka by 10.58% or grew by 1,239 units from 11,708 units in 2014 to 12,947 units in 2015.

Total Number of Retail Time Deposit Accounts Table

dalam unit rekening/in account unit

The amount of funds in retail time deposits products also increased by 40.19% or grew IDR7,05 trillion of IDR17,53 trillion in 2014 to IDR24,58 trillion in 2015. The increase specifically originated from the increase of General Time Deposits by 46.59% from IDR15.78 trillion in 2014 to IDR 23.13 trillion in 2015 and Deposito Merdeka by 24.71% from IDR869 billion in 2014 to IDR1.08 trillion in 2015. Meanwhile, other deposits products declined.

Tabel Jumlah Dana Produk Deposito Retail**Total Retail Time Deposits Fund Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk	2015	Komposisi	2014	Komposisi	Pertumbuhan
Deposito Umum General Time Deposits	23.133	94,11%	15.781	90,00%	7.352 46,59%
Deposito Valas Foreign Currency Time Deposits	256	1,04%	685	3,91%	(429) (62,56%)
Deposito Merdeka	1.084	4,41%	869	4,96%	215 24,71%
Deposito on Call (DOC)	108	0,44%	199	1,13%	(91) (45,66%)
Total	24.581	100,00%	17.534	100,00%	7.047 40,19%

Produk Dana UKM

Pada tahun 2015, jumlah rekening pada produk dana UKM mengalami peningkatan sebesar 5,63% atau sebesar 1,751 unit rekening dari sebanyak 31.116 unit rekening menjadi 32.867 unit rekening. Peningkatan rekening ini berasal dari produk Giro umum yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,18% atau sebanyak 849 unit rekening dari 16.397 unit rekening di tahun 2014 menjadi 17.246 unit rekening di tahun 2015 dan peningkatan Deposito Badan Usaha yang mengalami pertumbuhan sebesar 21,96% atau sebanyak 604 unit rekening dari 2.750 unit rekening di tahun 2014 menjadi 3.354 unit rekening di tahun 2015.

Tabel Jumlah Rekening Produk Dana UKM**SMEs Fund Product**

In 2015, total number of SMEs fund accounts increased by 5.63% or 1,751 units from 31,116 units to 32,867 units. The increase originated from General Demand Deposit that grew by 5.18% or 849 units from 16,397 units in 2014 to 17,246 units in 2015 and Time Deposits (Corporate) that grew by 21.96% or 604 units from 2.750 units in 2014 to 3,354 units in 2015.

Total Number of SMEs Fund Product Accounts Table

dalam unit rekening/in account unit

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Giro Demand Deposits	17.805	100,00%	16.957	100,00%	848 5,00%
Giro Umum General Demand	17.246	96,86%	16.397	96,70%	849 5,18%
Giro Valas Foreign Currency	559	3,14%	560	3,30%	(1) (0,18%)
Tabungan Savings	11.678	100,00%	11.367	100,00%	311 2,74%
SiAga Bukopin Bisnis Badan Usaha SiAga Bukopin Bisnis – Corporate	5.099	43,66%	4.801	42,24%	298 6,21%

dalam unit rekening/in account unit

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
TKI	252	2,16%	252	2,22%	- 0,00%
Sikosi	6.327	54,18%	6.314	55,55%	13 0,21%
Deposito Time Deposits	3.384	100,00%	2.792	100,00%	592 21,20%
Deposito Badan Usaha Time Deposits – Corporate	3.354	99,11%	2.750	98,50%	604 21,96%
Deposito on Call (DOC)	30	0,89%	42	1,50%	(12) (28,57%)
Total	32.867	100,00%	31.116	100,00%	1.751 5,63%

Sejalan dengan peningkatan jumlah rekening produk UKM, jumlah dana pihak ketiga UKM yang berhasil dihimpun Perseroan selama tahun 2015 mencapai Rp8,92 triliun mengalami peningkatan sebesar 20,75% atau tumbuh sebesar Rp1,53 triliun dari Rp7,39 triliun di tahun 2014. Peningkatan ini berasal dari peningkatan Giro umum yang mencapai pertumbuhan sebesar 28,02% atau tumbuh sebesar Rp768 miliar dari Rp2,74 triliun di tahun 2014 menjadi Rp3,51 triliun di tahun 2015 dan peningkatan deposito badan usaha yang mencapai pertumbuhan sebesar 21,96% atau tumbuh sebesar Rp604 miliar dari Rp2,75 triliun di tahun 2014 menjadi Rp3,35 triliun di tahun 2015.

Tabel Jumlah Dana UKM

Along with the increase of total number of SMEs accounts, total fund collected by Perseroan in 2015 reached IDR8.92 trillion, an increase of 20.75% or grew by IDR1.53 trillion from IDR7.39 trillion in 2014. The increase originated from the increase of General Demand Deposit that reached 28.02% growth or grew by IDR768 billion from IDR2.74 trillion in 2014 to IDR3.51 trillion in 2015 and Time Deposits (Corporate) that reached 21.96% growth or grew by IDR604 billion from IDR2.75 trillion in 2014 to IDR3.35 trillion in 2015.

Total SMEs Funds Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Giro Demand Deposits	3.609	100,00%	2.840	100,00%	768 27,05%
Giro Umum General Demand	3.507	97,17%	2.739	96,43%	768 28,02%
Giro Valas Foreign Currency	102	2,83%	101	3,57%	1 0,90%
Tabungan Savings	1.929	100,00%	1.757	100,00%	173 9,82%
SiAga Bukopin Bisnis Badan Usaha SiAga Bukopin Bisnis – Corporate	1.659	85,98%	1.500	85,36%	159 10,61%
TKI	2	0,09%	2	0,09%	0 10,92%

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Sikosi	269	13,93%	256	14,55%	13 5,17%
Deposito Time Deposits	3.384	100,00%	2.792	100,00%	592 21,20%
Deposito Badan Usaha Time Deposits – Corporate	3.354	99,11%	2.750	98,50%	604 21,96%
Deposito on Call (DOC)	30	0,89%	42	1,50%	(12) (28,57%)
Total	8.922	100,00%	7.389	100,00%	1.533 20,75%

Produk Dana Konsumen

Selama tahun 2015 jumlah rekening yang berhasil dihimpun Produk Dana Konsumen mengalami peningkatan sebesar 16,56% atau sebesar 161.922 unit rekening dari total rekening yang berhasil dihimpun di tahun 2014 sebanyak 978.003 unit rekening menjadi 1.139.925 unit rekening di tahun 2015. Peningkatan ini berasal dari Produk Tabungan SiAga Bukopin Kerjasama yang mencapai pertumbuhan rekening sebanyak 100.823 unit rekening atau sebesar 29,88% dari total rekening yang berhasil dihimpun di tahun 2014 sebanyak 337.433 unit rekening menjadi 438.256 unit rekening di tahun 2015.

Tabel Jumlah Rekening Produk Dana Konsumen

Consumer Fund Product

In 2015, total number of Consumer Fund Product accounts increased by 16.56% or 161,922 units from the total number of accounts collected in 2014 as much as 978,003 units to 1,139,925 units in 2015. The increase originated from Tabungan SiAga Bukopin Kerjasama that reached 100,823 units growth or 29.88% from total accounts collected in 2014 which was 337,433 units to 438,256 units in 2015.

Total Number of Consumer Fund Product Accounts Table

dalam unit rekening/in account unit

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Giro Demand Deposits	4.980	100,00%	5.103	100,00%	(123) (2,41%)
Giro Umum General Demand	4.747	95,32%	4.847	94,98%	(100) (2,06%)
Giro Valas Foreign Currency	233	4,68%	256	5,02%	(23) (8,98%)
Tabungan Savings	1.108.804	100,00%	947.398	100,00%	161.406 17,04%
SiAgaBukopin	393.717	35,51%	359.793	37,98%	33.924 9,43%
SiAgaBukopinKerjasama	438.256	39,53%	337.433	35,62%	100.823 29,88%

dalam unit rekening/in account unit

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
SiAgaBukopinRencana	21.992	1,98%	24.045	2,54%	(2.053) (8,54%)
SiAgaBukopinBisnisPerorangan	18.965	1,71%	17.567	1,85%	1.398 7,96%
SiAgaBukopinPremium	2.584	0,23%	2.630	0,28%	(46) (1,75%)
SiAgaBukopinValas	120	0,01%	23	0,00%	97 421,74%
TabunganKu	223.835	20,19%	196.032	20,69%	27.803 14,18%
SiAga Bukopin Haji dan Umroh*	9.335	0,84%	9.875	1,04%	(540) (5,47%)
Deposito Time Deposits	26.141	100,00%	25.502	100,00%	639 2,51%
Deposito Umum General Time Deposits	12.546	47,99%	13.131	51,49%	(585) (4,46%)
Deposito Valas Foreign Currency Time Deposits	648	2,48%	663	2,60%	(15) (2,26%)
Deposito Merdeka	12.947	49,53%	11.708	45,91%	1.239 10,58%
Total	1.139.925	100,00%	978.003	100,00%	161.922 16,56%

* Tabungan SiAga Bukopin Haji dan Umroh sudah tidak dipasarkan sejak tahun 2014/Tabungan SiAga Bukopin Haji dan Umroh is no longer available since 2014.

Jumlah dana produk Konsumen yang berhasil dihimpun selama tahun 2015 mencapai Rp26,52 triliun mengalami peningkatan sebesar 9,08% atau tumbuh sebesar Rp2,21 triliun dari Rp24,31 triliun di tahun 2014. Peningkatan ini berasal dari peningkatan Tabungan Siaga Bukopin Bisnis Perorangan yang mencapai pertumbuhan sebesar 29,35% atau tumbuh sebesar Rp1.40 triliun dari Rp4,78 triliun di tahun 2014 menjadi Rp6,19 triliun di tahun 2015 dan peningkatan Deposito umum yang mencapai pertumbuhan sebesar 13,17% atau tumbuh sebesar Rp1,15 triliun dari Rp8,74 triliun di tahun 2014 menjadi Rp9,89 triliun di tahun 2015.

Total Consumer product fund collected in 2015 reached IDR26.52 trillion, an increase of 9.08% or grew by IDR2.21 trillion from IDR24.31 trillion in 2014. The increase originated from Tabungan Siaga Bukopin Bisnis Perorangan that reached 29.35% growth or grew by IDR1.40 trillion from IDR4.78 trillion in 2014 to IDR6.19 trillion in 2015 and the increase of General Time Deposits that reached 13.17% growth or grew by IDR1.15 trillion from IDR8.74 trillion in 2014 to IDR9.89 trillion in 2015.

Tabel Jumlah Dana Konsumen**Total Consumer Fund Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Giro Demand Deposits	528	10,61%	481	9,42%	48 9,97%

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Giro Umum General Demand	415	8,34%	392	7,67%	24 6,01%
Giro Valas Foreign Currency	113	2,28%	89	1,74%	24 27,35%
Tabungan Savings	14.763	1,33%	13.540	1,43%	1.223 9,03%
SiAga Bukopin	3.461	0,31%	3.632	0,38%	(171) (4,70%)
SiAga Bukopin Kerjasama	923	0,08%	866	0,09%	57 6,56%
SiAga Bukopin Rencana	166	0,02%	142	0,01%	24 17,18%
SiAga Bukopin Bisnis Perorangan	6.187	0,56%	4.783	0,50%	1.404 29,35%
SiAga Bukopin Premium	3.784	0,34%	3.910	0,41%	(126) (3,21%)
SiAga Bukopin Valas	23	0,00%	2	0,00%	21 1051,69%
TabunganKu	199	0,02%	184	0,02%	15 8,39%
SiAga Bukopin Haji dan Umroh*	18	0,00%	21	0,00%	(3) (12,17%)
Deposito Time Deposits	11.228	42,95%	10.291	40,35%	937 9,10%
Deposito Umum General Time Deposits	9.888	37,83%	8.737	34,26%	1.151 13,17%
Deposito Valas Foreign Currency Time Deposits	256	0,98%	685	2,69%	(429) (62,56%)
Deposito Merdeka	1.084	4,15%	869	3,41%	215 24,71%
Total	26.519	100,00%	24.312	100,00%	2.208 9,08%

* Tabungan SiAga Bukopin Haji dan Umroh sudah tidak dipasarkan sejak tahun 2014/Tabungan SiAga Bukopin Haji dan Umroh is no longer available since 2014.

Dana Komersial

Pada segmen Bisnis Komersial, Perseroan memiliki dua jenis produk dana simpanan bagi nasabah Komersial, yaitu produk Giro dan Deposito. Produk dana dari segmen Bisnis Komersial merupakan salah satu kontributor terbesar dalam pengumpulan Simpanan nasabah Perseroan. Rincian terkait Kinerja produk dana komersial yang berhasil dihimpun oleh segmen bisnis Komersial Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Commercial Fund

In Commercial Business segment, the Company has two types of savings products for its commercial customers, namely Demand Deposit and Time Deposits. Funding product from Commercial Business is one of the biggest contributor in the Company's deposits from customers' collection. Details on commercial fund product collected by the Company's Commercial business segment are as follows.

Tabel Jumlah Rekening Dana Komersial**Total Number of Commercial Fund Accounts Table**

dalam unit rekening/in account unit

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Giro Demand Deposits	2.328	81,51%	1.462	38,31%	866 59,23%
Giro Umum General Demand	1.079	37,78%	1.275	33,41%	(196) (15,37%)
Giro Valas Foreign Currency	1.249	43,73%	187	4,90%	1.062 567,91%
Deposito Time Deposits	528	18,49%	2.354	61,69%	(1.826) (77,57%)
Deposito Rupiah IDR Time Deposits	428	14,99%	2.083	54,59%	(1.655) (79,45%)
Deposito Valas Foreign Currency Time Deposits	44	1,54%	126	3,30%	(82) (65,08%)
Deposito on Call (DOC)	56	1,96%	145	3,80%	(89) (61,38%)
Total	2.856	100,00%	3.816	100,00%	(960) (25,16%)

Jumlah rekening dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Perseroan pada segmen dana komersial di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 25,16% atau 960 unit rekening dari 3.816 unit rekening di tahun 2014 menjadi 2.856 unit rekening di tahun 2015. Penurunan terbesar berasal dari Deposito Rupiah yang turun sebesar 79,45% atau 1.655 unit rekening dari 2.083 unit rekening di tahun 2014 menjadi 428 unit rekening di tahun 2015. Di sisi lain, produk giro mengalami peningkatan sebesar 59,23% atau sebesar 866 unit rekening dari 1.462 unit rekening di tahun 2014 menjadi 2.328 unit rekening di tahun 2015.

Selain menyajikan kinerja rekening yang dihimpun oleh segmen dana komersial, Perseroan juga menyajikan kinerja berdasarkan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Perseroan pada produk dana komersial. Adapun uraian terkait jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Perseroan untuk segmen dana komersial digambarkan pada tabel berikut.

Total number of third party fund accounts collected by the Company in commercial business segment in 2015 declined by 25.16% or 960 units from 3,816 units in 2014 to 2,856 units in 2015. The biggest decline originated from IDR Time Deposits of which declined by 79.45% or 1,655 units from 2,083 units in 2014 to 428 units in 2015. Meanwhile, Demand Deposit increased by 59.23% or 866 units from 1,462 units in 2014 to 2,328 units in 2015.

Besides presenting the performance of accounts collected in commercial fund segment, the Company also presents the performance of total third party fund collected by the Company for commercial fund product. Details on total third party fund collected by the Company for commercial fund segment is illustrated in the following table.

Tabel Jumlah Dana Pihak Ketiga Segmen Komersial**Total Third Party Fund – Commercial Segment Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Giro Demand Deposits	3.861	12,62%	5.590	19,20%	(1.728) (30,92%)
Giro Umum General Demand	3.242	10,60%	4.891	16,80%	(1.649) (33,71%)
Giro Valas Foreign Currency	620	2,03%	699	2,40%	(79) (11,37%)
Deposito Time Deposits	26.729	87,38%	23.527	80,80%	3.202 13,61%
Deposito Rupiah IDR Time Deposits	23.050	75,35%	19.652	67,49%	3.398 17,29%
Deposito Valas Foreign Currency Time Deposits	2.109	6,89%	1.812	6,22%	297 16,39%
Deposito on Call (DOC)	1.570	5,13%	2.063	7,09%	(493) (23,91%)
Total	30.590	100,00%	29.117	100,00%	1.474 5,06%

Jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Perseroan pada segmen dana komersial di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 5,06% atau Rp1,47 triliun dari Rp29,12 triliun di tahun 2014 menjadi Rp30,59 triliun di tahun 2015. Peningkatan tersebut didominasi oleh peningkatan Deposito sebesar 13,61% dari Rp23,53 triliun di tahun 2014 menjadi Rp26,73 triliun di tahun 2015, khususnya berasal dari peningkatan jumlah dana produk Deposito rupiah yang meningkat sebesar 17,29% dari Rp19,65 triliun di tahun 2014 menjadi Rp23,05 triliun di tahun 2015.

Sedangkan produk Giro mengalami penurunan sebesar 30,92% dari Rp5,59 triliun di tahun 2014 menjadi Rp3,86 triliun di tahun 2015 dikarenakan nasabah giron mengoptimalkan penggunaan dana internal untuk operasional bisnisnya.

Strategi 2016

1. Peningkatan mutasi kredit debitur komersial eksisting
2. Penetapan segmen pasar nasabah funding Komersial berikut kriteria dan skala bisnisnya

Total third party fund collected by the Company in commercial fund segment in 2015 increased by 5.06% or IDR1.47 trillion from IDR29.12 trillion in 2014 to IDR30.59 trillion in 2015. The increase was dominated by Time Deposits that reached 13.61% from IDR23.53 trillion in 2014 to IDR26.73 trillion in 2015, specifically originated from the increase of IDR Time Deposits by 17.29% from IDR19.65 trillion in 2014 to IDR23.05 trillion in 2015.

On the contrary, Demand Deposit declined by 30.92% from IDR5.59 trillion in 2014 to IDR3.86 trillion in 2015 since Demand Deposit account holders optimized the use of internal funding for their business operation.

2016 Strategy

1. Enhancement of existing commercial debtor loan transfer
2. Arrangement of market segmentation for commercial fund customers along with its business scale and criteria

3. Fokus pada penghimpunan dana murah dalam bentuk giro untuk meningkatkan komposisi CASA
4. Pengaturan komposisi nominal funding untuk sebaran risiko dan mengurangi ketergantungan pada deposan inti
5. Penghimpunan dana valas sebagai sumber pembiayaan kredit valas

Fee Based Income

Perbankan Internasional

Segmentasi bisnis Perbankan Internasional nasabah perorangan maupun badan usaha memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Eksportir dan importir
2. BUMN dan afiliasinya
3. Badan usaha non BUMN (BUMD, PMA, Group Swasta Nasional, dan lainnya)
4. Individu/perorangan nasabah transfer valas.

Dengan skala usaha yang berorientasi transaksi perdagangan ekspor impor maupun dalam perdagangan dalam negeri. Produk pada perbankan Internasional terdiri dari *Export Service*, *Pre-Export Financing*, *Discounting Export Draft*, *Import Services*, SKBDN, *Shipping Guarantee*, *Correspondent Import Financing*, *Post Import Financing*, *Remittance*, *Clean Collection*, dan *Cash Letter*. Adapun kinerja operasional dari Perbankan Internasional diuraikan pada tabel berikut.

Bukopin Trade Finance

Bukopin Trade Finance adalah produk pembiayaan perdagangan yang diberikan Perseroan dalam rangka pembiayaan transaksi jual beli barang antara penjual (*seller*) dan pembeli (*buyer*) baik dalam negeri maupun antara Negara. Produk Trade Finance meliputi *Export Services*, *Import Services*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan Bank Garansi dan Standby L/C. Rincian Kinerja produk Bukopin Trade Finance diuraikan sebagai berikut.

Selama tahun 2015, jumlah transaksi *trade finance* Perseroan mencapai 765 transaksi yang berasal dari

3. Focus on the collection of low-cost fund in the form of Demand Deposit to increase CASA composition
4. Arrangement of normal funding composition for risk distribution and reducing dependence on core depositors
5. Collection of foreign currency fund as the source of foreign currency loan financing.

Fee Based Income

International Banking

International Banking business is segmented into individual customers and corporate customers with criteria as follows.

1. Exporter and importer.
2. SOE and its affiliation
3. Non-SOE business entities (local government companies, Foreign Investment Companies, National Private Corporations, etc.)
4. Individual customers of foreign exchange remittance.

The business scale is oriented both on export-import and domestic trading. International banking products consist of Export Service, Pre-Export Financing, Discounting Export Draft, Import Services, SKBDN, Shipping Guarantee, Correspondent Import Financing, Post Import Financing, Remittance, Clean Collection, and Cash Letter. Operational performance of International Banking is described in the following table.

Bukopin Trade Finance

Bukopin Trade Finance is trade finance products given by the Company in order to finance purchase and sale transaction of goods between the seller and the buyer both local and international between countries.

Trade Finance products include Export Services, Import Services, Domestic Letter of Credit (SKBDN), Bank Guarantees and Standby L/C. Detailed performance of Bukopin Trade Finance is described in the following.

In 2015, total transactions of the Company's trade finance reached 765 transactions which originated from 168

168 transaksi ekspor, 342 transaksi impor, dan 255 transaksi SKBDN. Jumlah transaksi tersebut meningkat sebesar 27,08% atau tumbuh sebesar 163 transaksi jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 602 transaksi. Peningkatan jumlah transaksi berasal dari transaksi export yang mengalami peningkatan sebesar 69,70% atau berkembang sebanyak 69 transaksi dari 99 transaksi di tahun 2014 menjadi 168 transaksi di tahun 2015.

Tabel Jumlah Transaksi Bukopin Trade Finance

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Export Service	168	21.96%	99	16.45%	69 69.70%
Import Service	342	44.71%	294	48.84%	48 16.33%
SKBDN	255	33.33%	209	34.72%	46 22.01%
Total	765	100.00%	602	100.00%	163 27.08%

Pendapatan *fee based income* yang berhasil dihimpun oleh *Bukopin Trade Finance* selama tahun 2015, menunjukkan adanya pertumbuhan positif sebesar 8,30%. Pertumbuhan ini didominasi oleh transaksi ekspor yang mengalami peningkatan sebesar 66,54% atau tumbuh sebesar Rp860 juta dari Rp1,29 miliar di tahun 2014 menjadi Rp2,15 miliar di tahun 2015. Peningkatan ini dikarenakan adanya pertumbuhan dari segi nasabah dan adanya pertumbuhan bisnis di cabang.

Selain transaksi ekspor, pendapatan *Fee Based* dari transaksi SKBDN juga mengalami kenaikan atau *growth* sebesar 36,14% dari periode tahun 2014 dari yang sebelumnya sebesar Rp8,48 miliar menjadi Rp11,54 miliar di tahun 2015. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan ini adalah karena adanya program pemerintah dalam penggalakkan pembangunan melalui infrastruktur di Indonesia. Hal ini memberikan dampak positif karena banyaknya *vendor* dalam negeri yang terkait dalam pembangunan infrastruktur menggunakan instrumen pembayaran dengan menggunakan SKBDN.

Namun, tidak sejalan dengan pertumbuhan jasa ekspor dan SKBD, pendapatan *Fee Based* transaksi impor mengalami penurunan sebesar 34,47% dari periode tahun 2014 dari yang sebelumnya sebesar Rp7,28 miliar

export transactions, 342 import transactions, and 255 SKBDN transactions. The total transactions increased by 27.08% or grew by 163 transactions compared to 2014 that reached 602 transactions. The increase of transactions originated from export transactions which increased by 69.70% or grew by 69 transactions from 99 transactions in 2014 to 168 transactions in 2015.

Total Transactions of Bukopin Trade Finance Table

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Export Service	168	21.96%	99	16.45%	69 69.70%
Import Service	342	44.71%	294	48.84%	48 16.33%
SKBDN	255	33.33%	209	34.72%	46 22.01%
Total	765	100.00%	602	100.00%	163 27.08%

Fee based income collected by *Bukopin Trade Finance* in 2015 indicated positive growth by 8.30%. The growth was dominated by export transactions that increased by 66.54% or grew by IDR860 million from IDR1.29 billion in 2014 to IDR2.15 billion in 2015. The increase was caused by the growth in customers as well as business in branches.

In addition to export transactions, fee based income from SKBDN transaction also increased or grew by 36.14% during 2014 from IDR8.48 billion to IDR11.54 billion in 2015. One of the factors affecting the increase was the government program implemented to encourage development through infrastructure in Indonesia, which generated positive effect due to the involvement of many domestic vendors related to infrastructure development using SKBDN payment instruments.

However, not in line with the growth of export service and SKBD, import transaction fee based income declined by 34.47% during 2014 from IDR7.28 billion to IDR4.77 billion. One of the factors concerning the

menjadi Rp4,77 miliar. Salah satu faktor penurunan *growth* terhadap *Fee Based* dari transaksi impor adalah kebijakan pemerintah dalam pembatasan impor barang dari luar negeri guna mendukung penggunaan produk dalam negeri.

Tabel Kinerja Fee Based Income Bukopin Trade Finance

declining growth of fee based import transactions was the government policy regarding the limitation of international products import and thus supporting the use of domestic products.

Fee Based Income Performance of Bukopin Trade Finance Table

dalam juta Rupiah/in million IDR

Produk Product	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
Export Service	2.152	11,66%	1.292	7,58%	860	66,54%
Import Service	4.768	25,83%	7.276	42,69%	(2.508)	(34,47%)
SKBDN	11.539	62,51%	8.476	49,73%	3.063	36,14%
Total	18.458	100,00%	17.043	100,00%	1.415	8,30%

Discounting Export Draft

Yang termasuk dalam jenis transaksi ini adalah Diskonto dan negosiasi yang dalam pelaporannya sudah termasuk di dalam *report* transaksi ekspor dan SKBDN.

Discounting Export Draft

Included in these types of transactions are Discounts and negotiations which in its reporting document included in the export transactions and SKBDN reports.

Correspondent Import Financing

Pada 2015, Perseroan telah memberikan pembiayaan (*financing*) melalui Transaksi BA (Bankers Acceptance) kepada 4 bank dan 1 lembaga keuangan dengan total dana Rp272 miliar dan USD3.443.584. Sedangkan di tahun 2014, Perseroan telah memberikan pembiayaan (*financing*) melalui Transaksi BA (Bankers Acceptance) kepada 4 bank dan 1 lembaga keuangan dengan total dana sebesar Rp628 miliar rupiah dan USD3.465.095. Rincian terkait kinerja pembiayaan melalui transaksi Bankers Acceptance diuraikan dalam tabel berikut.

Correspondent Import Financing

In 2015, Perseroan provided financing through BA (Bankers Acceptance) Transaction to 4 banks and 1 financial institution with total fund amounted to IDR272 billion and USD 3,443,584. While in 2014, Perseroan provided financing through BA (Bankers Acceptance) to 4 banks and 1 financial institution amounted to IDR628 billion and USD3,465,095. The details related to the performance of Bankers Acceptance financing transaction are described in the following table.

Tabel Kinerja Banker Acceptance Financing

Banker Acceptance Financing Performance Table

Keterangan Description	Pembiayaan (USD) Financing (USD)	Pembiayaan (IDR) Financing (IDR)
Tahun 2015/Year 2015		
Bank MNC Internasional	149,575	
Bank Muamalat	3,294,009	
Bank Panin, Jakarta		8,731,489,034
Bank UOB Indonesia		63,522,007,065

Keterangan Description	Pembiayaan (USD) Financing (USD)	Pembiayaan (IDR) Financing (IDR)
Tahun 2015/Year 2015		
LPEI		200,000,000,000
Total	3,443,584	272,253,496,099
Tahun 2014/Year 2014		
Bank Panin		169,458,049,420
Bank UOB Indonesia		49,557,800,825
ICBC Indonesia		49,364,010,044
LPEI		224,240,942,131
Bank Muamalat	3,465,095	135,238,803,003
Total	3,465,095	627,859,605,423

Di samping itu, Perbankan Internasional telah memberikan kontribusi untuk kebutuhan LCR treasury pada tahun 2015 dari 4 bank (Bank BNI Jakarta, Standard Chartered Bank New York, UOB Singapore dan SCB Singapore) dengan total dana sebesar USD 105,800,000. Selain itu, untuk keperluan likuiditas treasury, Perbankan Internasional telah berkontribusi dengan melakukan borrow (pinjaman) kepada bank lain dengan total dana ekuivalen sebesar Rp1,82 triliun. Adapun rinciannya diuraikan sebagai berikut.

In addition, International Banking has also contributed to LCR treasury requirement in 2015 from 4 banks (Bank BNI Jakarta, Standard Chartered Bank New York, UOB Singapore and SCB Singapore) with total fund amounted to USD105,800,000. Also, for treasury liquidity requirement, has contributed through borrowing to other banks with total fund equivalent of IDR1.82 trillion. Details are as follows.

Tabel Kinerja Banker Acceptance Borrow For Liquidity**Banker Acceptance Borrow for Liquidity Performance Table**

Nama Bank Bank Name	Nominal (USD)	Nama Bank Bank Name	Nominal (USD)
Tahun 2015/Year 2015		Tahun 2014/ Year 2014	
Bank BNI, Jakarta	20,000,000	Nova Scotia Bank	35,000,000
Standard Chartered Bank, NY	26,000,000	Bank BNI	16,000,000
UOB, Singapore	49,800,000	UOB, Singapore	48,000,000
SCB, Singapore	10,000,000	SMBC, Singapore	40,000,000
		HSBC, Jakarta	12,500,000
Total USD	105,800,000	Total USD	151,500,000

Remittance

Jumlah transaksi produk remittance mengalami penurunan sebesar 6,74% dari 13.442 transaksi di tahun 2014 menurun menjadi 12.536 transaksi di tahun 2015.

Remittance

The number of remittance product transaction declined 6.74% from 13,442 transactions in 2014 to 12,536 transactions in 2015. In addition, fee-based income

Selain itu, pendapatan *fee based* Produk *Remittance* mengalami peningkatan sebesar 5,60% dari Rp3,32 miliar di tahun 2014 menjadi Rp3,51 miliar di tahun 2015. Peningkatan yang sebesar 5,60% ini disebabkan oleh salah satu faktor adanya kebijakan pemerintah yang terkait dengan peraturan kewajiban penggunaan mata uang rupiah di wilayah NKRI sesuai dengan peraturan pemerintah No. 17/3/PBI/2015. Adapun rincian terkait kinerja produk *remittance* diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel Kinerja Produk Remittance

Keterangan Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth	
Jumlah Transaksi Total Transactions	12.536	13.442	(906)	(6,74%)
Volume Dana (USD) – (RpJuta) Fund Volume (USD) – (Million IDR)	3.796	4.762	(966)	(20,29%)
Fee Based (IDR) – (RpJuta) Fee Based (IDR) – (Million IDR)	3.509	3.322	186	5,60%

Treasury

Peran utama *treasury* sebagai pengelola likuiditas sejalan dengan regulasi dilakukan secara simultan dengan transaksi bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan bagi bank.

Produk dan Jasa *treasury* yang dapat ditawarkan kepada nasabah yaitu berupa transaksi jual beli forex (*value today, tom, spot, forward, swap*), *Deposito on Call (DOC)*, Transaksi jual beli obligasi (pemerintah dan korporasi), dan Jasa kustodi (administrasi surat berharga nasabah).

Tabel Volume Transaksi Treasury

Volume Transaksi Transaction Volume	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Pasar Uang Money Market	3.739.099	96,96%	3.741.288	97,02%	(0,06%)
Valuta Asing Foreign Exchange	107.498	2,79%	105.134	2,73%	2,25%
Surat Berharga Fixed Income	5.475	0,14%	5.602	0,15%	(2,27%)
Jasa Kustodi dan Wali Amanat Custody Service and Trustee	4.205	0,11%	4.121	0,11%	2,04%
Total Volume Transaksi <i>Treasury</i> Total Treasury Transaction Volume	3.856.278	100,00%	3.856.145	100,00%	0,00%

from *Remittance Product* increased 5.60% from IDR3.32 billion in 2014 to IDR3.51 billion in 2015. This 5.60% was caused by one of the factors of government policy related to the regulation on the obligation to use Rupiah currency in Indonesia in line with Government Regulation No. 17/3/PBI/2015. Details of remittance product performance is elaborated in the following table.

Remittance Product Performance Table

Treasury

The main role of *Treasury* as liquidity manager is in line with the regulation, carried out simultaneously with business transaction for optimization of bank income.

Treasury Products and Services offered to customers are forex trading (*value today, tom, spot, forward, swap*), *Deposits on Call (DOC)*, bonds trading (government and corporation), and custodian services (administration of customers' securities).

Treasury Transaction Volume Table

Transaksi treasury sepanjang tahun 2015 masih didominasi oleh transaksi pasar uang (*money market*), sejalan dengan peran sebagai pengelola likuiditas perseroan dan mengoptimalkan pendapatan. Secara keseluruhan, volume transaksi cenderung stabil, seiring dengan implementasi pengelolaan likuiditas terutama LCR yang mendorong pengelolaan likuiditas yang lebih *prudent* di tengah fluktuasi pasar sebagai dampak dari antisipasi kenaikan suku bunga *Federal Reserve*.

Pendapatan Bunga Treasury

Treasury transaction in 2015 was still dominated by money market transaction, in line with the role of the Company's liquidity manager and optimization of income. Overall, transaction volume tends to be stable in line with the implementation of liquidity management, especially LCR which encourages a more prudent liquidity management in the midst of market fluctuation as the impact from the anticipation of the Federal Reserve interest rate hike.

Treasury Interest Income Table

dalam juta Rupiah/in million IDR

Keterangan Description	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Pendapatan bunga dari BI Interest income from Bank Indonesia	259.569	38,04%	333.681	40,23%	(22,21%)
Pendapatan bunga dari bank lain Interest income from other banks	26.146	3,83%	78.340	9,44%	(66,62%)
Pendapatan bunga obligasi Interest income from bonds	396.713	58,13%	417.455	50,33%	(4,97%)
Total pendapatan bunga Treasury Total Treasury interest income	682.428	100,00%	829.476	100,00%	(17,73%)

Pendapatan Non-bunga Treasury

Treasury Non-Interest Income Table

dalam juta Rupiah/in million IDR

Keterangan Description	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Transaksi valas Forex transactions	102.694	39,18%	61.343	59,84%	67.41%
Transaksi surat berharga dan reksadana Securities and mutual fund transactions	154.482	58,93%	39.137	38,18%	294.72%
Jasa layanan kustodi dan wali amanat Custody service and trustee	4.963	1,89%	2.033	1,98%	144.14%
Total profit trading Treasury Total Treasury trading profit	262.139	100,00%	102.513	100,00%	155,71%

Prospek Usaha 2016

Prospek ekonomi Indonesia di tahun 2016 secara keseluruhan lebih baik dibandingkan tahun 2015, seiring dengan tren penurunan inflasi ke tingkat yang moderat serta realisasi kenaikan suku bunga *Federal Reserve* tahap pertama pada Desember 2015 sehingga fluktuasi pasar global berkurang. Penurunan inflasi,

2016 Business Prospect

Overall, Indonesia's economy prospect in 2016 is better compared to 2015 as inflation trend declines to a moderate level and Federal Reserve interest rate increases in the first stage in December 2015, reducing global market fluctuation. Decreased inflation, exchange rate stability, and well-maintained consumer capacity

stabilitas nilai tukar serta kemampuan belanja konsumen yang terjaga baik merupakan faktor penting dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang sehat, di tengah lesunya kondisi neraca perdagangan akibat masih belum stabilnya perkembangan industri di Tiongkok, Jepang dan sebagian kawasan Eropa. Adanya kebijakan ekonomi pemerintah yang terdiri dari beberapa paket dinilai sebagai langkah yang sigap untuk meningkatkan aktivitas perekonomian secara keseluruhan, sehingga dampaknya diharapkan segera terealisasi secara positif di tahun 2016. Optimisme terkait ekonomi nasional ini mendorong prediksi tingkat inflasi masih akan terjaga stabil di kisaran 4 – 5% dan pertumbuhan diprediksi dapat terdapat antara 5 – 6%. Kondisi ekonomi yang kondusif akan mendukung penerapan strategi bisnis treasury terutama dalam transaksi jual beli instrumen suku bunga dan nilai tukar.

Strategi 2016

1. Menjaga koordinasi dan sinergi yang baik dalam pengelolaan likuiditas bank, baik internal treasury maupun dengan unit kerja lainnya.
2. Mengoptimalkan pendapatan bunga bagi bank dari investasi yang aman melalui penempatan pada Bank Indonesia, bank lain, reksadana pasar uang dan surat berharga.
3. Mengoptimalkan pendapatan non bunga bagi bank dari transaksi jual beli instrument keuangan (valuta asing dan surat berharga) melalui *proprietary trading*, yaitu jual beli dengan *counterparty* antar bank dan sekuritas.
4. Meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan unit bisnis lainnya di area Jakarta dan seluruh kantor cabang untuk meningkatkan *cross-selling* dari produk treasury (valuta asing dan surat berharga), sehingga *treasury fee based income* tidak hanya dari produk treasury namun juga potensi pendapatan lainnya.
5. Memperluas jaringan kerjasama dengan *counterparty* antar bank untuk meningkatkan limit transaksi dan transaksi yang resiprokal.
6. Memperluas jaringan kerjasama dengan manajer investasi dan emiten untuk meningkatkan transaksi bisnis terkait jasa kustodi dan wali amanat.
7. Memperkuat tim *dealing* dengan penambahan staf

are important factors in maintaining healthy economic growth in the midst of sluggish trade balance due to the instability of industry development in China, Japan and a number of European regions. The government's economic policies comprising of several packages are viewed as prepared action to improve the overall economic activities, so it is expected that the impact can be realized positively in 2016. Optimism related to this national economy encourages prediction of inflation rate maintained within the range of 4 – 5% and growth is predicted to achieve between 5 – 6%. Conducive economic condition will support the implementation of Treasury business strategy, especially in interest rate and exchange rate instruments trade.

2016 Strategy

1. Maintaining good coordination and synergy in managing the bank's liquidity, both internally within the Treasury and with other work units.
2. Optimizing interest income for the bank from secure investment through placement in Bank Indonesia, mutual funds, money market and securities.
3. Optimizing non-interest income for the bank from financial instruments trade (foreign exchange and securities) through proprietary trading, that is, trade with counterparty between banks and securities.
4. Improving synergy and coordination with other business units in Jakarta area and all branch offices to improve cross-selling from Treasury products (foreign exchange and securities), hence improving fee based income not only from Treasury products but also other potential incomes.
5. Expanding cooperation network with counterparty between banks to improve transaction limit and reciprocal transaction.
6. Expanding cooperation network with investment manager and issuer to improve business transaction related to custodian services and trustees.
7. Reinforcing dealing team by adding staff who have

yang memiliki potensi dan kompetensi baik sebagai dealer dan meningkatkan kapabilitas staf dengan keikutsertaan *training/seminar* secara periodik.

Jasa dan Layanan Lainnya

Bisnis Kartu

Pada tahun 2015, jumlah transaksi kartu debit Bukopin VISA mengalami peningkatan sebesar 3,80% dari 444.780 transaksi di tahun 2014 menjadi 461.670 transaksi di tahun 2015. Sejalan dengan peningkatan transaksi, jumlah volume yang berhasil dihimpun Perseroan melalui produk kartu debit Bukopin VISA mengalami peningkatan sebesar 7,45% dari Rp224 miliar di tahun 2014 menjadi Rp240 miliar di tahun 2015.

Tabel Kinerja Produk Bisnis Kartu

dalam miliar Rupiah, kecuali jumlah transaksi/in billion IDR, exclude total transaction

Keterangan Description	2015		2014		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Transaksi Number of Transactions	Nominal	Jumlah Transaksi Number of Transactions	Nominal	Jumlah Transaksi Number of Transactions	Nominal
Kartu Debit Bukopin VISA Bukopin VISA Debit Card	461.670	240	444.780	224	3,80%	7,45%
Kartu Kredit Bukopin Bukopin Credit Card	3.065.276	2.462	3.260.181	1.862	(5,98%)	(32,22%)

E-Banking

Pada tahun 2015, Jumlah transaksi ATM yang dicatatkan Perseroan sebesar 20.583.231 transaksi, meningkat sebesar 2,28% dari 20.124.006 transaksi di tahun 2014. Layanan SMS Banking mengalami peningkatan sebesar 24,71% dari 763.064 transaksi di tahun 2014 menjadi 951.611 transaksi di tahun 2015. Sedangkan, Layanan Phone Banking mengalami penurunan transaksi sebanyak 11,97% dari 196.692 transaksi di tahun 2014 menjadi 173.153 transaksi di tahun 2015.

Sejalan dengan peningkatan jumlah transaksi ATM, jumlah nominal transaksi melalui ATM mengalami peningkatan sebesar 1,13% dari Rp21,49 triliun di tahun 2014 menjadi Rp21,73 triliun di tahun 2015. Layanan Phone banking mengalami peningkatan sebesar

good potential and competence as dealer and improving staff's capability by periodically sending them to attend training/seminar.

Other Services

Card Business

In 2015, the number of Bukopin VISA debit card transactions increased by 3.80% from 444,780 transaction in 2014 to 461,670 transaction in 2015. In line with the increase in transaction, the volume number successfully collected by Perseroan through Bukopin VISA debit card product increased by 7.45% from IDR224 billion in 2014 to IDR240 billion in 2015.

Card Business Product Performance Table

E-Banking

In 2015, the Company's ATM transactions reached 20,583,231 transactions, an increase of 2.28% from 20,124,006 transactions in 2014. SMS Banking service increased by 24.71% from 763,064 transactions in 2014 to 951,611 transactions in 2015. On the other hand, Phone Banking service declined by 11.97% from 196,692 transactions in 2014 to 173,153 transactions in 2015.

In line with increase of total ATM transactions, the nominal amount of ATM transactions increased by 1.13% from IDR21.49 trillion in 2014 to IDR21.73 trillion in 2015. Phone Banking service increased by 977.81% from IDR2 billion in 2014 to IDR25 billion in 2015. In

977,81% dari Rp2 miliar di tahun 2014 menjadi Rp25 miliar di tahun 2015. Selain itu, layanan SMS Banking mengalami peningkatan sebesar 29,12% dari Rp673 miliar di tahun 2014 menjadi Rp869 miliar di tahun 2015.

Tabel Kinerja Produk E-Banking

addition, SMS Banking service increased by 29.12% from IDR673 billion in 2014 to IDR869 billion in 2015.

E-Banking Product Performance Table

dalam miliar Rupiah, kecuali jumlah transaksi/in billion IDR, exclude total transaction

Keterangan Description	2015		2014		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Transaksi Number of Transactions	Nominal	Jumlah Transaksi Number of Transactions	Nominal	Jumlah Transaksi Number of Transactions	Nominal
ATM	20.583.231	21.733	20.124.006	21.491	2,28%	1,13%
Phone Banking	173.153	25	196.692	2	(11,97%)	977,81%
SMS Banking	951.611	869	763.064	673	24,71%	29,12%

Bukopin Prioritas

Pada tahun 2015, Jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun Bukopin Prioritas mengalami peningkatan sebesar 15,18% dari Rp8,07 triliun di tahun 2014 menjadi Rp9,29 triliun di tahun 2015. Sejalan dengan peningkatan jumlah dana pihak ketiga, jumlah nasabah bukopin prioritas juga mengalami peningkatan sebesar 4,83% dari 5.815 nasabah di tahun 2014 menjadi 6.096 nasabah di tahun 2015.

Tabel Kinerja Bukopin Prioritas

Bukopin Prioritas

In 2015, the amount of Third Party Fund successfully collected by Bukopin Prioritas increased by 15.18% from IDR8.07 trillion in 2014 to IDR9.29 trillion in 2015. In line with the increased amount of third party fund, the number of Bukopin Prioritas Customers also increased by 4.83% from 5,815 customers in 2014 to 6,096 customers in 2015.

Bukopin Prioritas Product Performance Table

dalam miliar Rupiah, kecuali jumlah nasabah/in billion IDR, exclude total customer

Keterangan Description	2015		2014		Pertumbuhan Growth	
	DPK Third Party Fund	Nasabah Customer	DPK Third Party Fund	Nasabah Customer	DPK Third Party Fund	Nasabah Customer
Bukopin Prioritas	9.293	6.096	8.068	5.815	15,18%	4,83%

Bukopin Cash Management

Selama 2015, Bukopin Cash Management mencatatkan pertumbuhan transaksi sebesar 23,97%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan transaksi dari 117.928 transaksi di tahun 2014 menjadi 146.196 transaksi di tahun 2015.

Bukopin Cash Management

In 2015, Bukopin Cash Management recorded a 23.97% growth in transaction. This shows that there is an increase in transactions from 117,928 transactions in 2014 to 146,196 transactions in 2015.

Tabel Kinerja Bukopin Cash Management**Bukopin Cash Management Performance Table**

dalam jumlah transaksi/in total transaction

Keterangan Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth
Bukopin Cash Management (BCM)	146.196	117.928	23,97%

Modul Penerimaan Negara

Pada tahun 2015, jumlah transaksi Modul Penerimaan Negara (MPN) mengalami penurunan sebesar 5,12% dari 556.775 transaksi di tahun 2014 menjadi 528.248 transaksi di tahun 2015. Sedangkan, jumlah volume pendapatan yang berhasil dihimpun Perseroan melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) mengalami peningkatan sebesar 16,70% dari Rp12,98 miliar di tahun 2014 menjadi Rp15,15 miliar di tahun 2015.

Tabel Kinerja Modul Penerimaan Negara (MPN)**State Revenue Module**

In 2015, the amount of State Revenue Module transactions declined by 5.12% from 556,775 transactions in 2014 to 528,248 transactions in 2015. The income volume successfully collected by the Company through State Revenue Module increased by 16.70% from IDR12.98 billion in 2014 to IDR15.15 billion in 2015.

State Revenue Module Performance Table

dalam miliar Rupiah, kecuali jumlah transaksi/in billion IDR, exclude total transaction

Keterangan Description	2015		2014		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Transaksi Number of Transactions	Nominal	Jumlah Transaksi Number of Transactions	Nominal	Jumlah Transaksi Number of Transactions	Nominal
Modul Penerimaan Negara (MPN) State Revenue Module Performance	528.248	15.151	556.775	12.983	(5,12%)	16,70%

Jasa Perbankan Lainnya

Jasa perbankan lainnya meliputi Jasa Listrik Prabayar, H2H Pertamina dan Virtual Account. Kinerja ketiga produk tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Other Banking Services

Other banking services include Prepaid Electrical Services, H2H Pertamina and Virtual Account. The performance of these three products are presented in the following table.

Tabel Kinerja Jasa Perbankan Lainnya**Other Banking Services Performance Table**

dalam miliar Rupiah, kecuali jumlah transaksi/in billion IDR, exclude total transaction

Keterangan Description	2015		2014		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Transaksi Number of Transactions	Nominal	Jumlah Transaksi Number of Transactions	Nominal	Jumlah Transaksi Number of Transactions	Nominal
Listrik Prabayar (Prepaid)	48.075.986	2.868	50.022.201	2.757	(3,89%)	4,03%
H2H Pertamina	169.023	18.469	166.159	21.077	1,72%	(12,37%)
Virtual Account Giro Bukopin*	736.182	-	267.036	-	175,69%	

* data virtual account merupakan jumlah transaksi/virtual account data refers to number of transactions

Kinerja Segmen Usaha

Segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan membagi segmen usaha berdasarkan standar akuntansi keuangan menjadi segmen operasi dan segmen geografis.

Segmen Operasi

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen Perseroan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok konvensional, pembiayaan, dan Syariah.

Business Segment Performance

Business segment is a group of assets and operations which provide goods and services with risk and different return rate compared to other business segments. In running its business activities, the Company divides business segments based on accounting policy, divided into operation and geography segment.

Operation Segment

The Company applies PSAK No. 5 (Revision 2009), "Operation Segment". This PSAK revision regulates the disclosure which enables the user of financial statement to evaluate financial nature and impact from business activities in which the entity is involved with and the economic environment where the entity operates.

Operation segment is the Company's component involved in business activities which obtain income and creates cost, whose operation result is reviewed regularly by operational decision maker to make decisions related to resources allocated to that segment and assess its performance and the detachable financial information. Operation segment is divided into conventional, financing and Sharia groups.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pendapatan bunga dari salah satu konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Bank.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi.

Pendapatan bunga konsolidasian

Perbankan konvensional merupakan segmen utama perseroan. Komposisi pendapatan bunga perbankan konvensional di 2015 sebesar 93,53%, meningkat dibandingkan di 2014 yang sebesar 93,19%.

Tabel Pendapatan bunga konsolidasian

For the year ended on December 31, 2015 and 2014, there was no interest income from one of the external customers which reached 10% or more from the total of the Company's interest income.

The following is the Company's segment information and subsidiaries based on operation segment.

Consolidated Interest Income

Conventional banking is a major segment of the Company. The composition of conventional banking interest income in 2015 amounted to 93.53%, an increase compared to 2014 which amounted to 93.19%.

Consolidated Interest Income Table

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR
Perbankan konvensional Conventional banking	93,53	7.788	93,19	6.638	0,34	1.150
Pembiayaan Multi-finance	0,29	24	0,34	24	(0,05)	**
Syariah Sharia	6,18	505	6,47	461	(0,29)	45
Total sebelum eliminasi Total before elimination	100,00	8.317	100,00	7.122		1.195
Eliminasi Elimination		(13)		(29)		15
Pendapatan bunga konsolidasian Consolidated Operating Income		8.304		7.094		1.211

* disajikan kembali/as restated

** di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

Laba Operasional Konsolidasian

Laba operasional perbankan konvensional mengalami peningkatan di 2015 sebesar Rp274 miliar dari Rp849 miliar di 2014 menjadi Rp1,12 triliun di 2015. Begitu juga dengan segmen syariah yang mengalami peningkatan laba yang signifikan sebesar Rp28 miliar yaitu dari sebesar Rp15 miliar di 2014 menjadi Rp43 miliar di 2015.

Operating Income

Conventional banking operating income increased in 2015 amounting to IDR274 billion from IDR849 billion in 2014 to IDR1.12 trillion in 2015. Similarly with the sharia segment that experienced significant profit increased by IDR28 billion from IDR15 billion in 2014 to IDR43 billion in 2015.

Tabel Laba Operasional Konsolidasian**Consolidated Operating Income Table**

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR
Perbankan konvensional Conventional banking	95,73	1.123	97,36	849	(1,63)	274
Pembiayaan Multi-finance	0,63	7	0,96	8	(0,33)	(1)
Syariah Sharia	3,64	43	1,68	15	1,96	28
Total sebelum eliminasi Total before elimination	100,00	1.173	100,00	872		301
Eliminasi Elimination	(**))		-		(**)	
Laba Operasional konsolidasian Consolidated Operating Income			1. 173		872	
						301

* disajikan kembali/as restated

** di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

Tabel Laba Bersih Konsolidasian**Consolidated Net Income Table**

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR
Perbankan konvensional Conventional banking	96,56	931	97,80	658	(1,24)	273
Pembiayaan Multi-finance	0,56	5	0,89	6	(0,33)	(1)
Syariah Sharia	2,88	28	1,31	9	1,57	19

Tabel Laba Operasional Konsolidasian**Consolidated Operating Income Table**

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR
Perbankan konvensional Conventional banking	95,73	1.123	97,36	849	(1,63)	274
Pembiayaan Multi-finance	0,63	7	0,96	8	(0,33)	(1)
Syariah Sharia	3,64	43	1,68	15	1,96	28
Total sebelum eliminasi Total before elimination	100,00	1.173	100,00	872		301
Eliminasi Elimination	(**))		-		(**))	
Laba Operasional konsolidasian Consolidated Operating Income			1. 173		872	
						301

Tabel Laba Bersih Konsolidasian**Consolidated Net Income Table**

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR
Perbankan konvensional Conventional banking	96,56	931	97,80	658	(1,24)	273
Pembiayaan Multi-finance	0,56	5	0,89	6	(0,33)	(1)
Syariah Sharia	2,88	28	1,31	9	1,57	19

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR
Total sebelum eliminasi Total before elimination	100,00	964	100,00	673		291
Eliminasi Elimination		-		-		-
Laba Bersih Konsolidasian Consolidated Net Income		964		673		291

* disajikan kembali/as restated

Total Aset Konsolidasian

Secara umum, total aset konsolidasian meningkat sebesar Rp15,31 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari segmen perbankan konvensional yang tumbuh sebesar Rp13,23 triliun dari Rp76,10 triliun di 2014 menjadi Rp89,33 triliun di 2015.

Tabel Total Aset Konsolidasian**Total Consolidated Assets**

In general, total consolidated assets increased by IDR15.31 trillion. The largest increase generated from the conventional banking segment grew by IDR13.23 trillion of IDR76.10 trillion in 2014 to IDR89.33 trillion in 2015.

Total Consolidated Assets Table

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR
Perbankan konvensional Conventional banking	93,68	89.334	93,45	76.100	0,23	13.234
Pembiayaan Multi-finance	0,21	203	0,21	168	0,00	35
Syariah Sharia	6,11	5.827	6,34	5.161	(0,23)	667
Total sebelum eliminasi Total before elimination	100,00	95.365	100,00	81.429		13.936
Eliminasi Elimination		(998)		(2.375)		1.377
Total Aset Konsolidasian Total Consolidated Assets		94.367		79.053		15.313

* disajikan kembali/as restated

Total Liabilitas Konsolidasian

Di 2015, total liabilitas konsolidasian meningkat sebesar Rp14,58 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari segmen perbankan konvensional sebesar Rp13,87 triliun dari Rp68,05 triliun di 2014 menjadi Rp81,92 triliun di 2015.

Tabel Total Liabilitas Konsolidasian**Total Consolidated Liabilities**

In 2015, total consolidated liabilities increased by IDR14.58 trillion. The largest increase came from conventional banking segment amounted IDR13.87 trillion of IDR68,05 trillion in 2014 to IDR81,92 trillion in 2015.

Total Consolidated Liabilities Table

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR
Perbankan konvensional Conventional banking	93,89	81.915	93,44	68.045	0,45	13.870
Pembiayaan Multi-finance	0,16	141	0,15	110	0,01	31
Syariah Sharia	5,95	5.194	6,41	4.660	(0,46)	534
Total sebelum eliminasi Total before elimination	100,00	87.250	100,00	72.815		14.435
Eliminasi Elimination		(419)		(568)		149
Total Liabilitas Konsolidasian Total Consolidated Liabilities		86.831		72.248		14.584

* disajikan kembali/as restated

Segmen Geografis

Segmen geografis adalah komponen Perseroan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Perseroan melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Jawa selain Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, dan lain-lain.

Berikut ini adalah informasi segmen Perseroan dan entitas anak berdasarkan daerah geografis:

Pendapatan bunga konsolidasian

Untuk segmen geografis, pendapatan bunga paling besar berasal dari segmen Jabotabek. Secara umum, pendapatan bunga di semua segmen geografis mengalami peningkatan di tahun 2015.

Geographical Segment

Geographical segment is the Company's component which can be differentiated by its specific economic area of services provision and this component has different risk and reward compared to components operating in other economic areas. The Company reported geographical segment based on the areas of Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Java other than Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, and others.

The following is the Company's segment information and subsidiary entity based on geographical area:

Consolidated Interest Income

For geographical segment, the biggest interest revenue generated from Jabotabek (Greater Jakarta Area) segment. In general, interest income in all geographical segments increased in 2015.

Tabel Pendapatan Bunga Konsolidasian**Consolidated Interest Income Table**

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%)	Rupiah IDR
Jabotabek	62,68	5.264	66,27	4.720	(3,59)	544
Jawa selain Jabotabek Java other than Jabotabek	19,51	1.596	16,28	1.160	3,23	437
Sumatera	6,14	503	5,91	421	0,23	81
Kalimantan	2,61	213	2,64	188	(0,03)	25
Lain-lain Others	9,06	741	8,90	633	0,16	108
Total sebelum eliminasi Total before eliminationi	100,00	8.317	100,00	7.122		1.195
Eliminasi Elimination		(13)		(29)		15
Pendapatan Bunga Konsolidasian Consolidated Interest Income		8.304		7.094		1.211

* disajikan kembali/as restated

Laba Operasional Konsolidasian

Secara umum, laba operasional di 2015 mengalami peningkatan di semua segmen geografis kecuali di segmen Jabotabek. Segmen geografis sumatera mengalami peningkatan laba operasional yang paling signifikan.

Consolidated Operating Income

In general, operating income in 2015 increased in all geographic segments except in Jabotabek segment. Sumatra geographical segments has the most significant operating income increment.

Tabel Laba Operasional Konsolidasian**Consolidated Operating Income Table**

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%)	Rupiah IDR
Jabotabek	53,17	624	84,50	737	(31,33)	(113)
Jawa selain Jabotabek Java other than Jabotabek	16,47	193	6,98	61	9,49	132
Sumatera	6,20	73	(7,34)	(64)	13,54	137
Kalimantan	3,52	41	1,53	13	1,99	28
Lain-lain Others	20,64	242	14,33	125	6,31	117
Total sebelum eliminasi Total before eliminationi	100,00	1.173	100,00	872		301
Eliminasi Elimination		(**)				(**)
Laba Operasional Konsolidasian Consolidated Operating Income		1.173		872		301

* disajikan kembali/as restated

** di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

Laba Bersih Konsolidasian

Peningkatan laba bersih di 2015 sejalan dengan peningkatan laba operasional. Secara umum, laba bersih di 2015 mengalami peningkatan di semua segmen geografis kecuali di segmen Jabotabek.

Consolidated Net Income

The net income increment in 2015 is align with the increase in operating income. In general, the net income in 2015 increased in all geographic segments except in Jabotabek segment.

Tabel Laba Bersih Konsolidasian**Consolidated Net Income Table**

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%)	Rupiah IDR
Jabotabek	52,78	509	82,44	555	(29,66)	(46)
Jawa selain Jabotabek Java other than Jabotabek	17,22	166	6,64	45	10,58	121
Sumatera	5,97	58	(5,01)	(34)	10,98	91
Kalimantan	4,27	41	1,69	11	2,58	30
Lain-lain Others	19,76	191	14,24	96	5,52	95
Total sebelum eliminasi Total before eliminationi	100,00	964	100,00	673		291
Eliminasi Elimination						-
Laba Bersih Konsolidasian Consolidated Net Income		964		673		291

* disajikan kembali/as restated

Total Aset Konsolidasian

Secara umum, total aset konsolidasian meningkat sebesar Rp15,31 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari wilayah Jawa selain Jabotabek.

Total Asset Konsolidasian

In general, total consolidated assets increased by IDR15.31 trillion. The largest increase came from Java area aside from the Jabotabek area.

Tabel Total Aset Konsolidasian**Total Consolidated Assets Table**

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%)	Rupiah IDR
Jabotabek	72,43	69.072	86,31	70.282	(13,88)	(1,210)
Jawa selain Jabotabek Java other than Jabotabek	15,01	14.313	5,87	4.781	9,14	9.532

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%)	Rupiah IDR
Sumatera	4,55	4.337	2,19	1.782	2,36	2.554
Kalimantan	1,84	1.756	0,83	673	1,01	1.083
Lain-lain Others	6,17	5.888	4,80	3.911	1,37	1.977
Total sebelum eliminasi Total before eliminationi	100,00	95.365	100,00	81.429		13.936
Eliminasi Elimination		(998)		(2.375)		1.377
Total Aset Konsolidasian Total Consolidated Assets		94.367		79.053		15.313

* disajikan kembali/as restated

Total Liabilitas Konsolidasian

Secara umum, total liabilitas konsolidasian meningkat sebesar Rp14,58 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari wilayah Jabotabek.

Tabel Total Liabilitas Konsolidasian**Total Consolidated Liabilities**

In general, total consolidated liabilities increased by IDR14.58 trillion. The largest increase came from the Jabotabek area.

Total Consolidated Liabilities Table

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%)	Rupiah IDR
Jabotabek	70,75	61.726	72,93	53.111	(2,18)	8.616
Jawa selain Jabotabek Java other than Jabotabek	16,32	14.238	14,27	10.388	2,05	3.850
Sumatera	6,00	5.232	5,73	4.170	0,27	1.062
Kalimantan	3,13	2.735	3,62	2.635	(0,49)	99
Lain-lain Others	3,80	3.319	3,45	2.511	0,35	808

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam persen/in billion IDR, stated in percent

Uraian Description	2015		2014*		Pertumbuhan/ Growth	
	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%) Composition (%)	Rupiah IDR	Komposisi (%)	Rupiah IDR
Total sebelum eliminasi Total before eliminationi	100,00	87.250	100,00	72.815		14.435
Eliminasi Elimination		(419)		(568)		149
Total Liabilitas Konsolidasian Total Consolidated Liabilities		86.831		72.248		14.584

* disajikan kembali/as restated

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Untuk meningkatkan kinerja produk dan berbagai jenis layanan yang disediakan oleh Perseroan agar dapat diketahui oleh masyarakat,dilakukan strategi pemasaran produk dan layanannya sebagai berikut.

1. Untuk menjamin terlaksananya strategi fokus bisnis, peningkatan dana murah yang *aggressive* dan diversifikasi *feebase*,dilakukan dengan memperoleh dukungan program pemasaran dan marketing komunikasi yang tajam serta implementasi *sales process* yang benar dan termonitor.
2. Pelaksanaan strategi fokus bisnis telah didukung dengan langkah-langkah pemilihan target bisnis yang sederhana dan memiliki efek *multiplier* serta penambahan strategik *partnership* Perseroan.
3. Guna mendukung langkah pemilihan target bisnis maka telah dibuat program *mapping* dan penyediaan *database* dari fokus target bisnis.
4. Program peningkatan kompetensi tenaga *marketing* sesuai dengan target bisnis telah dilakukan untuk menjamin kelancaran proses penetrasi pasar.
5. Disisi lain, juga telah dibuat program *event* bersama komunitas dari target fokus bisnis guna pengembangan *network* sehingga mempermudah penetrasi pasar.
6. Program *value chain* merupakan kebutuhan sebagai jembatan untuk peningkatan jumlah strategik *partnership* Perseroan.

Marketing Aspect

Marketing Strategy

In order to improve the performance of products and various services provided by the Company so that they are known by the people, the following marketing strategy for products and services are applied.

1. In order to ensure the implementation of business focus strategy, aggressive improvement in low-cost fund and feebase diversification are carried out by obtaining the support of shaRpmarketing program and marketing communication and implementation of sales process which are proper and monitored.
2. Implementation of business focus strategy is supported by the selective steps of simple business targets which have multiplier effect and the addition of the Company's strategic partnership.
3. In order to support the steps in selecting business target, mapping program and database from business target focus have been developed.
4. Improvement of marketing force competence in line with the business target, ensuring smooth market penetration process.
5. On the other hand, event program has been developed with the community from the business focus target in order to improve the network, making it easier to penetrate the market.
6. Value chain program is the necessary bridge towards increased number of the Company's strategic partnership.

7. Untuk mendukung fokus bisnis dari kredit konsumen maka telah dibuat program bunga promo bekerjasama dengan asuransi. Hal ini sesuai dengan profil target pasar dengan faktor suku bunga masih menjadi penentu utama nasabah dalam memilih pembiayaan.
8. Implementasi strategi peningkatan dana murah yang aktif telah dilakukan dengan inisiatif peningkatan jumlah *customer base*, peningkatan volume dana per nasabah, dan peningkatan kualitas rekening.
9. Atas inisiatif peningkatan jumlah *customer* maka telah dilakukan langkah-langkah penjualan produk *payroll*, *co branding*, peningkatan *cross selling* dan pelaksanaan event pendukung akuisisi nasabah (*open table* dan pameran)
10. Adapun inisiatif peningkatan volume dana per nasabah telah didukung dengan langkah-langkah *referral*, *cross selling* dan penetrasi melalui pendekatan komunitas (*even high tea* atau *gathering*).
11. Terkait dengan inisiatif peningkatan kualitas rekening maka langkah-langkah yang telah dilakukan adalah peningkatan penjualan layanan *e-channel*, layanan *public utilities* dan produk investasi.
12. Keseluruhan langkah-langkah diatas didukung dengan program pemasaran dan *marketing* komunikasi yang telah disesuaikan dengan profil target pasar.
13. Secara garis besar program pemasaran untuk mendukung langkah-langkah diatas adalah program *referral payroll*, program *cross selling*, program *nasional direct sales* (MR), program *referral komunitas*, program *point reward*, program hadiah langsung, program *discount merchant*, program hadiah transaksi dan akuisisi *e-channel*, program hadiah *auto debet*, program *bundling* produk investasi serta program pelaksanaan event.
14. Dalam pelaksanaan strategi diversifikasi *Fee Based* maka telah didukung dengan langkah-langkah peningkatan penjualan layanan *e-channel* dan peningkatan transaksi di PPOB.
15. Program hadiah transaksi dan akuisisi *e-channel* merupakan program pendukung langkah untuk peningkatan penjualan layanan *e-channel*.
7. In order to support business focus from consumer credit, promotion interest program has been developed jointly with the insurance. This is in line with the target market profile, with interest rate still being the main determinant for the customers in selecting the financing.
8. Implementation of active strategy of increased low-cost fund has been carried out with the initiative of improving the number of customer base, improved fund volume per customer, and improved account quality.
9. On the initiative to increase the number of customers, product sales steps have been taken including payroll, co-branding, improved cross selling and supporting events of customer acquisition (*open table* and exhibition)
10. On the initiative to increase fund volume per customer, it has been supported by the steps taken in referral, cross selling and penetration through community approach (*event high tea or gathering*).
11. On the initiative to improve the quality of account, then steps have been taken to improve sales, including *e-channel* services, public utilities service and investment product.
12. The overall aforementioned steps are supported by marketing program and marketing communication which have been adjusted to the target market profile.
13. Generally, the marketing program to support the aforementioned steps includes payroll referral program, cross sales program, national direct sales program (MR), community referral program, point reward program, direct price program, discount merchant program, transaction reward program, and *e-channel* acquisition, auto debit reward program, investment product bundling program and events program.
14. In implementing fee base diversification, then it has been supported by increased *e-channel* services sales and increased transaction in PPOB.
15. Transaction reward program and *e-channel* acquisition are support programs for increasing *e-channel* services sales.

16. Sedangkan untuk mendukung langkah peningkatan transaksi di PPOB maka dilakukan program *award* untuk *collecting agent* terbaik serta program *branchless banking* (B tunai).
 17. Keseluruhan strategi, langkah-langkah serta program pemasaran diatas telah didukung dengan strategi komunikasi pemasaran yang tajam serta implementasi sales proses yang baik dan termonitor.
 18. Strategi komunikasi pemasaran dilakukan baik secara *above the line* (ABL) maupun secara *below the line* (BTL) namun dengan selektif dan tepat sasaran.
 19. Strategi marketing komunikasi ABL akan difokuskan pada media digital dan elektronik. Sementara sisanya akan dilakukan melalui media cetak dan *billboard*.
 20. Strategi komunikasi pemasaran BTL dilakukan dengan cara pemenuhan standar *marketing collateral* serta pelaksanaan event yang tepat sasaran.
16. In order to support the steps in increasing PPOB transaction, award program for collecting best agent and branchless banking (B cash) are carried out.
 17. The overall strategies, steps and programs mentioned above have been supported by shaRpmarketing communication strategy and good and monitored sales process.
 18. Marketing communication strategy is carried out both above the line (ABL) and below the line (BTL) but in a selective and on-target way.
 19. ABL communication marketing strategy will be focused on digital and electronic media. The rest will be done through print media and billboard.
 20. BTL marketing communication strategy is carried out by meeting the standards for marketing collateral and holding on-target events.

Keseluruhan strategi, langkah-langkah dan program pemasaran akan berdampak positif terhadap performance usaha jika seluruh informasinya tersampaikan secara utuh, dimengerti dan dijalankan oleh seluruh tenaga marketing, untuk memastikan hal ini maka pelaksanaan Bukopin Sales Process menjadi suatu syarat mutlak. *Monitoring* dari pelaksanaan sales proses ini akan dilakukan melalui aplikasi *actlink*.

Pangsa Pasar

Perseroan sebagai bank konvensional, secara umum menghadapi persaingan dengan seluruh bank umum yang ada di Indonesia dalam menentukan penguasaan pasar. Persaingan usaha tersebut antara lain dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dan jumlah pinjaman yang diberikan oleh Perseroan.

The overall marketing strategies, steps and programs will impact positively towards business performance if all information is passed on completely, understandable and run by all marketing force. To ensure this, Bukopin Sales Process is a given. Monitoring from sales process will be done through *actlink* application.

Market Share

As a conventional bank, the Company in general faces competition with all commercial banks in Indonesia in determining market control. Business competition can be seen based on assets owned, amount of third party fund successfully collected and amount of loan provided by the Company.

Tabel Pangsa Pasar Perseroan di Industri Perbankan Indonesia**The Company's Market Share in National Banking Industry Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

	Uraian Description	2015	2014	2013
Jumlah Aset Total Assets	Industri Perbankan Banking Industry	6.132.583	5.615.150	4.954.467
	Perseroan	94.367	79.053	69.445
	Pangsa Pasar Market Share	1,54%	1,41%	1,40%
Jumlah Dana Pihak Ketiga Total Third Party Fund	Industri Perbankan Banking Industry	4.413.056	4.114.420	3.663.968
	Perseroan	76.164	65.391	55.822
	Pangsa Pasar Market Share	1,73%	1,59%	1,52%
Jumlah Kredit yang Diberikan Total Loans	Industri Perbankan Banking Industry	4.092.104	3.674.308	3.292.874
	Perseroan	66.043	55.263	48.461
	Pangsa Pasar Market Share	1,61%	1,50%	1,47%

Perbandingan Rasio Keuangan dengan rata-rata industri Perbankan
Comparison of Financial Ratio with Banking Industry Average

CAR	Industri Perbankan Banking Industry	21,39%	19,57%	18,13%
	Perseroan	13,56%	14,20%	15,10%
BOPO	Industri Perbankan Banking Industry	81,49%	76,29%	74,08%
	Perseroan	87,56%	89,21%	82,38%
ROA	Industri Perbankan Banking Industry	2,32%	2,85%	3,08%
	Perseroan	1,39%	1,23%	1,78%
LDR	Industri Perbankan Banking Industry	92,11%	89,42%	89,70%
	Perseroan	86,34%	83,89%	85,80%

Sumber: OJK: Statistik Perbankan Indonesia Periode Desember 2015, diolah/
Source: OJK: Indonesia's Banking Statistic for the Period of December 2015, processed

Tabel Pangsa Pasar Perseroan di BUKU III

Company's Market Share in BUKU III Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

		Uraian Description	2015	2014
Jumlah Aset Total Assets	BUKU III		2.145.146	1.762.817
	Perseroan		94.367	79.053
	Pangsa Pasar Market Share		4,40%	4,48%
Jumlah Dana Pihak Ketiga Total Third Party Fund	BUKU III		1.463.949	1.267.728
	Perseroan		76.164	65.391
	Pangsa Pasar Market Share		5,20%	5,16%
Jumlah Kredit yang Diberikan Total Loans	BUKU III		1.471.184	1.238.494
	Perseroan		66.043	55.263
	Pangsa Pasar Market Share		4,49%	4,46%

Perbandingan Rasio Keuangan dengan rata-rata BUKU III

Comparison of Financial Ratio with BUKU III Average

CAR	BUKU III	23,50%	17,04%
	Perseroan	13,56%	14,20%
BOPO	BUKU III	89,53%	84,67%
	Perseroan	87,56%	89,21%
ROA	BUKU III	1,29%	1,78%
	Perseroan	1,39%	1,23%
LDR	BUKU III	99,78%	96,99%
	Perseroan	86,34%	83,89%

Pangsa Pasar Berdasarkan Aset

Berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, pangsa pasar Perseroan di tahun 2015 mencapai 1,54% meningkat dibandingkan tahun 2014 dan 2013. Hal ini seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan tahun 2015 yang secara umum diatas pertumbuhan rata-rata industri perbankan nasional.

Jika dibandingkan dengan industri perbankan di kategori BUKU III, pangsa pasar Perseroan berdasarkan jumlah aset sebesar 4,40%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014. Hal ini dikarenakan adanya

Market Share By Assets

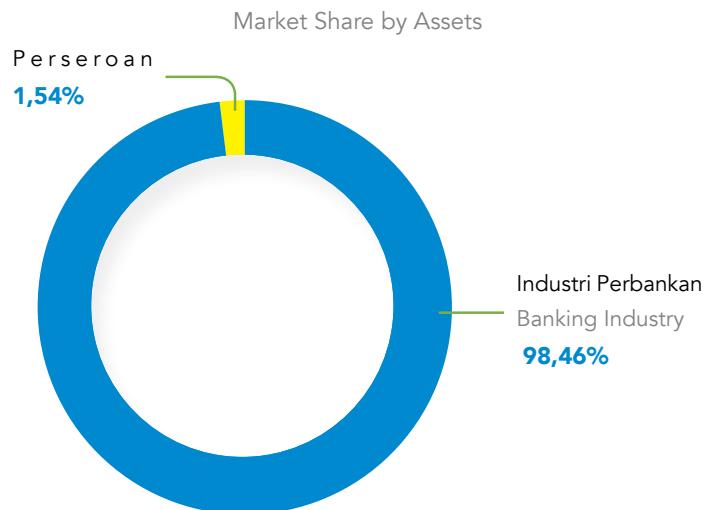
Based on assets owned, the Company's market share in 2015 reached 1.54%, an increase if compared to 2014 and 2013. This is in line with the Company's business growth in 2015 which was in general above the average national banking industry growth.

If compared with the banking industry in the BUKU III category (Bank category defined by Bank Indonesia, BUKU III is bank with capital between IDR 5 trillion to IDR 30 trillion), Perseroan market share based on total

aksi korporasi oleh beberapa bank di kategori BUKU III yang berdampak pada peningkatan ekuitas dan aset Bank.

asset amounted to 4.40%, decrease compared to 2014. This mainly due to corporate actions performed by several banks in BUKU III category that generate impact in the Bank equities and assets.

Pangsa Pasar Berdasarkan Jumlah Aset



Pangsa Pasar Berdasarkan Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, pangsa pasar Perseroan di tahun 2015 mencapai 1,73% meningkat dibandingkan di tahun 2014 dan 2013 yang memiliki pangsa pasar masing-masing sebesar 1,59% dan 1,52%. Hal ini disebabkan kemampuan Perseroan dalam mengelola produk simpanan Perseroan sehingga mampu meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun Perseroan lebih tinggi dibanding rata-rata dana pihak ketiga yang dihimpun Bank Umum di Indonesia.

Sedangkan, jika dibandingkan dengan industri perbankan pada kategori BUKU III, pangsa pasar Perseroan sebesar 5,20% meningkat dibandingkan di 2014 yang sebesar 5,16%. Hal ini dikarenakan pertumbuhan dana pihak ketiga Perseroan lebih besar dibandingkan pertumbuhan dana pihak ketiga industri perbankan pada kategori BUKU III.

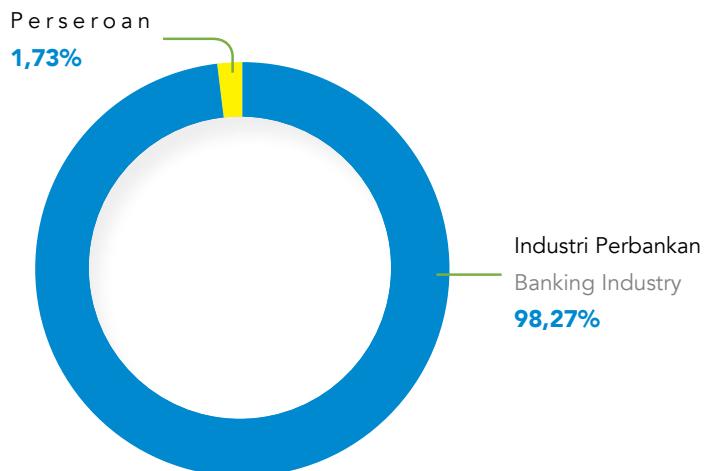
Market Share Based on Third Party Funds

Based on the total amount of third party funds, Perseroan market share in 2015 is 1.73% higher compared to 2014 and 2013, with market share of respectively 1.59% and 1.52%. This mainly driven by the Company's ability to manage deposit products and increase the amount of third party funds gathered by the Company to reach higher than average third party funds collected by commercial banks in Indonesia.

Whereas, if compared with the banking industry on BUKU III category, the market share of Perseroan of 5.20% is higher compared to 2014 of 5.16%. This is due to the growth of third party funds of Perseroan is greater than the growth in third party funds in the banking industry BUKU III category.

Pangsa Pasar Berdasarkan Jumlah Dana Pihak Ketiga

Market Share by Third Party Funds

**Pangsa Pasar Berdasarkan Kredit Yang Diberikan**

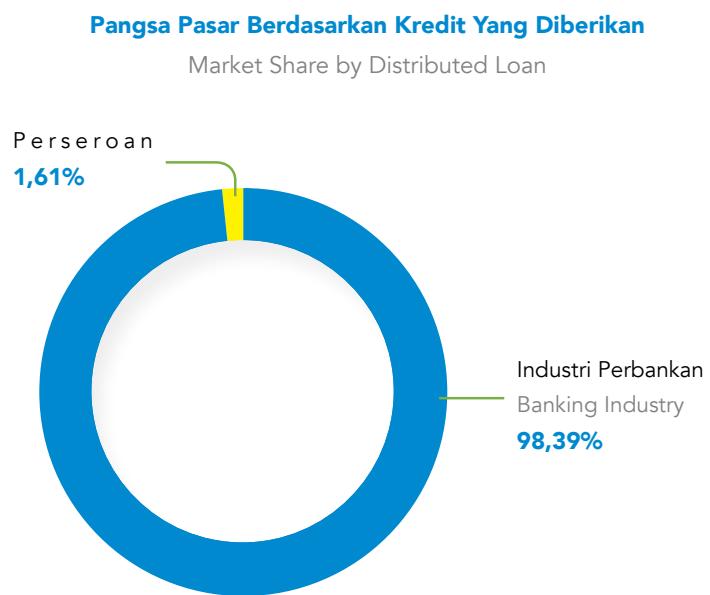
Berdasarkan jumlah pinjaman yang diberikan, pangsa pasar Perseroan di 2015 mencapai 1,61% meningkat dibandingkan tahun 2014 dan 2013 yang memiliki pangsa pasar masing-masing sebesar 1,50% dan 1,47%. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola produk pinjaman sehingga mampu meningkatkan penyaluran kreditnya di atas pertumbuhan rata-rata Industri.

Sedangkan, jika dibandingkan dengan industri perbankan pada kategori BUKU III, pangsa pasar Perseroan sebesar 4,49% meningkat dibandingkan di 2014 yang sebesar 4,46%. Hal ini dikarenakan pertumbuhan kredit Perseroan lebih besar dibandingkan pertumbuhan dana pihak ketiga industri perbankan pada kategori BUKU III.

Market Share by Distributed Loan

Based on the amount of loan distributed, the Company's market share in 2015 reached 1.61%, an increase if compared to 2014 and 2013 which reached 1.50% and 1.47% respectively. This shows the Company's success in managing loan products, increasing loan distribution above the average industry growth.

Meanwhile, if compared with the banking industry on BUKU III category, the market share of Perseroan of 4.49% increase compared to 2014 amounted to 4.46%. This is driven because of Perseroan loan growth is higher than the third party funds growth of the banking industry in BUKU III category.



Perbandingan Rasio Keuangan Dengan Rata-Rata Industri Bank Umum

Berdasarkan rasio keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal (CAR) di tahun 2015 mencapai 13,56%, menurun dibandingkan tahun 2014 dan 2013 namun masih lebih rendah dibandingkan dengan industri. Beban operasional per pendapatan operasional (BOPO) menurun dari 89,21% pada tahun 2014 menjadi 87,56% di tahun 2015 namun masih lebih tinggi dibandingkan dengan industri. Kemudian imbal hasil atas aset (ROA) meningkat sejak tahun 2014 menjadi 1,39% di tahun 2015 namun masih lebih rendah dibandingkan dengan industri. Selain itu, tingkat likuiditas (LDR) juga meningkat menjadi 86,34% namun masih lebih rendah dibandingkan dengan industri. Pergerakan rasio Perseroan di tahun 2015 bergerak positif atau membaik dibandingkan dengan pergerakan rasio keuangan industri perbankan di Indonesia yang cenderung memburuk dari tahun 2014 ke 2015.

Prospek Usaha

Pada tahun 2016, industri perbankan pada umumnya maupun Perseroan akan menghadapi sejumlah tantangan baik dari kondisi sektor riil dan berimbang pada perbankan, maupun yang bersumber dari sejumlah kebijakan baru dari regulator. Yang pertama adalah belum meredanya volatilitas nilai tukar, pada pertengahan tahun 2015 pernah menyentuh level terburuk mendekati Rp15.000,-/US Dollar dan dikawatirkan akan berlanjut di tahun 2016 karena faktor

Ratio Of The Company's Financial And The Average Commercial Bank Industry

Based on the Company's financial ratio, the level of Capital Adequacy Ratio (ACR) in 2015 reached 13.56%, a decline if compared to 2014 and 2013, but still lower compared to the industry. Operational cost per operational income declined from 89.21% in 2014 to 87.56% in 2015 but still much higher if compared with the industry. Return on Asset increased since 2014 to 1.39% in 2015 but still lower if compared with the industry. In addition, the liquidity level (LDR) also increased to 86.34% but still lower compared to the industry. The Company's ratio movement in 2015 was positive or better compared to the financial ratio movement of banking industry in Indonesia which tends to worsen from 2014 to 2015.

Business Prospect

In 2016, the banking industry in general and The Company will face a number of challenges both from real sector condition that cause impact on banking, as well as one which is sourced from several new policies from the regulator. Firstly, the volatility of exchange rate that has not been stable has reached the lowest point nearly IDR15,000/US Dollar in the middle of 2015 and is feared to continue in 2016 due to external factor which is the continuous obscurity of both government and the

eksternal yaitu ketidak jelasan kebijakan pemerintah maupun Bank Sentral di Amerika Serikat masih terus berlanjut. Perang suku bunga dan nilai tukar antar Negara ekonomi kuat di dunia juga diperkirakan masih berlangsung selama perlambatan tren ekonomi baik di Asia, Eropa, maupun Amerika Serikat masih terjadi. Disisi lain, tren perlambatan ekonomi global masih akan menyebabkan terteckannya harga komoditas primer, yang menyebabkan penurunan kinerja sejumlah sektor industri maupun penurunan daya beli masyarakat. Sejumlah paket kebijakan pemerintah Indonesia yang dikeluarkan sejak pertengahan tahun 2015 diharapkan dapat meredam gejolak ekonomi yang ada sehingga tidak memicu terjadinya kondisi terburuk, namun tidak menutup dampak negatif yang telah terjadi. Dengan demikian tetap perlu diwaspada dampak tidak langsung dari tren perlambatan ekonomi yang akan muncul, yaitu peningkatan kredit macet perbankan.

Disamping itu, stabilitas sistem keuangan tetap solid ditopang oleh ketahanan sistem perbankan dan relatif terjaganya kinerja pasar keuangan. Ketahanan industri perbankan tetap kuat dengan risiko-risiko kredit, likuiditas dan pasar yang cukup terjaga. OJK memproyeksikan pertumbuhan kredit tahun 2016 tumbuh 12%-14%, Sementara itu, pertumbuhan DPK pada 2016 diproyeksikan tumbuh 13%-15%.

Ditengah kondisi tersebut, masih terdapat optimisme adanya penguatan industri perbankan di tahun 2016. Walaupun terdapat imbas pada perlambatan penyaluran kredit, namun pertumbuhan industri perbankan secara umum di tahun 2016 diperkirakan masih dapat tumbuh sebesar 12%-14%. Selain itu dengan adanya bauran kebijakan dari OJK dalam penetapan suku bunga ditambah dengan potensi pasar perbankan dengan masih tingginya porsi masyarakat dan dana yang belum masuk dalam industri perbankan, maka diperkirakan dana masyarakat di tahun 2016 masih akan tumbuh 13%-15%.

Strategi Pengembangan Usaha

Melihat prospek usaha industri perbankan Indonesia tersebut. Perseroan berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta.

Federal Reserve Bank of the United States policies. The interest rate war and exchange rate between powerful economy countries in the world are expected to take place as long as the economic slowdown trend in Asia, Europe and the United States is still happening. On the other hand, global economy slowdown will still weaken the price of primary commodities, which leads to the declining performance of industrial sectors and community's buying power. A number of Indonesian government policies which was issued since mid-2015 were expected to suppress any economic fluctuation and thus did not trigger the worst condition, however could not cover any negative impacts happened. Thus, caution must be taken due to any potential indirect impact of economic slowdown trend such as the increase of banking non-performing loans.

In addition, the stability of financial system remains solid supported by the resilience of banking system and relatively maintained financial market performance. The resilience of banking industry remains strong with well-maintained loan, liquidity and market risks. OJK projects the growth of loan by 12%-14% in 2016. On the other hand, growth of Third Party Fund is projected to be 13%-15% in 2016.

Despite the condition, there is optimism about the strengthening of banking industry in 2016. In spite the impact on loan distribution slowdown, the growth of banking industry is generally expected to increase by 12%-14% in 2016. In addition, due to the OJK policies in determining interest rate, the potential of banking market and the high amount of public shares and funds that have not entered the banking industry, the public fund is expected to grow by 13%-15% in 2016.

Business Development Strategy

Considering the business prospect of banking industry in Indonesia, the Company strives to capture every existing opportunity and potential. The Company's

Strategi pengembangan bisnis Perseroan pada tahun 2016 mengacu kepada kebijakan manajemen yang telah ditetapkan corporate plan dan analisa SWOT yang telah dilakukan.

Penetapan strategi yang diarahkan untuk pencapaian strategi obyektif yang telah ditetapkan didalam corporate plan. Adapun strategi pengembangan bisnis dari masing-masing segmen bisnis dapat disampaikan sebagai berikut.

Perbankan Retail

1. Bisnis Mikro

a. Pendanaan

Fokus bisnis mikro adalah pengembangan aset yang sumber dananya berasal dari dana pool dan atau penempatan/pinjaman dari institusi.

b. Strategi Penyaluran Kredit

Strategi penyaluran kredit pada bisnis mikro berfokus pada penyaluran kredit melalui pola *reseller* (B2B dan *direct B2C*); Mengintensifkan kerjasama dengan institusi-institusi yang menaungi nasabah potensial mikro antara lain Asabri, Taspen, Badan Kepegawaian Nasional (BKN), dan dana pensiun; Mengembangkan pola pemasaran berbasis komunitas; Mengoptimalkan pola kerja sama dengan institusi keuangan lain; Mengembangkan produk mikro berbasis kerjasama dengan mitra; Menambah titik layanan penjualan dan mitra; dan Pemenuhan SDM pada titik layanan sesuai standar kebutuhan.

c. Strategi Pengembangan Produk

Untuk mencapai target kredit dan laba, direncanakan pembuatan nasional produk yang berada dalam tahapan pengembangan produk dan pilotting serta modifikasi produk yang sudah dipasarkan, antara lain:

business development strategy in 2016 refers to the management policies as defined in corporate plan and SWOT analysis.

Strategy arrangement is directed to achieve objective strategy as defined in corporate plan. While business development strategy of each business segment is described as follows.

Retail Banking

1. Micro Business

a. Funding

The focus of micro business is asset development of which the source of fund comes from pool funding and/or placement/loan from institutions.

b. Loan Distribution Strategy

Loan distribution strategy of micro business focuses on loan distribution through reseller (B2B and direct B2C) pattern; Intensifying cooperation with institutions which accommodate micro potential clients such as Asabri, Taspen, National Civil Service Agency (BKN), and pension funds; Developing community-based marketing scheme; Optimizing cooperation scheme with other financial institutions; Developing partnership-based micro products; Adding points of sales services and partners; and Fulfillment of Human Resources on service points in accordance with requirement standards.

c. Product Development Strategy

In order to achieve loan and profit target, it is planned to create national products at product development stage and piloting, as well as product modification that has already been promoted such as:

- **Swamitra**

Strategi pengembangan produk swamitra berfokus pada program revitalisasi dan penyehatan swamitra serta melakukan evaluasi dan pengembangan produk swamitra sesuai dengan kebutuhan bisnis.

- **Kredit Pensiunan**

Strategi pengembangan bisnis untuk produk kredit pensiunan yaitu meningkatkan kerjasama dengan dana pensiun lainnya (di luar taspen dan asabri); Pengembangan produk kredit pensiunan *direct* dan *channelling*; Meningkatkan dan mempercepat proses kredit pensiunan dengan pola *direct*; Mengoptimalkan peran tim *sales* untuk percepatan pertumbuhan bisnis; Melakukan *launching* produk masa pra pensiun (MPP); Pelaksanaan fungsi *marketing* (pemasaran) melalui sosialisasi, *small gathering*, *direct mall*, dan *reward system*.

- **Kredit Masa Pra Pensiun**

Konsep pemberian kredit ini sebagai penyempurnaan layanan kredit pensiunan, dimana PNS yang akan memasuki usia pensiun dapat diberikan kredit.

- d. **Strategi Penjualan Produk**

- **Swamitra**

Strategi penjualan produk swamitra dilakukan melalui pembukaan outlet Swamitra dan melakukan kerjasama dengan instansi/lembaga dalam rangka perkuatan pemberian fasilitas Kredit MTT kepada Swamitra yang layak.

- **Kredit Pensiunan**

Strategi penjualan produk kredit pensiunan dilakukan dengan pola *direct* di seluruh cabang; Optimalisasi produktivitas mitra *channeling* dalam penyaluran Kredit Pensiunan; Optimalisasi peran

- **Swamitra**

The development strategy of Swamitra product focuses on Swamitra revitalization and restructuring program, as well as performing evaluation and development of Swamitra product based on business requirements.

- **Pensioner Loan**

Business development strategy for pensioner loan product is enhancing cooperation with other pension funds (outside of taspen and asabri); Development of direct and channeling pensioner loan product; Enhancing and accelerating pensioner loan process with direct scheme; Optimizing the role of sales team to accelerate business growth; Launching pre-retirement product (MPP); Implementation of marketing function through dissemination/socialization, small gathering, direct mall and reward system.

- **Pre-Retirement Loan**

The concept of this loan is as enhancement of pensioner loan service, where PNS who will embark their retirement period shall be eligible for this loan.

- d. **Product Sales Strategy**

- **Swamitra**

Sales strategy of Swamitra product is performed by opening Swamitra outlets and cooperating with agency/ institution in term of strengthening the provision of MTT Loan facilities to the appropriate Swamitra.

- **Pensioner Loan**

Sales strategy of pensioner loan product is performed by using direct scheme in all branches; Optimizing the productivity of channeling partner in distributing Pensioner Loan; Optimizing the role of

tim sales dengan menambah jaringan kantor (KK dan KCP); Mengembangkan pola sub juru bayar di outlet mitra; Meningkatkan kerjasama dengan instansi yang menangani pensiunan (Taspen, Asabri, Badan Kepegawaian Daerah, Dana Pensiun); Pengembangan office channeling sebagai kantor pelayanan; dan Melaksanakan disiplin proses oleh aparat cabang agar dapat meningkatkan volume bisnis pensiunan serta menambah jumlah meeting point untuk mempermudah akses nasabah dalam pengambilan Manfaat Pensiun dan layanan lainnya.

e. *Fee Based Income*

Meningkatkan kinerja dan kualitas Swamitra sehingga dapat memberikan kontribusi fee based kepada Perseroan berupa jasa pengelolaan, jasa kemitraan dan jasa manajemen.

f. *Kualitas Kredit*

Agar pelaksanaan program penyehatan dan perbaikan kualitas kredit mikro dapat berjalan sesuai target, maka ditunjuk salah satu unit kerja (team) yang fokus pada penanganan tersebut, Selain itu penyelesaian kredit bermasalah akan dikerjasamakan dengan Pihak Ketiga yaitu Lawyer, Collector dan Balai lelang.

2. Bisnis UKM

a. *Kredit*

Strategi pengembangan produk kredit pada segmen bisnis Retail UKM terdiri dari penetapan segmen bisnis sesuai dengan potensi cabang/area berdasarkan riset yang diikuti dengan penetapan produk dan layanan yang didukung oleh program penjualan yang tepat; Pembuatan produk, layanan dan program sesuai dengan potensi wilayah cabang/area; Pembuatan skala ekonomi bisnis masing-masing cabang/area; Pembuatan standarisasi proses bisnis baik dari sisi produk kredit,

sales team by adding office network (KK and KCP); Developing sub-paymaster scheme in partners' outlets; Enhancing cooperation with agency which handles pensioner (Taspen, Asabri, Local Civil Service Agency, Pension Fund); Development of office channeling as service office; and Performing discipline process by branch officer in order to increase pensioner business volume and adding the number of meeting points to ease clients' access in disbursing Pension Benefit and other services.

e. *Fee Based Income*

Increasing Swamitra performance and quality in order to provide fee based contribution to the Company in the form of administration, partnership and management services.

f. *Loan Quality*

In order to enable on-target implementation of restructuring and micro loan quality improvement, one work unit (team) is appointed to focus on handling the matter. In addition, settlement of non-performing loans will be conducted in cooperation with Third Parties namely Lawyer, Collector and Auction Association.

2. SMEs BUSINESS

a. *Loan*

The development strategy of loan product in SMEs retail business segment consists of arrangement of business segment in accordance with potential of branch/ area based on research, followed by arrangement of products and services supported by the right sales program; Creation of product, service and program in accordance with the potential of branch/region; creation of economic scale for each branch/area; Standardization of

proposal kredit, analisa kredit, infrastruktur kredit, kewenangan kredit, dan SLA proses kredit; Penetapan Klasifikasi calon debitur untuk mendapatkan debitur yang berkualitas (Debitur Utama/*Prime Customer*) dengan penyediaan database pelaku bisnis dan industri yang layak (melalui aktifitas riset) untuk dibiayai berdasarkan analisa yang telah dilakukan; Melakukan kerjasama antara Direktorat untuk masing-masing Divisi Bisnis Area/Cabang dengan menerapkan Cross Selling/*Value Chain* dengan menawarkan keseluruhan produk kredit, dan traksasional sehingga keseluruhan mata rantai usaha akan terintegrasi yang akan memudahkan layanan transaksi dan monitoring; Meningkatkan kemitraan strategis dengan Pemerintah, BUMN/BUMD, Perusahaan Swasta Bonafid atau Asosiasi Bisnis Lainnya, yang dapat memberikan keuntungan atau nilai tambah atau dapat memberikan kesinambungan bisnis atau layanan perbankan bagi Perseroan; Sinkronasi dengan program pemerintah dalam meningkatkan potensi bisnis yang saling mendukung antara kebijakan pemerintah, pelaku bisnis, dan perbankan; Penyaluran kredit yang didukung oleh program pemerintah sesuai potensi bisnis yang sedang berkembang saat ini, misalnya industri bisnis kreatif, dll; dan Penyaluran kredit Retail melalui *Supply Chain* di seluruh cabang/area yang memiliki potensi bisnis distribusi yang besar.

b. *Fee based Income*

Peningkatan penggunaan Bank Garansi, khususnya untuk rekanan perusahaan BUMN/ Swasta melalui kerjasama kemitraan yang dijamin dengan Kontra Bank Garansi dari perusahaan Penjamin/Asuransi; Peningkatan pembiayaan *trade finance* dengan meningkatkan koordinasi antara *Account Officer* dan tenaga *marketing internasional banking* (*International Banking Officer*); Peningkatan Transaksi jual beli valas diseluruh area/cabang yang memiliki potensi bisnis

business process for loan product, loan proposal, loan analysis, loan infrastructure, loan authority, and loan SLA process; Determination of the classification of debtor applicant in order to find qualified debtors (*Prime Customer*) by providing database of business and industry players eligible (by research activity) to be financed based on performed analysis; Cooperating with Directorate of each Branch/Area Business Division by determining Cross Selling/*Value Chain* and offering the overall loan and transactional products, and therefore the entire business chain will be integrated and thus ease transaction service and monitoring; Enhancing strategic partnership with the Government, SOE/ Local SOE, Bona Fide Private Companies or other Business Associates, that can generate profit or added value or provide business continuity or banking services for the Company; Synchronization with the Government program in increasing business potential that mutually support government policy, business players and banking; Distribution of loan supported by government policy in accordance with current business development, such as creative business industry, etc.; and Distribution of retail loan through *Supply Chain* in all branches/areas with large distribution business potential.

b. *Fee Based Income*

The increasing use of Bank Guarantee specifically for SOEs/Private Owned Companies' partners through partnership is guaranteed by Contra Bank Guarantee from Guarantor/Insurance Company; the Increased financing of trade finance through coordination improvement between *Account Officer* and marketing international banking staff (*International Banking Officer*); Increase of forex trading transactions in all branches/ areas with large potential of foreign currency

valas yang besar dan debitur yang memiliki eksposure valas yang tinggi; Peningkatan transaksional banking baik melalui ATM, internet banking, SMS banking, Bukopin Cash Management, EDC Mini ATM, Virtual Account debet/kredit; dan Peningkatan penggunaan layanan *indirect channel* berupa layanan PPOB untuk penerimaan tagihan PLN, telepon, *multifinance* dan jasa lainnya.

c. Kualitas Kredit

Rencana Peningkatan kualitas kredit dilakukan melalui:

- Optimalisasi fungsi *credit risk control*
- Peningkatan fungsi pengendalian internal terhadap bisnis yang sedang berjalan dalam rangka usaha preventif
- Rancangan Penerapan Kebijakan Penetapan Kualitas Kredit berdasarkan 3 pilar sesuai SE Bank Indonesia No. 15/DPNP tanggal 31 Juli 2013
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas kredit eksisting dengan optimalisasi *customer visit*, *call visit* termasuk didalamnya proses pelaporan, analisa dan valuasi atas bisnis debitur.
- Evaluasi Segmen bisnis yang menyebabkan kredit bermasalah.

3. Bisnis Konsumen

Pada tahun 2016 strategi dan penghimpunan dana bisnis retail Perseroan adalah sebagai berikut.

a. Peningkatan Customer Base

Tahun 2016, pertumbuhan *customer base* retail diharapkan dapat mengurangi ketergantungan sumber pendanaan dari nasabah-nasabah besar secara bertahap. Dengan tujuan memperbesar porsi nasabah *non affluent* dan peningkatan hubungan kelekatan nasabah atas produk yang dimiliki yang diharapkan setiap nasabah menggunakan 4 (empat) produk/ layanan. Upaya tersebut akan didukung oleh aktifitas dalam bentuk strategi penjualan dan program penjualan sehingga dapat meningkatkan kinerja unit marketing. Aktivitas-aktivitas yang

business and debtors with high foreign currency exposure; Increase of transactional banking through ATM, internet banking, SMS banking, Bukopin Cash Management, Mini ATM EDC, debit/credit Virtual Account; and increased use of indirect channel services such as PPOB service for the reception of electricity bills, telephone, multifinance and other services.

c. Loan Quality

Loan quality improvement plan is performed through:

- Optimization of credit risk control function
- Improvement of internal control function for ongoing business related to preventive effort
- Plan for the Implementation of Loan Quality Establishment Policy based on three pillars in accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 15/DPNP dated July 31, 2013.
- Perform monitoring and evaluating of existing loan by optimizing customer visit, call visit, including reporting process, analysis and valuation of debtor business.
- Evaluation of Business Segment that cause non-performing loan.

3. Consumer Business

The Company's strategy and collection of retail business fund in 2016 are as follows.

a. Improvement of Customer Base

In 2016, the growth of retail customer base is expected to gradually reduce the source of fund dependence on big clients. With the aim of increasing shares of non-Affluent customers and customer engagement with the products owned, every customer is expected to have 4 (four) products/services. This effort will be supported by activities in the form of sales strategy and program and thus increasing the performance of marketing unit. Activities supporting the improvement of customer accounts quality including Co-Branding Payroll

mendukung peningkatan kualitas rekening nasabah adalah melalui penjualan *Payroll Kartu Co-Branding* meningkatkan proses *referral* dan *cross selling* serta melalui kegiatan *Open Table*.

b. Peningkatan Volume Dana

Pada Tahun 2016, Perseroan menetapkan target peningkatan volume dana dan komposisi penghimpunan dana masyarakat pada segmen market utama pada segmen mass dan *mass affluent* terutama pada segmen tabungan. Upaya peningkatan tabungan yang merupakan bagian dari CASA ini akan ditindaklanjuti dengan berbagai strategi dan tindak lanjut dalam bentuk penjualan produk melalui program yang bertujuan tidak hanya meningkatkan jumlah rekening tetapi juga meningkatkan rata-rata volume CASA. Aktivitas-aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas rekening nasabah adalah melalui proses *referral* serta *Cross Selling* nasabah premium melakukan penjualan kepada segmen komunitas serta melakukan kegiatan gathering kepada nasabah-nasabah prioritas.

c. Peningkatan Kualitas Rekening

Peningkatan kualitas rekening secara langsung akan berdampak positif pada peningkatan saldo rata-rata nasabah termasuk meningkatkan pendapatan bank dari *fee based income*. Oleh karena itu pada tahun 2016 kualitas rekening dan transaksi tetap menjadi salah satu perhatian dengan harapan terjadinya peningkatan jumlah rekening yang aktif dan berhasil meningkatkan jumlah *fee based income* Perseroan. Aktivitas-aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas rekening nasabah adalah melakukan penjualan layanan *E-Channel Public Utilities* produk investasi serta melakukan *cross selling* dengan produk kartu kredit bagi kriteria nasabah tertentu.

d. Dukungan Bisnis Proses dan Lainnya

Untuk menunjang implementasi dari setiap kebijakan di atas maka harus didukung dengan

Card sales, increasing of referral process, cross selling and Open Table activity.

b. Increase of Fund Volume

In 2016, the Company set the target of fund volume increase and public fund composition on primary market segment, mass segment and mass affluent especially on savings segment. The effort to increase savings, which is a part of CASA, will be undertaken with various strategies and follow up in the form of product sales through program for the purpose of increasing the total accounts and as well as CASA average volume. Activities that support the improvement of customer accounts quality include referral process and cross selling of prime customers to community segment and gathering with priority customers.

c. Improvement of Accounts Quality

The improvement of accounts quality will directly and positively affect the increase of average customers balance as well as bank earnings from fee based income. Thus, the quality of accounts and transactions remains one of the concerns in 2016 with the expectation to increase number of active accounts and successfully increase the Company's fee based income. Activities that support the improvement of customer accounts quality include the selling of E-Channel Public Utilities investment product as well as cross selling with credit cards for customers with specific criteria.

d. Business Process Support and Others

The implementation of all policies mentioned earlier should be supported by business

bisnis proses yang menunjang baik bagi supervise maupun pada para marketing. Pada tahun 2016, dukungan terhadap bisnis proses dapat dilakukan melalui proses monitoring/ evaluasi penjualan melalui aplikasi *Act Link* dan *Bukopin Sales Process* melakukan utilisasi outlet dan peningkatan kapasitas marketing.

e. Strategi Peningkatan CASA

Dengan adanya himbauan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pembatasan maksimum suku bunga simpanan di perbankan menjadikan tantangan dan peluang bersaing yang lebih sehat antar perbankan di Indonesia termasuk Perseroan untuk dapat meningkatkan penghimpunan dana murah di Masyarakat.

Tahun 2016 dana murah yang berasal dari Giro dan Tabungan akan menjadi fokus dalam penghimpunan dana sehingga komposisi CASA Perseroan akan tumbuh sesuai target yang diharapkan. Adapun strategi yang akan digunakan guna mencapai target CASA tersebut antara lain:

- Produk Peningkatan Volume Data
Peningkatan volume DPK akan Fokus kepada 3 (tiga) produk tabungan yaitu SiAga Bukopin, Tabungan SiAga Bukopin Bisnis (Perorangan dan Badan Usaha), dan Tabungan SiAga Bukopin Premium. Ketiga produk ini merupakan produk unggulan dan memiliki portofolio volume dana yang besar diantara produk DPK lainnya. Dengan fokus pada 3 (tiga) produk ini maka diharapkan dapat mempercepat peningkatan volume dana.
- Program Penjualan
Peluncuran program-program penjualan yang fokus pada produk tabungan dan Giro yang bertujuan untuk akuisisi nasabah baru (*new acquisition*), mempertahankan dan meningkatkan saldo (*customer retention*) sehingga peningkatan CASA dapat dicapai pada tahun 2016.

process that supports supervise as well as marketing. In 2016, support for business process can be done by monitoring/evaluating sales through *Act Link* application and *Bukopin Sales Process* that performs outlet utilization and improvement of marketing capacity.

e. CASA Enhancement Strategy

The recommendation from Financial Service Authority (OJK) on maximum limitation of bank savings interest rates creates challenge as well as healthier opportunity for competition among Indonesian Banking including Perseroan to be able to improve the collection of low-cost fund for community

In 2016, low-cost fund originated from Demand Deposit and Savings will be the focus in fund collection so that the Company's CASA position will grow according to the expected target. Strategy to achieve CASA target are as follows:

- Data Volume Enhancement Product
Third Party Fund volume enhancement will focus on 3 (three) Savings product, namely SiAga Bukopin, Tabungan SiAga Bukopin Bisnis (Individual and Corporate), and Tabungan SiAga Bukopin Premium. These three are flagship products and have large fund volume portfolio amongst other Third Party Fund products. By focusing on the 3 (three) products, it is expected that fund volume enhancement may be accelerated.
- Sales Program
The launching of sales programs that focus on savings product and Demand Deposit for the purpose of new acquisition, maintain and increase balance (customer retention) so that CASA improvement can be achieved in 2016.

Beberapa program penjualan guna meningkatkan volume dana pada tahun 2016 yaitu:

- a). Program *Referral Nasabah Prioritas*
- b). Program Penjualan Produk Tabungan SiAga bisnis dan Tabungan SiAga Premium.
- c). Program *Bundling Produk Investasi*
- d). Program Kegiatan *Gathering Nasabah Prioritas*.

- Peluncuran Produk Tabungan Baru Pada Tahun 2016, tidak terdapat peluncuran Produk Tabungan Baru. Peningkatan rekening maupun volume tabungan di konsentrasikan melalui produk tabungan yang sudah ada, dan tabungan program OJK yaitu SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL).
- Evaluasi dan *Repackage* Produk Untuk memenuhi kebutuhan nasabah terhadap produk simpanan di Perseroan serta dalam rangka untuk dapat bersaing dengan produk dana di Bank lain maka akan dilakukan proses evaluasi dan penyempurnaan produk-produk yang serta fitur produk didalamnya. Evaluasi dan *Repackage* produk ini dapat memenuhi kebutuhan yang diharapkan pasar serta dapat meningkatkan CASA Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

f. Peningkatan *Fee Based Income*

Untuk menunjang peningkatan *Fee Based Income*, penjualan reksadana dan Bancassurance melalui cabang-cabang penjual. Untuk penjualan reksadana akan dilakukan melalui tenaga marketing yang sudah memiliki izin WAPERD. Untuk Bancassurance, dilakukan penjualan melalui referral dari tenaga marketing (MBO, RBO, PBO, AO) dan Customer Service.

Several sales programs to improve fund volume in 2016 are as follows:

- a). Priority Customer Referral Program
- b). Tabungan SiAga Bisnis and Tabungan SiAga Premium Sales Program.
- c). Investment Product Bundling Program
- d). Priority Customer Gathering Program
- Launching of New Savings Product In 2016, there will be no launching of New Savings Product. Improvement of accounts and savings volume shall be concentrated on existing product and OJK's savings, i.e. Students Savings (SIMPANAN PELAJAR/ SIMPEL).
- Product Evaluation and Repackage In order to meet customers' needs for savings product at the Company and to be able to compete with fund products in other banks, evaluation and enhancement process of products along with the features will be conducted. Product evaluation and repackage shall be able to meet the market needs as well as improve the Company's CASA in accordance with the expected target.

f. Improvement of Fee Based Income

To support the improvement of Fee Based Income, mutual funds and Bancassurance sales through sellers' branches. Marketing staff with WAPERD license will perform selling of mutual funds. While, for Bancassurance, sales will be through referral from marketer (MBO, RBO, PBO, AO) and Customer Service.

g. Dana

1. Nasabah Individu

- a). Melakukan segmentasi nasabah untuk memenentukan strategi yang tepat dalam melayani nasabah di setiap segmen.

Nasabah Affluent: DPK \geq Rp500 Juta

Nasabah Mass Affluent: Rp100 Juta \leq DPK $<$ Rp500 Juta

Nasabah Mass: Rp5 Juta \leq DPK $<$ Rp100 Juta

Nasabah Lower Mass: DPK $<$ Rp5 Juta

- b). Penetapan Segmen Pasar yang diikuti penetapan jenis produk dan layanan untuk masing-masing cabang /area sesuai dengan potensinya yang didukung oleh program penjualan yang tepat.

c). Strategi per Segmentasi

i. Affluent: Meningkatkan layanan prioritas melalui Value Added

- Peningkatan Layanan Prioritas
- Penyediaan produk-produk investasi (reksadana, bancassurance, ORI, dan lainnya) sebagai alternatif investasi nasabah.
- Penyediaan Jasa Komunikasi Wealth Management.
- Penambahan Layanan Medical Check Up
- Enhancement fitur kartu prioritas. melalui kerjasama dengan merchant

ii. Mass Affluent: Fattening Volume Nasabah

- Menyusun program-program penjualan untuk Fattening
- Menyusun program-program penjualan yang dapat meningkatkan penggunaan produk dan jasa/transaksi perbankan oleh nasabah existing.

3. Mass: Akuisisi nasabah baru dan meningkatkan penggunaan produk dan jasa oleh nasabah existing.

g. Funds

1. Personal Customer

- a). Perform customer segmentation to define the most appropriate strategy in delivering services to customer in every segment.

Affluent Customer : TPF \geq IDR500 Million

Mass Affluent Customer : IDR100 Million \leq TPF $<$ IDR500 Million

Mass Customer : IDR5 Million \leq TPF $<$ IDR100 Million

Lower Mass Customer : TPF $<$ IDR5 Million

- b). Establishment of market segmentation that followed by type of products and services to each branch/area in correspondence with its potential supported with the right sales program.

c). Strategy by Segmentation

i. Affluent: Enhancing priority service through Value Added

- Enhancing Priority Service
- Providing investment product (mutual funds. Bancassurance, ORI, etc.) as alternative for customer investment.
- Wealth Management Communication Service Provider.
- Additional Medical Check Up Service.
- Priority Card Features Enhancement through cooperation with merchant.

ii. Mass Affluent: Fattening Customer Volume

- Preparing sales programs for Fattening
- Preparing sales programs that could enhance the use of product and service/banking transactions by existing customers.

3. Mass: Acquisition of new customer and improvement of product and service usage by existing customers.

- Terdapat *Marketing Representative* khusus untuk akuisisi nasabah baru secara masif.
 - Menyusun program-program penjualan/events untuk akuisisi nasabah baru.
 - Menciptakan produk-produk *bundling* (Tabungan, Deposito, Kredit Konsumsi, Kartu Kredit, Kartu Debit, Jasa Perbankan dan *E-Channel*).
 - Menyusun program-program penjualan yang dapat meningkatkan penggunaan produk dan jasa/transaksi perbankan oleh nasabah.
 - Meningkatkan kehandalan sarana teknologi yang berkaitan dengan transaksi perbankan dengan melakukan *monitoring* serta evaluasi secara berkesinambungan.
 - *Enhancement* fitur produk yang berkaitan dengan transaksi perbankan (Kartu Debit dan *E-Channel*)
4. *Lower Mass*: Meningkatkan peran telesales untuk mengurangi *account attrition* dan meningkatkan jumlah nasabah di segmen *Mass*.
- Menyusun program-program telesales untuk menekan jumlah *account attrition*.
 - Menyusun program-program penjualan yang dapat meningkatkan penggunaan produk dan jasa/transaksi perbankan oleh nasabah.
2. Nasabah Badan Usaha
- a). Melakukan segmentasi Nasabah Badan Usaha untuk menentukan strategi yang tepat dalam melayani nasabah di setiap segmen.

Prime Customer: Rp50 Miliar < Dana Pihak Ketiga (DPK)

Reguler Customer: DPK < Rp50 Miliar

- *Marketing Representative* assigned specifically for new customer acquisition massively.
- Preparing sales programs/events for new customer acquisition.
- Creating bundling products (Savings, Time Deposit, Consumption Loan, Credit Card, Debit Card, Banking Service and *E-Channel*).
- Preparing sales programs that could enhance the use of product and service/banking transactions by existing customers.
- Enhancing reliability of technology infrastructure related to banking transaction through continuous monitoring and evaluating.
- Enhancement of product features connected to banking transaction (Debit Card and *E-Channel*)

4. *Lower Mass*: Improving the role of telesales to reduce account attrition and to increase the number of customer in *Mass* segment.
- Preparing telesales programs to minimize the number of account attrition.
 - Preparing sales programs that could enhance the use of product and service/banking transactions by existing customers.
2. Corporate Customer
- a). Perform segmentation of Corporate Customer to determine the most proper strategy in delivering services to customers in every segment.

Prime Customer: IDR50 Billion < Third-Party Fund (TPF)
Reguler Customer : TPF < IDR50 Billion

- b). Strategi per Segmentasi
- i. *Prime Customer:* Meningkatkan layanan melalui *Value Added*
 - Penawaran produk-produk penunjang kegiatan bisnis seperti BCM dan *Virtual Account*
 - Penyusunan program-program penjualan.
 - ii. *Reguler Customer:* Akuisisi nasabah baru dan meningkatkan penggunaan produk dan jasa oleh nasabah *existing*.
 - Menyusun program-program penjualan untuk akuisisi nasabah baru.
 - Melakukan kerjasama-kerjasama *strategic partnership*
 - Melakukan *Cross Selling* untuk meningkatkan penggunaan produk dan jasa/transaksi perbankan oleh nasabah *existing*.
- h. Kredit Konsumen
- 1. Penetapan Segmen pasar yang diikuti oleh penetapan produk dan layanan yang disesuaikan dengan potensi masing-masing wilayah yang didukung oleh program penjualan yang tepat.
 - 2. Penyaluran kredit fokus pada segmen kelas menengah ke atas (*Mass* dan *Mass Affluent*)
 - 3. Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah/KPR disalurkan melalui kerjasama dengan *Developer*.
 - 4. Penyaluran kredit retail konsumen hanya disalurkan pada cabang/area tertentu.
 - 5. Pemanfaatan database nasabah bisnis kartu kredit. pelaku bisnis retail UKM dan komersial untuk ditawarkan produk produk kredit konsumsi.
 - 6. Optimalisasi *Cross Selling* dengan *bundling* produk kredit dengan produk/ layanan lainnya atau penawaran secara terintegrasi atas semua produk dan layanan di luar kredit.
 - 7. Peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga (Perusahaan Asuransi)
 - 8. Penyempurnaan aplikasi terkait dengan proses kredit.
- b). Strategy per Segmentation
- i. *Prime Customer:* Improving service through *Value Added*
 - Products offer to support business activity such as BCM and *Virtual Account*
 - Development of sales programs.
 - ii. Regular Customer: New customer acquisition and improvement of products and services usage and by existing customers.
 - Developing sales programs for new customer acquisition.
 - Performing strategic partnerships
 - *Cross Selling* to enhance products and services usage/banking transaction by existing customers.
- h. Consumer Loan
- 1. Determining market segmentation, then followed determining products and services, adjusted to the potential within each branch/ area, supported by proper sales program.
 - 2. Focusing loan distribution to middle-up class segment (*Mass* and *Mass Affluent*)
 - 3. Housing/Apartment Loan distribution by cooperating with Developers.
 - 4. Consumer retail loan distribution only to specific branch/ area.
 - 5. Utilization of Credit Card Business Customer's Database, retail SME and commercial business players to be offered with consumption loan.
 - 6. Cross Selling optimization through loan product bundling with other products/ services or integrated offering for all products and services outside loan service.
 - 7. Improving collaboration with third party (*Insurance Company*)
 - 8. Enhancement of application related to loan/credit process.

Strategi yang digunakan untuk bisnis kartu kredit adalah:

1. Meningkatkan efektivitas penjualan kartu dan merchant melalui database dan non database:
 - a. *Previllage Card* untuk nasabah *Funding* (*merchant*, deposan, tabungan, dan *payroll*) dan *Lending* (konsumen dan komersil)
 - b. Optimalisasi potensi *customer* anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi
 - c. Pemberdayaan *Sales Agency* untuk penjualan *merchant* baru
 - d. Pemberian reward kepada merchant aktif transaksi berdasarkan MCC tertentu
2. Meningkatkan pertumbuhan Bisnis Partner, dengan cara:
 - a. Membentuk *Agency Khusus* untuk penjualan kartu (*business card*, *exhibition*, dan *distribution card*)
 - b. *Merchant Kompetisi*
 - c. *Merchant Get Merchant*
 - d. Promosi ATL EDC Bukopin
 - e. Pemberian *Merchant Statement*
 - f. Perluasan area penjualan (RCC Baru)
 - g. Akuisisi Nasabah top 500 perusahaan terbesar di Indonesia
3. EDC dan pembayaran yang efektif dalam rangka *operation excellence*, dengan cara:
 - a. Mengimplementasi otomasi pembayaran *merchant*.
 - b. Meningkatkan SLA dengan Satuan Kerja Teknologi Informasi untuk penyediaan sistem yang handal.
4. Memperluas *Sales Channel*, melalui:
 - a. Direct respon media (television dan radio)
 - b. Jaringan Internet (Website Perseroan)
5. Meningkatkan pengelolaan resiko melalui:
 - a. Penerapan *Loan Origination System*, *Credit Scoring* dan *Behaviour Scoring*.
 - b. Membentuk *Tim Risk Management* yang Handal.
 - i. *Fee Base Income*
Perolehan *Fee Based Income* dilakukan melalui:

Strategies for credit card business are as follows:

1. Increasing the effectiveness of card sales and merchant through database and non-database:
 - a. Privilege Card for customer's Funding (merchant, depositor, savings, and payroll) and Lending (consumer and commercial)
 - b. Optimization of Potential Customer of subsidiaries and affiliated company
 - c. Sales Agency Empowerment for new merchant sales.
 - d. Rewarding merchant with active transaction based on defined MCC.
2. Enhancing the growth of Business Partner by:
 - a. Establishing Special Agency for card sales (business card, exhibition, and distribution card)
 - b. Merchant Competition
 - c. Merchant Get Merchant
 - d. ATL EDC Bukopin Promotion
 - e. Merchant Statement
 - f. Sales area expansion (New RCC)
 - g. Customers Acquisition of Top 500 largest company in Indonesia
3. EDC and effective payment for operation excellence, by:
 - a. Implementing merchant automated payment.
 - b. Enhancing SLA with Information Technology Work Unit to provide reliable system.
4. Expanding Sales Channel, through:
 - a. Direct media response (television and radio)
 - b. Internet connection (Perseroan Website)
5. Improving risk management through:
 - a. Application of Loan Origination System, Credit Scoring and Behavior Scoring.
 - b. Establishment of reliable Risk Management Team.
- i. *Fee Based Income*
Fee Based Income is obtained through:

- a. Penawaran produk bundling atau produk lainnya serta peningkatan jumlah kerjasama dengan *Merchant*.
- b. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas transaksional nasabah melalui semua jaringan distribusi Perseroan.
- j. Kualitas Kredit
Agar Kualitas Kredit terjaga, maka dilakukan:
 - 1. Penetapan target market dan segmen pembiayaan (preventif)
 - 2. Meningkatkan *Collection* atas setiap kredit bermasalah
 - 3. Penanganan secara komprehensif atas semua permasalahan kredit
 - 4. Penerapan prinsip kehati-hatian terhadap penyaluran kredit

Perbankan Komersial

a. Dana

- Peningkatan mutasi kredit debitur komersial eksisting
- Penetapan segmen pasar nasabah *funding* komersial berikut kriteria dan skala bisnisnya
- Fokus pada penghimpunan dana murah dalam bentuk giro untuk meningkatkan komposisi CASA
- Pengaturan Komposisi nominal *funding* untuk sebaran risiko dan mengurangi ketergantungan pada deposan inti
- Penghimpunan dana valas sebagai sumber pembiayaan kredit valas

b. Kredit

- Mempertahankan penyaluran kredit kepada sektor bisnis yang memiliki kinerja dan prospek baik berdasarkan data *past performance*, data industri dan perkembangan bisnis.
- Penyaluran kredit komersial (kepada *Developer*) melalui pola *Cross Selling* dengan kredit Konsumen terkait penyaluran KPR/KPA kepada *End User*.

- a. Offering of bundling product or other products and increasing the number of partnership with Merchant.
- b. Increasing the quantity and quality of customers' transactions through the Company's distribution network.
- j. Loan/Credit Quality
The Company conducts the following in order to maintain Loan/Credit Quality:
 - 1. Determination of target market and financing segment (preventive).
 - 2. Improving collection of every non-performing loan.
 - 3. Comprehensive handling upon all loan/credit issues.
 - 4. Implementation of prudent principle for loan distribution.

Commercial Banking

a. Funds

- Improvement of loan transfer of existing commercial debtors.
- Determination of market segment of commercial fund customer along with its criteria and business scale.
- Focus on low-cost fund collection in the form of Demand Deposit to improve CASA composition.
- Arrangement of funding nominal composition for risks distribution and to reduce dependency on main depositors.
- Collection of foreign currency fund as financing source for foreign currency loan/credit.

b. Loan

- Maintaining loan distribution to business sector with good performance and prospect based on past performance data, industrial data and business development.
- Commercial loan distribution (to Developer) through Cross Selling scheme with consumer loan related to Housing/Apartment Loan distribution to End User.

- Melakukan Pembagian skala besaran *plafond* kredit untuk mendapatkan komposisi besaran kredit sesuai dengan karakteristik bisnis komersial sekaligus untuk penyebaran risiko kredit (menghindari konsentrasi kredit).
- Penyaluran kredit valas memperhatikan sumber dana valas yang tersedia dan hanya diberikan kepada debitur yang memiliki pendapatan dalam valas.
- Optimalisasi fungsi analis dan pengendalian risiko kredit komersial dalam rangka mendukung percepatan ekspansi kredit dan menjaga kualitas kredit.
- Peningkatan kerjasama dengan lembaga keuangan lain terkait valas sepanjang masih ada potensi keuntungan dari pendapatan bunga kredit valas maupun bunga kredit dalam rupiah beserta konversi mata uang lainnya.

c. Kualitas Kredit

Rencana Peningkatan Kualitas kredit dilakukan dengan cara:

1. Menetapkan kualitas kredit (BDR/NPL) <3% dengan meningkatkan kegiatan monitoring atas seluruh portofolio kredit komersial termasuk memastikan kelengkapan administratif dan dokumentasi.
2. Penanganan Kredit dengan Kolektibiliti (2) dan (3) yang belum diserahkan ke Divisi Restrukturisasi Penyelesaian Kredit.
3. Penerapan Kebijakan Penetapan Kualitas Kredit berdasarkan 3-Pilar sesuai SE Bank Indonesia No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013.
4. Penetapan komposisi plafond dan batas plafond ideal kredit Komersial berdasarkan *risk appetite* masing-masing segmen bisnis.

d. Fee Based Income

Peningkatan Fee Based Income dilakukan melalui:

- Division of loan plafond scale to obtain composition of loan in accordance with commercial business characteristic and loan/credit risk distribution (prevent loan concentration).
- Foreign currency loan distribution takes into account available source of foreign currency fund and only be given to debtors with income in foreign currency.
- Optimization of analyst function and control of commercial loan/credit risk in order to support the acceleration of credit expansion and maintain credit quality.
- Improvement of partnership with other financial institutions related to foreign currency as long as there is still potential profit from foreign currency loan interest income as well as loan interest in IDR and conversion of other currencies.

c. Loan/Credit Quality

Loan quality improvement plan is conducted through:

1. Determining loan quality (BDR/NPL) <3% by improving monitoring activity over all commercial loan portfolios and also to ensure complete administration and documentation.
2. Loan management with collectability (2) and (3), which have not been submitted to Loan/Credit Settlement Restructuring Division.
3. Implementation of Loan Quality Establishment Policy based on 3 pillars in accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) no. 15/28/DPNP dated July 31, 2013.
4. Determination of plafond composition and ideal plafond limit for commercial loan based on risk appetite of each business segment.

d. Fee Based Income

Improvement of Fee Base Income is conducted through:

1. Peningkatan Bank Garansi, Trade Finance dan *Forex Line*
2. Meningkatkan dan memasarkan kredit sindikasi dan beraliansi dengan asosiasi/bank yang aktif dalam pembiayaan sindikasi.
3. Melakukan *Cross Selling* dengan produk *fee based* retail, konsumen, mikro dan kartu kredit berupa peningkatan transaksional banking debitur komersial.

Bisnis Internasional Banking

a. Fokus Peningkatan Transaksi Perbankan Internasional

1. Optimalisasi pemasaran produk-produk *trade finance* kepada *existing customer* maupun *new customer* yang berpotensi *trade finance* (*Supply Chain* dan *Cross Selling*) dari Kontraktor, *Supplier*, dan distributor BUMN maupun Non BUMN dalam berbagai sektor.
2. Optimalisasi Pemasaran Produk *Remittance*, PIB kepada *existing customer* maupun *new customer* melalui cabang Selindo dan Bank Koresponden.
3. Melalui Pendekatan/*advisory* kepada Asosiasi Eksportir dan Importir, guna menggarap potensi *Trade Finance*.

b. Fokus Peningkatan dan Perluasan *Reciprocal Benefit* dari kerjasama dengan Bank Koresponden atau Lembaga Lain

1. Peningkatan penjualan Produk FI (*Banker Acceptance* dan *UPAS Financing*) kepada Bank Korespondensi baik didalam maupun di luar negeri.
2. Optimalisasi peranan *Financial Institution/ Correspondent Bank* sebagai *Intermediary* dengan Bank Koresponden/Lembaga lain baik didalam maupun luar negeri dalam memperoleh fasilitas dana pinjaman dari Bank Koresponden yang dapat dipergunakan oleh Unit Bisnis.
3. Meningkatkan dan membuka hubungan koresponden yang berpotensi *trade* dan *remittance* dengan Bank/Lembaga-lembaga Internasional.

1. Improving Bank Guarantee, Trade Finance and *Forex Line*.
2. Improving and marketing syndicated loan and alliance with association/ bank that active in syndicated financing.
3. Performing Cross Selling with retail fee based product, consumer, micro and credit card in the form of banking transactions improvement of commercial debtors.

International Banking Business

a. Focus on the Improvement of International Banking Transaction

1. Optimizing trade finance product marketing to existing customers and new customers with trade finance potential (*Supply Chain* and *Cross Selling*) from Contractor, Supplier, Distributor of SOE and Non-SOE in various sectors.
2. Optimizing remittance product marketing, PIB to existing customers and new customers through Selindo branch and correspondent bank.
3. Through approach/advisory to Exporter and Importer Association in order to work on Trade Finance potential.

b. Focus on the Improvement and Expansion of Reciprocal Benefit from cooperating with other Correspondent Banks or Institutions.

1. Improvement of FI Product sales (*Banker Acceptance* and *UPAS Financing*) to Correspondent Bank both domestic and overseas.
2. Optimizing the role of *Financial Institution/ Correspondent Bank* as *Intermediary* with other Correspondent Bank/Institution, both domestic and overseas, in obtaining lending facility from Correspondent Bank that can be used by Business Unit.
3. Enhancing and establishing relationship with correspondent that has trade and remittance potential with Bank/International Institution.

- 4. Memberikan/meningkatkan *line of credit* yang diberikan Perseroan kepada bank lain atau lembaga lain (lembaga pembiayaan/securities/perusahaan bonafid milik pemerintah maupun swasta).
- c. **Fokus Optimalisasi Produk, Business Process, dan Kebijakan Perbankan Internasional dan Kompetensi SDM**
 - 1. Mengembangkan atau review kebijakan dan *business process* guna mengoptimalkan penjualan produk Perbankan Internasional sehingga produk yang dihasilkan *market oriented*.
 - 2. Sentralisasi otomasi sistem terintegrasi guna percepatan proses operasional *trade finance* (SLA), standarisasi proses, dan minimalisasi risiko operasional
 - 3. Program kerja review terhadap *job description*, tanggung jawab sesuai dengan *job level* masing-masing unit Divisi Perbankan Internasional, perubahan organisasi yang berkesinambungan.
 - 4. Pelaporan yang tepat waktu dan relevan baik internal maupun eksternal.
 - 5. Peningkatan kompetensi SDM dengan memberikan *training*, *workshop* baik dari eksternal maupun internal, guna meningkatkan kompetensi Staf Divisi Perbankan Internasional dan setelahnya melakukan *Knowledge Sharing*, dan Peningkatan Kompetensi dalam sertifikasi terkait perbankan internasional.
- 4. Providing/enhancing line of credit provided by the Company to other banks or institutions (financing institution/securities/government-owned or private bonafide company).
- c. **Focus on the Optimization of Product, Business Process, and International Banking Policy and Human Resources Competency**
 - 1. Developing or reviewing policy and business process in optimizing International Banking product sales to generate market-oriented product.
 - 2. Centralization of integrated system automation to accelerate trade finance operational process (SLA), process standardization, and minimize operational risks.
 - 3. Review work program on job desc, responsibility in accordance to job level of each International Banking Division unit, sustainable organization change.
 - 4. On time and relevant reporting both internal and external.
 - 5. Improvement of human resources competency through training, workshop, both external and internal, to improve the competency of International Banking Division Staff and subsequently conducting Knowledge Sharing. Also, competency improvement in certifications related to international banking.

Bisnis Treasury

Dengan perkembangan pergerakan harga pasar baik nilai tukar maupun instrument keuangan, pengawasan maupun kebijakan yang dikeluarkan otoritas mempengaruhi operasional dan kinerja bisnis treasury. Untuk mendorong pertumbuhan bisnis di tahun 2016, selain berfungsi untuk menjaga likuiditas maka ditetapkan strategi yang fokus pada integrasi, inovasi, dan optimalisasi sebagai berikut.

Treasury Business

With the development of market price movement, both in terms of exchange rate and financial instrument, monitoring and policy issued by authority influenced treasury business operation and performance. To drive business growth in 2016, In addition to the function of maintaining liquidity, then strategies focused on integration, innovation and optimization have been developed as follows.

a. Strategi Pengelolaan Likuiditas

Pengelolaan likuiditas dilakukan treasury terutama untuk mengoptimalkan likuiditas harian Perseroan sejalan dengan kebijakan regulator dan strategi internal Perseroan. Selain itu, pengelolaan Likuiditas juga dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan mutasi dana nasabah serta mengoptimalkan pendapatan bunga bagi Perseroan. Dalam rangka memitigasi risiko likuiditas, treasury senantiasa melakukan *monitoring* dan menganalisis perlaku nasabah-nasabah besar dan senantiasa melakukan koordinasi dengan unit bisnis terkait pendanaan dan pembiayaan agar likuiditas dapat terjaga dengan baik

b. Penerapan Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Treasury telah menghitung LCR Perseroan sejak akhir Desember 2012 sebagai persiapan implementasi Basel III mulai akhir tahun 2015. Perhitungan LCR merupakan bagian dari pengelolaan likuiditas Perseroan yang sehat dan secara rutin disampaikan kepada manajemen sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait suku bunga bank.

c. Pendapatan Bunga

Untuk menghasilkan pendapatan bunga dengan tingkat risiko yang terukur, treasury mengelola portofolio surat utang pemerintah baik dalam mata uang rupiah maupun dolar Amerika Serikat. Sedangkan untuk megoptimalkan pendapatan bunga, Penempatan pada surat utang dan korporasi dilakukan secara selektif dan pruden.

d. Pendapatan Non Bunga

Treasury secara aktif melakukan transaksi jual beli instrument suku bunga dan nilai tukar, baik dengan *counterparty* antar bank maupun dengan nasabah, yang dilakukan secara pruden dengan eksposur dan tingkat risiko yang terukur. Pendapatan non bunga (*Fee Based Income*) didapatkan dari transaksi jual beli mata uang asing, jual beli surat berharga serta imbal jasa kustodi dan wali amanat.

a. Liquidity Management Strategy

Liquidity management performed by treasury is mainly to optimize the Company's daily liquidity, in line with regulatory policy and internal strategy of Perseroan. Moreover, liquidity management is also intended to fulfill the needs of customer's funds transfer and also to optimize interest income for the Company. In order to mitigate liquidity risks, treasury is monitoring and constantly analyzing large customers' behavior and constantly coordinating with business unit related to funding and financing in order to keep the liquidity in good state.

b. Application of Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Treasury has been calculating the Company's LCR since the end of December 2012, in preparation for Basel III implementation initiated at the end of 2015. LCR calculation is part of the Company's liquidity management that is healthy and is routinely delivered to management as one of the points for consideration in making policy related to bank interest rate.

c. Interest Income

To produce interest income with measurable risks level, treasury is managing government bonds portfolio, whether in Rupiah or USD currency. To optimize interest income, bonds placement and corporation are done selectively and prudently.

d. Non-interest Income

Treasury is actively performing buy and sell transaction of interest rates instrument, both with interbank counterparty and with customer, carried out with prudence and exposure, and with measurable risks level. Non-interest income (*Fee Based Income*) gained from transactions in foreign currency trading, securities trading also custody fees and trustee.

e. Pengembangan Bisnis Kustodi dan Wali Amanat

Bisnis Kustodi dan Wali Amanat sepanjang tahun 2015 mengalami perkembangan yang cukup memuaskan dengan jumlah dana kelola (*asset under management*) yang bertahap naik dan relatif stabil baik melalui penerbitan reksadana, penerbitan ORI 12 serta pengelolaan efek nasabah baik institusi maupun perorangan. Memasuki tahun 2016, pengembangan bisnis tersebut akan dilanjutkan melalui peningkatan hubungan kerjasama dengan sekuritas dan Manager Investasi.

f. Antisipasi Penerapan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*

Net Stable Funding Ratio (NSFR) merupakan indikator yang hingga saat ini masih dalam proses pengkajian untuk memahami penerapan dan dampaknya terhadap kondisi keuangan Perseroan dan pasar keuangan secara umum

e. Development of Custody and Trustee Business

Custody and trustee business in 2015 experienced quite satisfactory growth with progressing and relatively stable asset under management through issued mutual funds, ORI 12 and customer effect management either institution or personal. Stepping to 2016, the business development will be continued through improved partnership with securities and Investment Manager.

f. Anticipating the Implementation of Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Net Stable Funding Ratio (NSFR) is an indicator, currently still being reviewed, used to understand implementation and the effect to the Company's financial condition and financial market in general.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perseroan Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

The Company's financial review presented in the following refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2015 and 2014 of which presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited) and received fair opinion in all material aspects, consolidated statement of financial position of PT Perseroan, Tbk. and subsidiaries for the year ended on December 31, 2015 and 2014 as well as consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the said date in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Consolidated Statement of Financial Position

Consolidated Statement of Financial Position Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015 1	2014** 2	Pertumbuhan Growth	
			4=(2-3)	5=(2-3)/3
Aset Assets				
Kas Cash	850	1.023	(173)	(16,89%)
Giro pada Bank Indonesia Demand Deposits with Bank Indonesia	5.467	5.157	310	6,02%
Giro pada bank lain – neto Demand Deposits with other banks – net	597	397	200	50,44%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain- neto Placements with Bank Indonesia and other banks	10.075	7.424	2.650	35,70%
Surat Berharga – neto Marketable securities – net	7.049	6.096	953	15,63%
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto Marketable securities purchased with agreements to resell – net	1.841	2.132	(291)	(13,64%)
Tagihan derivatif Derivatives receivables	-	1	(1)	(100,00%)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto Loans and Sharia financing/receivables – net	64.863	54.344	10.520	19,36%
Tagihan akseptasi Acceptances receivable	36	66	(30)	(45,68%)
Penyertaan saham – neto Investments in shares – net	*	*	*	(96,39%)

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015 1	2014** 2	Pertumbuhan Growth		
			3	4=(2-3)	5=(2-3)/3
Aset tetap – neto Fixed assets – net	1.211	943	268	28,41%	
Aset pajak tangguhan – neto Deferred tax assets – net	75	46	29	61,91%	
Aset tak berwujud – neto Intangible assets – net	239	214	25	11,68%	
Aset lain-lain – neto Other assets – net	2.063	1.210	854	70,59%	
Total Aset Total Assets	94.367	79.053	15.313	19,37%	
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities And Equity					
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas segera Liabilities immediately payable	421	222	199	89,79%	
Simpanan nasabah Deposits from customers	76.164	65.391	10.773	16,48%	
Simpanan dari bank Lain Deposits from other banks	1.962	2.007	(45)	(2,24%)	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto Marketable securities sold with agreements to repurchase – net	3.073	-	3.073	n.a	
Liabilitas derivatif Derivatives payable	-	1	(1)	(100,00%)	
Liabilitas akseptasi Acceptances payable	36	66	(30)	(45,68%)	
Pinjaman yang diterima Borrowings	2.288	2.218	70	3,14%	
Obligasi subordinasi Subordinated bond	1.891	1.492	399	26,76%	
Utang pajak Taxes payable	124	120	4	3,28%	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi Estimated losses on commitments and contingencies	-	*	*	(100,00%)	
Liabilitas lain-lain Other liabilities	872	730	141	19,37%	
Total Liabilitas Total Liabilities	86.831	72.248	14.584	20,19%	

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

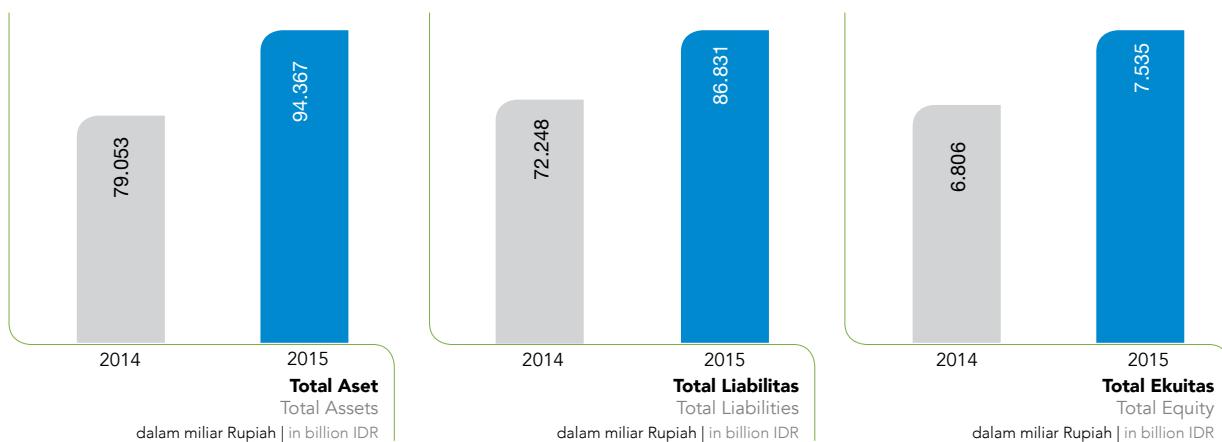
Uraian Description	2015 1	2014** 2	Pertumbuhan Growth				
			3	4=(2-3)	5=(2-3)/3		
Ekuitas Equity							
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Equity Holders of The Parent Entity							
Modal saham Share capital	1.120	1.120	-	0,00%			
Dana setoran modal Advance for future shares subscription	-	-	-	n.a			
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	1.724	1.724	-	0,00%			
Cadangan opsi saham Share option reserve	-	-	-	n.a			
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan Unrealized losses on available-for-sale marketable securities – net of deferred tax	(52)	(27)	(25)	91,37%			
Saldo laba Retained earnings							
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	3.767	3.273	494	15,10%			
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	951	696	256	36,72%			
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	7.511	6.786	725	10,69%			
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	24	20	4	22,12%			
Total Ekuitas Total Equity	7.535	6.806	729	10,72%			
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	94.367	79.053	15.313	19,37%			

* di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

** disajikan kembali/as restated

Grafik Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position Chart

**Aset**

Di 2015, total aset Perseroan meningkat menjadi Rp94,37 triliun dari Rp79,05 triliun di 2014. Peningkatan total aset tersebut mencapai Rp15,31 triliun atau sebesar 19,37% antara lain berasal dari Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain- neto, Kredit yang diberikan serta pembiayaan/piutang Syariah – neto, dan aset non keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan Perseroan di 2015 mencapai Rp90,78 triliun, meningkat Rp14,14 triliun atau sebesar 18,45% dari 2014 yang mencapai Rp76,64 triliun. Peningkatan berasal dari pertumbuhan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain-neto, serta peningkatan Kredit yang diberikan. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain-neto meningkat Rp2,65 triliun atau sebesar 35,70% dari Rp7,42 triliun di 2014 menjadi Rp10,08 triliun di 2015. Sedangkan, Kredit yang diberikan-neto meningkat Rp10,52 triliun atau sebesar 19,36% dari Rp54,34 triliun di 2014 menjadi Rp64,86 triliun di 2015.

Assets

In 2015, the Company's total assets increased to IDR94.37 trillion from IDR79.05 trillion in 2014. The increase reached IDR15.31 trillion or 19.37% of which originated from Placements with Bank Indonesia and other banks – net, Loans and Sharia financing/receivables – net, and non-financial assets.

Financial Assets

The Company's financial assets in 2015 reached IDR90.78 trillion, and increase of IDR14.14 trillion or 18.45% compared to IDR76.64 trillion in 2014. The increase originated from growth of placements with Bank Indonesia and other banks – net and loans. Placements with Bank Indonesia and other banks increased by IDR2.65 trillion or 35.70% from IDR7.42 trillion in 2014 to IDR10.08 trillion in 2015. While, loans – net increased by IDR10.52 trillion or 19.36% from IDR54.34 trillion in 2014 to IDR64.86 trillion in 2015.

Tabel Aset Keuangan**Financial Assets Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015 1	2014** 3	Pertumbuhan Growth	
			4=(2-3)	5=(2-3)/3
Kas Cash	850	1.023	(173)	(16,89%)
Giro pada Bank Indonesia Demand Deposits with Bank Indonesia	5.467	5.157	310	6,02%
Giro pada bank lain – neto Demand Deposits with other banks – net	597	397	200	50,44%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain- neto Placements with Bank Indonesia and other banks	10.075	7.424	2.650	35,70%
Surat Berharga – neto Marketable securities – net	7.049	6.096	953	15,63%
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto Marketable securities purchased with agreements to resell – net	1.841	2.132	(291)	(13,64%)
Tagihan derivatif Derivatives payable	-	1	(1)	(100,00%)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto Loans and Sharia financing/receivables – net	64.863	54.344	10.520	19,36%
Tagihan akseptasi Acceptances receivable	36	66	(30)	(45,68%)
Penyertaan saham – neto Investments in shares – net	*	*	*	(96,39%)
Total	90.778	76.640	14.138	18,45%

* di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

** disajikan kembali/as restated

Aset Non Keuangan

Aset non keuangan Perseroan meningkat Rp1,18 triliun atau 48,71% dari Rp2,41 triliun di 2014 menjadi Rp3,59 triliun di 2015. Peningkatan aset non keuangan khususnya berasal dari peningkatan aset lain-lain-neto dan peningkatan aset tetap-neto. Aset lain-lain-neto meningkat Rp854 miliar atau sebesar 70,59% dari Rp1,21 triliun di 2014 menjadi Rp2,06 triliun di 2015 terutama adanya agunan yang diambil alih, berupa tanah dan bangunan. Sedangkan, aset tetap-neto meningkat Rp268 miliar atau sebesar 28,41% dari Rp943 miliar di 2014 menjadi Rp1,21 triliun di 2015 yang khususnya berasal dari pengembangan jaringan kantor.

Tabel Aset Non Keuangan

Non-Financial Assets

The Company's non-financial assets increased by IDR1.18 trillion or 48.71% from IDR2.41 trillion in 2014 to IDR3.59 trillion in 2015. The increase of non-financial assets mainly originated from other assets – net and fixed assets – net. Other assets – net increased by IDR854 billion or 70.59% from IDR1.21 trillion in 2014 to IDR2.06 trillion in 2015 primarily due to foreclosed assets, in the form of lands and buildings. While, fixed assets – net increased by IDR268 billion or 28.41% from IDR943 billion in 2014 to IDR1.21 trillion in 2015 that primarily originated from office networks development.

Non-Financial Assets Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015 1	2014* 2	Pertumbuhan Growth	
			4=(2-3)	5=(2-3)/3
Aset tetap – neto Fixed assets – net	1.211	943	268	28,41%
Aset pajak tangguhan – neto Deferred tax assets – net	75	46	29	61,91%
Aset tak berwujud – neto Intangible assets – net	239	214	25	11,68%
Aset lain-lain – neto Other assets – net	2.063	1.210	854	70,59%
Total	3.589	2.413	1.175	48,71%

* disajikan kembali/as restated

Liabilitas

Di 2015, total liabilitas Perseroan meningkat Rp14,58 triliun atau sebesar 20,19% dari Rp72,25 triliun di 2014 menjadi Rp86,83 triliun di 2015. Peningkatan total liabilitas khususnya berasal dari peningkatan simpanan nasabah.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perseroan meningkat Rp14,58 triliun atau sebesar 20,21% dari Rp72,13 triliun di 2014 menjadi Rp86,71 triliun di 2015. Peningkatan liabilitas keuangan khususnya berasal dari peningkatan simpanan nasabah yang mencapai Rp10,77 triliun atau 16,48% dari Rp65,39 triliun di 2014 menjadi Rp76,16 triliun di 2015. Peningkatan simpanan nasabah terbesar khususnya pada deposito berjangka.

Tabel Liabilitas Keuangan

Uraian Description	2015 1	2014* 2	Pertumbuhan Growth		
			3	4=(2-3)	5=(2-3)/3
Liabilitas segera Liabilities immediately payable	421	222	199	89,79%	
Simpanan nasabah Deposits from customers	76.164	65.391	10.773	16,48%	
Simpanan dari bank Lain Deposits from other banks	1.962	2.007	(45)	(2,24%)	
Giro Demand Deposits	8.061	8.920	(859)	(9,63%)	
Tabungan Saving	16.792	15.410	1.382	8,97%	
Deposito Time Deposits	51.311	41.061	10.250	24,96%	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto Marketable securities sold with agreements to repurchase – net	3.073	-	3.073	n.a	
Liabilitas derivatif Derivatives payable	-	1	(1)	(100,00%)	

Liabilities

In 2015, the Company's total liabilities increased by IDR14.58 trillion or 20.19% from IDR72.25 trillion in 2014 to IDR86.83 trillion in 2015. The increase of total liabilities mainly originated from the increase of deposits from customers.

Financial Liabilities

The Company's financial liabilities increased by IDR14.58 trillion or 20.21% from IDR72.13 trillion in 2014 to IDR86.71 trillion in 2015. The increase of financial liabilities mainly originated from the increase of deposits from customers that reached IDR10.77 trillion or 16.48% from IDR65.39 trillion in 2014 to IDR76.16 trillion in 2015. The highest increase of deposits from customers came from time deposits.

Financial Liabilities Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014*	Pertumbuhan Growth		
			1	2	3
Liabilitas akseptasi Acceptances payable	36	66	(30)	(45,68%)	
Pinjaman yang diterima Borrowings	2.288	2.218	70	3,14%	
Obligasi subordinasi Subordinated bond	1.891	1.492	399	26,76%	
Liabilitas lain-lain Other liabilities	872	730	141	19,37%	
Total	86.707	72.127	14.580	20,21%	

* disajikan kembali/as restated

Liabilitas Non Keuangan

Liabilitas non keuangan Bank meningkat Rp4 miliar atau sebesar 3,28% dari Rp120 miliar di 2014 menjadi Rp124 miliar di 2015. Peningkatan liabilitas non keuangan berasal dari peningkatan utang Pajak seiring dengan peningkatan aktivitas bisnis dan transaksional Perseroan.

Tabel Liabilitas Non Keuangan

Non-Financial Liabilities

The Company's non-financial liabilities increased by IDR4 billion or 3.28% from IDR120 billion in 2014 to IDR124 billion in 2015. The increase of non-financial liabilities originated from taxes payable as well as the increase of the Company's business and transactional activities.

Non-Financial Liabilities Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014*	Pertumbuhan Growth		
			1	2	3
Utang Pajak Taxes payable	124	120	4	3,28%	
Total	124	120	4	3,28%	

* disajikan kembali/as restated

Ekuitas

Di 2015, total ekuitas Perseroan meningkat Rp729 miliar atau sebesar 10,72% dari Rp6,81 triliun di 2014 menjadi Rp7,54 triliun di 2015. Peningkatan total ekuitas khususnya berasal dari peningkatan saldo laba. Saldo laba meningkat Rp750 miliar atau sebesar 18,89% dari Rp3,97 triliun di 2014 menjadi Rp4,72 triliun di 2015.

Tabel Ekuitas

Equity

In 2015, the Company's total equity increased by IDR729 billion or 10.72% from IDR6.81 trillion in 2014 to IDR7.54 trillion in 2015. The increase of total equity mainly originated from retained earnings. Retained earnings increased by IDR750 billion or 18.89% from IDR3.97 trillion in 2014 to IDR4.72 trillion in 2015.

Equity Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015 1	2014* 2	Pertumbuhan Growth	
			4=(2-3)	5=(2-3)/3
Ekuitas			Equity	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Equity Holders of The Parent Entity	
Modal saham Share capital	1.120	1.120	-	0,00%
Dana setoran modal Advance for future shares subscription	-	-	-	n.a
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	1.724	1.724	-	0,00%
Cadangan opsi saham Share option reserve	-	-	-	n.a
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan Unrealized losses on available-for-sale marketable securities – net of deferred tax	(52)	(27)	(25)	91,37%
Saldo laba Retained earnings	4.719	3.969	750	18,89%
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	3.767	3.273	494	15,10%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	951	696	256	36,72%

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015 1	2014* 2	Pertumbuhan Growth	
			4=(2-3)	5=(2-3)/3
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	7.511	6.786	725	10,69%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	24	20	4	22,12%
Total Ekuitas Total Equity	7.535	6.806	729	10,72%

* disajikan kembali/as restated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Income

Consolidated Statement of Comprehensive Income Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015 1	2014** 2	Pertumbuhan Growth	
			4=(2-3)	5=(2-3)/3
Pendapatan bunga dan Syariah Interest and Sharia income	8.304	7.093	1.211	17,07%
Beban bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya Interest, Sharia and other expenses	(5.407)	(4.620)	(786)	17,02%
Pendapatan bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya - neto Interest, Sharia and other income – net	2.897	2.473	424	17,14%
Pendapatan operasional lainnya Other operating income	1.178	945	233	24,71%
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto (Provision for) reversal of allowance for impairment losses on financial assets – net	(364)	(165)	(199)	120,82%
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi Reversal of estimation (provision) of loss on commitment and contingencies – net	*	(*)		n.a
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan – neto Reversal of allowance (provision) for impairment losses on non-financial assets – net	2	(13)	15	(117,13%)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan Gain (loss) from changes in fair value of financial assets	1	*		n.a

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015 1	2014** 2	Pertumbuhan Growth	
			4=(2-3)	5=(2-3)/3
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing – neto Gain (loss) from foreign exchange transactions – net	*	(*)		n.a
Beban operasional lainnya Other operating expenses	(2.542)	(2.369)	(174)	7,33%
Laba Operasional Income from Operations	1.173	872	301	34,51%
Pendapatan (Beban) Non-Operasional – Neto Non-operating Income (Expense) – net	6	27	(21)	(77,85%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax Expense	1.179	899	280	31,08%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(214)	(226)	12	(5,26%)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	964	673	291	43,31%
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Attributable to equity holders of the parent entity	960	671	290	43,23%
Yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Attributable to non-controlling interest	4	2	2	65,90%
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain Other comprehensive income (loss)	(17)	23	(41)	(174,34%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	947	696	251	36,03%
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Attributable to equity holders of the parent entity	942	694	249	35,83%

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

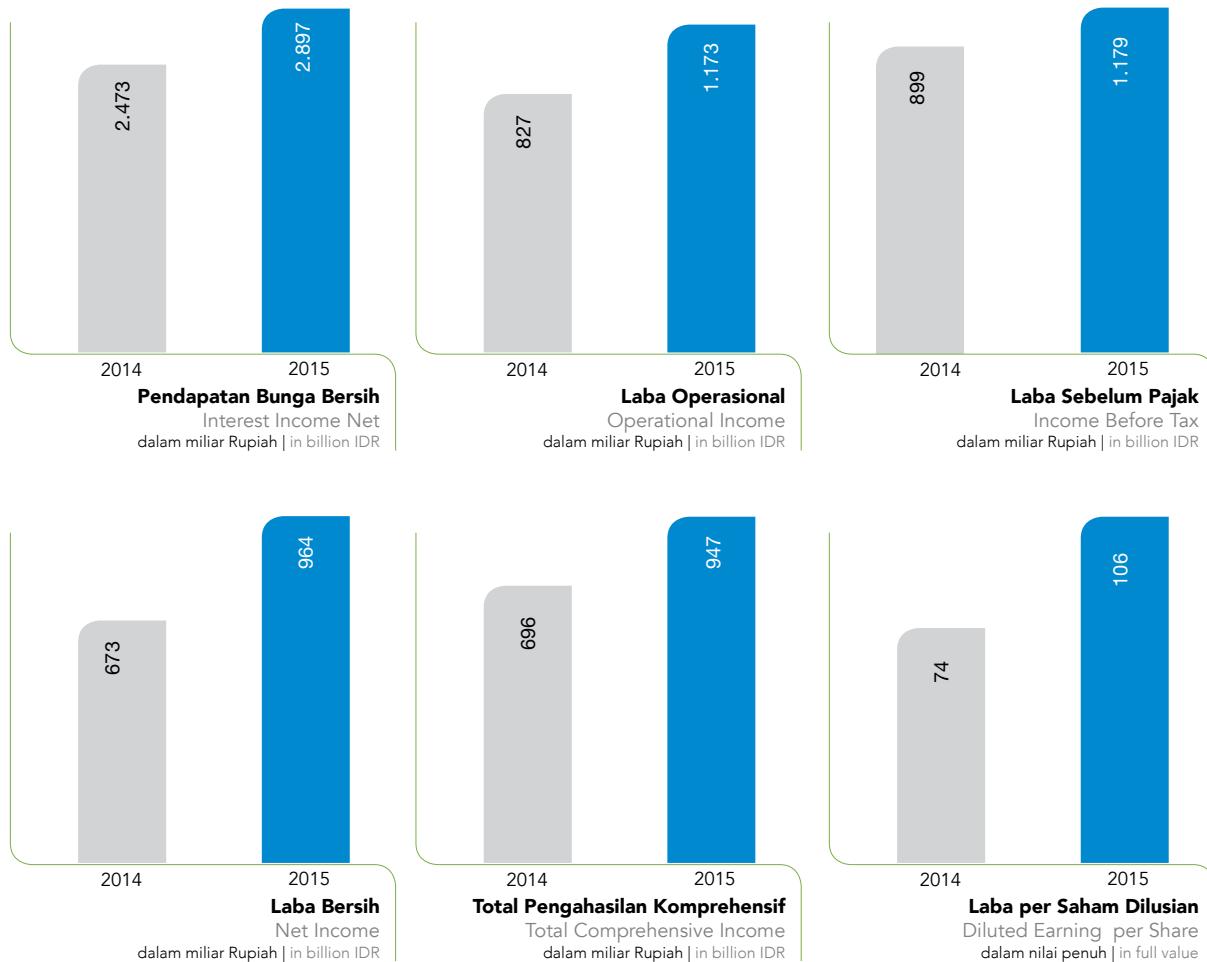
Uraian Description	2015 1	2014** 3	Pertumbuhan Growth	
			4=(2-3)	5=(2-3)/3
Yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Attributable to non-controlling interest	5	2	2	93,91%
Laba Per Saham Earnings per Share				
Dasar (nilai penuh) Basic (full amount)	106	74	32	43,24%
Dilusian (nilai penuh) Diluted (full amount)	106	74	32	43,24%

* di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

** disajikan kembali/as restated

Grafik Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Income Chart



Pendapatan (Beban) Operasional

Pendapatan operasional-neto Perseroan di 2015 mencapai Rp2,90 triliun, meningkat Rp424 miliar atau sebesar 17,14% dari 2014 yang mencapai Rp2,47 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan pendapatan bunga dan syariah yang lebih besar dari peningkatan beban bunga dan syariah. Peningkatan pendapatan bunga dan syariah mencapai Rp1,21 triliun atau sebesar 17,07% dari Rp7,09 triliun di 2014 menjadi Rp8,30 triliun di 2015. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari peningkatan bunga kredit yang diberikan yang mencapai Rp1,20 triliun atau sebesar 20,71%. Peningkatan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan tersebut terutama dari peningkatan kredit pada segmen retail.

Operating Income

The Company's operating income – net in 2015 reached IDR2.90 trillion, an increase of IDR424 billion or 17.14% from IDR2.47 trillion in 2014. The increase originated from interest and sharia income that was higher than the increase of interest and sharia expenses. The increase of interest and sharia income reached IDR1.21 trillion or 17.07% from IDR7.09 trillion in 2014 to IDR8.30 trillion in 2015. The increase mainly originated from loan interest income that reached IDR1.20 trillion or 20.71%. The increase of loan interest income primarily originated from loan in retail segment.

Tabel Pendapatan (Beban) Operasional**Operating Income Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014**	Pertumbuhan Growth		
	1	2	3	4=(2-3)	5=(2- 3)/3
Pendapatan bunga dan syariah Interest and sharia income	8.304	7.093	1.211	17,07%	
Pendapatan bunga Interest income	7.833	6.641	1.192	17,94%	
Kredit yang diberikan Loans	6.969	5.773	1.196	20,71%	
Surat berharga Marketable securities	566	537	28	5,25%	
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali Marketable securities purchased with agreements to resell – net	47	162	(115)	(71,21%)	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placements with Bank Indonesia and other banks	219	142	77	54,53%	
Giro pada Bank Indonesia Demand Deposits with Bank Indonesia	30	27	4	14,05%	
Giro pada bank lain Demand Deposits with other banks	2	*	1	453,96%	
Pendapatan Syariah Sharia income	471	452	19	4,19%	
Beban bunga dan syariah Interest and sharia expenses	(5.407)	(4.620)	(786)	17,02%	
Beban bunga Interest expenses	(5.056)	(4.297)	(759)	17,66%	
Dana Masyarakat Public Fund	(4.746)	(4.047)	(699)	17,27%	
Giro Demand Deposits	(116)	(139)	23	(16,69%)	
Tabungan Savings	(959)	(919)	(40)	4,33%	
Deposito berjangka Time Deposits	(3.671)	(2.989)	(682)	22,83%	
Obligasi subordinasi Subordinated bond	(171)	(137)	(34)	24,73%	
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	(72)	(50)	(21)	42,79%	

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014**	Pertumbuhan Growth		
			1	2	3
				4=(2-3)	5=(2-3)/3
Pinjaman yang diterima Borrowings	(56)	(58)		3	(4,56%)
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali Marketable securities sold with agreements to repurchase – net	(11)	(4)		(7)	176,47%
Beban Syariah Sharia expenses	(350)	(323)		(27)	8,49%
Pendapatan bunga dan Syariah - neto Interest and Sharia income – net	2.897	2.473		424	17,14%

* di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

** disajikan kembali/as restated

Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya

(Beban) pendapatan operasional lainnya-neto meningkat Rp123 miliar atau sebesar 7,69% dari Rp1,60 triliun di 2014 menjadi Rp1,73 triliun di 2015. Hal ini disebabkan peningkatan pendapatan operasional lainnya yang diperoleh Bank lebih rendah dari peningkatan beban operasional lainnya. Peningkatan beban operasional lainnya khususnya berasal dari peningkatan beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan yaitu sebesar Rp199 miliar atau 120,82% dari Rp165 miliar menjadi Rp364 miliar pada tahun 2015. Hal ini sejalan dengan peningkatan mitigasi risiko kredit yang diberikan.

Tabel Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya

Other Operating Income

Other operating income – net increased by IDR123 billion or 7.69% from IDR1.60 trillion in 2014 to IDR1.73 trillion in 2015. This was caused by the increase of other operating income of which lower than the increase of other operating expenses. The increase of other operating income mainly originated from (provision for) reversal of allowance for impairment losses on financial assets that reached IDR199 billion or 120.82% from IDR165 billion to IDR364 billion in 2015. This was in line with the risk mitigation of loan increase.

Other Operating Income Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014**	Pertumbuhan Growth		
			1	2	3
				4=(2-3)	5=(2-3)/3
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	1.178	945		233	24,71%
Provisi dan Komisi Lainnya Other fees and commissions	886	668		218	32,59%

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014**	Pertumbuhan Growth			
			1	2	3	4=(2-3)
Komisi <i>merchant</i> Merchant commission	84	138	(53)	(38,85%)		
Imbalan jasa Fees	603	368	235	63,85%		
Jasa administrasi Administrative service charges	88	61	27	44,47%		
Komisi lainnya Other commissions	111	102	9	9,14%		
Keuntungan Selisih Kurs - bersih Gain on foreign exchange - net	118	63	54	85,39%		
Keuntungan Penjualan surat berharga Gain on sale of marketable securities – net	3	39	(36)	(92,72%)		
Lain-lain Others	172	174	(2)	(1,33%)		
Beban Operasional Lainnya	(2.903)	(2.546)	(357)	14,01%		
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih (Provision for) reversal of allowance for impairment losses on financial assets	(364)	(165)	(199)	120,82%		
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi - bersih Reversal of estimation (provision) of loss on commit- ment and contingencies – net	*	(*)	*	(200,00%)		
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih Reversal of allowance (provision) for impairment losses on non-financial assets – net	2	(13)	15	(117,13%)		
Kerugian (keuntungan) dari perubahan nilai wajar aset keuangan Gain (loss) from changes in fair value of financial assets	1	*	n.a	n.a		
Kerugian (keuntungan) transaksi mata uang asing – bersih Gain (loss) from foreign exchange transactions – net	*	(*)	n.a	n.a		
Biaya Umum dan Administrasi General and administrative	(1.360)	(1.294)	(66)	5,10%		
Gaji dan Tunjangan Karyawan Salaries and employee benefits	(1.033)	(952)	(81)	8,56%		

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014**	Pertumbuhan Growth	
			1	2
Premi program penjaminan pemerintah Premium on government guarantee program	(149)	(122)	(26)	21,36%
Total	(1.725)	(1.602)	(123)	7,69%

* di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

** disajikan kembali/ as restated

Laba Operasional

Laba operasional Perseroan mengalami peningkatan Rp301 miliar atau sebesar 34,51% dari Rp872 miliar di 2014 menjadi Rp1,17 triliun di 2015. Meningkatnya laba operasional disebabkan peningkatan pendapatan bunga dan syariah-neto dan peningkatan pendapatan Fee based Income.

Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto

Pendapatan Non-Operasional–neto mencapai Rp6 miliar di 2015, menurun Rp21 miliar atau sebesar 77,85% dari 2014 yang mencapai Rp27 miliar. Khususnya berasal dari penurunan keuntungan dari penjualan aset tetap yang turun Rp9,83 miliar atau sebesar 98,23% dari Rp10 miliar di 2014 menjadi Rp177 juta di 2015.

Tabel Pendapatan Non-Operasional – Neto

Income From Operations

The Company's income from operations increased by IDR301 billion or 34.51% from IDR872 billion in 2014 to IDR1.17 trillion in 2015. The increase of income from operations mainly originated from interest and sharia income – net and fee based income.

Non-Operating Income – Net

Non-operating income – net reached IDR6 billion in 2015, a decline of IDR21 billion or 77.85% from 2014 that reached IDR27 billion. This was mainly due to gain on sale of fixed assets that declined by IDR9.83 billion or 98.23% from IDR10 billion in 2014 to IDR177 million in 2015.

Non-Operating Income – Net Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014**	Pertumbuhan Growth	
			1	2
Keuntungan dari penjualan aset tetap Gain on sale of fixed assets	*	10	(10)	(98,23%)
Keuntungan (kerugian) dari penjualan agunan yang diambil alih Gain (loss) on sale of foreclosed assets	23	29	(5)	(17,73%)
Denda Penalties	(1)	(*)	(1)	229,98%
Lain-lain - neto Others – net	(16)	(11)	(5)	50,34%

Uraian Description					dalam miliar Rupiah/in billion IDR
	2015	2014**	Pertumbuhan Growth		
	1	2	3	4=(2-3)	5=(2-3)/3
Total		6	27	(21)	(77,85%)

* di bawah Rp500 juta/below IDR500 million

** disajikan kembali/as restated

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan Rp280 miliar atau sebesar 31,08% dari Rp899 miliar di 2014 menjadi Rp1,18 triliun di 2015. Hal ini sejalan dengan peningkatan laba operasional Perseroan.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan-neto di 2015 mencapai Rp214 miliar, menurun Rp12 miliar atau sebesar 5,26% dari Rp226 miliar di 2014. Hal ini disebabkan peningkatan manfaat pajak tangguhan sebesar Rp30 miliar dari Rp188 juta di 2014 menjadi Rp29,78 miliar di 2015 serta insentif pajak PPh Badan atas kepemilikan saham publik di atas 40%.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp291 miliar atau 43,31% dari Rp673 miliar di 2014 menjadi Rp964 miliar di 2015. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba operasional dan laba sebelum pajak penghasilan. Adapun laba bersih tahun berjalan tersebut terdiri dari:

- Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang mencapai Rp960 miliar, meningkat Rp290 miliar atau 43,23% dari Rp671 miliar di 2014; dan
- Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali yang mencapai Rp4 miliar, meningkat Rp2 miliar atau 65,90% dari Rp2 miliar di 2014.

Income Before Income Tax Expense

The Company's income before income tax expense increased by IDR280 billion or 31.08% from IDR899 billion in 2014 to IDR1.18 trillion in 2015. This was in line with the increase of the Company's income from operations.

Income Tax Expense

Income tax expense – net in 2015 reached IDR214 billion, a decline of IDR12 billion or 5.26% from IDR226 billion in 2014. This was due to the increase of deferred tax rewards of IDR30 billion from IDR188 million in 2014 to IDR29.78 billion in 2015 as well as Corporate Income Tax incentives on public share ownership above 40%.

Net Income For The Year

The Company's net income for the year increased by IDR291 billion or 43.31% from IDR673 billion in 2014 to IDR964 billion in 2015. This was in line with the increase of income from operations and income before tax expense. Net income for the year consists of the following:

- Net income for the year attributable to equity holders of the parent entity that reached IDR960 billion, an increase of IDR290 billion or 43.23% from IDR671 billion in 2014; and
- Net income for the year attributable to non-controlling interest that reached IDR4 billion, an increase of IDR2 billion or 65.90% from IDR2 billion in 2014.

Tabel Laba Tahun Berjalan**Income for the Year Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014*	Pertumbuhan Growth			
			1	2	3	4=(2-3)
Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Ke-pada Pemilik Entitas Induk Net Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	960	671	290	43,23%		
Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali Net Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interest	4	2	2	65,90%		
Total	964	673	291	43,31%		

* disajikan kembali/as restated

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan mencatat kerugian komprehensif lain-neto yang mencapai Rp17 miliar di 2015 dan penghasilan komprehensif lain-neto yang mencapai Rp23 miliar di 2014. Hal tersebut berasal dari beban perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual di 2015 yang mencapai Rp33 miliar dan manfaat perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual sebesar Rp21 miliar di 2014.

Other Comprehensive Income (Loss)

The Company's other comprehensive loss – net reached IDR17 billion in 2015 and other comprehensive income – net IDR23 billion in 2014. This was originated from changes in fair value of available-for-sale marketable securities in 2015 that reached IDR33 billion and changes in fair value of available-for-sale marketable securities rewards of IDR21 billion 2014.

Tabel Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**Other Comprehensive Income (Loss) Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014*	Pertumbuhan Growth				
			1	2	3	4=(2-3)	5=(2-3)/3
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Posting that will not be reclassified into income (loss):							
Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti Re-measurement of (loss) gain on defined benefit program	10	10	(0)	(2,83%)			
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Income tax related to posting that will not be reclassified into income (loss)	(2)	(3)	0	(2,84%)			

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014*	Pertumbuhan Growth				
			1	2	3	4=(2-3)	5=(2-3)/3
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Posting that will be reclassified into income (loss):							
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual Changes in fair value of available-for-sale marketable securities	(33)	21	(54)	(257,94%)			
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Income tax related to posting that will not be reclassified into income (loss)	8	(5)	14	(258,81%)			
Total	(17)	23	(41)	(174,34%)			

* disajikan kembali/as restated

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp251 miliar atau 36,03% dari Rp696 miliar di 2014 menjadi Rp947 miliar di 2015. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba tahun berjalan. Adapun laba komprehensif tahun berjalan tersebut terdiri dari:

- Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang mencapai Rp942 miliar, meningkat Rp249 miliar atau 35,83% dari Rp694 miliar di 2014; dan
- Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali yang mencapai Rp5 miliar, meningkat Rp2 miliar atau 93,91% dari Rp2 miliar di 2014.

Tabel Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income For The Year

The Company's total comprehensive income for the year increased by IDR251 billion or 36.03% from IDR696 billion in 2014 to IDR947 billion in 2015. The increase was in line with income for the year. Comprehensive income for the year consists of:

- Comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent entity reached IDR942 billion, an increase of IDR249 billion or 35.83% from IDR694 billion in 2014; and
- Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest reached IDR5 billion, an increase of IDR2 billion or 93.91% from IDR2 billion in 2014.

Total Comprehensive Income Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014*	Pertumbuhan Growth				
			1	2	3	4=(2-3)	5=(2-3)/3
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	942	694	249	35,83%			

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014*	Pertumbuhan Growth		
			1	2	3
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interest	5			2	2 93,91%
Total	947	696		251	36,03%

* disajikan kembali/as restated

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar mengalami peningkatan Rp32 atau sebesar 43,24% dari Rp74 di 2014 menjadi Rp106 di 2015. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan laba dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Per Saham Dilusian

Laba per saham dilusian mengalami peningkatan Rp32 atau sebesar 43,24% dari Rp74 di 2014 menjadi Rp106 di 2015, dikarenakan peningkatan laba dibandingkan tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Earnings Per Share – Basic

Earnings per share – basic increased by IDR32 or 43.24% from IDR74 in 2014 to IDR106 in 2015 that originated from income increase compared to previous year.

Earnings Per Share – Diluted

Earnings per share – diluted increased by IDR32 or 43.24% from IDR74 in 2014 to IDR106 in 2015 that originated from income increase compared to previous year.

Consolidated Statement Of Cash Flows Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014*	Pertumbuhan Growth	
			1	2
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows From (For) Operating Activities	477	3.435	(2.959)	(86,13%)
Arus Kas (Untuk) Dari Aktivitas Investasi Cash Flows (For) From Investing Activities	(816)	26	(843)	(3.181,97%)
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows From (For) Financing Activities	3.238	(58)	3.297	5.661,77%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	2.899	3.404	(505)	(14,84%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	13.898	10.519	3.379	32,12%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	17.033	13.898	3.136	22,56%

* disajikan kembali/as restated

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas awal tahun 2015 mencapai Rp13,90 triliun mengalami kenaikan

The Company's cash and cash equivalents at beginning of 2015 that reached IDR13.90 trillion experienced net

neto Rp3,14 triliun atau sebesar 22,56% sehingga menjadi Rp17,033 triliun di akhir tahun 2015. Arus kas Perseroan selama 2015 diuraikan sebagai berikut:

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang didapatkan dari aktivitas operasi untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp477 miliar menurun sebesar Rp2,96 triliun atau menurun 86,13% dari tahun 2014. Penurunan ini terutama berasal dari arus kas penyaluran kredit di tahun 2015 Rp10,63 triliun yang diimbangi dengan arus kas masuk dari peningkatan simpanan nasabah deposito berjangka sebesar Rp9,87 triliun.

Arus Kas (Untuk) Dari Aktivitas Investasi

Arus kas keluar bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi pada tahun 2015 sebesar Rp816 miliar menurun sebesar Rp843 miliar atau menurun 3.181,97% dari tahun 2014. Penurunan ini terutama diakibatkan adanya pembelian surat-surat berharga sebesar Rp9,88 triliun serta pembelian aset tetap sebesar Rp343 miliar.

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2015 arus kas masuk bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan sebesar Rp3,24 triliun meningkat sebesar Rp3,30 triliun atau 5.661,77% dari tahun 2014. Peningkatan ini terutama berasal dari penjualan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp8,42 triliun.

Rasio Keuangan

Tabel Rasio Keuangan/Induk Saja

Uraian Description	2015	2014**	Pertumbuhan Growth
1	2	3	4=(2-3)
Rasio Kinerja (%) Performance Ratio (%)			
KPMM/CAR*	13,56	14,20	(0,63)
Aset Produktif Bermasalah Dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Dan Aset Non Produktif Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Total Non-Earning Assets	2,04	1,96	0,08
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	2,16	2,12	0,04

increase of IDR3.14 trillion or 22.56%. Hence, at the end of 2015 reached IDR17.033. The Company's cash flows during 2015 are as follows:

Cash Flows From (For) Operating Activities

Net cash flows from operating activities in 2015 reached IDR477 billion, a decline of IDR2.96 trillion or 86.13% from 2014. The decline originated from cash flows of loan distribution in 2015 that reached IDR10.63 trillion of which balanced with incoming cash flows from the increase of time deposits of IDR9.87 trillion.

Cash Flows (For) From Investing Activities

Net outgoing cash flows used for investing activities in 2015 reached IDR816 billion, a decline of IDR843 billion or 3.181,97% from 2014. The decline mainly originated from purchase of marketable securities of IDR9.88 trillion and purchase of fixed assets of IDR343 billion.

Cash Flows From (For) Financing Activities

In 2015, net incoming cash flows from financing activities reached IDR3.24 trillion, an increase of IDR3.30 trillion or 5.661.77% from 2014. The increase originated from marketable securities sold with agreement to repurchase of IDR8.42 trillion.

Financial Ratio

Financial Ratio/Bank Only Table

dalam Persentase/in Percentage

dalam Persentase/in Percentage

Uraian Description	2015 1	2014** 2	Pertumbuhan Growth 4=(2-3)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses for Financial Assets to Earning Assets	1,00	0,83	0,17
NPL Gross	2,83	2,78	0,05
NPL Nett	2,13	2,07	0,06
ROA	1,39	1,23	0,16
ROE	14,80	11,53	3,27
NIM	3,58	3,70	(0,12)
BOPO	87,56	89,21	(1,65)
LDR	86,34	83,89	2,45
Kepatuhan (%) Compliance (%)			
Percentase pelanggaran BMPK Percentage of Violation of Legal Lending Limit			
Pihak terkait Related parties	-	-	-
Pihak tidak terkait Non-related parties	-	-	-
Percentase pelampaunan BMPK Percentage of Excess of Legal Lending Limit			
Pihak terkait Related parties	-	-	-
Pihak tidak terkait Non-related parties	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM) Minimum Reserve Requirement			
GWM Utama Rupiah Primary (GWM) in IDR	7,55	8,05	(0,50)
GWM Valuta Asing Secondary (GWM) in Foreign Currencies	8,00	8,00	0,00
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position	0,19	0,18	0,01

* Sesuai dengan SEBI No. 11/3/DNP tanggal 27 Januari 2009 maka rasio KPMM atau Capital Adequacy ratio pada tahun 2015 dan 2014 sudah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional/In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 11/3/DNP dated January 27, 2009, KPMM or Capital Adequacy Ratio in 2015 and 2014 has already calculated credit risk, market risk, and operational risk.

** disajikan kembali/as restated

Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Berikut ini adalah rasio keuangan perbankan untuk mengukur likuiditas dan solvabilitas.

Likuiditas Perseroan

Pada tahun 2015, tingkat likuiditas yang diukur melalui rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) mengalami peningkatan sebesar 2,45% jika dibandingkan dengan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) di 2014. Pada tahun 2014, Perseroan mampu mengelola rasio kredit terhadap dana pihak ketiga sebesar 83,89% dan mengalami kenaikan di tahun 2015 menjadi 86,34%. Rasio tersebut berada dalam skala rasio LDR yang ditetapkan otoritas yaitu sebesar 78%-92%.

Solvabilitas Perseroan

Perseroan mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan bank. Perseroan memastikan kecukupan modal Perseroan untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio (CAR)). Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) sebesar 13,56% di 2015.

Sesuai dengan peraturan, Rasio Kecukupan Modal minimum setelah memperhitungkan profil risiko adalah sebesar 9%. Dengan rasio kecukupan Perseroan berada pada tingkat 13,56%, struktur permodalan Perseroan memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dimana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum dan struktur modal Perseroan sudah memenuhi Peraturan. Hal ini berarti bahwa Perseroan telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

Solvency and Collectible Receivables

Solvency

The Company's ability to meet all liabilities, both long-term and short term, is measured through several ratios, such as liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. The following is banking financial ratios to measure liquidity and solvability.

The Company's Liquidity

In 2015, liquidity level of which measured through loans to deposits ratio (LDR) increased by 2.45% compared to LDR in 2014. In 2014, the Company was able to manage LDR of 83.89% and increased to 86.34% in 2015. This ratio was within LDR scale as defined by the authorized party, namely 78%-92%.

The Company's Solvency

The Company measured solvency through Bank's capital ratio. The Company's ensured its capital adequacy in order to fulfill credit risk, market risk, and operational risk as reflected in Capital Adequacy Ratio (CAR) that reached 13.56% in 2015.

In accordance with the regulation, minimum CAR after calculating risk profile is 9%. With the Company's CAR at 13.56%, the Company's capital structure has the capability to offset market risk, credit risk and operational risk where the ratio is higher than minimum adequacy and the Company's capital structure has already met the Regulation. Thus, the Company has performed a good capital management by managing its capital properly and having capital adequacy in order to protect the Company from solvency.

Rentabilitas Perseroan

Rentabilitas Perseroan diukur melalui rasio-rasio berikut.

Tabel Rasio Rentabilitas

Uraian Description	2015	2014*
ROA	1,39%	1,23%
ROE	14,80%	11,53%
NIM	3,58%	3,70%
BOPO	87,56%	89,21%

* disajikan kembali/as restated

Pada Tahun 2015, Perseroan mencatatkan *Return on Asset* (ROA) sebesar 1,39% meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 1,23%. Nilai *Return on Equity* (ROE) Perseroan tahun 2015 sebesar 14,80% meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 11,53%. Sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan menjadi 3,58% di tahun 2015 dari 3,70% pada tahun 2014. Selain itu, Rasio BOPO membaik menjadi 87,56% dari posisi di tahun 2014 yang sebesar 89,21%. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi Bank yang diperoleh melalui perbaikan bisnis proses dan optimalisasi sumber daya.

Dari rasio-rasio yang telah diuraikan sebelumnya, Perseroan telah memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dan tingkat efektifitas yang baik dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Kredit Perseroan terlihat dari total kredit bermasalah (*Non Performing Loan* - NPL). Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan* - NPL) Bruto masing-masing sebesar 2,83%, dan 2,78%. Rasio NPL neto masing-masing sebesar 2,13% dan 2,07% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Perseroan telah melakukan pemantauan secara aktif terhadap perkembangan kualitas piutang, khususnya kredit yang telah disalurkan.

Struktur Modal

Perseroan menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan

The Company's Rentability

The Company's rentability is measured by the following ratios:

The Company's Rentability Ratio Table

Uraian Description	2015	2014*
ROA	1,39%	1,23%
ROE	14,80%	11,53%
NIM	3,58%	3,70%
BOPO	87,56%	89,21%

In 2015, the Company recorded Return on Asset (ROA) of 1.39%, an increase of 1.23% from 2014. The Company's Return on Equity (ROE) in 2015 reached 14.80%, an increase compared to 2014 that reached 11.53%. While, Net Interest Margin (NIM) declined to 3.58% in 2015 from 3.70% in 2014. In addition, BOPO ratio reached better position at 87.56% compared to 2014 that reached 89.21%. This shows the Company's efficiency improvement that resulted from business process enhancement and resources optimization.

From the ratios described earlier, the Company has the ability to generate income and proper effectiveness level in carrying out its operational activities.

Collectible Receivables

The Company's collectible receivables can be seen from total Non-Performing Loan - NPL. As of December 31, 2015 and 2014, NPL ratio – gross respectively reached 2.83% and 2.78%, while NPL ratio – net 2.13% and 2.07%. The Company's has conducted active monitoring on the progress of receivables quality, especially distributed loans.

Capital Structure

The Company develops its Capital Plan based on analysis and assessment on the requirement for capital adequacy and combines with the latest economic development.

mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Rencana Permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Demikian pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank. Kebutuhan permodalan tersebut direncanakan dan dikaji secara rutin dengan didukung data-data analisis.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki modal dan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Perseroan telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) Tier, yaitu Modal Tier I dan Modal Tier II. Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal, CAR dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Tabel Struktur Modal Perseroan

The Capital Plan is developed by the Board of Directors as part of The Company's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. Similarly with the business that is based on the Company's capital and liquidity requirement. The capital requirement is planned and reviewed regularly supported with analysis data.

Management policy related to capital is intended to ensure that the Company's has strong capital and capital structure to support existing business expansion development strategy and maintain development continuity in the future. In addition, capital policy is determined to meet capital adequacy requirement set by the regulator and also ensure that the Company's capital structure is already efficient.

The Company has calculated its capital adequacy based on the applicable regulation, where capital is classified into 2 (two) Tiers, namely Tier I Capital and Tier II Capital. The Company has complied with all capital requirements set by the external party, CAR and RWA (Risk-Weighted Assets).

The Company's Capital Structure Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014*	Pertumbuhan Growth				
			1	2	3	4=(2-3)	5=(2-3)/3
Modal Capital							
Tier I	6.556	5.632		924		16,40%	
Tier II	1.829	1.260		569		45,14%	
Jumlah Modal Total Capital	8.384	6.892		1.492		21,65%	
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit RWA (Risk-Weighted Asset) for Credit Risk	55.906	43.139		12.768		29,60%	
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional RWA (Risk-Weighted Asset) for Operational Risk	5.756	5.400		356		6,58%	

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015 1	2014* 2	Pertumbuhan Growth	
			4=(2-3)	5=(2-3)/3
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar RWA (Risk-Weighted Asset) for Market Risk	153	13	140	1081,11%
Total ATMR untuk Risiko Kredit, Pasar dan Operasional Total RWA for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk	61.815	48.552	13.263	27,32%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit CAR for credit risk	15,00%	15,98%	(0,98%)	
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar CAR for credit risk and market risk	14,96%	15,97%	(1,02%)	
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional CAR for credit risk and operational risk	13,60%	14,20%	(0,60%)	
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar CAR for credit risk, operational risk, and market risk	13,56%	14,20%	(0,63%)	
Rasio Tier I	10,61%	11,60%	(0,99%)	
Rasio Tier II	2,96%	2,60%	0,36%	
KPMM yang diwajibkan sesuai profil risiko Minimum CAR according to risk profile	9,00 - <10,00%	9,00 - <10,00%		

* disajikan kembali/as restated

Dengan struktur modal inti Perseroan, maka Perseroan masuk pada Bank BUKU III, sehingga memiliki keleluasaan dalam pengembangan bisnis dan jaringan.

With the Company's core capital structure, the Company is included in Bank BUKU III, hence it has the flexibility in developing business and network.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan di 2015. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk penambahan tanah, bangunan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan bermotor, prasarana bangunan dan aset dalam konstruksi dibiayai oleh Bank dalam mata uang rupiah.

Atas barang modal tersebut, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu

Material Commitment For Capital Expenditures

Throughout 2015, the Company did not enter into material commitment for capital expenditures. All expenditures activities in the form of additional lands, buildings, office furnishings and equipment, vehicles, building infrastructure and assets under construction were financed by the Company in IDR.

These capital expenditures, except for land have been insured against fire and other risks based on specific policy package with overall coverage value amounted

dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1,75 triliun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Investasi Barang Modal

Selama 2015, Bank telah melakukan investasi barang modal yang dibutuhkan yang ditujukan untuk kegiatan operasional Bank dengan jumlah biaya perolehan mencapai Rp343 miliar. Kegiatan investasi barang modal tersebut dalam bentuk penambahan tanah sebesar Rp39 miliar, gedung kantor sebesar Rp18 miliar, Perabot dan peralatan kantor sebesar Rp69 miliar, kendaraan bermotor sebesar Rp1 miliar serta aset dalam konstruksi sebesar Rp216 miliar.

Tabel Investasi Barang Modal

Uraian Description	2015	dalam miliar Rupiah/in billion IDR	
		1	2
Tanah Land		39	30
Bangunan Building		18	31
Perabot dan Peralatan Kantor Office Furnishings and Equipment		69	50
Kendaraan Bermotor Vehicles		1	4
Prasarana Bangunan Assets under Construction		-	0
Aset dalam konstruksi Assets under Construction		216	100
Jumlah Belanja Modal Total Capital Spending		343	214
Arus Kas Pembayaran untuk Belanja Modal Payment Cash Flows for Capital Spending		343	214

* disajikan kembali/as restated

Komitmen dan Kontinjensi

Perseroan mempunyai komitmen dan Kontinjensi. Ikhtisar komitmen dan Kontinjensi Perseroan yang

to IDR1.75 trillion as of December 31, 2015. The management views that the coverage value is sufficient to cover potential loss that may happen from these risks

Capital Expenditures

In 2015, the Company conducted capital spending required for its operational activity with total spending of IDR343 billion. Capital spending was made in the form of additional land of IDR39 billion, office building IDR18 billion, office furnishings and equipment IDR69 billion, vehicles IDR1 billion and construction assets IDR216 billion.

Capital Expenditures Table

Uraian Description	2015	2014*
1	2	3
Tanah Land	39	30
Bangunan Building	18	31
Perabot dan Peralatan Kantor Office Furnishings and Equipment	69	50
Kendaraan Bermotor Vehicles	1	4
Prasarana Bangunan Assets under Construction	-	0
Aset dalam konstruksi Assets under Construction	216	100
Jumlah Belanja Modal Total Capital Spending	343	214
Arus Kas Pembayaran untuk Belanja Modal Payment Cash Flows for Capital Spending	343	214

Commitments and Contingencies

The Company has commitments and contingencies. Highlights of the Company's commitments and

dinyatakan dalam nilai kontrak sebagai berikut.

contingencies are stated in contract value as follows.

Tabel Komitmen dan Kontinjensi

Commitment and Contingencies Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	2015	2014*
Komitmen Description		
Pihak berelasi Related parties		
Liabilitas komitmen Commitment payables		
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang belum digunakan Unused loans and Sharia financing /receivable facilities	(3.572)	(5)
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C	-	-
Pihak Ketiga Third Party		
Liabilitas komitmen Commitment liabilities		
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang belum digunakan Unused loans and Sharia financing /receivable facilities	(8.856.578)	(8.328.642)
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C	(799.420)	(428.570)
Komitmen-Neto Commitment – Net	(9.659.570)	(8.757.217)
Kontinjensi Contingencies		
Pihak berelasi Related parties		
Liabilitas Kontinjensi Contingent liabilities		
Bank garansi yang diterbitkan Bank guarantees issued	(14.819)	(39.421)
Pihak Ketiga Third Party		
Tagihan Kontinjensi Contingent receivables		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Interest receivables on non-performing loans	543.821	596.139
Liabilitas Kontinjensi Contingent liabilities		
Bank garansi yang diterbitkan Bank guarantees issued	(4.411.268)	(1.336.972)

Uraian Description	2015	2014*
Komitmen-Neto Commitment – Net	(3.882.266)	(780.254)
Liabilitas komitmen dan Kontinjensi- neto Commitments and contingent – net	(13.541.836)	(9.537.471)

* disajikan kembali/as restated

Bank tidak memiliki komitmen dan Kontinjensi lainnya selain komitmen dan Kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

The Company does not have other commitments and contingencies aside from the abovementioned.

Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Perseroan

Selama tahun 2015, Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga acuan menjadi sebesar 7,5%. Hal ini berdampak pada tingkat suku bunga dana dan kredit. Peningkatan suku bunga dana yang ditetapkan oleh Perseroan lebih rendah dibandingkan peningkatan suku bunga kredit. Oleh karena itu kenaikan beban bunga dana masyarakat lebih kecil dibandingkan kenaikan pendapatan bunga kredit. Beban bunga dana masyarakat naik 17,27% dari Rp4,05 triliun menjadi Rp4,75 triliun, sedangkan pendapatan bunga kredit naik 20,71% dari Rp5,77 triliun menjadi Rp6,97 triliun, sehingga pertumbuhan pendapatan operasional di tahun 2015 lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan di tahun 2014.

Akselerasi Pertumbuhan Fee Based Income

Di tahun 2015, Perseroan berhasil meningkatkan *fee based income* secara signifikan. *Fee based income* mengalami pertumbuhan sebesar 24,71% dari Rp945 miliar di 2014 menjadi Rp1,18 triliun di 2015. Pertumbuhan *Fee based income* terbesar di 2015 berasal dari Kartu Kredit yaitu sebesar Rp174 miliar atau 32,80%, transaksi treasury sebesar Rp38 miliar atau 35,24% dan *public service* sebesar Rp15 miliar atau 14,79%. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan strategi Perseroan yang memfokuskan peningkatan *Fee based income* sebagai langkah Perseroan untuk mendiversifikasi pendapatan bunga.

Impact of Changes In Interest Rate To The Company's Performance

In 2015, Bank Indonesia reduced benchmark interest rate to 7.5% that impacted funding and credit/loan interest rate. The increase of funding interest rate determined by the Company was lower compared to loan interest rate. Hence, the increase of public fund interest expense was lower compared to loan interest income. Public fund interest expense increased by 17.27% from IDR4.05 trillion to IDR4.75 trillion, while loan interest income increased by 20.71% from IDR5.77 trillion to IDR6.97 trillion, so that operating income growth in 2015 was higher than 2014.

Acceleration of Fee Based Income Growth

In 2015, the Company managed to increase fee based income significantly. Fee based income grew by 24.71% from IDR945 billion in 2014 to IDR1.18 trillion in 2015. Highest growth of fee based income in 2015 originated from credit card, which was IDR174 billion or 32.80%, treasury transactions IDR38 billion or 35.24% and public service IDR15 billion or 14.79%. This growth was in line with the Company's strategy that focused on the increase of fee based income of credit card holders, public services, treasury, micro banking and bank guarantee.

Tabel Pertumbuhan Fee based Income**Fee Based Income Growth Table**

Uraian Description	2015	2014*	Pertumbuhan	
			2	3
Kartu kredit Credit card	705	531	174	32,80%
Treasury	145	107	38	35,24%
Public service	119	103	15	14,79%
Lainnya	210	204	6	3,08%
Total	1.178	945	233	24,71%

* disajikan kembali/as restated

Pencapaian Target 2015

Di tengah tekanan ekonomi, secara umum pencapaian target indikator keuangan penting Perseroan di 2015 menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini tercermin dari pencapaian aset, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan laba bersih yang telah mencapai target yang ditetapkan. Aset mencapai 104,64%, kredit yang diberikan mencapai 103,98%, simpanan nasabah mencapai 100,64% dan laba bersih mencapai 101,45%.

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Perseroan dan Realisasi 2015

2015 Target Achievement

In the midst of economic pressure, the Company's target achievement for key financial indicators was generally satisfying. This was reflected from the achievement of assets, loans, deposits from customers and net income that reached the predetermined target. Assets reached 104.64%, loans 103.98%, deposits from customers 100.64% and net income 101.45%.

Comparison of the Company's Business Plan vs 2015 Realization Table

Uraian Description	Realisasi 2015 2015 Realization	RBB 2015 2015 Company's Business Plan (RBB)	Pencapaian Achievement	
			2	3
Posisi Keuangan Financial Position				
Total Aset Total Assets	89.334	85.375	104,64%	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placement with Bank Indonesia and other banks	9.453	9.763	96,83%	
Surat Berharga Marketable Securities	6.875	11.408	60,27%	
Kredit yang diberikan Loans	61.676	59.313	103,98%	

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	Realisasi 2015 2015 Realization	RBB 2015 2015 Company's Business Plan (RBB)	Pencapaian Achievement
1	2	3	4=2/3
Komponen Aset lainnya Other Assets Components	11.330	4.892	231,62%
Total Liabilitas Total Liabilities	81.917	77.923	105,13%
Total Simpanan Nasabah Total Deposits from Customers	71.434	70.981	100,64%
Surat Berharga yang diterbitkan Issued Marketable Securities	1.891	2.682	70,52%
Komponen Liabilitas lainnya Other Liabilities Components	8.592	4.260	201,70%
Total Ekuitas Total Equity	7.419	7.453	99,55%
Modal disetor dan Tambahan Modal Disetor Paid-in Capital and Additional Paid-in Capital	2.844	2.844	100,00%
Akumulasi Laba/Rugi Accumulated Income/Loss	4.606	4.603	100,07%
Komponen Ekuitas lainnya Accumulated Income/Loss	(31)	6	-517,37%
Laba/Rugi Income/Loss			
Pendapatan dan Beban Bunga Interest income and expenses			
Pendapatan bunga Interest income	7.651	7.791	98,20%
Beban bunga Interest expenses	(5.051)	(5.070)	99,62%
Pendapatan bunga - neto Interest income – net	2.600	2.721	95,56%
Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga Operating Income and Expenses other than Interest			
Pendapatan Operasional Selain Bunga Operating Income other than Interest	1.266	1.010	125,32%

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	Realisasi 2015 2015 Realization	RBB 2015 2015 Company's Business Plan (RBB)	Pencapaian Achievement
1	2	3	4=2/3
Beban Operasional Selain Bunga Operating Expenses other than Interest	(2.393)	(2.418)	98,96%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.297)	(1.327)	97,74%
Beban Tenaga Kerja Personnel Expenses	(956)	(951)	100,51%
Beban Lainnya Other Expenses	(140)	(140)	100,00%
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga - neto Operating Income (Expenses) other than Interest – net	(1.127)	(1.408)	80,04%
(Beban) Pemulihan CKN (Provision for) reversal of allowance for impairment losses	(351)	(166)	211,33%
Laba (Rugi) Operasional Income (Loss) from Operations	1.123	1.147	97,89%
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto Non-Operating Income (Expenses) – net	8	-	-
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax Expense	1.131	1.147	98,58%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(200)	(229)	87,12%
Laba Bersih Net Income	931	918	101,45%

Catatan: merupakan angka Perseroan (induk saja).
Note: only the Company's figure (only parent).

Proyeksi 2016

Manajemen Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2016 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2016, baik dari segi makro maupun mikro. Rencana Bisnis Bank tersebut sebagai berikut.

2016 Projection

The Company's management has developed the Company's Business Plan (RBB) for 2016 by taking into account existing economic condition as well as economic projection for 2016, both from macro and micro perspective. The Company's Business Plan is as follows.

Tabel Perbandingan Realisasi 2015 dengan Rencana Bisnis Bank 2016**Comparison of 2015 Realization vs 2016 Company's Business Plan Table**

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	Realisasi 2015 2015 Realization	RBB 2016 2016 Company's Business Plan (RBB)
1	2	3
Posisi Keuangan Financial Position		
Total Aset Total Assets	89.334	99.530
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placement with Bank Indonesia and other banks	9.453	11.146
Surat Berharga Marketable Securities	6.875	5.545
Kredit yang diberikan Loans	61.676	69.496
Komponen Aset lainnya Other Assets Components	11.330	13.343
Total Liabilitas Total Liabilities	81.917	88.226
Total Simpanan Nasabah Total Deposits from Customers	71.434	81.215
Surat Berharga yang diterbitkan Issued Marketable Securities	1.891	1.891
Komponen Liabilitas lainnya Other Liabilities Components	8.592	5.119
Total Ekuitas Total Equity	7.419	11.304
Modal disetor dan Tambahan Modal Disetor Paid-in Capital and Additional Paid-in Capital	2.844	5.835
Akumulasi Laba/Rugi Accumulated Income/Loss	4.606	5.489
Komponen Ekuitas lainnya Other Equity Components	(31)	(19)
Laba/Rugi Financial Position		
Pendapatan dan Beban Bunga Interest income and expenses		
Pendapatan bunga Interest income	7.651	8.962
Beban bunga Interest expenses	(5.051)	(5.671)

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Uraian Description	Realisasi 2015 2015 Realization	RBB 2016 2016 Company's Business Plan (RBB)	
		1	2
Pendapatan bunga - neto Interest income – net	2.600		3.290
Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga Operating Income and Expenses other than Interest			
Pendapatan Operasional Selain Bunga Operating Income other than Interest	1.266		1.372
Beban Operasional Selain Bunga Operating Expenses other than Interest	(2.393)		(2.701)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.297)		(1.469)
Beban Tenaga Kerja Personnel Expenses	(956)		(1.092)
Beban Lainnya Other Expenses	(140)		(140)
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga - neto Operating Income (Expenses) other than Interest – net	(1.127)		(1.328)
(Beban) Pemulihan CKPN (Provision) reversal of allowance for impairment losses	(351)		(517)
Laba (Rugi) Operasional Income (Loss) from Operations	1.123		1.445
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neta Non-Operating Income (Expenses) – net	8		5
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax Expense	1.131		1.450
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(200)		(363)
Laba Bersih Net Income	931		1.088

Catatan: merupakan angka Perseroan (induk saja).
Note: only the Company's figure (only parent).

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Bank disesuaikan dengan kemampuan Bank berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Dividend Policy

Based on the Company's Articles of Association on Use of Profits and Distribution of Dividend, then the policy for distribution of dividend applied by the Company is adjusted with its capability based on General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions. This is done by

(RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan, serta peraturan mengenai permodalan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perbankan.

Sejak diselenggarakannya RUPSLB tanggal 20 April 2005, diputuskan bahwa besarnya dividen tunai adalah sebesar 30%-50% dari laba bersih setiap tahunnya. Pembagian dividen tersebut tergantung kepada kinerja dan kondisi keuangan Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Mei 2014, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp278.913 juta atau 30% dari laba tahun 2013. Sisa dari laba tahun 2013 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2015, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp217.334 juta atau 30% dari laba tahun 2014. Sisa dari laba tahun 2014 digunakan sebagai cadangan umum.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Perseroan Tahap I 2015 dilaksanakan pada 25 Juni 2015. Jumlah hasil penawaran umum adalah Rp400 miliar dengan biaya penawaran umum sebesar Rp5.213 juta, sehingga hasil bersih yang didapat adalah Rp394.787 juta. Jumlah ini dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan perseroan yang sekaligus berguna sebagai modal. Perseroan telah menggunakan seluruh hasil dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Perseroan Tahap I 2015 sesuai dengan laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) nomor 15423/DKP/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015.

considering financial condition and financial health level, as well as capital regulation and applicable laws and regulations in banking.

In Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 20, 2015, it was decided that the amount of cash dividends 30%-50% from net profit in every year. Distribution of dividend depends on the Company's financial performance and condition.

Based on the Company's General Meeting of Shareholders dated May 22, 2014, shareholders approved cash dividend distribution of IDR278,913 million or equivalent to 30% of net income in 2013. While the remaining net income in 2013 used as general reserve.

Based on the Company's General Meeting of Shareholders dated May 28, 2015, shareholders approved cash dividend distribution of Rp217,334 million or equivalent to 30% of net income in 2014. While the remaining net income in 2014 used as general reserve.

Realization Of The Use Of Proceeds From Public Offering

Public Offering of Shelf Registered Subordinated Bonds II Perseroan Tranche Year 1 2015 was conducted on June 25, 2015. Total proceeds from public offering was IDR400 billion with public offering cost amounted to IDR5,213 million making the net result obtained is IDR394,787 million. This amount was all used for the Company's development as well as capital. The Company has used all of the proceeds from Public Offering of Shelf Registered Subordinated Bonds II Perseroan Tranche Year I 2015 in accordance with Report on the Realization of the Use of Proceeds and already reported to the Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) number 15423/DKP/X/2015 dated October 13, 2015.

Informasi Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Bank mempunyai rencana untuk melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah pada semester I tahun 2016. Estimasi total nilai wajar tanah pada kuartal I tahun 2016 adalah sebesar Rp1.395 miliar (tidak diaudit).

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Hutang Dan Modal

Investasi

Perseroan melakukan investasi pada sejumlah obligasi perusahaan lain dengan tujuan meningkatkan profitabilitas dan kinerja Perseroan. Adapun sumber dana untuk melakukan kegiatan investasi tersebut berasal dari dana yang dimiliki Perseroan.

Material Information Subsequent To Independent Auditor's Report

The Company has plan to perform fixed asset revaluation in the form of land in semester I year 2016. Estimated total fair value of land in quarter I 2016 is IDR1.395 billion (unaudited).

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition Or Loan And Capital Restructuring

Investment

The Company's made investment on several securities of other companies with the intention to increase its profitability and performance. Source of fund for these investments originated from the Company's funds.

Uraian Description	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	
		2015	2014
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche A Bond Jasa Marga Year 2005 Tranche A	5 Januari 2016 January 5, 2016	idAA	idAA
Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010 Bond VI Bank Nagari 2010	13 Januari 2016 January 13, 2016	idA	idA
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C OCBC NISP Bond Shelf I Phase I Year 2013 Series C	19 Februari 2016 February 19, 2016	idAAA	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C Sukuk Mudharabah Adira Finance Shelf I Phase I Year 2013 Series C	1 Maret 2016 March 1, 2016	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Obligasi VI Bank DKI Tahun 2011 Seri B Bond VI Bank DKI Year 2011 Series B	17 Juni 2016 June 17, 2016	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap I Tahun 2011 Seri B Bond Bank BTPN Shelf I Phase I Year 2011 Series B	28 Juni 2016 June 28, 2016	AAA(idn)	AA(idn)
Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011 Bond III Bank Sumut Year 2011	5 Juli 2016 July 5, 2016	idA	idA
Obligasi I BPD NTT Tahun 2011 Seri C Bond I BPD NTT Year 2011 Series C	8 Juli 2016 July 8, 2016	idA-	idA-

Uraian Description	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	
		2015	2014
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011 Bond I Bank Riau Kepri Year 2011	8 Juli 2016 July 8, 2016	A(idn)	A(idn)
Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi International I 11 Nov 2016 Tahap II Tahun 2011 USD Bond Medco Energi International Shelf I Nov 11, 2016 Phase II Year 2011	11 November 2016 November 11, 2016	idA+	idAA-
Obligasi Bank Negara Indonesia Bank Negara Indonesia Bond	27 April 2017 April 27, 2017	BBB-(idn)	BBB-(idn)
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Subordinated Bond I Bank CIMB Niaga Year 2010	8 Juli 2017 July 8, 2017	idAA(idn)	Ba1
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi International Tahap I Tahun 2012 Bond Medco Energi International Shelf I Phase I Year 2012	19 Desember 2017 December 19, 2017	idA+	idAA-
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche B Bond Jasa Marga Year 2005 Tranche B JORR II	5 Januari 2018 January 5, 2018	idAA	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri D Bond Adira Finance Shelf II Phase I Year 2013 Series D	1 Maret 2018 March 1, 2018	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012 Sukuk Ijarah Indosat V Year 2012	27 Juni 2019 June 27, 2019	idAA+	idAAA(sy)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012 Subordinated Bond Bank Permata Shelf I Phase II Year 2012	19 Desember 2019 December 19, 2019	idAA+	idAA+
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche C Bond Jasa Marga Year 2005 Tranche C JORR II	5 Januari 2021 January 5, 2021	idAA	idAA
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012 Sukuk Mudharabah Subordinated Bank Muamalat Shelf I Phase I Year 2012	29 Juni 2022 June 29, 2022	idA(sy)	idA+(sy)

Uraian Description	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	
		2015	2014
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013 Sukuk Mudharabah Subordinated Bank Muamalat Shelf I Phase II Year 2013	28 Maret 2023 March 28, 2023	idAA+	idA+(sy)
Obligasi Pertamina USD Seri 41 USD Bond Pertamina Series 41	27 Mei 2041 May 27, 2041	BBB-	Baa3
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A Bond Federal International Finance Shelf I Phase III Year 2014 Series A	24 Maret 2015 March 24, 2015	-	idAAA
MTN I PT Bank Commonwealth Tahun 2011 Seri C MTN I PT Bank Commonwealth Year 2011 Series C	29 November 2014 November 29, 2014	-	-
NCDII BII Bank BII tahun tahun 2015 seri C NCDII BII Bank BII Year 2015 Series C	24 Juni 2016 June 24, 2016	idAAA	-
MTN SMF VI Tahun 2013 MTN SMF VI Year 2013	12 Desember 2014 December 12, 2014	-	-
Obligasi Berkelanjutan I SMF Tahap I Tahun 2011 Berjamin Aset Piutang KPR Seri C Bond SMF Shelf I Phase I Year 2011 with Collateral of Mortgage Receivable Series C	21 Desember 2014 December 21, 2014	-	-
Wesel SKBDN Domestic Letters of Credit (SKBDN)	6 Januari 2014 - 29 Maret 2016 January 6, 2014 – March 29, 2016	Tanpa peringkat No rating	Tanpa peringkat No rating
Sertifikat Bank Indonesia Bank Indonesia Certificates	9 Januari 2014 -17 Juni 2016 January 9, 2014 – June 17, 2016	Tanpa peringkat No rating	Tanpa peringkat No rating
Obligasi Pemerintah – Rupiah Government Bonds – IDR	15 Mei 2014 -15 April 2043 May 15, 2014 – April 15, 2043	Tanpa peringkat No rating	Tanpa peringkat No rating
Obligasi Pemerintah - Dolar Amerika Serikat Government Bonds – USD	10 Maret 2014 - 8 Januari 2046 March 10, 2014 – January 8, 2046	Baa3	-
Obligasi Ritel Indonesia Indonesia Retail Bonds	15 Oktober 2014 - 18 Oktober 2018 October 15, 2014 – October 18, 2018	Tanpa peringkat No rating	Tanpa peringkat No rating

Uraian Description	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	
		2015	2014
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia Indonesia Sukuk Ijarah Bonds	23 Februari 2014 - 15 April 2043 February 23, 2014 – April 15, 2043	Tanpa peringkat No rating	Tanpa peringkat No rating
Sertifikat Deposito Bank Indonesia Bank Indonesia Certificates of Deposits	23 Februari 2014 - 1 April 2016 February 23, 2014 – April 1, 2016	Tanpa peringkat No rating	Tanpa peringkat No rating

Ekspansi

Pada tahun 2015, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi.

Divestasi

Selama 2015, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi.

Akuisisi

Selama 2015, Perseroan tidak melakukan kegiatan kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Hutang dan/atau Restrukturisasi Modal

Selama 2015, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi hutang ataupun restrukturisasi modal.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bank dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak

Expansion

During 2015, the Company did not conduct any expansion activity.

Divestment

During 2015, the Company did not conduct any divestment activity.

Acquisition

During 2015, the Company did not conduct any acquisition activity.

Loan And/Or Capital Restructuring

During 2015, the Company did not conduct loan or capital restructuring.

Stock-Based Management Compensation Program (Management Stock Options Programs/MSOP)

In accordance with the General Meeting of Shareholders on April 20, 2005 as disclosed in Deed No. 26 of Notary Lindasari Bachroem, SH, the shareholders have approved the issuance of stock option that will be implemented in 3 (three) phases. Stock options are given to Board of Directors and employees at certain positions that meet the determined requirements. The number of shares issued on the first phase to the third phase of the stock options is maximum 5% (five percent) of the Company's paid-up capital within a period of 3 (three) years without giving preemptive rights to old shareholders. The first

terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

Sampai dengan tanggal 6 Juli 2013 (tanggal eksekusi terakhir), terdapat opsi saham yang tidak dieksekusi karena lewat periode pelaksanaannya, karena itu cadangan opsi saham yang telah gugur sebesar Rp8.599 juta telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

phase of stock options was conducted during IPO period.

Until July 6, 2013 (date of latest execution), there was stock option that has not been executed since the execution period has passed. Therefore, share option reserve which has been forfeited of IDR8.599 million was recorded as additional paid-in capital.

Information On Material Transactions With Conflict Of Interest And/Or Transactions With Related Parties

The Bank and its subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures". A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control of the reporting entity;
 - b. Has significant impact on reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i); atau
- g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi

- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i); or
- g. A person identified in 1 (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

In running its business, the Company and its subsidiaries perform certain transactions with related parties.

Tabel Pihak-pihak Berelasi**Related Parties Table**

dalam juta Rupiah/in million IDR

Uraian Description	2015	2014*
Aset Assets		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah – bruto: Loans and Sharia financing/receivables – gross;		
PT Poso Energy	114.863	154.955
PT Haka Sarana Investama	41.497	57.785
PT Karya Ratu Mulia	32.500	-
PT Bosowa Amal Taksi	21.169	-
PT Bumi Karsa	14.999	14.981
PT Bumi Jasa Utama	11.522	25.926
PT Kalla Electrical System	-	17.928
PT Bumi Sarana Utama	-	14.865
PT Kosala Agung Metropolitan	-	12.329
MKKM PDM Kota Surakarta	-	10.963
PT Cisono Hydro	7.226	10.899
PT Mitra Usaha Sarana	6.581	9.597
PT Dalea Nusantara Mandiri	4.928	-
PT Mitra Data Sarana	4.799	5.700
PT Mallomo	3.458	4.352
PT Merpati Wahana Taksi	3.006	3.906
PT Bantimurung Indah	1.568	1.586
PT Anisbi Nunggal Bhakti	1.075	1.075
PT Oto Rental Nusantara	377	609
PT Dirgabhakti Giripersada	-	241
PT Bosowa Tambang Indonesia	132	158

dalam juta Rupiah/in million IDR

Uraian Description	2015	2014*
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pejabat Eksekutif Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers	39.101	14.478
Total asset untuk pihak berelasi Total assets for related parties	308.801	362.333
Persentase terhadap total asset Percentage to total assets	0,33%	0,46%
Liabilitas Liabilities		
Giro Demand Deposit	38.123	33.852
Tabungan Saving deposits	27.392	16.063
Deposito berjangka Time deposits	115.203	107.448
Obligasi subordinasi Subordinated bonds		
Dana Pensiun Perseroan Pension fund of the Company's	29.800	10.000
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pejabat Eksekutif Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers	9.345	2.500
	39.145	12.500
Total liabilitas untuk pihak berelasi Total liabilities for related parties	219.863	169.863
Persentase terhadap total liabilitas Percentage to total liabilities	0,25%	0,24%
Pendapatan bunga dan Syariah dari pihak berelasi Interest and Sharia income from related parties	36.136	36.474
Persentase terhadap pendapatan bunga dan Syariah Percentage to interest and Sharia income	0,44%	0,51%
Pendapatan Operasional Lainnya Other operating income		
Pendapatan dan komisi lainnya dari pihak berelasi Other operating income	461	619
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya Percentage to other operating income	0,04%	0,07%
Beban bunga dan Syariah dari pihak berelasi Interest and Sharia expenses from related parties	8.977	28.682
Persentase terhadap beban bunga dan syariah	0,17%	0,62%

dalam juta Rupiah/in million IDR

Uraian Description	2015	2014*
Beban operasional lainnya Other operating expenses		
Gaji dan tunjangan karyawan, Pengurus dan pejabat eksekutif Salaries and benefits of employees, Management and executive officers	123.751	162.271
Persentase terhadap beban operasional lainnya Percentage to other operating expenses	4,87%	6,85%
Komitmen dan Kontinjensi Komitmen dan Kontinjensi		
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang belum digunakan Unused loans and Sharia financing/receivable facilities		
PT Kalla Electrical System	-	4
PT Bumi Karsa	-	1
PT Dalea Nusantara Mandiri	3.572	-
	3.572	5
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C	-	-
Bank garansi yang diterbitkan Issued bank guarantees		
PT Bosowa Energasindo	9.027	9.197
PT Bumi Jasa Utama	4.152	-
PT Bumi Karsa	1.640	22.646
PT Tuju WaliWali	-	7.188
PT Hadji Kalla	-	390
	14.819	39.421
Total komitmen kontinjensi untuk pihak berelasi Total related parties commitments and contingencies	14.819	39.421
Persentase terhadap total liabilitas komitmen dan kontinjensi Percentage to total commitment and contingent liabilities	0,14%	0,44%

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain (termasuk imbalan pasca-kerja) kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp177.901 juta dan Rp165.919 juta.

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

Bank provides compensation and other benefits (including post-employment benefits) to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executive Officers for the year ended on December 31, 2015 and 2014 respectively IDR177.901 million and IDR165.919 million.

The relationships with related parties are as follows.

Sifat dari hubungan
Nature of Relationships

Pihak berelasi

Related parties

PT Poso Energy

PT Bosowa Berlian Motor

PT Makassar Hotel Network

PT Haka Sara Investama

PT Bumi Jasa Utama

PT Grand Shayla Indonesia

PT Indah Bumi Bosowa

PT Bumi Sarana Utama

PT Kalla Electrical System

PT Bosowa Utama

PT Cisono Hydro

PT Kosala Agung Metropolitan

PT Bumi Karsa

PT Mallomo

PT Merpati Wahana Taksi

PT Oto Rental Nusantara

PT FBRT Corporindo

PT Bantimurung Indah

PT Bosowa Tambang Indonesia

PT Tuju WaliWali

PT Baruga Asrinusa Development

PT Hadji Kalla

PT Bosowa Energasindo

PT Karya Ratu Mulia

PT Bosowa Amal Taksi

PT Dalea Nusantara Mandiri

PT Anisbi Nunggal Bhakti

PT Dirgabhakti Giripersada

MKKM PDM Kota Surakarta

PT Mitramass Infosys Global

PT Mitra Data Sarana

Dikendalikan/di bawah pengaruh signifikan salah satu pemegang saham utama Bank
Controlled by/under significant influence of one of major shareholders

Dikendalikan oleh keluarga terdekat dari manajemen
Controlled by a close member of the management's family

Manajemen kunci yang sama
Same key management

Dana pensiun Bank
The Company's pension fund

Dana Pensiun Perseroan

Sifat dari hubungan Nature of Relationships	Pihak berelasi Related parties
Manajemen dan karyawan kunci Management and key employees	Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Selama 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013). Akibat penerapan standar tersebut, Bank dan entitas anaknya telah melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi yaitu sebagai berikut.

- Mengubah metode pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial dari pendekatan koridor dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menjadi pengakuan langsung dalam laporan tersebut.
- Mengubah metode pengakuan biaya jasa lalu dari pengakuan sepanjang sisa masa kerja rata-rata karyawan menjadi pengakuan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Changes In Laws and Regulations With Significant Impact

Throughout 2015, there was no change in laws and Regulations that provide significant impact to the Company.

Changes In Accounting Policy

In the consolidated financial statements date December 31, 2015, consolidated financial statements dated December 31, 2014 and for the year ended on these dates have been restated due to the early implementation of PSAK No. 24 (2013 Revision). Due to this standard implementation, the Company and its subsidiaries has conducted few changes in its accounting policy, namely:

- Changing the method for the recognition of actuarial gains or losses from corridor approach in consolidated statement of comprehensive income to direct recognition within the statement.
- Changing the method for the recognition of service fees from average remaining service period to direct recognition in consolidated statement of comprehensive income.

Information Regarding Business Continuity

Matters With Potential Significant Impact To The Company's Business Continuity

There were no matters with potential significant impact to the Company's business continuity.

Assessment Manajemen Atas Hal-Hal Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Asumsi Yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment

Beberapa Faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan assessment terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut.

1. Kinerja Keuangan
2. Solvabilitas
3. Masalah Internal
4. Perkara Hukum

Management Assessment Regarding Matters With Potential Significant Impact to The Company's Business Continuity

The Company's management has conducted assessment on its business continuity ability and confident that the Company has the resources to continue its business in the future. In addition, management was not aware about the material uncertainty that may resulted in significant reluctance on the Company's ability to maintain its business continuity. Therefore, consolidated financial statement has been developed based on sustainable business.

Assumptions Used by The Management In Conducting Assessment

Several factors were used by the management in conducting assessment regarding its business continuity, namely:

1. Financial Performance
2. Solvency
3. Internal Issues
4. Legal Cases

Modal dasar BSB terbagi atas 8.137.000 saham seri A, masing-masing bernilai nominal Rp10.000,-, 1.690.000.000 saham Seri B masing-masing bernilai nominal Rp100,-, dan 14.992.600.000 saham Seri C masing-masing bernilai nominal Rp50,-.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No, 12/2015 susunan pemegang saham dan struktur permodalan BSB adalah sebagai berikut.

Tabel Pemegang Saham

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Nominal (Rp) Nominal (IDR)			Jumlah Saham Total Shares			%
		Saham Kelas A A Series Shares @Rp10.000	Saham Kelas B B Series Shares @Rp100	Saham Kelas C C Series Shares @Rp50	Saham Kelas A A Series Shares	Saham Kelas B B Series Shares	Saham Kelas C A Series Shares	
1.	Drs. Hajriyanto Yasin Thohari, MA	36.670.000.000	-	-	3.667.000	-	-	0,031
2.	Emil Abeng	10.150.000.000	5.000.000.000	-	1.015.000	50.000.000	-	0,436
3.	Prof. Dr. Abdul Munir Mulkhan	9.900.000.000	-	-	990.000	-	-	0,008
4.	Dr. Ir. Muhammad Amin Azis	7.100.000.000	-	-	710.000	-	-	0,006
5.	Firman Noor, SH	4.900.000.000	-	-	490.000	-	-	0,004
6.	Tee Suprapto	4.250.000.000	-	-	425.000	-	-	0,004
7.	Prof. Dr. Haji Muhammad Dawam Rahardjo, SE	3.500.000.000	-	-	350.000	-	-	0,003
8.	Ir. H. Muhammad Dasron Hamid, M.Sc	2.900.000.000	-	-	290.000	-	-	0,002
9.	Dr. Haji Sugeng	2.000.000.000	-	-	200.000	-	-	0,002
10.	Prof. DR. Bambang Setiaji, M.Si	-	9.000.000.000	-	-	90.000.000	-	0,769
11.	PT. Bank Bukopin, Tbk	-	42.000.000.000	500.000.000.000	-	420.000.000	10.000.000.000	89,074
12.	PT. Bakrie Capital Indonesia	-	35.000.000.000	-	-	350.000.000	-	2,992
13.	PT. Mega Capital Indonesia	-	35.000.000.000	-	-	350.000.000	-	2,992
14.	BPJS Ketenagakerjaan	-	35.000.000.000	-	-	350.000.000	-	2,992
15.	PT. Mitra Usaha Sarana	-	8.000.000.000	-	-	80.000.000	-	0,684
Jumlah saham yang telah dikeluarkan/diambil bagian Total shares excluded/taken		81.370.000.000	169.000.000.000	500.000.000.000	8.137.000	1.690.000.000	10.000.000.000	100,000
Saham dalam Portepel Shares in Portepel		-	-	249.630.000.000	-	-	4.992.600.000	-

BSB authorized capital is divided into 8,137,000 series A shares, each with nominal value of IDR 10,000, 1,690,000,000 series B shares, each with nominal value of IDR100 and 14,992,600.000 series C shares, each with nominal value of IDR50.

Based on Statement of Meeting Resolutions No. 12/2015, shareholders composition and capital structure of BSB are as follows.

Shareholders Table

KINERJA ANAK PERUSAHAAN

Performance of Subsidiaries

Perseroan memiliki 2 (dua) anak Perusahaan yang kinerjanya terkonsolidasi, yaitu PT Bank Syariah Bukopin yang bergerak di bidang layanan Perbankan Syariah dan PT Bukopin Finance yang bergerak dibidang sewa guna usaha dan *Multi Finance*.

PT Bank Syariah Bukopin

Sejarah Singkat

PT Bank Syariah Bukopin (sebelumnya bernama PT Bank Persyarikatan Indonesia atau "BPI") ("BSB") didirikan pada tanggal 11 September 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 102, tanggal 29 Juli 1990, yang dibuat dihadapan Dr Widjojo Wilami, SH., Notaris di Samarinda, yang merupakan hasil konsolidasi antara PT Bank Pasar Gunung Sindoro dan PT Bank Pasar Gunung Kendeng. Akta Pendirian BPI tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5618.HT.01.01. Th90 tanggal 11 September 1990 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Samarinda pada tanggal 9 Oktober 1990 di bawah nomor pendaftaran No. W.13.26. HT.01.01-67 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.92, tanggal 16 Nopember 1990, Tambahan No.4655. Konsolidasi dua bank tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 1659/KMK.013/1990, tanggal 31 Desember 1990.

Setelah dilakukannya Penawaran Umum Terbatas III, Anggaran Dasar BSB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 29 September 2015, dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 12/2015"), sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0968062 tanggal 29 September 2015, Daftar Perseroan Nomor AHU-3559590. AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 September 2015, tentang perubahan modal disetor dan ditempatkan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Modal dasar: Rp1.000.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan disetor: Rp750.370.000.000,-

The Company has 2 (two) subsidiaries with consolidated performance, PT Bukopin Finance, which operates in leasing and multifinance, and PT Bank Syariah Bukopin, which operates in sharia banking.

PT Bank Syariah Bukopin

Brief History

PT Bank Syariah Bukopin (formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia or "BPI") was established on September 11, 1990 based on the Notarial Deed No. 102, dated July 29, 1990, of Dr. Widjojo Wilami, S.H., notary in Samarinda, as a consolidation of PT Bank Pasar Gunung Sindoro and PT Bank Pasar Gunung Kendeng. The Notarial Deed of BPI has been enacted by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-5618.HT.01.01.Th90 dated September 11, 1990 and registered at Samarinda District Court Office on October 9, 1990 with registration number No.W.13.26.HT.01.01-67 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, dated November 16, 1990, Supplement No. 4655. Consolidation of the two banks have been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decree No. 1659/KMK.013/1990 dated December 31, 1999.

After Right Issue III, BSB's Articles of Association have been amended several times, with the latest mentioned in Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions No. 12 dated September 29, 2015, passed before Adrian Djuaini, S.H., a notary in Jakarta ("Deed No. 12/2015"), as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Notification Receipt of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0968062 dated September 29, 2015, Corporate List No. AHU-3559590. AH.01.11.Year 2015 dated September 29, 2015 on the changes of paid-in capital and issued capital.

Capital Structure and Shareholders Composition

Authorized capital: IDR1,000,000,000,000
Issued and fully paid capital: IDR750,370,000,000

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tanggal 26 Agustus 2015 dibuat dihadapan Adrian Djuaini,SH, Notaris di Jakarta ("Akta No. 33/2015"), sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Nomor AHU-AH.01.03-0960045 tanggal 27 Agustus 2015 dan Daftar Perseroan Nomor AHU-3546642.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 27 Agustus 2015, susunan terkini Dewan Komisaris BSB adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Tri Joko Prihanto
Komisaris Independen	: Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA
Komisaris Independen	: Prof. DR. Bambang Setiaji, M.Si
Komisaris	: Eddy Cahyono Hadisulistyo, SE

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 20 April 2015 dibuat dihadapan Adrian Djuaini,SH, Notaris di Jakarta ("Akta No. 9/2015"), sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0926269 tanggal 22 April 2015 dan Daftar Perseroan Nomor AHU-3495616.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 22 April 2015, susunan terkini Direksi dan Dewan Pengawas Syariah BSB adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: H. Riyanto, SE Ak
Direktur	: Aris Wahyudi
Direktur	: Ruddy Susatyo S
Direktur	: Adil Syahputra

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	: Prof. DR. H. Mohammad Sirajuddin Syamsudin, MA
Anggota	: H. Ikhwan Abidin Basri, MAMUM PEM

Management and Supervision

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 33 dated August 26, 2015 passed before Adrian Djuaini, S.H., a notary in Jakarta ("Deed No. 33/2015"), as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Notification Receipt of Corporate Data Changes No. AHU-AH.01.03-0960045 dated August 27, 2015 and Corporate List No. AHU-3546642.AH.01.11.Year 2015 dated August 27, 2015, latest composition of BSB's Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Ir. Tri Joko Prihanto
Independent Commissioner	: Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA
Independent Commissioner	: Prof. DR. Bambang Setiaji, M.Si

Commissioner : Eddy Cahyono Hadisulistyo, SE

Based on Statement of Meeting Resolutions No. 9 dated April 20, 2015 passed before Adrian Djuaini, S.H., a notary in Jakarta ("Deed No. 9/2015"), as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0926269 dated April 22, 2015 and Corporate List No. AHU-3495616. AH.01.11.Year 2015 dated April 22, 2015, latest composition of BSB's Board of Directors and Sharia Supervisory Board is as follows:

Board of Directors

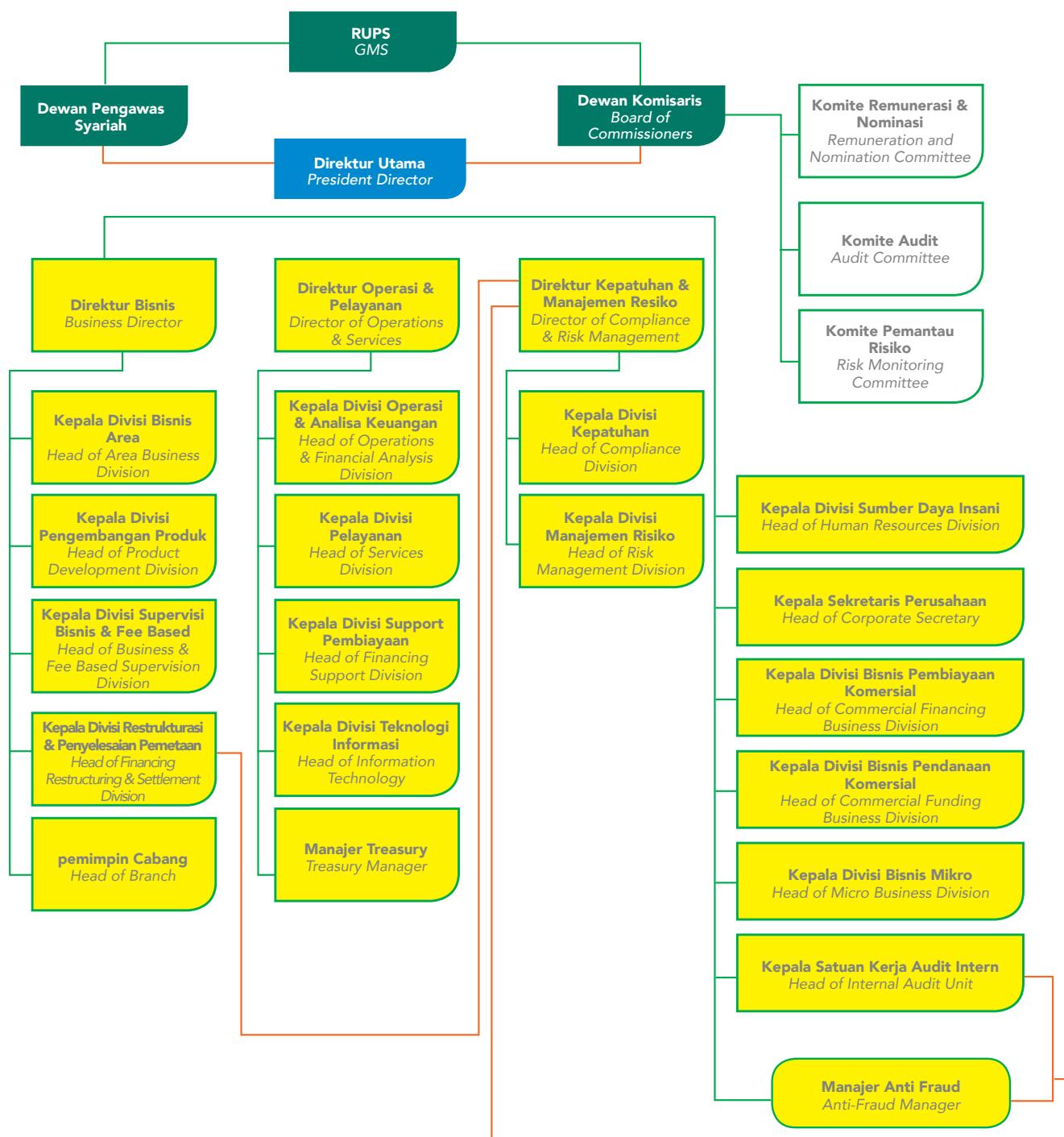
President Director	: H. Riyanto, SE Ak
Director	: Aris Wahyudi
Director	: Ruddy Susatyo S
Director	: Adil Syahputra

Sharia Supervisory Board

Chairman	: Prof. DR. H. Mohammad Sirajuddin Syamsudin, MA
Member	: H. Ikhwan Abidin Basri, MAMUM PEM

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Bidang Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar, BSB bergerak dalam bidang usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. BSB dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi:
 - a. Giro berdasarkan Prinsip *Wadi'ah*;
 - b. Tabungan berdasarkan Prinsip *Wadi'ah* atau *Mudharabah*;
 - c. Deposito berjangka berdasarkan Prinsip *Mudharabah*.
2. Melakukan penyaluran dana melalui:
 - a. Prinsip jual beli berdasarkan akad:
 - *Murabahah*;
 - *Istishna*;
 - *Salam*;
 - Jual beli lainnya.
 - b. Prinsip bagi hasil berdasarkan akad:
 - *Mudharabah*;
 - *Musyarakah*;
 - Bagi hasil lainnya.
 - c. Prinsip sewa menyewa berdasarkan akad:
 - *Ijarah*;
 - *Ijarah Muntahiya Bittamlik*.
 - d. Prinsip pinjam-meminjam berdasarkan akad *qardh*. Pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad:
 - *Wakalah*;
 - *Hawalah*;
 - *Kafalah*;
 - *Rahn*.
3. Membeli, menjual, dan/atau menjamin atas resiko sendiri surat-surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (*underlying transaction*) berdasarkan Prinsip Syariah.
4. Membeli surat-surat berharga Pemerintah dan/atau Bank Indonesia yang diterbitkan atas dasar Prinsip Syariah.

Business Activities

In accordance with its Articles of Associations, BSB runs its banking business based on sharia principles. BSB may conduct the following business activities:

1. Collecting fund from the public in the form of deposits that include:
 - a. Demand Deposit based on Wadi'ah Principle;
 - b. Savings deposits based on Wadi'ah or Mudharabah Principle;
 - c. Time deposits based on Mudharabah Principle.
2. Distributing fund through:
 - a. Sales purchase principle based on agreement (akad) as follows:
 - Murabahah;
 - Istishna;
 - Salam;
 - Other sales purchase.
 - b. Profit sharing principle based on agreement (akad) as follows:
 - Mudharabah;
 - Musyarakah.
 - Other profit sharing.
 - c. Leasing principle based on agreement (akad) as follows:
 - Ijarah.
 - Ijarah Muntahiya Bittamlik.
 - d. Borrowing principle based on qardh agreement (akad). Banking service provision based on agreement (akad) as follows:
 - Wakalah;
 - Hawalah;
 - Kafalah;
 - Rahn.
3. Purchasing, selling and/or guaranteeing at own risk third party marketable securities issued on the basis of underlying transaction based on Sharia Principle.
4. Purchasing Government and/or Bank Indonesia's marketable securities issued based on Sharia Principle.

5. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan/ atau nasabah berdasarkan Prinsip *Wakalah*.
6. Menerima pembayaran tagihan atas surat berharga yang diterbitkan dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah.
7. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan Prinsip *Wadi'ah Yad Amanah*.
8. Melakukan kegiatan penitipan termasuk penatausahaan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak dengan Prinsip *Wakalah*.
9. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lain dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek berdasarkan Prinsip *Ujr*.
10. Memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* berdasarkan Prinsip *Wakalah*, *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Wadi'ah*, serta memberikan fasilitas Garansi Bank berdasarkan Prinsip Syariah.
11. Melakukan kegiatan usaha kartu debet berdasarkan Prinsip Syariah.
12. Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan Prinsip *Wakalah*.
13. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan Bank sepanjang disetujui oleh Bank Indonesia dan mendapat fatwa dari Dewan Syariah Nasional.
14. Melakukan kegiatan usaha lain meliputi:
 - a. Melakukan kegiatan dalam valuta asing berdasarkan Prinsip *Sharf*.
 - b. Melakukan kegiatan penyertaan modal berdasarkan Prinsip Syariah pada Bank atau perusahaan lain yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.
 - c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara berdasarkan Syariah untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
5. Moving money for own interest and/or customer based on Wakalah Principle.
6. Receiving receivables of issued marketable securities and calculating with or between third parties based on Sharia Principle.
7. Providing place for keeping goods and marketable securities based on Wadi'ah Yad Amanah Principle.
8. Performing custody activity, including administrative services for other party interest based on contract with Wakalah Principle.
9. Conducting fund placement from customer to other customer in the form of unlisted marketable securities in Stock Exchange based on Ujr Principle.
10. Providing Letter of Credit (L/C) facility based on Wakalah, Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, and Wadi'ah Principles, and providing Bang Guarantee facility based on Sharia Principle.
11. Conducting debit card business activity based on Sharia Principle.
12. Performing trustee activity based on Wakalah Principle.
13. Conducting other activities normally done by the Company as long as approved by Bank Indonesia and obtained fatwa from the National Sharia Board.
14. Conducting business activities, including:
 - a. Performing activities in foreign currencies based on Sharf Principle.
 - b. Conducting capital investment activity based on Sharia Principle with the Company or other company that conducts business activity based on Sharia Principle.
 - c. Conducting temporary capital investment activity based on Sharia to overcome financing failure by withdrawing its investment.

- d. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.
15. Bertindak sebagai penerima dana sosial antara lain dalam bentuk: zakat, infaq, shadaqah, waqaf, hibah, atau dana sosial lainnya sesuai Prinsip Syariah atas nama bank atau lembaga amil zakat yang ditunjuk oleh Pemerintah.

Kinerja Keuangan

Tabel Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Bukopin

Pos Keuangan Financial Posting	2015		Pertumbuhan Growth		
	1	2	3	4=(2-3)	5=(2-3)/3
Aset Assets		5.827	5.161	666	12,90%
Liabilitas Liabilities		5.194	4.660	534	11,46%
Ekuitas Equity		633	501	132	26,35%
Laba bersih Net Income		28	9	19	211,11%

Peningkatan aset dari Rp5,16 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp5,83 triliun pada tahun 2015 atau meningkat Rp666 miliar berasal dari peningkatan pembiayaan syariah sebesar Rp596 miliar sedangkan peningkatan liabilitas dari Rp4,66 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp5,19 di tahun 2015 atau meningkat Rp534 miliar terutama berasal dari peningkatan simpanan nasabah Rp761 miliar yang diimbangi dengan penurunan simpanan bank lain sebesar Rp264 miliar.

d. Acting as founder of pension fund and manager of pension fund based on Sharia Principle according to the prevailing laws on pension fund.

15. Acting as receiver of social fund in the form of zakat, infaq, shadaqah, waqaf, grant, or other social funds according to Sharia Principle on behalf of the Company or amil zakat institution appointed by the Government.

Financial Performance

Financial Performance of PT Bank Syariah Bukopin Table

dalam miliar Rupiah/in billion IDR

Assets increased from IDR5.16 trillion in 2014 to IDR5.83 trillion in 2015 or increased by IDR666 billion that originated from sharia financing of IDR596 billion, while liabilities increased from IDR4.66 trillion in 2014 to IDR5.19 trillion in 2015 or increased by IDR534 billion mainly originated from deposits from customers of IDR761 billion that balanced with the decline of deposits with other banks of IDR264 billion.

PT Bukopin Finance

Sejarah Singkat

PT Bukopin Finance ("BFI"), berkedudukan hukum di Jakarta, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.5 tanggal 11 Maret 1983, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 19, tanggal 20 Juli 1983, keduanya dibuat dihadapan Tan A Sio SH., Notaris di Semarang, yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, tanggal 29 Juli 1983, No. C2-5233.HT.01.01.TH.83, dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 1 Agustus 1983, No. 0353/1983 Not dan No. 0354/1983 Not, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No.26, tanggal 1 April 1986, Tambahan No. 432.

Anggaran Dasar BFI telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dalam rangka masuknya Perseroan sebagai pemegang saham, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14, tanggal 28 Maret 2006 dibuat dihadapan Herawati SH., Notaris di Jakarta. Persetujuan atas Perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sejak dilakukannya Penawaran Umum Terbatas III, Anggaran Dasar BFI telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 19 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Amastasia Dau, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 33/2015") dan telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Bukti Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0001380.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 28 Januari 2015 serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0010706.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 28 Januari 2015.

PT Bukopin Finance

Brief History

PT Bukopin Finance ("BFI"), domiciled in Jakarta, was established by virtue of Notarial Deed No. 5 dated March 11, 1982, as amended with Deed No. 19, dated July 1983, both passed before Tan A. Sio, S.H., a Notary in Semarang, which has been enacted by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated July 29, 1983 No. C2-5233.HT.01.01.TH.83 and registered at District Court Office of Jakarta Barat on August 1, 1983, No. 0353/1983 Not and No. 0354/1983 Not, and announced on State Gazette No.26, dated April 1, 1986, Supplement No. 432.

BFI's Articles of Association has been amended several times, including regarding the entrance of the Company as shareholder, as stated in the Statement of Meeting Resolution No. 14 dated March 28, 2006, which passed before Herawati, S.H., a Notary in Jakarta. Approval on the changes of Articles of Association is still under approval process by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Since Rights Issue III, BFI's Articles of Association has been amended several times with latest amendment based on Statement of Shareholders Resolutions No. 33 dated January 19, 2015, passed before Amastasia Dau, S.H., a Notary in Jakarta ("Deed No. 33/2015") that has been approved by the Minister of Law and Human Rights in reference to Approval Receipt of Articles of Association Amendment No. AHU-0001380.AH.01.02. Year 2015 dated January 28, 2015 and registered in the Corporate List No. AHU-0010706.AH.01.11.Year 2015 dated January 28, 2015.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham diluar rapat umum pemegang saham No. 374 tanggal 31 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Otty H.C Urbayani, Notaris di Jakarta ("Akta No. 374/2015") dan telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Bukti Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-00218131 Tahun 2015 tanggal 5 April 2015 serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0039801.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 6 April 2015, susunan pemegang saham dan struktur permodalan BFI adalah sebagai berikut:

Tabel Struktur Kepemilikan Saham

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @Rp5.000.000 per saham Total Nominal Value @IDR5,000,000 per share	%
Modal Dasar Authorized Capital	29.600	148.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
PT Perseroan Tbk	8.679	43.395.000.000	88,26
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perseroan	750	3.750.000.000	7,63
Koperasi Karyawan Perseroan	405	2.205.000.000	4,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	9.834	49.170.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Shares in Portepel	19.766	98.830.000.000	

Capital Structure and Shareholders Composition

Based on Statement of Shareholders Resolution outside General Meeting of Shareholders No. 374 dated March 31, 2015, passed before Otty H.C Urbayani, a Notary in Jakarta ("Deed No. 374/2015") that has been approved by the Minister of Law and Human Rights in reference to Approval Receipt of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-00218131 Year 2015 dated April 5, 2015 and registered in Corporate List No. AHU-0039801.AH.01.11 Year 2015 dated April 6, 2015, BFI's shareholders composition and capital structure are as follows:

Share Ownership Structure Table

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 18 November 2015, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BFI sampai dengan tanggal diterbitkannya Informasi Memorandum ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lamira Septini Parwedi
Komisaris : Saidi Mulia Lubis*
*) Masih menunggu hasil fit & proper test OJK

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 24 Juli 2015, susunan Direksi BFI sampai dengan tanggal diterbitkannya Informasi Memorandum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Tri Djoko Roesiono
Direktur : Asrial Chaniago

Management and Supervision

Based on Deed No. 60 dated November 18, 2015, the Board of Directors and the Board of Commissioners structure as of the issuance date of this Memorandum Information are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Lamira Septini Parwedi
Commissioner : Saidi Mulia Lubis*
*) Still waiting for OJK's fit & proper test result

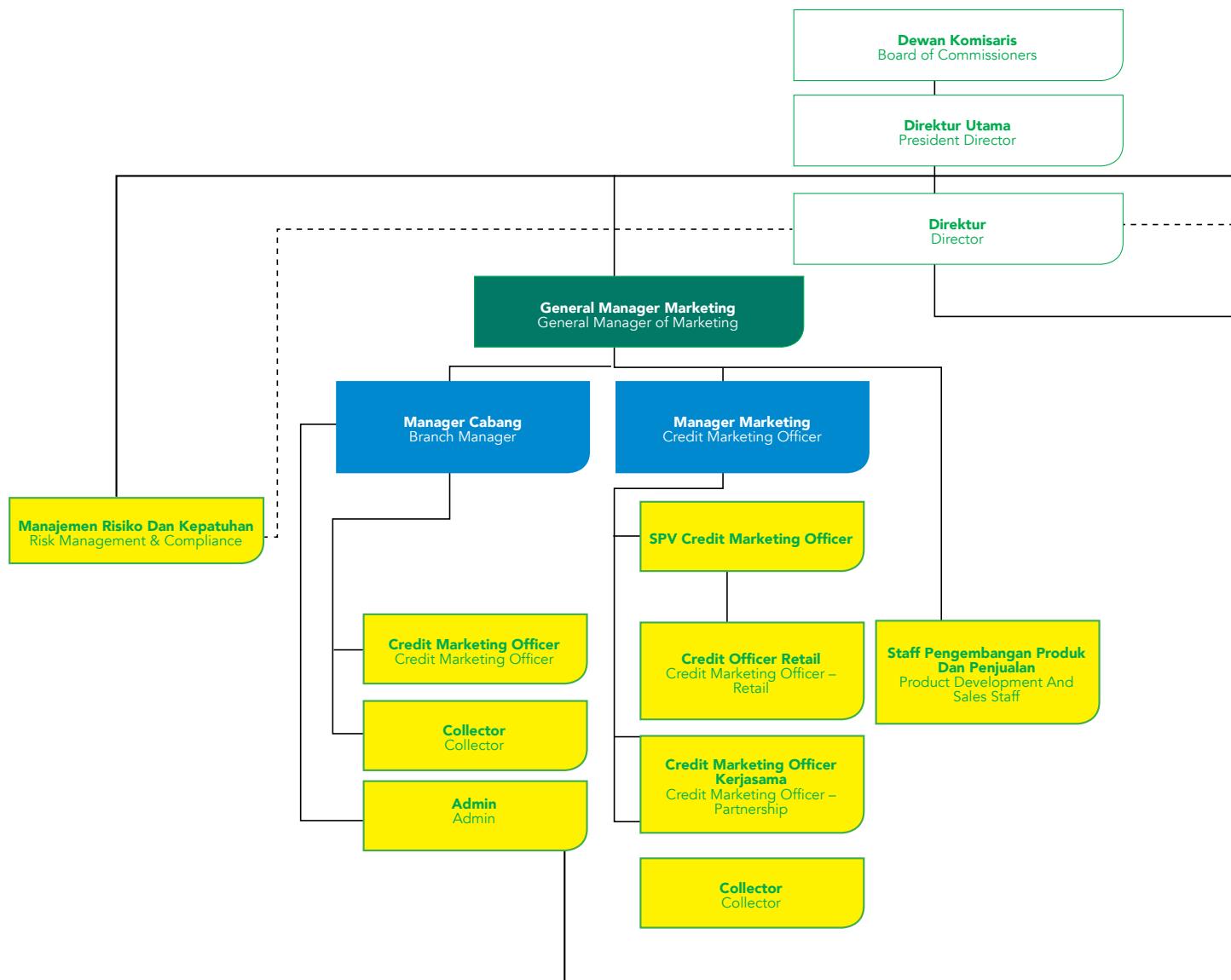
Based on Deed No. 44 dated July 24, 2015, BFI's Board of Directors structure as of the issuance date of this Memorandum Information are as follows:

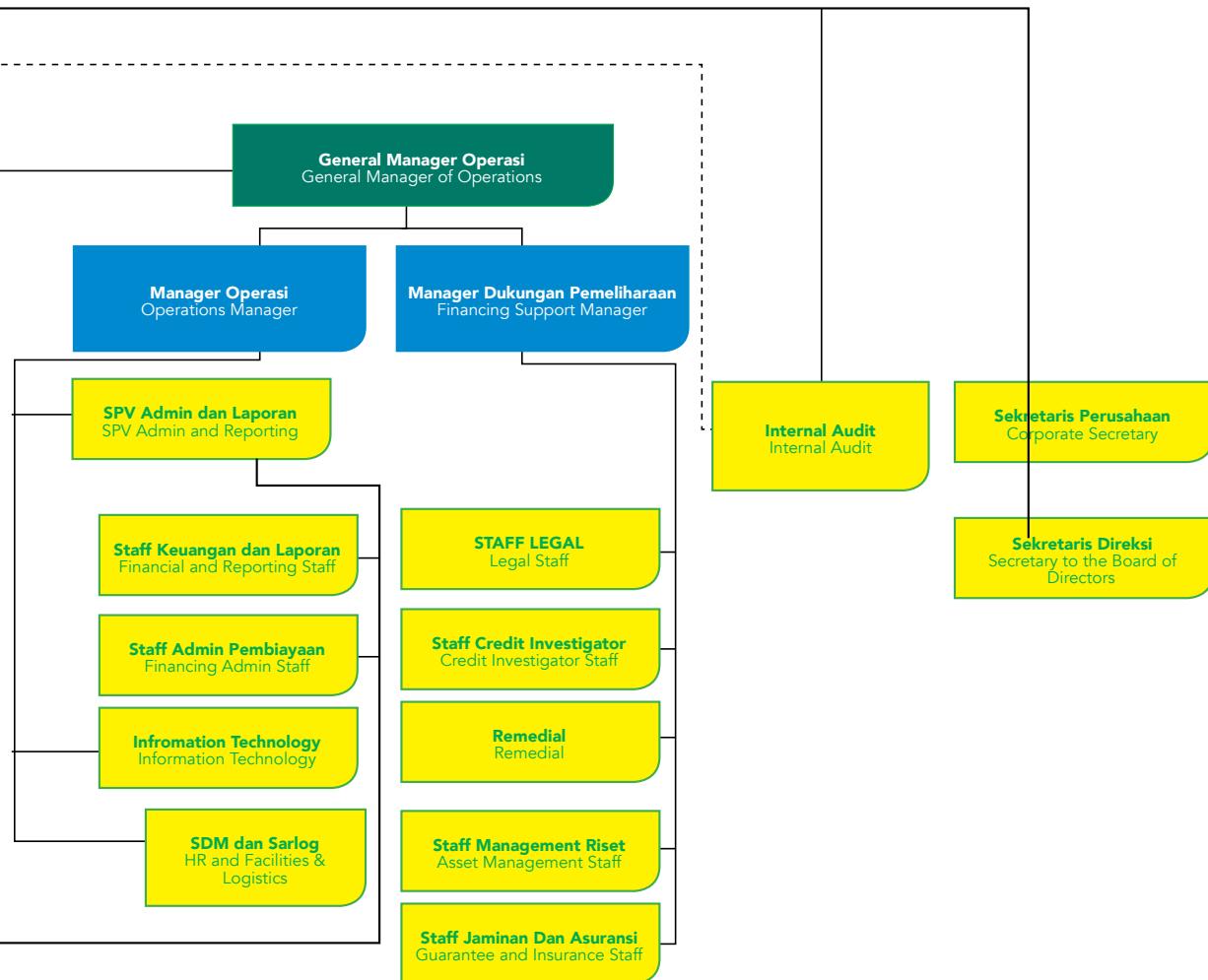
Board of Directors

President Director : Tri Djoko Roesiono
Director : Asrial Chaniago

Struktur Organisasi PT Bukopin Finance

Organizational Structure of PT Bukopin Finance





Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama BFI saat ini adalah bergerak dalam bidang perusahaan pembiayaan, yakni kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Berdasarkan akta no. 1 tanggal 2 November 2015 perubahan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan BFI ialah: Berusaha dalam bidang pembiayaan, yakni kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BFI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Pembiayaan investasi sebagaimana dimaksud dengan cara:
 - Sewa pembiayaan (*finance lease*);
 - Jual dan sewa-balik (*sale and leaseback*);
 - Anjak Piutang dengan pemberian jaminan dari penjualan piutang (*Factoring With Resource*);
 - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
 - Pembiayaan proyek;
 - Pembiayaan infrastruktur, dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - b. Pembiayaan modal kerja pembiayaan modal kerja sebagaimana dimaksudkan dengan cara:
 - Jual dan sewa-balik (*sale and leaseback*)
 - Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjualan piutang (*factoring without resource*)
 - Fasilitas modal usaha; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - c. Pembiayaan multiguna sebagaimana dimaksud dengan cara:
 - Sewa pembiayaan (*finance lease*);
 - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran, dan/atau
 - Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Business Activities

Currently, BFI's main business activity is financing, namely financing business in the form of provision of fund or capital goods. In accordance with Deed No. 1 dated November 2, 2015, amendment of business activities are as follows:

1. Purpose and objective of BFI: Running financing business, namely financing in the form of provision of fund or capital goods.
2. To achieve the purpose and objective mentioned earlier, BFI may conduct the following business
 - a. Investment financing as referred to through:
 - Finance lease;
 - Sale and leaseback;
 - Factoring with resource;
 - Purchase with installment payment;
 - Project financing;
 - Infrastructure financing, and/or
 - Other financing upon the approval of Financial Services Authority (OJK).
 - b. Working capital financing as referred to through:
 - Sale and leaseback;
 - Factoring without resource;
 - Working capital facility; and/or
 - Other financing upon the approval of Financial Services Authority (OJK).
 - c. Multi-purpose finance as referred to through:
 - Finance lease;
 - Purchase with installment payment; and/or
 - Other financing upon the approval of Financial Services Authority (OJK).

Kinerja Keuangan PT Bukopin Finance

Tabel Kinerja Keuangan PT Bukopin Finance

Financial Performance of PT Bukopin Finance

Financial Performance of PT Bukopin Finance Table

Pos Keuangan Financial Posting	2015	2014	Pertumbuhan Growth	
			4=(2-3)	5=(2-3)/3
1	2	3		
Aset Assets	203	168	35	20,83%
Liabilitas Liabilities	141	110	31	28,18%
Ekuitas Equity	62	58	4	6,90%
Laba bersih Net income	5	6	(1)	-16,67%

Aset pada tahun 2015 meningkat Rp35 miliar atau 20,83% dari Rp168 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp203 miliar pada tahun 2015. Sedangkan liabilitas lebih tinggi sebesar Rp31 miliar atau 28,18% dari Rp110 miliar di tahun 2014 menjadi Rp141 miliar pada tahun 2015 terutama berasal dari peningkatan utang lain-lain.

In 2015, assets increased by IDR35 billion or 20.83% from IDR168 billion in 2014 to IDR203 billion in 2015. While liabilities increased by IDR31 billion or 28.18% from IDR110 billion in 2014 to IDR141 billion in 2015 that mainly originated from other payables.

Unit Pendukung Bisnis

Business Support



“

Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi memegang peran yang sangat penting untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Peningkatan kapasitas dan pengembangan yang terus menerus dilakukan Perseroan merupakan bentuk komitmen Perseroan akan pencapaian tujuan tersebut.



Human Resources and Information Technology take a very important role in achieving the Company's vision and mission. Capacity building and continuous development conducted by the Company is a form of its commitment in achieving the objectives.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



“

Perseroan sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen strategis dalam pencapaian tujuan organisasi. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM dengan dengan tepat.

The Company realizes that Human Resources (HR) is a strategic element in achieving the Company's goals. Hence, the Company is committed to manage HR properly.

Terlebih di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat, keberadaan SDM yang tangguh akan memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi serta tujuan Perseroan. Karena itu, sebagai bagian dari upaya untuk mencapai visi dan misi Perseroan dengan senantiasa memandang karyawan dengan menggunakan pendekatan *human capital* yang berarti karyawan merupakan aset yang sangat berharga bagi Perseroan.

Karena itu, Perseroan secara berkelanjutan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan karakter serta kesejahteraan karyawan untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggaan karyawan kepada Perseroan.

Visi dan Misi Pengelolaan SDM

Perseroan telah mencanangkan visi dan misi pengembangan SDM, yaitu :

Visi

Membangun SDM unggul dan berdaya saing untuk menjamin pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Misi

- Menciptakan kebijakan pengembangan SDM agar Perseroan menjadi tempat yang nyaman untuk berkariere secara profesional.
- Membangun budaya perusahaan dan iklim kerja yang mendukung peningkatan produktivitas karyawan.
- Mendorong peningkatan efektivitas sistem pengelolaan Perusahaan.

Strategi Pengembangan SDM 2015

Pada tahun 2015, Divisi Pengembangan SDM menerbitkan Kalender Kegiatan Pengisian Kompetensi 2015 yang dibuat dengan berpedoman pada arah kebijakan bisnis perusahaan, sehingga diharapkan mampu men-support dan mempercepat laju perkembangan bisnis Perseroan.

Dalam proses penyusunan program, Divisi Pengembangan SDM berkoordinasi dengan Divisi-Divisi

In the midst of ever intense competition in the banking industry, strong HR play a vital role in realizing the Company's vision, mission and goals. Therefore, as part of the efforts to realize its vision and mission, the Company treats its employees by using human capital approach. This means that employees are the Company's assets who are highly valuable.

Hence, the Company continuously strives to improve the quality, competency, character and well-being of the employees in order to grow the feeling of comfort and pride in the employees towards the Company.

Vision and Mission of Human Resources Management

The Company has launched the vision and mission for HR development:

Vision

To build superior and competitive human resources to ensure sustainable business growth.

Mission

- To create HR development policy to ensure the Company as a convenient workplace for professional career building.
- To build corporate culture and work climate that support employees' productivity improvement.
- To encourage increased effectiveness of the Company's management system.

2015 HR Development Strategy

In 2015, HR Development Division issued 2015 Competency Improvement Activity Calendar, developed based on the Company's business policy direction, so it is expected to be able to support and accelerate the Company business growth pace.

In the program development process, HR Development Division coordinated with relevant Divisions so that

terkait agar setiap program yang akan dijalankan tepat sasaran dan sejalan dengan visi perusahaan. Koordinasi selalu dilakukan dalam upaya penerapan prinsip *connecting others*. Selain itu untuk menjaga kualitas dari penyelenggaraan kegiatan pengisian kompetensi, Pengembangan SDM telah menyempurnakan pedoman dan mekanisme pengajuan kegiatan pengembangan kompetensi.

Roadmap Pengembangan SDM

Perseroan sangat menyadari, pengembangan SDM merupakan sebuah proses yang berkelanjutan yang tidak akan pernah berakhir. Karena itu, agar proses tersebut dapat berjalan dengan lebih terarah, Perseroan telah menyusun *roadmap* pengembangan SDM yang telah disesuaikan dengan strategi besar pengelolaan SDM Perseroan, yaitu sistem manajemen SDM berbasis strategi, kompetensi dan *key performance indicator* (KPI).

Tahun 2015 merupakan fase akhir dari *Roadmap* Pengembangan SDM 2010 – 2015.

each program is run in line with the Company's vision. Coordination is continuously made in the effort to implement the principle connecting others. In addition, in order to maintain the quality of competency improvement activity implementation, HR Development refined the guidelines and mechanism in proposing for competency improvement activity.

HR Development Roadmap

The Company realizes that HR development is an endless sustainable process. Therefore, in order to have a directed process, the Company has developed its HR development roadmap which has been adjusted to the Company's HR management grand strategy i.e., HR management system based on strategy, competency and key performance indicator (KPI).

Year 2015 was the last phase of the 2010 – 2015 HR Development Roadmap.



Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi

Perseroan telah menjalankan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi yang dijalankan secara holistik. Sistem pengembangan ini mencakup seluruh proses dalam pengembangan SDM, yaitu meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen sampai dengan *separation management* (purna bhakti atau pemberhentian kerja).

Competency-Based HR Development

The Company has run a holistic competency-based HR development system. This covers the whole process in HR development, including planning, organizing, implementing and controlling employment activities in an optimum way, starting from the recruitment phase up to separation management (retirement/post working period or working termination).

Dalam sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, seluruh proses pengambilan keputusan dilandaskan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Kompetensi yang dimiliki oleh karyawan secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi misi organisasi melalui kinerja strategis organisasi tersebut. Kinerja individu dalam organisasi merupakan jalan untuk meningkatkan produktifitas organisasi sehingga pengembangan SDM berbasis kompetensi akan dapat meningkatkan produktifitas karyawan dan mencapai kualitas kerja yang optimal, yaitu meningkatkan kepuasan pelanggan.

Manajemen Karir

Sejalan dengan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, Perseroan juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya, hal ini akan sangat membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan. Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi perusahaan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

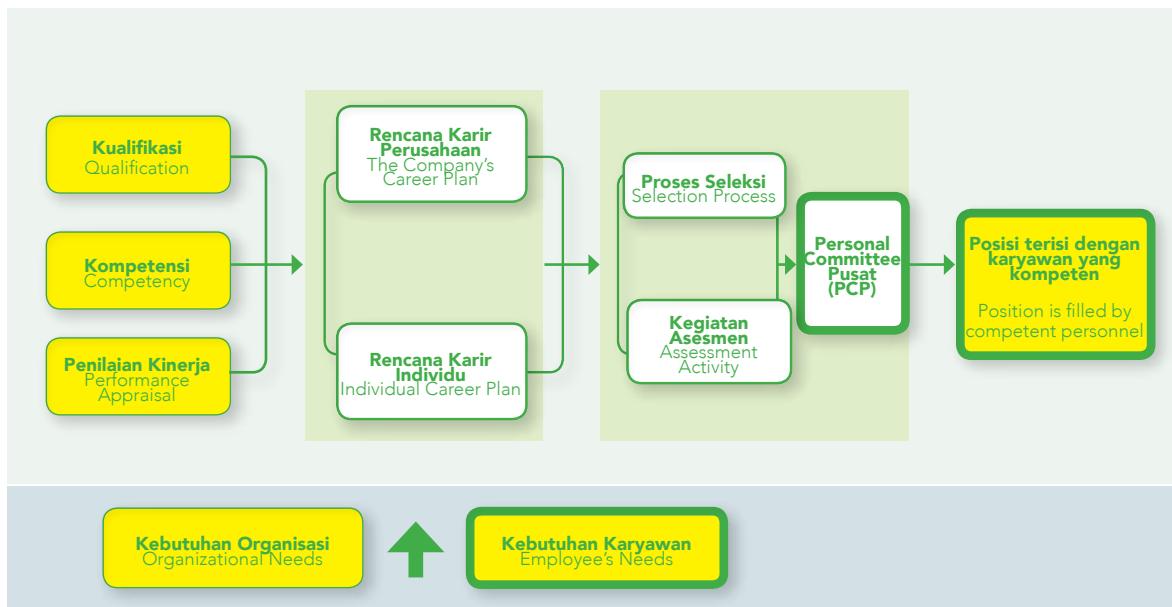
In a competency-based HR development system, all decision making processes are based on the information about the needs for rank competency and individual competency to achieve the Company's goals.

Competency-based HR development system is implemented in order to generate results in line with the Company's goals and objectives, with the already established performance standards.

Competency possessed by individual employee shall be able to support the implementation of the organization's vision and mission through the organization's strategic performance. Individual performance in the organization is the path to improve the organization's productivity to enable competency-based HR development to improve employees' productivity and achieve optimum work quality, which is to improve customers' satisfaction.

Career Management

In line with competency-based HR development system, the Company has also prepared a more comprehensive career management system. Career management is aimed to provide the opportunity for employees in developing themselves, aligned with the position needs in the Company and can provide career path direction according to their potentials, this will greatly help employees in determining their career path and assist the Company in implementing career development process consistently, and this in turn will provide significant benefits for the Company. For employees, career is an indicator of self-development process and for the Company it describes the positions needed in order to achieve the Company's goals.

Proses Bisnis Manajemen Karir**Business Process of Career Management****Assessment Kompetensi**

Kegiatan assessment kompetensi adalah suatu penilaian yang komprehensif dan melibatkan anggota tim untuk mengetahui kekuatan dan area pengembangan individu yang hasilnya dapat digunakan untuk menyusun rancangan pengembangan yang bersangkutan. Kegiatan assessment yang dilakukan merupakan kegiatan assessment kompetensi, yakni dilakukan berdasarkan kamus kompetensi untuk masing-masing jabatan, yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan asesmen yang dilakukan saat ini bertujuan untuk *profiling* kompetensi/potensi yang dimiliki oleh karyawan sehingga program pengembangan dapat disusun sesuai dengan kebutuhan masing-masing serta untuk menilai efektifitas kinerja yang bersangkutan dalam melaksanakan tugasnya. Kegiatan assessment kompetensi yang dilakukan, merupakan salah satu bahan pertimbangan, bukan sebagai faktor penentu atau merupakan hasil akhir suatu proses/kegiatan di pengembangan SDM, baik dalam pengangkatan karyawan (promosi) maupun proses mutasi karyawan.

Competency Assessment

Competency assessment activity is a comprehensive assessment involving team members to identify individual's strengths and areas of development by which the results can be used to design development plan for the individuals. Assessment activity carried out is a competency assessment activity based on the pre-determined dictionary of competencies for each position. The current assessment activity is aimed in profiling the competence/potential of the employees to enable development program preparation in accordance with their respective needs and to assess performance effectiveness of the employees in carrying out their duties. Competency assessment activity is one of points of consideration, not the determining factor or the end result of the HR development process/activity, be it in terms of employee promotion or rotation.

Program Pengembangan SDM Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, yang telah dilaksanakan sejumlah program pengembangan karyawan, antara lain :

1. Mandatory Training

- Basic Credit Training Retail
- Basic Funding Training Retail
- Basic Frontliner Training
- Basic Operational Training
- Training Service Excellence Funding Officer
- Training Induction I dan II

2. Pelatihan Managerial

- Training Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
- Training Leadership
- Training Teknik Interview untuk Manajer Pelayanan dan Operasi baru
- Effective Supervisor

3. Pelatihan Non Mandatory, Workshop dan Sosialisasi

- Training Credit Risk Management
- Training Governance Risk Compliance
- Training Feebased Income bagi Staf Pemasaran Feebase Income
- Training Feebased Income bagi Bagian Credit Support
- Training for Trainers
- Training Sistem Informasi Kredit Terpadu Kredit Komersial
- Training Upgrading ISO 27001:2013
- Workshop Manajer Pelayanan dan Operasi
- Sosialisasi Kebijakan Direktorat Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Sosialisasi Asuransi Kesehatan
- On the Job Training untuk Staf Pengendalian Operasional Mikro
- Training Intermediate Selling Skill Komersial
- Pelatihan Sistim Kliring Nasional BI-New Generation
- Workshop Pengamanan Anti Fraud Direct Loan Pensiunan Mikro
- Service Excellent Satuan Pengamanan

2015 HR Development Process

Throughout 2015, which have been implemented are several employee development programs:

1. Mandatory Training

- Basic Credit Training Retail
- Basic Funding Training Retail
- Basic Front liner Training
- Basic Operational Training
- Training on Service Excellence Funding Officer
- Training on Induction I and II

2. Managerial Training

- Training on Implementation of Risk Management and Corporate Governance
- Training on Leadership
- Training on Interview Technique for new Services and Operation Manager
- Effective Supervisor

3. Non Mandatory Training, Workshop and Socialization

- Training on Credit Risk Management
- Training on Governance Risk Compliance
- Training on Fee based Income for Fee based Income Marketing Staff
- Training on Fee based Income for Credit Support Department
- Training for Trainers
- Training SIKT Commercial Loan
- Training on Upgrading ISO 27001:2013
- Services and Operation Manager Workshop
- Socialization of Risk Management & Compliance and Human Resources Development Directorate Policy
- Socialization of Health Insurance
- On the Job Training for Micro Operational Control Staff
- Training on Intermediate Commercial Selling Skill
- Training on National Clearing System BI-New Generation
- Workshop on Anti-Fraud Security Direct Loan Micro Retiree
- Service Excellence for Security Guard

- *Training Good Corporate Governance Divisi Pelayanan*
 - *Training Produk Pra Pensiun*
 - *Training Pengendalian Operasional Mikro*
 - *Training Refreshment Kartu Kredit*
 - *Training Microsoft Access*
 - *Sosialisasi Kebijakan SDM*
 - *Workshop Bagian Penyelesaian Kredit*
 - *Workshop Persiapan Implementasi Laku Pandai*
 - *Workshop Chip Card Specification (NSICCS) & Master Card*
4. Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko
 - Sertifikasi PPL Waperd
 - Sertifikasi Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang
 - Sertifikasi Pengajar/*Training For Trainer*
 - Sertifikasi Pendidikan Dasar Penilai Level 1 MAPPI
 - Certified Human Resource Program Executive (CHRPE)
 - Certified Resources Management Professional
 - Certificate International Trade & Finance
5. Seminar
- Program Pengembangan Pelatihan
 - *Learning & Development Congress*
 - Seminar Sistem Remunerasi dan Nominasi
 - Seminar *Trade Finance* for Satuan Kerja Audit Internal Staff
 - Seminar Strategi Pengelolaan Kredit
 - Seminar *Branchless Banking*
 - *Simulation Based Workshop of Key Risk Indicator*
 - *Refreshment Manajemen Risiko*
 - Indonesia Marketers 2015
 - Seminar Fungsi Kepatuhan & Pengawasan
 - Pengembangan *Micro Banking* BSMR
 - *Coaching for Result Program*
 - *Business Judgement* di Lingkungan BUMN
 - *Java Web Based on Spring Frame*
 - *International Enterprise Risk Management*
 - *Seminar Public Speaking & Presentation Skill*
- Training on Good Corporate Governance for Service Division
 - Training on Pre-Retirement Product
 - Training for Micro Operational Control
 - Training on Credit Card Refreshment
 - Training on Microsoft Access
 - Socialization of HR Policy
 - Workshop on Credit Settlement Section
 - Workshop on Laku Pandai Implementation Preparation
 - Workshop Chip Card Specification (NSICCS) & Master Card
4. Certification
- Certification in Risk Management
 - Certification in PPL Waperd
 - Certification in Compliance and Anti Money Laundering
 - Training for Trainer Certification
 - Certification in Assessor Basic Education Level 1 MAPPI
 - Certified Human Resource Program Executive (CHRPE)
 - Certified Resources Management Professional
 - Certificate International Trade & Finance
5. Seminar
- Developing Training Program
 - Learning & Development Congress
 - Seminar on Remuneration and Nomination System
 - Seminar on Trade Finance for Internal Audit Task Force Staff
 - Seminar on Credit Management Strategy
 - Seminar on Branchless Banking
 - Simulation-Based Workshop of Key Risk Indicator
 - Refreshment on Risk Management
 - Indonesia Marketers 2015
 - Seminar on Compliance & Supervision Function
 - Development of BSMR Micro Banking
 - Coaching for Result Program
 - Business Judgment in SOE
 - Java Web Based on Spring Frame
 - International Enterprise Risk Management
 - Seminar on Public Speaking & Presentation Skill

- *Procurement Management*
- *Revamping The Capability In Loan*
- *Bond Market Analysis*
- *Mastercard Travel Marketing*

Selain menjalankan program pengembangan karyawan melalui metode pelatihan, Perseroan juga menjalankan sejumlah program pengembangan karyawan lainnya, antara lain :

- *Management Development Program (MDP)*
Untuk mempersiapkan kebutuhan tenaga potensial yang dipersiapkan sebagai pemimpin Bank Bukopin dan tenaga profesional dalam bidang perbankan maka Bank Bukopin menyelenggarakan *Management Development Program (MDP)* baik bersumber dari internal dan eksternal. Untuk tahun 2015 telah dilaksanakan MDP Eksternal satu angkatan dan MDP Internal sebanyak dua angkatan yang terdiri dari MDP Umum dan MDP IT.

Pada penyelenggaraan MDP tahun 2015 dikembangkan suatu metode pelaksanaan program MDP Eksternal yang berbeda dengan tahun sebelumnya, yaitu menggabungkan tiga spesifikasi posisi dalam satu angkatan MDP yaitu MDP kelas Marketing, Kelas Supporting dan Kelas IT.

- *Program E-Learning*
E-Learning merupakan salah satu program yang sebagai salah satu upaya untuk *knowledge enrichment* (pengkayaan pengetahuan) bagi karyawan Bank Bukopin. Karena sifatnya yang fleksibel, akan memudahkan setiap peserta untuk mengakses dan mendapatkan pengetahuan dari beberapa modul yang ada. Adapun modul-modul yang saat ini telah tersedia adalah sebagai berikut:
- *Service Quality Module*
 - *Cross & Up Selling Module*
 - *Coaching & Mentoring Module*
 - *Problem Solving & Decision Making Module*
 - *Fraud Awareness Module*
 - *Supervisory Skill Module*

- *Procurement Management*
- *Revamping The Capability In Loan*
- *Bond Market Analysis*
- *Mastercard Travel Marketing*

In addition to implementing employee development program through training method, the Company also runs several other employee development programs:

- *Management Development Program (MDP)*
To prepare for the needs for potential employees groomed to be the leaders of the Company and professionals in the field of banking, the Company held Management Development Program (MDP), both coming internally and externally. In 2015, there have been one cohort of External MDP and two cohorts of Internal MDP comprising of General MDP and IT MDP.

In 2015 MDP implementation, a different External MDP program implementation method was applied i.e., combining three position specifications into one MDP cohort i.e., Marketing Class, Supporting Class and IT class MDP.

- *E-Learning Program*
E-Learning is one of the programs as one of the efforts for knowledge enrichment for the Company employees. Due to its flexible nature, each participant can easily access and obtain the knowledge from the existing modules. The available modules are:
- *Service Quality Module*
 - *Cross & Up Selling Module*
 - *Coaching & Mentoring Module*
 - *Problem Solving & Decision Making Module*
 - *Fraud Awareness Module*
 - *Supervisory Skill Module*

- Beasiswa S2**
Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM Perseroan serta dalam rangka mendukung tercapainya corporate plan maka pada tahun 2015 telah diberikan beasiswa program S2 kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi dan telah lulus seleksi sebanyak 15 orang.

Tahun 2015, juga memperkenalkan metode training yang baru, antara lain :

- Diskusi Pakar**
Diskusi Pakar merupakan program yang dirancang Divisi Pengembangan SDM untuk dapat meningkatkan kemampuan analisa kredit para karyawan bisnis dan berbagi pengalaman dari praktisi bisnis serta menambah wawasan baru sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah para General Manager, Kepala Divisi, Team Leader, dan Analis Kredit.
- Governance, Risk, and Compliance (GRC) Training**
GRC merupakan 3 pilar utama yang bertujuan untuk mensinkronisasi informasi dan kegiatan di governance, manajemen risiko dan kepatuhan dalam rangka menciptakan efisiensi dan memungkinkan untuk sharing dan pelaporan informasi yang lebih efektif serta dapat mensinergikan dengan strategi perusahaan. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Divisi dari beberapa Divisi, dengan fasilitator merupakan praktisi yang berpengalaman dibidang manajemen risiko.
- Training Buddy**
Peran supervisi dan lingkungan kerja yang mendukung sangat berpengaruh pada performance karyawan, sesuai dengan pertimbangan tersebut, maka kami kembali menyelenggarakan Training Buddy sebagai salah satu upaya mengatasi tingginya turn over karyawan baru. Training ini bertujuan untuk dapat meningkatkan ketampilan Buddy dalam mendampingi karyawan serta memotivasi Trainee atau Karyawan Kontrak sehingga bermanfaat bagi karyawan tersebut dapat meningkat kinerjanya.

- Master's Degree Scholarship**
In order to improve the Company HR quality and in order to support the realization of the corporate plan 2015, Master's Degree scholarship was awarded to employees who meet the qualifications and 15 people have passed the selection.

In 2015, introduced new training methods:

- Expert Discussion**
Expert Discussion is a program designed by HR Development Division to improve employees' credit analysis capacity, to share experiences from business practitioners, and to expand new knowledge in order to improve productivity. Participants who attended this activity were General Managers, Division Heads, Team Leaders and Credit Analysts.
- Governance, Risk, and Compliance (GRC) Training**
GRC is the 3 main pillars aimed to synchronize information and activity in governance, risk management and compliance in order to create efficiency and enable information sharing and reporting in a more effective way and to synergize with the Company's strategy. This activity is followed by Division Heads from several Divisions, facilitated by a practitioner experienced in the field of risk management.
- Training Buddy**
Supportive supervisory role and work environment are very influential to employee performance, and in light of this, we held again Training Buddy as one of the efforts to overcome the high turnover of new employees. This training is aimed to improve Buddy's skills in assisting employers and to motivate Trainees or Contract Employees so that it is useful for them to improve their performance.

- ***Training Induction I dan II Regional***

Dalam rangka mengisi kompetensi setiap karyawan baru di Perseroan, maka dilaksanakan Training Induction I dan II. Pada tahun ini, kegiatan *Induction* digabungkan dalam setiap *Regional* agar pengajar dan materi yang disampaikan terstandarisasi dan memastikan pengajaran yang sesuai dengan harapan.

- ***Community of Practice (COP)***

Kegiatan ini bertujuan untuk mengakomodir para manager bisnis Area Jakarta agar dapat berbagi pengalaman baik pengalaman dari sisi pencapaian kinerja, pengalaman dalam memimpin subordinat maupun pengalaman lainnya, sebagai salah satu cerminan sikap *coaching* dan *counseling* para manager bisnis serta sebagai bentuk sosialisasi program Divisi Pengembangan SDM yaitu *Career Path*.

- ***Enterprise Risk Management***

Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan *risk awareness* atas pelaksanaan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan konsep *Enterprise Risk Management (ERM)*, yang menghubungkan antara *strategic planning*, *risk appetite*, *execution*, *risk assessment* dan *performance evaluation*, maka diselenggarakan seminar *Enterprise Risk Management*. Acara ini dihadiri oleh Komisaris, Direksi, General Manager, Kepala Divisi, dan Manager. Kegiatan ini juga sebagai bentuk dari *refreshment* pemegang sertifikasi manajemen risiko.

- ***Training English for Business***

Penyelenggaraan training "*English for Business*" bertujuan untuk membantu mempersiapkan SDM yang memiliki kecakapan dalam berbahasa asing sehingga menjadi SDM yang memiliki keunggulan kompetitif dan siap menghadapi ketatnya persaingan memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

- **Induction Training I and II**

In the effort to improve the competency of each new employee in the Company, Training Induction I and II were held. This year, induction activity was combined in each Region so that the trainer and the materials delivered were standardized and to ensure that the lessons were as expected.

- **Community of Practice (COP)**

This activity is aimed to accommodate Jakarta Area business managers so they can share their experiences in terms of performance achievement, leading subordinates or any other experiences as reflection on coaching and counseling of the business managers and as a form of socialization of HR Development Division program i.e., Career Path.

- **Enterprise Risk Management**

In order to improve the understanding and risk awareness of the implementation of risk management that is integrated with the concept of Enterprise Risk Management (ERM), connecting between strategic planning, risk appetite, execution, risk assessment and performance evaluation, a seminar on Enterprise Risk Management was held. The event was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, General Managers, Division Heads and Managers. This activity is also meant as a form of refreshment for holders of risk management certificates.

- **Training English for Business**

The implementation of "*English for Business*" training was aimed to help prepare HR who are fluent in foreign language so that they have competitive advantage and are prepared to face the tight competition entering the ASEAN Economic Community (AEC).

- Pelatihan Marketing Kerjasama Bisnis Berkaitan dengan kebijakan *Payment Point Online Bank* 2015 dan dalam rangka pencapaian achievement target 2015 maka dilaksanakan training terkait kebijakan *Payment Point Online Bank* dan pendalaman materi produk *Fee Based Income* di setiap regional. Penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan di Surabaya, Bandung dan Jakarta.
- Training Obligasi Ritel Indonesia 012 Latar belakang penyelenggaraan kegiatan didasarkan pada penunjukan Bank Bukopin sebagai salah satu agen penjual ORI012 dan kewajiban Bank Bukopin untuk melakukan kegiatan pelatihan kepada petugas penjualan (*sales force*) sebelum masa penawaran (21 September – 15 Oktober 2015), meliputi pelatihan produk dan cakupan informasi yang wajib disampaikan kepada investor. Pelaksanaan kegiatan *training* dilaksanakan di Semarang, Surabaya dan Balikpapan.
- Training Sistem Anti Pencucian Uang Tujuan kegiatan training adalah untuk memberikan pemahaman kepada seluruh personil kantor cabang terhadap Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) sekaligus dapat mengoperasikan aplikasi Sistem Anti Pencucian Uang (SAPU) sebagai salah satu alat monitoring.
- Program Team Building *Team Building* dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas karyawan melalui aktivitas kelompok yang memiliki interaksi tinggi dalam menuntaskan tugas-tugas terutama yang memiliki interdependensi dengan orang lain melalui serangkaian kegiatan yang membangun kekompakan dan kerjasama tim.
- *On the Job Training* staf SDM Program pengembangan kompetensi dalam bentuk *on the job training* untuk staf SDM Cabang dengan pendalaman materi administrative expert, pengembangan karyawan berkinerja unggul, agen perubahan dan sebagai bisnis partner.
- Marketing and Business Cooperation Training In relation to 2015 *Payment Point Online Bank* policy and in order to achieve 2015 targets, training related to *Payment Point Online Bank* and in-depth explanation on *Fee Based Income* products was held in each region. The training was held in Surabaya, Bandung and Jakarta.
- 2012 Indonesia Retail Bound Training The background for this activity was based on the appointment of the Company as one of the selling agents of ORI012 and the Company obligation to conduct training activity to sales force prior to offer period (21 September – 15 October 2015), covering product training and information scope delivered to investor. The training was held in Semarang, Surabaya and Balikpapan.
- Anti-Money Laundering System Training The purpose of this training was to provide insight to all branch office personnel about Implementation of Anti-Money Laundering Program and Prevention of Terrorism Funding and to enable them to operationalize the application of Anti-Money Laundering System as one of the monitoring tools.
- Team Building Program Team Building was designed to improve employees' productivity through group activities with high level of interaction in completing tasks, especially the ones which have interdependency with other people in a series of activities which build team solidarity and cooperation.
- HR staff On the Job Training Competency development program in the form of on the job training for Branch HR staff with administrative expert materials, advance performance employee development, change agent and as business partner.

- *Coaching, Mentoring for Manager*

Program peningkatan kompetensi dalam hal *coaching, counseling* dan *mentoring* agar dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi subordinat yang dapat berdampak pada produktivitas dan hasil yang dicapai oleh Divisi atau unit kerja.

- *Coaching, Mentoring for Manager*

Competency improvement program in coaching, counseling and mentoring in order to overcome each issue faced by subordinates can impact on productivity and the expected result from Divisions or work units.

Biaya yang Dikeluarkan

Perseroan mempercayai bahwa investasi di bidang pengembangan SDM akan dapat meningkatkan daya saing Perseroan ke depan. Untuk itu, Perseroan tidak ragu dalam melakukan investasi yang berkaitan dengan pengembangan karyawan. Sepanjang tahun 2015, investasi di bidang pengembangan SDM yang dikeluarkan Perseroan mencapai Rp51,76 miliar atau setara dengan 5,01% dari total biaya tenaga kerja tahun 2015.

Costs Incurred

The Company believes that investment in HR development will improve the Company's competitiveness going forward. Hence, the Company was not hesitant to make investments in employee development. Throughout 2015, investment in HR development made by the Company reached IDR51.76 billion or equivalent to 5.01% from the total workforce costs in 2015.

Rekrutmen

Untuk menunjang rencana pengembangan perusahaan, Perseroan membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Selain melalui program pengembangan karyawan, hal tersebut juga dapat dicapai dengan melaksanakan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan.

Recruitment

In order to support the Company's development plan, the Company needs employees who have the capacity and characteristics according to the job specifications. In addition to employee development program, this can also be achieved through Recruitment and Employee Selection.

Rekrutmen dan Seleksi Karyawan merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM di mana para calon karyawan, yang merupakan output dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan, melainkan untuk jangka panjang.

Employee Recruitment and Selection is one of the important stages in HR management where the employee candidates as the output from this process will color the organization's life not only for the next 1 – 2 years but for the long run.

Untuk mendapatkan karyawan yang sesuai kebutuhan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan, antara lain :

1. Ikut serta dalam pelaksanaan *job fair*.
2. Seleksi para lulusan terbaik dari universitas-universitas unggulan baik di dalam maupun luar negeri.
3. Iklan media cetak atau media internet.

In order to obtain employees who are in line with its needs, the Company conducted various activities:

1. Participate in job fair implementation.
2. Select best graduates from top universities, both from Indonesia and overseas.
3. Advertisement in printed media or internet.

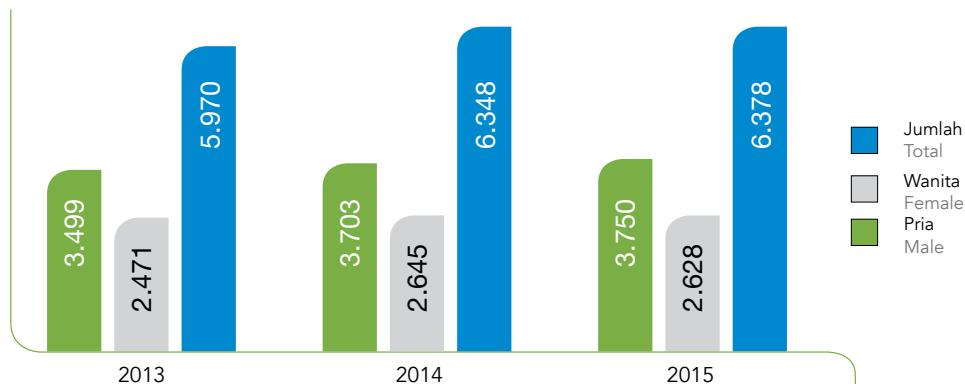
Tahun 2015, Perseroan merekrut 815 karyawan baru, baik yang berstatus *pro-hire* maupun *fresh graduate*, untuk mengisi berbagai posisi yang ada di Perseroan.

In 2015, the Company recruited 815 new employees, both with the status of pro-hire and fresh graduate to fill various positions in the Company.

Statistik Karyawan

Seiring dengan pertumbuhan kinerja Perseroan, pertumbuhan karyawan merupakan salah satu aspek strategis yang memegang peranan penting dalam laju gerak kinerja Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

Perseroan tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas karyawan dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perseroan.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian Employee Status	2015		2014	
	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)
Karyawan Tetap Permanent Employee	4,343	68.09	3,830	60.33
Karyawan Kontrak Contract Employee	2,035	31.91	2,518	39.67
Jumlah Total	6,378	100.00	6,348	100.00

Dari total karyawan Perseroan, 68,09% berstatus sebagai karyawan tetap, sedangkan sisanya berstatus karyawan kontrak.

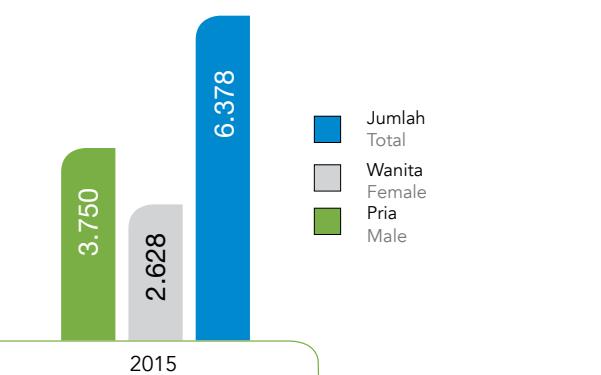
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dilihat dari tingkat pendidikannya, secara berkelanjutan Perseroan terus meningkatkan kualitas komposisi dan jumlah karyawan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan komposisi karyawan yang memiliki tingkat pendidikan

Employee Statistics

As the Company's performance increases, employees' growth is one of the strategic aspect which holds important role in the Company's dynamic performance movement at present and in the future.

The Company is not only taking into consideration the competency quality improvement of employees but also the importance of the employee composition according to the development needs of the Company.



Composition by Employment Status

The Company total employee, 68.09% as permanent employee, the rest as contract employee.

Employee Composition by Education Level

In terms of education level, the Company continuously improve the total numbers and composition quality of its employees. This can be seen in the improvement of employee composition who have Diploma up to

Diploma hingga Sarjana mencapai 5.470 karyawan atau 85,76% dari keseluruhan jumlah karyawan pada tahun 2015.

Bachelor degrees amounting to 5,476 employees or 85.76% of the total number of employees in 2015.

Jenjang Pendidikan Education Level	2015		2014	
	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)
Hingga SMA (sederajat) High School (equivalent)	755	11,84	872	13,74
Diploma - Sarjana Diploma - Bachelor	5.470	85,76	5.325	83,88
Pasca Sarjana - Doktoral Graduate - Doctoral	153	2,40	151	2,38
Total	6.378	100,00	6.348	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Upaya Perseroan untuk terus melakukan regenerasi tampak dalam komposisi usia karyawan Perseroan pada 31 Desember 2015 yang didominasi oleh karyawan dengan rentang usia di bawah 35 tahun. Hal ini sejalan dengan tantangan usaha dan rencana pengembangan ke depan, di mana Perseroan membutuhkan tenaga muda yang kreatif dan inovatif.

Employee Composition by Age

The Company's effort to keep doing regeneration can be seen in the Company's employees composition based on age on December 31, 2015 which was dominated by employees who are below 35 years of age. This is in line with the business challenges and development plan going forward where the Company needs creative and innovative young workers.

Rentang Usia Age Range	2015		2014	
	Jumlah Number	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah Number	Kontribusi (%) Contribution (%)
≤ 25 Tahun Years of Age	1.151	18,03	1.309	20,62
> 25 - 30 Tahun Years of Age	1.948	30,52	1.783	28,09
> 30 - 35 Tahun Years of Age	1.213	19,03	1.184	18,65
> 35 - 45 Tahun Years of Age	1.354	21,22	1.329	20,94
> 45 - 50 Tahun Years of Age	444	6,95	452	7,12
> 50 Tahun Years of Age	268	4,24	291	4,58
Total	6.378	100,00	6.348	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Perseroan berusaha untuk tetap fokus pada bisnis inti, yaitu layanan perbankan dan keuangan. Untuk

Employee Composition by Position

The Company strives to keep focusing on the core business i.e., banking and financial services. Hence,

itu, penambahan karyawan baru di Perseroan hanya dilakukan pada posisi yang berhubungan dengan bisnis inti Perseroan.

addition of new employees in the Company is only done in positions related to the core business of the Company.

Rentang Jabatan Position Range	2015		2014	
	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)
Non Staff	623	9,76	543	8,54
Staff	5.353	83,92	5.420	85,29
Managers	302	4,75	216	3,40
Executives	100	1,58	176	2,77
Total	6.378	100,00	6.355	100,00

Strategi Pengembangan SDM 2016

Menciptakan SDM unggul dan kompeten dengan program pengisian kompetensi yang berkelanjutan dan sesuai dengan bidang/posisi masing-masing karyawan untuk peningkatan kemampuan. Selain hal tersebut, yang tidak kalah pentingnya adalah percepatan dalam pengisian kompetensi, sehingga dapat mempersenjatai setiap karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya sehingga berdampak pada peningkatan produktifitas.

Tahun 2016 program yang dibuat menitikberatkan pada pengisian kompetensi bagi Level Struktural (*soft skill managerial*).

2016 HR Development Strategy

To create advanced and competent HR with sustainable competency building activities which are in accordance with each employee's area/position to improve their capacity so that each employee is equipped to complete their tasks and responsibilities, impacting on improved productivity.

2016 program is made and focused on competency building for structural level (managerial soft skill).

Teknologi Informasi

Information Technology

Peranan Teknologi Informasi (TI) di industri perbankan sangat strategis. TI merupakan instrumen yang sangat diandalkan industri perbankan khususnya dalam menjaga keamanan, kelancaran dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan ruang yang sangat besar dalam melakukan pengembangan di bidang ini, mengingat hampir semua layanan perbankan saat ini sangat bergantung pada kemampuan TI.

Perseroan senantiasa memastikan agar seluruh produk dan layanan senantiasa tersedia bagi nasabah dan dapat diakses dengan aman pada setiap saat dan di mana pun nasabah berada.

Selain itu, Perseroan juga terus menerus melakukan pengembangan di bidang TI dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan perubahan teknologi di masa depan. Perseroan sangat menyadari bahwa salah satu aspek penting yang menunjang kemampuan Perseroan dalam melayani nasabah dengan handal dan efisien adalah sistem TI yang baik. Untuk itu, Perseroan melakukan banyak hal terkait pengembangan di bidang TI, termasuk di antaranya pengembangan aplikasi, produk dan layanan serta jaringan untuk mendukung operasional layanan perbankan yang aman, cepat dan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan setiap transaksi perbankan.

Visi dan Misi Teknologi Informasi

Sebagai institusi keuangan yang menggunakan teknologi secara komprehensif, Perseroan memiliki rencana strategis bidang TI untuk mendukung bisnis agar mampu berkembang dan bersaing dalam pasar yang semakin menantang. Hal ini dituangkan dalam visi dan misinya sebagai berikut:

Visi

Menjadi *Key Player* penggunaan teknologi perbankan digital

The role of information and technology in the banking industry is very strategic. IT is an instrument relied on heavily by the banking industry, especially in maintaining security, overall smooth and efficient operations. This is why, the Company keeps providing opportunities for development in this area, considering that almost all banking services are now dependent on IT capacity.

The Company ensures that all products and services are always available for customers and accessible in a secured way anytime and anywhere by the customer.

In addition, the Company keeps improving its IT in order to prepare itself in facing the challenges and changes of IT in the future. The Company fully realizes that one of the important aspects which supports reliable and efficient customer service is good IT. This is why the Company carried out many things related to IT, including development of application, product, service and network to support secure and swift banking service operations, providing easy banking transaction for the customer.

Information Technology Vision and Mission

As a financial institution using technology in a comprehensive way, the Company has strategic plan in the area of IT to support the business so that it can grow and compete in a market that is becoming more challenging. This is stated in its vision and mission as follows:

Vision

To become key player in digital banking technology usage

Misi

Mengakselerasi pertumbuhan bisnis Bank melalui persiapan kapabilitas baru dengan melakukan transformasi arsitektur, infrastruktur, dan sumber daya TI.

Roadmap Pengembangan TI

TI memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan juga telah menyusun *roadmap* pengembangan TI 2015-2018 yang disesuaikan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan. *Roadmap* pengembangan TI disusun berdasarkan Visi dan Misi yang ditetapkan.

Adapun inisiatif utama yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Organisasi & Arsitektur TI
2. Pengembangan Kapasitas *Digital Banking*
3. Pengembangan Kapabilitas Pengelolaan & Pemanfaatan Informasi Bank
4. Pengembangan Kehandalan dan Keamanan Infrastruktur TI Bank

Hal yang tak terpisahkan dari *roadmap* tersebut adalah pencapaian ISO 27001 bidang Security dan ISO 20000 sebagai bukti nyata tingkat pelayanan TI yang sesuai dengan Standar Internasional.

Infrastruktur TI

Dalam rangka memenuhi standar ketentuan regulator dan untuk mendukung perkembangan bisnis baik transaksi keuangan maupun layanan perbankan maka Perseroan secara berkelanjutan melakukan penguatan infrastruktur berbasis teknologi informasi agar dapat memberikan layanan prima (*Service Excellence*) untuk setiap kebutuhan nasabah dengan tetap memperhatikan asas keamanan data dan transaksi.

Untuk memenuhi permintaan sistem yang handal, akurat, dan mampu memenuhi pertumbuhan bisnis dengan tingkat kontinuitas yang tinggi dan probabilitas kegagalan sistem yang rendah, Perseroan telah melakukan implementasi peningkatan kapabilitas dan kapasitas *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*

Mission

To accelerate the Bank's business growth by preparing new capabilities through transformation of IT architecture, infrastructure and resources.

IT Development Roadmap

IT has a very important role in supporting the Company's operations. Hence, the Company has also developed the roadmap for IT development 2015-2018, adjusted to medium term and long term plan of the Company. IT roadmap was developed based on the established Vision and Mission.

Main initiatives to be conducted include:

1. Reinforcement of IT Organization & Architecture
2. Development of Digital Banking Capacity
3. Development of Management Capability & Bank Information Utilization
4. Development of Infrastructure Reliability and Security of IT Bank

The inseparable thing from this roadmap is the achievement of ISO 27001 certification in the area of Security and ISO 20000 as real evidence of IT service level which meets International Standard.

IT Infrastructure

In order to fulfill regulatory standards as well as to support business development, both financial transactions and banking services, the Company continuously strengthens its information technology-based infrastructure to provide Service Excellence for every customer's needs by still taking into account data and transaction security principle.

To realize a system of which is reliable, accurate and capable to meet business growth with high continuity and low probability of system failure, the Company has implemented capability and capacity improvement of Data Center and Disaster Recovery Center (DRC), such as: upgrade capacity and consolidation of data storage,

(DRC) antara lain: *upgrade kapasitas dan konsolidasi data storage, virtualisasi, konsolidasi server, peningkatan Infrastruktur virtual backup teknologi, peningkatan replikasi core banking system serta migrasi Disaster Recovery Center.*

Disaster Recovery Center dan Business Continuity Planning

Perseroan telah mengacu pada ISO 22301 yang berisi persyaratan untuk merencanakan, menetapkan, menerapkan, mengoperasikan, memantau, mengkaji, memelihara, dan secara berkesinambungan melakukan perbaikan atas suatu sistem manajemen yang dipersiapkan untuk merespon dan melakukan pemulihan operasi bisnis yang terganggu akibat bencana.

Pada Bulan Juli 2015, bertepatan dengan Ulang Tahun Bank Bukopin ke 45, diresmikan *Disaster Recovery Center* (DRC) yang telah dilakukan Modernisasi dan mendapatkan Sertifikasi TIER III Design dari Uptime Institute.

Selain itu, penerapan *Business Continuity Planning* (BCP) juga dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur BCP melalui kebijakan Manajemen Kelangsungan Layanan Teknologi Informasi (ITSCM) dan Pedoman Kegiatan Operasi *Business Continuity Management* (BCM) yang terdiri dari kebijakan, prosedur, dan standar dimana *Disaster Recovery Center* merupakan salah satu bagian dari kebijakan tersebut.

virtualization, server consolidation, virtual backup technology infrastructure improvement, core banking system replication improvement and Disaster Recovery Center migration.

Disaster Recovery Center and Business Continuity Planning

The Company has referred to ISO 22301 which consists of requirements to plan, determine, apply, operate, monitor, review, maintain, and sustainably improve a particular management system prepared to respond and recover business operations disturbed by disaster.

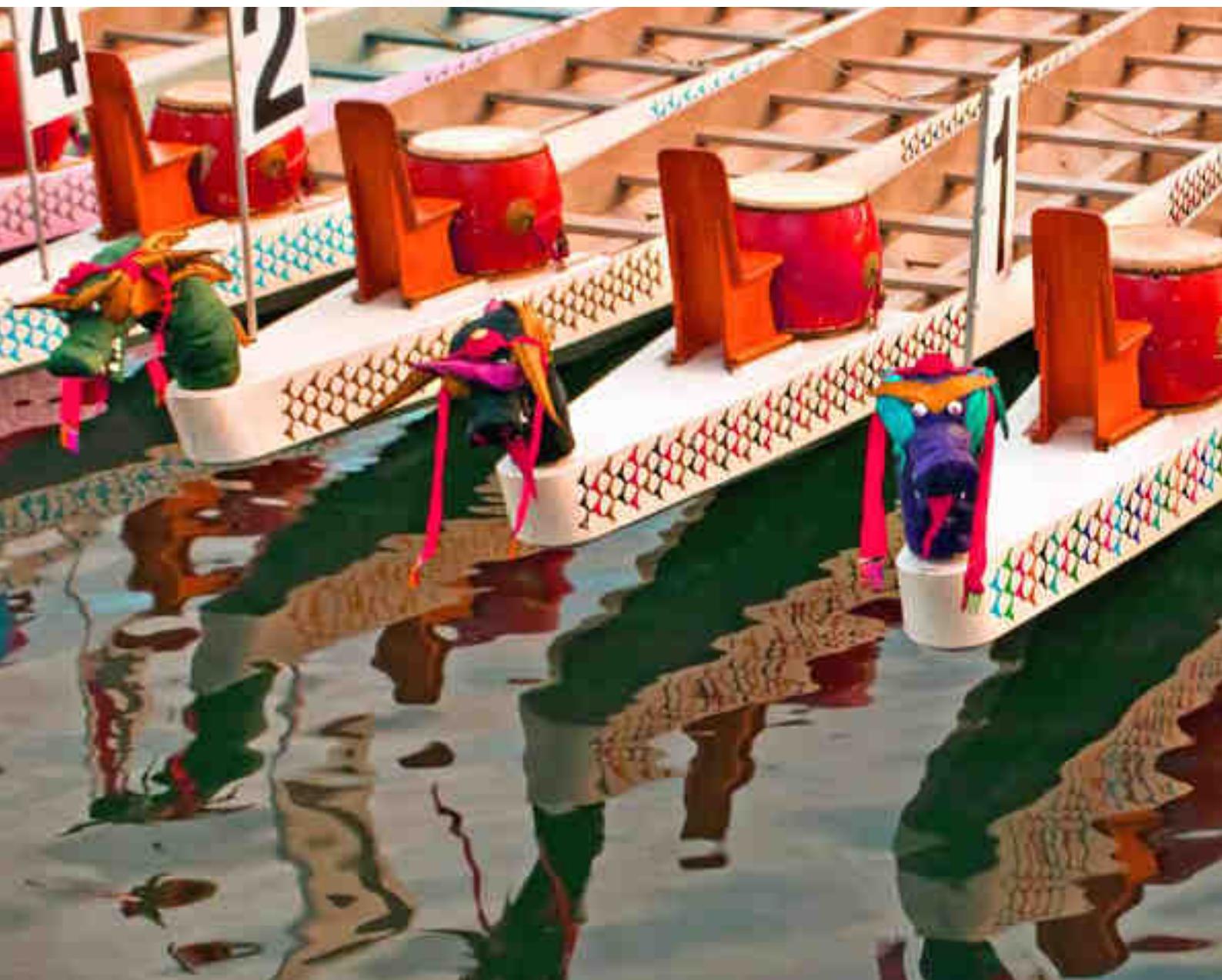
In July 2015, coinciding with the Company 45th Anniversary, Disaster Recovery Center was made official of which has been Modernized and earned Certification TIER III Design from Uptime Institute.

In addition, the implementation of Business Continuity Planning (BCP) is also in effort to comply with the Regulations of Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 concerning Implementation of Risk Management and IT Usage by Commercial Bank.

The Company has the policy regulating BCP through IT Service Continuity Management (ITSCM) and Operation Activity Guidelines for Business Continuity Management (BCM) consisting of policy, procedure and standards where Disaster Recovery Center is one of the elements of the policy.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perseroan memiliki komitmen yang sangat kuat untuk mengimplementasikan prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada setiap aspek operasional pada seluruh tingkatan organisasi. Perseroan percaya, GCG merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.



The Company is very hard committed to implement Good Corporate Governance principles in every operational aspect at all levels of the organization. The Company believes that GCG is a very important factor in the effort of achieving the Company's vision and mission.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perseroan secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip utama GCG, yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness

The Company has consistently implemented the main principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Independency, Responsibility, Independency, and Fairness

Pernyataan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan elemen yang fundamental bagi Perseroan. Lebih dari berperan menjaga kelangsungan usaha, Perseroan juga meyakini bahwa GCG juga akan mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis, dan meningkatkan nilai kompetitif Perseroan di kalangan industri perbankan.

Prinsip-prinsip GCG memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundangan yang berlaku, etika bisnis dan *best practices*. Lebih luas lagi GCG dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

Berlandaskan pandangan di atas, Perseroan telah memantapkan komitmen untuk menjadikan GCG sebagai acuan dari setiap kegiatan Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan Perseroan dengan telah memiliki organ perusahaan, komite-komite, sistem, dan satuan-satuan kerja untuk memastikan penerapan tata kelola yang transparan dan terukur. Perseroan juga terus berupaya menjadikan GCG sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, serta ketiaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya yang mewujud dalam perilaku sehari-hari bagi semua karyawan Perseroan.

Untuk itu, Perseroan secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip utama GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness* atau yang disingkat TARIF.

Perseroan menerjemahkan prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

- Keterbukaan (*Transparency*): Meliputi keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
- Setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Direksi harus dilakukan secara transparan dan dapat dikaji secara terbuka oleh setiap pihak yang relevan.

Corporate Governance Statement

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is fundamental element for the Company. The Company also believes that GCG will also drive the achievement of the Company's business plan as well as increase its competitive value within the banking industry.

GCG principles ensures that business activities are always conducted in the corridor as determined by the applicable laws and regulations, business ethics as well as best practices. Furthermore, GCG may support the realization of a healthy and quality business development.

Based on this view, the Company has strengthen its commitment to use GCG as reference in running its activities. This commitment has been realized by the Company through the existence of the Company's organs, committees, systems, and units in order to ensure the implementation of a transparent and measurable good corporate governance. The Company also continues to strive in making GCG as part of joint responsibility as well as the compliance towards GCG principles as a culture of which embodied in the daily behaviors of the Company's employees.

To that end, the Company has consistently implemented the main principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness or known as TARIF.

The Company translates these principles as follows:

- Transparency: disclosure in expressing material and relevant information and openness/transparency in decision making process.
- Each step and process of policy and decision making taken by Board of Commissioners and Board of Directors must be transparent and may be viewed in a transparent manner by any relevant party.

- Akuntabilitas (*Accountability*): Meliputi kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham atas pengawasan dan pengurusan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya termasuk otoritas.
- Pertanggungjawaban (*Responsibility*): Meliputi kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
- Kemandirian (*Independency*): Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa pengaruh/ tekanan dari pihak manapun. Perseroan bekerja secara independen sesuai dengan profesionalisme yang dimiliki tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak-pihak lain.
- Kewajaran (*Fairness*): Meliputi keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen Perseroan telah menempatkan kebijakan GCG, berikut seluruh penerapannya, sebagai salah satu kerangka utama pengembangan Perseroan dalam upaya untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah dan Pemegang Saham sehingga dapat meningkatkan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Komitmen Perseroan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No SKEP/425A/DIR/X/2006 Tentang Pedoman Good Corporate Governance.

Tujuan Implementasi Tata Kelola

Implementasi prinsip GCG di Perseroan memiliki beberapa tujuan, antara lain :

1. Untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan dan keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang;
2. Memaksimalkan nilai Perseroan;
3. Meningkatkan daya saing Perseroan;
4. Meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham;
5. Meningkatkan *stakeholders* value.

- Accountability: clarity of functions and implementations of accountability of the Company's organs so that the Company's management may run in an effective manner. Board of Commissioners and Directors are accountable to the shareholders for the supervision and management of the Company by taking into account the interest of other stakeholders, including the authority.
- Responsibility: the Company's compliance with the prevailing laws and regulations and the principles of sound bank management.
- Independency: The Company's management in a professional manner without any influence/ pressure from any other parties. The Company works independently in accordance with its professionalism without the possibility of being influenced by other parties.
- Fairness: fairness and equality in meeting the stakeholders' rights arising from agreements and the prevailing laws and regulations.

The management of the Company has placed GCG policy along with its implementation as one of the main frameworks of the Company's development in its endeavor to gain the trust from its customers and shareholders, which will enable the Company to improve long-term business sustainability. The Company's commitment towards GCG principles implementation is stated in Decree of the Board of Directors No. SKEP/425A/DIR/X/2006 on GCG Guidelines.

The Objectives of GCG

The implementation of GCG principles in the Company has several objectives, namely:

1. To ensure the accomplishment of the Company's objectives and continuity in the long term;
2. To maximize the Company's value;
3. To increase the Company's competitiveness;
4. To increase the trust of customers and shareholders;
5. To increase the stakeholders' value.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan pemberian terhadap seluruh elemen GCG dan/atau terkait pelaksanaan GCG pada masa-masa mendatang.

Dasar Acuan Implementasi GCG

Implementasi prinsip GCG di Perseroan berpedoman pada berbagai peraturan perundangan, yakni:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/ PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006;
5. Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum;
6. Surat Keputusan Direksi No. SKEP/425A/DIR/X/2006 Tentang Pedoman *Good Corporate Governance*.

Assessment Implementasi GCG

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran penerapan prinsip-prinsip GCG dalam operasional Perseroan sehari-hari. Pengukuran ini adalah untuk memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan ke dalam proses bisnis. Perseroan melaksanakan *self assessment* sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan yang mengharuskan bahwa Bank melakukan penilaian sendiri secara internal (*internal self assessment*) terhadap pelaksanaan GCG.

Adapun kesimpulan dari *self assessment* yang dilakukan periode tahun 2015 adalah sebagai berikut :

To achieve these objectives, the Company has always committed to improve all elements of GCG and/or the elements relating to GCG implementation in the future.

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of GCG principles in the Company is based on several laws and regulations as follows:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 7 Year 1992 on Banking as amended with Law No. 10 year 1998;
3. Law No. 8 Year 1995 on Capital Market;
4. Bank of Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks as amended with Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006;
5. Bank of Indonesia Circular Letter No.15/15/DPNP dated April 29, 2013 on the implementation of Good Corporate Governance in Commercial Banks;
6. Decree of the Board of Directors No. SKEP/425A/DIR/X/2006 on Guidelines of Good Corporate Governance.

Assessment of GCG Implementation

GCG implementation requires an assessment measure the implementation of GCG principles in the Company's daily operational activities. This assessment is also useful to ensure a sustainable improvement in GCG implementation into the Company's business process. The Company conducts self-assessment to comply with the Bank of Indonesia/Financial Services Authority regulations requiring that banks to conduct their own assessment internally (*internal self-assessment*) of GCG implementation.

Thus, conclusion from the self-assessment conducted for 2015 are as follows:

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG

Self-Assessment Outcomes of GCG Implementation

Indikator Indicator	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual Individual	2	<p>Penerapan <i>good corporate governance</i> di Bank Bukopin secara umum adalah Baik, sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i>. Kelemahan-kelemahan yang dijumpai dalam penerapan <i>good corporate governance</i> secara umum adalah kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Dengan demikian, peringkat GCG Bank Bukopin adalah Peringkat 2.</p> <p>In general, the implementation of good corporate governance in Bank Bukopin was Good, as reflected in the sufficient fulfillment of good corporate governance principles. Weaknesses found in GCG implementation in general were less significant and could be solved through normal actions by the Company's Management. Thus, the Company's GCG Rating was 2.</p>
Konsolidasi Consolidation	2	<p>Penerapan <i>good corporate governance</i> Bank Bukopin secara konsolidasi adalah Baik, penilaian GCG Bank Bukopin Syariah dan Bukopin Finance sebagai Perusahaan Anak tidak memiliki dampak atau pengaruh yang dapat menyebabkan penurunan terhadap penilaian GCG Bank Bukopin.</p> <p>In consolidated manner, implementation of good corporate governance in Bank Bukopin was Good, GCG assessment of Bank Bukopin Syariah and Bukopin Finance as Subsidiaries did not have any impact or influence that might reduce the GCG Rating of Bank Bukopin.</p>

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa.

Governance Structure

A. Terkait dengan implementasi Governance structure, antara lain dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Secara umum, aspek jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Direksi telah sesuai dengan kompleksitas dan ukuran Bank, serta memenuhi peraturan yang berlaku;
2. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Anggota Komite memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.
3. Secara umum, Bank memiliki struktur organisasi yang terdiri atas direktorat, divisi, dan unit/ fungsi kerja dengan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas

Based on the analysis conducted against all the criteria/ indicators, the conclusion are as follows.

Governance Structure

A. In relation to the implementation of Governance Outcome, few things can be addressed, namely:

1. In general, the aspects of the number, composition, integrity and competency of members of the Company's Board of Commissioners, Committees under Board of Commissioners, and the Board of Directors have already met the Bank's complexity and size as well as compliance with prevailing regulations;
2. Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners have sufficient competencies and relevant to their positions in order to carry out their duties and responsibilities;
3. In general, the Bank has an organizational structure consisting of directorates, divisions, and working units/functions with a clear segregation of duties, responsibilities, and

dan dapat mendukung kegiatan bisnis dan operasional, serta penerapan pengendalian internal;

4. Bank memiliki infrastruktur Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mendukung aktivitas bisnis dan operasional, serta mendukung implementasi pengendalian internal;
5. Bank memiliki kebijakan dan prosedur untuk seluruh fungsi/unit kerja Bank, antara lain:
 - a. Kode Etik, Pedoman Benturan Kepentingan, Peraturan Disiplin Karyawan, dan Pedoman Good Corporate Governance (GCG) serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
 - b. Pedoman dan Tata Tertib Kerja dan Uraian Kerja yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - c. Piagam (*Charter*) atau Tata Tertib Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Renumerasi;
 - d. Kebijakan dan Prosedur Fungsi kepatuhan;
 - e. Kebijakan dan prosedur kegiatan perkreditan, pendanaan dan operasional Bank;
 - f. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko;
 - g. Kebijakan dan prosedur kepegawaian/ Sumber Daya Manusia;
 - h. Kebijakan dan prosedur IT;
 - i. Kebijakan dan prosedur transparansi, antara lain Kebijakan Transparansi Informasi Produk dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah;
 - j. Kebijakan dan prosedur penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB);
 - k. Kebijakan dan Prosedur penyusunan Laporan Tahunan;
 - l. Kebijakan dan prosedur pengadaan/ procurement;
 - m. Kebijakan dan prosedur Audit Intern;
 - n. Kebijakan terkait pelaksanaan anti fraud.

authorities that can support the Bank's business activities and operations, as well as internal control application;

4. The Bank has in place Management Information System (MIS) infrastructure that supports its business activities and operations, and internal control implementation;
5. Bank has policies and procedures for all of its functions/work units, such as:
 - a. Ethic Code, Guidelines of Conflict of Interest, Guidelines of Employee Disciplinary, and Guidelines of Good Corporate Governance (GCG), and Collective Labor Agreement (PKB);
 - b. Work Rules and Guidelines as well as Job Description that regulate duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - c. Charter or Work Rules of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee;
 - d. Policies and procedures of compliance function;
 - e. Policies and procedures of Bank's credit/ loan, funding and operational activities;
 - f. Policies and procedures of risk management;
 - g. Policies and procedures of employment/ HR;
 - h. Policies and procedures of IT;
 - i. Policy and procedure of transparency, such as Product Information Transparency and Usage of Customer Personal Data Policy;
 - j. Policy and procedure of the development of Bank's Business Plan (RBB);
 - k. Policy and procedure of the development of Annual Report;
 - l. Policy and procedure of procurement, such as appointment of partner and guidelines of procurement limit/authority;
 - m. Policies and procedures of Internal Audit;
 - n. Anti-fraud related policies.

- B. Masih terdapat kebijakan dan prosedur formal yang masih harus dilengkapi.

Governance Process

A. Terkait dengan implementasi *Governance process*, antara lain dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berlangsung baik dalam fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Hal ini terlihat dengan adanya pengawasan atas pencapaian target/realisasi RBB, monitoring atas indikator utama (seperti NPL, KYD, dan CAR), dan pengawasan atas tindak lanjut kasus *fraud*.
2. Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berlangsung baik dalam fungsi mengarahkan kebijakan bisnis operasional dan strategis Bank. Hal ini terlihat melalui kebijakan Bank yang turut mendukung program pemerintah dan arah strategi Bank yang berfokus pada segmen UKM, Koperasi, dan Retail;
3. Rapat Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, dan Direksi berlangsung secara dinamis, demokratis, dan dapat menghasilkan keputusan yang bermanfaat. Selain itu, rapat dilakukan secara rutin dan sesuai kebutuhan Bank sebagaimana terdokumentasi dalam risalah rapat;
4. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi, baik dalam keputusan kredit maupun pengadaan, dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Secara umum, transparansi informasi mengenai anggota Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam Laporan Tahunan yang dapat diakses secara luas oleh publik. Antara lain pengungkapan/ pernyataan mengenai status hubungan keluarga, kepengurusan, keuangan,

- B. There are still several policies and formal procedures that should be completed

Governance Process

A. In relation to the implementation of Governance Process, few things can be addressed, namely:

1. In general, duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out in a proper manner in relation to supervisory and advisory (providing recommendation to the Board of Directors) function. This could be seen through the supervision on target achievement/RBB realization, monitoring on key indicators (such as NPL, KYD, and CAR), as well as supervision of the follow up of fraud cases.
2. In general, duties and responsibilities of the Board of Directors have been carried out in a proper manner in relation to the Board's function to direct the Bank's operational business policies and strategies. This could be seen through Bank's policy that supports government program and Bank's strategic direction that focuses on SMEs, Cooperatives, and Retail segments;
3. Meetings of the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Directors have been conducted in a dynamic and democratic manner and produced beneficial decisions. Moreover, the meetings have been conducted regularly and in compliance with the Bank's requirements as documented in minutes of meetings;
4. Decisions in the meetings of the Board of Commissioners and the Directors, both with regard to lending decision and procurement, have been made in compliance with the prevailing provisions.
5. In general, information transparency regarding the Board of Commissioners and the Board of Directors is already presented in the Annual Report that can be widely assessed by public, such as the disclosure/statement of

remunerasi, serta kepemilikan saham dalam Laporan Tahunan Bank;

6. Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan berjalan baik dalam melakukan pengawasan kepatuhan bisnis dan operasional pada seluruh jajaran organisasi Bank sesuai peraturan internal dan eksternal yang berlaku. Hal ini terdokumentasikan dalam Laporan Realisasi Program;
7. Bank telah melakukan sosialisasi berbagai peraturan eksternal dan internal yang relevan kepada seluruh jenjang organisasi Bank melalui berbagai media yang tersedia di Bank, antara lain pelatihan/*training*, SME, poster, majalah internal Berita Bukopin dan *postmaster*.
8. Bank telah meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia dengan mengintensifkan pelatihan-pelatihan serta menekankan fokus pada kecukupan ketersediaan Sumber Daya Manusia;
9. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank telah:
 - a. Melakukan *review* limit risiko secara berkala untuk mengantisipasi perubahan kondisi;
 - b. Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur dalam mengelola risiko antara lain melalui pemantauan kewajiban penyediaan modal, indikator pendanaan darurat dan *liquidity report* ;
 - c. Melaksanakan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional melalui penerbitan *monthly report*; dan
 - d. Mengadakan rapat Asset Liability Committee secara rutin sebagaimana terdokumentasi dalam risalah rapat.
 - e. Melaksanakan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional melalui penerbitan

family relationship, management, financial, remuneration, and share ownership in the Bank's Annual Report;

6. In general, duties and responsibilities of Compliance function have been carried out in a proper manner with regard to monitoring the compliance of business and operations at all level of the Bank with the prevailing internal and external regulations of which documented in the Program Realization Report;
7. Bank has disseminated various external and internal regulations that are relevant to all levels of the Bank's organization through various media available at the Bank, including trainings, SME, poster, "Berita Bukopin" internal magazine and postmaster;
8. Bank has improved HR quality and quantity by intensifying trainings as well as focusing on HR availability;
9. In implementing risk management, Bank has conducted the following:
 - a. Review risk limit periodically to anticipate changes of condition;
 - b. Ensure adequate financial support and infrastructure in managing risks, such as through the supervision of capital provision obligation, emergency funding indicator and liquidity report ;
 - c. Perform measurement, supervision/monitoring, and control of credit risks, market risks, and operational risks, through the issuance of monthly report; and
 - d. Conduct Asset Liability Committee meeting regularly as documented in the minutes of meeting;
 - e. Perform measurement, supervision/monitoring, and control of credit risks, market risks, and operational risks,

- monthly report and stress testing;*
- f. Melakukan penilaian model internal atas pengelolaan risiko oleh unit kerja yang independen dari *Risk Taking Unit* maupun Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam penerapan manajemen risiko.
10. Bank melalui Divisi Pelayanan, mengelola dan menyelesaikan pengaduan nasabah sesuai dengan ketentuan *Service Level Agreement* (SLA), sebagaimana terdokumentasi di dalam aplikasi *Complaint Tracking System* (CTS);
11. Bank telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG kepada pihak-pihak terkait sesuai ketentuan;
12. Bank telah berupaya meningkatkan penegakan budaya disiplin dan kepatuhan untuk seluruh jenjang organisasi dengan menyusun Pedoman Disiplin Karyawan dan membentuk Komite Disiplin Karyawan untuk meningkatkan penegakan hukum (*law enforcement*), re-sosialisasi *Anti Fraud* dan *Whistleblowing System*;
13. Pelaksanaan Audit Tahunan berdasarkan *Risk Matriks* Perencanaan Audit dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti jumlah *fraud*, rentang audit, eksposur kredit, NPL, kelas cabang, pertumbuhan kredit dan debitur, laba, jumlah transaksi, *zero defect* dan tindak lanjut temuan sebelumnya;
14. Bank menyusun RBB dan *Corporate Plan* dengan melibatkan seluruh jajaran bank melalui pendekatan *top-down* dan *bottom-up* dengan mempertimbangkan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) tahunan setiap fungsi/ unit kerja;
15. Bank melakukan monitoring atas pencapaian/ realisasi RBB secara berkala melalui forum rapat Direksi; dan
- through the issuance of monthly report and stress testing;
- f. Perform assessment of internal model on risk management by independent working unit from Risk Taking Unit or Risk Management Task Force in implementing risk management.
10. Through its Services Division, Bank has managed and settled customer complaint in accordance with Service Level Agreement (SLA), as documented in Complaint Tracking System (CTS) application;
11. Bank has submitted GCG Implementation Report to relevant parties in accordance with the regulation;
12. The Bank has strived to improve the enforcement of discipline and compliance culture throughout the organization by compiling Guidelines of Employee Disciplinary and forming Employee Discipline Committee to improve law enforcement, re-dissemination of Anti-Fraud and Whistleblowing System;
13. Implementation of Annual Audit based on Matrix Risk of Audit Planning by considering several factors such as the amount of frauds, audit period, credit exposure, NPL, type of branch, loan and debtor growth, profit, number of transactions, zero defect and follow up of the previous findings;
14. Bank has composed Bank's Business Plan (RBB) and the Corporate Plan by involving all levels of the bank through top-down and bottom-up approach by taking into account the Annual Work Plan & Budget of each function/unit;
15. Bank performs monitoring on the achievement/ realization of Bank's Business Plan (RBB) periodically through the Board of Directors meetings; and

16. Proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah melalui proses diskusi dan analisis yang cukup mendalam.

Penyelesaian hasil temuan audit belum optimal, sehingga masih terdapat temuan audit yang berulang.

Governance Outcome

- A. Terkait dengan implementasi *Governance outcome*, antara lain dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:
1. Rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris sebagaimana terdokumentasi dalam risalah rapat menjadi masukan dan pertimbangan Direksi dalam pengambilan keputusan;
 2. Tidak ada indikasi adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang mengakibatkan kerugian Bank;
 3. Secara umum, Bank telah menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik secara transparan, antara lain mencakup pelaporan keuangan, Laporan Tahunan, Kepatuhan, SKAI, dan kewajiban pelaporan lainnya;
 4. Bank memiliki strategi untuk mendiversifikasi portofolio dan segmentasi fokus kepada bisnis Mikro dan Retail (Usaha Kecil Menengah dan Bisnis Konsumen) sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan *Corporate Plan*;
 5. Bank telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* dengan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 6. Bank telah melakukan penguatan aspek permodalan dengan penambahan modal serta pemupukan modal dari laba Bank;
 7. Bank tidak melakukan pelanggaran dan pelampaunan Batas Maksimal Pemberian Kredit;

16. Decision making process in the meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meetings of the Commissioners and the Board of Directors has gone through a relatively in-depth discussion and analysis process.

Settlement of audit findings is still not optimal, hence repetitive audit findings are still found.

Governance Outcome

- A. In relation to the implementation of Governance Outcome, few things can be addressed, namely:
1. Recommendations provided by the Board of Commissioners and the Committees under Board of Commissioner as documented in the minutes of meeting shall become feedback and consideration for the Board of Directors in making decisions;
 2. There is no indication of conflict of interest causing losses of the Bank;
 3. In general, the Bank has delivered financial and non-financial information to the public transparently, among others including Financial Statements, Annual Report, Compliance report, Internal Audit Unit and other obligatory reports;
 4. The Bank has in place a strategy to diversify its portfolio and focus on segmentation on Micro and Retail Business (Small Medium Enterprise and Consumer Business) as set out in Bank's Business Plan (RBB) and *Corporate Plan*;
 5. Bank has submitted Implementation Report of *Good Corporate Governance* with the following principles: transparency, responsibility, independency, and fairness in accordance with the prevailing regulations;
 6. Bank has strengthened its capital aspect with a capital addition and the Bank's profit capital accumulation;
 7. Bank did not violate and exceed maximum Legal Lending Limit;

8. Selama semester II 2015, Bank mencatat pertumbuhan dan kinerja positif yang terlihat dari pertumbuhan laba.

Masih terdapat kasus *fraud* yang terjadi pada tingkatan pelaksana dan memiliki implikasi terbatas pada area yang tidak menyebar (*pervasive*) tidak signifikan dibandingkan dengan pendapatan Bank. Dari kasus *fraud* yang ada, tidak terindikasi adanya *fraud* yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi.

Berdasarkan temuan dan hasil analisis sebagaimana diuraikan di atas, penerapan *good corporate governance* di Bank Bukopin secara umum adalah Baik, sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *good corporate governance*. Kelemahan-kelemahan yang dijumpai dalam penerapan *good corporate governance* secara umum adalah kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Dengan demikian, peringkat GCG Bank Bukopin adalah Peringkat 2.

Roadmap Tata Kelola

Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Selain mengacu kepada praktik-praktik dan standar terbaik tata kelola perusahaan di tingkat nasional, Perseroan juga mengacu pada standar tata kelola di tingkat regional ASEAN. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah menyusun *roadmap* implementasi tata kelola sebagai berikut :

1. Awareness GCG

Dalam meningkatkan awareness pelaksanaan GCG, Perseroan telah melakukan sosialisasi berbagai peraturan eksternal dan internal yang relevan kepada seluruh jenjang organisasi Perseroan melalui berbagai media yang tersedia di Perseroan, antara lain pelatihan/*training*, SME, poster, majalah internal Berita Bukopin dan *postmaster*.

2. Perseroan melakukan upaya perbaikan pada faktor-faktor negatif dalam penerapan GCG yang terkait dengan:

8. During the second semester of 2015, Bank recorded a positive growth and performance shown from the profit growth.

Fraud case still occurs at implementer level and have limited implication on pervasive area of which insignificant compared to Bank's revenue. From the existing fraud case, there is no indication of fraud involving the Board of Commissioners of the Board of Directors.

Based on the findings and analysis outcomes as described earlier, implementation of good corporate governance at Bank Bukopin in general, was Good, as reflected in the adequate fulfillment of GCG principles. The weaknesses found in GCG implementation in general were not as significant and can be solved with normal actions by the Company's management. Thus, the Company's GCG rating was 2.

Good Corporate Governance Roadmap

The Company commits to continue improving GCG practices. Further than referring to the best GCG practices and standards at national level, the Company also refers to ASEAN GCG standards. In achieving this objective, the Company has developed GCG implementation roadmap as described in the following:

1. GCG Awareness

To improve GCG implementation awareness, the Company has conducted dissemination of relevant external and internal regulations to all level of the Company's organization through several available media such as trainings, electronic inter-office memo, posters, "Berita Bukopin" and the Company's internal emails.

2. The Company conducted improvement efforts on negative factors in GCG implementation related to:

- i. Aspek *Governance Structure*, yaitu untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Perseroan. Yang termasuk dalam struktur tata kelola adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan satuan kerja. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola antara lain adalah kebijakan dan prosedur Perseroan, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.
- ii. Aspek *Governance Process*, yaitu untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Perseroan.
- iii. Aspek *Governance Outcome*, untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholders* Perseroan yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola.

Yang termasuk dalam *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, yaitu:

- Kecukupan transparansi laporan;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Perlindungan konsumen;
- Obyektivitas dalam melakukan assessment/audit;

Kinerja Perseroan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan; dan/atau peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi Perseroan seperti *fraud*, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit, pelanggaran ketentuan terkait laporan Perseroan kepada Bank Indonesia.

- i. Governance Structure Aspect, which is to assess the adequacy of the Company's GCG structure and infrastructure in order to produce GCG implementation outcome that is appropriate with expectations of the Company's stakeholders. The Governance structure includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees and working units. Corporate governance infrastructure includes: the Company's policies and procedures, management information systems as well as duties and functions of each organizational structure.
- ii. Governance Process Aspect, which is to assess the effectiveness of GCG principles implementation supported by adequate governance structure and infrastructure in order to produce outcome corresponding to expectations of the Company's stakeholders.
- iii. Governance Outcome Aspect, which is to assess the quality of outcome that meets the expectations of the Company's stakeholders, which is resulted from GCG principles implementation supported by adequate structure and infrastructure of Corporate Governance.

The outcome includes qualitative and quantitative aspects, namely:

- Adequacy of reporting transparency;
- Compliance with laws and regulations;
- Consumer protection;
- Objectivity in performing assessment / audit;

Performance of the Company such as profitability, efficiency, and capital; and/or increase/decrease in compliance with the applicable regulations and the settlement of issues faced by the Company such as fraud, breaches and legal lending limit violation, a breach of provisions related to the Company's reporting to Bank Indonesia.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Untuk memastikan implementasi praktik GCG berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, Perseroan terus berupaya untuk melengkapi dan menyempurnakan infrastruktur GCG yang ada di Perseroan.

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan telah memiliki *Kelengkapan Tata Kelola (GCG Manual)* yang cukup lengkap, yaitu terdiri dari:

- Kebijakan GCG (*GCG Policy*)
- Kode Etik (*Code of Conduct*)
- Panduan kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
- Panduan kerja Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris
- Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)
- Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan Kepatuhan

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama perusahaan, yaitu :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan dan merupakan forum dan saham dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan memperhatikan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perangkat Perusahaan untuk mengawasi pelaksanaan usaha dijalankan sesuai dengan strategi yang telah disetujui yaitu :

GCG Infrastructures

In order to ensure that GCG practices are implemented properly and met the expected objective, the Company continues to complete and enhance its GCG infrastructures.

As of December 31, 2015, the Company has a relatively complete GCG Manual, namely:

- GCG Policy
- Code of Conduct
- Work Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual)
- Work Guidelines for Members of Committees under the Board of Commissioners
- Internal Audit Charter
- Whistleblowing System
- Risk Management Policy
- Compliance Policy

GCG Structure and Mechanism

In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, GCG structure consists of the Company's main organs, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest organ of the Company having the authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as stated in the Law on Limited Liability Company and/or the Company's Article of Association and as a forum and share in important decision making related to the business interest of the Company and considered the Article of Association as well as prevailing laws and regulations.

2. Board of Commissioners

Board of Commissioners (BOC) is the Company's organ who monitor the undertaking of business implementation to be in line with the set strategies, namely:

- a. Tata Kelola Perusahaan;
- b. Pedoman & Tata Tertib Dewan Komisaris;
- c. Pedoman & Tata Tertib Komite;
- d. Surat Edaran terkait Pembaharuan Petunjuk Pelaksanaan *Self Assessment* dan peraturan undang-undang yang berlaku.

3. Direksi

Direksi merupakan perangkat eksekutif Perusahaan untuk menjalankan dan mengelola usaha sesuai dengan strategi, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung, antara lain :

1. Organ pendukung Dewan Komisaris

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi

2. Organ pendukung Direksi

- Komite di bawah Direksi
 - Komite Manajemen Risiko
 - Komite Support Manajemen Risiko
 - Komite Aset dan Liabilitas (Asset Liability Committee)
 - Komite *Foreign Exchange*
 - Komite Kredit
 - Komite Remedial
 - Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Satuan Kerja Audit Internal
- Sekretaris Perusahaan
- Manajemen Risiko
- Kepatuhan

- a. Good Corporate Governance;
- b. Guidelines & system of Board of Commissioners;
- c. Guidelines & system of the Committees;
- d. Circular Letter on updated guidelines for Self-Assessment Implementation and updated laws and regulations.

3. Directors

Directors is the Company's executive organ who runs and manages business in line with the Company's pre-defined strategies, procedures, and policies.

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Commissioners and Directors are assisted by supporting organs, namely:

1. Supporting organ to the Board of Commissioners

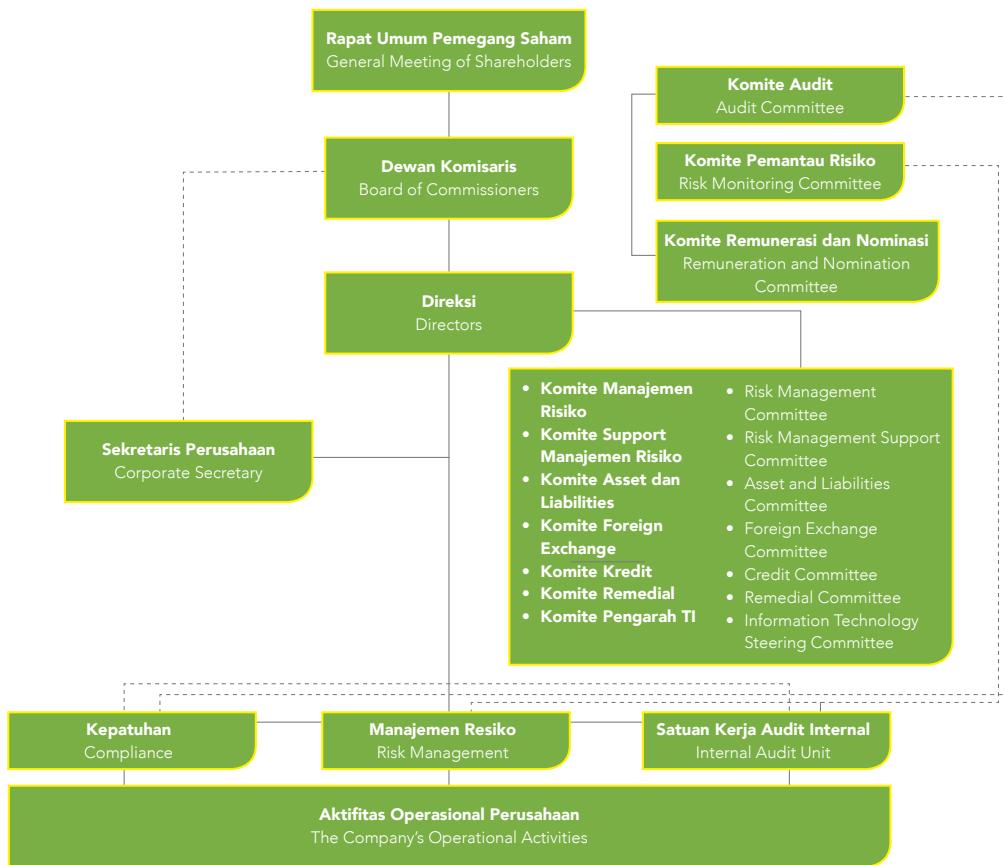
- Audit Committee
- Risk Monitoring Committee
- Remuneration and Nomination Committee

2. Supporting organ to the Directors

- Committees under the Directors
 - Risk Management Committee
 - Risk Management Supporting Committee
 - Asset and Liability Committee
 - Foreign Exchange Committee
 - Credit Committee
 - Remedial Committee
 - Information Technology Steering Committee
- Internal Audit Unit
- Corporate Secretary
- Risk Management
- Compliance

Bagan Struktur Tata Kelola

Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dalam pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri atas :

1. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Dalam RUPS Tahunan :

- Direksi menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan rapat, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
- Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
- Dilakukan penunjukan akuntan publik.
- Dapat dilakukan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.
- Diputuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

2. RUPS lainnya dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan yang disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Wewenang RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ having the authorities that are not granted to the Board of Commissioners or Directors in accordance to the limit stated in the Law and Articles of Association. The authorities include request for the responsibility of Board of Commissioners and Directors related to the Company's management, amending Articles of Association, appointing and dismissing member of Board of Commissioners and Directors, deciding the segregation of duties and authorities among members of the Board of Directors, etc.

As stated in the Company's Articles of Association, GMS consists of:

1. Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS)

Annual GMS shall be held within a maximum period of 6 (six) months after the end of the fiscal year.

In GMS:

- Directors submits Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS, along with Financial Statements for approval by the GMS, and Board of Commissioners' Report on Implementation of Supervisory Duties.
- Use of profits, if the Company has positive retained earnings, is determined.
- Public accountants firm is appointed.
- Dismissal and appointment of members of the Company's Directors and Board of Commissioners.
- Other GMS agenda, proposed as it shall be in compliance with the Company's Articles of Association, is resolved.

2. Other GMS can be held at any time based on the need for the interests of the Company of which called as Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS).

Authorities of General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to conduct the following, namely:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan/pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham.
2. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Menetapkan target dan menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menetapkan auditor eksternal.
7. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
8. Mengurangi pembatasan tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar.
9. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
10. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Tahapan penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS diajukan oleh 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan suatu jumlah yang kecil, dapat meminta agar dilaksanakan RUPS dan diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
2. Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS dan diumumkan melalui iklan pada 2 (dua) surat kabar harian/berbahasa

1. Appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Directors based on the policies/guidelines set by the shareholders.
2. Provide a validation/decision necessary to guard the interest of the Company's business in the long-term and short-term in line with prevailing laws and regulations and/or the Article of Association.
3. Grant approval of Annual Report including the validation of the Company's Financial Statements including report on the implementation of BOC's supervisory duty in accordance with legislation and/or Article of Association.
4. Set targets and assess the performance of the Directors and the Board of Commissioners.
5. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Directors.
6. Appoint external auditor.
7. Approve or reject the Company's Long Term Plan and Annual Work Plan & Budget.
8. Reduce the restrictions of the Directors' actions regulated in the Articles of Association.
9. Make accountable decisions through an open and fair process.
10. Implement Good Corporate Governance in accordance with the authority and responsibility

Phases in Holding General Meeting of Shareholders

Phases in holding General Meeting of Shareholders (GMS) are as follows:

1. Request for holding GMS is proposed by 1 (one) or more Shareholders who jointly representing 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights, except if the Company's Articles of Association determines a smaller amount, where request for holding GMS can be requested and submitted to the Board of Directors by a registered letter along with reasons of the request.
2. GMS holding should be announced to the Shareholders within 21 (twenty-one) days from the date of request and through advertisements in 2 (two) daily newspapers in Indonesian language, one of which is published or circulated in the Company's

Indonesia yang salah satunya terbit atau beredar di tempat kedudukan Perseroan dan yang lain berperedaran Nasional bahwa akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS wajib dilakukan di tempat kedudukan Perseroan atau di Ibukota Provinsi dimana tempat kedudukan atau kegiatan usaha utama Perseroan atau dapat juga di provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.
4. Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda RUPS secara jelas dan rinci kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pemberitahuan.
5. Pemegang saham dapat mengusulkan agenda rapat secara tertulis kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pemegang Saham yang dapat mengusulkan agenda RUPS adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.
6. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan menggunakan iklan surat kabar dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan.
7. Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS dan diumumkan melalui iklan dalam 2 (dua) surat kabar harian/berbahasa Indonesia yang salah satunya terbit atau beredar di tempat kedudukan Perseroan dan yang lain berperedaran Nasional bahwa akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan hasil RUPS selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut domicile and another one is circulated nationwide. The advertisements shall announce that a GMS will take place.
3. GMS holding shall be conducted at the Company's domicile or in the Capital Province where the Company runs its main business activity or it can also be in the province of the Stock Exchange's domicile where the Company's shares are listed.
4. In accordance with Financial Services Authority's regulation, the Company shall deliver GMS agenda in a clear and detailed manner to Financial Services Authority no later than 7 (seven) days prior to the notice.
5. Shareholders may propose meeting agenda in writing to the Directors no later than 7 (seven) days before the calling for GMS (invitation). The shareholders that shall propose the GMS agenda is 1 (one) or more shareholders representing 1/20 (one-twenty) or more of the total shares with voting rights, unless the Company's Articles of Association determines a smaller amount.
6. Calling for GMS (invitation) is announced through advertisements in newspapers within 21 (twenty one) days prior to the GMS holding date.
7. Calling for GMS (invitation) to shareholders shall be conducted within no later than 21 (twenty one) days from the date of GMS request and announced through advertisements in 2 (two) newspapers in Bahasa, one of them published or circulated in the Company's domicile and another one is circulated nationwide, announcing that a GMS will take place.
8. After the GMS holding, the Company shall submit the GMS resolutions no later than 2 (two) working days after the meeting date to Financial Services

diselenggarakan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkannya kepada publik sekurang-kurangnya dalam 2 (dua) surat kabar.

- Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar menentukan lain.

Authority and announce it to public in at least in 2 (two) newspapers.

- Each share issued has one (1) voting right unless specified otherwise in the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) RUPS yang diselenggarakan secara bersamaan pada hari yang sama, yaitu pada hari Kamis, 28 Mei 2015 yang bertempat di Auditorium Gedung Bank Bukopin Lt. 3 Jl. MT Haryono Kav 50-51 Jakarta Selatan.

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2015 adalah:

GMS Holding in 2015

In 2015, the Company held 2 (two) General Meeting of Shareholders (GMS) of which conducted together at the same day, i.e. Thursday, May 28, 2015 at the Auditorium of Bank Bukopin Building 3rd Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta Selatan.

Phases in holding Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) in 2015 are as follows:

Tahapan Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tahun 2015 Steps in Holding AGMS and EGMS in 2015

Pemberitahuan Announcement	Pemanggilan Calling (Invitation)	Pelaksanaan Holding
Diumumkan pada tanggal 21 April 2015 di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily serta website Perseroan. Announced on April 21, 2015 in Bisnis Indonesia and Investor Daily as well as the Company's website.	Diumumkan pada tanggal 6 Mei 2015 di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily serta Website Perseroan. Announced on May 6, 2015 in Bisnis Indonesia and Daily Investor as well as the Company's website.	Dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2015 Pukul 10.25 – 12.38 WIB Bertempat di Auditorium Gedung Bank Bukopin Lt. 3 Jl. MT Haryono Kav 50-51 Jakarta Selatan. Held on May 28, 2015 from 10.25 to 12.38 AM at the Auditorium of Bank Bukopin Building 3rd Floor Jl. MT. Haryono Kav.50-51 Jakarta Selatan.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 7.393.963.883 saham atau setara dengan 81,37% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yaitu sebanyak 9.086.620.432. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh jajaran Direksi.

Annual GMS

Annual GMS is attended by shareholders and/or their authorized representatives that represent 7,393,963,883 shares or equal to 81.37% of total shares with valid voting rights issued by the Company, i.e. 9,086,620,432. It means that the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association is met and GMS is legitimate to commence and take binding decisions.

Annual GMS is attended by all members of the Board of Commissioners as well as the Directors.

RUPS Tahunan dipimpin oleh Mulia P Nasution, sebagai Komisaris Utama. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH. MH dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

Adapun hasil RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Annual GMS is chaired by Mulia P. Nasution as the President Commissioner. The Company has appointed an independent party, which was Notary Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH. MH. to count and/or validate the votes.

Resolutions of Annual GMS are as follows:

Agenda Pertama First Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Pengesahan Neraca serta Perhitungan Laba/Rugi Perseoran untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta Pemberian Pembebasan dan Pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval for the Company's Annual Report for the Fiscal Year ended on December 31, 2014 and Validation of Balance and the Company's Profit/Loss Statement for Fiscal Year ended on December 31, 2014 and full Acquit Et De Charge to the Board of Commissioners and Directors of the Company.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	1 (satu) orang 1 (one) person		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.391.603.383 saham atau 99,97% dari yang hadir 7,391,603,383 shares or 99.97% from those present	2.360.500 saham atau 0,03% dari yang hadir 2,360,500 shares or 0.03% from those present	0 saham atau 0% dari yang hadir 0 shares or 0% from those present
Keputusan RUPS GMS Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Mengesahkan Laporan Keuangan (Neraca) dan perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Suherman dan Surja" dengan Laporan nomor RPC-7157/PSS/2015, tanggal 27 Maret 2015, dengan pendapat laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa bakti 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> Approve and accept the Company's Directors Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2014. Validate Financial Statement (Balance) and calculation of the Company's Profit/Loss for fiscal year ended on 31 December 2014, audited by Public Accountant Office "Purwantono, Suherman, and Surja", Report number RPC7157/PSS/2015, dated March 27, 2015, with financial statement opinion of providing fairly all things that are material. Provide Acquit et de Charge to the Company's Board of Commissioners and Directors for the period from January 1, 2014 until December 31, 2014, as long as the action is recorded in the Company's reports and is not in contrary with the existing rules and regulations. 		

Agenda Kedua Second Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2014. Determination of the Company's Net Profit Use for Fiscal Year 2014.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan. There was no shareholders who asked questions or provided response.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.393.963.883 saham atau 100% dari yang hadir 7,393,963,883 shares or 100% from those present	0 saham atau 0% dari yang hadir 0 shares or 0% from those present	0 saham atau 0% dari yang hadir 0 shares or 0% from those present
Keputusan RUPS GMS Resolutions	<p>Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai untuk Tahun Buku 2014 dengan persentase sebesar 30%. Sisa dari laba bersih Perseroan ditahan oleh Perseroan untuk memperkuat cadangan modal.</p> <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 10 Juni 2015 dan akan dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2015.</p> <p>The Company's Net Profit was shared as cash dividend for Fiscal Year 2014 with a percentage of 30%. The remaining of the Company's net profit was retained by the Company to reinforce capital reserve.</p> <p>To provide power and authority to the Company's Directors to regulate the procedure for cash dividend payment to Shareholders recorded in the List of Shareholders per June 10, 2015 and to be paid on July 1, 2015.</p>		
Agenda Ketiga Third Agenda	Persetujuan Pemberian Tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2014. Approval for the Tantiem Provision to the Company's Board of Commissioners and Directors for 2014 Fiscal Year.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan. There was no shareholders who asked questions or provided response.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	6.945.045.272 saham atau 93,93% dari yang hadir 6,945,045,272 shares or 93.93% from those present	688.500 saham atau 0.01% dari yang hadir 688,500 shares or 0.01% from those present	448.230.111 saham atau 6,06% dari yang hadir 448,230,111 shares or 6.06% from those present
Keputusan RUPS GMS Resolutions	<p>Menyetujui pemberian Tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi yaitu setinggi-tingginya 80% dari jumlah nominal Tantiem tahun lalu dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.</p> <p>To approve for the Tantiem Provision to the Company's Board of Commissioners and Directors not exceeding 80% from last year's Tantiem amount by considering the financial condition and performance of the Company.</p>		

Agenda Keempat Fourth Agenda	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 beserta penetapan honorariumnya. Approval for the Appointment of Public Accountant Office for the Examination of the Company's Financial Statement Fiscal Year 2015 and the determination of honorarium.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan There was no shareholders who asked questions or provided response.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.202.822.134 saham atau 97,41% dari yang hadir 7,202,822,134 shares or 97.41% from those present	32.387.000 saham atau 0,44% dari yang hadir 32,387,000 shares or 0.44% from those present	158.754.749 saham atau 2,15% dari yang hadir 158,754,749 shares or 2.15% from those present
Keputusan RUPS GMS Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan seleksi dan menunjuk Kantor Akuntan Publik, yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan Kantor Akuntan Publik. <ol style="list-style-type: none"> To provide power and authority to the Company's Board of Commissioners to conduct selection and appointment of Public Accountant Office which will examine the Company's Financial Statement for Fiscal Year 2015. To provide power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and requirements for the appointment of Public Accountant Office. 		
Agenda Kelima Fifth Agenda	Persetujuan Penetapan Honorarium, Gaji dan/atau Tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval for the Determination of Honorarium, Salary and/or Benefits for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan There was no shareholders who asked questions or provided response.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.356.818.350 saham atau 99,50% dari yang hadir 7,356,818,350 shares or 99.50% from those present	30.026.500 saham atau 0,40% dari yang hadir 30,026,500 shares or 0.40% from those present	7.119.033 saham atau 0,10% dari yang hadir 7,119,033 shares or 0.10% from those present
Keputusan RUPS GMS Resolution	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, honorarium, dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi yang besarnya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan To give power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium, and benefits for the Board of Commissioners and the Directors in which the amount is determined by the Board of Commissioners by considering the Company's financial condition.		

Agenda Keenam Sixth Agenda	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III. Report on the Use of Limited Public Offering Fund III (Right Issue III)		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan There was no shareholders who asked questions or provided response.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	Tidak dilakukan pemungutan suara No voting conducted	Tidak dilakukan pemungutan suara No voting conducted	Tidak dilakukan pemungutan suara No voting conducted
Keputusan RUPS GMS Resolutions	<p>Dalam Agenda keenam Perseroan melaporkan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang diselenggarakan pada tahun 2013.</p> <p>Pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2014, Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut. Namun mengingat pada saat berakhirnya tahun buku 2013, proses PUT III masih berlangsung, maka belum terdapat hasil audit dari Kantor Akuntan Publik atas realisasi penggunaan dana hasil PUT III. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Perseroan melaporkan kembali realisasi penggunaan dana hasil PUT III tersebut berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik.</p> <p>Jumlah dana yang diperoleh dari Hasil PUT III sebesar Rp730.126.413.060,- untuk 1.106.252.141 saham biasa kelas B dan Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp7.951.213.038,- sehingga hasil PUT III bersih sebesar Rp722.175.200.022,-. Dana tersebut seluruhnya digunakan untuk modal kerja bagi pengembangan pемbiayaan Perseroan.</p> <p>In the sixth agenda, the Company reported the use of Limited Public Offering Fund III for the Initial Order Rights held in 2013.</p> <p>During the Annual Shareholders Meeting for Fiscal Year 2013 held on May 22, 2014, the Company has submitted the report on the use of the limited public offering. But considering that during the ending of 2013, the Limited Public Offering (Right Issue) was still ongoing, so there is no result yet from the Public Accountant Office on the realization of the use of Right Issue proceeds. Hence, on this opportunity, the Company report again the realization of the use of PUT III proceeds based on the result from the Public Accountant Office audit.</p> <p>The fund obtained from Right Issue III Proceeds was IDR730,126,413,060 for 1,106,252,141 class B regular shares and total cost spend was IDR7,951,213,038 so the net proceeds of Right Issue III result was IDR722,175,200,022. The used of proceed used for working capital for the Company's financing development.</p>		

Agenda Ketujuh Seventh Agenda	Laporan Perubahan Pemegang Saham Pengendali. Report on Change of Controlling Shareholders.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan. There was no shareholders who asked questions or provided response.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	No voting conducted	No voting conducted	No voting conducted
Keputusan RUPS GMS Resolutions	<p>Dalam Agenda ketujuh Perseroan melaporkan perubahan Pemegang Saham Pengendali. Sebagaimana telah diketahui, pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2014, Pemegang Saham menyetujui rencana Akuisisi Perseroan oleh PT Bosowa Corporindo dengan membeli seluruh atau sebagian dari 1.450.000.000 saham Perseroan milik Kopelindo dengan batasan paling sedikit 1.034.000.000 saham sampai kepemilikan PT Bosowa Corporindo mencapai maksimum 30% dari seluruh total modal disetor dan ditempatkan Perseroan.</p> <p>Berdasarkan surat No: SR-51/D.03/2015 tanggal 13 April 2015 perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) terhadap Calon Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) PT Bank Bukopin, Tbk. Otoritas Jasa Keuangan menyetujui PT Bosowa Corporindo sebagai PSP dan Bapak Aksa Mahmud sebagai PSPT (<i>Ultimate Shareholder</i>) PT Bank Bukopin, Tbk. PT Bosowa Corporindo melakukan transaksi secara bertahap yaitu sebagai berikut:</p> <p>Tanggal 10 April 2015 PT Bosowa Corporindo membeli saham Kopelindo sebanyak 54.000.000 saham yang mewakili sekitar 1% dari seluruh total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pembelian. Sesudah transaksi tersebut, PT Bosowa Corporindo memiliki total 2.091.684.616 saham atau mewakili sekitar 23,01% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Sedangkan Kopelindo memiliki total 2.277.778.060 saham atau mewakili sekitar 25,06% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.</p> <p>Tanggal 20 April 2015 PT Bosowa Corporindo membeli saham Kopelindo sebanyak 634.301.514 saham yang mewakili sekitar 7% dari seluruh total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pembelian. Sesudah transaksi tersebut, PT Bosowa Corporindo memiliki total 2.725.986.130 saham atau mewakili sekitar 30% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Sedangkan Kopelindo memiliki total 1.643.476.546 saham atau mewakili sekitar 18,08% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.</p> <p>In the seventh agenda, the Company reported change of Controlling Shareholders. As known, during the Extraordinary General Shareholders Meeting on May 22, 2014, the Shareholders agreed the plan for the Acquisition of the Company by PT Bosowa Corporindo by the purchase of all or half of the 1,450,000,000 shares of the Company owned by Kopelindo with a limit of no less than 1,034,000,000 of shares until PT Bosowa Corporindo's ownership reached maximum 30% from the Company's total capital deposited and placed.</p> <p>Based on the letter No: SR-51/D.03/2015 dated April 13, 2015 regarding the Decision on Fit and Proper Test towards the Candidates for Controlling Shareholders and the Major Shareholders of PT Bank Bukopin, Tbk., the Financial Services Authority approved PT Bosowa Corporindo as the Controlling Shareholders and Mr. Aksa Mahmud as the Major Shareholder of PT Bank Bukopin, Tbk. PT Bosowa Corporindo conducted transaction gradually: On April 10, 2015 Bosowa Corporindo purchased Kopelindo's shares as many as 54,000,000 shares representing 1% of the Company's total capital deposited and placed at the time of the purchase. After this transaction, PT Bosowa Corporindo owned 2,091,684,616 shares or representing around 23.01% of the capital placed and deposited fully by the Company. On the other hand, Kopelindo owned 2,277,778,060 shares or representing around 25.06% of the total capital placed and deposited fully by the Company.</p> <p>On April 20, 2015, PT Bosowa Corporindo purchased Kopelindo's shares as many as 634,301,514 shares or representing around 7% of the total capital placed and deposited fully by the Company at the time of the purchase. After this transaction, PT Bosowa Corporindo owned in total 2,725,986,130 shares or representing around 30% of the total capital placed and deposited fully by the Company. Kopelindo on the other hand owned in total 1,643,476,546 shares or representing around 18.08% from the total capital placed and deposited fully by the Company.</p>		

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 7.535.464.716 saham atau setara dengan 82,93% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yaitu sebanyak 9.086.620.432 saham. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh jajaran Direksi.

RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Mulia P Nasution sebagai Komisaris Utama. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH. MH. dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

Adapun hasil RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut :

Extraordinary GMS

Extraordinary GMS is attended by shareholders and/ or their authorized representatives that represent 7,535,464,716 shares or equal to 81.37% of total shares with valid voting rights issued by the Company, i.e. 9,086,620,432. It means that the provision GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association is met and GMS is legitimate to commence and take binding decisions.

Extraordinary GMS is attended by all members of the Board of Commissioners as well as the Directors.

Extraordinary GMS is chaired by Mulia P. Nasution as the President Commissioner. The Company has appointed an independent party, which was Notary Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH. MH. to count and/ or validate the vote

Resolutions of Extraordinary GMS are as follows:

Agenda Pertama First Agenda	Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Agreement for the Change of the Composition of Board of Commissioners and/or Directors.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	1 (satu) orang 1 (one) person		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	6.473.804.889 saham atau 85,91% dari yang hadir 6,473,804,889 shares or 85.91% of those present	0 saham atau 0% dari yang hadir 0 shares or 0% of those present	1.061.659.827 saham atau 14,09% dari yang hadir 1,061,659,827 shares or 14.09% of those present

Keputusan RUPS GMS Resolutions

Mengesahkan Pengunduran Diri Sdr. Omar Sjawaldi Anwar sebagai Komisaris Independen Perseroan. Mengangkat Sdr. Karya Budiana sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019.

Memberi Kuasa kepada Direksi dengan hak memindahkan kuasa kepada pihak lain untuk menyatakan keputusan Rapat ini sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, dengan akte resmi tersendiri dihadapan seorang Notaris.

Menerima pengunduran diri dengan hormat Sdr. Tri Joko Prihanto, Sdr. Agus Hernawan, Sdr. Sulistyohadi DS masing-masing selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini, disertai ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala jasa dan pengabdian yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dan atas semua hasil kerja yang dicapai, Perseroan akan memberikan apresiasi kepada yang bersangkutan yang kewenangan penetapan besarnya diberikan kepada Dewan Komisaris. Mengangkat Sdr. Eko Rachmansyah Gindo, Sdr. Setiawan Sudarmaji, dan Sdr. Heri Purwanto sebagai Direktur Perseroan, masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019.

Memberi Kuasa kepada Direksi dengan hak memindahkan kuasa kepada pihak lain untuk menyatakan keputusan Rapat ini, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan, dengan akte resmi tersendiri di hadapan seorang Notaris.

Dengan demikian setelah penutupan Rapat, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	:	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	:	Deddy SA Kodir
Komisaris	:	Muhammad Rachmat Kaimuddin*
Komisaris Independen	:	Margustienny
Komisaris Independen	:	Parikesit Suprapto
Komisaris Independen	:	Eddy Hutarso*
Komisaris Independen	:	Karya Budiana*

* Terhitung efektif setelah adanya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Direksi:

Direktur Utama	:	Glen Glenardi
Direktur	:	Mikrowa Kirana
Direktur	:	Adhi Brahmantya
Direktur	:	Irian Suud
Direktur	:	Eko Rachmansyah Gindo*
Direktur	:	Setiawan Sudarmaji*
Direktur	:	Heri Purwanto*

*Terhitung efektif setelah adanya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Keputusan RUPS GMS Resolutions	<p>To validate the Resignation of Mr. Omar Sjawaldi Anwar as the Independent Commissioner of the Company. To appoint Mr. Karya Budiana as the Company's Independent Commissioner for a five year period effective since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders fiscal year 2019.</p> <p>To authorize the Directors with the rights to substitute the authorization to other parties to declare the decision of this Meeting, in line with the change in the composition of the Company's Board of Commissioners, with an official certificate in front of a notary.</p> <p>To accept the respectful resignation of Mr. Tri Joko Prihanto, Mr. Agus Hernawan, Mr. Sulistyohadi DS, each as the Company's Director effective since the closing of this meeting, accompanied with gratitude and the highest appreciation for all the services and loyalty given to the Company. For all the achievement of work results, the Company will give appreciation to the said person and the authority to determine the amount of this appreciation is given to the Board of Commissioners. To appoint Mr. Eko Rachmansyah Gindo, Mr. Setiawan Sudarmaji, and Mr. Heri Purwanto as the Director of the Company, each for the period of 5 years effective since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders fiscal year 2019.</p> <p>To authorize the Directors with the rights to give the authority to other parties to declare the decision of this Meeting, in line with the change in the Composition of the Directors, with official certificate in front of a notary.</p> <p>Hence, after the closing of this Meeting, then the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:</p> <p>Board of Commissioners :</p> <table> <tbody> <tr><td>President Commissioner</td><td>:</td><td>Mulia Panusunan Nasution</td></tr> <tr><td>Commissioner</td><td>:</td><td>Deddy SA Kodir</td></tr> <tr><td>Commissioner</td><td>:</td><td>Muhammad Rachmat Kaimuddin*</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>:</td><td>Margustienny</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>:</td><td>Parikesit Suprapto</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>:</td><td>Eddy Hutarso*</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>:</td><td>Karya Budiana*</td></tr> </tbody> </table> <p>* To be effective upon prior approval from the Financial Services Authority (OJK)</p> <p>Directors:</p> <table> <tbody> <tr><td>President Director</td><td>:</td><td>Glen Glenardi</td></tr> <tr><td>Director</td><td>:</td><td>Mikrowa Kirana</td></tr> <tr><td>Director</td><td>:</td><td>Adhi Brahmantya</td></tr> <tr><td>Director</td><td>:</td><td>Irian Suud</td></tr> <tr><td>Director</td><td>:</td><td>Eko Rachmansyah Gindo*</td></tr> <tr><td>Director</td><td>:</td><td>Setiawan Sudarmaji*</td></tr> <tr><td>Director</td><td>:</td><td>Heri Purwanto*</td></tr> </tbody> </table> <p>* To be effective upon prior approval from the Financial Services Authority (OJK)</p>	President Commissioner	:	Mulia Panusunan Nasution	Commissioner	:	Deddy SA Kodir	Commissioner	:	Muhammad Rachmat Kaimuddin*	Independent Commissioner	:	Margustienny	Independent Commissioner	:	Parikesit Suprapto	Independent Commissioner	:	Eddy Hutarso*	Independent Commissioner	:	Karya Budiana*	President Director	:	Glen Glenardi	Director	:	Mikrowa Kirana	Director	:	Adhi Brahmantya	Director	:	Irian Suud	Director	:	Eko Rachmansyah Gindo*	Director	:	Setiawan Sudarmaji*	Director	:	Heri Purwanto*
President Commissioner	:	Mulia Panusunan Nasution																																									
Commissioner	:	Deddy SA Kodir																																									
Commissioner	:	Muhammad Rachmat Kaimuddin*																																									
Independent Commissioner	:	Margustienny																																									
Independent Commissioner	:	Parikesit Suprapto																																									
Independent Commissioner	:	Eddy Hutarso*																																									
Independent Commissioner	:	Karya Budiana*																																									
President Director	:	Glen Glenardi																																									
Director	:	Mikrowa Kirana																																									
Director	:	Adhi Brahmantya																																									
Director	:	Irian Suud																																									
Director	:	Eko Rachmansyah Gindo*																																									
Director	:	Setiawan Sudarmaji*																																									
Director	:	Heri Purwanto*																																									

Agenda Kedua Second Agenda	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval for the Change in the Company's Articles of Association.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan There was no shareholders who asked question or provided or response.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	6.474.621.389 saham atau 85,92% dari yang hadir 6,474,621,389 shares or 85.92% of those present	29.338.000 saham atau 0,39% dari yang hadir 29,338,000 shares or 0.39% of those present	1.031.505.327 saham atau 13,69% dari yang hadir 1,031,505,327 shares or 13.69% of those present

Keputusan RUPS GMS Resolutions

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar secara keseluruhan sehubungan dengan Peraturan OJK sebagaimana disebutkan pada butir 1.

Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta resmi tersendiri di hadapan seorang Notaris.

To approve the change in the Company's Articles of Association i.e., the adjustment to the Regulation of Financial Services Authority Number: 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders and Regulation of Financial Services Authority Number: 33/POJK.04/2014 concerning the Issuers Directors and Board of Commissioners or the Public Company.

To approve the change in the overall Articles of Association in line with Regulation of Financial Services Authority as stated in point 1.

To authorize the Directors with the substitution rights to take the necessary action in line with the existing rules and regulations in regards to change in the Company's Articles of Association and re-declare all the changes in the Articles of Association in an official certificate in front of a notary.

Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2014 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 2015 dan dipublikasikan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 1 Juni 2015 serta dipublikasikan juga di situs Perseroan www.bukopin.co.id secara bilingual.

Informasi Mengenai RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan secara bersamaan pada hari yang sama, 22 Mei 2014 bertempat di Auditorium Gedung Bank Bukopin Lt.3 Jl. MT Haryono Kav.50-51 Jakarta Selatan.

Seluruh keputusan RUPS tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut :

Resolutions of Annual GMS and Extraordinary GMS in 2014 has been reported to the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia on June 1, 2015 and published in Bisnis Indonesia and Investor Daily and also published in the Company's website www.bukopin.co.id (in bilingual).

Information on Previous GMS

In 2014, the Company held 2 (two) GMS, i.e. Annual GMS and Extraordinary GMS of which conducted together on the same day, i.e. on May 22, 2014 at the Auditorium of Bank Bukopin Building 3rd Floor, Jl. MT Haryono Kav. 50-51, Jakarta Selatan.

All GMS resolutions have been implemented by the Company with details as follows:

Keputusan RUPS Tahunan 2014

2014 Annual GMS Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan RUPST Annual GMS Resolutions	Telah Direalisasikan Realization	Belum Direalisasikan Not Yet Realized	Keterangan Remarks
Pertama First	<p>1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Approved and accepted the Company's Directors Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2013.</p> <p>2. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan Laporan No. RPC-5042/PSS/2014 tanggal 14 Maret 2014 dengan pendapat laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Ratified the Bank's Balance Sheet and Income Statement for Fiscal Year ending December 31, 2013 audited by Public Accountant Office Purwantono, Suherman & Surja with Report No. RPC-5042/PSS/2014 on March 14, 2013 with the opinion that the financial statements have been presented fairly in all material aspects.</p> <p>3. Memberikan Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa bakti 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku. Granted liability release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Directors for the term of office from January 1, 2013 up to December 31, 2013, as long as such actions were recorded in the Company's records and not in contrary to the prevailing laws and regulations.</p>	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Agenda Agenda	Keputusan RUPST Annual GMS Resolutions	Telah Direalisasikan Realization	Belum Direalisasikan Not Yet Realized	Keterangan Remarks
Kedua Second	<p>1. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013 sebagai berikut: sebesar 30 % dari Laba bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai. Approved the use of the Company's Net Income for Fiscal Year 2013 as follows: 30% will be distributed as cash dividends.</p> <p>2. Sisa dari laba bersih Perseroan akan ditahan oleh Perseroan untuk memperkuat cadangan modal. The remaining will be retained to strengthen the Company's capital reserves.</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 20 Juni 2014 dan akan dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2014. Granted power and authority to the Directors to arrange the procedure of cash dividend payment to the Shareholders registered in the Register of Shareholders as of June 20, 2014, and will be paid on July 4, 2014.</p>	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Ketiga Third	Menyetujui pemberian Tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi yaitu setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2013. Approved the payment of tantiem/bonus to be distributed to the Board of Commissioners and the Directors as much as 5% (five percent) the Company's net income for the Fiscal Year 2013.	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Keempat Fourth	<p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Melakukan seleksi dan menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to: Select and appoint Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2014.</p> <p>2. Menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Determine honorarium and requirements for the appointment of the Public Accountant Office.</p>	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Agenda Agenda	Keputusan RUPST Annual GMS Resolutions	Telah Direalisasikan Realization	Belum Direalisasikan Not Yet Realized	Keterangan Remarks
Kelima Fifth	<p>1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama : Mulia Panusunan Nasution • Komisaris : Deddy SA Kodir • Komisaris Independen : Syamsul Effendi • Komisaris Independen : Yoyok Sunaryo • Komisaris Independen : Margustienny • Komisaris Independen : Parikesit Suprapto <p>• Direktur Utama : Glen Glenardi</p> <p>• Direktur : Tri Joko Prihanto</p> <p>• Direktur : Agus Hernawan</p> <p>• Direktur : Sulistyohadi DS</p> <p>• Direktur : Mikrowa Kirana</p> <p>• Direktur : Adhi Brahmantya</p> <p>• Direktur : Irlan Suud</p> <p>Terhitung sejak penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas segala jasa dan pengabdian yang diberikan serta memberikan apresiasi kepada yang bersangkutan. Besarnya apresiasi yang diberikan dengan mempertimbangkan besarnya apresiasi yang pernah diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya, serta berdasarkan pada tingkat kewajaran dan kemampuan Perseroan. Adapun kewenangan penetapan besarnya diberikan kepada Dewan Komsaris yang baru.</p> <p>1. Respectfully dismissed all members of the Company's Board of Commissioners and Directors, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner : Mulia Panusunan Nasution • Commissioner : Deddy SA Kodir • Independent Commissioner: Syamsul Effendi • Independent Commissioner: Yoyok Sunaryo • Independent Commissioner: Margustienny • Independent Commissioner: Parikesit Suprapto <p>• President Director : Glen Glenardi</p> <p>• Director : Tri Joko Prihanto</p> <p>• Director : Agus Hernawan</p> <p>• Director : Sulistyohadi DS</p> <p>• Director : Mikrowa Kirana</p> <p>• Director : Adhi Brahmantya</p> <p>• Director : Irlan Suud</p> <p>To be effective after the closing of this Meeting, accompanied with gratitude and the highest appreciation for all the services and loyalty given to the Company. For all the achievement of work results, the Company will give appreciation to the said person. The amount shall be based on the appreciation given to previous members of Board of Commissioners and Directors, as well as the appropriate level and the Company's capability. The authorities to determine the amount shall be given to the new Board of Commissioners.</p>	Ya Yes		

Agenda	Keputusan RUPST Annual GMS Resolutions	Telah Direalisasikan Realization	Belum Direalisasikan Not Yet Realized	Keterangan Remarks
	<p>2. Mengangkat sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama : Mulia Panusunan Nasution • Komisaris : Deddy SA Kodir • Komisaris : Muhammad Rachmat Kaimuddin • Komisaris Independen : Margustienny • Komisaris Independen : Parikesit Suprapto • Komisaris Independen : Omar Sjawaldy Anwar • Komisaris Independen : Eddy Hutarso <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama : Glen Glenardi • Direktur : Tri Joko Prihanto • Direktur : Agus Hernawan • Direktur : Sulistyohadi DS • Direktur : Mikrowa Kirana • Direktur : Adhi Brahmantya • Direktur : Irlan Suud <p>untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung efektif setelah penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017.</p> <p>Khusus untuk Sdr. Parikesit Suprapto, Sdr. Muhammad Rachmat Kaimuddin, Sdr. Omar Sjawaldy Anwar, Sdr. Eddy Hutarso dan Sdr. Irlan Suud terhitung efektif setelah adanya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017.</p> <p>Memberi Kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada pihak lain untuk menyatakan keputusan Rapat ini sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan akte resmi tersendiri di hadapan seorang Notaris.</p> <p>2. Appointed the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner : Mulia Panusunan Nasution • Commissioner : Deddy SA Kodir • Commissioner : Muhammad Rachmat Kaimuddin • Independent Commissioner: Margustienny • Independent Commissioner: Parikesit Suprapto • Independent Commissioner: Omar Sjawaldy Anwar • Independent Commissioner: Eddy Hutarso <ul style="list-style-type: none"> • President Director : Glen Glenardi • Director : Tri Joko Prihanto • Director : Agus Hernawan • Director : Sulistyohadi DS • Director : Mikrowa Kirana • Director : Adhi Brahmantya • Director : Irlan Suud <p>For the period of 4 (four) years of which to be effective after the closing of this Meeting until the closing of Annual GMS Meeting for the Fiscal Year 2017.</p> <p>Specifically for Mr. Parikesit Suprapto, Mr. Muhammad Rachmat Kaimuddin, Mr. Omar Sjawaldy Anwar, Mr. Eddy Hutarso and Mr. Irlan Suud the appointment to be effective upon prior approval Financial Services Authority until the closing of Annual GMS Meeting for the Fiscal Year 2017.</p> <p>Granted authority to the Directors with substitution right to other party to declare the decision of this Meeting in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Directors in a separate official deed passed before a Notary.</p>		Ya Yes	

Agenda Agenda	Keputusan RUPST Annual GMS Resolutions	Telah Direalisasikan Realization	Belum Direalisasikan Not Yet Realized	Keterangan Remarks
Keenam Sixth	Menyetujui untuk menetapkan tidak ada perubahan gaji dan/ atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi. Approved and stipulated that there is no changes on salary and/or allowance of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Ya Yes		
Ketujuh Seventh	Telah dilaporkan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dan mengingat agenda ketujuh bersifat laporan sehingga tidak diambil keputusan. Use of proceeds from Right Issue II has been reported and there has been no decision taken considering the nature of the seventh agenda to be reporting only.	Ya Yes		

Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2014

2014 Extraordinary GMS Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB Extraordinary GMS	Telah Direalisasikan Already Realized	Belum Direalisasikan Not Yet Realized	Keterangan Remarks
Pertama First	<p>1. Menyetujui atas rencana Akuisisi Perseroan oleh PT Bosowa Corporindo dengan membeli seluruh atau sebagian dari 1.450.000.000 (satu miliar empat ratus lima puluh juta) saham Perseroan milik Kopelindo dengan batasan paling sedikit 1.034.000.000 (satu miliar tiga puluh empat juta) saham sampai kepemilikan PT Bosowa Corporindo mencapai maksimum 30% (tiga puluh persen) dari seluruh total modal disetor dan ditempatkan Perseroan yang mengakibatkan PT Bosowa Corporindo menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Approved the Company's Acquisition Plan by PT Bosowa Corporindo by the purchase of all or half of the Company's 1,450,000,000 (one billion four hundred and fifty million) shares owned by Kopelindo a limit of no less than 1,034,000,000 (one billion and thirty-four million) shares until the ownership of PT Bosowa Corporindo reached maximum 30% (thirty percent) from the Company's total paid-in and issued capital of which made PT Bosowa Corporindo to be Controlling Shareholder of the Company.</p> <p>2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Akuisisi Perseroan oleh PT Bosowa Corporindo sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan kembali susunan Pemegang Saham dalam akta Notaris tersendiri setelah rencana Akuisisi Perseroan oleh PT Bosowa Corporindo dilaksanakan. Approved and granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to perform all required actions in connection to the Company's Acquisition by PT Bosowa Corporindo in accordance with the applicable laws and regulations, including to re-declare the composition of Shareholders in a separate Notary Act after the Company's Acquisition by PT Bosowa Corporindo has been conducted.</p>	Ya Yes		

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB Extraordinary GMS	Telah Direalisasikan Already Realized	Belum Direalisasikan Not Yet Realized	Keterangan Remarks
Kedua	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 14 ayat (2) dan (5) dan Pasal 17 ayat (2) dan (5) Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak diterimanya bukti penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sehingga masing-masing menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasal 14 ayat 2 Para anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun kelima setelah tahun pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. <p>Keputusan untuk memberhentikan anggota Direksi diambil setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pemberhentianya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasal 14 ayat 5. <p>Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan.</p> <p>Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong, sehingga jumlah Direksi kurang dari 3 (tiga) orang, maka selambat-lambatnya dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak terjadinya lowongan, harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasal 17 ayat 2 <p>Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun kelima setelah tahun pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.</p> <p>Keputusan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris diambil setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pemberhentianya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan.</p>	Ya		

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB Extraordinary GMS	Telah Direalisasikan Already Realized	Belum Direalisasikan Not Yet Realized	Keterangan Remarks
Second	<ul style="list-style-type: none"> Pasal 17 ayat 5 Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, sehingga jumlah Dewan Komisaris kurang dari 3 (tiga) orang, maka selambat-lambatnya dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak terjadinya lowongan, harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1). <p>1. If by any cause, a position of Directors is vacant, making total members of Directors to be less than 3 (three) persons, then at the latest within 30 (thirty) days after the position is vacant, GMS shall be held to fill the vacant position by considering the provisions as referred to in Article 14 paragraph (1). <ul style="list-style-type: none"> Article 17 paragraph 2 Members of Board of Commissioners are appointed by General Meeting of Shareholders, each to be effective for 5 (five) years since the date of GMS until the closing of Annual GMS 5 years after their appointment by not reducing any rights of GMS to dismiss at any time by providing the reason. Decision to dismiss member of Board of Commissioners shall be taken after the said Commissioner has been given the opportunity to defend him/herself in GMS. Dismissal shall be effective since the closing of GMS that decided the dismissal, unless other date is determined in the GMS. Member of Board of Commissioners that has already ended his/her term may be re-appointed only for 1 (one) period. Article 17 paragraph 5 Member of Directors that has already ended his/her term may be re-appointed only for 1 (one) period. If by any cause, a position of Directors is vacant, making total members of Board of Directors to be less than 3 (three) persons, then at the latest within 30 (thirty) days after the position is vacant, GMS shall be held to fill the vacant position by considering the provisions as referred to in Article 14 paragraph (1). Article 17 paragraph 2 Members of Board of Commissioners are appointed by General Meeting of Shareholders, each to be effective for 5 (five) years since the date of GMS until the closing of Annual GMS 5 years after their appointment by not reducing any rights of GMS to dismiss at any time by providing the reason. Decision to dismiss member of Board of Commissioners shall be taken after the said Commissioner has been given the opportunity to defend him/herself in GMS. Dismissal shall be effective since the closing of GMS that decided the dismissal, unless other date is determined in the GMS. Member of Board of Commissioners that has already ended his/her term may be re-appointed only for 1 (one) period. </p>	Ya		
			Yes	

Agenda Agenda	Keputusan RUPSLB Extraordinary GMS	Telah Direalisasikan Already Realized	Belum Direalisasikan Not Yet Realized	Keterangan Remarks
	<ul style="list-style-type: none"> • Article 17 paragraph 5 If by any cause, a position of Board of Commissioners is vacant, making total members of Board of Commissioners to be less than 3 (three) persons, then at the latest within 30 (thirty) days after the position is vacant, GMS shall be held to fill the vacant position by considering the provisions as referred to in Article 17 paragraph (1). 			
2.	<p>Menyetujui perubahan jangka waktu jabatan Direksi dan Dewan Komisaris berlaku untuk pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada hari yang sama dengan Rapat ini, yaitu menjadi berjangka waktu 5 (lima) tahun, yang akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018.</p> <p>Approved the change of term/period for Directors and Board of Commissioners of which applicable for the appointment Directors and Board of Commissioners that has been approved in the Annual GMS held at the same day with this Meeting, to be 5 (five) years and to be ended in the closing of Annual GMS for the Fiscal Year 2018.</p>			
3.	<p>Menyetujui serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat (2) dan (5) dan Pasal 17 ayat (2) dan (5) dengan akta resmi tersendiri di hadapan seorang Notaris.</p> <p>Approved and granted power and authority to Directors with substitution rights to perform all required actions in accordance with the applicable laws and regulations in connection to the amendment of the Company's Articles of Association Article 14 paragraph (2) and (5) and Article 17 paragraph (2) and (5) in a separate official deed passed before a Notary.</p>			

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Mekanisme pengawasan yang dilakukan antara lain melalui pembahasan kinerja dan permasalahan secara berkala dengan Direksi dan/atau pejabat perusahaan, melakukan kunjungan kerja ke unit-unit kerja untuk memperoleh dan mengetahui secara langsung kinerja dan aktivitas usaha, pengawasan dalam hal penyempurnaan infrastruktur GCG dan manajemen risiko, kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh unit-unit kerja di lingkungan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Board of Commissioners (BOC) is the Company's organ in charge and collectively responsible for supervising and providing advice to the Directors as well as ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

The Board of Commissioners is obliged to supervise the Company's management policy, the course of management in general, both on the Company's management and business, and also provide advice to the Directors. All members of the Board of Commissioners cannot act on their own, but by decision Of Board of Commissioners.

Supervision mechanism is implemented among others through regular discussion on performance and certain issues with the Directors and/or executive officers of the Company, by making a visit to the working units to directly obtain information about the Company's business performance and activities, and supervising GCG infrastructure enhancement and risk management, constraints and problems faced by the working units within the Company.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to GMS. The Board of Commissioners' accountability to GMS is a manifestation of supervisory accountability on the management of the Company in the framework of GCG principles implementation. The Board of Commissioners' performance is evaluated based on the performance assessment prepared by the Remuneration and Nomination Committee. The assessment is conducted at the end of each closing of the fiscal year. The assessment of the Board Commissioners' performance is presented in GMS.

Pedoman Kerja (Charter) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki uraian pekerjaan yang dituangkan melalui Surat Keputusan No. 002 Tahun 2013 tentang Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris Bank Bukopin tanggal 27 Agustus 2013 yang berisi uraian-uraian tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama, Komisaris Independen, dan anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berkewajiban melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar penyelenggaraan perusahaan terselenggara secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Untuk mendukung tugas tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris menetapkan suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Charter*) berdasarkan Surat Keputusan No. 003 Tahun 2010 yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Bukopin No. SKEP/425A/DIR/X/2006 tentang Pedoman *Good Corporate Governance*, yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Susunan Dewan Komisaris.
2. Etika Kerja Dewan Komisaris.
3. Waktu Kerja Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris.

Work Guidelines of the Board of Commissioners (BOC Charter)

Board of Commissioners' job descriptions are specified through the Decree No. 002 Year 2013 on Guidelines of the Board of Commissioners of Bank Bukopin dated August 27, 2013 of which contains descriptions of duties and responsibilities of President Commissioner, Independent Commissioner, and members of Board of Commissioners.

Board of Commissioners is obliged to perform its duties and responsibilities so that management of the Company may run in an efficient, effective, transparent, competent, and independent manner, and can be accounted for in order to be approved and accepted by all relevant parties. To support such the duties, in accordance with the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has set Work Rules and Guidelines of Board of Commissioners (BOC Charter) under the Decree No. 003 Year 2010 prepared based on the Company's Articles of Association, Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated October 5, 2006 on the Amendment to Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 on the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and Decree of the Board of Directors of Bank Bukopin No. SKEP/425A/DIR/X/2006 on GCG Guidelines that covers the following aspects:

1. BOC Composition
2. BOC Work Ethics
3. BOC Working Hours
4. BOC Meetings

Penunjukan Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Remunerasi dan Nominasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

- a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Appointment of the Board of Commissioners

In appointing the Board of Commissioners, the Commissioners can be nominated by the controlling shareholders. Remuneration and Nomination Committee then will discuss the profile and qualification of each candidate in the nomination meeting. The selected candidate will then be appointed with approval from the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners are appointed based on the qualifications required by the Financial Services Authority, as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 Concerning Issuer or Public Company's Directors and Board of Commissioners:

- a. possessing good moral and integrity;
- b. law abiding;
- c. in 5 (five) years prior to appointment and during holding the position:
 1. has never been declared bankrupt;
 2. has never been the member of the Directors and/or Board of Commissioners proven guilty of causing the bankruptcy of a company;
 3. has never been convicted due to crime causing the loss of the state and/or related to financial sector's finance; and
 4. has never been the member of the Directors and/or Board of Commissioners whose in their tenure:
 - a) did not hold annual General Meeting of Shareholders;
 - b) their accountability as member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners was not accepted by the General Meeting of Shareholders or did not provide their accountability as member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and

- c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.
- c) caused the Company who obtained permit, agreement or registration from the Financial Services Authority unable to fulfill their responsibility to deliver their annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.
- d. has commitment to comply with the existing rules and regulations; and
- e. has knowledge and/or expertise in areas needed by the Issuer or Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai SK. No. 002 Tahun 2013 tanggal 27 Agustus 2013 tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan antara lain :

- 1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi;
- 2. Melakukan tugas yang diberikan oleh Anggaran Dasar, yaitu :
 - a. Mengawasi efektifitas penerapan GCG pada setiap jenjang organisasi di Perseroan.
 - b. Mengevaluasi sistem manajemen risiko dan laporan profil risiko.
 - c. Memberi nasihat kepada Direksi mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi.
 - e. Mengawasi aspek-aspek kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - f. Mengarahkan, meneliti dan menelaah Rencana Bisnis Perseroan Jangka Panjang dan Jangka Pendek (Target Anggaran Tahunan).
 - g. Mengarahkan, meneliti dan menelaah Laporan Tahunan Perseroan dan laporan-laporan manajerial lainnya.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Decree No. 002 Year 2013 dated August 27, 2013 on Work Rules and Guidelines of Board of Commissioners, are among others:

- 1. Overseeing the Company's management by the Directors;
- 2. Accomplishing its duties as mandated by the Company's Articles of Association, namely:
 - a. Overseeing the effectiveness of GCG implementation on every organizational level in the Company.
 - b. Evaluating risk management system and risk profile report
 - c. Providing advice to the Directors on development plan of the Company, implementation of the Company's Articles of Association and resolutions made by GMS as well as prevailing laws and regulations.
 - d. Providing advice on corrective steps that should be taken by the Directors
 - e. Monitoring the aspects of compliance with applicable laws and regulations.
 - f. Guiding, examining and evaluating the long term and short term business plan (Annual Budget Target).
 - g. Guiding, examining and evaluating the Company's Annual Report and other managerial reports.

- h. Memantau dan mengawasi serta mengevaluasi kinerja Direksi.
- i. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan.
- j. Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal dan memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan.
- k. Mengevaluasi atas perkembangan kinerja keuangan setiap bulan.
- l. Memberikan rekomendasi atas nominasi-nominasi oleh Direksi.
- m. Mereview sistem remunerasi.
- n. Memastikan akuntabilitas organ Perseroan.
- o. Mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada RUPS untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan tahunan.
- p. Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi.
- h. Monitoring and supervising and evaluating the performance of the Directors.
- i. Evaluating and providing recommendation to the Directors on the Company's business management.
- j. Evaluating the effectiveness of implementation of duties of Internal Audit Task Force and monitoring the follow-up on audit findings.
- k. Evaluating the development of the financial performance every month.
- l. Providing recommendation on nominations by the Directors.
- m. Reviewing remuneration system
- n. Ensuring the accountability of the Company's organs.
- o. Giving recommendation to GMS on the appointment of Public Accountant Office to conduct audit on Annual Financial Statements.
- p. Evaluating the development and the use of information technology.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan.
2. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Dewan Komisaris

Secara garis besar, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, yaitu obyektif dan bebas dari tekanan serta kepentingan pihak manapun.
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

Authorities of the Board of Commissioners

1. Examining records and documents as well as the Company's assets.
2. Temporarily discharging one or more members of the Board of Directors if he/she acts in contrary to the Company's Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, Board of Commissioners is responsible for:

1. Implementing duties and responsibilities independently in an objective manner and free from any pressures and interests of any party.
2. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in each business activity of the Company at all levels of the organization.
3. Implementing supervision on the performance of duties and responsibilities of Directors as well as providing feedback/advice to the Directors.

4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir 3, Dewan Komisaris wajib memantau, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap Rencana Strategis Teknologi Informasi termasuk mengkaji kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi oleh Perseroan sebagaimana diajukan oleh Direksi.
6. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir 3, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali:
 - a. Penyediaan dana kepada Pihak Terkait, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Bukopin atau peraturan perundangan yang berlaku.
- Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir f tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
7. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang terdiri dari :
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir 8 dapat menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Membuat pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
11. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

4. In the implementation of supervision specified in point 3, Board of Commissioners is obliged to monitor, evaluate, and direct the implementation of the Company's strategic policies.
5. Implementing supervision and evaluation in the Information Technology Strategic Plans including reviewing the policies and procedures of risk management in accordance to the use of information technology by the Company as proposed by the Directors.
6. In the implementation of supervision specified in point 3, the Board of Commissioners is restricted from any decision-making activities of the Company operation, unless:
 - a. Provision of funds to the Related Parties, as stipulated in Bank of Indonesia stipulation on Commercial Banks' Legal Lending Limit; and
 - b. Other matters stipulated in the Articles of Association of Bank Bukopin or the prevailing laws and regulations.

The decision made by the Board of Commissioners as specified in point 6 does not release the liability of the Directors for the management of the Company.

7. Ensuring that the Directors has followed up the audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit Task Force, external auditor, results of Bank of Indonesia supervision and/or other authorities' supervision.
8. Forming committees that support the implementation of its duties and responsibilities, consisting of:
 - a. Audit Committee
 - b. Risk Monitoring Committee
 - c. Remuneration and Nomination Committee
9. Ensuring that the committees specified in point 8 perform their duties effectively.
10. Making guidelines and work rules binding every member of the Board of Commissioners;
11. Allocating sufficient time to perform its duties and responsibility optimally.

12. Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
- Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

12. Notifying Bank of Indonesia no later than 7 (seven) working days as of the finding of:
- Violation of laws and regulations in the field of finance and banking; and
 - Situation or prediction of situation, which can harm the continuity of the Company's business.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada periode 2015, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris per 1 Januari 2014 sampai dengan 28 Mei 2015, sebagai berikut:

Number and Composition of Board of Commissioners

In 2015, number and composition of the Company's Board of Commissioners were amended. Number and composition of Board of Commissioners as of January 2, 2014 until May 28, 2015 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Persejukan BI/OJK BI/OJK Approval	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Last Appointment
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta	27 Mei 2009 May 27, 2009	No.11/129/GBI/DPIP/ Rahasia, 24 September 2009 No.11/129/GBI/DPIP/ Rahasia, 24 September 2009	22 Mei 2014 May 22, 2014
Deddy S.A. Kodir	Komisaris Commissioner	Jakarta	20 April 2010 April 20, 2010	13/22/GBI/DPIP/Rahasia, 28 Februari 2011 13/22/GBI/DPIP/Rahasia, 28 Februari 2011	22 Mei 2014 May 22, 2014
Muhammad Rachmat Kaimuddin*	Komisaris Commissioner	Jakarta	22 Mei 2014 May 22, 2014	-	-
Margustienny	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	26 Januari 2011 January 26, 2011	13/39/GBI/DPIP/Rahasia, 18 April 2011 13/39/GBI/DPIP/Rahasia, 18 April 2011	22 Mei 2014 May 22, 2014
Parikesit Suprapto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tangerang	13 Juni 2013 June 13, 2013	SR- 81/D.03/2014, 5 Juni 2014 SR- 81/D.03/2014, 5 Juni 2014	22 Mei 2014 May 22, 2014
Omar Sjawaldy Anwar*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	22 Mei 2014 May 22, 2014	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Persetujuan BI/OJK BI/OJK Approval	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Last Appointment
Eddy Hutarso*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	22 Mei 2014 May 22, 2014	-	-

* efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan/To be effective upon prior approval from Financial Services Authority

Komposisi Dewan Komisaris periode 28 Mei – 31 Desember 2015 :

Composition of Board of Commissioners from May 28 to December 31, 2015:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Persetujuan BI/OJK BI/OJK Approval	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Last Appointment
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta	27 Mei 2009 May 27, 2009	No.11/129/GBI/DPIP/Rahasia, 24 September 2009 No.11/129/GBI/DPIP/Rahasia, September 24, 2009	22 Mei 2014 May 22, 2014
Deddy S.A. Kodir	Komisaris Commissioner	Jakarta	20 April 2010 April 20, 2010	13/22/GBI/DPIP/Rahasia, 28 Februari 2011 13/22/GBI/DPIP/Rahasia, February 28, 2011	22 Mei 2014 May 22, 2014
Muhammad Rachmat Kaimuddin*	Komisaris Commissioner	Jakarta	22 Mei 2014 May 22, 2014	SR- 172/D.03/2015, 15 September 2015 SR- 172/D.03/2015, September 15, 2015	-
Margustienny	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	26 Januari 2011 January 26, 2011	13/39/GBI/DPIP/Rahasia, 18 April 2011 13/39/GBI/DPIP/Rahasia, April 18, 2011	22 Mei 2014 May 22, 2014
Parikesit Suprapto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tangerang	13 Juni 2013 June 13, 2013	SR- 81/D.03/2014, 5 Juni 2014 SR- 81/D.03/2014, Juny 5, 2014	22 Mei 2014 May 22, 2014
Karya Budiana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	28 Mei 2015 May 28, 2015	SR- 173/D.03/2015, 15 September 2015 SR- 173/D.03/2015, September 15, 2015	28 Mei 2015 May 28, 2015
Eddy Hutarso**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	22 Mei 2014 May 22, 2014	-	-

* efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan/To be effective upon prior approval from Financial Services Authority

** Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan nomor SR- 48/D.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 dan nomor SR- 166/D.03/2015 tanggal 31

Agustus 2015 yang isinya menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan tidak menyetujui pengangkatan Bapak Eddy Hutarso sebagai Komisaris Independen PT Bank Bukopin, Tbk./Based on the letter from Financial Services Authority No. SR- 48/D.03/2015 dated March 31, 2015 and No. SR- 166/D.03/2015 dated August 31, 2015 stating that Financial Services Authority did not approve the appointment of Mr. Eddy Hutarso as Independent Commissioner of PT Bank Bukopin, Tbk.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Agustus 2015 adalah 7 (tujuh) orang anggota. Dari jumlah tersebut, 4 (empat) orang merupakan Komisaris Independen. Pada September 2015, jumlah komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dari 7 (tujuh) menjadi 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris. Hal ini berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan nomor SR- 48/D.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 dan nomor SR- 166/D.03/2015 tanggal 31 Agustus 2015 yang isinya menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan tidak menyetujui pengangkatan Bapak Eddy Hutarso sebagai Komisaris Independen PT Bank Bukopin, Tbk. Dengan demikian, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah 6 (enam) orang dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai. Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank lain, dengan pengecualian sebagaimana yang telah ditetapkan dalam PBI tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berdomisili di Indonesia dan seluruhnya telah mendapat persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*fit and proper test*).

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

No	Bidang Tugas Area Of Duties	Rincian Tugas Description Of Duties	Nama Komisaris Name Of Commissioner
A	Kinerja Bisnis Business Performance	Bisnis Komersial Commercial Business	M. Rachmat Kaimuddin
1	Kredit Yang Diberikan (KYD) Loan	Bisnis Ritel (UKMK, Mikro, Konsumen) Retail Business (SME & Cooperatives, Micro, Consumer)	Karya Budiana
		BMPK Legal Lending Limit	Parikesit Suprapto

The number of members of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2015 was 7 (seven) persons of which 4 (four) of them were Independent Commissioners. On September 2015, the number and composition of Board of Commissioners were changed from 7 (seven) to 6 (six) members. This was in line with the letter from Financial Services Authority Number SR- 48/D.03/2015 dated March 31, 2015 and Number SR- 166/D.03/2015 dated March 31, 2015 stating that Financial Services Authority did not approve the appointment of Mr. Eddy Hutarso as Independent Commissioner of PT Bank Bukopin, Tbk. Therefore, the number and composition of the Board of Commissioners were 6 (six) persons and have met the applicable regulations.

All members of the Board of Commissioners shall have integrity, competency, and adequate financial reputation. Members of the Board of Commissioners shall not have concurrent position as Commissioner, Director, or Executive Officer at other banks, with exception, as specified in Bank of Indonesia regulation on the implementation of GCG for Commercial Banks. All members of the Company's Board of Commissioners are domiciled in Indonesia and most of them have been approved by Bank of Indonesia /Financial Services Authority based on Fit and Proper Test.

Segregation of Duties of the Board of Commissioners

In order to have an effective implementation of duties, Board of Commissioners has set segregation of duties and responsibilities of each member of Board of Commissioners as follows:

No	Bidang Tugas Area Of Duties	Rincian Tugas Description Of Duties	Nama Komisaris Name Of Commissioner
2	Treasury Treasury	Money market, trade finance, perbankan Money market, trade finance, international	M. Rachmat Kaimuddin
		International, Surat-2 Berharga banking, securities	Karya Budiana
		GWM, PDN, LCR, LDR Minimum Reserve Requirement, Third Party Fund, Liquidity Coverage Ratio, Loan to Deposit Ratio	Margustienny
3	Dana Pihak Ketiga (DPK) Third Party Fund	Komposisi Dana Giro Tabungan dan Composition of Savings Current Account Fund	Parikesit Suprapto
		Deposito Deddy SA Kodir Deposit	Deddy SA Kodir
		Biaya Dana - SBDK, realisasi suku bunga Funding Cost - SBDK, realization of interest	Karya Budiana
		CASA CASA	
4	Kredit Bermasalah (NPL) Non-Performing Loan	Kebijakan perbaikan kredit bermasalah Non-performing loan improvement policy	Margustienny
		Penagihan NPL dan write-off NPL collection and write-off	M. Rachmat Kaimuddin
		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Allowance for Impairment Losses	Deddy SA Kodir
		AYDA AYDA (Foreclosed Assets)	Karya Budiana
B	Kinerja Pendukung Supporting Performance		
1	Sumber Daya Manusia Human Resources	Kebijakan SDM HR Policy	Deddy SA Kodir
		Kebijakan nominasi Nomination Policy	Parikesit Suprapto
		Kebijakan renumerasi Remuneration Policy	M. Rachmat Kaimuddin
2	IT dan GCG IT and GCG	Teknologi Informasi Information Technology	Margustienny
		Kepatuhan Compliance	M. Rachmat Kaimuddin
		Manajemen Risiko Risk Management	Karya Budiana
		Pelayanan dan Operasi Services and Operations	
		Tata kelola perusahaan Corporate Governance	

No	Bidang Tugas Area Of Duties	Rincian Tugas Description Of Duties	Nama Komisaris Name Of Commissioner
3	Perencanaan dan lainnya Planning and others	Perencanaan Keuangan dan Realisasi Financial Planning and Capital	Mula P. Nasution
		Permodalan Capitalization	Deddy SA Kodir
		Kerja sama dengan pihak lain Partnership with Other Parties	Karya Budiana
		Produk dan aktifitas baru New Product and Activity	M. Rachmat Kaimuddin
		Konglomerasi Keuangan Terintegrasi Integrated Financial Conglomerates	
		Kinerja Anak Perusahaan Subsidiaries Performance	
		Pengembangan Jaringan Distribusi Distribution Network Development	

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut :

1. Tidak boleh memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.
2. Tidak dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan lainnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Hanya dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) Lembaga/Perusahaan di luar Lembaga Keuangan.
4. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada point 3 (tiga), adalah apabila anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas fungsional dari pemilik Perseroan yang berbadan hukum; atau merangkap jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Independency of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have met the independency criteria as follows:

1. No family relationship up to second degree with other fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors.
2. No concurrent positions as Board of Commissioners, Directors or Executive Officer at other Commercial Banks, Rural Banks and Financial Institutions, both domestic and overseas.
3. He/she may only hold concurrent position as a member of Board of Commissioners, Directors or Executive Officer in 1 (one) Institution/Company outside Financial Institution.
4. Not included as concurrent position referred to in point 3 (three) above is if a member of Board of Commissioners conducts functional duties from the owner of the Company as a juristic person, or concurrent position at a non-profit organization or institution, as long as the respective person does not neglect his/her duties and responsibilities as member of the Company's Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, anggota Dewan Komisaris hanya diizinkan merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga perusahaan non-keuangan atau dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak non-bank yang dikendalikan oleh Perseroan.

Rangkap jabatan dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris non- independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya, dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan aturan tersebut, rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

In accordance with Bank of Indonesia regulation, members of Board of Commissioners may hold concurrent positions as a member of Board of Commissioners, Directors, Executive Officer in 1 (one) non-financial company or conduct a supervisory duty in 1 (one) non-bank subsidiary controlled by the Company.

Concurrent position is allowed if non independent member of Board of Commissioner carries out his/her functional duties from the shareholders of the Company as a juristic person on its business group, and/or member of Board of Commissioners holding a position at a non-profit organization or institution, as long as the respective person does not neglect his/her duties and responsibilities as a member of the Company's Board of Commissioners.

In accordance with the regulation, concurrent positions of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Other Position
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Dewan Pengawas RS. Cipto Mangunkusumo Member of Supervisory Board of Cipto Mangunkusumo Hospital
Deddy S.A. Kodir	Komisaris Commissioner	Ketua Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO) Chairman of Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)
Muhammad Rachmat Kaimuddin*	Komisaris Commissioner	Direktur Keuangan PT Bosowa Corporindo Director of Finance of PT Bosowa Corporindo
Margustienny	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None
Parikesit Suprapto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen PT Telkom Indonesia, Tbk. Independent Commissioner of PT Telkom Indonesia, Tbk.
Karya Budiana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None
Eddy Hutarso*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Koperasi Perkayuan APKINDO-MPI Chairman of Timber Cooperative APKINDO-MPI

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Other Position
		* efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan/To be effective upon prior approval from Financial Services Authority
		** Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan nomor SR- 48/D.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 dan nomor SR- 166/D.03/2015 tanggal 31 Agustus 2015 yang isinya menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan tidak menyetujui pengangkatan Bapak Eddy Hutarso sebagai Komisaris Independen PT Bank Bukopin, Tbk./Based on the letter from Financial Services Authority No. SR- 48/D.03/2015 dated March 31, 2015 and No. SR- 166/D.03/2015 dated August 31, 2015 stating that Financial Services Authority did not approve the appointment of Mr. Eddy Hutarso as Independent Commissioner of PT Bank Bukopin, Tbk.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2015

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas kepengawasan atas pengelolaan Perusahaan, dengan kegiatan antara lain :

1. Melakukan rapat dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris
2. Pembahasan Usulan Agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun Buku 2014
3. Pembentukan Direktur dan Komisaris Independen
4. Membahas surat Bank indonesia tentang Kewajiban Pelaporan oleh Entitas Utama Terkait Penerapan Pengawasan Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
5. Pembahasan surat Bank Indonesia tentang Peningkatan Kualitas Pengawasan Tahun 2015
6. Membahas limitasi kewenangan Direksi untuk pembiayaan Kredit Gula Skim C sebesar Rp1 Triliun per debitur
7. Melakukan rapat bersama anak perusahaan, PT Bank Syariah Bukopin

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dan Anggaran Dasar Perseroan, telah diatur mengenai tata tertib rapat Dewan Komisaris antara lain, sebagai berikut:

1. Diadakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun kecuali apabila dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis oleh Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang secara bersama-sama memiliki sepersepuluh bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2015, the Board of Commissioners has performed the supervisory role to the management of the Company, with activities including:

1. Held meetings with committees under the Board of Commissioners
2. Discussion on the proposed agenda for Annual GMS and Extraordinary GMS for Fiscal Year 2014
3. Establishment of Independent Director and Commissioner
4. Discussion on the letter from Bank Indonesia concerning Reporting Obligation by Main Entity related to the Implementation of Integrated Supervision for Financial Conglomerates
5. Discussion on the letter from Bank Indonesia concerning the Improvement of 2015 Supervision Quality
6. Discussion on the limitation of Board of Directors' authorities for Sugar Financing Scheme C IDR1 trillion per debtor
7. Conducted joint meeting with the Company's subsidiary, PT Bank Syariah Bukopin

Board of Commissioners Meetings

In line with Bank Indonesia regulation on the implementation of GCG for Commercial Banks and the Company's Articles of Association, procedures of Board of Commissioners (BOC) meetings are already set, namely:

1. Held at the minimum of 4 (four) times in a year except deemed necessary by a member of Board of Commissioners or upon written request of Directors or upon request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

2. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
3. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan mengikat apabila lebih dari setengah bagian anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
4. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut.
5. Apabila suara setuju dan suara yang tidak setuju sama berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
6. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang periode 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut:

2. BOC meeting is chaired by President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend, the meeting is chaired by a member of Board of Commissioners elected by and from members of Board of Commissioners present.
3. BOC Meeting is valid and may produce binding decisions if more than half of members of Board of Commissioners are present or represented in the meeting.
4. Decision of BOC meeting shall be taken by consensus. In the event that deliberation and consensus are not reached, the decision shall be made by votes agreed by more than half of the total valid votes cast in the meeting.
5. If votes for agree and disagree are equal, Chairman of the BOC meeting will decide.
6. Results of BOC meeting should be arranged in minutes of meeting and well documented.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2015, the Board of Commissioners held as many as 23 (twenty-three) meetings with attendance rate as follows:

Frekwensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris 2015 Meeting Frequency and Attendance Rate of BOC Meetings 2015			
Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Mulia Panusunan Nasution	23	19	83
Deddy S.A. Kodir	23	21	91
Muhammad Rachmat Kaimuddin*	4	4	100
Margustienny	23	15	65
Parikesit Suprapto	23	20	87
Karya Budiana	4	2	50
Eddy Hutarso**			

* efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan/To be effective upon prior approval from Financial Services Authority

** Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan nomor SR- 48/D.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 dan nomor SR- 166/D.03/2015 tanggal 31

Agustus 2015 yang isinya menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan tidak menyetujui pengangkatan Bapak Eddy Hutarso sebagai Komisaris Independen PT Bank Bukopin, Tbk./Based on the letter from Financial Services Authority No. SR- 48/D.03/2015 dated March 31, 2015 and No. SR- 166/D.03/2015 dated August 31, 2015 stating that Financial Services Authority did not approve the appointment of Mr. Eddy Hutarso as Independent Commissioner of PT Bank Bukopin, Tbk.

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

As for the meetings agenda the board of commissioners and as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2015 Meeting Frequency and Attendance Rate of BOC Meetings 2015	
Tanggal Date	Agenda Agenda
27 Januari 2015 January 27, 2015	Komite Kredit Credit Committee
17 Februari 2015 February 17, 2015	Komite Kredit Credit Committee
3 Maret 2015 March 3, 2015	Komite Kredit Credit Committee
31 Maret 2015 March 31, 2015	Komite Kredit Credit Committee
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Kredit 2. Pembahasan Usulan Agenda RUPS PT Bank Bukopin, Tbk. tahun Buku 2014 3. Pembentukan Direktur dan Komisaris Independen 4. Surat Bank Indonesia tentang Kewajiban Pelaporan oleh Entitas Utama Terkait Penerapan Pengawasan Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan 5. Surat Bank Indonesia tentang Peningkatan Kualitas Pengawasan Tahun 2015 6. Limitasi Kewenangan kepada Direksi 7. Laporan Komite Audit
7 April 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Credit Committee 2. Discussion on the Agenda Proposal of General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Bank Bukopin, Tbk. for the Fiscal Year 2014 3. Establishment of Directors and Independent Commissioners 4. Bank of Indonesia's Circular Letter on the Obligation for Reporting by Main Entity related to the Implementation of Integrated Supervision for Financial Conglomerates 5. Bank Indonesia Circular Letter on the Improvement of Supervision Quality 2015 6. Authority Limit to the Directors 7. Audit Committee Report
12 Mei 2015 May 12, 2015	Komite Kredit Credit Committee
19 Mei 2015 May 19, 2015	Komite Kredit Credit Committee
26 Mei 2015 May 26, 2015	Komite Kredit Credit Committee
8 Juni 2015 June 8, 2015	Pembahasan Tindak Lanjut Surat Pemegang Saham Discussion on the Follow-Up of Shareholder's Letter
11 Juni 2015 June 11, 2015	Pembahasan Penyesuaian Gaji, Honorarium, dan Tunjangan Discussion on the Adjustment of Salary, Honorarium, and Allowances
16 Juni 2015 June 16, 2015	Komite Kredit Credit Committee
19 Juni 2015 June 19, 2015	Komite Kredit Credit Committee
23 Juni 2015 June 23, 2015	Komite Kredit Credit Committee

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2015
Meeting Frequency and Attendance Rate of BOC Meetings 2015

Tanggal Date	Agenda Agenda
30 Juni 2015 June 30, 2015	Komite Kredit Credit Committee
7 Juli 2015 July 7, 2015	Komite Kredit Credit Committee
25 Agustus 2015 August 25, 2015	Komite Kredit Credit Committee
1 September 2015 September 1, 2015	Komite Kredit Credit Committee
8 September 2015 September 8, 2015	Rapat Dewan Komisaris dengan Perusahaan Anak BOC Meeting with Subsidiary Company
29 September 2015 September 19, 2015	Komite Kredit Credit Committee
13 Oktober 2015 October 13, 2015	Pembagian tugas Dewan Komisaris Segregation of Duties of the Board of Commissioners
13 Oktober 2015 October 13, 2015	Komite Kredit Credit Committee
20 Oktober 2015 October 20, 2015	Komite Kredit Credit Committee

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2015, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Board of Commissioners Trainings

In support of the implementation of its role, the Board of Commissioners, they participates in formal and informal training programs to improve its competency. In 2015, members of Board of Commissioners have attended and participated in various workshops, conferences, seminars, as follows:

No No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal & Tempat Date & Venue
1	Mulya P Nasution	Training Corporate Governance BOD & BOC Training Corporate Governance BOD & BOC	Jakarta, 7-8 Agustus 2015 Jakarta, August 7-8, 2015
		Training Pajak PPh Pasal 21 Training on Income Tax Article 21	Jakarta, 10 November 2015 Jakarta, November 10, 2015
2	Deddy S.A. Kodir	Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Implementation of Risk Management and Governance	Jakarta, 26 Januari 2015 Jakarta, January 26, 2015
		Training Corporate Governance BOD & BOC Training Corporate Governance BOD & BOC	Jakarta, 7-8 Agustus 2015 Jakarta, August 7-8, 2015
		Training Pajak PPh Pasal 21 Training on Income Tax Article 21	Jakarta, 10 November 2015 Jakarta, November 10, 2015

No No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal & Tempat Date & Venue
3	Muhammad Rachmad Kaimuddin	Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Implementation of Risk Management and Governance	Jakarta, 26 Januari 2015 Jakarta, January 26, 2015
		Pembekalan Fit and Proper Test Komisaris Commissioner Fit and Proper Test Briefing	Jakarta, 18 Agustus 2015 Jakarta, August 18, 2015
		Training Pajak PPh Pasal 21 Training on Income Tax Article 21	Jakarta, 10 November 2015 Jakarta, November 10, 2015
		Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Implementation of Integrated Risk Management	Bandung, 25-26 Nopember 2015 Bandung, November 25-26, 2015
4	Margustienny	Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Implementation of Risk Management and Governance	Jakarta, 26 Januari 2015 Jakarta, January 26, 2015
		Training Corporate Governance BOD & BOC Training Corporate Governance BOD & BOC	Jakarta, 7-8 Agustus 2015 Jakarta, August 7-8, 2015
		National Conference IIA National Conference IIA	Yogyakarta, 19-20 Agustus 2015 Yogyakarta, August 19-20, 2015
		Strategi, Peluang dan Tantangan Industri Strategy, Opportunity and Challenge of Industry	Jakarta, 15 Oktober 2015 Jakarta, October 15, 2015
5	Parikesit Suprapto	Training Pajak PPh Pasal 21 Training on Income Tax Article 21	Jakarta, 10 November 2015 Jakarta, November 10, 2015
		Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Implementation of Risk Management and Governance	Jakarta, 26 Januari 2015 Jakarta, January 26, 2015
		Training Corporate Governance BOD & BOC Training Corporate Governance BOD & BOC	Jakarta, 7-8 Agustus 2015 Jakarta, August 7-8, 2015
		Training Pajak PPh Pasal 21 Training on Income Tax Article 21	Jakarta, 10 November 2015 Jakarta, November 10, 2015
6	Karya Budiana	Training Pajak PPh Pasal 21 Training on Income Tax Article 21	Jakarta, 10 November 2015 Jakarta, November 10, 2015

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Kinerja Dewan Komisaris diukur dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (*Key Performance Indicator*) dalam bentuk target-target yang terdapat pada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

1. Kinerja yang dinilai :
 - a. Jumlah kehadiran rapat-rapat
 - b. Keaktifan dalam diskusi dan pembahasan pada rapat yang dihadiri oleh Dewan Komisaris
2. Prosedur penilaian :
 - a. Setiap anggota komisaris akan dinilai oleh anggota komisaris lainnya bersama Komisaris Utama
 - b. Komisaris Utama memutuskan hasil penilaian

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Board of Commissioners are responsible to General Meeting of Shareholders (GMS). Performance of the Board of Commissioners is measured using Key Performance Indicator (*Key Performance Indicator*) in targets specified in the Work Plan and Budget of Board of Commissioners.

1. The assessed performance:
 - a. Total attendance in meetings
 - b. Active participation in the discussion in the meeting attended by the Board of Commissioners
2. Assessment Procedure:
 - a. Each member of Board of Commissioners will be assessed by their fellow members and the President Commissioner;
 - b. President Commissioner decides the final

akhir dengan cara merangkum hasil penilaian dari anggota-anggota komisaris lainnya

assessment by summarizing the assessment results of other fellow members of Board of Commissioners.

Program Pengenalan Komisaris Baru

Perseroan menjalankan program pengenalan perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya. Program pengenalan Perusahaan meliputi:

1. Pengenalan bisnis dan divisi-divisi yang ada di Perseroan
2. Pengenalan budaya Perseroan
3. Jika dipandang perlu, Perseroan mengikutsertakan dalam program training pada bidang yang sesuai dengan pengawasan yang bersangkutan.

Komisaris Independen

Sesuai Pasal 8 PBI No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum mengatur bahwa Perseroan harus memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjamin terlaksananya independensi Dewan Komisaris, pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan 4 (empat) orang Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) orang jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Komisaris lainnya,

Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan stakeholders lainnya.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company conducts an orientation program for new members of Board of Commissioners appointed for the first time. The Company's Orientation program includes the following:

1. Introduction to the Company's business and divisions;
2. Introduction to the Company's corporate culture;
3. If deemed necessary, the Company may invite the new member to participate in a training program suitable with his/her duties.

Independent Commissioners

Article 8 of Bank of Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 as amended with PBI No. 8/14/PBI/2006 on the implementation of GCG for Commercial Banks regulates that the Company must have Independent Commissioners with a composition of at least 50% from the total members of Board of Commissioners.

To ensure independency of the Board of Commissioners, the shareholders through GMS have determined 4 (four) members of Independent Commissioners from the total 7 (seven) members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, management, shares ownership relationships and/or family relationship up to second degree with other fellow member of Commissioner,

The Directors and/or controlling shareholders or other relationship which may affect its ability to act independently. The inclusion of Independent Commissioners in the Board of Commissioners is expected to bring objectivity, fairness and equality to workplace to accommodate a broad range of interests, including those of minority shareholders and stakeholders.

Komisaris Independen Perseroan senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

- a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emitter atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emitter atau Perusahaan Publik tersebut;
- c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emitter atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emitter atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah membuat Surat Pernyataan Independen yang berisikan pernyataan sebagai berikut :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/

The Company's Independent Commissioners should be free of any conflict of interests and act independently, in the sense that he/she is free of any conflict of interests that interfere its ability to perform its duties independently and critically, in relation with other fellow member of Commissioners as well as with member of the Directors.

Criteria for Independent Commissioner

In appointing Independent Commissioner, the Company refers to the criteria from the existing rules and regulations, in this case Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 Concerning the Issuer or Public Company's Directors and Board of Commissioners, which established the criteria for Independent Commissioner as follows:

- a. is not a person who works in or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company over the past 6 (six) years, unless for the re-appointment as the Issuer or Public Company's Independent Commissioner for the following period;
- b. does not own shares, directly or indirectly on the Issuer or Public Company;
- c. is not affiliated with the Issuer or Public Company, member of the Board of Commissioners, member of the Directors, or the Issuer or Public Company's Major Shareholders; and
- d. does not have business relations, directly or indirectly to the business activities of the Issuer or the Public Company

Statement of Independency of the Independent Commissioners

Each and all independent commissioners of the Company have made a statement of independency containing the following representation:

1. Have no financial, managerial, stock ownership, family relationships with other members of Board of Commissioners, Directors and/or controlling

atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Apabila di kemudian hari, ditemukan memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 di atas, maka bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

shareholders or have relation with the Company that can affect his/her capability to act independently.

2. Have no business relationship directly or indirectly connected with the Company's business activities.
3. If in the future, the above relationships stated in point 1 and 2 are found, he/she is therefore willing to give up his/her position as Independent Commissioner and to be replaced.

Direksi

Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan operasional Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi menetapkan suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Charter) berdasarkan Surat Keputusan No. 592 Tahun 2009, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/425A/DIR/X/2006 tentang Pedoman GCG, yang mencakup aspek-aspek mengenai:

1. Susunan Direksi.
2. Etika Kerja Direksi.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi atau Waktu Kerja Direksi.
4. Rapat Direksi.

Kriteria Direksi

Kriteria Direksi Perseroan disesuaikan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, yaitu :

- a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. cakap melakukan perbuatan hukum;

Directors is the Company's organ fully responsible for the management of the Company for the Company's interests and objectives according to the provision of the Articles of Association. Board of Directors is collectively responsible for the Company's management. Directors is responsible for the Company's management in order to create added-value and ensure the Company's business sustainability.

Each member of Directors carries out his/her duties and makes decisions according to the segregation of duty and authority. Duties and authorities, and other matters related to Directors shall be in line with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Work Rules and Guidelines of the Directors (Board Charter)

In carrying out its duties and responsibilities related to the Company's operations in an efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable manner to be accepted by all parties concerned and in line with the prevailing laws and regulations, the Directors has established Work Rules and Guidelines (Charter) based on the Decree No. 592 Year 2009 arranged based on the Company's Articles of Association, Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 on amendment of Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 on the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and Decree of the Board of Directors No. SKEP/425A/DIR/X/2006 on Guidelines of GCG, which includes aspects concerning:

1. Composition of Directors.
2. Work Ethic of Directors.
3. Duties and Responsibilities of Directors or their business hours.
4. Directors' Meeting.

Criteria for Directors

Criteria for Directors are based on the Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 on Issuer or Public Company's Directors and Board of Commissioners:

- a. possessing good moral and integrity;
- b. law abiding;

- c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Di samping itu, Perseroan juga menetapkan kriteria tambahan, yaitu :
1. memiliki pengalaman di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank minimal 5 tahun.
 2. disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris.
- c. in 5 (five) years prior to appointment and during holding the position:
1. has never been declared bankrupt;
 2. has never been the member of the Directors and/or Board of Commissioners proven guilty of causing the bankruptcy of a company;
 3. has never been convicted due to crime causing the loss of the state and/or related to financial sector's finance; and
 4. has never been the member of the Directors and/or Board of Commissioners whose in their tenure:
 - a) did not hold annual General Meeting of Shareholders;
 - b) their accountability as member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners was not accepted by the General Meeting of Shareholders or did not provide their accountability as member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - c) caused the Company who obtained permit, agreement or registration from the Financial Services Authority unable to fulfill their responsibility to deliver their annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority
- d. has commitment to comply with the existing rules and regulations; and
- e. has knowledge and/or expertise in areas needed by the Issuer or Public Company.
- In addition, the Company added additional criteria which includes:
1. has experience in operations as Bank Executive Official no less than 5 years.
 2. made by Remuneration and Nomination Committee, approved by the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
2. Direksi berkewajiban mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundungan yang berlaku.
3. Direksi berkewajiban melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi berkewajiban menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
5. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Direksi paling kurang wajib membentuk:
 - a. Satuan Kerja Audit Intern;
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
 - c. Satuan Kerja Kepatuhan.
6. Direksi berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Direksi berkewajiban melaksanakan pengangkatan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
8. Direksi berkewajiban mengungkapkan kepada karyawan mengenai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
9. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Proyek bersifat khusus;
 - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
 - c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya.
10. Direksi berkewajiban menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Directors

1. Directors is fully responsible for the management of the Company.
2. Directors shall manage the Company according to the authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
3. Directors shall implement the principles of GCG in all business activities of the Company, at all levels of organization.
4. Directors shall follow up audit findings and recommendations from Internal Audit Unit, external auditor, results of the supervision conducted by Bank of Indonesia and/or other authorities.
5. In order to implement GCG, Directors shall form:
 - a. Internal Audit Task Force
 - b. Risk Management Unit and Risk Management Committee
 - c. Compliance Unit
6. Directors shall be accountable for the implementation of their duties to the shareholders through General Meeting of Shareholders.
7. Directors shall carry out the appointment of members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee based on BOC meeting resolution.
8. Directors shall disclose the Company's strategic employment policy to the employees.
9. Directors is prohibited from using a personal advisor and/or a professional service as a consultant, unless meeting the following requirements:
 - a. Special Projects;
 - b. Based on a clearly-defined contract, which at least covers the scope of work, responsibility, duration of work, and costs and expenses;
 - c. The appointed consultant is an independent party and has the qualifications to handle the special project mentioned previously.
10. Directors shall provide accurate, relevant and punctual data and information to Board of Commissioners.

11. Direksi berkewajiban memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
12. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
13. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Secara khusus, tugas pokok masing-masing Direksi, adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atau RUPS
2. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pengembangan usaha Perseroan, sehingga Perseroan secara dinamis dapat meningkat, tumbuh dan berkembang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Direktur Keuangan dan Perencanaan

1. Bertanggung Jawab Kepada Direktur Utama
2. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengendalian keuangan dan investasi perusahaan serta penetapan strategi dan kebijakan yang terkait dengan penerapan standar akuntansi.
3. Menjaga hubungan dengan investor dan pasar modal sehingga secara integral dapat mendukung pencapaian sasaran perusahaan.
4. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan dan pengendalian perusahaan anak / afiliasi.

Direktur Retail

1. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan pencapaian target penjualan dari bisnis UKM, Konsumen, dan Kartu Kredit, sehingga secara dinamis dapat berkembang dan memberikan keuntungan maksimum bagi perusahaan.

Direktur Pelayanan dan Operasi

1. Bertanggung Jawab Kepada Direktur Utama
2. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan

11. Directors shall have work rules and guidelines of which binding all members of Directors.
 12. All decisions made by Directors are in line work rules and guidelines shall bind and become the responsibility of all members of Directors.
 13. Members of Directors are prohibited from providing general authority to any other party resulting in the transferring of duties and function of Directors.
- In particular, the main duties of each Director are as follows:

President Director

1. Responsible to Board of Commissioners and Shareholders or GMS.
2. Responsible for the planning and the implementation of Company's Business Development, so that the Company can develop dynamically, grow and expand in line with the Company's vision and mission

Director of Finance and Planning

1. Responsible to the President Director
2. Responsible for the Company's financial and investment planning and controlling as well as the determination of strategies and policies associated with the application of accounting standards.
3. Maintain the relationship with investors and the capital market in order to integrally support the achievement of the Company's targets.
4. Responsible for the planning, development and controlling of the Company's subsidiaries/affiliates.

Director of Retail

1. Responsible to the President Director
2. Responsible for the implementation of strategies and achievement of sales target of SME, Consumer, and Credit Card businesses with a view to dynamically develop the business and contribute to maximum benefits to the Company.

Director of Services and Operation

1. Responsible to the President Director
2. Responsible for the planning and management

pelayanan dan operasional teknologi perusahaan, yang mendukung pencapaian sasaran perusahaan.

3. Bertanggung jawab atas pencegahan dan penyelesaian permasalahan hukum perusahaan termasuk penyelesaian kredit bermasalah, yang mendukung pencapaian sasaran perusahaan.

Direktur Komersial

1. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan pencapaian target penjualan dari bisnis komersial, sehingga secara dinamis dapat berkembang dan memberikan keuntungan maksimum bagi perusahaan.

Direktur Pengembangan Bisnis & TI

1. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama
2. Bertanggung jawab atas perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi pengembangan bisnis, produk dan teknologi Perusahaan, untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan.

Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan dan Pengembangan SDM

1. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama
2. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan risiko Bank, yang dapat mendukung pencapaian sasaran perusahaan
3. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan Perusahaan sehingga dapat mendukung pencapaian sasaran perusahaan yang sesuai dengan prinsip GCG.
4. Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan sumber daya manusia (Sumber Daya Manusia) yang dapat mendukung pencapaian sasaran perusahaan.

Wewenang Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.

of services and the Company's technology operations which support the achievement of the Company's targets.

3. Responsible for the prevention and settlement of legal issues including non-performing loans, which support the achievement of the Company's targets.

Director of Commercial

1. Responsible to the President Director
2. Responsible for the implementation of strategy and achievement of sales target of commercial business, making the business dynamically develop and provide maximum profit for the Company.

Director of Business Development & Information Technology

1. Responsible to President Director
2. Responsible for the planning, defining, and implementation of business development strategies, products and technologies to support the achievement of the Company's targets.

Director of Risk Management, Compliance and HR Development

1. Responsible to the President Director
2. Responsible for the planning and the management of the Bank's risks which support the achievement of the Company's targets.
3. Responsible for the planning and the implementation of the Company's compliance to support the achievement of the Company's targets in line with the principles of GCG.
4. Responsible for the planning, the implementation and the development of Human Resources which can support the achievement of the Company's targets.

Authorities of the Directors

1. The Directors shall be entitled to represent the Company within and outside the court of law in all respects and events; bind the Company with other parties as well as carry out all actions regarding the management and ownership.

2. Direksi berhak melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang sejumlah atau lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan (setelah dikurangi dengan seluruh kewajiban) dan harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki sedikitnya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dan disetujui oleh sedikitnya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
3. Direksi berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
4. Direksi dapat mengangkat baik perorangan maupun 1 (satu) kelompok orang dalam bentuk komite untuk melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha tertentu Perseroan.
2. The Directors shall be entitled to take any legal actions to transfer, release the rights or encumber the entire or more than 50% (fifty percent) of the Company's assets (after deducted with liabilities) and shall obtain approval from General Meeting of Shareholders attended by the Shareholders and/or their legal proxies representing at least $\frac{3}{4}$ (three-fourth) of the total shares having legal voting rights issued by the Company and such resolution of the General Meeting of Shareholders shall be approved by at least $\frac{3}{4}$ (three-fourth) of the total votes validly cast in the General Meeting of Shareholders.
3. The Directors shall be entitled to appoint one or more vice presidents or proxies by giving them authority set out in a power attorney.
4. The Directors may appoint either an individual or 1 (one) group of people to form a committee to carry out the management of certain business activities of the Company.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman di bidang perbankan sebagai Pejabat Eksekutif bank lebih dari 5 (lima) tahun. Seluruh anggota Direksi Perseroan berdomisili di Indonesia dan seluruhnya telah mendapat persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*).

Pada periode tahun laporan, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut :

**Komposisi Direksi Perseroan
periode 1 Januari – 28 Mei 2015 :**

Nama Name	Jabatan Position	Domicili Domicile	Tanggal Pengangkatan Pertama Date of First Appointment	Tanggal Persetujuan BI/OJK Date of BI/Financial Services Authority Approval	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Last Appointment
Glen Glenardi	Direktur Utama President Director	Jakarta	30 Maret 2000 March 30, 2000	No. 7/ 44/GI/DPIP/ Rahasia, 11 Juli 2005	22 Mei 2014 May 22, 2014

Total Number and Composition of the Directors

Total number of members of the Directors is 7 (seven). All members of the Directors have experiences in banking industry as Executive Officers for more than 5 (five) years. All members of the Directors are domiciled in Indonesia and have obtained approval from Bank of Indonesia/Financial Services Authority through Fit and Proper Test.

During the reporting period, composition of the Company's Directors has changed as described in the following:

**Composition of the Directors
periode January 1 to May 28, 2015:**

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Pertama Date of First Appointment	Tanggal Persetujuan BI/OJK Date of BI/Financial Services Authority Approval	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Last Appointment
Tri Joko Prihanto	Direktur Director	Jakarta	30 Maret 2000 March 30, 2000	No.2/25//DpG/DPIP/ Rahasia, 31 Maret 2000	22 Mei 2014 May 22, 2014
Agus Hernawan	Direktur Director	Jakarta	30 Maret 2000 March 30, 2000	No.2/25//DpG/DPIP/ Rahasia, 31 Maret 2000	22 Mei 2014 May 22, 2014
Sulistyohadi DS	Direktur Director	Jakarta	10 Juni 2005 June 10, 2005	No. 7/53 /GBI/DPIP/ Rahasia, 19 Juli 2005	22 Mei 2014 May 22, 2014
Mikrowa Kirana	Direktur Director	Jakarta	28 Juni 2006 June 28, 2006	No.8/151/GBI/DPIP/ Rahasia, 26 Desem- ber 2006	22 Mei 2014 May 22, 2014
Adhi Brahmantya	Direktur Director	Jakarta	13 Juni 2013 June 13, 2013	No.15/95/GBI/DPIP/ Rahasia, 1 November 2013	22 Mei 2014 May 22, 2014
Irlan Suud	Direktur Director	Jakarta	13 Juni 2013 June 13, 2013	No. SR- 82/D.03/2014, 5 Juni 2014	22 Mei 2014 May 22, 2014

**Komposisi Direksi Perseroan
periode 28 Mei – 31 Desember 2015 :****Composition of the Directors
periode May 28 to December 31, 2015:**

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Pertama Date of First Appointment	Tanggal Persetujuan BI/OJK Date of BI/Financial Services Authority Approval	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Last Appointment
Glen Glenardi	Direktur Utama President Director	Jakarta	30 Maret 2000 March 30, 2000	No. 7/ 44//GI/DPIP/ Rahasia, 11 Juli 2005	22 Mei 2014 May 22, 2014
Mikrowa Kirana	Direktur Director	Jakarta	28 Juni 2006 June 28, 2006	No.8/151/GBI/ DPIP/Rahasia, 26 Desember 2006	22 Mei 2014 May 22, 2014
Adhi Brahmantya	Direktur Director	Jakarta	13 Juni 2013 June 13, 2013	No.15/95/GBI/ DPIP/Rahasia, 1 November 2013	22 Mei 2014 May 22, 2014
Irlan Suud	Direktur Director	Jakarta	13 Juni 2013 June 13, 2013	No. SR- 82/D.03/2014, 5 Juni 2014	22 Mei 2014 May 22, 2014
Heri Purwanto	Direktur Director	Jakarta	28 Mei 2015 May 28, 2015	SR- 158/D.03/2015, 18 Agustus 2015	-
Eko Rachmansyah Gindo	Direktur Director	Jakarta	28 Mei 2015 May 28, 2015	SR- 159/D.03/2015, 18 Agustus 2015	-
Setiawan Sudarmaji	Direktur Director	Jakarta	28 Mei 2015 May 28, 2015	SR- 167/D.03/2015, 31 Agustus 2015	-

Independensi Direksi

Independensi anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

Independency of the Directors

Independency of the Board of Directors is in line with the prevailing laws and regulations, among others are:

1. PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum.
2. PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang perubahan PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum.
3. PBI No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Untuk itu, Direksi Perseroan haruslah :

1. Bertindak independen, tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali sampai dengan derajat kedua atau hubungan dengan Perseroan, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.
3. Tidak memiliki saham 5% (lima per seratus) atau lebih dari modal disetor pada Perseroan, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan atau perusahaan lainnya baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, baik yang berkedudukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi Perseroan juga tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada bank lain, baik bank pemerintah, swasta dan daerah, atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, termasuk jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. PBI No. 8/4/PBI/2006 on the Implementation GCG in Commercial Banks.
2. PBI No. 8/14/PBI 2006 on the amendment of PBI No.8/4/PBI/2006 on the Implementation of GCG for Commercial Banks.
3. PBI No. 13/2/PBI/2011 on the Implementation of Compliance Function in Commercial Banks.

For that reason, the Directors shall:

1. Act independently, has no conflict of interests that may affect their ability to carry out their duties independently and critically, both among themselves and in relation to the Board of Commissioners.
2. Have no financial, managerial, stock ownership, family relationships with other fellow members of the Directors, the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders up to second degree or have the relation with the Company in order to carry out his/her duties and responsibility independently.
3. Have no share ownership of up to 5% of or more than the paid-in capital at the Company, other banks, non-bank financial institutions and/or other companies both individually or in group in the country or overseas.

Concurrent Positions of the Directors

The Company's Directors shall not hold concurrent position as a President Director or other Directors at other banks, both state owned banks, private and local, or other positions related to the management of the Company, including the structural position, and other functional position in an institution/national government agencies, local governments, as well as other positions as set out with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Other Position
Glen Glenardi	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None
Mikrowa Kirana	Direktur Director	Tidak Ada None

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Other Position
Adhi Brahmantya	Direktur Director	Tidak Ada None
Irlan Suud	Direktur Director	Tidak Ada None
Eko Rachmansyah Gindo	Direktur Director	Tidak Ada None
Setiawan Sudarmaji	Direktur Director	Tidak Ada None
Heri Purwanto	Direktur Director	Tidak Ada None

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2015, Direksi Perseroan secara kolektif telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan yang dijalankan Direksi pada tahun 2015 antara lain :

1. Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
2. Direksi berkewajiban mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundungan yang berlaku.
3. Direksi berkewajiban melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi berkewajiban menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
5. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Direksi paling kurang wajib membentuk:
 - a. Satuan Kerja Audit Intern;
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
 - c. Satuan Kerja Kepatuhan.
6. Direksi berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Direksi berkewajiban melaksanakan pengangkatan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Implementation of Duties of the Directors

In 2015, the Company's Board of Directors has collectively carried out their duties and responsibilities. Activities carried out by the Directors in 2015 are as follows:

1. Directors is fully responsible to the implementation of the Company's management.
2. Directors shall manage the Company in accordance with the authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
3. Directors shall implement GCG principles in all business activities of the Company, at all levels of the organization.
4. Directors shall follow up audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit Unit, external Auditor, results of the supervision conducted by Bank of Indonesia and/or other authorities.
5. In order to implement GCG principles, Directors shall establish at least the following:
 - a. Internal Audit Task Force;
 - b. Risk Management Unit and Risk Management Committee;
 - c. Compliance Unit.
6. Directors shall be accountable for the implementation of their duties to the Shareholders through General Meeting of Shareholders.
7. Directors shall carry out the appointment of members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee based on BOC meeting resolution.

8. Direksi berkewajiban mengungkapkan kepada karyawan mengenai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
9. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Proyek bersifat khusus;
 - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurangkurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
 - c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya.
10. Direksi berkewajiban menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
11. Direksi berkewajiban memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
12. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
13. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
8. Directors is responsible to disclose the Company's strategic employment policy to the employees.
9. Directors is prohibited in using personal advisor and/or a professional service as consultant, unless meeting the following requirements:
 - a. Special projects;
 - b. Based on a clearly-defined contract of which at least includes scope of work, responsibilities, duration of work, and costs/expenses;
 - c. Consultant is an Independent Party with and has the qualifications to handle special projects as referred to point a.
10. Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
11. Directors shall have work rules and guidelines binding all members of Directors.
12. All decisions made by the Directors are in line with work rules and guidelines that bind and become the responsibility of all members of Directors.
13. Members of the Directors are prohibited from providing general authority to any other party resulting in the transferring of duties and function of the Directors.

Direktur Independen

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, mengatur bahwa calon perusahaan tercatat baik yang akan mencatatkan saham di papan utama maupun di papan pengembangan wajib memenuhi beberapa persyaratan yang diantaranya adalah wajib memiliki Direktur Independen.

Direktur Independen berjumlah paling kurang 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS. Dengan demikian maka Direktur Independen adalah:

Direktur Independen

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, mengatur bahwa calon perusahaan tercatat baik yang akan mencatatkan saham di papan utama maupun di papan pengembangan wajib memenuhi beberapa persyaratan yang diantaranya adalah wajib memiliki Direktur Independen.

Direktur Independen berjumlah paling kurang 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS. Dengan demikian maka Direktur Independen adalah:

- Salah satu Direktur dari jajaran anggota Direksi.
- Direktur Independen dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum saham perusahaan resmi tercatat di bursa, namun Direktur Independen tersebut baru bisa bertindak melaksanakan tugas dan fungsinya setelah saham perusahaan resmi telah tercatat di bursa.

Syarat Direktur Independen

Direktur Independen disyaratkan:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
- Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Perseroan telah mengangkat Sdr. Glen Glenardi dan Srd. Irlan Suud sebagai Direktur Independen yang telah disampaikan saat pembahasan agenda pertama RUPSLB tahun 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2015. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Rapat Direksi

Direksi secara berkala mengadakan pertemuan internal untuk membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan juga membahas rencana strategis lainnya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam satu minggu.

Tata tertib rapat Direksi :

1. Ketentuan umum meliputi setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

- Salah satu Direktur dari jajaran anggota Direksi.
- Direktur Independen dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum saham perusahaan resmi tercatat di bursa, namun Direktur Independen tersebut baru bisa bertindak melaksanakan tugas dan fungsi nya setelah saham perusahaan resmi telah tercatat di bursa.

Syarat Direktur Independen

Direktur Independen disyaratkan:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
- Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Perseroan telah mengangkat Sdr. Glen Glenardi dan Srd. Irlan Suud sebagai Direktur Independen yang telah disampaikan saat pembahasan agenda pertama RUPSLB tahun 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2015. Pengangkatan tersebut telah d dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Directors' Meetings

Directors conducts regular internal meetings to discuss matters that require the Directors' considerations as well as to discuss other strategic plans. In line with the Company's Articles of Association, Directors shall be conducted regularly at least once a week.

Rules of Directors Meeting:

1. General rule includes that all policies and strategies decisions shall be decided through Directors' Meeting by taking into account the prevailing regulations.

2. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi kepada seluruh Anggota Direksi dan harus dilakukan secara tertulis dengan diserahkan secara langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mencantumkan agenda acara, tanggal, waktu, dan tempat Rapat.
3. Tempat Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan.
4. Kehadiran dan pelaksanaan Rapat Direksi wajib hadir tepat waktu, dipimpin oleh Direktur Utama, jika Direktur Utama tidak dapat hadir maka rapat dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang paling lama menjabat, dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah Anggota Direksi yang hadir.
5. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani Pimpinan dan sekretaris rapat untuk selanjutnya diedarkan kepada seluruh anggota Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja, hasil rapat Direksi wajib didokumentasikan secara baik oleh Sekretaris Perusahaan.
2. Calling (invitation) for Directors' meeting is conducted by the President Director or one member of the Directors to all members of the Directors and shall be in writing and delivered directly to each member of the Directors stating the agenda, date, time and meeting venue.
3. Meeting venue is the Company's domicile or the Company's business premises.
4. Attendance and holding of Directors' Meeting shall be timely, chaired by the President Director. If the President Director is unable to attend, the meeting shall be chaired by member of the Directors with the longest term of service, attended by more than ½ (half) of the total numbers of the Directors present.
5. Results of Directors' meetings shall be set out in minutes of meeting signed by the chairman and secretary of the meeting and then distributed to all members of Directors no later than 7 (seven) working days. The Meeting result shall be well documented by the Corporate Secretary.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2015, Direksi telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi 2015
Frequency and Attendance Rate of Directors' Meeting 2015

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Glen Glenardi	39	34	87
Tri Joko Prihanto*)	15	12	80
Agus Hernawan*)	15	13	87
Sulistyo Hadi DS*)	15	13	87
Mikrowa Kirana	39	36	92
Adhi Brahmantya	39	31	79
Irlan Suud	39	33	85
Eko Rachmansyah Gindo**)	15	15	100
Setiawan Sudarmaji**)	14	13	93
Heri Purwanto**)	15	14	93

* menjabat hingga 28 Mei 2015/served the Company until May 28, 2015

** menjabat mulai 28 Mei 2015/has been serving the Company since May 28, 2015

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Directors

In 2014, the Board of Directors held as many as 39 (thirty-nine) meetings with attendance rate as follows:

Agenda Rapat Direksi 2015
 Directors' Meeting Agenda 2015

Tanggal Date	Agenda Agenda
5 Januari 2015 January 5, 2015	1. Analisa Kualitas Kredit 2. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 1. Credit Quality Analysis 2. Socialization on Regulation of Financial Services Authority (POJK)
12 Januari 2015 January 12, 2015	1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan Desember 2014 2. Laporan Key Performance Indicator Bulan Desember 2014 3. Inisiatif Stategis di Tahun 2015 1. Financial Performance Report December 2014 2. Key Performance Indicator Report December 2014 3. Strategic Initiatives in 2015
21 Januari 2015 January 21, 2015	1. Asset Liability Committee 2. Persiapan Presentasi Rencana Bisnis Bank Tahun 2015 3. Restrukturisasi Upah 4. Penyampaian Daftar Kandidat Karyawan MDP 1. Asset Liability Committee 2. Preparation for the Presentation of The Company's Business Development (RBB) 2015 3. Wage Restructuring 4. Submission of List of Candidates for MDP Employees
26 Januari 2015 January 26, 2015	1. Risk Based Bank Rating Semester II Tahun 2014 dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko 2. Perpanjangan Kontrak Program B News di Metro TV 1. Risk Based Bank Rating Semester II – 2014 and Capital Adequacy Ratio (CAR) Report according to Risk Profile 2. Contract Extension of B News Program in Metro TV
9 Februari 2015 February 9, 2015	1. Laporan Kinerja keuangan Bulan Januari 2015 2. Laporan Key Performance Indicator Bulan Januari 2015 3. Progress Inisiatif Strategis 4. Personal Appraisal Unit kerja 1. Financial Performance Report January 2015 2. Key Performance Indicator Report January 2015 3. Strategic Initiative Progress 4. Personal Appraisal Working Unit
11 Februari 2015 February 11, 2015	Personal Appraisal Unit Kerja 2014 Personal Appraisal Working Unit 2014
9 Maret 2015 March 9, 2015	1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan Februari 2015 2. Laporan update atas laporan audit Tahun Buku 2014 3. Update Perubahan Pemegang Saham Pengendali 1. Financial Performance Report February 2015 2. Update report on Audit Report for Fiscal Year 2014 3. Update on the Changes of Controlling Shareholders
11 Maret 2015 March 11, 2015	Estimasi Laba Bulan Maret 2015 Profit Estimation for March 2015
30 Maret 2015 March 30, 2015	1. <i>Up Date Market</i> dari PT Dana Reksa 2. Penyampaian Hasil Survey <i>Employee Engagement</i> 3. Perubahan Kebijakan SDM 1. Market update from PT Dana Reksa 2. Submission of Employee Engagement Survey Output 3. Changes of HR Policy

Agenda Rapat Direksi 2015

Directors' Meeting Agenda 2015

Tanggal Date	Agenda Agenda
13 April 2015 April 13, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan Maret 2015 2. Laporan Key Performance Indicator Maret 2015 3. Persiapan Agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 4. Persiapan <i>Mini Expose</i> di Bursa Efek Indonesia 1. Financial Performance Report March 2015 2. Key Performance Indicator Report March 2015 3. Preparation of the Annual GMS Agenda for Fiscal Year 2014 4. Preparation of Mini Expose in Indonesia Stock Exchange
27 April 2015 April 27, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persiapan <i>Analyst Meeting</i> 2. Perisapan Rapat Umum Pemegang Saham 1. Analyst Meeting Preparation 2. GMS Preparation
4 Mei 2015 May 4, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Manajemen Risiko 2. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 3. Simulasi Permodalan 1. Risk Management Discussion 2. Socialization on Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2015 3. Simulation of Capital
18 Mei 2015 May 18, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan April 2015 2. Laporan Key Performance Indicator Bulan April 2015 3. Persiapan <i>Public Expose</i> 4. Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar biasa 1. Financial Performance Report April 2015 2. Key Performance Indicator Report April 2015 3. Public Expose Preparation 4. Preparation for Annual GMS and Extraordinary GMS
19 Mei 2015 May 19, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Key Performance Indicator Bulan April 2015 2. Kualitas Aktiva Produktif 1. Key Performance Indicator Report April 2015 2. Productive Assets Quality
25 Mei 2015 May 25, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Bukopin, Tbk. 2. Usulan Kebijakan Pengalihan Peserta Dana Pensiun dan Lembaga Keuangan ke Dana Pensiun 3. Usulan Kebijakan Dokter Perusahaan 4. Usulan Kebijakan Penanganan Karyawan yang sakit berkepanjangan 1. Preparation for General Meeting of Shareholders of PT Bank Bukopin, Tbk. 2. Proposal of Policy for the Transfer of Financial Institution Pension Fund of Participants to Dana Pensiun (Retirement Fund) 3. Proposal of the Company's Doctor Policy 4. Proposal of Policy for Handling Employees with Prolonged Diseases
3 Juni 2015 June 3, 2015	<p>Permohonan Biaya Lisensi Software Request for Software's Licensing Cost</p>
8 Juni 2015 June 8, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan Mei 2015 2. Laporan Key Performance Indicator Bulan Mei 2015 1. Financial Performance Report May 2015 2. Key Performance Indicator Report May 2015
22 Juni 2015 June 22, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Asset Liability Committee</i> 2. Usulan Efisiensi Permodalan 3. Kajian Kebijakan Perpanjangan Usia Pensiun 1. Asset Liability Committee 2. Capital Efficiency Proposal 3. Review on Retirement Age Extension Policy

Agenda Rapat Direksi 2015

Directors' Meeting Agenda 2015

Tanggal Date	Agenda Agenda
6 Juli 2015 July 6, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Kewajiban Penggunaan Rupiah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Kajian Dampak Perkembangan Kondisi Eksternal terhadap <i>Risk Appetite</i> PT Bank Bukopin, Tbk. 3. Paparan kualitas kredit industri 1. Socialization on the Use of Rupiah in Indonesia 2. Review on External Condition Development Impact towards the Company's Risk Appetite 3. Presentation of Industry Credit Quality
13 Juli 2015 July 13, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan Juni 2015 2. Laporan Key Performance Indicator Bulan Juni 2015 3. Laporan Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan II Tahun 2015 1. Financial Performance Report June 2015 2. Key Performance Indicator Report June 2015 3. Risk Profile Report of Bank Bukopin Quarter II – 2015
14 Juli 2015 July 14, 2015	Laporan Profil Risiko Triwulan II Tahun 2015 Risk Profile Report Quarter II – 2015
3 Agustus 2015 August 3, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Follow Up</i> Perbaikan Non-Performing Loan dan Cost of Fund 2. Penyempurnaan Kebijakan Sumber Daya Manusia 1. Follow Up on the Improvement of Non-Performing Loan and Cost of Fund 2. Refinement of Human Resources Policy
10 Agustus 2015 August 10, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Laporan Keuangan Juli 2015 2. Laporan Performance Appraisal Semester I Tahun 2015 3. Laporan Key Performance Indicator Bulan Juli 2015 4. Penyempurnaan Kebijakan Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan Jaminan Pensiun Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan b. Kebijakan Penyelesaian Saham <i>Employee Stock Allocation</i> c. Kebijakan Program Magang dan Beasiswa 1. Progress of Financial Statement July 2015 2. Performance Appraisal Report Semester I – 2015 3. Key Performance Indicator Report July 2015 4. Refinement of HR Policy <ul style="list-style-type: none"> a. Retirement Security BPJS Employment Policy b. Employee Stock Allocation Stock Settlement Policy c. Internship and Scholarship Program Policy
19 Agustus 2015 August 19, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pengembangan PT Bank Syariah Bukopin 2. Proyeksi Permodalan 1. Development Plan of PT Bank Syariah Bukopin 2. Capital Projection
24 Agustus 2015 August 24, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rapat Asset Liability Committee 2. Rencana Pengembangan PT. Bank Syariah Bukopin 1. Asset Liability Committee Meeting 2. Development Plan of PT. Bank Syariah Bukopin
7 September 2015 September 7, 2015	Progress Perbaikan Kualitas Kredit dan Penjualan Aset Yang Diambil Alih Progress of Credit Quality Improvement and Foreclosed Assets Sales
14 September 2015 September 14, 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan Agustus 2015 2. Laporan Key Performance Indicator Bulan Agustus 2015 1. Financial Performance Report August 2015 2. Key Performance Indicator Report August 2015

Agenda Rapat Direksi 2015
Directors' Meeting Agenda 2015

Tanggal Date	Agenda Agenda
28 September 2015 September 28, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Kebijakan Stimulus Perekonomian Bagi Bank Umum (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2015) dan Pembukaan Rekening Valas Calon Nasabah Perorangan Berkewarganegaraan Asing. 2. Progres Tindak Lanjut Peningkatan <i>Capital Adequacy Ratio</i> 2015 3. Laporan Sementara Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan <p>1. Socialization on the Policy of Economic Stimulus for Commercial Banks (Regulation No.11/POJK.03/2015) and Foreign Exchange Individual Account Opening of Foreign Customer Candidate</p> <p>2. Progress of Follow Up on Capital Adequacy Ratio Improvement 2015</p> <p>3. Temporary Report of Financial Services Authority Audit Result</p>
5 Oktober 2015 October 5, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan Kebijakan SDM <ul style="list-style-type: none"> a. Review Seleksi Provider Asuransi Kesehatan Karyawan Tahun 2016 b. Review Persyaratan <i>Performance Appraisal</i> dalam Kebijakan Benefit Karyawan 2. Laporan hasil survey lokasi peluncuran Laku Pandai (<i>branchless banking</i>) 3. Permodalan - Likuiditas 4. Progres Percepatan Perbaikan Kualitas Kredit dan Penjualan Aset Yang Diambil Alih <p>1. Refinement of HR Policy</p> <p>a. Review on the Selection of Health Insurance Provider for Employees 2016</p> <p>b. Review on Performance Appraisal Requirement for Employees' Benefits Policy</p> <p>2. Report on location survey result for launching Laku Pandai ('branchless banking')</p> <p>3. Capital – Liquidity</p> <p>4. Progress of the Acceleration of Credit Quality Improvement and Foreclosed Assets Sales</p>
12 Oktober 2015 October 12, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja keuangan Bulan September 2015 2. Laporan Key Performance Indicator Bulan September 2015 3. Permodalan - Likuiditas <p>1. Financial Performance Report September 2015</p> <p>2. Key Performance Indicator Report September 2015</p> <p>3. Capital – Liquidity</p>
19 Oktober 2015 October 19, 2015	Laporan Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan III Tahun 2015 Risk Profile Report of Bank Bukopin Quarter III – 2015
26 Oktober 2015 October 26, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan Perubahan Struktur Organisasi 2. Preliminary Proyeksi Rencana Bisnis Bank Tahun 2016 3. Persiapan <i>Analyst Meeting</i> <p>1. Proposal for the Changes of Organization Structure</p> <p>2. Preliminary Projection of the Company's Business Plan 2016</p> <p>3. Preparation for Analyst Meeting</p>
2 November 2015 November 2, 2015	Penyempurnaan Kebijakan SDM Refinement of HR Policy
9 November 2015 November 9, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan Oktober 2015 2. <i>Asset Liability Committee</i> 3. Laporan <i>Key Performance Indicator</i> 4. Laporan Progress Perbaikan Kualitas Kredit dan Retaksasi <p>1. Financial Performance Report October 2015</p> <p>2. Asset Liability Committee</p> <p>3. Key Performance Indicator Report</p> <p>4. Progress Report of Credit Quality Improvement and Retaxation</p>
16 November 2015 November 16, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan <i>Key Performance Indicator</i> Bulan Oktober 2015 2. Laporan Progress Perbaikan Kualitas Kredit dan Perbaikan CAR 3. Laporan Rencana Bisnis Bank 2016-2018 <p>1. Key Performance Indicator Report October 2015</p> <p>2. Progress Report of Credit Quality and CAR Improvement</p> <p>3. The Company's Business Plan Report 2016-2018</p>

Agenda Rapat Direksi 2015

Directors' Meeting Agenda 2015

Tanggal Date	Agenda Agenda
18 November 2015 November 18, 2015	Rencana Peresmian Kantor Cabang Utama Palu Inauguration Plan of Branch Office Palu
23 November 2015 November 23, 2015	Update Anggaran dan Rencana Kerja Anggaran 2016-2018 Update on Budget and Budget Work Plan 2016-2018
14 Desember 2015 December 14, 2015	1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan November 2015 2. Laporan Key Performance Indicator Bulan November 2015 3. Penunjukkan Lembaga dan Profesi Penunjang 4. Pemilihan Provider Asuransi Kesehatan Karyawan 1. Financial Performance Report November 2015 2. Key Performance Indicator Report November 2015 3. Approval for the Appointment of Supporting Institutions and Professions 4. Selection of Health Insurance Provider for Employees
28 Desember 2015 December 28, 2015	1. Permohonan Hapus Buku Kredit Yang Diberikan Tahun 2015 2. Pembukaan Kantor Tahun 2015 3. Rencana Tutup Buku 2015 1. Request for Loan Write-Off 2015 2. Office Opening in 2015 3. End of Year 2015 Closing Plan

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka membahas berbagai agenda yang menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan. Rapat gabungan ini juga merupakan salah satu bentuk kerjasama dan koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Keputusan yang diambil dalam rapat gabungan didasari oleh azas musyawarah untuk mufakat. Namun, dalam kondisi tertentu, dimana keputusan harus diambil, keputusan rapat gabungan diambil berdasarkan suara terbanyak dengan mengacu pada *Board Charter*.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors

In order to discuss the agenda of work plan, operational, business opportunities, as well as strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners, the Directors and the Board of Commissioners hold joint meetings. The joint meeting is also a form of cooperation and coordination between the Directors and the Board of Commissioners.

Resolutions of joint meeting is made based on the principle of deliberation. However, under certain conditions where a decision must be made, the decision is made by the joint meeting based on majority voting with reference to the *Board Charter*.

In 2015, the Board of Commissioners and the Directors held 12 (twelve) joint meetings with attendance rate as follows:

Frekwensi dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2015
Frequency and Attendance Rate of BOC and BOD Joint Meeting 2015

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Mulia Panusunan Nasution	12	12	100
Deddy S.A. Kodir	12	12	100
Muhammad Rachmat Kaimuddin*	4	4	100
Margustienny	12	10	83
Parikesit Suprapto	12	11	92
Karya Budiana	4	4	100
Eddy Hutarso*	9	6	75
Glen Glenardi	12	12	100
Tri Joko Prihanto*)	5	5	100
Agus Hernawan*)	4	5	80
Sulistyo Hadi DS*)	5	4	80
Mikrowa Kirana	12	12	100
Adhi Brahmantya	12	10	83
Irlan Suud	12	9	75
Eko Rachmansyah Gindo**)	4	4	100
Setiawan Sudarmaji**)	4	4	100
Heri Purwanto**)	4	4	100

Adapun agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

BOC and Directors' Joint Meeting Agenda are as follows:

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2015
BOC and Directors' Joint Meeting Agenda 2015

Tanggal Date	Agenda Agenda
27 Januari 2015 January 27, 2015	Pembahasan Kinerja Januari 2015 Discussion of Performance of January 2015
24 Februari 2015 February 24, 2015	Pembahasan Kinerja Februari 2015 Discussion of Performance of February 2015
31 Maret 2015 March 31, 2015	Pembahasan Kinerja Maret 2015 Discussion of Performance of March 2015
28 April 2015 April 28, 2015	Pembahasan Kinerja April 2015 Discussion of Performance of April 2015
22 Mei 2015 May 22, 2015	Pembahasan Kinerja Mei 2015 Discussion of Performance of May 2015
16 Juni 2016 June 16, 2015	Pembahasan Kinerja Juni 2015 Discussion of Performance of June 2015

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2015

BOC and Directors' Joint Meeting Agenda 2015

Tanggal Date	Agenda Agenda
14 Juli 2015 July 14, 2015	Pembahasan Kinerja Juli 2015 Discussion of Performance of July 2015
11 Augustus 2016 August 11, 2016	Pembahasan Kinerja Agustus 2015 Discussion of Performance of August 2015
15 September 2016 September 15, 2016	Pembahasan Kinerja September 2015 Discussion of Performance of September 2015
13 Oktober 2016 October 13, 2016	Pembahasan Kinerja Oktober 2015 Discussion of Performance of October 2015
10 November 2015 November 10, 2015	Pembahasan Kinerja November 2015 Discussion of Performance of November 2015
15 Desember 2015 December 15, 2015	Pembahasan Kinerja Desember 2015 Discussion of Performance of December 2015

Pelatihan Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi Perseroan mengikuti Program Pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2015, para anggota Direksi Perseroan telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Directors Trainings

In supporting the implementation of their duties, the Company's Directors participate in training programs aimed at competency building and organized formally and informally. In 2015, members of the Board of Directors attended and participated in various trainings, workshops, conferences, seminars, as follows:

Nama Name	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Glen Glenardi	Pelatihan Corporate Governance <i>Directors' & BOC</i> Training On Corporate Governance For Directors' & Boc	Internal Internal	Jakarta Jakarta	07 Agustus 2015 August 07, 2015
	Pelatihan Pajak PPh Pasal 21 Training On Tax Income Article 21	Internal Internal	Jakarta Jakarta	10 September 2015 September 10, 2015
	Pelatihan Enterprise Risk Management Training On Enterprise Risk Management	Internal Internal	Kantor Pusat Head Office	08 April 2015 April 08, 2015
Mikrowa Kirana	Pelatihan Corporate Governance <i>Directors' & BOC</i> Training On Corporate Governance For Directors' & Boc	Internal Internal	Jakarta Jakarta	07 Agustus 2015 August 07, 2015
	Workshop Direktorat Komersial Workshop for Directorate Of Commercial	Internal Internal	Jakarta Jakarta	14 November 2015 November 14, 2015
	Pelatihan Enterprise Risk Management Training On Enterprise Risk Management	Internal Internal	Kantor Pusat Head Office	08 April 2015 April 08, 2015

Nama Name	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
	Pelatihan Corporate Governance Directors' & BOC Training On Corporate Governance For Directors' & Boc	Internal Internal	Jakarta Jakarta	07 Agustus 2015 August 07, 2015
	Pelatihan Pajak PPh Pasal 21 Training On Income Tax Article 21	Internal Internal	Jakarta Jakarta	10 November 2015 November 10, 2015
Adhi Brahmantya	Pelatihan Energizing The Role Of Customer Relationship Management Training On Energizing The Role Of Customer Relationship Management	Internal Internal	Bandung	05 Maret 2015 March 05, 2015
	Prospek Investasi Tahun 2015 Investment Prospect In 2015	Eksternal External	Zurich, Swiss Zurich, Swiss	10 Mei 2015 May 10, 2015
	Int'l Enterprise Risk Management Benchmarking International Enterprise Risk Management Benchmarking	CRMS Indonesia	Spaniol Spain	13 Oktober 2015 October 13, 2015
	Risk Management Challenges In 2015 Risk Management Challenges In 2015	Banker Association	Bali Bali	19 November 2015 November 19, 2015
	Strategi Peluang & Tantangan Industri Industry's Opprotunities & Chal- lenges Strategy	FDPK	Jakarta Jakarta	15 Oktober 2015 October 15, 2015
Irlan Suud	Pelatihan Corporate Governance Directors' & BOC Training On Corporate Governance For Directors' & Boc	Internal Internal	Jakarta Jakarta	07 Agustus 2015 August 07, 2015
	Pelatihan Pajak PPh Pasal 21 Training On Income Tax Article 21	Internal Internal	Jakarta Jakarta	10 November 2015 November 10, 2015
	Sosialisasi Kebijakan Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan & Pengembangan SDM Policy Socialization Of Directorate Of Risk Management, Compliance & HR Development	Internal Internal	Kantor Pusat Head Office	12 Februari 2015 February 12, 2015
	Pelatihan Enterprise Risk Management Training On Enterprise Risk Management	Internal Internal	Kantor Pusat Head Office	08 April 2015 April 08, 2015
Eko Rachmansyah Gindo	Pelatihan Corporate Governance Directors' & BOC Training On Corporate Governance For Directors' & BOC	Internal Internal	Jakarta Jakarta	07 Agustus 2015 August 07, 2015
	Pelatihan Pajak Pph Pasal 21 Training On Income Tax Article 21	Internal Internal	Jakarta Jakarta	10 November 2015 November 10, 2015

Nama Name	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Heri Purwanto	Pelatihan Corporate Governance Directors' & BOC Training On Corporate Governance For Directors' & BOC	Internal Internal	Jakarta Jakarta	07 Agustus 2015 August 07, 2015
	Pelatihan GCG Direktorat Pelayanan & Operasi Training On GCG Of Directorate Of Services & Operations	Internal Internal	Bogor Bogor	18 September 2015 September 18, 2015
	Pelatihan Kursus B. Inggris English Course	Eksternal External	Kantor Pusat Head Office	06 Oktober 2015 October 06, 2015
Setiawan Sudarmaji	Microsoft Executive Briefing Center Microsoft Executive Briefing Center	Microsoft Microsoft	Redmond Seattle USA Redmond Seattle USA	10 Desember 2015 December 10, 2015
	Pelatihan Corporate Governance Directors' & BOC Training On Corporate Governance For Directors' & Boc	Internal Internal	Jakarta Jakarta	07 Agustus 2015 August 07, 2015
	Pelatihan GCG Direktorat Pelayanan & Operasi Training On GCG Of Directorate Of Services & Operations	Internal Internal	Bogor Bogor	18 September 2015 September 18, 2015
	Pelatihan Pajak PPn Pasal 21 Training On Income Tax Article 21	Internal Internal	Jakarta Jakarta	10 November 2015 November 10, 2015

Program Orientasi Direksi

Bilamana ada pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan menjalankan program orientasi dan pengenalan terhadap anggota Direksi baru tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain :

1. Penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi.
2. Penjelasan mengenai Budaya Kerja dan Kode Etik Perseroan.
3. Penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penjelasan tersebut diberikan dengan cara melakukan presentasi oleh unit terkait kepada anggota Direksi dimaksud serta melakukan kunjungan ke Kantor Wilayah/Cabang Perseroan.

Directors' Orientation Program

For new appointment, the company holds introduction and orientation for the new Directors' member. The activities are:

1. Explanation of the Director's job description.
2. Explanation of corporate culture and code of conduct.
3. Explanation of Company's Long Term Plan and Annual Work Plan & Budget. Director's charter, and the Company's Articles of Association.

The explanation is given through presentation by relevant unit to the said member of the Directors as well as visit to the Company's Regional/Branch Office.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan *key performance indicator* yang telah ditetapkan untuk masing-masing Direksi, yaitu :

Direktur Utama

1. Mencapai kinerja keuangan yang telah ditargetkan
2. Melakukan efisiensi biaya operasi dan meningkatkan kualitas asset
3. Melakukan ekspansi pangsa pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk Perseroan
4. Meningkatkan efektivitas produk sesuai dengan kebutuhan *customer*
5. Mengoptimalkan produktivitas penjualan untuk mendapatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan
6. Meningkatkan kualitas operasional dan pelayanan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan
7. Meningkatkan pengelolaan risiko dan *good corporate governance*
8. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan *Engagement* karyawan
9. Meningkatkan dukungan IT dalam pelayanan dan operasi untuk mendukung bisnis

Direktur Komersial

1. Mencapai kinerja keuangan yang telah ditargetkan
2. Melakukan efisiensi biaya operasi dan meningkatkan kualitas asset
3. Melakukan ekspansi pangsa pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk Perseroan
4. Mengoptimalkan produktivitas penjualan untuk mendapatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan
5. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan *Engagement* karyawan

Direktur Pengembangan Bisnis dan IT

1. Mencapai kinerja keuangan yang telah ditargetkan
2. Melakukan efisiensi biaya operasi dan meningkatkan kualitas asset
3. Meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk Perseroan
4. Meningkatkan efektivitas produk sesuai dengan kebutuhan *customer*
5. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan *Engagement* karyawan

Performance Assessment of the Directors

The assessment of the Directors performance based on pre-defined key performance indicators for each Director, such as:

President Director

1. Achieving the targeted financial performance
2. Conducting of operating cost efficiency and improving asset quality
3. Expanding of market share and increasing customer's loyalty towards to the company's products
4. Improving the product effectiveness according to customer needs
5. Optimizing the sales productivity to gain customer's trust and loyalty
6. Improving the operational and services quality to increase customer's loyalty
7. Improving the risk management and good corporate governance
8. Improving the Human Resources quality and employees' engagement
9. Increasing the IT support in services and operations to support the business

Director of Commercial

1. Achieving the targeted financial performance
2. Conducting of operating cost efficiency and improving asset quality
3. Expanding of market share and increasing customer's loyalty towards the company's products
4. Optimizing the sales productivity to gain customer's trust and loyalty
5. Improving the Human Resources quality and employees' engagement

Director of Business Development and IT

1. Achieving the targeted financial performance
2. Conducting of operating cost efficiency and improving asset quality
3. Increasing the customer's loyalty towards the company's products
4. Improving the product effectiveness according to customer needs
5. Improving the Human Resources quality and employees' engagement

6. Meningkatkan dukungan Teknologi Informasi dalam pelayanan dan operasi untuk mendukung bisnis

Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan & Pengembangan SDM

1. Mencapai kinerja keuangan yang telah ditargetkan
2. Melakukan efisiensi biaya operasi dan meningkatkan kualitas asset
3. Meningkatkan pengelolaan risiko dan GCG
4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan Engagement karyawan

Direktur Retail

1. Mencapai kinerja keuangan yang telah ditargetkan
2. Melakukan efisiensi biaya operasi dan meningkatkan kualitas asset
3. Melakukan ekspansi pangsa pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk Perseroan
4. Mengoptimalkan produktivitas penjualan untuk mendapatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan

Direktur Keuangan dan Perencanaan

1. Mencapai kinerja keuangan yang telah ditargetkan
2. Melakukan efisiensi biaya operasi dan meningkatkan kualitas asset
3. Melakukan ekspansi pangsa pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk Perseroan
4. Mengoptimalkan produktivitas penjualan untuk mendapatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan
5. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan Engagement karyawan

Direktur Pelayanan dan Operasi

1. Mencapai kinerja keuangan yang telah ditargetkan
2. Melakukan efisiensi biaya operasi dan meningkatkan kualitas asset
3. Meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk Perseroan
4. Meningkatkan kualitas operasional dan pelayanan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan
5. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan Engagement karyawan
6. Meningkatkan dukungan Teknologi Informasi dalam pelayanan dan operasi untuk mendukung bisnis

6. Increasing the Information Technology to support in services and operations to support the business

Director of Risk Management & Human Resources Development

1. Achieving the targeted financial performance
2. Conducting of operating cost efficiency and improving asset quality
3. Improving the risk management and GCG
4. Improving the HR quality and employees' engagement

Director of Retail

1. Achieving the targeted financial performance
2. Conducting of operating cost efficiency and improving asset quality
3. Expanding the market share and increasing customer's loyalty towards the Company's products
4. Optimizing the sales productivity to gain customer's trust and loyalty

Director of Finance and Planning

1. Achieving the targeted financial performance
2. Conducting of operating cost efficiency and improving asset quality
3. Expanding the market share and increasing customer's loyalty towards the Company's products
4. Optimizing the sales productivity to gain customer's trust and loyalty
5. Improving the HR quality and employees' engagement

Director of Services and Operations

1. Achieving the targeted financial performance
2. Conducting of operating cost efficiency and improving asset quality
3. Increasing the customer's loyalty towards the Company's products
4. Improving the operational and services quality to increase customer's loyalty
5. Improving the HR quality and employees' engagement
6. Increasing the Information Technology to support in services and operations to support the business

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan kandidat internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur Nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

b. Pendeklegasian wewenang.

Saat ini, dari 7 (tujuh) orang jajaran Direksi Perseroan, 6 (enam) diantaranya merupakan pejabar karir yang telah menjadi bagian dari Perseroan.

Succession Policy of the Directors

The Company conducts a sustainable development program for employees. In nominating member of the Board of Directors, the Company prioritizes internal candidates. The Company also has Remuneration and Nomination Committee with one of the duties to review and propose succession plan of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners. The nomination procedure as above mentioned is applied in a transparent manner and in accordance with the Company's condition and requirements as well as regulations.

Succession plan for the Directors is conducted on a sustainable manner in accordance with the Company's needs and business development. Succession plan is conducted with the following mechanism:

a. Education and training program, both conducted internally at the Company or by external parties.

b. Delegation of authorities.

Currently, from 7 (seven) member of the Board of Directors, 6 (six) are career officers that have been part of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Bergabung dengan Bukopin Sejak Date of Joining Bukopin	Pengalaman Perusahaan Lain Experience in Other Company
Glen Glenardi	Direktur Utama President Director	1986	Tidak ada None
Mikrowa Klrana	Direktur Director	1987	Tidak ada None
Adhi Brahmantya	Direktur Director	1990	Tidak ada None
Irlan Suud	Direktur Director	1991	Tidak ada None
Heri Purwanto	Direktur Director	1987	Tidak ada None
Eko Rachmansyah Gindo	Direktur Director	2015	PT. Bank Victoria International, Tbk PT. Bank Victoria International, Tbk
Setiawan Sudarmaji	Direktur Director	1995	Tidak ada None

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundungan yang berlaku.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Diversity in the composition of Directors and Board of Commissioners will encourage a more objective and comprehensive since the decision is taken by considering various perspectives.

As December 2015, the Company did not have the regulations of diversity in the composition of Board of Commissioners and Directors. In appointing Board of Commissioners and Directors, the Company considered candidates' competency and refers to the applicable regulations.

The Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Directors is presented in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Diversity in the Composition of the Board of Commissioners				
Nama Name	Jenis Kelamin Sex	Jenjang Pendidikan Educational Level	Usia Age	Pengalaman Experience
Mulia Panusunan Nasution	Laki-laki Male	S3	64	Lebih dari 30 tahun di bidang keuangan, khususnya Kementerian Keuangan RI. Pernah menjabat sebagai Sekjen Kementerian Keuangan dan Presiden Komisaris Bank Permata. More than 30 years experience in finance, specifically in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Once held the position as Secretary General of the Ministry of Finance and President Commissioner of Bank Permata.
Deddy S.A. Kodir	Laki-laki Male	S1	60	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang manajemen SDM dan koperasi. Pernah menjabat sebagai Direktur SDM & Umum dan Direktur Perencanaan & Pengembangan Usaha Perum Bulog. More than 30 years experience in Human Resources and cooperatives. Once held the position as Director of HR & General Affairs and Director of Business Planning & Development of Perum Bulog.
Muhammad Rachmat Kaimuddin	Laki-laki Male	S2	36	Berpengalaman dalam bidang <i>design engineer</i> , keuangan, jasa pengiriman udara, dan pertambangan. Experienced in design engineer, finance, Freight Services and Mining.
Margustienny	Perempuan Female	S2	58	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang keuangan, khususnya di Kementerian Keuangan. Pernah menjabat sebagai Pemimpin Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan. More than 30 years experience in finance, specifically the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Once held the position as the Head of Housing Financing Center.

Parikesit Suprapto	Laki-laki Male	S3	64	Lebih dari 30 tahun di bidang Keuangan, khususnya di Kementerian Keuangan RI dan Deputi di Kementerian BUMN More than 30 years experience in finance, specifically the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Deputy in the Ministry of State-Owned Enterprises
Karya Budiana	Laki-laki Male	S2	58	Lebih dari 30 tahun pada Departemen Perdagangan RI, Bidang Keuangan, Manufaktur dan Pertanian More than 30 years experience in the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia, Finance, Manufacturing, and Agriculture
Eddy Hutarso*	Laki-laki Male	S1	59	

* Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan nomor SR- 48/D.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 dan nomor SR-166/D.03/2015 tanggal 31 Agustus 2015 yang isinya menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan tidak menyetujui pengangkatan Bapak Eddy Hutarso sebagai Komisaris Independen PT Bank Bukopin, Tbk./Based on Financial Services Authority Letter No. SR- 48/D.03/2015 dated on March 31, 2015 and No. SR-166/D.03/2015 dated on August 1, 2015 stating that Financial Services Authority did not approve the appointment of Mr. Eddy Hutarso as Independent Commissioner of PT Bank Bukopin, Tb

Keberagaman Komposisi Direksi Diversity in the Composition of the Board of Directors				
Nama Name	Jenis Kelamin Sex	Jenjang Educational Level Pendidikan	Usia Age	Pengalaman Experience
Glen Glenardi	Laki-laki Male	S2	55	Lebih dari 30 tahun di bidang keuangan, khususnya di Bank Bukopin More than 30 years experience in finance, specifically in Bank Bukopin.
Mikrowa Kirana	Laki-laki Male	S2	54	Lebih dari 30 tahun di bidang keuangan, khususnya di Bank Bukopin More than 30 years experience in finance, specifically in Bank Bukopin.
Adhi Brahmantya	Laki-laki Male	S2	53	Lebih dari 25 tahun di bidang keuangan, khususnya di Bank Bukopin More than 25 years experience in finance, specifically in Bank Bukopin.
Irlan Suud	Laki-laki Male	S1	49	Lebih dari 20 tahun di bidang keuangan, khususnya di Bank Bukopin More than 20 years experience in finance, specifically in Bank Bukopin.
Heri Purwanto	Laki-laki Male	S1	54	Lebih dari 25 tahun di bidang keuangan, khususnya di Bank Bukopin More than 25 years experience in finance, specifically in Bank Bukopin.
Eko Rachmansyah Gindo	Laki-laki Male	S1	45	Berpengalaman di bidang perminyakkan, bidang lembaga keuangan, Badan Penyehatan Perbankan Nasional dan Infrastruktur Experienced in oil drilling, financial institution, National Banking Improvement Agency and Infrastructure.
Setiawan Sudarmaji	Laki-laki Male	S2	54	Lebih dari 25 tahun di bidang keuangan, khususnya di Bank Bukopin More than 25 years experience in finance, specifically in Bank Bukopin.

Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan belum memiliki prosedur yang baku mengenai assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment terhadap Dewan komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kinerja perusahaan dan penilaian kinerja Dewan komisaris dan direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* dan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab masing-masing serta mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi kemudian mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diusulkan pada RUPS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari :

1. Honorarium
2. Bonus
3. Tunjangan, yang terdiri dari :
 - Tunjangan rutin
 - Tunjangan dalam bentuk non-natura
 - dan seterusnya
4. Fasilitas (dapat dimiliki dan tidak dapat dimiliki), yang terdiri dari :
 - Kendaraan dinas
 - Perumahan
 - Asuransi
 - dan seterusnya
5. Tantiem

Assessment to the Board of Assessment for Commissioners and Directors

Until December 31, 2015 the Company did not have the standard of assesment for Board of Commissioners and The Directors. The assesment based on the Company's performance and the Board of Commissioners and The Directors' Key Performance Indicator, job descriptions, and considering opinion from other parties'.

The Policy of Remuneration for the Board of Commissioners and the Directors

Procedures for Determining Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners and the Directors is determined by GMS. The remuneration shall be based on the achievement and performance of them in accordance with results of analysis and recommendation from the Remuneration and Nomination Committee. Then to be proposed to GMS.

The Structure of Remuneration of the Board of Commissioners and the Directors

The Structure consists of:

1. Honorarium
2. Bonus
3. Allowance, consists of:
 - Routine allowance
 - Allowance in the form of non-cash facilities
 - Others
4. Facilities (can be owned and can not be owned), consists of:
 - Business vehicle
 - Housing
 - Insurance
 - Others
5. Tantiem

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**Indicator for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Directors**

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun Remuneration in 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Orang Number of Persons	Jutaan Rupiah In Million Rupiah	Orang Number of Persons	Jutaan Rupiah In Million Rupiah
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (Salary, bonus, routine allowances, tantiem and other non-cash facilities)	6	18.000.545.363	7	40.610.794.631
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang* : a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki Other Facilities in the Form of In Kind (House, Transportation, Health Insurance, etc.) a. Can be owned b. Cannot be owned	6	3.039.400.000	7	20.603.495.187
Total Total	6	21.039.945.363	7	61.214.289.818

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan:

The number of Board of Commissioners and Directors members who received remuneration packages in one year divided by income level as presented below:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam satu tahun Total Remuneration per person in one year	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 Billion	4	4
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar IDR1 to IDR2 Billion	3	2
Di bawah Rp1 miliar Below IDR1 Billion	-	-
Rp500 juta ke bawah IDR500 Million and below	-	-
Total Total	7	6

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah di Perseroan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Highest and Lowest Salary Ratio

Highest and lowest salary ratio in the Company in 2015 are as follows:

Jenis Rasio Type of Ratio	Besarnya Rasio Ratio
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Highest to lowest salary ratio of employees	36,37 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Highest to lowest salary ratio of the Directors	1,30 : 1
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest to lowest salary ratio of the Board of Commissioners	1,34 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai yang tertinggi Ratio of highest salary of the Directors and highest salary of employees	2,75 : 1

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliate Relationship between Members of the Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi Financial and Family Relationships of the Board of Commissioners and the Directors												
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Mulia Panusunan Nasution	X		X		X		X		X		X	
Deddy S.A. Kodir	X		X	X			X		X		X	
Muhammad Rachmat Kaimuddin	X		X	X			X		X		X	
Margustienny	X		X		X		X		X		X	
Parikesit Suprapto	X		X		X		X		X		X	
Eddy Hutarso	X		X		X		X		X		X	
Direksi Directors												
Glen Glenardi	X		X		X		X		X		X	
Mikrowa Kirana	X		X		X		X		X		X	
Adhi Brahmantya	X		X		X		X		X		X	
Irlan Suud	X		X		X		X		X		X	
Eko Rachmansyah Gindo	X		X		X		X		X		X	

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi Financial and Family Relationships of the Board of Commissioners and the Directors													
Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with						
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Dewan Komisaris Board of Commissioners													
Setiawan Sudarmaji	X		X		X		X		X		X		X
Heri Purwanto	X		X		X		X		X		X		X

Penjelasan:

1. Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
2. Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.
3. Anggota Dewan Komisaris, yaitu Deddy S.A. Kodir dan Muhammad Rachmad Kaimuddin memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali sehubungan dengan jabatannya di Ketua KOPELINDO dan Chief Financial Officer PT Bosowa Corporindo.
4. Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.
5. Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Description:

1. No member of the Board of Commissioners has family relationship with other member of the Board of Commissioners, The Directors and The Controlling Shareholders.
2. No member of the Board of Commissioners has financial relationship with other member of the Board of Commissioners, The Directors.
3. Members of Board of Commissioners, Mr. Deddy S.A. Kodir and Mr. Muhammad Rachmad Kaimuddin, have relationship with Controlling Shareholders with his position as Chairman of KOPELINDO and Chief Financial Officer of PT Bosowa Corporindo.
4. No member of Board of Directors has family relationship with other member of the Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.
5. No member of Directors has financial relationship with other member of the Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Semua komite di bawah Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau bentuk hubungan lain dengan Perseroan yang bisa mempengaruhi independensinya.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terutama peraturan Bank Indonesia tentang GCG dan best practices yang ditinjau ulang secara berkala.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP/004/D. KOM/XII/2004 tanggal 22 Desember 2004 yang mengacu kepada ketentuan Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07 tanggal 19 Juli 2004 dan Peraturan Bapepam No.IX.I.5 tanggal 24 September 2004. Selanjutnya pelaksanaan kerja Komite Audit juga mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan GCG.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen. Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit yang direview secara berkala sebagai acuan kerja bagi Komite Audit.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees as follows:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee

All committees under the Board of Commissioners are chaired by the Independent Commissioners who have no financial relationship, management, shares ownership and/or family relationships with members of Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or other form of relationships with the Company which may affect their independency.

The implementation of duties and responsibilities of committees under the Board of Commissioners refers to the Charter and Guidelines of Committees prepare based on the prevailing regulations in Indonesia especially Bank of Indonesia Regulation on GCG as well as best practices of which reviewed periodically.

Audit Committee

Audit Committee of the Company is established based on Decree of the Board of Commissioners No.SKEP/004/D.KOM/XII/2004 dated December 22, 2004 and Regulation of Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/07 dated July 19, 2004 and Regulation of Bapepam No. IX.I.5 dated September 24, 2004. Work implementation of Audit Committee also refers to the regulation of Bank of Indonesia Regulation (PBI) No.8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 as it has been amended with PBI No.8/14/PBI/2006 dated on October 5, 2006 and Bank of Indonesia Circular Letter No.9/12/DPNP dated on May 30, 2007 in the Implementation of GCG.

In carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee acts independently. The Company has created Audit Committee Charter, which is reviewed regularly as work reference for the Committee.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit Perseroan yang disempurnakan mulai berlaku pada tanggal 26 November 2013. Dengan berlakunya Piagam Komite Audit ini maka mencabut Piagam Komite Audit bulan April 2012.

Pokok-pokok isi Piagam Komite Audit Bank Bukopin

1. Landasan Hukum Komite Audit
2. Tujuan dan Fungsi Komite Audit
3. Keanggotaan Komite Audit
 - a. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit
 - b. Komposisi dan Struktur Anggota
 - c. Kualifikasi/Persyaratan Anggota
- d. Masa Keanggotaan
4. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
5. Kewenangan Komite Audit
6. Tata Tertib Rapat Komite Audit
7. Pelaporan Komite Audit

Landasan Hukum Komite Audit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG dan untuk meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, maka Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK) telah mewajibkan pembentukan Komite Audit. Adapun kewajiban tersebut tertuang dalam:

- Peraturan Bapepam Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang merupakan Lampiran dari Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 yang mencabut berlakunya Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum dan diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum
- Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Bukopin, Tbk. No. SKEP/004/D.KOM/XII/2004 tanggal 22 Desember 2004 tentang Komite Audit dictum kedua angka 7.

Audit Committee Charter

The redefined Company's Audit Committee Charter has been effective on November 26, 2013. This Charter revoked the Audit Committee Charter of April 2012.

Principles of Audit Committee Charter of Bank Bukopin

1. Legal Basis of Audit Committee
2. Objectives and Function of Audit Committee
3. Membership of Audit Committee
 - a. Appointment and Dismissal of Audit Committee
 - b. Composition and Structure of Membership
 - c. Qualifications/Requirements for Audit Committee Members
- d. Membership Tenure
4. Duties and Responsibilities of Audit Committee
5. Authorities of Audit Committee
6. Meeting Rules of Audit Committee
7. Audit Committee Reporting

Legal Basis of Audit Committee

In order to support the implementation of GCG and improve the effectiveness of supervisory function carried out by the Board of Commissioners, Bank of Indonesia and Financial Services Authority (previously Bapepam-LK) has required the establishment of Audit Committee of which stated in:

- Regulation of Bapepam Number: IX.1.5 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Implementation as Attachment to the Decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 of which revoked the Decree of Bapepam-LK No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004.
- Bank of Indonesia Regulation Number: 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 on the Implementation of GCG for Commercial Banks of which amended with Bank of Indonesia Regulation Number: 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006.
- Bank of Indonesia Circular Letter No.15/15/DPNP dated April 29, 2013 on the Implementation of GCG for Commercial Banks
- Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Bukopin, Tbk. No. SKEP/004/D.KOM/XII/2004 dated December 22, 2014 on Audit Committee second dictum number 7.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Bukopin, Tbk. No.SKEP/425A/DIR/X/2006 tanggal 18 Oktober 2006, tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik, Komite Audit Perseroan secara umum bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan (*oversight*) terhadap implementasi pengendalian intern bank, pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), proses audit oleh auditor eksternal serta pengawasan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait informasi keuangan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan.
- c. Memberikan informasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa audit.
- d. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal dan mengawasi tindak lanjut hasil temuannya oleh Direksi.
- e. Memberikan pendapat, saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait perbedaan pendapat manajemen dan akuntan, potensi benturan kepentingan dan hal-hal lain yang ditugaskan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut diatas, Komite mempunyai kewenangan sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen data dan informasi Emitter atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dama, asset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal dan akuntan terkait dengan tugas Komite;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Based on Decree of the Board of Directors of PT Bank Bukopin, Tbk. No.SKEP/425A/DIR/X/2006 dated on October 18, 2006 on Guidelines of GCG, Audit Committee of Company in general assists Board of Commissioners in exercising its supervisory function (*oversight*) on the implementation of internal bank control, duties implementation of Internal Audit Task Force, process by external auditors as well as the supervision of GCG implementation. In order to carry out these functions, Audit Committees have duties and responsibilities as follows:

- a. Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others: financial reports, projections and other statements related to the Company's financial information.
- b. Reviewing adherence of the Company's activities to prevailing laws and regulations.
- c. Providing information and recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountants based on independency, scope of the assignment and fees.
- d. Reviewing the audit implementation by internal auditors (Internal Audit Unit) and oversee the implementation of follow-up by the Directors on the findings.
- e. Providing opinion, suggestion and recommendation to the Board of Commissioners in the event of disagreements between management and public accountants, potential conflict of interest and other matters assigned by the Board of Commissioners.

In carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee has the following authorities:

- a. Accessing data and information document of Issuer or Public Company on the Company's required employees, fund, asset and resources;
- b. Directly communicating with employees, including the Directors and parties who conduct internal audit function as well as accountants related to the Committee's duties;

- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit (jika diperlukan) untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh dewan Komisaris.

- c. Involving independent party outside the members of Audit Committee (if required) to assist the implementation of its duties and responsibilities;
- d. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sert Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan GCG, anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: SKEP/851-DIR/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

No No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks
1	Margustienny Oemar Ali	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently serving as Member	Komisaris Independen yang memiliki keahlian di bidang Keuangan dan Akuntansi Independent Commissioner Has expertise in Finance and Accounting
2	Hadi Indraprasta	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Perbankan Independent Party, has expertise in Banking
3	Eddy Rizal	Anggota Member	Pihak independen yang memiliki keahlian di bidang Perbankan, Manajemen Risiko dan Pengawasan Independent Party with expertise in Banking, Risk Management and Supervision
4	Arzul Andaliza	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Pengawasan Independent Party, has expertise in Accounting and Supervision

Susunan, komposisi, keahlian dan kriteria independensi dari Komite Audit tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersbut di atas.

Structure and Membership of the Audit Committee

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No.9/12/DPNP dated May 30, 2007 on the Implementation of GCG, members of Audit Committee should be at least consists of one Independent Commissioner as the Chairman including Member, one Independent Party with expertise in financial or accounting and one Independent Party with expertise in legal or banking.

Based on Decree of the Directors No.SKEP/851-DIR/VIII/2014 dated August 22, 2014, the composition of Audit Committee is as follows:

Structure, composition, expertise and criteria of independence of the Audit Committee is already in line with the Bank Indonesia Regulation stated above.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP-2112/DIR/XII/2015 terhitung tanggal 1 Desember 2015 telah ditetapkan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit menjadi sebagai berikut :

No No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks
1.	Margustienny Oemar Ali	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently serving as Member	Komisaris Independen yang memiliki keahlian di bidang Keuangan dan Akuntansi Independent Commissioner Has expertise in Finance and Accounting
2.	Deddy SA Kodir	Anggota Member	Komisaris yang memiliki keahlian di bidang Keuangan dan Pengawasan Commissioner with expertise in Finance and Supervision
3.	Eddy Hutarso	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Tata Kelola Independent Party with expertise in Governance
4.	Eddy Rizal	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Pengawasan, Manajemen Risiko dan GCG Independent Party with expertise in Supervision, Risk Management and GCG
5.	Arzul Andaliza	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Pengawasan Independent Party with expertise in Accounting and Supervision

Secara lebih khusus, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Komite Audit" dalam Laporan Tahunan ini.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Secara umum, persyaratan keanggotaan Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

- Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

Further, based on Decree of the Board of Directors Number: SKEP-2112/DIR/XII/2015 effective since December 1, 2015 change in the composition of Audit Committee members has been determined as follows:

More specifically, the education qualifications and work experiences of Audit Committee Members of the Company can be seen on the "Profile of the Board of Commissioners" section and "Profile of Audit Committee" section in this Annual Report.

Educational and Work Experience Qualifications of the Members of Audit Committee Members

In general, membership requirements for Audit Committee of Bank Bukopin are as follows:

- Shall have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of their work, and able to communicate well;
- Shall understand financial statements, the Company's businesses in particular those related to services or business activities of the Issuer or Publicly Listed Company, audit process, risk management, and laws and regulations in Capital Market and other relevant laws and regulations.

3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Shall comply with the Audit Committee Code of Conduct established by the Issuer or Publicly Listed Company.
4. Willing to improve his/her competency continually through education and trainings.
5. Shall have at least one member whose educational background and expertise is in accounting and/or finance;
6. Not the staff or owner of Public Accountants Office, Legal Counsel Office, Public Appraisal Services Company or other parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or consulting services to the concerned Issuer or Publicly Listed Company within the last 6 (six) months;
7. Not an individual who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising activities in the Issuer or Publicly Listed Companies within the last 6 (six) months unless the Independent Commissioner;
8. Does not have any direct or indirect share in the Issuer or Publicly Listed Company;
9. In the event a member of Audit Committee receives share of Issuer or Publicly Listed Company either directly or indirectly due to a legal event, those shares shall be transferred to other parties within no longer than 6 (six) months as of the acquisition of the shares.
10. Does not have affiliate relationship with the members of Board of Commissioners, Directors or Major Shareholders or the Issuer of Publicly Listed Company; and
11. Does not have direct or indirect business relationship related to the Issuer or Publicly Listed Company's business activity.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Persyaratan Independensi :

1. Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, kantor konsultan hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan/atau jasa konsultan lain pada Perseroan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum menjadi anggota Komite Audit;
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
5. Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen dapat merangkap jabatan sebagai pihak independen anggota Komite lainnya pada perusahaan yang sama, dan/atau perusahaan lain, sepanjang yang bersangkutan:
 - a. Memenuhi seluruh kompetensi yang disyaratkan;
 - b. Memenuhi kriteria independensi;
 - c. Mampu menjaga rahasia Bank;
 - d. Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
 - e. Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Audit.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit sekurang-kurangnya melakukan rapat 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit Bank Bukopin melakukan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Independency of the Members of Audit Committee

All members of the Audit Committee come from independent parties and do not have financial, management, share ownerships and/or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company which may affect their ability to act independently.

Requirements for independency:

1. Not staff or owner of Public Accountant office, legal consultant office or other parties providing audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 1 (one) year before becoming a member of Audit Committee;
2. Does not have the Company's share, both directly and indirectly;
3. Does not have affiliation with the Company, Board of Commissioners, Directors, or major shareholders of the Company;
4. Does not have business relationship, both directly and indirectly with the Company;
5. Member of Audit Committee coming from independent party may have concurrent position as independent party in other Committee at the same company, and/or other company, as long as the said person:
 - a. Meet all required competencies;
 - b. Meet independency criteria
 - c. Capable of keeping the Bank's confidentiality;
 - d. Take into account the applicable code of ethics; and
 - e. Does not disregard implementation of duties and responsibilities of member of Audit Committee.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee

The Audit Committee conduct a meeting at least once a month. In 2014, Audit Committee held as many as 13 (thirteen) meetings, with the attendance rate of members as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Margustienny Oemar Ali	13	13	100
Deddy S.A. Kodir *)	2	0	0
Eddy Rizal	13	13	100
Eddy Hutarso*)	2	0	-
Arzul Andaliza	13	13	100
Hadi Indraprasta**)	13	13	100

* menjabat mulai 01 Desember 2015/has been serving the Company since December 1, 2015

** menjabat hingga 30 November 2015/served the Company until November 30, 2015

Agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut :

Agenda of the Audit Committee meeting are as follows:

Rapat Komite Audit Tahun 2015
2015 Audit Committee Meeting

No No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	20 Januari 2015 January 20, 2015	Penyampaian Realisasi Program Kerja Satuan Kerja Audit Internal 2014 dan Evaluasi Pelaksanaan Pengendalian Internal pada 1 st line of defense berdasarkan Hasil Audit Satuan Kerja Audit Internal 2014 Presentation of Internal Audit Task Force 2015 Work Program Realization and Implementation Evaluation Internal Control in 1 st line of defense based on Internal Audit Task Force 2014 Audit Result
2.	17 Februari 2015 February 17, 2015	Implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi dan Implementasi Tata Kelola Terintegrasi Implementation of Integrated Risk Management and Integrated Governance Implementation
3.	3 Maret 2015 March 3, 2015	Progres Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2014 Progress of Audit Implementation Fiscal Year 2014
4.	17 Maret 2015 March 17, 2015	Pokok-pokok Hasil Audit Satuan Kerja Audit Internal per Februari 2015 Main Audit Results by Internal Audit Task Force per February 2015
5.	14 April 2015 April 14, 2015	Pokok-pokok Hasil Audit Satuan Kerja Audit Internal per Maret 2015 Main Audit Results by Internal Audit Task Force per March 2015
6.	6 Mei 2015 May 6, 2015	Hasil Audit Umum atas Laporan Keuangan Bank Bukopin Tahun buku 2014 General Audit Result on Bank Bukopin 2014 Financial Statement
7.	9 Juni 2015 June 9, 2015	Perkembangan dan Temuan Pemeriksaan Satuan Kerja Audit Internal s/d Mei 2015 Development and Finding from Internal Audit Task Force Examination up to May 2015
8.	4 Agustus 2015 August 4, 2015	Perkembangan Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan; Laporan Keuangan Semester I/2015 dan Profil Risiko Triwulan II 2015 Financial Services Authority Examination Development; Semester I/2015 Financial Statement and Quarter II 2015 Risk
9.	1 September 2015 September 1, 2015	Pembahasan Penugasan kepada KAP untuk Audit Laporan Keuangan Bank Bukopin Tahun Buku 2015 Discussion on Assignment to KAP for Bank Bukopin Financial Statement Audit Fiscal Year 2015
10.	10 September 2015 September 10, 2015	Perkembangan Persiapan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Progress of the Preparation for Integrated Governance Implementation

Rapat Komite Audit Tahun 2015
2015 Audit Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
11.	29 September 2015 September 29, 2015	Perkembangan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Ekstern/Intern Profil Risiko Triwulan II/2015 dan Issue Situasi Perekonomian Progress of the Follow-Up on External/Internal Examination Result Quarter II/2015 Risk Profile and Economic Situation Issues
12.	1 Desember 2015 December 1, 2015	Rencana Kerja Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2016 2016 Internal Audit Task Force Work Plan
13.	22 Desember 2015 December 22, 2015	Evaluasi Kinerja dan Program Kerja Satuan Kerja Audit Internal Performance Evaluation and Internal Audit Task Force Work Program

**Laporan Singkat Pelaksanaan
Kegiatan Komite Audit**

Sesuai persetujuan Komisaris, program kerja Komite Audit tahun 2015, secara garis besarnya sebagai berikut:

**Brief Report of the Implementation
of Audit Committee Activities**

As approved by the Board of Commissioners, 2015's Audit Committee program is:

No	Program Kerja Work Program
1.	Melakukan review dan membahas laporan keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan yang akan dipublikasikan. To conduct review and discuss quarterly, semester and annual financial statement to be published.
2.	Memberikan masukan dalam proses pengadaan Auditor Ekstern dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris terhadap penunjukan auditor independen terpilih tahun buku 2015. To provide input in the process of procurement of External Auditor and to provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of the selected independent auditor in fiscal year 2015.
3.	Melakukan evaluasi atas rencana kerja Satuan Kerja Audit Internal, efektifitas fungsi Satuan Kerja Audit Internal, dan mereview laporan & membahas hasil audit Satuan Kerja Audit Internal. To conduct evaluation on Internal Audit Task Force work plan, Internal Audit Task Force function effectiveness, and to review Internal Audit Task Force report and audit result.
4.	Melalui laporan Divisi terkait memantau tindak-lanjut Manajemen atas rekomendasi dari hasil audit Bank Indonesia, Audit Ekstern maupun Audit Intern. Through the relevant Division report, to monitor the Management's follow-up on the recommendation from Bank of Indonesia, External Audit or Internal Audit results.
5.	Melakukan review Piagam Komite Audit dan melakukan penyesuaian terhadap adanya perubahan peraturan maupun tambahan ketentuan baru. To review Audit Committee Charter and to adjust the change in regulation or the addition of new regulation.

Komite Audit telah melaksanakan program kerja tersebut, melalui berbagai kegiatan dan rapat-rapat dengan pihak-pihak dan unit kerja terkait. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- Melakukan review dan membahas laporan keuangan yang akan dipublikasikan.

Audit Committee has implemented the work program through various activities and meetings with related parties and work units. These activities include:

- Reviewing and discussing the financial statement to be published.

- Melakukan proses pemilihan Auditor Ekstern dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terpilih untuk ditetapkan sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Bukopin, Tbk. tahun buku 2015.
- Melakukan evaluasi atas rencana kerja Satuan Kerja Audit Internal, efektifitas fungsi Satuan Kerja Audit Internal, dan me-review laporan & membahas hasil audit Satuan Kerja Audit Internal.
- Memantau tindak-lanjut Manajemen atas rekomendasi dari hasil audit Otoritas Jasa Keuangan, Auditor Ekstern maupun Audit Intern.
- Melakukan evaluasi terhadap piagam Komite Audit dan melakukan penyesuaian dengan ketentuan dan peraturan baru di bidang perbankan yang berkaitan dengan peran dan fungsi Komite Audit
- Selecting external auditor and providing recommendation to the selected Public Accountant Office Board of Commissioners to be designated as independent auditor to audit PT Bank Bukopin, Tbk .2015 Consolidated Financial Statement.
- Evaluating Internal Audit Task Force work plan, Internal Audit Task Force function effectiveness, and reviewing Internal Audit Task Force report & discussing Internal Audit Task Force audit result.
- Monitoring Management's follow-up on the recommendation from the Financial Services Authority, External Auditor or Internal Auditor audit result.
- Evaluating the Audit Committee and adjusting with the provisions and new regulations in the banking industry related to the role and function of Audit Committee.

Penunjukan Auditor Ekstern

Sebagai perusahaan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan, Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

Salah satu keputusan RUPS 2015, antara lain memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP sebagai auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan Tahun 2015. Berdasarkan kuasa tersebut, Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi Komite Audit menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS), *member of Ernst & Young (EY)*. Tahun 2015 merupakan penugasan tahun pertama bagi KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS).

Pelatihan Komite Audit

Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuannya, serta penyelarasan pemahaman terhadap perkembangan perbankan, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan melalui pelatihan, *workshop* dan diskusi-diskusi, antara lain:

Appointment of External Auditor

As a public company conducting audit on financial statement, The Company used the services of Public Accountant and Public Accountant Office registered in the Financial Services Authority.

One of the decisions in 2015's General Meeting of Shareholders was to authorize the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Office as independent auditor to examine The Company 2015's financial statement, the Board of Commissioners, in line with the recommendations from the Audit Committee, appointed Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS) Public Accountant Office, member of Ernst & Young (EY). 2015 was the first year assignment for Purwantono, Sungkuro & Surja (PSS) Public Accountant Office.

Audit Committee's Training

In order to improve their capacity and ability, and to align their understanding with the development in banking, members of the Audit Committee have attended and participated in various development programs through training, workshop and discussions, including:

Pelatihan Komite Audit Audit Committee's Training			
Nama Name	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Time & Place of Implementation
Margustienny	<p><i>The IIA Indonesia National Conference : Heritage of Cultures – Profession That Brings Value. Entitled of 16 CPE hours of credits</i></p> <p>The IIA Indonesia National Conference: Heritage of Cultures – Profession That Brings Value. Entitled of 16 CPE hours of credits</p> <p>Diskusi Panel IKAI : Pemberdayaan Peran Komite Audit, Emiten Atas Perusahaan Publik Dalam Melakukan Review Laporan Keuangan</p> <p>IKAI Discussion Panel : Empowerment of the Role of Audit Committee, Issuer of Public Company in Conducting Financial Statement Review</p> <p><i>In House - Risk Discussion Forum : Enterprise Risk Manajemen</i></p> <p>In House - Risk Discussion Forum : Enterprise Risk Management</p> <p>Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia – Roundtable Discussion.</p> <p>Implementation of Risk Management & Integrated Governance for Finance Conglomerates in Indonesia – Roundtable Discussion.</p> <p><i>The IIA Indonesia National Conference: Heritage of Cultures – Profession That Brings Value. Entitled of 16 CPE hours of credits</i></p> <p>The IIA Indonesia National Conference: Heritage of Cultures – Profession That Brings Value. Entitled of 16 CPE hours of credits</p> <p>Diskusi Panel IKAI: Pemberdayaan Peran Komite Audit, Emiten Atas Perusahaan Publik Dalam Melakukan Review Laporan Keuangan</p> <p>IKAI Discussion Panel: Empowerment of the Role of Audit Committee, Issuer of Public Company in Conducting Financial Statement Review</p>	<p><i>The Institute of Internal Auditor – IIA Indonesia</i></p> <p>The Institute of Internal Auditor – IIA Indonesia</p> <p>Ikatan Komite Audit Audit Committee Association</p> <p>Bukopin & Bankers Risk Management Association</p> <p>Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body</p> <p><i>The Institute of Internal Auditor – IIA Indonesia</i></p> <p>The Institute of Internal Auditor – IIA Indonesia</p> <p>Ikatan Komite Audit Audit Committee Association</p> <p>Association of Certified Fraud Examiners</p> <p>Bukopin & Bankers Risk Management Association</p> <p>Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body</p>	<p>Yogyakarta, 19-20 Agustus 2015</p> <p>Yogyakarta, August 19-20, 2015</p> <p>Jakarta, 5 Mei 2015</p> <p>Jakarta, May 5, 2015</p> <p>Jakarta, 7 April 2015</p> <p>Jakarta, April 7, 2015</p> <p>Jakarta, 26 Januari 2015</p> <p>Jakarta, January 26, 2015</p> <p>Yogyakarta, 19-20 Agustus 2015</p> <p>Yogyakarta, August 19-20, 2015</p> <p>Jakarta, 5 Mei 2015</p> <p>Jakarta, May 5, 2015</p> <p>Denpasar, Bali 22-23 April 2015</p> <p>Denpasar, Bali April 22-23, 2015</p> <p>Jakarta, 7 April 2015</p> <p>Jakarta, April 7, 2015</p> <p>Jakarta, 26 Januari 2015</p> <p>Jakarta, January 26, 2015</p>
Hadi Indra Prasta	<p><i>Workshop: Fraud in Banking Industries Workshop- This Workshop entitled of 16 CPE hours of credits.</i></p> <p>Workshop: Fraud in Banking Industries Workshop- This Workshop entitled of 16 CPE hours of credits.</p> <p><i>In House - Risk Discussion Forum: Enterprise Risk Managemen</i></p> <p>In House - Risk Discussion Forum: Enterprise Risk Management</p> <p>Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia – Roundtable Discussion.</p> <p>Implementation of Risk Management & Integrated Governance for Finance Conglomerates in Indonesia – Roundtable Discussion.</p>	<p>Association of Certified Fraud Examiners</p> <p>Association of Certified Fraud Examiners</p> <p>Bukopin & Bankers Risk Management Association</p> <p>Bukopin & Bankers Risk Management Association</p> <p>Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body</p>	<p>Denpasar, Bali 22-23 April 2015</p> <p>Denpasar, Bali April 22-23, 2015</p> <p>Jakarta, 7 April 2015</p> <p>Jakarta, April 7, 2015</p> <p>Jakarta, 26 Januari 2015</p> <p>Jakarta, January 26, 2015</p>

Pelatihan Komite Audit
Audit Committee's Training

Nama Name	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelati- han Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Time & Place of Implementation
	<p><i>The IIA Indonesia National Conference : Heritage of Cultures – Profession That Brings Value. Entitled of 16 CPE hours of credits</i></p> <p>The IIA Indonesia National Conference: Heritage of Cultures – Profession That Brings Value. Entitled of 16 CPE hours of credits</p>	<p><i>The Institute of Internal Auditor – IIA Indonesia</i></p> <p>The Institute of Internal Auditor – IIA Indonesia</p>	<p>Yogyakarta, 19-20 Agustus 2015</p> <p>Yogyakarta, August 19-20, 2015</p>
Eddy Rizal	<p>Diskusi Panel IKAI : Pemberdayaan Peran Komite Audit, Emiten Atas Perusahaan Publik Dalam Melakukan Review Laporan Keuangan</p> <p>IKAI Discussion Panel : Empowerment of the Role of Audit Committee, Issuer of Public Company in Conducting Financial Statement Review</p>	<p>Ikatan Komite Audit Audit Committee Association</p>	<p>Jakarta, 5 Mei 2015</p> <p>Jakarta, May 5, 2015</p>
	<p><i>Workshop : Fraud in Banking Industries Workshop- This Workshop entitled of 16 CPE hours of credits.</i></p> <p>Workshop: Fraud in Banking Industries Workshop- This Workshop entitled of 16 CPE hours of credits.</p>	<p>Association of Certified Fraud Examiners</p> <p>Association of Certified Fraud Examiners</p>	<p>Denpasar, Bali 22-23 April 2015</p> <p>Denpasar, Bali April 22-23, 2015</p>
	<p><i>In House - Risk Discussion Forum : Enterprise Risk Manajemen</i></p> <p>In House - Risk Discussion Forum : Enterprise Risk Management</p>	<p>Bukopin & Bankers Risk Management Association</p>	<p>Jakarta, 7 April 2015</p> <p>Jakarta, April 7, 2015</p>
	<p><i>Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia – Roundtable Discussion..</i></p> <p>Implementation of Risk Management & Integrated Governance for Finance Conglomerates in Indonesia – Roundtable Discussion.</p>	<p>Badan Sertifikasi Manajemen Risiko</p> <p>Risk Management Certification Body</p>	<p>Jakarta, 26 Januari 2015</p> <p>Jakarta, January 26, 2015</p>
	<p><i>The IIA Indonesia National Conference : Heritage of Cultures – Profession That Brings Value. Entitled of 16 CPE hours of credits</i></p> <p>The IIA Indonesia National Conference: Heritage of Cultures – Profession That Brings Value. Entitled of 16 CPE hours of credits</p>	<p><i>The Institute of Internal Auditor – IIA Indonesia</i></p> <p>The Institute of Internal Auditor – IIA Indonesia</p>	<p>Yogyakarta, 19-20 Agustus 2015</p> <p>Yogyakarta, August 19-20, 2015</p>
Arzul Andaliza	<p>Diskusi Panel IKAI : Pemberdayaan Peran Komite Audit, Emiten Atas Perusahaan Publik Dalam Melakukan Review Laporan Keuangan</p> <p>IKAI Discussion Panel : Empowerment of the Role of Audit Committee, Issuer of Public Company in Conducting Financial Statement Review</p>	<p>Ikatan Komite Audit Audit Committee Association</p>	<p>Jakarta, 5 Mei 2015</p> <p>Jakarta, May 5, 2015</p>
	<p><i>In House - Risk Discussion Forum : Enterprise Risk Manajemen</i></p> <p>In House - Risk Discussion Forum : Enterprise Risk Management</p>	<p>Bukopin & Bankers Risk Management Association</p>	<p>Jakarta, 7 April 2015</p> <p>Jakarta, April 7, 2015</p>
	<p><i>Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia – Roundtable Discussion..</i></p> <p>Implementation of Risk Management & Integrated Governance for Finance Conglomerates in Indonesia – Roundtable Discussion.</p>	<p>Badan Sertifikasi Manajemen Risiko</p> <p>Risk Management Certification Body</p>	<p>Jakarta, 26 Januari 2015</p> <p>Jakarta, January 26, 2015</p>

Komite Pemantau Risiko

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan merupakan salah satu komite yang dibentuk Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana yang telah dirubah melalui Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum.

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan efektif terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan. Memonitor proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur dan praktik pada semua tingkatan dalam Perseroan guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan Perseroan dan pengendalian risiko yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan aktif terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan. Wewenang dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Melakukan evaluasi tentang konsistensi dan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi;
4. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun;
5. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Direksi sekurang-kurangnya secara triwulan;

Risk Monitoring Committee

Basis for Establishing Risk Monitoring Committee

The Company Risk Monitoring Committee is a committee established by the Board of Commissioners in order to support the implementation effectiveness of their duties and responsibilities, in accordance with the Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 as has been amended through the Bank of Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No.15/15/DPNP dated May 30, 2007 concerning the Implementation of GCG for Commercial Bank.

Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in carrying out effective function of supervision on the Directors in managing the Company. To monitor the sustainable improvement process on policy, procedure and practice in all levels of the Company in order to ensure that the Company is managed well and risk is controlled properly.

Duties and Responsibilities

Risk Monitoring Committee is assigned to assist the Board of Commissioners in carrying out the function of active supervision function on the Directors in managing the Company. The authority and responsibility of the Risk Monitoring Committee include:

1. To evaluate the consistency and compliance between risk management policy and the implementation;
2. To monitor and evaluate the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit's duties in order to provide recommendation to the Board of Commissioners;
3. To report the various risks faced by the Company and the implementation of risk management held by the Directors to the Board of Commissioners;
4. To evaluate the Company's risk management policy at least once a year;
5. To evaluate the accountability of the Directors' Risk Management policy at least quarterly;

6. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko secara periodik;
7. Menyelenggarakan dan memberikan wewenang untuk melakukan investigasi terhadap hal-hal dalam ruang lingkup tugas terkait;
8. Menjalin kerjasama dengan pihak eksternal yang dapat memberikan saran atau pengarahan sehubungan dengan investigasi dan kebutuhan informasi terkait karyawan serta pihak-pihak yang bekerjasama atas dasar permintaan Komite Pemantau Risiko.

Selain yang disebutkan di atas, Komite Pemantau Risiko juga bertanggung jawab dalam menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang dimilikinya.

Sesuai dengan Pedoman Kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Apabila diperlukan, Komite Pemantau Risiko dapat melakukan uji petik maupun inspeksi terhadap unit kerja/kantor Perseroan, melakukan komunikasi langsung dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan tugas Komite dan bekerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Komite Pendukung yang membantu Satuan Kerja Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Atas pelaksanaan tugas tersebut, Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi PT Bank Bukopin, Tbk yang dimilikinya.

Independensi Komite Pemantau Risiko

1. Anggota Komite Pemantau Risiko tidak ada yang berasal dari Direksi Perseroan maupun dari bank lain;
2. Anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau

6. To develop, review, and update of the Risk Monitoring Committee periodically;
7. To implement and provide the authority in conducting investigation on relevant duties;
8. To cooperate with external party who can provide suggestion or direction in order to investigate and the employees' information and other parties by requested the Risk Monitoring Committee.

In addition, the Risk Monitoring Committee is also responsible to maintain the confidentiality of all documents, data, and information of the Company.

According to the charter, the Risk Monitoring Committee has authority to access the records, the employees, the fund, and other resources of the Company which are relevant to their duties' implementation. If deemed necessary, the Risk Monitoring Committee can perform sampling test as well as inspection to work unit/office of the Company, engage in direct communication with relevant party regarding the Committee duties implementation and cooperate with the Risk Management Work Unit and the Supporting Committee which assists the Risk Management Work Unit in the Risk Management, Compliance and Human Resource Development Directorate.

In its duties' implementation, the Risk Monitoring Committee is responsible to maintain the confidentiality of all documents, data and information of PT Bank Bukopin, Tbk.

Independency of Risk Monitoring Committee

1. None of Risk Monitoring Committee Members is from the Directors of the Company and of other banks;
2. Risk Monitoring Committee's Members from independent party do not have financial, management, share ownership and/or family relationship with

hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;

3. Anggota Komite Pemantau Risiko tidak merangkap jabatan atau terafiliasi sebagai pejabat dalam struktur organisasi Perseroan;
4. Rangkap jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik, dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang GCG, anggota Komite Pemantau Risiko paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. SKEP/852/DIR/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks
Parikesit Suprapto	Ketua merangkap Anggota Chairman and or Member	Komisaris Independen yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Pengawasan Independent Commissioner with expertise in Accounting and Supervision
Miftah Taufik	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Tata Kelola dan Pengawasan Independent with expertise in Governance and Supervision
Ida Bagus Witanaya	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Pengawasan Independent with expertise in Accounting and Supervision
Arinto Setyo Mulyawan	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko dan GCG Independent with expertise in Risk Management and GCG

Ketua Komite Pemantau Risiko adalah Komisaris Independen dan tidak ada anggota Direksi Bank yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

the Board of Commissioners, The Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company which may affect their ability to act independently;

3. Members of the Risk Monitoring Committee do not hold any concurrent position or affiliated as an officer in the organizational structure of the Company;
4. Concurrent positions of Risk Monitoring Committee members from independent parties already taking into account and considering the competencies, criteria, independency, confidentiality, code of conduct, as well as duties and responsibilities implementation.

Structure and Membership of Risk Monitoring Committee

In accordance with the Bank of Indonesia's Regulation on GCG, members of the Risk Monitoring Committee consists of one Commissioner as Chairman and or member, one Independent Commissioner with finance, or accounting, and risk management expertise

In accordance with the Decree of the Directors No. SKEP/852/DIR/VIII/2014 dated August 22, 2014, the composition of Risk Monitoring Committee is:

Chairman of the Risk Monitoring Committee is Independent Commissioner and there is no member from the Board of Directors who is also a member of the Risk Monitoring Committee.

Susunan, komposisi, keahlian dan kriteria independensi dari Komite Pemantau Risiko tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa keuangan.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/2112/DIR/XII/2015 terhitung tanggal 1 Desember 2015 telah ditetapkan perubahan susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko menjadi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks
Karya Budiana	Ketua merangkap Anggota Chairman and or Member	Komisaris Independen yang memiliki keahlian di bidang Keuangan dan Pengawasan Independent Commissioner with expertise in Finance and Supervision
Parikesit Suprapto	Anggota Member	Komisaris Independen yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Pengawasan Independent Commissioner with expertise in Accounting and Supervision
M. Rachmat Kaimuddin	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Tata Kelola, Pengawasan dan GCG Independent with expertise in Governance, Supervision and GCG
Miftah Taufik	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Tata Kelola dan Pengawasan Independent with expertise in Governance and Supervision
Hadi Indraprasta	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Perbankan dan Manajemen Risiko Independent with expertise in Banking and Risk Management
Ida Bagus Witanaya	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Pengawasan Independent with expertise in Accounting and Supervision
Arinto Setyo Mulyawan	Anggota Member	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko dan GCG Independent with expertise in Risk Management and GCG

Secara lebih khusus, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Komite Pemantau Risiko" dalam Laporan Tahunan ini.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2015, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat, yang terdiri dari rapat-rapat Komite Pemantau Risiko dengan

Structure, composition, expertise and independence criteria from the Risk Monitoring Committee complied with the provisions from Bank of Indonesia and Financial Services Authority.

Next, based on the Decree of the Directors No. SKEP/2112/DIR/XII/2015, effective since December 1, 2015, change in the composition of the Risk Monitoring Committee membership is:

More specifically, the education qualifications and work experiences of Risk Monitoring Committee Members of the Company can be seen on the "Profile of the Board of Commissioners" section and "Profile of Risk Monitoring" section in this Annual Report.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Risk Monitoring Committee

In 2015, the Risk Monitoring Committee have held 14 (fourteen) meetings, consisting of meetings of the Risk Monitoring Committee with Risk Management Work

Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko maupun dengan unit kerja lainnya. Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Pemantau Risiko adalah:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Parikesit Suprapto	14	14	100%
Miftah Taufik	14	14	100%
Ida Bagus Witanaya	14	14	100%
Arinto Setyo Mulyawan	14	14	100%

Adapun peserta dan agenda rapat Komite Pemantau Risiko adalah :

Unit or other work units. The attendance rate of each member in the Risk Monitoring Committee is as follows:

Agenda of the Risk Monitoring Committee are:

No No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	3 Februari 2015 February 3, 2015	Pemantauan Profil Risiko Bulan Desember 2014 Risk Profile Monitoring, December 2014
2.	3 Maret 2015 March 3, 2015	Pemantauan Profil Risiko Bulan Januari 2015 Risk Profile Monitoring, January 2015
3.	7 April 2015 April 7, 2015	Pemantauan Profil Risiko Bulan Februari 2015 Risk Profile Monitoring, February 2015
4.	28 April 2015 April 28, 2015	Pemantauan Profil Risiko Bulan Maret 2015 Risk Profile Monitoring, March 2015
5.	12 Mei 2015 May 12, 2015	Pembahasan Profil Resiko Triwulan I Tahun 2015 dan lain-lain Quarter I, 2015 Risk Profile Discussion and others
6.	9 Juni 2015 June 9, 2015	Pemantauan Profil Risiko Bulan April 2015 Risk Profile Monitoring, April 2015
7.	7 Juli 2015 July 7, 2015	Pemantauan Profil Risiko Bulan Mei 2015 Risk Profile Monitoring, May 2015
8.	4 Agustus 2015 August 4, 2015	Pemantauan Profil Risiko bulan Juni 2015 Risk Profile Monitoring, June 2015
9.	1 September 2015 September 1, 2015	Pemantauan Profil Risiko bulan Juli 2015 Profile Risk Profile, July 2015
10.	10 September 2015 September 10, 2015	Pembahasan Progres Persiapan Pelaksanaan Peraturan OJK No.17/POJK.03/2014 Discussion on the OJK Regulation No.17/POJK.03/2014 Preparation Progress, Regulation Implementation
11.	29 September 2015 September 29, 2015	Pembahasan Profil Resiko Triwulan II tahun 2015 Discussion on Risk Profile, Quarter II, 2015
12.	6 Oktober 2015 October 6, 2015	Pemantauan Profil Risiko Bulan Agustus 2015,berdasarkan Laporan Bulanan Manajemen Risiko Risk Profile Monitoring, August 2015, based on Risk Management Monthly Report
13.	10 November 2015 November 10, 2015	Pemantauan Profil Risiko bulan September 2015 Risk Profile Monitoring, September 2015

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
14	8 Desember 2015 December 8, 2015	Pemantauan Profil Risiko bulan Oktober 2015 Risk Profile Monitoring, October 2015

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Program kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2015, yang telah disetujui oleh Komisaris, secara garis besarnya sebagai berikut :

No	Program Kerja Work Program
1	Melakukan evaluasi tentang konsistensi dan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut. To evaluate the consistency and compliance between risk management policy and the implementation of the policy.
2	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; To monitor and evaluate duties' implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit in order to provide recommendation to the Board of Commissioners;
3	Melakukan evaluasi pertanggung jawaban pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Direksi To evaluate the Directors' accountability in Risk Management policy implementation;
4	Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan Manajemen Risiko oleh Direksi. To report to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Directors;
5	Melakukan penelaahan atas pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bersama dengan manajemen, Audit Internal dan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Manajemen Risiko. To review the risk management and compliance with the existing rules and regulation together with the management, Internal Audit and Work Unit which has Risk Management's function.

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan program kerja tersebut, melalui berbagai kegiatan dan rapat-rapat dengan pihak-pihak dan unit kerja terkait. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Melakukan evaluasi tentang konsistensi dan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi;
4. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Direksi;

Implementation of Risk Monitoring Committee Duties

2015 Risk Monitoring Committee Work Program, approved by the Board of Commissioners, in general includes:

Risk Monitoring Committee has carried out these work programs through various activities and meetings with relevant parties and work units. These activities include:

1. Evaluating the consistency and alignment between risk of management policy and the implementation of the policy;
2. Monitoring and evaluating the job performance of Risk Management Committee and Risk Management Work Unit in order to provide recommendation to the Board of Commissioners;
3. Reporting to the Board of Commissioners various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Directors;
4. Evaluating the Risk Management policy implementation Accountability report by the Directors;

5. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuannya, serta penyelarasan pemahaman terhadap perkembangan perbankan, anggota Komite Pemantau Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan melalui pelatihan, *workshop/seminar* dan diskusi-diskusi, antara lain:

5. Reviewing and evaluating job performance of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit in order to provide recommendation to the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee Training

In order to improve capacity and capability also to align understanding towards banking industry dynamics, members of the Risk Monitoring Committee attended and participated in various development programs through training, workshop/seminar and discussions, among others:

Pelatihan Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Training			
Nama Name	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Time & Place
Parikesit Suprapto	Pajak PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	Internal Internal	Jakarta, 10 November 2015 Jakarta, November 10, 2015
	Corporate Governance untuk Board of Comissioner dan Director Corporate Governance for Board of Commissioners dan Board of Directors	Internal Internal	Jakarta, 7-8 Agustus 2015 Jakarta, August 7-8, 2015
Miftah Taufik	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia – Roundtable Discussion. Implementation of Risk Management & Integrated Governance for Finance Conglomerates in Indonesia – Roundtable Discussion.	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	Jakarta, 26 Januari 2015 Jakarta, January 26, 2015
	In House - Risk Discussion Forum : Enterprise Risk Management In House - Risk Discussion Forum : Enterprise Risk Management	Bukopin- Bankers Risk Management Associaton – Bukopin- Bankers Risk Management Associaton –	Jakarta, 8 April 2015 Jakarta, April, 8, 2015
	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia – Roundtable Discussion. Implementation of Risk Management & Integrated Governance for Finance Conglomerates in Indonesia – Roundtable Discussion.	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body (BSMR)	Jakarta, 26 Januari 2015 Jakarta, January 26, 2015

Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Training

Nama Name	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Time & Place
	Saemaul Education for Executive Leaders of Indonesia Saemaul Education for Executive Leaders of Indonesia	Yeungnam University	Korea Selatan, 12-23 Oktober 2015 South Korea, October 12-23, 2015
	Executive Corporate Law for Non Lawyer Executive Corporate Law for Non Lawyer	Value Consult Value Consult	Jakarta, 8-9 Oktober 2015 Jakarta, October 8-9, 2015
	Advanced Level for Financial Analyst Advanced Level for Financial Analyst	Mandiri University Mandiri University	Jakarta, 1-3 September 2015 Jakarta, September 1-3, 2015
Ida Bagus Witanaya	Workshop: Fraud in Banking Industries Workshop- This Workshop entitled of 16 CPE hours of credits. Workshop: Fraud in Banking Industries Workshop- This Workshop entitled of 16 CPE hours of credits.	Association of Certified Fraud Examiners Association of Certified Fraud Examiners	Denpasar, Bali 22-23 April 2015 Denpasar, 22-23 April 22-23, 2015
	In House - Risk Discussion Forum : Enterprise Risk Management In House - Risk Discussion Forum : Enterprise Risk Management	Bukopin - Bankers Risk Management Associaton Bukopin - Bankers Risk Management Associaton	Jakarta, 8 April 2015 Jakarta, April 8, 2015
	Corporate Law for Executive "Real Competitive Advantage in Turbulent Time" Corporate Law for Executive "Real Competitive Advantage in Turbulent Time"	Pertamina training & consulting Pertamina training & consulting	Jakarta, 10-11 Maret 2015 Jakarta, March 10-11, 2015
	State-owned enterprise account manager course State-owned enterprise account manager course	Mandiri University Mandiri University	Jakarta 2-6 Maret 2015 Jakarta, March 2-6, 2015
	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia Implementation of Risk Management & Integrated Governance for Finance Conglomerates in Indonesia	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	Jakarta, 26 Januari 2015 Jakarta, January 26, 2015

Pelatihan Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Training			
Nama Name	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Time & Place
Arinto Setyo Mulyawan	International Workshop on Dynamic Governance and Corporate Functions Benchmarking International Workshop on Dynamic Governance and Corporate Functions Benchmarking	Daya Dimensi Global Singapore Daya Dimensi Global Singapore	Singapore, 30 November - 2 Desember 2015 Singapore, November 30 - December 2, 2015
	In House - Risk Discussion Forum : Enterprise Risk Management In House - Risk Discussion Forum : Enterprise Risk Management	Bukopin - Bankers Risk Management Asociaton Bukopin - Bankers Risk Management Asociaton	Jakarta, 8 April 2015 Jakarta, April 8, 2015
	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia Implementation of Risk Management & Integrated Governance for Finance Conglomerates in Indonesia	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	Jakarta, 26 Januari 2015 Jakarta, January 26, 2015

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu komite yang dibentuk Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi diatur dalam Surat Keputusan No.SKEP/003-DKOM/VII/2013 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris PT Bank Bukopin, Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:

Terkait dengan kebijakan nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is one of the committees established by the Board of Commissioners of The Company in order to support the effectiveness of the implementation of their work and responsibilities as stated in the Bank of Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 on the Implementation of GCG for Commercial Banks and Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 concerning Issuer or Public Company's Nomination and Remuneration Committee. Charter of Remuneration and Nomination Committee is regulated in the Decree No.SKEP/003-DKOM/VII/2013 on Charter of Remuneration and Nomination Committee of the Board of Commissioners of PT Bank Bukopin, Tbk.

Duties and Responsibilities

Remuneration and Nomination Committee is established by the Board of Commissioners with the following duties and responsibilities:

Regarding to nomination policy:

1. To develop and provide recommendation on the system and procedure in selecting and/or replacing member of the Board of Commissioners and Directors to be conveyed in the General Meeting of Shareholders;

2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

Terkait kebijakan Remunerasi bagi Direksi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur remunerasi
 - ii. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
3. Terkait fungsi remunerasi:
 - 3.1 Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
 - 3.2 Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - 3.3 Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
 - 3.4 Struktur Remunerasi dapat berupa:
 - i. Gaji
 - ii. Honorarium
 - iii. Insentif dan/atau;
 - iv. Tunjangan yang bersifat tetap dan/ atau variable
 - 3.5 Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus memperhatikan.
 - i. Remunerasi yang berlaku pada Perseroan sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dalam industrinya;
 - ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
 - iii. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan

2. To provide the recommendation of candidate for the member of the Board of Commissioners and/or Directors to be conveyed in the General Meeting of Shareholders;

Regarding to Remuneration policy for the Directors

1. To provide the recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration structure
 - ii. Policy on remuneration; and
 - iii. Amount of remuneration
2. To assist the Board of Commissioners in carrying out performance assessment in line with the Remuneration appropriateness accepted by each member of the Directors and/or Board of Commissioners.
3. Regarding to function of remuneration:
 - 3.1 To develop the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - 3.2 To develop the policy on Remuneration for members of the Directors and/or Board of Commissioners; and
 - 3.3 To determine the amount of Remuneration for members of the Directors and/or Board of Commissioners.
- 3.4 The Remuneration Structure consists of:
 - i. Salary
 - ii. Honorarium
 - iii. Incentives and/or;
 - iv. Permanent and/or variable allowances
- 3.5 Development of structure, policy and amount of Remuneration shall pay attention to.
 - i. The existing Remuneration in The Company, in line with the business activities of Company in its industry;
 - ii. The duties, responsibilities, and authorities of the member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners in relations to the achievement of the Company's goal and performance.
 - iii. The Target of Performance of the Directors and/or and The Board of Commissioners; and

- iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable
- 3.6 Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite

1. Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, asset, serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bekerja sama dengan Direktorat yang membidangi Sumber Daya Manusia dan unit-unit lainnya yang dipandang perlu.
3. Hak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menerima kompensasi/ honor jasa dari Bank yang besarnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
4. Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dengan cermat dan baik.
5. Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan tugasnya, kepada pihak yang tidak berkepentingan.
6. Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menyusun rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
7. Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menyampaikan laporan hasil evaluasi/ kajian kepada Dewan Komisaris, dengan diberikan waktu tenggat hari kerja setelah evaluasi/ kajian kepada Dewan Komisaris, dengan diberikan waktu tenggat hari kerja setelah evaluasi/ kajian tersebut selesai dilakukan (disesuaikan dengan pasal yang mengatur pelaporan).
8. Untuk menghindari tumpang tindih pelaksanaan tugas antar komite-komite di bawah Dewan Komisaris, komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan koordinasi dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

- iv. The balance between permanent and variable allowances
- 3.6 Structure, policy and amount of Remuneration shall be evaluated by Nomination and Remuneration Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Authorities, Rights and Responsibilities of the Committee

1. Nomination and Remuneration Committee is authorized to obtain full, free and unlimited access to information about employee, fund, asset and other resources of the Bank related to its duties implementation.
2. In conducting its authority, Nomination and Remuneration Committee shall cooperate with the Directorate in charge of Human Resources and other relevant units.
3. The rights of the members of Nomination and Remuneration Committee in receiving compensation/ service fee from the Bank in which the amount is determined by the Board of Commissioners.
4. Nomination and Remuneration Committee is responsible to carefully conduct its duties well.
5. Nomination and Remuneration Committee is responsible to maintain confidentiality of all documents, data, information and other matters related to the implementation of its duties to unauthorized parties.
6. Nomination and Remuneration Committee is responsible to develop annual activity plan to be approved by the Board of Commissioners.
7. Nomination and Remuneration Committee is responsible to submit evaluation/review result report to the Board of Commissioners, with a deadline of working day after the evaluation/ review has been conducted (adjusted to the article regulating reporting).
8. In order to avoid overlapping of work between committees under the Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee shall coordinate with the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota independen, yang terdiri dari Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif atau paling sedikit dari:
 - 2.1 Seorang Komisaris Independen
 - 2.2 Seorang komisaris, dan;
 - 2.3 Seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia
3. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen
 - 3.1 Anggota direksi dilarang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
 - 3.2 Dalam hal anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang.
4. Mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif Perseroan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi Pihak Independen anggota komite Nominasi dan Remunerasi sebelum menjalani masa tunggu selama 6 (enam) bulan. Namun demikian ketentuan tersebut tidak berlaku bagi mantan Direksi atau pejabat eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan.
5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertical dengan anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama.

Independency of the Member of Nomination and Remuneration Committee

1. Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the function and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration for the Directors and member of the Board of Commissioners.
2. Member of the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) independent members, comprising of Independent Commissioner and Executive Officials or at least from:
 - 2.1 One Independent Commissioner
 - 2.2 A commissioner, and;
 - 2.3 An executive official in charge of human resources
3. Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner
 - 3.1 Directors members are forbidden to become members of Nomination and Remuneration Committee.
 - 3.2 In the event that member of the Nomination and Remuneration Committee is determined to consist of more than 3 (three) people, then members who are Independent Commissioners should at least be 2 (two) people.
4. Former member of the Directors or executive officers or parties who have a relationship with the Company's, that may disrupt their ability to act independently, cannot be appointed as Independent Party member of the Nomination and Remuneration Committee before undergoing a waiting period of 6 (six) months. However, this regulation does not apply to former member of the Directors or executive official that perform supervisory function.
5. Nomination and Remuneration Committee members are not allowed to have familial relationship due to marriage and descendant up to the second degree, either horizontally or vertically with other members of the Board of Commissioners, Directors or Major Shareholders.

6. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara langsung maupun tidak langsung dilarang memiliki hubungan usaha yang signifikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki integritas, kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya.

Pada tahun 2015 terdapat pergantian susunan Keanggotaan Komite remunerasi dan Nominasi, sebagai berikut :

1. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan No. SKEP/853/DIR/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks
Parikesit Suprapto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Deddy SA Kodir	Anggota Member	Komisaris Commissioner
Arifin Joyodiguno	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

2. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan No. SKEP/2114/DIR/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks
Parikesit Suprapto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Deddy SA Kodir	Anggota Member	Komisaris Commissioner
M. Rachmat Kaimuddin	Anggota Member	Komisaris Commissioner
Karya Budiana	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Arifin Joyodiguno	Anggota Member	Pejabat Eksekutif Executive

6. The Members of the Nomination and Remuneration Committee is not allowed to directly or indirectly have significant business relation related to the company's business activity.

Structure and Membership of Remuneration and Nomination Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee have the integrity, competence and professionalism in carrying out their duties.

In 2015, there was a change in the composition of the Members of the Remuneration and Nomination Committee as follows:

1. Composition of the members of Nomination and Remuneration Committee based on No. SKEP/853/DIR/VIII/2014 dated 22 August 2014 as follows:

2. Composition of the members of Nomination and Remuneration Committee based on No. SKEP/2114/DIR/XII/2015 dated 1 December 2015 as follows:

Secara lebih khusus, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Agenda Rapat Nominasi dan Remunerasi

Berikut kami sampaikan agenda rapat th. 2015 adalah sebagai berikut:

Tanggal Date	Agenda Agenda
28 April 2015 April 28, 2015	Pembahasan Persiapan RUPS Tahun Buku 2014 Discussion on the Preparation for General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2014
	Pembahasan Persiapan RUPS Tahun Buku 2014 dan RUPSLB Discussion on the Preparation for General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2014 and Extraordinary GMS
19 Mei 2015 May 19, 2015	1. Usulan Penyesuaian Gaji, Honorarium dan Tunjangan Komisaris dan Direksi; Proposal for Salary, Honorarium and Allowance Adjustment of the Board of Commissioners and Directors; 2. Usulan Pemberian Tantiem kepada Komisaris dan Direksi; Proposal for Providing Tantiem/Bonus to the Board of Commissioners and Board of Directors; 3. Usulan Pemberian Apresiasi atas Pengunduran Diri Direksi; Proposal for Giving Appreciation on the Board of Director's resignation; 4. Usulan Penetapan Direktur Independen. Proposal for Determining Independent Director.
22 Mei 2015 May 22, 2015	Usulan Calon Komisaris dan Direksi PT. Bank Bukopin, Tbk Proposal for the Candidate of Commissioner and Director of PT. Bank Bukopin, Tbk
9 Juni 2015 June 9, 2015	Pembahasan Tindak lanjut Keputusan RUPS Tahun Buku 2014 dan RUPSLB; Discussion on the Follow Up of GMS Resolution for Fiscal Year 2014 and Extraordinary GMS;
11 Juni 2015 June 11, 2015	Pembahasan Usulan Gaji, Honorarium dan Tunjangan Komisaris dan Direksi Discussion on Salary, Honorarium and Allowance of the Board of Commissioners and Directors;
15 September 2015 September 15, 2015	Pembahasan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.SR-166/D.03/2015 Tanggal 31 Agustus 2015 Discussion on Letter from Financial Services Authority No.SR-166/D.03/2015 Dated August 31, 2015
6 Oktober 2015 October 6, 2015	Pembagian Tugas Dewan Komisaris Segregation of Duties of the Board of Commissioners
17 November 2015 November 17, 2015	Penyempurnaan Pedoman dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi Refinement of the Guidelines and Rules for Nomination and Remuneration Committee
15 Desember 2015 December 15, 2015	Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2016 Work Program of Nomination and Remuneration Committee 2016

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang periode 2015, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

More specifically, the qualification of education and experience of the Remuneration and Nomination Committee Members of Company's can be seen in the Corporate Data section of this Annual Report.

Nomination and Remuneration Meeting Agenda

2015 Meeting Agenda are as follows:

Meeting Frequency and Attendance Rate of Remuneration and Nomination Committee

Throughout 2015, Remuneration and Nomination Committee has held 9 (nine) meetings and the attendance rate of the members is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance	Keterangan Remarks
Parikesit Suprapto	9	9	100	Periode Januari sd Desember 2015 For the period from January to December 2015
Deddy SA Kodir	9	9	100	Periode Januari sd Desember 2015 For the period from January to December 2015
M. Rachmat Kaimuddin	2	2	100	Periode Desember 2015 For the period of December 2015
Karya Budiana	2	2	100	Periode Desember 2015 For the period of December 2015
Arifin Joyodiguno	9	9	100	Periode Januari sd Desember 2015 For the period from January to December 2015

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai fungsi dengan yang ditetapkan peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan GCG serta Surat Dewan Komisaris tentang Remunerasi dan Nominasi, tanggung jawab utama Komite meliputi:

1. Melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas honorarium, tunjangan, tantiem dan apresiasi
2. Melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas Direktur Independen, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi
3. Melakukan penyempurnaan pedoman dan tata tertib Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Melakukan pembahasan program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuannya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai training, workshop, seminar dan konferensi mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain

Implementation of Duties of Remuneration and Nomination Committee

In accordance with the function determined through Bank of Indonesia Regulation on the implementation of GCG as well as Decree of the Board of Commissioners on Remuneration and Nomination, main responsibilities of Committee include:

1. Conduct discussion and provide recommendation to the Board of Commissioners on honorarium, allowance, tantiem/bonus and appreciation
2. Conduct discussion and provide recommendation to the Board of Commissioners on Independent Director, candidate for members of the Board of Commissioners and the Directors
3. Refine work rules and guidelines of Nomination and Remuneration Committee
4. Conduct discussion on work program of Nomination and Remuneration Committee of the Company

Nomination and Remuneration Committee Trainings

In order to improve competency and capability, members of Nomination and Remuneration Committee have participated in various trainings, workshops, seminar and conferences on the implementation of GCG and other subjects, among others:

Nama Nama	Nama Training Title Of Training	Tempat & Bulan Place & Month
Parikesit Suprapto	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Implementation Of Risk Management & Governance	Jakarta, Januari Jakarta, January
	Training Corporate Governance Bod & Boc Training On Corporate Governance For Bod & Boc	Jakarta, Agustus Jakarta, August
	Training Pajak PPh Pasal 21 Training On Income Tax Article 21	Jakarta, November Jakarta, November
Deddy Sa Kodir	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Implementation Of Risk Management & Governance	Jakarta, Januari Jakarta, January
	Training Corporate Governance Bod & Boc Training On Corporate Governance For Bod & Boc	Jakarta, Agustus Jakarta, August
	Training Pajak PPh Pasal 21 Training On Income Tax Article 21	Jakarta, November Jakarta, November
Muhammad Rachmad Kaimuddin	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Implementation Of Risk Management & Governance	Jakarta, Januari Jakarta, January
	Training Pembekalan Fit & Proper Tes Komisaris Training On Fit & Proper Test Defbriefing For Commissioner	Jakarta, Agustus Jakarta, August
	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Implementation Of Integrated Risk Management	Bandung, November Bandung, November
Karya Budiana	Training Pajak PPh Pasal 21 Training On Income Tax Article 21	Jakarta, November Jakarta, November
	Training & Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level I Training & Certification Test Of Risk Management Level 1	Jakarta, Februari Jakarta, February
	Career Path & Succession Planning Career Path & Succession Planning	Jakarta, April Jakarta, April
Arifin Joyodiguno	Training Enterprise Risk Management Training On Enterprises Risk Management	Jakarta, April Jakarta, April
	Training Effektif Supervisor Training On Effective Superior	Jakarta, April Jakarta, April
	Training & Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Training & Certification Test Of Risk Management Level 2	Jakarta, Juni Jakarta, Juny
	Training Ceo Talk Bank Bukopin Training On Ceo Talk Bank Bukopin	Jakarta, Agustus Jakarta, August

Nama Nama	Nama Training Title Of Training	Tempat & Bulan Place & Month
Arifin Joyodiguno	Training & Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 Training & Certification Test Of Risk Management Level 3	Jakarta, Agustus Jakarta, August
	Training English For Business Training On English For Business	Jakarta, Agustus Jakarta, August
	Int'l Enterprise Risk Mgt Benchmarking International Enterprises Risk Management Benchmarking	Jakarta, September Jakarta, September
	Quo Vadis Ekonomi Indonesia Quo Vadis Of Indonesia's Economy	Jakarta, Oktober Jakarta, October
	Strategi Peluang & Tantangan Industri Industry's Opportunities & Challenges Strategy	Jakarta, Oktober Jakarta, October
	Training Human Resources For Non Human Resources Training On Human Resources For Non Human Resources	Jakarta, Oktober Jakarta, October
	Training Pajak PPh Pasal 21 Training On Income Tax Article 21	Jakarta, November Jakarta, November
	Risk Management Challenges In 2015 Risk Management Challenges In 2015	Jakarta, November Jakarta, November
	Sistem Remunerasi & Nominasi Nomination & Remuneration System	Jakarta, November Jakarta, November
	Training & Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 Training & Certification Test Of Risk Management Level 4	Jakarta, November Jakarta, November
	Training Corporate Alignment Training On Corporate Alignment	Jakarta, Desember Jakarta, December

Komite Di bawah Direksi

Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab operasional, Perseroan telah membentuk komite-komite di bawah Direksi yaitu:

Komite Manajemen Risiko

Direksi Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko untuk merumuskan kebijakan yang bersifat strategis melalui koordinasi lintas unit, lintas fungsional dan melibatkan Manajemen Perseroan. Komite Manajemen Risiko dibutuhkan sebagai upaya agar pengelolaan seluruh risiko bisnis Perseroan dapat dilakukan secara sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko pada Perseroan didasarkan atas Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/067-DIR/II/2006 tanggal 28 Februari 2006 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Perseroan

Committees Under the Directors

In order to support the implementation effectiveness of duties and operational responsibilities, the Company has established committees under the Board of Directors, namely:

Risk Management Committee

The Directors has established Risk Management Committee to formulate strategic policies through coordination across units, cross-functional and involves the management of the Company. Risk Management Committee is required to ensure that the management of all the Company's business risks can be done in a systematic, integrated and sustainable manner.

The establishment of the Company's Risk Management Committee is based on the Decree of the Directors No.SKEP/067-DIR/II/2006 dated February 28, 2006 on the Establishment of Risk Management Committee of The Company

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap, yaitu pejabat eksekutif yang terkait dengan permasalahan dan kebutuhan yang dibahas dalam rapat. Keanggotaan Komite sekurang-kurangnya terdiri dari mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Salah satu anggota tetap dari mayoritas Direksi adalah Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko. Adapun keanggotaan pejabat eksekutif dalam komite disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas dalam komite dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko ditetapkan dalam surat keputusan Surat Keputusan Direksi SKEP/068-DIR/II/2006 tanggal 28 Februari 2006 dengan komposisi sebagai berikut :

Ketua	: Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan PSumber Daya Manusia
Sekretaris	: Kepala Divisi Manajemen Risiko
Anggota Tetap	: 1. Direktur Komersial 2. Direktur Retail 3. Direktur Pelayanan dan Operasi 4. Direktur Pengembangan Bisnis & Teknologi Informasi 5. Kepala Satuan Kerja Audit Internal 6. Sekretaris Perusahaan 7. Kepala Divisi Perencanaan dan Analisa Keuangan

Anggota Tidak Tetap: Pejabat Eksekutif yang terkait dengan permasalahan dan kebutuhan yang dibahas dalam rapat.

Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko diantaranya adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko yang sekurang-kurangnya meliputi beberapa hal, sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi

Structure and Membership

Risk Management Committee consists of permanent and non-permanent members, namely the executive officers related to the problems and needs discussed in the meeting. The Committee membership consists of at least a majority of the Directors and relevant executive officers. One of the permanent members of the majority of the Directors has overseeing Risk Management function. The executive membership in the Committee is tailored to the problems discussed in the Committee and in accordance with the Company's requirements.

Structure and membership of Risk Management Committee are stipulated in the Decree of the Directors Decision No. SKEP/068-DIR/II/2006 dated February 28, 2006 with the following composition:

Chairman	: Director of Risk Management, Compliance and HRD
Secretary	: Head of Risk Management Division
Permanent Members:	1. Director of Commercial 2. Director of Retail 3. Director of Services and Operations 4. Director of Business Development & Information Technology 5. Head of Internal Audit Unit 6. Corporate Secretary 7. Head of Financial Planning and Analysis Division
Non-Permanent Members:	

Key Executive Officers related to problems and needs discussed in the meeting.

Authorities and Responsibilities

The authorities and responsibilities of the Risk Management Committee among others are to evaluate and provide recommendations to the Directors pertaining risk management which at least include the following matters:

1. Preparation of risk management policies and changes, including risk management strategies, the level of risk taken and risk tolerance, risk

risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;

2. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat incidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Perseroan dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi; dan
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Program Kerja Komite Manajemen Risiko

1. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atas hal-hal sebagai berikut :
 - a. Penyusunan kebijakan strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
 - b. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan yang dimaksud; dan
 - c. Penetapan (Justification) hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal. termasuk dalam keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal antara lain pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana bisnis Perseroan dan pengambilan posisi/eksposur Risiko yang menyimpang dari limit yang ditetapkan.
2. Melakukan pembahasan/evaluasi atas usulan/masukan yang diberikan oleh Komite *Support*, sebagai rekomendasi ke Direktur Utama.
3. Melakukan pembahasan atas Laporan Profil Risiko yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko Sekali dalam 3 bulan, atau lebih apabila kondisi pasar berubah dengan cepat.
4. Melakukan evaluasi atas laporan eksposur risiko sebagai salah satu output Sistem Informasi

management framework as well as contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;

2. Enhancement of risk management processes periodically and incidentally as a result of a change in external and internal conditions that affects the Company's capital adequacy, risk profile and ineffectiveness of risk management based on evaluation results; and
3. Establishment of policy and/or business decisions that deviates from normal procedures, such as the Company's business expansion that significantly exceeds the pre-determined Bank's Business Plan or risk taking/exposure that exceeds the established limits.

Work Program of Risk Management Committee

1. Providing recommendations to the Directors on the following matters;
 - a. Preparation of policies, strategies and guidelines for implementation of Risk Management;
 - b. Improvements or enhancement of Risk Management implementation based on evaluation and implementation; and
 - c. Justification of the matters related to business decisions deviating from normal procedures, including in the business decisions that deviate from normal procedures, such as, significant business expansion compared to the Company's business plan and taking/exposure that exceeds the established limits.
2. Conducting discussion/evaluation of proposals/feedback provided by the Support Committee, as a recommendation to the President Director.
3. Conducting a discussion on risk profile report submitted by the Risk Management Division once in 3 months, or more if market conditions change rapidly.
4. Evaluating the exposure of risk reports as one of the output from Risk Management Information System

Manajemen Risiko yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Manajemen Risiko atau unit kerja lain yang berwenang.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko melakukan pertemuan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk membahas, mengkaji-ulang dan menyetujui usulan dan rekomendasi yang disampaikan dalam rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Usulan dan rekomendasi tersebut diantaranya mencakup kebijakan, strategi dan prosedur manajemen risiko.

Putusan rapat Komite Manajemen Risiko diambil secara musyawarah/mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan maka anggota tetap dengan hak voting berhak melakukan voting dan dianggap memenuhi persyaratan apabila disetujui oleh lebih dari 50% anggota tetap dengan hak voting yang hadir.

Sepanjang tahun 2015, Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda sebagai berikut :

Tanggal Date	Pembahasan Discussion	Keputusan Decision
19 Januari 2015 January 19, 2015	Laporan Profil Risiko Triwulan IV Tahun 2014 Risk Profile Report of Quarter IV Year 2014	Penetapan peringkat self assessment Profil Risiko \ Triwulan IV Tahun 2014 Determination of Risk Profile self-assessment rating Quarter IV Year 2014
4 Mei 2015 May 4, 2015	Laporan Profil Risiko Triwulan I Tahun 2015 Risk Profile Report of Quarter I Year 2015	Penetapan peringkat self assessment Profil Risiko Triwulan I Tahun 2015 Determination of Risk Profile self-assessment rating Quarter I Year 2015
14 Juli 2015 July 14, 2015	Laporan Profil Risiko Triwulan II Tahun 2015 Risk Profile Report of Quarter II Year 2015	Penetapan peringkat self assessment Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan II Tahun 2015 Determination of Risk Profile self-assessment rating Quarter II Year 2015
19 Oktober 2015 October 19, 2015	Laporan Profil Risiko Triwulan III Tahun 2015 Risk Profile Report of Quarter III Year 2015	Penetapan peringkat self assessment Profil Risiko Triwulan III Tahun 2015 Determination of Risk Profile self-assessment rating Quarter III Year 2015

submitted periodically by the Risk Management Division or other authorized unit.

Implementation of Risk Management Committee Activities

Risk Management Committee calls a meeting at least once in quarterly, re-examine and approve proposals and recommendations presented at the meeting in accordance with applicable regulations. The proposals and recommendations include policies, strategies and risk management procedures.

Risk Management Committee meeting decisions are made by consensus. In case no agreement is reached, then the permanent members with voting rights shall be entitled to vote and it is considered to meet the requirement if approved by more than 50% of the attending permanent members with voting rights.

In 2015, Risk Management Committee held 4 (four) meetings with the following agenda:

Komite Support Manajemen Risiko

Komite Support Manajemen Risiko dibentuk bersamaan dengan Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/067-DIR/II/2006 tanggal 28 Februari 2006 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko PT Bank Bukopin. Komite ini dibentuk untuk mendukung Komite Manajemen Risiko dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Support Manajemen Risiko ditetapkan dalam surat keputusan Surat Keputusan Direksi No 067 tanggal 28 Februari 2006 dengan komposisi sebagai berikut :

1. Terkait Manajemen Risiko Kredit :

Anggota Inti yang terdiri dari :

- a. Divisi Manajemen Risiko
- b. Divisi kepatuhan
- c. Satuan Kerja Audit Internal
- d. Seluruh Divisi terkait Pengembangan Produk
- e. Divisi Treasury
- f. Divisi Legal dan Investigasi Kredit
- g. Supervisi Cabang
- h. Divisi Perencanaan Keuangan dan Akuntansi
- i. Sekretaris Perusahaan

Anggota tambahan yaitu Divisi dari unit kerja yang terkait dengan agenda pertemuan.

2. Terkait Manajemen Risiko Operasional, termasuk Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, dan Risiko Reputasi :

Anggota Inti yang terdiri dari :

- a. Divisi Manajemen Risiko
- b. Divisi Operasi
- c. Satuan Kerja Audit Internal
- d. Divisi Perencanaan Keuangan dan Akuntansi
- e. Divisi Kepatuhan
- f. Sekretaris Perusahaan

Anggota tambahan yaitu Divisi dari unit kerja yang terkait dengan agenda pertemuan.

3. Terkait Manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

Anggota Inti yang terdiri dari :

- a. Divisi Manajemen Risiko
- b. Divisi Treasury

Risk Management Support Committee

The establishment of Risk Management Support Committee was conducted in conjunction with the Risk Management Committee based on the Decree of the Directors No. SKEP/067-DIR/II/2006 dated February 28, 2006 on the Establishment of Risk Management Committee of PT Bank Bukopin. In order to support Risk Management Committee in improving the effectiveness of risk management process and system implementation.

Structure and Membership

Structure and membership of Risk Management Support Committee is stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 067 dated February 28, 2006 with the following composition:

1. Related to Credit Risk Management:

Core Members consists of:

- a. Risk Management Division
- b. Compliance Division
- c. Internal Audit Unit
- d. All Divisions related to Product Development
- e. Treasury Division
- f. Legal and Loan Investigation Division
- g. Branch Supervision
- h. Financial Planning and Accounting Division
- i. Corporate Secretary

Additional members are from the Divisions or Work Units associated with the meeting agenda.

2. Related to Operational Risk Management, including Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk and Reputation Risk:

Core Members consists of:

- a. Risk Management Division
- b. Operational Division
- c. Internal Audit Unit
- d. Financial Planning and Accounting Division
- e. Compliance Division
- f. Corporate Secretary

Additional members from the Division of work units associated with the meeting agenda.

3. Related to Market Risk and Liquidity Risk Management

Core Members consists of:

- a. Risk Management Division
- b. Treasury Division

- c. Divisi International Banking
- d. Satuan Kerja Audit Internal
- e. Divisi Perencanaan Keuangan dan Akuntansi
- f. Sekretaris Perusahaan

Anggota tambahan yaitu Divisi dari unit kerja yang terkait dengan agenda pertemuan.

4. Terkait Produk dan Aktivitas Baru

Anggota Inti yang terdiri dari :

- a. Divisi Manajemen Risiko
- b. Divisi Kepatuhan
- c. Divisi Legal dan Investigasi Kredit
- d. Satuan Kerja Audit Internal
- e. Seluruh Divisi terkait Pengembangan Produk
- f. Sekretaris Perusahaan

Anggota tambahan antara lain Divisi Perencanaan Keuangan dan Akuntansi, Divisi Operasi, Divisi Pengembangan Teknologi Informasi, Divisi Operasional dan Teknologi Informasi atau unit kerja lainnya yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas baru yang dibahas.

Wewenang dan Tanggung Jawab

Komite Support Manajemen Risiko membahas, menganalisa, memberikan usulan dan merekomendasikan suatu proposal terkait pengelolaan dan profil risiko Perseroan serta Produk dan Aktivitas Baru untuk dibahas dan dimintakan persetujuan oleh Komite Manajemen Risiko.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang periode Tahun 2015, Komite Support Manajemen Risiko telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan hasil keputusan, sebagai berikut:

- c. International Banking Division
- d. Internal Audit Unit
- e. Financial Planning and Accounting Division
- f. Corporate Secretary

Additional members from the Division of work units associated with the meeting agenda.

4. Related to Products and New Activities

Core members consists of:

- a. Risk Management Division
- b. Compliance Division
- c. Legal and Loan Investigation Division
- d. Internal Audit Unit
- e. All Divisions related to Product Development
- f. Corporate Secretary

Additional members are from Financial Planning and Accounting Division, Operational Division, Information Technology Development Division, Information Technology Operational Division or other work units associated with the products and/or new activities discussed.

Authorities and Responsibilities

Risk Management Support Committee discusses, analyzes, gives recommendations on the proposals regarding risk management and risk profile as well as new products and activities to be discussed and submitted by Risk Management Committee for approval.

Implementation of Duties and Meeting Frequency

In 2015, Risk Management Support Committee held 12 (twelve) meetings that produced the following decisions:

Tanggal Date	Pembahasan Discussion	Keputusan Resolution
15 Januari 2015 January 15, 2015	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Pasar Triwulan IV Tahun 2014 Discussion on Market Risk Profile Report of Quarter IV – 2014	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> Profil Risiko Pasar Bank Bukopin Triwulan IV Tahun 2014 untuk selanjutnya di bahas dalam Komite Manajemen Risiko Recommending self-assessment result of Market Risk Profile of Bank Bukopin Quarter IV – 2014 to be discussed further in Risk Management Committee
15 Januari 2015 January 15, 2015	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Operasional Triwulan IV Tahun 2014 Discussion on Operational Risk Profile Report of Quarter IV – 2014	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> Profil Risiko Operasional Bank Bukopin Triwulan IV Tahun 2014 untuk selanjutnya di bahas dalam Komite Manajemen Risiko Recommending self-assessment result of Operational Risk Profile of Bank Bukopin Quarter IV – 2014 to be discussed further in Risk Management Committee
16 Januari 2015 January 16, 2015	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Kredit Triwulan IV Tahun 2014 Discussion on Credit Risk Profile Report of Quarter IV – 2014	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> Profil Risiko Kredit Bank Bukopin Triwulan IV Tahun 2014 untuk selanjutnya di bahas dalam Komite Manajemen Risiko Recommending self-assessment result of Credit Risk Profile of Bank Bukopin Quarter IV – 2014 to be discussed further in Risk Management Committee
15 April 2015 April 15, 2015	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Pasar Triwulan I Tahun 2015 Discussion on Market Risk Profile Report of Quarter I – 2015	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> Profil Risiko Pasar Bank Bukopin Triwulan I Tahun 2015 untuk selanjutnya di bahas dalam Komite Manajemen Risiko Recommending self-assessment result of Market Risk Profile of Bank Bukopin Quarter I – 2015 to be discussed further in Risk Management Committee
15 April 2015 April 15, 2015	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Kredit Triwulan I Tahun 2015 Discussion on Credit Risk Profile Report of Quarter I – 2015	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> Profil Risiko Kredit Bank Bukopin Triwulan I Tahun 2015 untuk selanjutnya di bahas dalam Komite Manajemen Risiko Recommending self-assessment result of Credit Risk Profile of Bank Bukopin Quarter I – 2015 to be discussed further in Risk Management Committee
16 April 2015 April 16, 2015	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Operasional Triwulan I Tahun 2015 <i>Discussion on Operational Risk Profile Report of Quarter I – 2015</i>	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> Profil Risiko Operasional Bank Bukopin Triwulan I Tahun 2015 untuk selanjutnya di bahas dalam Komite Manajemen Risiko Recommending self-assessment result of Operational Risk Profile of Bank Bukopin Quarter I – 2015 to be discussed further in Risk Management Committee
9 Juli 2015 July 9, 2015	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Pasar Triwulan II Tahun 2015 Discussion on Market Risk Profile Report of Quarter II – 2015	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> Profil Risiko Pasar Bank Bukopin Triwulan II Tahun 2015 untuk selanjutnya di bahas dalam Komite Manajemen Risiko Recommending self-assessment result of Market Risk Profile of Bank Bukopin Quarter II – 2015 to be discussed further in Risk Management Committee
9 Juli 2015 July 9, 2015	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Operasional Triwulan II Tahun 2015 Discussion on Operational Risk Profile Report of Quarter II – 2015	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> Profil Risiko Operasional Bank Bukopin Triwulan II Tahun 2015 untuk selanjutnya di bahas dalam Komite Manajemen Risiko Recommending self-assessment result of Operational Risk Profile of Bank Bukopin Quarter II – 2015 to be discussed further in Risk Management Committee

Tanggal Date	Pembahasan Discussion	Keputusan Resolution
10 Juli 2015 July 10, 2015	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Kredit Triwulan II Tahun 2015 Discussion on Credit Risk Profile Report of Quarter II – 2015	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> Profil Risiko Kredit Bank Bukopin Triwulan II Tahun 2015 untuk selanjutnya di bahas dalam Komite Manajemen Risiko Recommending self-assessment result of Credit Risk Profile of Bank Bukopin Quarter II – 2015 to be discussed further in Risk Management Committee
13 Oktober 2015 October 13, 2015	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Pasar Triwulan III Tahun 2015 Discussion on Market Risk Profile Report of Quarter III – 2015	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> Profil Risiko Pasar Bank Bukopin Triwulan III Tahun 2015 untuk selanjutnya di bahas dalam Komite Manajemen Risiko Recommending self-assessment result of Market Risk Profile of Bank Bukopin Quarter III – 2015 to be discussed further in Risk Management Committee
13 Oktober 2015 October 13, 2015	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Kredit Triwulan III Tahun 2015 Discussion on Credit Risk Profile Report of Quarter III – 2015	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> Profil Risiko Kredit Bank Bukopin Triwulan III Tahun 2015 untuk selanjutnya di bahas dalam Komite Manajemen Risiko Recommending self-assessment result of Credit Risk Profile of Bank Bukopin Quarter III – 2015 to be discussed further in Risk Management Committee
15 Oktober 2015 October 15, 2015	Pembahasan Pelaporan Profil Operasional Triwulan III Tahun 2015 Discussion on Operational Risk Report of Quarter III – 2015	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> Profil Risiko Operasional Bank Bukopin Triwulan III Tahun 2015 untuk selanjutnya di bahas dalam Komite Manajemen Risiko Recommending self-assessment result of Operational Risk Profile of Bank Bukopin Quarter III – 2015 to be discussed further in Risk Management Committee

Note: Pembahasan pelaporan Profil Risiko Operasional, termasuk didalamnya meliputi risiko Hukum, Stratejik, Kepatuhan dan Reputasi.

Komite Assets dan Liabilities

Direksi Perseroan membentuk Komite Assets dan Liabilities (Asset Liability Committee) berdasarkan Keputusan Direksi No: 463 Tahun 2014 tanggal 23 Mei 2014 tentang Kebijakan Assets and Liabilities Management Committee. sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.5/21/ DPNP tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.

Komite ini ditujukan untuk mengantisipasi persaingan perbankan yang semakin kompetitif, serta untuk menerapkan strategi pengelolaan assets dan liabilities Perseroan, yang meliputi *liabilities management, liquidity management, secondary reserves management, loan management* dan *off balance sheet management*.

Pembentukan Komite ini juga ditujukan untuk mengantisipasi perkembangan pasar uang, tingkat bunga, nilai tukar dan perkembangan sektor perbankan,

Assets and Liabilities Committee

The Company's Directors has established the Assets and Liabilities Committee (Asset Liability Committee) based on the Decree of the Board of Directors No. 463 2014 dated May 23, 2014 regarding Assets and Liabilities Management Committee in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.5/21/DPNP on the implementation of risk management for commercial banks.

This committee is intended to anticipate the increasing competition in the banking industry, as well as to implement the Company's assets and liabilities management strategy covering liabilities management, liquidity management, secondary reserves management, loan management and, off balance sheet management.

The establishment of this committee is also intended to anticipate the development of financial markets, interest rates, exchange rates and the development of the

khususnya yang menyangkut penghimpunan sumber dana masyarakat dan penyaluran dana kepada aset produktif.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua	: Direktur Utama
Wakil Ketua	: Direktur yang membidangi keuangan
Sekretaris	: Unit kerja yang membidangi treasury
Anggota	: Direksi, Unit Bisnis dan Unit Kerja Terkait

Unit kerja terkait adalah unit kerja yang berkontribusi langsung terhadap terselenggaranya rapat ALCO, antara lain:

1. Unit kerja yang membidangi treasury. Bertugas untuk menyiapkan data terkait kegiatan *Treasury* dan perkembangan kondisi makro ekonomi serta melakukan kompilasi atas seluruh data yang dipresentasikan dalam rapat ALCO.
2. Unit kerja yang membidangi manajemen risiko. Bertugas untuk menyiapkan data terkait perkembangan eksposur risiko antara lain: eksposur risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan data lain yang dibutuhkan dalam rapat ALCO.
3. Unit kerja yang membidangi pengembangan bisnis. Bertugas untuk menyiapkan data terkait perkembangan serta rencana usaha seperti pencapaian anggaran, proyeksi *cashflow*, sumber dan penyaluran dana serta data lain yang dibutuhkan dalam rapat ALCO.
4. Unit kerja yang membidangi perencanaan keuangan dan akuntansi. Bertugas untuk menyediakan data terkait perkembangan informasi keuangan seperti *cost of fund*, rencana bisnis bank, kinerja keuangan serta data lain yang dibutuhkan dalam rapat ALCO.

Kewenangan dan Tanggung Jawab

Komite ALCO adalah komite yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan produk assets dan liabilities dengan tetap mempertimbangkan aspek pertumbuhan, kesinambungan bisnis dan profitabilitas. Perubahan terhadap hasil keputusan ALCO hanya bisa dilakukan melalui rapat ALCO.

banking sector, especially regarding the raising of public funds and distribution of public funds for earning assets.

Structure and Membership

Chairman	: President Director
Deputy Chairman	: Director in charge of finance
Secretary	: Working unit in charge of treasury
Members	: Board of Directors, relevant Business Units and Work Units.

Relevant business units are working units directly contributing to the implementation of ALCO meetings, among others :

1. Work unit in charge of treasury. This unit is tasked to prepare data concerning treasury activities and macroeconomic conditions development and to make compilation of all data presented in the ALCO meeting.
2. Work unit in charge of risk management. This unit has the duties to prepare data concerning risk exposures development, among others: exposures to market risk, liquidity risk, operational risk and other data required in the ALCO meeting.
3. Work unit in charge of business development. This unit is tasked to prepare data concerning business and development plans such as achievement of budget, cash flow projections, source of funds and distribution of funds and other data presented in the ALCO meeting.
4. Work task force in charge of financial planning and accounting. This unit has the duties to provide data concerning financial information development such as cost of funds, the bank's business plan, financial performance and other data required in the ALCO meeting.

Authorities and Responsibilities

ALCO committee is the committee whose duties and responsibilities are to discuss and make strategic decisions concerning product asset and liability management by taking into account of the aspects of growth, business continuity and profitability. Changes to ALCO decisions may only be done through ALCO meeting.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Komite ALCO melakukan rapat minimal 1 (satu) kali setiap bulan atau setiap saat apabila dipandang perlu. Rapat Komite ALCO untuk membahas pengelolaan asset-liabilities Perseroan yang berhubungan dengan strategi dan kebijakan dalam hal perkembangan kinerja Perseroan.

Komite Foreign Exchange

Direksi Perseroan membentuk Komite *Foreign Exchange* berdasarkan Keputusan Direksi No: SE/004/DIR/V/2007 tanggal 21 Mei 2007 tentang Kelembagaan Komite *Foreign Exchange*. Komite *Foreign Exchange* dibentuk untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam pemberian fasilitas *foreign exchange* dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Hal ini berkaitan dengan komitmen Perseroan untuk meningkatkan fee based income karena potensi yang cukup besar dari transaksi jual beli valuta asing dengan nasabah.

Struktur dan Keanggotaan

Komite *Foreign Exchange* terdapat di Kantor Pusat. Keanggotaan Komite *Foreign Exchange* ditunjuk dan diangkat oleh Direksi. Anggota Komite *Foreign Exchange*, terdiri dari kepala divisi, manajer bisnis/ manajer area dan manajer yang keseluruhannya berkaitan langsung dengan fungsi komersial serta fungsi supporting untuk memberikan opini.

Anggota Komite *Foreign Exchange* tidak dibenarkan memberikan persetujuan atas suatu usulan yang di dalamnya terdapat kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung.

Wewenang dan Tanggung Jawab

Komite *Foreign Exchange* adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas *foreign exchange line* yang akan diberikan kepada nasabah. Secara umum, kewenangan dan tanggung jawab Komite *Foreign Exchange* adalah:

1. Membahas, mengevaluasi dan memutuskan usulan fasilitas *foreign exchange line* yang diajukan oleh Account Officer Sponsor.

Implementation of Duties and Meeting Frequency

ALCO meetings are held at least once a month or anytime if deemed necessary. ALCO Committee meeting discusses the management of the Company's assets and liabilities related to strategy and policy concerning the Company's performance development.

Foreign Exchange Committee

Foreign Exchange Committee is established by the Directors based on the Decree of the Directors Decision No. SE/004/DIR/V/2007 dated May 21, 2007 on Foreign Exchange Committee Institution. Foreign Exchange Committee is established to improve services to customers in the provision of foreign exchange with due regard to the principle of prudence. This relates to Company's commitment with customers to increase fee-based income due to sizeable potentials of foreign exchange buy and sell transactions.

Structure and Membership

Foreign Exchange Committee is based at the Head Office. Members of Foreign Exchange Committee are appointed by the Directors. Members of Foreign Exchange Committee consist of division heads, business managers/area managers and all managers who are directly related to the commercial functions and supporting functions to provide opinions.

Foreign Exchange Committee members are not allowed to give approval on a proposal directly or indirectly bearing their own personal interests.

Authorities and Responsibilities

Foreign Exchange Committee is an institution that has the authority and responsibility to provide opinions, evaluate, consider and decide recommendations on foreign exchange line facilities that will be provided to customers. In general, the authorities and responsibilities of Foreign Exchange Committee are as follows:

1. Discussing, evaluating and determining foreign exchange line facility proposals submitted by Account Officer Sponsor.

2. Apabila dianggap perlu, melakukan evaluasi secara langsung atas kelayakan usulan fasilitas *foreign exchange line* yang diajukan, tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Melakukan peninjauan ke lapangan;
 - b. Interview kepada nasabah.
3. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon fasilitas *foreign exchange line* untuk memberikan persetujuan fasilitas *foreign exchange line* yang hanya bersifat formalitas.
4. Wajib memberikan opini dan/atau keputusan fasilitas *foreign exchange line*.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian fasilitas *foreign exchange line* telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku baik ketentuan internal maupun eksternal.
6. Dalam hal pemberian persetujuan fasilitas *foreign exchange line*, harus diyakini bahwa fasilitas yang akan diberikan adalah layak sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Komite Foreign Exchange mengadakan rapat sesuai kebutuhan. Rapat Komite Foreign Exchange dilakukan untuk menyikapi dinamika pasar uang, untuk memberikan rekomendasi terkait dengan langkah yang harus diambil dalam menyikapi dinamika tersebut.

Komite Kredit

Komite Kredit merupakan komite yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan, dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas kredit serta perubahan-perubahannya.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan Komite Kredit ditunjuk dan diangkat oleh Direksi atau pejabat yang diberi kewenangan oleh Direksi. Anggota Komite Kredit terdiri dari aparatur perkreditan selain Direksi, yaitu pejabat struktural yang membidangi bisnis dan *Account Officer/Relationship Officer* yang keseluruhannya berkaitan langsung dengan fungsi bisnis serta fungsi supporting untuk memberikan opini.

2. If deemed necessary, directly evaluating the feasibility of the proposed foreign exchange line facilities not limited to:
 - a. Field visits;
 - b. Interview with customers.
3. Declining any request and/or influence from parties related to the applicant of a foreign exchange line facility to grant approval of the foreign exchange line facility in formality.
4. Obligated to provide opinion and or decision concerning foreign exchange line facilities.
5. Ensuring that the implementation of the provision foreign exchange line facilities is in compliance with the prevailing internal and external regulations.
6. In term of granting approval of foreign exchange line facilities, it has to be ascertained that the facilities to be provided are feasible according to the stipulated criteria.

Implementation of Duties and Meeting Frequency

Foreign Exchange Committee meeting is held as required. Foreign Exchange Committee Meeting is held to address the dynamics of financial markets, provide recommendations regarding the steps to be taken in addressing these dynamics.

Credit Committee

Credit Committee is an institution that has the authority and obligation to give opinions, evaluate, consider and decide loan facility recommendation as well as the changes.

Structure and Membership

Members of Credit Committee are designated and appointed by the Board of Directors or officers authorized by the Board of Directors. Members of Credit Committee consist of credit employees/staff in addition to the Board of Directors, namely structural officers in charge of business and Account Officer/Relationship Officers who are directly related to the business functions along with supporting functions to provide opinions.

Organisasi Komite Kredit dibagi menjadi 3 jenjang, yaitu Komite Kredit di tingkat Cabang /Area dan tingkat Pusat. Penjenjangan tersebut adalah untuk mengatur besarnya kewenangan dalam penyaluran kredit.

1. Kewenangan di tingkat Cabang ada pada Pemimpin Cabang dengan anggota Manajer Bisnis dan *Account Officer Senior*.
2. Kewenangan di tingkat area ada pada Kepala Divisi Bisnis Area dengan anggota Manajer Bisnis dan *Account Officer Senior*.
3. Kewenangan di tingkat Kantor Pusat ada pada:
 - a. *General Manager* dengan anggota, Kepala Divisi, Pemimpin Cabang dan *Account Officer Senior*.
 - b. Direksi dengan anggota *General Manager*, Kepala Divisi, Pemimpin Cabang dan *Account Officer Senior*

Wewenang dan Tanggung Jawab

Secara umum, wewenang dan tanggung jawab Komite Kredit adalah:

1. Membahas, mengevaluasi dan memutuskan proposal kredit yang diajukan oleh *Account Officer Sponsor* atas proposal kredit baru, perubahan ketentuan, dan persyaratan kredit antara lain, :
 - a. Perubahan/penggantian jaminan
 - b. Perubahan jenis fasilitas kredit
 - c. Perubahan jangka waktu (perpanjangan, penambahan, pengurangan)
 - d. Perubahan persyaratan kredit yang telah diputuskan sebelumnya
 - e. Apabila dianggap perlu, melakukan evaluasi secara langsung atas kelayakan proposal kredit yang diajukan.
2. Wajib memberikan opini dan/atau keputusan kredit berdasarkan kemahiran profesional secara jujur, obyektif, cermat, seksama, dan independen.
3. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku, baik ketentuan internal maupun eksternal dengan persyaratan yang mengarah pada minimalisasi risiko.
4. Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Credit Committee organization is divided into 3 levels, namely Credit Committee in Branch/Area and in Head Office. The hierarchy aims to regulate the magnitude of authorities in credit/loan distribution.

1. The authority at Branch level is owned by Branch Manager with members including Business Managers and Senior Account Officers.
2. The authority at Area level is owned by Head of Area Business Division with members including Business Managers and Senior Account Officers.
3. The authority at Head Office level is owned by
 - a. General Manager with members including Head of Division, Branch Manager and Senior Account Officer.
 - b. Directors with members including General Managers, Heads of Division, Branch Managers and Senior Account Officers.

Authorities and Responsibilities

In general, authorities and responsibilities of Credit Committee are as follows:

1. Discussing, evaluating and determining loan proposals submitted by the Account Officer Sponsor on new loan proposal, changes in loan terms and conditions, among others, namely:
 - a. Change/replacement in the collateral
 - b. Change in the type of loan facility
 - c. Change in the term of loan (Extension, Addition, Reduction)
 - d. Change in pre-determined loan application requirements.
 - e. If deemed necessary, directly evaluating the feasibility of the loan proposal submitted.
2. Obligated to provide opinion and/or decisions regarding loans based on professional skills in an honest, objective, meticulous, thorough and independent manner.
3. Ensuring that the implementation of lending is already in compliance with and meet the provisions of the prevailing internal and external regulations with requirements that lead to risk mitigation.
4. Ensuring that loan to be disbursed is in line with the prudence principles.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Komite Kredit pada setiap tingkatan melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan yang terkait dengan pengajuan kredit baru dan/atau perpanjangan bagi debitur. Keputusan rapat Komite Kredit pada setiap tingkatan dapat dilihat berdasarkan besarnya kredit yang diberikan Perseroan.

Komite Remedial

Komite Remedial adalah komite yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk mengevaluasi, mempertimbangkan, dan memutuskan suatu rekomendasi untuk penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian fasilitas kredit bermasalah dan kredit yang telah dihapus buku. Komite Remedial Kantor Pusat mencakup penanganan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit baik dari Kantor Pusat maupun Kantor Cabang/Area yang telah melampaui kewenangan General Manager yang bersangkutan.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan Komite Remedial ditunjuk dan diangkat oleh Direksi. Anggota Komite Remedial yang menjadi Account Officer Sponsor dalam pengajuan proposal Remedial, tidak dapat ikut sebagai Anggota Komite Remedial dalam pengajuan proposal tersebut.

Struktur organisasi Komite Remedial Kantor Pusat pada 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Kepala Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit
Anggota	: Kepala Divisi (Divisi Kredit Komersial) Manajer Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit Manajer Divisi Kredit Komersial

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, kewenangan, dan tanggung jawab Komite Remedial adalah :

1. Memutuskan dan merekomendasikan pola penyelamatan/penyehatan dan penyelesaian yang akan ditempuh baik melalui proses pengadilan (litigasi) maupun tanpa melalui proses pengadilan (non litigasi).

Implementation of Duties and Meeting Frequency

Members of Credit Committee at all levels conduct meetings in accordance with the requirements associated with new credit/loan proposal and or renewal for debtors. Credit Committee meeting decisions on each level are can be seen based on the amount of loans granted by the Company.

Remedial Committee

Remedial Committee is an institution that has authorities and liabilities to evaluate, consider, and decide recommendations on the recovery/settlements of non-performing loans and loan facilities that have been written off. Remedial Committee in Head Office includes the handling of loan recovery/settlements in both Head Office and Branches/Area which have exceeded the authority of the relevant General Manager.

Structure and Membership

Members of Remedial Committee are designated and appointed by the Directors. Members of Remedial Committee that become Account Officer Sponsor in the filing of Remedial Proposals are prohibited to be Member of Remedial Committee during the submission of the proposal.

Organization structure of Remedial Committee in the Head Office in 2014 is as follows:

Chairman	: Head of Loan Restructuring and Settlement Division
Members	: Head of Division (Commercial Loan Division) Manager of Loan Settlement and Restructuring Division Manager of Commercial Loan Division

Duties and Responsibilities

In general, authorities and responsibilities of Remedial Committee are as follows:

1. Deciding and recommending loan recovery/settlement methods to be done either through litigation or without processes in court (non-litigation)

2. Memutuskan dan merekomendasikan untuk menghapus kredit bermasalah, yaitu hapus buku dan hapus tagih yang terdiri dari pokok, bunga, dan denda.
3. Komite Remedial Kantor Pusat berwenang untuk mengevaluasi atau menilai kembali rekomendasi Komite Remedial Kantor Cabang/Area.
4. Melaksanakan tugasnya terutama dalam kaitannya dengan pemberian keputusan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit berdasarkan kompetensi secara jujur, obyektif, cermat, dan seksama.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan dalam Kebijakan Perkreditan Perseroan.
6. Meyakini bahwa upaya penyelamatan/penyehatan dan penyelesaian kredit dapat dilaksanakan dan tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar di kemudian hari.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Komite Remedial melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan pada setiap tingkatan.

Keputusan Komite Remedial tersebut antara lain berupa:

1. Penyelesaian kredit debitur bermasalah secara *Cash Settlement*.
2. Penyelesaian kredit bermasalah secara *Asset Settlement*.
3. Penebusan jaminan kredit debitur untuk penurunan *outstanding* kredit.
4. Penetapan limit lelang dalam penjualan jaminan.
5. Penjualan Aset Yang Diambil Alih di Cabang.
6. Restrukturisasi kredit.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)

Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah komite tertinggi dalam penyelenggaraan teknologi informasi yang bertugas memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi.

2. Deciding and recommending the write-off of nonperforming loans, namely: book written-off and collection written-off consisting of principal, interest, and penalties.
3. Remedial Committee in Head Office is authorized to evaluate or reassess the recommendations from Branch/Area offices to the Remedial Committee.
4. Implementing duties, in particular concerning the decision-making of loan recovery or loan settlements based on honest, objective and thorough competence.
5. Ensuring that implementation of loan recovery or loan settlements is appropriate and meets the provisions of the Company's credit policy.
6. Ensuring that loan recovery/settlement efforts can be done and shall not cause greater loss in the future indicated by the amount of loans granted by Company

Implementation of Duties and Meeting Frequency

Remedial Committee at all levels conduct meetings in accordance with the requirements.

Remedial Committee decisions may include, among others:

1. Settlement of debtors' non-performing loans through cash settlement.
2. Settlement of debtors' non-performing loans through asset settlement.
3. Redemption of debtors' collaterals to reduce the outstanding loans.
4. Determination of the auction limit of collateral sales.
5. The Sale of Foreclosed Assets in Branch.
6. Loan restructuring.

Information Technology (IT) Steering Committee

Information Technology (IT) Steering Committee is the highest body in the implementation of information technology in charge of providing recommendations to and supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in monitoring the activities and readiness of information technology infrastructure.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan Komite Pengarah TI ditunjuk dan diangkat oleh Direksi. Struktur organisasi Komite Pengarah TI adalah sebagai berikut :

1. Ketua Komite Pengarah TI adalah Direktur yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi.
2. Anggota Komite Pengarah TI :
 - a. Direktur yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko, yaitu Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan PSDM.
 - b. Pejabat tertinggi yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi
 - c. Pejabat tertinggi yang membawahi Satuan Kerja Pengguna Utama TI, yaitu GM Pengembangan Bisnis.
 - d. GM Bisnis Mikro selaku pengguna TI.
 - e. GM Strategi & Transformasi yang bertugas sebagai penyelaras strategi dan inisiatif Korporat dengan strategi dan inisiatif TI.
 - f. Kepala Divisi Perencanaan Keuangan dan Akuntansi yang bertugas melakukan evaluasi anggaran Perseroan, khususnya atas investasi atau biaya operasional TI. Sekretaris Komite Pengarah TI adalah Kepala Divisi Strategi & Keamanan TI.

Wewenang dan Tanggung Jawab

Secara umum, kewenangan dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut:
 - a. Rencana strategis TI (*IT Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan bisnis Perseroan (*Business Plan*). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memberikan rekomendasi dimaksud adalah sebagai berikut :
 - i. Rencana pelaksanaan (*roadmap*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Perseroan. *Roadmap* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mencapai *future state*.
 - ii. Sumber daya yang dibutuhkan.
 - iii. Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.

Structure and Membership

Information Technology Steering Committee members are designated and appointed by the Board of Directors. Information Technology Steering Committee members are as follows :

1. Chairman of the IT Steering Committee is the Director in charge of Information Technology Task Force.
2. IT Steering Committee Members:
 - a. The Director in charge of Risk Management Task Force, the Director in charge of Risk Management, Compliance and HRD.
 - b. The highest officials in charge Technology Task Force
 - c. The highest officials in charge of IT Primary User Unit, namely GM of Business Development.
- d. GM of Micro Business as the IT users.
- e. GM of Strategy & Transformation serving to align the corporate strategies and initiatives with IT strategies and initiatives.
- f. Head of Financial Planning and Accounting Division in charge of evaluating the Company's budget, particularly on investment or operating costs of IT. IT Steering Committee Secretary is the Head of IT Strategy and Security.

Authorities and Responsibilities

In general, duties and responsibilities of IT Steering Committee are as follows:

1. Providing recommendations to the Directors as follows:
 - a. IT Strategic Plan in line with Bank Business Plan. The matters should be considered in providing recommendations are as follows:
 - i. Implementation plan (*roadmap*) to achieve IT needs that support the Company's business strategy. The Roadmap consists of current state. conditions to be achieved (*future state*) as well as the steps to be taken in achieving future state
 - ii. Resources needed.
 - iii. Advantages/benefits to be achieved when the plan is implemented.

- b. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI.
 - c. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI dan corporate plan yang berlaku. Komite pengarah juga dapat menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan).
 - d. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.
 - e. Efektifitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Perseroan pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perseroan.
 - f. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keuangan TI dan mengukur efektifitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.
2. Melaksanakan *Management Review* (Tinjauan Manajemen) terhadap penyelenggaraan sistem manajemen layanan minimal satu tahun sekali pada setiap bulan Maret serta terhadap hal-hal lain yang bersifat strategis, kritis, dan mendesak terkait kegiatan penyelenggaraan dan infrastruktur TI yang tidak dapat diselesaikan melalui Komite *Support TI*.
3. Komite Pengarah TI dapat memerintahkan Komite *Support TI* untuk melakukan rapat komite apabila terdapat hal-hal teknis yang harus segera diselesaikan dan/atau menjadi bahan masukan bagi Komite Pengarah TI dalam membuat rekomendasi kepada Direksi.
- b. Formulation of IT major policies and procedures such as IT security policy and risk management related to the use of IT.
 - c. Conformity of IT projects approved with the predetermined IT strategic plan and corporate plan in force. The Committee may also sets priority status of IT projects that are critical (have significant impact on the Company's operational activities).
 - d. Conformity of IT projects with the needs of management information system that supports the management of the Company's business activities
 - e. The effectiveness of risk mitigation steps on Company's investments for IT Sector and those investments contributing to the achievement of the Company's business objectives.
 - f. Monitoring of IT Performance and its improvement efforts, for example by detecting IT financial and measuring the effectiveness and efficiency of IT security policy implementation.
2. Conducting Management Review on the implementation of the service management system at least once a year in March as well as on other matters that are strategic, critical, and urgent with regard to IT implementation and infrastructure that cannot be solved through IT Support Committee.
3. IT Steering Committee can ask IT Support Committee to conduct committee meetings if there are technical issues that must be resolved and/or become an input for the IT Steering Committee in making recommendations to the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Komite Pengarah TI melakukan rapat sesuai kebutuhan dengan memperhatikan kebutuhan dan fungsi TI sebagai penunjang operasional Perseroan.

Implementation of Duties and Meeting Frequency

IT Steering Committee conduct meetings in accordance with the requirements by taking into account IT needs and functions to support the Company's operations.

Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pemodal, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK/04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Perseroan sebagai perusahaan publik membentuk Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung Perseroan dengan para investor, pelaku pasar modal, regulator, dan juga para pengamat. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak serta berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik.

Panduan Sekretaris Perusahaan

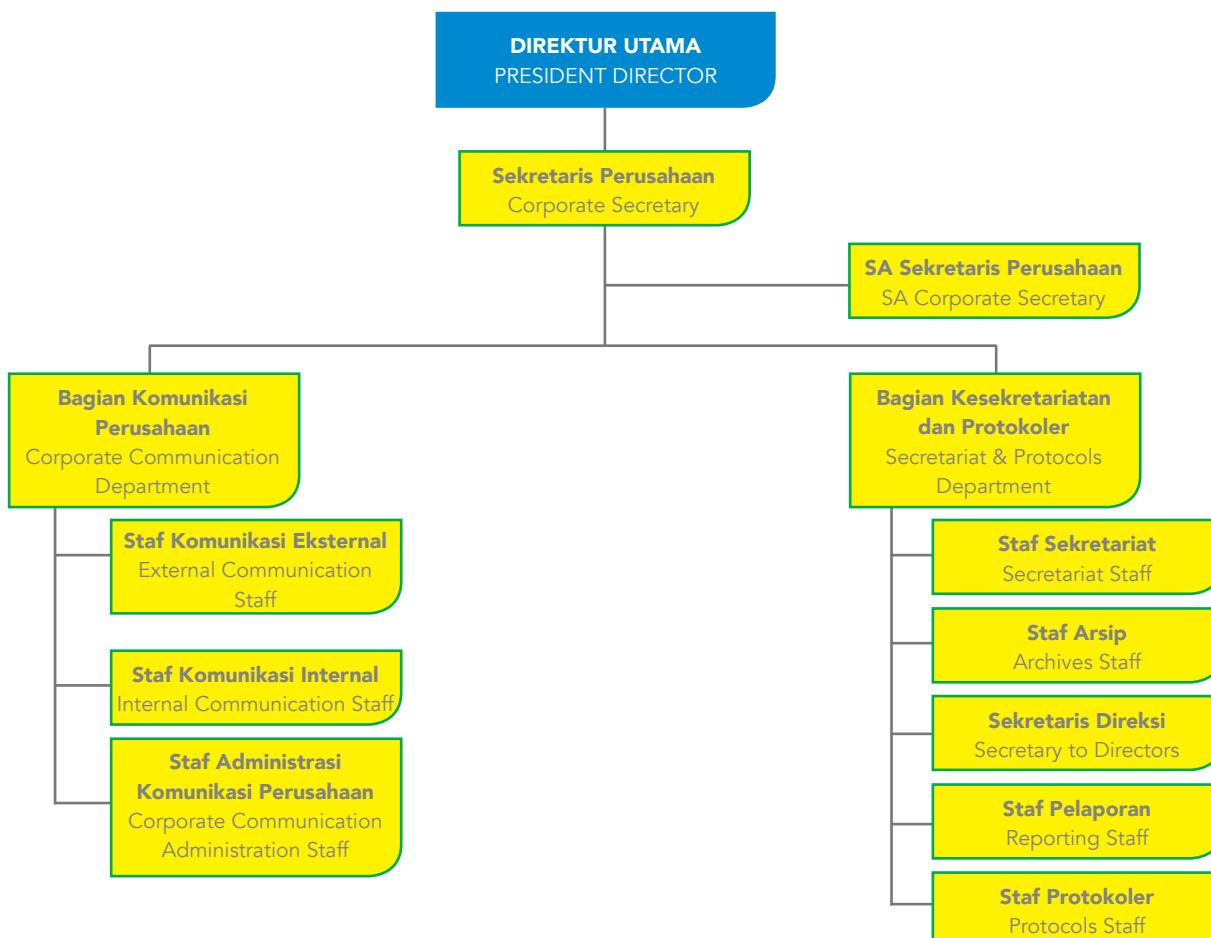
Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

In order to improve services to public investors, in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK/04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Company, the Company as a publicly listed company has appointed Corporate Secretary who takes on the roles as a liaison between the Company with investors, capital market participants, regulators, and the observers. Corporate Secretary facilitates an effective communication and ensure the availability of information to various stakeholders, and serves as the primary liaison between the Company, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the public.

Guidelines for the Role of Corporate Secretary

Organizational Structure of Corporate Secretary



Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan dan/atau pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi Perseroan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan Perbankan dan Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal serta Bursa Efek Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas utama Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah membangun *corporate image* Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, fungsi hubungan investor, dan fungsi kesekretariatan perusahaan termasuk pengelolaan hubungan/pelayanan informasi kepada unit kerja terkait dan para stakeholders untuk mendukung pencapaian kinerja perusahaan sesuai visi, misi, dan strategi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan seluruh hasil rapat berupa notulensi terdokumentasi dengan baik dan terinformasikan kepada pihak terkait dengan baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam membangun komunikasi yang efektif kepada *stakeholders*, antara lain dengan memastikan tersedianya informasi material tentang kinerja Perseroan secara setara, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga memberikan masukan kepada Direksi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Sekretaris Perusahaan juga merupakan penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor, dan kalangan publik, termasuk media massa. Upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya, dilakukan melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan, baik triwulanan, tengah tahunan maupun tahunan, *press release*, *public exposanalyst meeting*, *one on one meeting*, *road show*, majalah, serta melalui website Perseroan, yaitu www.bukopin.co.id.

Party Appointing and/or Dismissing Corporate Secretary

The appointment and/or dismissal of Corporate Secretary is conducted by the Directors and reported to Financial Services Authority Banking, and Financial Services Authority Capital Market.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The main duty of the Company's Corporate Secretary is to build the Company's corporate image through public relations function, investor relations function, including the Company's secretarial function, relationship management/information services to the related units and stakeholders to support the achievement of the Company's performance according to the vision, mission and strategy of the Company.

Corporate Secretary is also responsible for assisting Board of Commissioners and Board of Directors as well as ensuring that all meeting results are well documented and informed to relevant parties in the form of minutes of meetings. In addition, Corporate Secretary is also responsible for establishing effective communication to the Stakeholders, such as ensuring the availability of material information about the Company's performance in an equal, accurate, and timely manner. Also, providing feedback to the Board of Directors to support the decision-making process.

Corporate Secretary is also the liaison officer between the Company with capital market authorities, shareholders, investors and the public including mass media. The endeavor to disseminate information to investors and other parties are done through various media, including GMS, financial statements publications either quarterly, semi-annually, and annually, press releases, public expos, analyst meetings, one-on-one meetings, road shows, magazines, as well as through the website of Bank Bukopin, namely www.bukopin.co.id.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku. Dengan tugas dan tanggung jawab yang bersifat strategis tersebut Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Fungsi sekretaris perusahaan melaksanakan tugas paling kurang: (sesuai POJK Nomor 35/POJK/.04/2014)

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan dijabat oleh Tantri Wulandari yang menjabat sejak Agustus 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/397-DIR/07/2008 tanggal 3 Juli 2008.

Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company's compliance with the applicable capital market regulations. With such the strategic duties and responsibilities, Corporate Secretary is responsible directly to President Director and report performance of its duties to the Board of Commissioners.

Function of Corporate Secretary is to implement duties at minimum: (in accordance with Regulation of Financial Services Authority (OJK), No. 35/POJK/.04/2014)

- a. Keeping abreast of the development of the capital market in particular those related to the capital market regulations;
- b. Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer of Public Company to comply with laws and regulations in Capital Market;
- c. Supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes:
 1. information transparency to the public, including availability of information at the Issuer or Public Company's Website;
 2. Submission of report to Financial Services Authority in a timely manner;
 3. Hold and manage the document of General Meeting of Shareholders;
 4. Hold and manage the document of the Directors and/or the Board of Commissioners; and
 5. Implementation of the Company's orientation program for the Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. As a liaison between Issuer or Public Company with the shareholders of Issuer or Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profile of Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary is Tantri Wulandari who has been serving as the Company's Corporate Secretary since August 2008 by virtue of the Decree of the Board of Directors No. SKEP/397-DIR/07/2008 dated July 3, 2008.

Mulai berkarir di Perseroan sejak Maret 1991. Meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2004 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989. Sebelum memegang posisi Sekretaris Perusahaan bertugas di beberapa unit kerja diantaranya sebagai, Penanggung Jawab Divisi Pasar Modal, Manajer *Investor Relation*, Manajer Pengembangan Kantor, Manajer Bagian Sarana dan Logistik, Manajer Umum Kantor Pelayanan Operasional (KPO), Manajer *Card Center*, Manajer Bisnis *Individual Banking Group* Jabotabek Area II, Manajer Pengembangan Produk *Individual Banking*.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti sejumlah workshop, seminar dan pelatihan, baik yang diadakan secara internal maupun oleh pihak eksternal. Kegiatan pelatihan, workshop dan seminar yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Waktu Time	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Jakarta, 26 Februari 2015 Jakarta, February 26, 2015	Governance, Risk & Compliance Governance, Risk & Compliance	Bank Bukopin
Jakarta,8 April 2015 Jakarta, April 8, 2015	Enterprise Risk Management. Enterprise Risk Management	Bank Bukopin
Jakarta,9 April 2015 Jakarta, April 9, 2015	Effektif Supervisor Effective Supervisor	Bank Bukopin
Jakarta,19 Agustus 2015 Jakarta, August 19, 2015	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 Batch 1 Risk Management Certification Level 3 Batch 1	Bank Bukopin
Jakarta,16 Oktober 2015 Jakarta, October 16, 2015	Human Resource For Non Human Resource Batch I Human Resource For Non-Human Resource Batch I	Bank Bukopin
Jakarta,10 Desember 2015 Jakarta, December 10, 2015	Corporate Alignment Corporate Alignment	Bank Bukopin
Paris (Perancis), 1-11 Nopember 2015 Paris (France), November 1-11, 2015	Capital Market 2015 Capital Market 2015	CIMB Securities Indonesia

She started her career in the Company since March 1991. She earned her Magister Management from Prasetya Mulya in 2004 and Engineering Degree from Bogor Institute of Agriculture in 1989. Before serving the Company as Corporate Secretary, she was assigned in various working units, such as Person-In-Charge for Capital Market Division, Investor Relations Manager, Office Development Manager, Facilities and Logistics Manager, General Manager of Operational Services Office (KPO), Card Center Manager, Individual Banking Group Business Manager for Jabotabek Area II, Banking Individual Product Development Manager.

Corporate Secretary Trainings

In order to improve capacity and capability to support its duties and responsibilities, the Company's Corporate Secretary participates in various workshops, seminar and trainings, both internal and external. Trainings, workshops and seminar followed by the Company's Corporate Secretary in 2015 are as follows:

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan Perseroan melakukan kegiatan antara lain:

1. Menghadiri rapat Direksi serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan membuat dan mendokumentasikan *minutes of meeting* (notulensi rapat).
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
3. Mengelola keterbukaan informasi dan tata cara pembayaran dividen.
4. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan.
5. Melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan image Perseroan.
6. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of Duties of Corporate Secretary

Throughout 2015, the Company's Corporate Secretary implemented several duties as follows:

1. Attending meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and making as well as documenting minutes of the meetings.
2. Organizing Annual GMS and/or Extraordinary GMS.
3. Managing information disclosure and manner payment mechanism of dividends.
4. Keeping abreast of the development of the capital market in particular those related to the capital market regulations and convey information on the developments to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and stakeholders.
5. Conducting various activities related to the Company's corporate image establishment.
6. Conducting disclosure of information in accordance with the prevailing laws and regulations.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Information Access and Corporate Data

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi stakeholders untuk mengakses informasi mengenai keuangan dan perkembangan Perseroan melalui jalur-jalur komunikasi.

Informasi mengenai produk dan layanan, kegiatan, aksi korporasi dan lain-lainnya juga disajikan melalui website Perseroan <http://www.bukopin.co.id>. Nasabah juga bisa mendapatkan informasi yang lebih rinci dengan menghubungi call center Perseroan dengan nomor akses 14005 selama 24 jam setiap hari atau menghubungi kantor cabang terdekat.

Tidak hanya bagi nasabah, kemudahan akses informasi juga diberikan kepada investor dan calon investor, yaitu dengan menghubungi *Investor Relations* Perseroan melalui email investor.relations@bukopin.co.id.

Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan *Electronic Reporting* kepada Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id).

The Company always provides convenience for stakeholders to access information about the Company's financial and development through communication channels.

Information on products and services, activities, corporate actions and others are presented in the Company's website <http://www.bukopin.co.id>. Customers can also obtain more detailed information by contacting the Company's call center to access number 14005 for 24 hours every day or contact the nearest branch office.

Not only for customers, easy access to information is also provided for investors and potential investors, by contacting the Company's Investor Relations via email investor.relations@bukopin.co.id.

The Company also conducts reporting of information and material facts by letters to the Financial Services Authority and the Electronic Reporting to the Indonesia Stock Exchange (www.idxnet.co.id).

Transparansi Penyampaian Laporan

Transparency of Reporting Presentation

Jenis Laporan Type of Report	Disampaikan Kepada Presented to		
	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority (OJK)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Publikasi Media Massa Mass Media Publication
Laporan Tahunan 2014 Annual Report 2014	30 April 2015 April 30, 2015	30 April 2015 April 30, 2015	30 April 2015 April 30, 2015
Laporan Keuangan 31 Desember 2014 Financial Statement December 31, 2014	31 Maret 2015 March 31, 2015	31 Maret 2015 March 31, 2015	31 Maret 2015 March 31, 2015
Laporan Keuangan 31 Maret 2015 Financial Statements March 31, 2015	30 April 2015 April 30, 2015	30 April 2015 April 30, 2015	30 April 2015 April 30, 2015
Laporan Keuangan 30 Juni 2015 Financial Statements June 30, 2015	30 Juli 2015 July 30, 2015	30 Juli 2015 July 30, 2015	30 Juli 2015 July 30, 2015
Laporan Keuangan 30 September 2015 Financial Statements September 30, 2015	29 Oktober 2015 October 29, 2015	29 Oktober 2015 October 29, 2015	29 Oktober 2015 October 29, 2015

Hubungan Investor

Perseroan memberikan hak kepada para investor dan analis pasar modal untuk melaksanakan hak-haknya sebagai pemegang saham, dalam rangka mendukung dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para investor dan analis pasar modal yang berkenaan dengan kinerja Perseroan, melalui beberapa kegiatan investor dan media relations. Kegiatan Hubungan Investor yang dilaksanakan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No No	Kegiatan Activities	Frekwensi Frequency
1	Pertemuan khusus dengan investor, analis dan perusahaan sekuritas Special meetings with investor, analysts, and securities companies	12
2	<i>Public expose</i> Public expose	1
3	<i>Roadshow dan analyst meeting</i> Roadshow and analyst meeting	4
4	RUPS Tahunan Annual GMS	1
5	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	1
6	<i>Conference call</i> Conference call	2

Hubungan Media

Sebagai bagian dari keterbukaan informasi, Perseroan juga menerbitkan siaran pers yang diberikan kepada media massa, baik cetak, elektronik maupun online. Sepanjang tahun 2015, siaran pers yang diterbitkan Perseroan adalah sebagai berikut :

No No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Title of Press Release
1	30 Desember 2015 December 30, 2015	Bank Bukopin Tambah 7 Jaringan Kantor Bank Bukopin Adds 7 Office Networks
2	18 Desember 2015 December 18, 2015	Bank Bukopin Terus Pacu Kredit Mikro Bank Bukopin Continues to Increase Micro Credit
3	13 November 2015 November 13, 2015	Press Release Program JARING 13 November 2015 Press Release JARING Program November 13, 2015
4	28 Oktober 2015 October 28, 2015	Laba Bank Bukopin Tumbuh 17,98% Bank Bukopin's Profit Increases by 17.98%

Investor Relations

Bank Bukopin entitles investors and capital market analysts to exercise their rights as shareholders, in order to support and provide the investors and capital market analysts with a deeper understanding concerning the Company's performance through various investors and media relations activities. Investors and Media Relations activities performed in 2015 are as follows:

Media Relations

As part of the Company's information transparency to the public, the Company publishes press releases to mass media, either through print, electronic and online media. Throughout 2015, press releases issued by the Company are as follows:

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Title of Press Release
5	16 Oktober 2015 October 16, 2015	Kemendagri & Bank Bukopin Kerja Sama Pemanfaatan Data Kependudukan The Ministry of Home Affairs & Bank Bukopin's Partnership in the Utilization of Population Data
6	8 Oktober 2015 October 8, 2015	Bank Bukopin Salurkan Kredit Gula Pasir Rp 3 triliun Bank Bukopin Distributes Loan of IDR3 billion for Sugar
7	29 Juli 2015 July 29, 2015	Semester 1/2015, Kredit Bank Bukopin Tumbuh 15,31% Semester 1/2015, Bank Bukopin's Loan Grows by 15.31%
8	6 Juli 2015 July 6, 2015	Memasuki Usia ke-45, Bank Bukopin Jaga Momentum Pertumbuhan Entering 45th Anniversary, Bank Bukopin Maintains Its Growth Momentum
9	1 Juni 2015 June 1, 2015	Terbitkan Obligasi Subordinasi senilai Rp1 triliun Bank Bukopin Siapkan Langkah Ekspansi Issuing Subordinated Bonds of IDR1 billion, Bank Bukopin Prepares for Expansion
10	11 Mei 2015 May 11, 2015	Bank Bukopin Dukung Pembiayaan Kelautan dan Perikanan Bank Bukopin Supports Marine and Fishery Financing
11	28 April 2015 April 28, 2015	Triwulan I/2015, Kredit Bukopin Tumbuh 13,50% Quarter I/2015, Bukopin's Loan Grows by 13.50%
12	1 April 2015 April 1, 2015	Bank Bukopin Luncurkan Layanan Kiriman uang Bank Bukopin Launches Money Delivery Service
13	30 Maret 2015 March 30, 2015	Kinerja Bank Bukopin 2014 Bank Bukopin's Perfomance in 2014
14	4 Maret 2015 March 4, 2015	Bank Bukopin-Pembangunan Jaya Property Kerja Sama Pembiayaan Perumahan Housing Partnership of Bank Bukopin-Pembangunan Jaya Property
15	20 Januari 2015 January 20, 2015	Gedung baru Bank Bukopin Radio Dalam Resmi Dioperasikan Bank Bukopin's New Building in Radio-Dalam is Officially Operating

Laman

Laman Perseroan www.bukopin.co.id juga merupakan media penyampaian informasi kepada stakeholders. Di laman tersebut, tersedia berbagai informasi yang terkait dengan Perseroan, baik informasi produk, layanan hingga informasi keuangan.

Disamping itu, pada laman Perseroan tersedia pula alamat email sekiranya nasabah atau masyarakat berkeinginan untuk berinteraksi dengan Perseroan baik menyangkut permohonan informasi maupun penyampaian keluhan atau masukan atas pelayanan dan produk Perseroan.

Komunikasi Dengan Otoritas Terkait

Sebagai bagian dari dunia usaha di Indonesia, Perseroan tunduk dan taat terhadap setiap aturan yang berlaku, termasuk dalam hal penyampaian laporan kepada regulator. Sebagai mana diketahui, industri perbankan

Website

The Company's website www.bukopin.co.id is also a media to deliver information to stakeholders. The website provides information related to the Company in terms of product information, services, and financial information. In addition, the Company's website also presents email addresses as media provided for customers and/or public to interact with the Company either in relation to a request for information or complaints or feedback on the services and products of the Company.

Communication With Related Authority

As part of the businesses in Indonesia, the Company is subject to and shall adhere to any applicable regulations, including in terms of reporting to the regulators. As already known, banking industry is an industry under

merupakan industri dengan pengawasan yang sangat ketat. Karena itu, Perseroanpun berusaha untuk mematuhi setiap aturan yang berlaku dan memberikan laporan kepada pihak yang berkepentingan, dalam hal ini adalah Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi kepada otoritas terkait, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (pengawasan Bank dan pengawasan Pasar Modal) dan Bursa Efek Indonesia.

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi sebanyak 693 kali, dengan rincian sebagai berikut :

Tujuan Objectives	Frekwensi Frequency
OJK Perbankan Banking OJK	276
OJK Pasar Modal Capital Market OJK	360
Bursa Efek Stock Exchange	57
Jumlah Total	693

Kemudahan keseluruhan akses informasi dan data perusahaan sebagai wujud Komunikasi Eksternal dan bertujuan meningkatkan *corporate image* kepada stakeholders serta mempunyai peranan mengkomunikasikan hal-hal yang telah dilakukan Perseroan serta peningkatan *brand awareness* Perseroan di mata publik.

a very strict supervision. Therefore, the Company shall comply with any applicable regulations and reports to the parties concerned, in this case Bank of Indonesia, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Corporate Secretary makes correspondence to the relevant authorities, namely the Financial Services Authority (Bank and Capital Markets Supervision) and the Indonesia Stock Exchange.

In 2015, Corporate Secretary made correspondences as many as 693 with details as follows:

Ease of information access and corporate data as a form of External Communication is aimed to improve corporate image to stakeholders as well as to communicate matters of which have been conducted by the Company and also improvement of the Company's brand awareness in front of the public.

Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

Pelaksanaan fungsi kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan ketahanan perbankan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan senantiasa menekankan pada peran aktif dari seluruh elemen organisasi kepatuhan yang terdiri dari Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, Kepala Divisi Kepatuhan, dan Satuan Kerja Kepatuhan. Perseroan melaksanakan fungsi Kepatuhan dengan mengacu pada PBI No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Struktur Organisasi Satuan Kerja

Satuan Kerja Kepatuhan bersifat independen dan bebas dari pengaruh unit kerja lainnya. Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dari Direktur MRK, Kepatuhan dan PSDM. Kedudukan Satuan Kerja Kepatuhan adalah setingkat Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur MRK, Kepatuhan dan PSDM.

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dipimpin oleh Arief Hartono yang membawahi beberapa fungsi, antara lain Bagian Regulasi & Kebijakan, Bagian Kepatuhan Bisnis, Bagian Kepatuhan Operasi & Teknologi Informasi dan Bagian Anti Money Laundering.

The implementation of Compliance Function is one of the important elements in improving banking resilience. The implementation of Compliance Function is always stressed on the active role of all elements of the compliance organization comprising the Director in charge of Compliance Function, Head of Compliance Division and Compliance Unit. The Company implements Compliance Function with reference to PBI No. 13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 regarding Compliance Function of Commercial Banks.

Organizational Structure of Compliance Unit

Compliance Unit is an independent organization and free from the influence of other working units. Compliance Unit is established to assist the execution of duties of Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development is the same level as Division and directly responsible to the Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development.

Head of Compliance Unit is in charge of several functions, among others Regulatory and Policy Department, Business Compliance Department, Operation Compliance and Information Technology Department and Anti-Money Laundering Department.



Fungsi Kepatuhan

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha Bank sejalan dengan perkembangan teknologi, informasi, globalisasi dan integrasi lembaga jasa keuangan akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap eksposure risiko yang dihadapi, maka perlu penegakan prinsip kehati-hatian serta upaya untuk memitigasi risiko kegiatan usaha, terutama mitigas yang bersifat preventif. Upaya yang bersifat preventif dapat dilakukan dengan mematuhi berbagai kaidah perbankan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha Bank.

Fungsi Kepatuhan Perseroan adalah bagian penting dari sistem pengendalian internal Perseroan yang berperan aktif dalam berbagai langkah dan upaya untuk mencegah terjadinya penetapan kebijakan dan/atau keputusan yang didalamnya mengandung unsur-unsur ketidakpatuhan, penyimpangan atau bahkan pelanggaran terhadap ketentuan kehati-hatian, peraturan perundang-undangan yang berlaku, komitmen kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, pihak regulator, dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang, serta ketentuan internal Perseroan atau yang berpotensi menimbulkan terjadinya risiko kepatuhan.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan fungsi kepatuhan dan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, maka Perseroan telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan tugas dan tanggung jawab serta menjadi program kerja Satuan Kerja Kepatuhan pada tahun 2015, yaitu :

Satuan Kerja Kepatuhan Perseroan selain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan juga mengelola kegiatan pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), dan memantau implementasi *Good Corporate Governance* (GCG).

Compliance Function

The increasing complexity of the Bank's business activities of which in line with the technology, information development, globalization as well as integration of financial services institutions creates a great impact on risk exposure being faced. Hence, prudence principle needs to be enforced along with efforts to mitigate business risk, including preventive mitigation. This preventive mitigation may be conducted by complying with various applicable banking regulations to reduce or minimize risks of the Bank's business activities.

The Company's Compliance Function is part of the Company's internal control system which plays an active role in various steps and efforts to prevent the establishment of policies and/or decisions bearing the elements of non-compliance, deviation or even violation to prudential stipulations, prevailing laws and regulations, commitment to Bank of Indonesia/Financial Services Authority, regulators, and/or other competence supervisory authorities, as well as the Company's internal provisions or those having potential of causing compliance risk.

In order to improve the effectiveness of compliance function implementation and in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011 on the Implementation of Compliance Function, the Company has established Compliance Unit and determined its duties and responsibilities and has already made into work program of Compliance Unit in 2015, namely:

The Company's Compliance Unit is not only responsible for the implementation of compliance function, but also for managing the implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) activities and for monitoring GCG implementation.

Tujuan Satuan Kerja Kepatuhan

Penerapan fungsi kepatuhan bertujuan sebagai upaya pencegahan dini yang dilakukan internal Perseroan untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha dan keberadaannya dimaksudkan untuk mencapai beberapa sasaran utama, antara lain :

- Mewujudkan Budaya Patuh pada di lingkungan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau kebijakan internal Perseroan.
- Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Perseroan.
- Menerapkan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap kebijakan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan.
- Melakukan upaya untuk dapat memastikan Perseroan patuh terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, pihak regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
- Mewujudkan penerapan GCG berdasarkan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*) dan kewajaran (*fairness*) disemua tingkatan dan organisasi Perseroan.
- Menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) bagi Bank Umum.

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2015

Penerapan Budaya Kepatuhan

Budaya kepatuhan merupakan pondasi dasar yang wajib dimiliki oleh seluruh tingkatan organiasi. Penguatan budaya kepatuhan dilakukan secara terus menerus melalui sosialisasi ketentuan-ketentuan baik ketentuan baru maupun ketentuan lama, pengujian pemahaman ketentuan melalui *Compliance Test*, fungsi konsultatif terkait kegiatan usaha Perseroan dan sebagai fasilitator dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Perseroan serta menyediakan website kepatuhan dalam memudahkan akses ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Objectives of Compliance Unit

Compliance function aims to be an early prevention conducted by the Company's internal to reduce or minimize the risk of business activities and to achieve several primary targets, among others:

- Realizing the compliance culture in the Company's environment according to the prevailing laws and regulations and/or the Company's internal policy.
- Managing compliance risk faced by the Company.
- Implementing Bank of Indonesia/ Financial Services Authority's regulation towards policies, stipulations, systems and procedures as well as business activities conducted by the Company.
- Making efforts to ensure the Company's compliance with commitments made to Bank of Indonesia/Financial Services Authority, regulators and/or other competent supervisory authorities.
- Realizing the implementation of GCG based on transparency, accountability, responsibility, and fairness principles at all levels of the Company's organization.
- Implementing Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) for Commercial Banks.

Implementation of Compliance Function 2015 Work Program

Implementation of Compliance Culture

Compliance culture is the basic foundation which must be owned by all levels in the organization. Reinforcement of compliance culture is carried out continuously through socialization of new and old provisions, testing the understanding of provisions through *Compliance Test*, consultative function related to the Company's business activities and as facilitator in trainings held by the Company, as well as providing website of compliance in easing the access to existing provisions.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Dalam rangka melakukan pengelolaan Risiko Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan melakukan identifikasi dan pengukuran pelanggaran-pelanggaran yang terjadi meliputi jenis pelanggaran, frekuensi pelanggaran serta jumlah denda. Sehingga Satuan Kerja Kepatuhan dapat mengusulkan langkah-langkah perbaikan dalam rangka mencegah agar hal tersebut tidak berulang.

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko, Satuan Kerja Kepatuhan melakukan pemantauan terhadap kewajiban pelaporan Bank dan memastikan bahwa laporan telah disampaikan tepat pada waktunya.

Penerapan Fungsi Kepatuhan terhadap Kebijakan, Sistem, Prosedur dan Kegiatan Usaha

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan Perseroan pada kebijakan, prosedur dan sistem, Satuan Kerja Kepatuhan melakukan mapping terhadap peraturan internal yang berlaku dengan kebijakan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, pihak regulator dan/atau otoritas pengawas lain, dan merekomendasikan untuk dilakukan *review* serta disampaikan kepada unit kerja yang bertanggung jawab untuk dilakukan penyesuaian agar terjadi kesuaian antara peraturan internal dan kebijakan otoritas yang berwenang.

Dalam rangka memastikan kebijakan, sistem, prosedur dan kegiatan usaha Bank sesuai dengan ketentuan eksternal, Satuan Kerja Kepatuhan memberikan opini sebelum dilaksanakan dalam bentuk *Compliance Review*, *Compliance Opinion* dan *Compliance Checklist*.

Penerapan Fungsi Kepatuhan terhadap Komitmen

Prinsip kepatuhan terhadap komitmen kepada otoritas yang berwenang adalah bahwa Perseroan wajib memenuhi komitmen yang telah disepakati antara Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, pihak regulator dan/atau otoritas pengawas lain. Satuan Kerja Kepatuhan melakukan monitoring terhadap komitmen yang sudah dibuat oleh Perseroan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, pihak regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang dan melaporkan tindak lanjut atas komitmen tersebut.

Compliance Risk Management

In order to manage Compliance Risk, Compliance Work Unit identified and measured violations in terms of type of violation, frequency of violation and amount of fees. Hence, the Compliance Risk Unit can propose the improvement steps in order to avoid the violations from recurring.

In order to monitor and control risk, the Compliance Risk Unit monitors the Bank's obligation to report and ensure that the report has been submitted in due time.

Implementation of Compliance Function in Policy, System, Procedure and Business Activity

In order to improve the Company's compliance in policy, procedure and system, Compliance Work Unit mapped out the existing internal regulations and the policies of Bank of Indonesia/Financial Services Authority, regulatory party and/or other oversight authorities and recommended for a review to be conducted and conveyed to the responsible work unit in order to have alignment between internal regulations and the authorities' policy.

In order to ensure that policies, systems, procedures and business activities of the Bank are in line with external regulations, Compliance Task Force Unit opined that prior to implementation in Compliance Review, Compliance Opinion and Compliance Checklist.

Implementation of Compliance Function towards Commitment

The principles of compliance towards commitment to authorities is that the Company shall fulfill the commitment which was once agreed between Bank of Indonesia/Financial Services Authority, regulatory party and/or other supervisory authorities and report the follow-up on that commitment.

Penerapan Good Corporate Governance

Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola Bank, Satuan Kerja Kepatuhan melakukan self assessment pelaksanaan GCG untuk mengevaluasi pelaksanaan GCG, memberikan opini terkait implementasi pelaksanaan GCG dalam Bank dan sosialisasi implementasi GCG pada seluruh jajaran Bank.

Tabel Kepatuhan Regulasi Utama

Parameter Parameter	Persyaratan OJK Financial Service Authority Requirements	Bank Bukopin Bank Bukopin	Status Status
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Capital Adequacy	8% 8%	13,56%	Memenuhi Complied
Rasio NPL (Gross) NPL Ratio (Gross)	Maksimal 5% Maximum 5%	2,83%	Memenuhi Complied
Batas Maksimal Pemberian Kredit Legal Lending Limit	0% 0%	-	Memenuhi Complied
Giro Wajib Minimum (Rupiah) Statutory Reserves (IDR)	8% 8%	7,55%	Memenuhi Complied
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing) Statutory Reserves (Foreign Exchange)	8% 8%	8,00%	Memenuhi Complied
Posisi Devisa Netto Net Open Position	20% dari Modal 20% of Capital	0,19%	Memenuhi Complied

Pelaporan Kepatuhan

Pelaporan pelaksanaan kepatuhan Perseroan dilakukan secara berkala, meliputi :

- Laporan Bulanan
 - Laporan Realisasi Program Kerja Satuan Kerja Kepatuhan kepada Direktur yang membawakan fungsi kepatuhan.
- Laporan Triwulanan
 - Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab dari Direktur yang membawakan Fungsi Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris Utama.
- Laporan Semesteran
 - Laporan Realisasi Program kerja Satuan Kerja Kepatuhan kepada Direktur yang membawakan Fungsi Kepatuhan dan Kepala Divisi Perencanaan, Keuangan dan Akuntansi.

Implementation of Good Corporate Governance

In order to improve the implementation of the Bank's Good Corporate Governance, the Compliance Work Unit conducted self-assessment on the implementation of GCG in order to provide opinion related the implementation of GCG in the Bank and the socialization of GCG implementation in all lines in the Bank.

Main Regulatory Compliance Table

Parameter Parameter	Persyaratan OJK Financial Service Authority Requirements	Bank Bukopin Bank Bukopin	Status Status
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Capital Adequacy	8% 8%	13,56%	Memenuhi Complied
Rasio NPL (Gross) NPL Ratio (Gross)	Maksimal 5% Maximum 5%	2,83%	Memenuhi Complied
Batas Maksimal Pemberian Kredit Legal Lending Limit	0% 0%	-	Memenuhi Complied
Giro Wajib Minimum (Rupiah) Statutory Reserves (IDR)	8% 8%	7,55%	Memenuhi Complied
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing) Statutory Reserves (Foreign Exchange)	8% 8%	8,00%	Memenuhi Complied
Posisi Devisa Netto Net Open Position	20% dari Modal 20% of Capital	0,19%	Memenuhi Complied

Compliance Reporting

The Company's implementation of compliance reporting is done regularly, including:

- Monthly Reporting
 - Report on the Realization of Compliance Task Force Work Program submitted to the Director in charge of Compliance Function.
- Quarterly Reporting
 - Report on the implementation of duties and responsibilities of the Director in charge of Compliance Function submitted to the President Director with a carbon copy to the President Commissioner.
- Semester Reporting
 - Report on the Realization of Compliance Task Force Work Program submitted to the Director in charge of Compliance Function, Head of Planning, Financial and Accounting Division.

- Laporan Komparatif Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab dari Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Laporan Tindak Lanjut Komitmen yang disampaikan ke Otoritas Pengawas dengan tembusan Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Pengenalan Nasabah, Anti Pencuci Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dengan berpedoman pada Ketentuan, Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencegah, mendeteksi dan melaporkan kepada Pihak Berwenang terkait dengan segala tindakan / transaksi yang patut diduga atau diketahui terkait dengan pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Guna mendukung penerapan dan pelaksanaan Program APU & PPT Perseroan memiliki unit kerja khusus dibawah koordinasi Kepala Divisi Kepatuhan yang juga merupakan Pejabat Khusus Pengenalan Nasabah.

Program penerapan APU & PPT Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Sebagai wujud tindakan dalam rangka pencegahan agar Bank tidak dijadikan sasaran kegiatan pencucian uang dan pendanaan terorisme, telah menetapkan Kebijakan Penerapan Program APU & PPT melalui Surat Keputusan Direksi yang menjadi dasar acuan dan panduan bagi seluruh jajaran Perseroan dalam menerapkan Prinsip APU & PPT.
- Untuk mendukung pemantauan profil nasabah dan profil transaksi nasabah telah berjalan dengan efektif, Perseroan telah mempunyai Sistem Informasi yang dapat memantau, mengidentifikasi, menganalisa dan menyediakan laporan yang dilakukan nasabah dengan berpedoman pada ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku.
- Efektivitas penerapan APU dan PPT sangat

- Comparative Report on the Implementation of duties and responsibilities of the Director in charge of Compliance Function submitted to the Financial Service Authority.
- Report on the Commitment Follow-up submitted to Supervisory Authority with carbon copies to the President Director and President Commissioner.

Know-Your-Customer, Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism

The Company is committed to implement Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) based on the prevailing Legislations, Laws and Regulations, and to take necessary measures to prevent, detect and report to the concerned Authority any actions/transaction suspected and found out to be associated with money laundering and terrorism financing.

In supporting the application and implementation of AML and CFT Programs, the Company has a special work unit under the coordination of the Head of Compliance Division who is also a Special Officer of Know Your Customers.

The Company's AML & CFT application program includes, among others:

- As a preventive action to prevent the Company from being targeted for money laundering and financing of terrorism activities, the Company has determined AML and CFT Program Policy by virtue of the Decree of the Directors of which used as reference and guidelines for all levels of the Company in applying AML and CFT Principles.
- In order to support the monitoring of customers profile and customers transaction profile that has run effectively, the Company has in place Information System that can monitor, identify, analyze and provide reports made by customers based on prevailing laws and regulations.
- The effectiveness of AML and CFT application

tergantung pada integritas dan kompetensi Pejabat/Karyawan Perseroan. Untuk itu telah dilaksanakan program pelatihan karyawan secara berkala dan berkesinambungan, untuk memberikan informasi terbaru dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian para Pejabat/Karyawan yang dalam penerapan APU dan PPT.

- Menjadi counterpart Pihak Berwenang dalam hal penyidikan dan penyelidikan terkait tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.
- Menyusun Laporan yang terkait transaksi keuangan berdasarkan ketentuan Undang-Undang dan Peraturan dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan(PPATK).

Pengembangan Kompetensi Divisi Kepatuhan, Unit Kerja Pengenalan Nasabah

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, anggota Divisi Kepatuhan, Unit Kerja Pengenalan Nasabah telah mengikuti program pengembangan kompetensi, baik yang diadakan oleh internal maupun eksternal Bank. Selama tahun 2015 anggota Divisi Kepatuhan, Unit Kerja Pengenalan Nasabah diikutkan dalam training, workshop dan seminar antara lain trainning manajerial, konglomerasi keuangan, sertifikasi kepatuhan, sertifikasi manajemen risiko, *fraud*, penerapan program APU PPT dan pasar modal.

depends on the integrity and competency of the Company's Officers/Employees. Therefore, the employees training program is implemented regularly and continuously to provide the latest information in order to improve the knowledge and expertise of the Officers/Employees in implementing AML & CFT.

- Becoming counterpart for Authorized Parties in investigation related to money laundering and terrorism financing.
- Preparing Reports related to financial transactions based on the provisions of Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (PPATK) regulations.

Competency Development of Compliance Division, Know-Your-Customer Working Unit

To support its duties implementation, members of Compliance Division, Know-Your-Customer Working Unit have participated in competency development programs, both internal and external. Throughout 2015, members of Compliance Division, Know-Your-Customer Working Unit were involved in trainings, workshops, and seminar, such as managerial training, compliance certification, risk management certification, fraud, application of AML & CFT program and capital market.

Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan salah satu unsur dari Sistem Pengendalian Internal yaitu sebagai *third line of defense* yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Perseroan, serta bertanggung jawab untuk mengawal pencapaian visi dan misi Perseroan. Internal Audit membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *internal control, risk management* dan *governance process*.

Peran dan Fungsi Audit Internal

Fungsi utama Satuan Kerja Audit Intern sebagai bagian dari Struktur Pengendalian Intern Perseroan, adalah membantu Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, yaitu dengan cara mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perseroan yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Manajemen Perseroan, yaitu melalui aktivitas audit intern yang dilakukannya.

Kegiatan Satuan Kerja Audit Intern dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan Satuan Kerja Audit Intern yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Rencana Kerja & Anggaran Satuan Kerja Audit Intern disusun dengan memperhatikan Rencana Bisnis Bank serta evaluasi atas risiko yang melekat (*inherent risk*) pada rencana bisnis tersebut serta ketersediaan sumber daya Satuan Kerja Audit Intern.

Visi dan Misi Rencana Kerja & Anggaran

Visi Satuan Kerja Audit Internal “Menjadi Auditor Intern Yang Berkualitas”

Misi Satuan Kerja Audit Internal Memberikan jasa audit (jasa assurance) dan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah melalui pelaksanaan fungsi audit intern yang independen dan profesional, yang bertujuan

Internal Audit is one of the elements from Internal Control System which is the third line of defense taking on an important role to protect and secure the Company's business activities, and responsible for safeguarding the Company's vision and mission. Internal Audit helps the organization achieve its objectives through systematic and orderly approach in evaluating and improving the effectiveness of internal control, risk management and governance process.

Role and Function of Internal Audit

The main function of Internal Audit Task Force as part of the Company's Internal Control Structure is to assist the Board of Commissioners, Audit Committee and Board of Directors in carrying out its responsibilities effectively and efficiently, i.e. by evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis, associated with the implementation of the Company's operations which have the potential to cause a loss in achievement of targets set by the Company's management, by performing internal audit activities.

Internal Audit Task Force activities are carried out based on Annual Work Plan and Budgeting of Internal Audit Unit approved by the President Director and Board of Commissioners. Annual Work Plan of Internal Audit Unit is prepared by considering Bank Business Plan along with the evaluation of inherent risk at the business plan and the availability of Internal Audit Task Force resources.

Vision and Mission of Internal Audit Task Force

Vision of Internal Audit Task Force “Being a Qualified Internal Auditor”

Mission of Internal Audit Task Force is to provide audit services (assurance services) and consulting services that provide added value through the implementation of independent and professional internal audit functions aiming

untuk membantu Dewan Komisaris, Direksi serta jajaran Manajemen Perseroan di semua level dalam mengelola proses manajemen risiko, pengendalian intern dan Tata Kelola Perusahaan.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

SKAI adalah fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan komisaris melalui Komite Audit. Merujuk pada ketentuan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dari Bank Indonesia, Kepala Satuan Kerja Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada 2014, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perseroan dijabat oleh Setiani yang menjabat sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima No.BA:01/DIR/I/2014 tanggal 6 Januari 2014 sebagai pelaksanaan atas Surat Keputusan Direksi No. SKEP/1033/DIR/X/2013 tanggal 30 Oktober 2013.

to assist the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's Management at all levels in managing the process of risk management, internal control and the corporate governance.

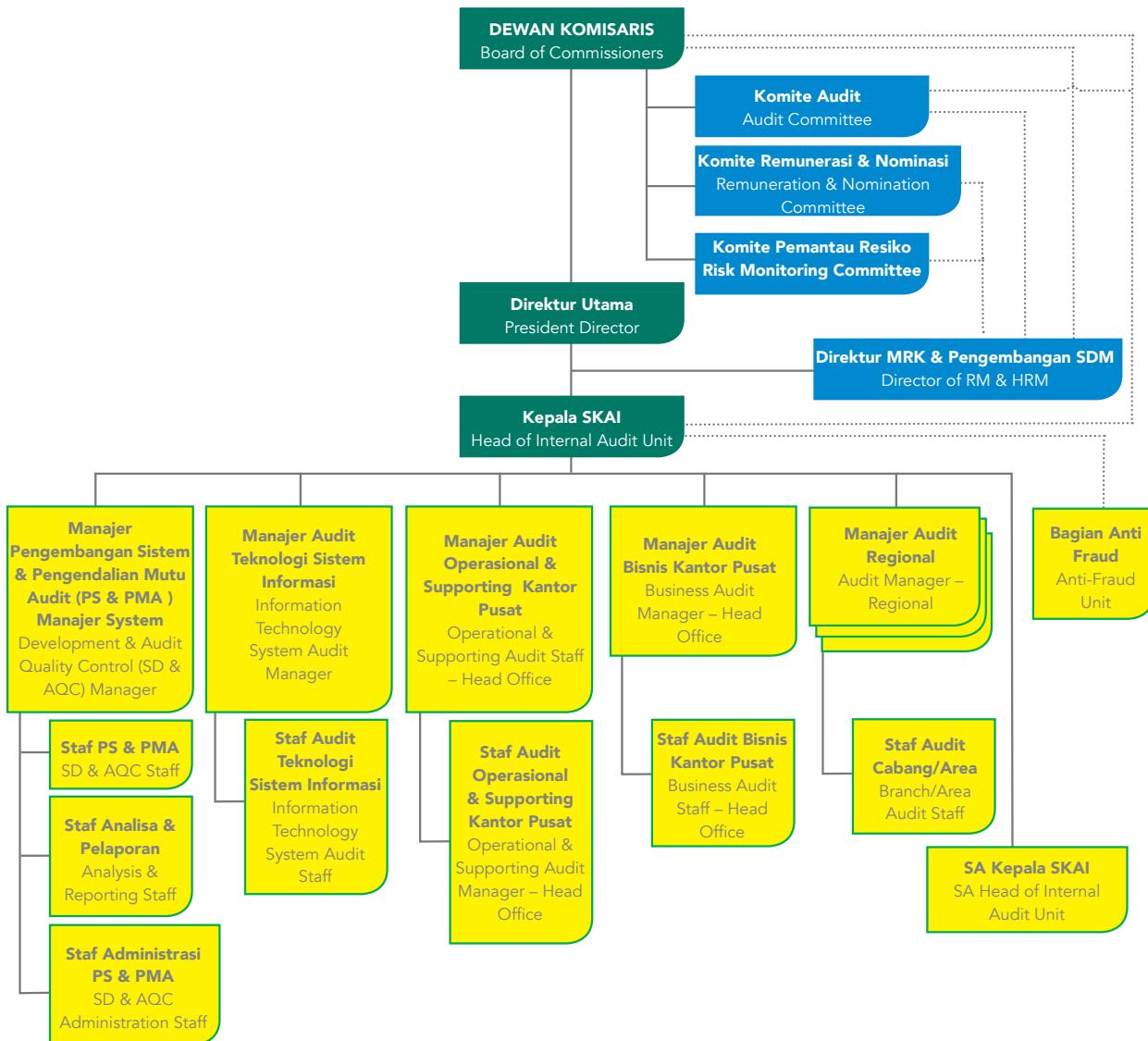
Organizational Structure and Position of Internal Audit Task Force

Internal Audit Unit is an independent function which is responsible directly to President Director and Board of Commissioners through Audit Committee. Referring to the provisions of the Implementation Standard of Bank Internal Audit Function stipulated by Bank of Indonesia, Head of the Company's Internal Audit Task Force shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

In 2014, Head of the Company's Internal Audit Task Force was Setiani, who has been serving since the signing of Letter of Acceptance No. BA:01/DIR/1/2014 dated January 6, 2014 as the implementation of the Decree of the Directors No. SKEP/1033/DIR/X/2013 dated October 30, 2013.

Adapun struktur organisasi Satuan Kerja Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut :

Organizational structure of the Company's Internal Audit Task Force is as follows:



Bagian/Unit Kerja dalam Audit Internal Perseroan terbagi atas beberapa bagian, yaitu:

1. Bagian Pengembangan Sistem dan Pengendalian Mutu Audit
2. Bagian Audit Teknologi Sistem Informasi
3. Bagian Audit Operasional & Supporting Kantor Pusat
4. Bagian Audit Bisnis Kantor Pusat
5. Bagian Audit Regional

There are several departments in the Company's Internal Audit Unit, among others:

1. System Development and Quality Control Audit Department
2. Information System Technology Audit Department
3. Operational and Supporting Head Office Audit Department
4. Head Office Business Audit Department
5. Regional Audit Department

Masing-masing unit kerja dipimpin oleh seorang manajer yang berkedudukan di Kantor Pusat dan memiliki staf dengan jumlah sesuai kebutuhan.

Pihak yang Mengangkat/ Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Merujuk pada ketentuan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dari Bank Indonesia Nomor: 1/6/PBI/1999, dan *Internal Audit Charter* PT Bank Bukopin, Kepala Satuan Kerja Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia.

Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Satuan Kerja Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Satuan Kerja Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Satuan Kerja Audit Internal sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor: KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala SKAI diberitahukan kepada Bapepam dan LK.

Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. tanggal 27 Januari 2011.

Internal Audit Charter Perseroan merupakan dokumen yang dibuat serta ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sebagai penyempurnaan dari *Internal Audit Charter* sebelumnya. *Internal Audit Charter* merupakan pedoman/landasan kerja bagi SKAI, khususnya mencakup misi, fungsi dan tujuan, ruang lingkup pekerjaan, wewenang, dan tanggung jawab SKAI sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam :

Each Department is chaired by a manager based in Head Office with the number of staff is in accordance with the requirements.

Party Appointing/Dismissing Head of internal Audit Unit

In reference to the provision on Implementation Standard of Bank Internal Audit Function from Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999, and Internal Audit Charter of PT Bank Bukopin, Head of Internal Audit Task Force is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners and the reported to Bank Indonesia.

President Director may dismiss Head of Internal Audit Task Force after getting approval from the Board of Commissioners, of Head of Internal Audit Task Force fails to fulfill the requirements as auditor as regulated in the Decision of Chairman of Supervisory Agency of Capital Market (Bapepam) and Financial Institution (LK) No. KEP-496/BL/2008 on Establishment and Guidelines for the Formation of Internal Audit Task Force Charter.

Every appointment, replacement, or dismissal of Head of Internal Audit Unit to Bapepam and LK.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter is stipulated based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Directors dated January 27, 2011.

The Company's Internal Audit Charter is a document made and stipulated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners as an enhancement to the previous Internal Audit Charter. Internal Audit Charter is the work guidelines for Internal Audit Unit, especially including mission, functions and objectives, scope of work, authorities and responsibilities of Internal Audit Unit in accordance with the stipulations in:

1. Peraturan Bank Indonesia No : 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.
2. Peraturan Bank Indonesia No : 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Bank Indonesia No : 5/22/DPNP (2003) tentang Pedoman Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Bank Indonesia No : 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Bank Umum.
5. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No : KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal

Agar aktifitas audit intern, dapat berjalan dengan efektif, menjamin integritas data dan menunjang kelangsungan operasional Perseroan, Satuan Kerja Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut :

- Menyusun serta melakukan pengkinian Standar Kinerja Auditor Intern guna menjamin dan meningkatkan mutu audit serta membantu Perseroan dengan cara yang konsisten dengan standar tersebut.
- Merencanakan, melaksanakan, dan menyusun laporan atas setiap aktivitas audit kepada Direktur Utama, dengan tembusan Kepada Ketua Komite Audit, Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan PSDM serta Direktur terkait. Pelaksanaan audit wajib dilakukan secara efektif, menyeluruh dan berkala.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen sehingga kekurangan yang ada dapat diperbaiki.
- Melakukan monitoring tindak lanjut hasil audit untuk memastikan bahwa tindakan korektif atas hasil temuan yang dilaporkan telah dilakukan.
- Melakukan analisis kecukupan atas realisasi janji perbaikan yang telah dilaksanakan oleh auditee,

1. Bank Indonesia Regulation No: 1/6/PBI/1999 on the Assignment of Compliance Director and the Application of the Implementation Standard of Internal Audit Function for Commercial Banks.
2. Bank Indonesia Regulation No: 5/8/PBI/2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks.
3. Bank Indonesia Circular Letter No: 5/22/DPNP (2003) on Guidelines for Internal Control System for Commercial Banks.
4. Bank Indonesia Regulation No: 9/15/PBI/2007 on the Application of Risk Management on the use of Information Technology for Commercial Banks.
5. Decision of the Chairman of Supervisory Agency of Capital Market and Financial Institution No: KEP-496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines for the Formation of Internal Audit Unit Charter.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Task Force

In order for the internal audit activities to run effectively and also to ensure data integrity and support the continuity of the Company's operations, Internal Audit Task Force has duties and responsibilities as follows:

- Preparing and updating Internal Auditor Performance Standards to ensure and improve the quality of audits and assist the Company in a consistent manner with the standards.
- Planning, implementing and reporting every audit activity to the President Director, with a copy to the Chairman of Audit Committee, Director of Risk Management, Director of Compliance, Director of Human Resources and other relevant Directors. The audit shall be conducted effectively, thoroughly and periodically.
- Providing objective recommendations for improvements and information on the activities examined at all levels of management in order to fix all weaknesses
- Monitoring the follow-up of audit results to ensure that corrective actions on the reported findings have been taken.
- Conducting adequacy analysis on realization of the promised improvements to be implemented

berdasarkan hasil monitoring pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pula pengecekan lebih lanjut apabila terdapat kesulitan atau hambatan yang menyebabkan tindak lanjut tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya.

- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Mengkoordinasikan kegiatan Audit Intern dengan Audit Ekstern sehingga dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.

Ruang Lingkup Pekerjaan Satuan Kerja Audit Internal

1. Melakukan pengujian serta evaluasi terhadap efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko (*risk assessment methodology*), sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*), baik secara harian, mingguan, maupun bulanan.
3. Melakukan *review* secara berkala terhadap kebenaran proses dan metode penilaian kecukupan permodalan Perseroan, apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dikaitkan dengan hasil estimasi terhadap potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian intern, termasuk pengujian atas transaksi dan prosedur pengendalian yang spesifik, serta cara bagaimana tanggung jawab yang telah diberikan kepada masing-masing karyawan telah dijalankan.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Satuan Kerja Audit Internal 2015

Pada 2015 Satuan Kerja Audit Internal Perseroan telah melaksanakan audit atas 106 entitas audit yang mencakup Kantor Pusat beserta anak perusahaan, Area dan Cabang Perusahaan, dengan realisasi pemeriksaan melebihi dari rencana audit tahun 2015 yang telah ditetapkan sebelumnya. Uraian pelaksanaan audit tahun 2015 adalah sebagai berikut:

by audited, based on the follow-up results of monitoring conducted. Subsequently, further examination is conducted if there are any difficulties or obstacles that cause the follow up cannot be done properly.

- Working closely with Audit Committee.
- Coordinating Internal Audit activities with External Auditors in order to achieve comprehensive and optimum audit results.

Scope of Work of Internal Audit Task Force

1. Performing testing and evaluation of the effectiveness of risk management procedures and risk assessment methodologies in accordance with the Company's policy.
2. Conducting daily, weekly, and monthly Functional Review.
3. Periodically reviewing the validity of the process and method for evaluating the adequacy of the Company's capital to find out whether it is already in accordance with applicable regulations, associated with the estimation of potential risks faced by the Company.
4. Performing testing and evaluation of the adequacy and effectiveness of internal control system, including the testing of transactions and specific control procedures, as well as methods how the responsibilities assigned to each employee are already executed.

Implementation of Internal Audit Task Force Activities in 2015

In 2015, the Company's Internal Audit Task Force has implemented audit on 106 audit entities including Head Office and Branches as well as Subsidiaries. This number has exceeded the 2015 audit plan that is previously set. Description of audit implementation in 2015 is as follows:

Kegiatan Audit Audit Activity	Rencana 2015 Plan 2015	Realisasi 2015 Realization 2015	% Pencapaian % Achievement
Audit Rutin Routine Audit			
Audit Rutin (Kantor Pusat) Routine Audit (Head Office)	38	37	97.37%
Audit Rutin Perkreditan (Area) Loan Routine Audit (Area)	11	11	100%
Audit Rutin Perkreditan (Cabang) Loan Routine Audit (Branch)	11	11	100%
Audit Rutin Ops & Support (Area & Cabang) Ops & Support Routine Audit (Area & Branch)	11	11	100%
Audit Bidang Teknologi Sistem Informasi Information System Technology Audit	11	11	100%
Audit Umum General Audit			
Audit Umum Cabang General Audit (Branch)	24	24	100%
Audit Khusus/Unplan Audit Special Audit/Unplanned Audit	0	2	-
Total Total			100.94%

Penilaian Oleh Lembaga Independen

Sesuai ketentuan PBI No.1/6/PBI/1999 dan 9/15/PBI/2007 bahwa aktivitas Satuan Kerja Audit Internal harus dikaji oleh Lembaga Independen minimal setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan menggunakan tolak ukur ketentuan SPFAIB Bank. Berikut adalah hasil penilaian lembaga independen terhadap aktivitas Satuan Kerja Audit Internal Perseroan pada 3 (tiga) periode terakhir :

Assessment by Independent Agency

Pursuant to PBI No.1/6/PBI/1999 and No. 9/15/PBI/2007, Internal Audit Task Force activities must be assessed by an Independent agency at least once every 3 (three) years using Bank Indonesia's SPFAIB provisions as a benchmark. Following are results of assessment conducted by the Independent Agency on the Company's Internal Audit Task Force activities in the last 3 (three) periods:

Periode Period	Lembaga Independen Independent Agency	Hasil Penilaian Assessment Result
2005 - 2007	Kosasih & Nurdyaman	Umumnya Sesuai Generally complied
2008 - 2010	Drs. Freddy Pam Situmorang	Umumnya Sesuai Generally complied
2011 - 2013	Hertanto Sidik & Indra	Umumnya Sesuai Generally complied

Kualifikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Perkembangan bisnis Perseroan yang pesat, menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia/ Auditor yang handal yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Satuan Kerja Audit Internal Perseroan selalu berupaya untuk memberikan pendidikan berkelanjutan bagi seluruh personel Internal Audit, antara lain pendidikan profesi yang bersertifikasi baik yang bersifat nasional maupun internasional untuk bidang audit maupun manajemen risiko. Peningkatan kompetensi dan wawasan auditor intern dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan rotasi penugasan untuk memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selama tahun 2015, Satuan Kerja Audit Internal telah melakukan program pendidikan berkelanjutan, baik internal maupun eksternal, serta program sertifikasi sesuai rencana peningkatan kompetensi yang telah dibuat untuk setiap auditor.

Untuk menjaga profesionalisme dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Perseroan menetapkan persyaratan minimal pendidikan dan pengalaman kerja, serta Kode Etik Profesi yang harus dipenuhi oleh setiap auditor intern.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah pegawai Satuan Kerja Audit Internal adalah 85 orang, termasuk Kepala Satuan Kerja Audit Internal. Auditor Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikasi profesi sebagai auditor baik nasional maupun internasional Berikut data mengenai sertifikasi yang telah diperoleh oleh auditor di Divisi Satuan Kerja Audit Intern sampai dengan akhir 2015:

Qualification and Certification of Internal Audit Employees

Along with rapid development of its business, the Company has determined a requirement for reliable Human Resources/Auditors who have the knowledge, skills, and competencies required in carrying out their responsibilities. The Company's Internal Audit Task Force consistently strives to provide advanced education for all personnel of Internal Audit Unit, such professional education with national and international certification in audit and risk management. Enhancement of competency and knowledge of internal auditors are carried out through various education programs and rotational assignments to fulfill qualifications and competencies in accordance with the Company's needs. Throughout 2015, Internal Audit Task Force conducted sustainable education programs, both internal and external, as well as certification programs in accordance with training roadmap arranged for each auditor.

To keep up professionalism in implementing internal audit function, the Company has determined the requirement of minimum educational level and work experiences, as well as the Code of Professional Ethics the internal auditors should meet.

As of December 31, 2015, Internal Audit Task Force has 85 staff members, including Head of Internal Audit Task Force. The Company's auditors have already possessed qualifications and certifications as internal audit professionals, both nationally and internationally. The following is certifications that have been obtained by auditors in Internal Audit Unit until end of 2015:

Program Sertifikasi Certification Program	Jumlah Auditor Number of Auditors
Internasional International	
Certified Fraud Examiner (CFE) Certified Fraud Examiner (CFE)	1 orang 1 person
Nasional National	
Sertifikasi Internal Audit Internal Audit Certificaton	
Qualified Internal Auditor Dasar 2 Qualified Internal Auditor Basic 2	11 orang 11 persons
Qualified Internal Auditor Lanjut 1 Qualified Internal Auditor Advanced 1	31 orang 31 persons
Qualified Internal Auditor Lanjut 2 Qualified Internal Auditor Advanced 2	6 orang 6 persons
Certified Bank Internal Auditor (CBIA - LSPP) Certified Bank Internal Auditor (CBIA - LSPP)	27 orang 27 persons
Risk Based Internal Auditor Risk Based Internal Auditor	
Sertifikasi Manajemen Risiko Level I Certification on Risk Management Level I	61 orang 61 persons
Sertifikasi Manajemen Risiko Level II Certification on Risk Management Level II	12 orang 12 persons
Sertifikasi Manajemen Risiko Level III Certification on Risk Management Level III	1 orang 1 person

Rencana Kegiatan Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan merencanakan kegiatan Audit Internal sebagai berikut:

Activity Plan in 2016

In 2016, the Company plans to conduct the following Internal Audit activities:

Rencana Kerja Pemeriksaan Tahun 2016

Audit Workplan 2016

Audit Rutin Routine Audit

Kantor Pusat Head Office

Audit Area Area Audit

Direktorat Pelayanan & Operasi
Directorate of Service & Operation

Direktorat Keuangan & Perencanaan
Directorate of Finance & Planning

Direktorat Utama
Main Directorate

Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan SDM
Directorate of Risk Management, Compliance and HR Development

Direktorat Pengembangan Bisnis & TI
Directorate of Business Development & TI

Direktorat Komersial
Directorate of Commercial

Direktorat Ritel
Directorate of Retail

Audit Bidang TSI
IT Audit

Kantor Cabang dan Area Branch Office and Area

Audit Area Area audit

8 Kantor Area Jakarta
8 Area Offices in Jakarta

Audit Umum General Audit

16 Kantor Cabang
16 Branch Offices

8 Kantor Area Jakarta
8 Area Offices in Jakarta

Tematic Audit Thematic Audit

Thematic Audit Bisnis
Business Thematic Audit

Thematic Audit Operasional
Operational Thematic Audit

Cakupan Pemeriksaan Scope of Audit

Bisnis dan Operasional/Supporting
Business and Operational/Supporting

Cakupan Pemeriksaan Scope of Audit

Bisnis dan Operasional/Supporting
Business and Operational/Supporting

Cakupan Pemeriksaan Scope of Audit

Bisnis dan Operasional/Supporting
Business and Operational/Supporting

Bisnis dan Operasional/Supporting
Business and Operational/Supporting

Audit Eksternal dan Akuntan Perseroan

The Company's External Audit and Accountant

Pengawasan terhadap Perseroan dilaksanakan oleh auditor internal Perseroan dan juga auditor eksternal diantaranya oleh Bank Indonesia (BI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Penunjukan Akuntan Perseroan

Sesuai dengan RUPS Perseroan yang telah diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2015, bahwa RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik dalam rangka kebutuhan atas Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015.

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dilakukan melalui mekanisme tender terbatas pengadaan jasa audit umum, dengan peserta tender sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. KAP yang masuk dalam kelompok The Big Five;
3. Memiliki afiliasi internasional;
4. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap bank berstatus perusahaan terbuka.

Berdasarkan kriteria tersebut, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan PT Bank Bukopin, Tbk. Tahun Buku 2015.

Periode Audit dan Biaya Audit

Akuntan Sungkoro dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan sebanyak 1 (satu) periode. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perseroan selama lima tahun serta biaya audit yang dikeluarkan:

Supervision on the Company is conducted by the Company's internal auditors as well as external auditors including Bank Indonesia and Public Accountants Firm.

Appointment of the Company's Accountant

Pursuant to the Company's GMS held on May 2014, the GMS grants power and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountants Office in order to meet the needs for financial Audit in the Fiscal Year 2014.

The appointment of Public Accountants and Public Accountants Office shall be conducted through a limited tender mechanism for general audit services procurement, in which the tender participants shall comply with the criteria as follows:

1. Registered in Bank Indonesia and the Financial Services Authority\;
2. Included in the Big Five;
3. Having international affiliation;
4. Having experience in conducting audits on a bank with publicly listed company status.

Based on the above criteria, the Board of Commissioners has appointed Public Accountants Firm Purwantono, Sungkoro and Surja as the external auditor to audit the Financial Statements of PT Bank Bukopin, Tbk. for Fiscal Year 2015.

Period and Fees of Audit

The Accountant Sungkoro from Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro and Surja conducted audit on the Company's financial statements for 1 (one) periods. The table below presents information on the Accountant and Public Accountants Firm conducting Financial Audit for the Company for the past five years, as well as audit costs incurred:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant Name (Partner In-Charge)	Fee Fee
2015	Purwantono, Sungkoro dan Surja	Sungkoro	Rp1.800.000.000 IDR1,800,000,000
2014	Purwantono, Suherman dan Surja	Sinarta	Rp1.800.000.000 IDR1,800,000,000
2013	Purwantono, Suherman dan Surja	Sinarta	Rp1.550.000.000 IDR1,550,000,000
2012	Purwantono, Suherman dan Surja	Sinarta	Rp1.625.000.000 IDR1,625,000,000
2011	Purwantono, Suherman dan Surja	Drs. Hari Purwantono	Rp1.525.000.000 IDR1,525,000,000

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Pada tahun 2015, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja juga melaksanakan audit Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap 1 tahun 2015 dengan biaya sebesar Rp1.300.000.000

Hubungan Antara Perseroan, Akuntan Publik dan Bank Indonesia

Selama periode pelaksanaan audit tahun 2015, Perseroan menjalin komunikasi terbuka dan memberikan informasi serta data yang lengkap kepada auditor eksternal untuk kepentingan pemeriksaan. Komunikasi dan kerjasama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait dengan kebijakan vsi terbaru, termasuk perkembangan perpajakan sehingga laporan keuangan disajikan secara wajar.

Other Services in addition to the Financial Audit

In 2015, Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro, and Surja conducted audit on Public Offering of Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche I Year 2015 with cost amounted to IDR1,300,000,000

The Relationship between the Company, Public Accountant and Bank Indonesia

During the period of audit implementation in 2015, the Company established an open communication and provided information as well as complete data to the external auditors for audit purposes. Communication and cooperation with external auditors were constantly conducted in accordance with the latest accounting policies, including the development of taxation so that the financial statements are fairly presented.

Sistem Pengendalian Internal (SPIN)

Internal Control System (SPIN)

Sistem Pengendalian Intern (SPIN) merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Perseroan secara berkesinambungan (on going basis) yang kualitas disain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Perseroan, dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (fraud) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Gambaran Singkat Sistem Pengendalian Interen (SPIN)

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Perseroan. Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Perseroan dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, pelatihan dan pengembangan SDM, memonitor dan memberikan arahan Manajemen serta memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris, melalui Komite-Komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab mengkaji atas dipatuhi peraturan perundang-undangan yang terkait. Berbagai penyimpangan dilaporkan kepada Manajemen serta Komite Audit dan sebab serta tindakan yang telah dilakukan diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris termasuk implementasi atas peraturan baru dari Bank Indonesia.

Internal Control System (SPIN) is a monitoring process mechanism established by the Company's management on an ongoing basis of which quality of design and implementation is influenced by the Company's Board of Commissioners, Directors and all officers and employees, which is designed to provide adequate assurance to maintain and safeguard the Company's assets, ensure the availability of accurate reporting, improve the Company's adherence to prevailing regulations, reducing the impact of financial losses, deviations including fraud and violation of prudential aspects, as well as improve organizational effectiveness and cost efficiency.

Brief Description of Internal Control System (SPIN)

Control environment has become an important part of the Company's history and culture. The Directors is committed to implement control activities on the Bank's operational activities by arranging the organizational structure, defining authorities and responsibilities, upholding integrity and ethical values, Human Resources training and development, monitoring and providing management directives as well as taking into account the external factors affecting the Bank's operations and risk management application.

The Board of Commissioners through its supporting committees periodically reviews the control environment and conducts independent assessment that is subsequently communicated to the Directors to be followed-up.

Policies and procedures for the primary and supporting business units have been prepared and approved by Directors, and periodically reviewed and updated. The Compliance Task Force is responsible for reviewing compliance with the prevailing laws and regulations. Deviations are reported to the Management and Audit Committee, and the causes and actions taken are informed to the Directors and Board of Commissioners, including the implementation of new regulations of Bank of Indonesia.

Pejabat Perseroan secara berkala melakukan review atas keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

Tujuan SPIN

Beberapa tujuan SPIN adalah untuk memastikan:

1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (Tujuan Kepatuhan), yaitu: untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah otoritas pengawasan Perseroan maupun kebijakan, ketentuan, dan peraturan interen yang ditetapkan Perseroan.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu (Tujuan Informasi), yaitu: untuk menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perseroan (Tujuan Operasional), yaitu: untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan asset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (risk culture) pada organisasi secara menyeluruh (Tujuan Budaya Risiko), yaitu: untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.
5. Mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Kedudukan dan Pelaksanaan SPIN

Sesuai SE 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, kedudukan dan pelaksanaan SPIN di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direktorat Manajemen Risiko & Kepatuhan dan Pengembangan SDM.

The Company's Officers periodically conduct a review on the existence and effectiveness of controls, performing distribution of adequate duties, routinely verify data accuracy and test the plans to cope with emergency conditions.

Objectives of SPIN

SPIN Objectives are to ensure:

1. The Compliance with applicable laws and regulations (Compliance Objective), which is to ensure that all the Company's business activities have been carried out according to the laws and regulations in force, both those issued by government, the Company's supervisory authority, as well as internal policies and regulations set forth by the Company.
2. The availability of financial and management information in a correct, complete and timely manner (Information Objective), which is to provide in a correct, complete, and timely manner relevant reports required to make the right and accountable decisions.
3. The Efficiency and effectiveness of the Company's business activities (Operational Objective), which to increase effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the Company from the risk of loss.
4. The Improved risk culture effectiveness in the organization thoroughly (Risk Culture Objective), which is to identify the weaknesses and assess deviations at the early stage and re-assess the fairness of policies and procedures existing in the Company on an ongoing basis.
5. Mitigating the impact of losses, deviations including fraud and violation of prudential aspects.

Position and Implementation of SPIN

In accordance to Circular Letter No.5/22/ DPNP dated September 29, 2003 regarding Guidelines for Internal Control System Standard for Commercial Banks, the position and implementation of SPIN in the Company is under the responsibility of the Directorate of Risk Management & Compliance and Human Resources Development.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO

Pelaksana pengendalian internal di Perseroan telah memiliki standar acuan kerja yang mengacu pada COSO Framework. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh divisi dan fungsi yang ada di Perseroan, mengingat proses pengendalian mutu merupakan tanggung jawab dan harus dimulai dari masing-masing divisi/fungsi.

Evaluasi Tingkat Efektivitas

Sistem Pengendalian Intern Sistem Pengendalian Internal (SPIN) di Perseroan dijalankan oleh Divisi Kepatuhan, SKAI dan Manajemen Risiko guna memastikan tingkat efektifitas pengendalian internal Perseroan, melalui evaluasi yang independen mengenai kecukupan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan sistem.

Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan salah satu dasar bagi Manajemen Perseroan untuk menetapkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Evaluasi terhadap tingkat efektivitas sistem pengendalian intern digambarkan melalui rating audit yang menjadi dasar dilakukannya perbaikan-perbaikan antara lain dalam bentuk pengkinian kebijakan/prosedur/sistem.

Internal Control System Conformity with COSO

Executors of internal control in the Company have in place a reference work standard based on the COSO Framework. The policy applies to all divisions and functions existing in the Company, considering the quality control process constitutes a responsibility and shall start from each division/function.

Evaluation of Effectiveness Level of Internal Control System

The Company's Internal Control System (SPIN) is carried out by the Compliance, Internal Audit and Risk Management Division to ensure the effectiveness of the Company's internal control through an independent evaluation on adequacy of and compliance with policies, procedures and systems.

Evaluation of the internal control system implementation is one of the basis for the Company's Management to establish the effectiveness of internal control system. Evaluation of the level of internal control system effectiveness is specified by an audit rating underlying the improvements, among others in the form of updating policies/procedures/systems.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/ PBI/2009; Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011; Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Selain peraturan eksternal, Perseroan juga berpedoman pada ketentuan internal dengan mengacu kepada Surat Keputusan Direksi No. 702 tahun 2011 tentang Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank Bukopin.

Dalam Mengelola Risiko Perseroan memiliki mekanisme pengelolaan risiko untuk meminimalisir risiko yang mungkin dihadapi. Perseroan berupaya memitigasi risiko dari setiap lini bisnis yang berpotensi memiliki risiko.

Tugas utama Divisi Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses untuk mengumpulkan dan menguji pengukuran dan pelaporan risiko yang dilaporkan oleh para pemilik risiko tersebut. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Direksi.

Manajemen Risiko Terintegrasi

Terkait dengan rencana penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Perseroan sebagai entitas utama telah melakukan sosialisasi ketentuan Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan termasuk melakukan komunikasi dengan Anggota Konglomerasi Keuangan.

In implementing risk management, the Company refers to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks as amended with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/25/ PBI/2009; Circular Letter No. 5/21/DPNP on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks as amended with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011; Bank Indonesia Regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 on Soundness Level Assessment for Commercial Banks.

In addition to external regulations, the Company also refers to internal regulation by referring to the Decree of the Directors No. 702/2011 on Basic Policy of the Company's Risk Management.

In managing risk, the Company has in place a risk management mechanism to mitigate the risks that may be encountered. The Company strives to mitigate the risk of each business line that is potentially at risk.

The main duty of Risk Management Division is to establish policies and procedures for risk management as well as perform a series of processes to compile and evaluate the measurement and reporting of risk by the risk owners. Risk management policy is established through process of approval by the Directors.

Integrated Risk Management

In relation to the implementation plan of integrated risk management for financial conglomerates as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. The Company as main entity has conducted socialization on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates regulations, including communication with the Members of Financial Conglomerates.

Sebagai acuan dalam pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Perseroan telah mengeluarkan beberapa ketentuan internal terkait, diantaranya: Surat Keputusan No. 2105 Tahun 2015 tanggal 16 November 2015 tentang Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Bukopin Tbk. Surat Edaran No. SE/066/DRK/XII/2015 tanggal 15 Desember 2015 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Bukopin Tbk. dan Surat Edaran No. SE/067/DRK/XII/2015 tanggal 15 Desember 2015 tentang Pedoman Penilaian Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Bukopin Tbk.

Adapun penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut paling kurang mencakup:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko secara terintegrasi, serta sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Mekanisme Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan memperhatikan perkembangan kondisi internal Perseroan maupun perkembangan kondisi eksternal antara lain berupa adanya perubahan dan atau penyesuaian ketentuan-ketentuan terkait manajemen risiko dan juga memperhatikan arah kebijakan Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa Keuangan ke depan yang akan diambil dalam situasi perekonomian Indonesia selama tahun 2016 yang diperkirakan masih penuh tantangan dan masih dibayangi oleh ketidakpastian global.

Ketidakpastian global tersebut bersumber dari rencana kenaikan suku bunga acuan Fed Fund Rate (FFR) oleh Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) dimana terdapat kemungkinan kenaikan FFR mundur ke akhir tahun

As references for the implementation of Integrated Risk Management, the Company has issued several internal regulations, such as Decree No. No. 2105 Year 2015 dated November 16, 2015 on Basic Policy of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates of PT Bank Bukopin, Tbk. Circular Letter No. SE/066/DRK/XII/2015 dated December 15, 2015 on Guidelines of the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates of PT Bank Bukopin Tbk, and Circular Letter No. SE/067/DRK/XII/2015 dated December 15, 2015 on Guidelines of Integrated Risk Profile Assessment for Financial Conglomerates of PT Bank Bukopin, Tbk.

Implementation of integrated risk management should at least include the following:

1. Supervision of the Main Entity's Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Sufficient policy, procedure, and limit determination of Integrated Risk Management;
3. Sufficient process of identification, measurement, monitoring and control of Integrated Risk Management, and Integrated Risk Management information system; and
4. Comprehensive internal control system on the implementation of Integrated Risk Management.

Risk Management Mechanism

The Company performs Risk Management by taking into account the development of its internal and external conditions including but not limited to amendments and/or adjustments to the relevant provisions of risk management as well as the policy direction of Bank Indonesia and Financial Services Authority that will be taken going forward within the economic condition throughout 2016 of which estimated to be full of challenges and shadowed by global uncertainty.

This global uncertainty is originated from the plan to increase interest rate in reference to Fed Fund Rate (FFR) by Central Bank of the United States of America (The Fed) of which FFR increase may be delayed to

2015 dan masih melambatnya perekonomian ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi China sebagai negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia diprediksi masih lambat, sedangkan Jepang diperkirakan masih belum pulih dan demikian pula dengan zona Euro. Berbagai cara telah dilakukan untuk mengatasi perlambatan ekonomi. People Bank of China (PBoC) kembali memangkas suku bunga acuan dan giro wajib minimum (GWM) perbankan untuk keenam kalinya sejak November 2014. Usaha yang berbeda dilakukan oleh Bank of Japan (BoJ) dan European Central Bank (ECB) dengan tetap mempertahankan stimulus melalui program pembelian aset (quantitative easing/QE), bahkan ECB juga berencana melanjutkan QE dengan jumlah yang lebih besar.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut diatas dan sebagai antisipasi adanya perubahan dan atau penyesuaian ketentuan-ketentuan terkait manajemen risiko baik dari BI maupun OJK, maka dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan secara kontinu akan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur internal sesuai ketentuan yang akan ditetapkan BI dan/atau OJK. Penyesuaian/penyempurnaan kebijakan manajemen risiko Perseroan akan dilakukan secara komprehensif yang mencakup seluruh aspek risiko dan diarahkan untuk mendukung strategi pertumbuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan risk appetite. Selain itu proses manajemen risiko akan dilakukan melalui kerja sama dengan unit kerja terkait lainnya agar dapat lebih tajam dalam mengidentifikasi, mengukur dan memitigasi risiko.

Penerapan manajemen risiko mencakup 8 jenis risiko utama, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan, yang dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan berpedoman pada Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank Bukopin dengan filosofi risiko Perseroan, yaitu "Mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya

end of 2015. In addition, global economic condition is also still slowing down. China's economic growth as a country with the second largest economy in the world is still predicted to be slow, while Japan is also still not yet recovered as well as Euro zone. Various mechanisms has been done to overcome the economic slowdown. People Bank of China (PBoC) has cut the reference interest rate and banking Minimum Reserve Requirement for the sixth time since November 2014. Different mechanism was done by Bank of Japan (BoJ) and European Central Bank (ECB) by maintaining stimulus through asset purchase program (quantitative easing/QE), ECB even planned to continue QE with a larger amount.

Considering these conditions and also to anticipate changes and/or adjustments of relevant regulations on risk management by Bank Indonesia and Financial Services Authority, in the implementation of risk management, the Company will continue to make adjustment on internal policy and procedure in accordance with the regulations stipulated by Bank Indonesia and/or Financial Services Authority. Adjustment/refinement of the Company's risk management policy shall be conducted comprehensively of which includes all risk aspects and directed to support the Company's growth strategy and yet still taking into account its risk appetite. In addition, risk management process will be carried out through partnership with other working units to enable sharpen identification, assessment and mitigation of risks.

Implementation of risk management includes 8 main types of risk, i.e. Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk that are conducted through risk identification, assessment, monitoring and control process.

In the implementation of risk management, the Company refers to its Risk Management Basic Policy with the Company's risk philosophy, namely "To get

dengan mengambil risiko menengah melalui diversifikasi produk, sistem pengendalian risiko yang ketat dan pengembangan SDM”.

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja (risk taking unit), mengingat risiko yang dihadapi merupakan risiko yang melekat pada produk, transaksi, maupun proses pada unit bersangkutan. Selain itu risk taking unit wajib menyampaikan laporan dan/atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola unit kerja yang bersangkutan kepada Divisi Manajemen Risiko.

Untuk mendukung pencapaian filosofi risiko Perseroan, maka Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki misi untuk menjalankan fungsi pengelolaan risiko yang selaras dengan risk appetite Perseroan guna terkendalinya tingkat risiko inheren dan penerapan manajemen risiko yang berkualitas.

Profil Risiko

Penilaian profil risiko ditentukan dengan menggabungkan hasil penilaian risiko inheren dan Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, yang meliputi:

- a. Tata Kelola Risiko;
- b. Kerangka Manajemen Risiko;
- c. Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sumber Daya Manusia, dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen; dan
- d. Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko.

Dari hasil self assessment yang dilakukan Perseroan atas profil risiko triwulan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada posisi Desember 2015 dan September 2015, predikat risiko Perseroan secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit Peringkat 2 (Low to Moderate). Secara keseluruhan terlihat bahwa dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan, kemungkinan kerugian dan tingkat risiko inheren yang dihadapi Perseroan tergolong rendah ke moderat dan masih dapat dicover oleh permodalan Perseroan. Demikian juga dilihat dari sisi kualitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan memadai dibanding potensi kejadian risiko yang mungkin timbul.

the highest profit by taking a moderate risk through diversification of products, strict risk control systems and human resource development”.

In principal, risk management process is conducted by each working unit (risk taking unit), considering that risks are attached to product, transaction, or process of the relevant unit. In addition, risk taking unit is responsible to submit report and/or information on risk exposure managed by relevant working unit to Risk Management Division.

To support the Company's in achieving its risk philosophy, Risk Management Unit has mission to carry out risk management function in accordance with the Company's risk appetite to control the level of inherent risk and high quality risk management implementation.

Risk Profile

Risk profile assessment is conducted by combining inherent risk assessment result and Risk Management Quality Assessment, which includes:

- a. Risk Governance;
- b. Risk Management Framework;
- c. Risk Management Process, Sufficient Human Resources, and Sufficient Management Information System; and
- d. Sufficient Risk Control System

Based on the Company's self-assessment conducted to identify its quarterly risk profile reported to Bank of Indonesia up to December 2015, the Company's composite risk stood at rating 2 (Low to Moderate) level. In overall, taking into account the Company's business activities, potential risk and level of inherent risk faced is still classified as low to moderate of which can still be covered by the Company's capital. Similarly, the quality of risk management implementation in general is also still sufficient compared to the potential risks.

Jenis Risiko dan Mitigasi Risiko

Sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dikelola Perseroan tidak hanya terkait pada penyaluran kredit tetapi juga eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga dan penyertaan yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Perseroan memiliki pedoman perkreditan yang mengatur kebijakan dan prosedur dalam pemberian kredit kepada nasabah koperasi, mikro, kecil, menengah, komersial, dan konsumen, serta kebijakan dan prosedur dalam rangka penempatan antar bank maupun kegiatan trade finance. Pedoman perkreditan tersebut dikaji dan disempurnakan secara berkala, baik atas kebijakan umum maupun pedoman tiap bisnis, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan eksternal lainnya serta kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit (atau komite sejenis). Komposisi dan jumlah anggota komite dapat berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan. Untuk eksposur risiko kredit dengan nilai yang dirasa signifikan bagi Perseroan, proses pengambilan keputusan oleh Komite juga harus mempertimbangkan opini risiko yang bersifat independen.

Sistem pengelolaan risiko kredit juga telah diimplementasikan pada berbagai aspek pengelolaan risiko kredit. Sistem tersebut antara lain model Internal Credit Risk Rating (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, serta usaha komersial dan model scoring risiko kredit untuk usaha mikro hingga usaha kecil dengan nominal tertentu dan kredit konsumen. Perseroan secara

Risk Type and Risk Mitigation

In line with Bank Indonesia provisions, the Company continuously implements risk control for 8 (eight) types of risks: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Credit Risk

The Company's manages credit risk of which not only related to credit/loan distribution, but also other credit risk exposure such as placement, purchase of bonds as well as participation managed comprehensively at portfolio and transaction level.

The Company has in place lending guidelines that determine policies and procedures of loan disbursement to cooperatives, micro, small, medium, commercial, and consumer segments as well as policies and procedures for interbank placements and trade finance activities. The lending guidelines, both bank-wide and business specific, are periodically enhanced and reviewed with due observance to independent risk management principle prescribed by Bank of Indonesia and other external regulations as well as risk management policy related to loan provision.

Loan facility approval with credit risk exposure is based on the principle that each facility should be processed through Credit Committee (or a similar committee). The number and composition of committee members may vary depending on the amount and type of proposed facility. Where the Bank deems the credit risk exposure significant, decision-making process by the Committee needs to also consider independent risk opinion.

Risk credit management system has also been implemented in various credit risk management aspects. The system includes among other Internal Credit Risk Rating (ICRR) model applied for small and medium enterprises as well as commercial businesses and credit risk scoring for micro to small enterprises with certain nominal and consumer loans. The Company

berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut. Hingga tahun 2015, Perseroan juga telah mengembangkan sejumlah aplikasi teknologi informasi dalam mendukung proses pengelolaan risiko kredit tersebut, contohnya Aplikasi Sistem Informasi Kredit Terpadu yang digunakan dalam pelaksanaan proses perkreditan di segmen UKMK.

Perseroan secara berkelanjutan mengelola risiko kreditnya melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan kredit, pengaturan dan evaluasi limit, yang didukung dengan mekanisme pelaporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan juga terus melakukan penyempurnaan terkait kebijakan Bank Indonesia dalam implementasi Basel II, baik dalam penerapan Standardised Approach Risiko Kredit maupun persiapan kelengkapan data dan model terkait penerapan Internal Rating Based Approach.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Perseroan terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh risk taking unit maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan pembentukan credit risk controller pada setiap unit bisnis dan cabang dan pembentukan fungsi analis kredit untuk usaha komersial. Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganiinya.

Hal lain yang menjadi kunci penting dalam pengelolaan risiko kredit adalah faktor sumber daya manusia. Peningkatan kompetensi terhadap pengelolaan risiko kredit menjadi perhatian utama dengan memberikan training baik kepada para Account Officer sebagai risk owner maupun credit risk analyst di Divisi Manajemen Risiko.

continuously applies necessary advancements to refine the model. Up to 2015, the Company has developed a number of information technology applications to support credit risk management process, such as Credit Integrated Information System application used in lending process in the SMEC segment.

The Company continually manages its credit risk by determining and evaluating credit policy and process as well as limit control and evaluation, supported by reporting mechanism to the Directors and Board of Commissioners. The Company also carries out enhancement efforts in compliance with Bank of Indonesia policies in Basel II implementation, both in Credit Risk Standardized Approach and in preparing data and model availability to ensure implementation of Internal Rating Based Approach.

To comprehensively control credit risk, the Company consistently monitors and enhances credit risk control function implemented by risk taking unit or other supporting units. This is demonstrated by, among others, assigning credit risk controller in each business unit and branch offices as well as establishing credit analysis function for commercial business. Moreover, specific credit risk control is carried out on non-performing credit portfolio or other credit exposures. Efforts related to the foregoing include non-performing loan restructuring, allowance for reserves to offset loss potential, and write off. Management of non-performing loan refers to separate policy and is carried out by a dedicated working unit.

Other important key in credit risk management is human resources factor. Competency building in credit risk management becomes a main concern by providing trainings to Account Officer as risk owner as well as Credit Risk Analyst in Risk Management Division.

Untuk meningkatkan kehandalan proses manajemen risiko kredit, Perseroan senantiasa melakukan kajian terhadap desain dan infrastruktur dalam proses kredit dengan terus meningkatkan penerapan aspek independensi atas keputusan kredit (four eyes principle) dan prinsip kehati-hatian (prudential banking).

Perseroan telah menetapkan proses kredit yang berhati-hati, diantaranya melalui pemberian Opini Risiko dan Opini Kepatuhan atas setiap proses pemberian kredit di atas nominal tertentu yang dianggap signifikan. Selanjutnya akan terus dilakukan pemantauan terhadap pemanfaatan opini-opini tersebut dalam proses pemberian persetujuan kredit, yang tercermin dalam penetapan langkah mitigasi atas risiko yang ada, serta pelaksanaan monitoring atas debitur serta fasilitas kredit sepanjang jangka waktu kredit.

Selanjutnya, Perseroan melakukan stress test dengan menggunakan pendekatan macro-related (atau disebut macro bottom up stress testing) yang memperhatikan faktor risiko eksternal seperti perkembangan kondisi makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kualitas nasabah, termasuk dengan menerapkan skenario terburuk (worst case scenario). Hal ini ditujukan untuk mengetahui kecukupan modal Perseroan apabila kualitas kredit mengalami pemburukan.

Risiko Pasar

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan menghadapi risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, yang timbul karena disebabkan posisi on balance sheet maupun off balance sheet yang tergolong dalam trading book atau banking book.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar, Perseroan menjalankan proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan evaluasi risiko pasar secara harian antara lain melalui pengumpulan data yang terkait dengan pengendalian risiko pasar dan penyampaian laporan rutin secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulan yang mencakup posisi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar Perseroan.

To improve credit risk management capability, the Company continuously reviews credit risk design and infrastructure by embedding independency element to credit decisions (four eyes principle) as well as prudential banking.

The Company applies prudent credit process, among others by requiring Risk Opinion and Compliance Opinion for each credit approval process for a certain and significant amount. The application of the opinions is monitored and reflected from risk mitigation steps as well as debtor monitoring and credit facility provided during the period of credit tenor.

Next, the Company conducts stress-test using macro-related approach (or called as macro bottom up stress testing), which considers external risk factor, such as macro-economic condition that may affect customers' quality, including by applying worst case scenario. The objective is to understand the Company's capital sufficiency when credit quality is deteriorating.

Market Risk

In conducting its business activities, the Company is exposed to market risk consisting of interest risk and foreign exchange risk arising from on and off balance sheet positions in trading book or banking book.

The main objective of risk management for market risk is to minimize potential negative impact due to changes of market condition towards asset and capital. In order to achieve the objective, in implementing market risk management, the Company performs the process of identification, measurement, monitoring and evaluation processes of market risk on daily basis, among others, through the collection of data related to market risk control and submission of regular reports on a daily, weekly, monthly or quarterly basis which include interest rate risk and the bank's exchange rate risk positions.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas treasury serta bisnis yang terekspos risiko tersebut. Review terhadap kebijakan dan prosedur tersebut dilakukan secara berkala sesuai dengan perkembangan Perseroan, ketentuan Bank Indonesia, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun ketentuan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga bank pada trading book antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan limit untuk aktivitas trading yang meliputi transaksi Money Market, Foreign Exchange dan Fixed Income Securities (surat berharga). Selain itu, dilakukan proses mark to market untuk posisi trading book, monitoring posisi devisa Neto dan Value at Risk (VaR) atas posisi tersebut.

Dengan mempertimbangkan komposisi portofolio Perseroan, pengelolaan risiko suku bunga pada banking book menjadi fokus perhatian Perseroan karena porsi banking book yang sangat signifikan dibandingkan trading book. Hal ini dilakukan antara lain dengan memperhatikan posisi gap asset dan kewajiban Perseroan yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan BI rate serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Perseroan.

Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan Interest Rate Risk Model dengan metodologi repricing profile gap dan menggunakan skenario pergerakan tingkat bunga hingga level tertentu sehingga dapat diketahui potential loss yang dapat berdampak pada profitabilitas dan permodalan.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Perseroan, dengan pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko pasar dilakukan secara berkala dengan disesuaikan kepada kondisi internal Perseroan maupun ketentuan Bank Indonesia.

Market risk management is conducted based on policies and procedures related to products, services, and treasury activities as well as businesses exposed to such risks. Review of policies and procedures are carried out periodically in accordance with the development of the Company, Bank of Indonesia provisions, Financial Services Authority provisions, and other external conditions.

The Company's control of foreign currency exchange rate risk and interest rate risk in the trading book are performed among others through risk and limit analysis for trading activities which include Money Market, Foreign Exchange and Fixed Income Securities transactions. In addition, mark to market process is conducted for trading book position, monitoring foreign exchange net position and Value at Risk (VaR) of the position.

Considering the Company's portfolio composition, the interest rate risk management on banking book is the focus of attention of the Company as banking book occupies more significant portion compared with trading book. This is exercised, among others, by observing the gap between the Company's assets and liabilities that are sensitive to interest rate movement and the trend of BI's benchmark interest rate movement as well as market interest rate that may affect the stability of the Company's profitability ratio.

Risk assessment is done by using Interest Rate Risk Model with re-pricing gap profile methodology and interest rate movement scenario up to a certain level to identify potential losses that may have impact on profitability and capital.

Risk assessment of foreign currency exchange risk is done by taking into account Net Open Position (NOP) and volatility of foreign currencies managed the Company, with risk control is exercised by monitoring the mutation of transactions in foreign exchange in all branch offices and business units. Monitoring and evaluation on the limits associated with market risk is conducted regularly in line with the Company's internal condition and Bank of Indonesia regulations.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Perseroan melakukan stress test dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (worst case scenario). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Perseroan secara berkala melakukan back testing untuk keperluan validasi, penyempurnaan maupun pengembangan terhadap metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko. Adapun penyempurnaan maupun pengembangan tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi akibat ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu. Permasalahan likuiditas tersebut dapat timbul akibat adanya ketidakcocokan saat jatuh tempo (maturity mismatch) antara aset dan kewajiban.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Perseroan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam pelaksanaan pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan menjalankan proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan evaluasi risiko likuiditas secara harian antara lain melalui pengumpulan data yang terkait dengan pengendalian risiko likuiditas antara lain meliputi pemenuhan Giro Wajib Minimum harian, posisi loan to funding ratio harian, posisi alat likuid dan liquidity coverage rasio (LCR), serta penyampaian laporan rutin secara harian, mingguan, dua mingguan, bulanan maupun triwulan yang mencakup posisi risiko likuiditas Perseroan.

Untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/counterparty, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (Primary Reserve) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu. Perseroan telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Perseroan dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian

In conducting risk assessment, the Company implements stress test using several scenarios, including the worst-case scenario. The purpose is to identify the Company's capacity to face varying degrees of movements up to abnormal market conditions. The Company periodically conducts back testing to validate, enhance and develop methodologies, formulas, models, and assumptions used in each scenario in risk assessment model. The refinement and development shall be adjusted with the Company's needs and complexity.

Liquidity Risk

Liquidity risk may result from an inability to meet liabilities that have been matured. The liquidity problems may arise due to the maturity mismatch between assets and liabilities.

The main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the Company's potential inability in obtaining new sources of cash flow. In order to achieve the objective, in implementing liquidity risk management, the Company performs the process of identification, measurement, monitoring and evaluation of liquidity risk on daily basis, among others, through the collection of data related to liquidity risk management, such as compliance with daily Minimum Reserve Requirement, daily loan to deposit ratio position, liquid assets position and liquidity coverage ratio (LCR), as well as submission of routine reports on daily, weekly, monthly or quarterly basis which include the Company's liquidity risk position.

To ensure the Company's capability in fulfilling its liabilities to customers/counterparties, the Company has applied liquidity management policy through allocated placement on Primary Reserve and liquid assets based on certain criteria and limit. The Company has established Emergency Funding Plan policy, which contains measures that the Company needs to undertake to anticipate and address daily liquidity change condition so that the Company can still be able to fulfill

sehingga Perseroan dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Perseroan. Review terhadap kebijakan, sistem dan prosedur yang berkaitan dengan manajemen risiko likuiditas dilakukan secara berkala sesuai dengan perkembangan Perseroan, ketentuan Bank Indonesia, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan eksternal lainnya.

Perseroan melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan Liquidity Risk Model dengan metodologi maturity profile gap, dimana dengan pengukuran tersebut dapat teridentifikasi posisi maturity mismatch di Perseroan yang ada dan dapat dilakukan mitigasi agar posisi maturity mismatch di Perseroan tersebut tetap dapat dikelola dengan baik sesuai koridor liquidity gap limit. Selain itu dilakukan pemantauan core deposit secara bulanan untuk setiap jenis DPK untuk memastikan tingkat pengendapan DPK yang memadai dan dapat menjadi sumber dana yang stabil untuk mendukung pertumbuhan aset produktif. Pengukuran dan pemantauan risiko juga dilakukan secara harian antara lain terkait pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), perkembangan pergerakan KYD dan DPK yang mempengaruhi tingkat loan to funding ratio (LFR), ketersediaan aset likuid dan proyeksi arus kas keluar jangka pendek yang mempengaruhi tingkat liquidity coverage ratio (LCR) dan ketersediaan akses pasar/akses pada sumber-sumber pendanaan untuk memastikan tercapainya pengelolaan likuiditas Perseroan yang memadai baik pada kondisi normal maupun krisis.

Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit Treasury dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme Assets and Liabilities Committee.

Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan disesuaikan kepada kondisi internal Perseroan serta ketentuan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan. Dalam melakukan pengukuran risiko, Perseroan telah melakukan stress test yang bersifat hipotetis (*hypothetical scenario*) dengan beberapa

any financial liability agreed in a timely manner and maintain the Company's business processes continuity. Reviews on policies, systems and procedures relating to liquidity risk management are performed periodically in accordance with the Company's development, Bank Indonesia provisions, Financial Services Authority provisions, and other external provisions.

The Company measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model with maturity profile gap methodology, which can identify the Company's existing maturity mismatch position and mitigation can be done so that the Company's maturity mismatch position can be properly managed in accordance with the corridor of liquidity gap limit. In addition, core deposit monitoring is performed on monthly basis for each type of Third Party Fund to ensure that the level of Third Party Fund deposit is adequate and can be a stable source of fund to support the growth of productive assets. Risk assessment and monitoring is also done on daily basis, among others, related to fulfillment of Minimum Reserve Requirement, Loan and Third Party Fund movements affecting loan to deposit ratio (LDR), availability of liquid assets and short term projection of outflow cash affecting liquidity coverage ratio (LCR) and availability of access to market and funding sources to ensure that the Company's liquidity management is sufficient both under normal or crisis circumstances.

Daily liquidity management is conducted by Treasury Unit and external and macro economy changes are forthrightly informed and strategy and internal policies are immediately taken, among others, via Assets and Liabilities Committee mechanism.

Monitoring and evaluation of limits related to liquidity risk are conducted regularly and adjusted to the Company's internal condition and Bank Indonesia as well as Financial Services Authority provisions. In measuring risks, the Company conducts stress test with several scenarios of which hypothetical in nature (*hypothetical scenario*), among others by also taking into account

skenario yang antara lain juga memperhatikan faktor risiko eksternal seperti perkembangan kondisi makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kondisi pasar dan perilaku nasabah, termasuk dengan menerapkan skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam segala kondisi. Untuk pengembangan selanjutnya, dilakukan penyempurnaan *stress test* dengan menggunakan skenario yang bersifat historis (*historical scenario*) guna menguji berapa lama Perseroan akan mampu bertahan dalam menghadapi krisis serta mitigasi yang harus dilakukan terkait dengan kondisi tersebut.

Sebagai salah satu dasar asumsi yang digunakan dalam *stress test* terkait dengan proyeksi dana keluar dari penarikan dana pihak ketiga (DPK) oleh nasabah, Perseroan melakukan pemantauan pergerakan DPK secara harian, mingguan maupun bulanan untuk mengetahui tingkat pengendapan dana pihak ketiga (*core deposit*). Selain itu untuk mengetahui tingkat kemampuan Perseroan dalam memperoleh sumber-sumber pendanaan pada kondisi normal maupun krisis, Perseroan juga melakukan pemantauan tingkat akses pasar secara harian antara lain melalui pemantauan pinjaman antar bank, *SWAP forex*, penjualan surat berharga, *Repo* surat berharga melalui Interbank atau Bank Indonesia, penjualan *Banker's Acceptance* dan fasilitas pinjaman siaga (*standby facility*).

Sehubungan dengan rencana penerapan secara bertahap Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/ LCR*) pada 30 Juni 2016 sesuai dengan consultative paper kerangka Basel III *Liquidity Coverage Ratio* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Bukopin telah melakukan uji coba perhitungan LCR dengan menggunakan data posisi 30 Juni 2015 dan data posisi 30 September 2015. Untuk selanjutnya akan dilakukan persiapan dan evaluasi ketersediaan dan kelengkapan data, penyesuaian database/sistem pelaporan sesuai dengan kebutuhan, melakukan uji cobadan mengkaji dampak rencana implementasi kebijakan tersebut terhadap profil risiko Bank, khususnya apabila diperlukan penyesuaian ketentuan permodalan dan penetapan kebijakan/prosedur penggunaan indeks ketahanan likuiditas.

external risk factors such as development of macro-economic conditions that could affect market condition and customer behavior, including by applying the worst case scenario. This is intended to identify the level of the Company's capability to meet its maturing liabilities under any circumstances. For further development, the Company enhances stress test using historical scenario to test on how long the Company is able to survive in the face of crisis as well as the mitigation of which shall be conducted during specified condition.

As one of the basic assumptions used in the stress test related to the projected outflows of funds from Third Party Fund withdrawals by customers, the Company monitors movements of Third Party Fund on daily, weekly or monthly basis to identify the level of Third Party Fund deposition (*core deposit*). Besides, to identify the level of the Company's capability to acquire funding sources in normal or crisis circumstances, the Company also monitors the level of market access on daily basis, among others by monitoring interbank lending, *SWAP forex*, marketable securities trading, marketable securities repurchase via Interbank or Bank of Indonesia, *Banker's Acceptance* and standby facility.

In relation to the plan to gradually implement Liquidity Coverage Ratio on June 30, 2016, in accordance with the consultative paper of Basel III Liquidity Coverage Ratio framework issued by Financial Services Authority, the Company has conducted testing of LCR calculation using position data as of June 30, 2015 and September 30, 2015. Next, the Company will perform preparation and evaluation on data availability and completeness, database/reporting system adjustment as required, testing and review the impact of the plan to implement the policy towards the Company's risk profile, especially when adjustment is required on capital requirements as well as policy/procedure in using liquidity resilience index.

Risiko Operasional

Di dalam mengelola risiko operasional, yaitu risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan, risk taking unit bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Adapun tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Perseroan secara menyeluruh dan prosedur pada setiap unit.

Penerapan atas pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

1. Identifikasi, evaluasi dan monitoring terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan bisnis perbankan.
2. Pelaksanaan pemisahan fungsi (dual control) selalu dilakukan terhadap aktivitas operasional baik terhadap aktivitas yang bersifat transaksional maupun aktivitas non transaksional.
3. Penerapan Business Contingency Plan dalam menghadapi kejadian bencana sebagai pengelolaan dan pengendalian aktivitas Perseroan.
4. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru.
5. Proses Identifikasi dan pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan Accounting Loss Data (pengalaman kerugian dimasa lalu).
6. Pelaksanaan peningkatan atas kapabilitas Sumber Daya Manusia secara kontinu.
7. Pelaksanaan monitoring secara kontinu atas keamanan sistem teknologi informasi yang dipergunakan oleh Perseroan.
8. Kajian pemodelan profil nasabah berbasis risiko terkait pemenuhan ketentuan terkait KYC dan APUPPT. Selanjutnya, atas model yang telah ditetapkan akan dilakukan back testing untuk memastikan bahwa model tersebut masih akurat digunakan.
9. Kajian Analisis Beban Operasional Pendapatan Operasional dengan tujuan hasil dari kajian tersebut dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk meningkatkan keefektifan (effectiveness) dan efisiensi Perseroan.

Operational Risk

In managing operational risk arising from inadequacy and/or failure of internal process function, human error, system error, and/or external circumstances that affect the Company's operations, risk taking units are responsible for the risks in their respective unit. Procedure to control the risk is outlined comprehensively in the Company's policies and procedure in each unit.

Implementation of operation risk control is carried out through:

1. Identification, evaluation and monitoring of policy, guidelines, and internal control procedure which are aligned with banking business development.
2. Implementation of dual control on both transactional and non-transactional operational activities.
3. Implementation of Business Contingency Plan in facing natural disaster as the Company's management and control activity.
4. Review on new products and activities.
5. Operational risk identification and measurement process is also done through calculation of risk based on Accounting Loss Data.
6. Implementation of continuous improvement of Human Resources capacity.
7. Implementation of continuous monitoring of the security of the Infiormation Technology system used by the Company.
8. Review on the modeling of customer profiling through Risk Based Approach in relation to the fulfillment of provisions related to KYC and APUPPT. Next, from the developed model, there will be back testing to ensure that the model is still accurate to be used.
9. Review on the Analysis of Operation Expenses of Operation Income aimed at using the review for recommendation for improving the Company's effectiveness and efficiency.

10. Kajian Validitas dan Relialibilitas Kuesioner Tingkat Layanan Pelanggan PLN, Layanan SKTI, dan Layanan Tabungan untuk meningkatkan kualitas layanan.
11. Analisis terhadap Debitur/Grup Debitur yang dipandang berpotensi merugikan Perseroan selain akibat dari kegagalan bayar (*default*).

Dalam rangka pengelolaan risiko operasional, Perseroan telah mengembangkan:

1. Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis web yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja.
2. Modul *Loss Event Data* berbasis web yang mana digunakan untuk analisis historical loss data dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan metodologi perhitungan yang lebih advance.
3. Proses pengembangan *Key Risk Indicator (KRI)* pada beberapa unit kerja, yang mana hasilnya akan digunakan sebagai indikator early warning sistematis kemungkinan terjadinya suatu kejadian risiko.

Perseroan terus melakukan pengkajian dan penyempurnaan atas Pedoman Kegiatan Operasional dan prosedur untuk masing-masing jenis kegiatan/operasional baik yang bersifat transaksional maupun yang terkait dengan produk Perseroan, termasuk ketentuan dan langkah minimum yang mutlak harus dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan operasional yang standar dan seragam dengan tetap didasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*). Selain itu juga dilakukan pengaturan dan evaluasi limit, serta pelaksanaan pelaporan secara berkala baik bulanan maupun triwulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Untuk mendukung upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance (GCG)* telah dilakukan proses penyempurnaan dan Sosialisasi Pedoman Disiplin Karyawan, proses penyempurnaan Pedoman Kode Etik, proses monitoring dan perbaikan kinerja service

10. Review on the Questionnaire Validity and Reliability at the Level of PLN Customers, SKTI Service, and Savings Services to improve the quality of the service.
11. Analysis on Debtor / Debtor Group viewed to have the potential of causing loss for the Company other than the result of default.

In order to manage operational risk, the Company has developed:

1. Module on Risk Control Self-Assessment, a web-based operation risk management used to identify, measure, and monitor the risk in each work unit.
2. Loss Event Data module which is web-based and used to analyze historical loss data by which the result can be directed to apply operation risk calculation by using a more advanced calculation methodology.
3. Development of Key Risk Indicator (KRI) in several work units by which the result will be used as indicator of early warning system for the possibility of a risk to occur.

The Company is continuously improving the review and refining the Operation Activity Guidelines and the procedure for each activity/operation, both transactional and related to the Company's products, including the provisions and the minimum steps required in running the standard and uniformed operation activity, based on prudential banking practices. Additionally, regulation and limit evaluation are also carried out, along with the monthly or quarterly report to the Directors and Board of Commissioners.

In order to support the effort to improve the quality of risk management and *Good Corporate Governance (GCG)*, improvement process and Socialization of Employee Discipline Guidelines have been carried out, refinement process of Guidelines of Ethic Code, monitoring process and performance improvement of the service

provider, proses penetapan *Key Performance Indicators* setiap unit kerja dan penyempurnaan pedoman dan formulir penilaian kinerja, serta sosialisasi penerapan strategi anti fraud.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Perseroan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Perseroan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perseroan maupun Perseroan terhadap pihak ketiga.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System*, serta pengelolaan sumber daya manusia. Identifikasi risiko serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholders yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan yang antara lain disebabkan adanya kejadian yang telah merugikan reputasi Perseroan, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, serta hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Perseroan.

Dalam rangka monitoring dan pengendalian risiko reputasi, Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko terkait risiko reputasi meliputi evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan keluhan, pengaduan nasabah dan pemberitaan negatif di media massa.

provider, determining Key Performance Indicators for each work unit and improvement of guidelines and form for performance assessment, as well as the socialization for anti-fraud strategy implementation.

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses of the juridical aspect caused by, among others, the agreements entered into by the Company are not too binding, the absence and/or amendment of laws and regulations making transactions conducted by the Company become incompliance with the applicable provisions, and litigation process from a lawsuit filed by a third party against the Company or by the Company against a third party.

Legal risk is identified in all functional activities related to lending (financing), treasury and investments, operations and services, trade finance services, technology information system and Management Information System as well as human resources management. Legal risk is also identified and measured by calculating risk based on accounting loss of data using loss distribution approach.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk arising from declining levels of stakeholders trust, sourced from a negative perception on the Company caused by, among others, events that hit the Company's reputation, such negative publicity in the media, business ethics violation, customer complaints, as well as other things that can cause reputation risk, such as weaknesses of the Company's governance, corporate culture and business practices.

In order to monitor and control reputation risk, the Company evaluates risk management implementation related to reputation risk which includes evaluation on the implementation of complaints management/handling, customer complaints and negative publicity in mass media.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Perseroan telah melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan monitoring secara kontinu terkait penanganan dan penyelesaian keluhan nasabah serta yang dilaksanakan oleh Unit Pusat Layanan Nasabah.
2. Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah.
3. Penerapan *Service Level Agreement* untuk memastikan standar waktu penyelesaian keluhan nasabah.
4. Bekerja sama dengan pihak independen melakukan survei pelayanan Perseroan dibandingkan dengan Bank lainnya di Indonesia.
5. Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Risiko Strategik

Risiko strategik dapat timbul karena adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Perseroan dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategik mewajibkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasikan risiko-risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis yang kurang efektif serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan eksternal.

Pengendalian risiko stratejik diantaranya dilakukan melalui monitoring posisi Perseroan baik diantara industri perbankan maupun diantara peer group, monitoring pencapaian realisasi atas anggaran (rencana bisnis) dan dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor penyebab kegagalan serta pelaksanaan monitoring atas perkembangan kondisi makro ekonomi yang kemungkinan dapat berdampak pada bisnis Perseroan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan

To ensure the control of reputation risk, the Company has performed the following steps:

1. Continuous monitoring related to the handling and settlement of customer complaint of which conducted by Customer Service Center Unit,
2. Usage of Complaint Tracking System to monitor the settlement of customer complaint.
3. Implementation of Service Level Agreement to ensure the standard time in settling customer complaint.
4. Work together with independent party to conduct survey on the Company's services compared to other Banks in Indonesia.
5. Continuously conduct employee training to improve service quality.

Strategic Risk

Strategic risk arises from the Company's inappropriate decision and/or strategy implementation, unsuitable strategic decision making, or the Company's failure to respond to external changes.

Strategic risk management requires the Company to identify, measure and mitigate risks related to strategic decisions that are less effective as well as failure to anticipate external changes.

Strategic risk control is conducted among others through monitoring the Company's position, both in banking industry or peer group monitoring of budget realization achievement (business plan) and then continued with the mitigation towards failure factor as well as monitoring of macro-economic condition of which may impact the Company's business.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Company's failure to comply and/or implement internal policies and prevailing laws and regulations. In practice, compliance

dan ketentuan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Perseroan yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

1. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
2. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
3. Risiko strategik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
4. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal; dan
5. Risiko likuiditas terkait dengan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM)

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss* data dengan menggunakan pendekatan loss distribution untuk perhitungan capital charges.

Infrastruktur Manajemen Risiko

Dalam rangka membantu pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, Perseroan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko. Sebagai tambahan Komite Manajemen Risiko juga didukung oleh Komite Support Manajemen Risiko, serta Komite Produk dan Aktivitas Baru. Komite-Komite tersebut adalah komite *ad-hoc* yang anggotanya termasuk perwakilan berbagai fungsi operasional/bisnis dan divisi yang berbeda. Selain komite tersebut di atas, Perseroan juga membentuk Komite Anggaran yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk menyiapkan dan melakukan monitoring atas anggaran tahunan, Rencana Jangka Menengah dan Rencana Jangka Panjang serta *Assets and Liabilities Committee* yang bertanggung jawab antara lain dalam menetapkan tingkat suku bunga dan kebijakan likuiditas.

risk is inherent to the Company's risk related to laws and regulations, prudential principle and other prevailing stipulations, such as:

1. Credit risk related to the provision of Capital Adequacy Ratio, Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL);
2. Market risk related to the provision of Net Open Position (NOP);
3. Strategic risk related to the provision of Bank's Business Plan;
4. Other risks related to external and internal provisions; and
5. Liquidity risk related to provision of Minimum Reserve Requirement.

Compliance risk is identified periodically based on history of losses due to compliance risk and compliance risk assessment is also performed through risk calculation based on accounting loss data using loss distribution approach to calculate capital charges.

Risk Management Infrastructure

In order to assist the implementation of an effective Risk Management process and system, the Company has also established Risk Management Committee. In addition, Risk Management Committee is also supported by Risk Management Support Committee and New Products and Activities Committee. These committees are ad-hoc committees whose members include representative of various operational functions/businesses and different divisions. In addition to the above mentioned committees, the Company has also established Budget Committee responsible to the Board of Directors for preparing and monitoring annual budget, Medium Term Plan and Long Term Plan, as well as Assets and Liabilities Committee responsible for establishing interest rate and liquidity policies, among others.

Untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dalam mendukung proses manajemen risiko, Perseroan telah mengembangkan beberapa model sebagai berikut :

1. Model *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk bisnis UKM dan Komersial
2. Model *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mikro dan usaha kecil dengan nominal tertentu
3. Model pengukuran risiko suku bunga
4. Model pengukuran risiko likuiditas
5. Model pengukuran risiko nilai tukar
6. Model dan database dan manajemen risiko operasional

Perseroan secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut agar selalu dapat mengikuti perkembangan dan guna memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu terdapat beberapa tingkatan pengelolaan dalam manajemen risiko meliputi :

1. *Risk taking units* (baik bisnis maupun operasional) juga bertindak sebagai pengelola risiko utama atas risiko yang melekat pada aktivitas usahanya (*first line of defense*);
2. Fungsi-fungsi pengendalian risiko yang dilekatkan pada risk taking unit seperti *Credit Risk Controller*, *Credit Analyst* dan *Internal Controller*;
3. Divisi Manajemen Risiko melakukan pengelolaan risiko secara *bankwide* yang independen terhadap *risk taking units* bertindak sebagai *second line of defense*; dan
4. Fungsi-fungsi lain yang juga terlibat dalam proses pengendalian risiko, seperti Satuan Kerja Audit Internal yang bertindak sebagai *third line of defense*.

Perseroan secara berkesinambungan terus melakukan upaya peningkatan dan penyempurnaan praktik manajemen risiko untuk dapat semakin menunjang pencapaian rencana bisnis dengan tingkat risiko

To support the Board of Commissioners' supervisory function, the Company has set up Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

To support risk management process, the Company has developed the following models:

1. Internal Credit Risk Rating (ICRR) for SME and Commercial businesses
2. Credit Scoring Model for consumer loan, micro and small business loans under a certain loan amount.
3. Interest risk measurement model
4. Liquidity risk measurement model
5. Foreign exchange risk measurement model
6. Operational risk model, database and management

The Company continuously undertakes necessary efforts to enhance the model in order to keep abreast of recent development and to meet prevailing standard and regulations.

In addition, there are several levels of risk management, namely:

1. Risk-taking units (both business and operations) also acts as primary risk managers for risks inherent to their respective business activities (*first line of defense*);
2. Risk control functions embedded to risk taking unit such as Credit Risk Controller, Credit Analyst and Internal Controller;
3. Risk Management Division that manages risks bank wide, which is independent from risk-taking units and acts as the *second line of defense*; and
4. Other functions also involved in risk management process, such as Internal Audit Task Force that acts as the *third line of defense*.

The Company continually improves and refines its risk management practices in order to further prompt business plan realization with risk level that is well managed by the Company. Efforts to improve and

yang dapat dikelola Perseroan dengan baik. Upaya peningkatan dan penyempurnaan praktik manajemen risiko dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia yang terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, termasuk didalamnya adalah penyesuaian implementasi Basel II dalam tahap yang lebih lanjut dan persiapan atas rencana penyesuaian ketentuan permodalan dan penggunaan indeks ketahanan likuiditas yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan *roadmap* Bank Indonesia dan/atau *roadmap* Basel III.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dikeluarkan Surat Keputusan No 2116 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Bukopin Tbk. Surat Keputusan No 2117 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Penunjukkan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Bukopin Tbk. dan Surat Keputusan No 2192 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Penunjukkan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Bukopin Tbk.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi Manajemen Risiko dilaksanakan secara berkelanjutan dalam setiap kesempatan untuk semakin meningkatkan *risk awareness* seluruh lini di Perseroan, baik pada tingkat rapat Direksi maupun pada tingkat pelaksanaan arahan Direksi melalui pelaksanaan proses bisnis sesuai kebijakan, sistem dan prosedur yang ada. Beberapa upaya peningkatan *risk awareness* antara lain:

1. Monitoring secara berkala pada tingkat Direksi dan tingkat Komisaris; antara lain, evaluasi perkembangan kinerja bulanan, potensi risiko dan sebagainya.
2. Penyampaian materi terkait manajemen risiko dalam berbagai agenda workshop, pendidikan dan pelatihan internal sejak awal menjadi karyawan.
3. Penyederhanaan dan percepatan penyampaian informasi mengenai risk issue diantaranya melalui *The Ops Risk Post* yang terbit secara bulanan berisi

refine risk management practices are conducted in accordance with Bank Indonesia Regulation on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks as well as documents produced by Basel Committee on Banking Supervision, which includes adjustment to Basel II implementation in more advanced stage and preparation for the plan to adjust capital requirement and liquidity resilience index conducted in phases in accordance with Bank of Indonesia roadmap and/or Basel III roadmap.

In implementing Integrated Risk Management, Decree No. 2116 Year 2015 dated December 4, 2015 on the Establishment of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates Committee of PT Bank Bukopin, Tbk., Decree No. 2117 Year 2015 dated December 4, 2015 on the Appointment of Members of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates Committee of PT Bank Bukopin, Tbk., and Decree No. 2192 Year 2015 dated December 4, 2015 on the Appointment of Members of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates Committee of PT Bank Bukopin, Tbk.

Risk Management Dissemination

Risk Management is disseminated in an ongoing basis in every opportunity to further promote risk awareness in all lines of the Company, either at the Board of Directors meeting level or in the implementation of the Board of Directors directives through business process implementation in accordance with prevailing policies, systems and procedures. Several efforts to raise risk awareness include:

1. Periodic monitoring at the Board of Directors level and the Board of Commissioners level; among others, monthly evaluation on monthly performance development, risk potential, etc.
2. Delivery of materials related to risk management in a variety of workshop agenda, education and internal trainings since the beginning of employment.
3. Simplifying and accelerating delivery of information concerning risk issue such as through the *Ops Risk Post* published on monthly basis containing

informasi terkait operational risk event, *Weekly Market Outlook* yang menyajikan kondisi makro ekonomi dan kondisi spesifik secara mingguan dan memberikan peringatan dini atas pergerakan harga pasar yang dapat mempengaruhi posisi risiko Perseroan, *Daily VaR Report* yang menyajikan kondisi risiko likuiditas, risiko pasar dan memberikan peringatan dini atas pergerakan harga pasar yang dapat mempengaruhi posisi risiko Perseroan secara harian, maupun penyampaian beberapa *risk issue* kepada pengambil keputusan melalui media broadcast messenger secara harian.

4. *Sosialisasi melalui Sistem Memorandum Elektronik (SME)*, website DMRK, sosialisasi modul RCSA dan ICRR ke cabang-cabang baru serta sosialisasi lainnya.
5. Pelaksanaan fungsi *Credit Risk Advisor (CRA)* untuk membantu para account officer dan credit risk controller dalam melakukan diskusi maupun konsultasi mengenai risiko kredit.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sesuai dengan PBI No.12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang perubahan atas PBI No.11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Perseroan telah mengirimkan sejumlah pejabatnya untuk mengikuti sertifikasi tersebut.

Hingga Desember 2015, jumlah pejabat Bank di luar Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mendapat sertifikasi manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- a. Level V : 9 orang
- b. Level IV : 8 orang
- c. Level III : 91 orang
- d. Level II : 248 orang
- e. Level I : 761 orang

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem manajemen risiko. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan berbagai hal dalam rangka implementasi rencana strategis Perseroan, diantaranya adalah:

information related to operational risk events, *Weekly Market Outlook* that presents macro-economic condition and specific condition on weekly basis and provide early warning on market price movements that may affect the Company's risk position, *Daily VaR Report* that presents liquidity risk condition, market risk and provide early warning on market price movements that may affect the Company's risk position on daily basis, as well as delivery of several risk issues presented to decision makers via daily broadcast messenger.

4. Dissemination via Electronic Memorandum System (EMS), DMRK website, RCSA and ICRR modules to new branches as well as other methods of dissemination.
5. Implementation of Credit Risk Advisor (CRA) function to assist account officers and credit risk controllers during the discussion and consultation on credit risk

Risk Management Certification

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 12/7/PBI/2010 dated April 19, 2010 on the Amendment to Bank Indonesia Regulation No 11/19/PBI/2009 on Risk Management Certification for the Management and Executives of Commercial Banks, the Company has sent a number of executives to attend such certification.

As of December 2015, the number of Bank's executives, excluding members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who have received risk management certification are as follows:

- a. Level V : 9 persons
- b. Level IV : 8 persons
- c. Level III : 91 persons
- d. Level II : 248 persons
- e. Level I : 761 persons

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company continuously evaluates the effectiveness of its risk management system. Based on results of the evaluation during 2015, the Company has conducted various matters in order to implement the Company's strategic plan, including:

1. Penyempurnaan pelaksanaan *Stress Test* dengan memperhatikan hasil review yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.
2. Pembaharuan beberapa kebijakan terkait pengelolaan likuiditas, diantaranya: Surat Keputusan Direksi Nomor 36 Tahun 2015 tanggal 21 Januari 2015 tentang Rencana Pendanaan Darurat; Surat Keputusan Nomor 37 Tahun 2015 tanggal 21 Januari 2015 tentang Pengelolaan Likuiditas; dan Surat Keputusan Nomor 38 Tahun 2015 tanggal 21 Januari 2015 tentang Pengelolaan Surat Berharga.
3. Penerapan kebijakan pengelolaan nilai tukar yang di evaluasi secara berkala dengan kondisi Perseroan maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan yang terkini, antara lain Surat Keputusan Nomor 418 Tahun 2015 tanggal 17 Maret 2015 tentang Pengelolaan *Foreign Exchange*.

Selain itu, dalam rangka memenuhi ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana penerapan manajemen risiko terintegrasi, Perseroan sebagai Entitas Utama telah menyusun beberapa kebijakan terkait penerapan manajemen risiko terintegrasi, diantaranya: Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi beserta dengan kelengkapan struktur organisasi dan fungsi pendukung lainnya.

Target dan Inisiatif Strategis Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2014

Perseroan secara berkesinambungan melakukan upaya peningkatan dan penyempurnaan praktik manajemen risiko agar dapat menunjang pencapaian rencana bisnis dengan tingkat risiko yang dapat dikelola dengan baik. Peningkatan penerapan manajemen risiko oleh Perseroan dilakukan pada seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan untuk memastikan terkelolanya tingkat risiko sesuai dengan strategi dan sasaran bisnis Perseroan yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2016.

Dalam rangka mendukung Rencana Bisnis Bank tahun 2016, maka beberapa strategi manajemen risiko yang

1. Refinement on the implementation of Stress Test by taking into account review result conducted by Financial Services Authority and Bank Indonesia bank of Indonesia.
2. Update of several policies related to liquidity management, such as: Decree of the Board of Directors No. 36 Year 2015 dated January 21, 2015 on Emergency Plan Fund; Decree No. 37 Year 2015 dated January 21, 2015 on Liquidity Management; and Decree No. 38 Year 2015 dated January 21, 2015 on Bonds Management.
3. Implementation of foreign exchange management policy of which evaluated periodically with the latest condition of the Company or Bank of Indonesia or Financial Services Authority, such as Decree No. 418 Year 2015 dated March 17, 2015 on Foreign Exchange Management.

In addition, to meet Financial Services Authority's requirement related to plan to implement integrated risk management, the Company as Main Entity has prepared several policies on the implementation of integrated risk management, such as: Basic Policy of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and Guidelines of the Implementation of Integrated Risk Management along with the organization structure and other supporting functions.

Target and Strategic Initiatives of Risk Management Implementation in 2014

The Company continuously makes improvements on risk management practice in order to support the achievement of business plan at a level of risk which can be well-managed. Improvement in risk management application by the Company is carried out in all aspects of business activities to ensure the management of risk level in line with the business strategy and objective of the Company as defined in the Bank's 2016 Business Plan.

In order to support the Bank's 2016 Business Plan, several strategies on risk management which will be

akan dilaksanakan sejalan dengan upaya pencapaian target-target anggaran 2016 antara lain sebagai berikut:

1. Terkait Risiko Kredit, dalam strategi pelaksanaan pertumbuhan kredit, Perseroan akan lebih berfokus pada sektor-sektor ekonomi yang secara makro diperkirakan masih menyumbangkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan memiliki *track record* kualitas kredit yang baik serta mendorong diversifikasi portofolio kredit untuk mengurangi tingkat konsentrasi debitur inti antara lain dengan lebih meningkatkan penyaluran kredit mikro dan *retail* (Konsumen dan UKM).

Untuk memperkuat pencapaian target pertumbuhan kredit tersebut akan didukung oleh proses kredit yang lebih prudent dan implementasi budaya sadar risiko melalui penanaman *credit risk awareness* dan peningkatan *credit risk competency* di seluruh aparatur pelaksana perkreditan.

2. Terkait Risiko Likuiditas, pengelolaan Giro Wajib Minimum (GWM) baik GWM dalam Rupiah (GWM primer, GWM sekunder dan GWM LFR) maupun GWM dalam valuta asing dilakukan secara hati-hati sesuai dengan ketentuan, yang disertai dengan pengelolaan aset likuid dan rasio *Liquidity Coverage Ratio* sesuai limit dan sejalan dengan perkembangan *Loan to Funding Ratio*.

Dalam usaha mencapai pengelolaan likuiditas yang lebih baik tersebut akan didukung oleh proses monitoring pergerakan dana (penghimpunan dan penyaluran dana), meningkatkan diversifikasi basis pendanaan terutama pada dana murah (CASA) dan dana nasabah retail yang stabil untuk mengurangi konsentrasi deposan inti, dan memastikan ketersediaan akses pasar yang memadai sebagai alternatif sumber pendanaan non Dana Pihak Ketiga.

3. Terkait Risiko Pasar, pengelolaan repricing gap antara aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dilakukan dengan hati-hati dengan didukung upaya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang diarahkan untuk lebih meningkatkan porsi *Current Account Saving Account* yang

implemented in line with the efforts to achieve 2016 budget objectives:

1. In relation to Credit Risk, in terms of credit growth strategy implementation, the Company will be more focused on macro-economic sectors which is estimated to still contribute high economic growth and with good credit quality track record, encouraging credit portfolio diversification to reduce core debtor concentration level, among others, through improvement of credit distribution for micro credit and retail (Consumer and SME).

To reinforce credit growth target achievement, it will be supported by more prudent credit process and the implementation of risk awareness culture through instilling credit risk awareness and improving credit risk competency in all credit implementation personnel.

2. In regard to Liquidity Risk, management of Statutory Reserve Requirement (SRR), be it SRR in Rupiah (SRR primary, SRR secondary and SRR LFR) or SRR in foreign exchange, it is carried out carefully in line with the provisions, with liquid asset management and Liquidity Coverage Ratio which are in line with the limit and development of *Loan to Funding Ratio* (LFR).

In the effort to achieve better liquidity management, it will be supported by fund movement monitoring process (collection and distribution of fund), improving funding base diversification especially on inexpensive fund (CASA) and stable retail customer fund to reduce core depositor concentration, and to ensure adequate market access availability as alternative to non Third Party Fund's funding source.

3. In regard to Market Risk, repricing gap management between asset and liability which are sensitive to change in interest rate, it is carried out carefully, supported by Third Party Fund growth effort directed to increase retail Current Account Saving

bersifat retail untuk peningkatan customer base dan mengurangi kerentanan nasabah terhadap perubahan suku bunga.

Sebagai antisipasi terhadap perubahan kondisi pasar yang signifikan akibat perkembangan kondisi perekonomian global maupun domestik, maka pengelolaan eksposur *trading book* dan pengelolaan Posisi Devisa Neto dilakukan secara hati-hati dan berada pada level yang terbatas sesuai dengan koridor limit yang telah ditetapkan dan dengan memperhatikan volatilitas/perubahan harga pasar.

Terkait Risiko Operasional dan Risiko Lainnya, pencapaian rencana bisnis akan didukung oleh penyempurnaan produk dan aktivitas layanan Perseroan, kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal yang terkini dan penerapan standarisasi delivery atas layanan baik terhadap unit kerja internal maupun eksternal. Dalam hal penerapan *Business Continuity Management* maka peningkatan atas kapasitas storage *Disaster Recovery Center* akan dilakukan sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan rencana pengembangan Data Center akan dilakukan terutama untuk mendukung kelangsungan proses bisnis Perseroan serta mampu mendukung perkembangan bisnis Perseroan. Selain itu pelaksanaan strategi SDM dilakukan secara utuh dan menyeluruh termasuk melaksanakan pengelolaan SDM berbasis kompetensi, pengembangan kompetensi untuk seluruh karyawan serta pelaksanakan pengelolaan kinerja dengan sistem manajemen kinerja yang terkini berbasis KPI.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan Dewan Komisaris tertuang dalam wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain mengevaluasi kebijakan dan strategi implementasi manajemen risiko atas perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan. Dewan Komisaris juga

Account portion for the improvement of customer base and to reduce customer vulnerability towards change in interest rate.

In anticipation of the significant change of the market condition as a result of the significant development of global and domestic economy condition, the management of trading book exposure and Net Open position is conducted cautiously and at a limited level in accordance with the pre-defined limit corridor by taking into account volatility/changes of market price.

In regard to Operational Risk and other Risks, the achievement of business plan shall be supported by refining the Company's products and services, latest policies, guidelines, and procedures of internal control as well as the implementation of standardized service delivery on internal or external working unit. In regard to the implementation of Business Continuity Management, storage capacity of Disaster Recovery Center will be improved in accordance with the Company's business development, and Data Center development plan will be performed, especially to support the Company's business process continuity as well as business process development. In addition, a holistic and comprehensive HR strategy shall be implemented, including competency-based HR development, competency building for all employees as well as the implementation of performance management using the latest performance management system based on KPI.

Supervision of the Board of Commissioners and the Directors

The Board of Commissioners conducts general and/or special oversight in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, as well as gives advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners' supervision is manifested in the Board's authorities and responsibilities, including to evaluate policies and strategies for risk management implementation on changes in factors, significantly affecting the Company's business activities. The Board of Commissioners also actively provides

aktif memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko Perseroan secara efektif.

Sebagai organ Perusahaan, Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, seperti melakukan evaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko serta memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan dengan adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

Kesiapan Implementasi Basel II pilar 2 dan 3 serta Basel III

Pilar 2 Basel II

Sebagai bagian implementasi Pilar 2 Basel II, Perseroan telah melakukan proses penilaian kecukupan modal secara internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP*) yang disampaikan paling kurang setiap semester, yaitu berupa Laporan Perhitungan KPMM sesuai Profil Risiko untuk posisi akhir bulan Desember 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu Perseroan telah melakukan *self assessment* Tingkat Kesehatan Perseroan dengan menggunakan pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor sebagai berikut: Profil Risiko (*risk profile*), Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas (*earnings*); dan Permodalan (*capital*) untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perseroan.

Pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan dilakukan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Nomor 197 Tahun 2013 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin dan pelaksanaan ICAAP dilakukan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Nomor 560 Tahun 2013 tentang Pedoman Proses Penilaian Kecukupan Modal Secara Internal (ICAAP). Sedangkan untuk pelaksanaan penilaian Profil

guidance on improvement of risk management policy implementation in order to ensure that the Directors manages the Company's activities and risks in an effective manner.

As the Company's organ, the Directors has full authority and responsibility for the Company's management, such as to evaluate and/or updates policy, strategy and risk management framework, as well as ensure that risk management function has been independently implemented, as reflected by segregation of functions between Risk Management Work Unit that conducts identification, measurement, monitoring and Risk Control Task Force that conducts and completes transactions.

Readiness of Basel II Pillar 2 and 3 and Basel III Implementation

Pillar 2 Basel II

As part of the implementation of Basel II's Pillar 2, the Company has carried out Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP) reported at least every semester, in the form of CAR Calculation Result according to Risk Profile for end of December 2014 position to Financial Services Authority. In addition, the Company has conducted self-assessment on the Company's soundness level using Risk Based Bank Rating/RBBR) approach including the following factors: Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), profitability (*earnings*); and capital to produce the Company's Composite Rating Soundness.

The Company's Soundness Level Self-Assessment was conducted by referring to the Decree of the Board of Directors No. 197 Year 2013 on Guidelines of Health Level Assessment of Bank Bukopin, and ICAAP was conducted by referring to the Decree of the Board of Directors No.560 Year 2013 on Guideline of Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP. While Risk Profile assessment is implemented by referring

Risiko dilakukan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Nomor 245 Tahun 2013 tentang Pedoman Penilaian Profil Risiko Bank Bukopin.

Berdasarkan hasil perhitungan KPMM sesuai Profil Risiko untuk posisi akhir bulan Desember 2015 menunjukan bahwa rasio KPMM Perseroan lebih tinggi dibandingkan dengan rasio minimal KPMM setelah memperhitungkan profil risiko yang diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA). Meskipun demikian, Perseroan akan tetap melakukan upaya penguatan permodalan untuk memastikan tingkat permodalan yang sangat memadai untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan.

Dalam implementasi Pilar 2 Basel II, adanya kesesuaian pengukuran yang dilakukan oleh Perseroan (dengan kerangka Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP) dengan Otoritas Jasa Keuangan (dengan kerangka Supervisory Review and Evaluation Process/SREP) menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk meminimalkan gap penilaian dan semakin meningkatkan proses manajemen risiko.

Dengan mempertimbangkan hal di atas, Perseroan akan melakukan upaya penyempurnaan antara lain melalui review atas penetapan kategorisasi peringkat dalam setiap penilaian parameter/ indikator dari setiap jenis risiko, memastikan sumber data yang digunakan untuk setiap penilaian parameter/ indikator dari setiap jenis risiko dan review tingkat signifikansi dari suatu kejadian maupun hasil temuan/pemeriksaan dan pengaruhnya terhadap Peringkat Profil Risiko secara keseluruhan.

Secara umum tingkat KPMM Perseroan selalu dikelola secara hati-hati untuk dapat memitigasi tingkat risiko yang dihadapi dalam segala kondisi, melalui penerapan manajemen risiko yang efektif sesuai perkembangan bisnis dan kompleksitas usaha serta memastikan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan Perseroan yang memadai dalam rangka mendukung kesinambungan usaha, pengembangan bisnis dan pertumbuhan tingkat keuntungan.

to the Decree of Directors No. 245 Year 2013 on the Company's Guidelines of Risk Profile

Assessment result of CAR calculation according to Risk Profile for end of December 2015 position showed that the Company's CAR ratio was above the minimum CAR after calculating the risk profile stipulated by Bank Indonesia Circular Letter No.14/37/DPNP dated December 27, 2012 on Minimum Capital Adequacy Requirement based on Risk Profile and Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA) fulfillment. Nevertheless, the Company shall continue to make efforts to strengthen its capital to ensure adequate capital level that would support the Company's business development.

In Pillar 2 implementation Basel II, there is a conformity of measurement done by the Company (with Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP framework) with Financial Services Authority with Supervisory Review and Evaluation Process/SREP framework) needs to be paid attention to in order to minimize assessment gap and to improve risk management process.

Considering the above, the Company will make efforts for improvement through review on rank categorization in each parameter/indicator assessment from each type of risk, ensuring the source of data used for each parameter/indicator from each type of risk and review the significance level of an incident or finding and its influence towards Risk Profile Rank in a comprehensive way.

In general, KPMM level of the Company has always been managed carefully to mitigate the risk faced in every kind of condition through the implementation of effective risk management that is in line with business development and business complexity, ensuring that strategy development to maintain the Company's capital level that is adequate in order to support business sustainability, business development and profit level growth.

Pilar 3 Basel II

Dengan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia No.14/14/PBI/2012 perihal Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, terdapat beberapa konten laporan khususnya yang terkait dengan manajemen risiko, yaitu pengungkapan jenis risiko dan potensi kerugian (*risk exposures*) yang dihadapi Perseroan serta praktik manajemen risiko yang diterapkan Perseroan, secara umum Perseroan telah mengungkapkan hal tersebut dalam laporan tahunan Perseroan pada bagian manajemen risiko.

Perseroan terus meningkatkan pengembangan database, sistem informasi dan manajemen risiko sehingga dapat menghasilkan kualitas pengungkapan dan sesuai dengan Basel II pilar 3.

Basel III - Liquidity Coverage Ratio dan Net Stable Funding Ratio

Sehubungan dengan rencana penerapan Basel III, Otoritas Jasa Keuangan pada 1 Oktober 2014 telah mengeluarkan *consultative paper* kerangka Basel III *Liquidity Coverage Ratio* dan dilanjutkan dengan keluarnya Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bank Umum pada bulan Agustus 2015. Kerangka LCR akan dikenakan pada seluruh bank umum konvensional termasuk didalamnya Kantor Cabang Bank Asing, dengan waktu implementasi secara bertahap. Tahap pertama akan mulai berlaku per 31 Desember 2015 dengan rasio LCR awal sebesar 70%, yang akan meningkat setiap tahun sehingga menjadi 100% sejak 31 Desember 2018. Tahap kedua akan mulai efektif berlaku pada: 30 Juni 2016, dengan rasio awal sebesar 70% dan meningkat pada setiap akhir tahun hingga menjadi 100% sejak 31 Desember 2018. Tahap ketiga akan mulai efektif berlaku pada: 30 Juni 2017, dengan rasio awal sebesar 70% dan meningkat pada setiap akhir tahun hingga menjadi 100% sejak 31 Desember 2019. Perseroan yang termasuk dalam kategori BUKU 3 direncanakan akan masuk pada implementasi tahap kedua.

Sebelum kewajiban penerapan kerangka LCR di Indonesia efektif diimplementasikan, Bank Bukopin

Pillar 3 Basel II

With consideration on Bank Indonesia Regulation No.14/14/PBI/2012 concerning Bank Report Transparency and Publication, there are several contents, especially related to risk management, that is, risk exposures faced by the Company and risk management practice applied by the Company, in general the Company has disclosed this in the Company's annual report in the risk management section.

The Company keeps improving the database, information system and risk management in order to produce disclosure quality and in line with Basel II pillar 3.

Basel III - Liquidity Coverage Ratio and Net Stable Funding Ratio

In line with the Basel III implementation plan, on October 1, 2015 the Financial Services Authority issued Basel III Liquidity Coverage Ratio framework consultative paper and what followed was the issuance of Regulation of Financial Services Authority concerning Commercial Bank Liquidity Coverage Ratio on August 2015. LCR framework will be applied in all conventional commercial banks, including Overseas Bank Branch Office, with implementation conducted in stages. First stage will be effective per December 31, 2015 with 70% initial LCR ratio, to be increased annually up to 100% on December 31, 2018. Stage two will be effective starting from June 30, 2016, with an initial ratio of 70% and to be increased annually up to 100% on December 31, 2018. Stage three will be effective as of June 30, 2017, with an initial ratio of 70%, to be increased at the end of each year up to 100% on December 31, 2019. Companies included in BUKU 3 category is planned to be included in the second stage implementation.

Prior to the implementation of LCR framework in Indonesia, Bank Bukopin which is included in BUKU 3

yang termasuk dalam kategori BUKU 3 telah melakukan uji coba perhitungan LCR dengan menggunakan data posisi 30 Juni 2015 dan data posisi 30 September 2015, dan seterusnya dilakukan secara triwulan sampai dengan waktu efektif implementasi, dengan minimum rasio LCR selama masa uji coba mengikuti rasio sesuai tahapan implementasi menurut BCBS (60%). Berdasarkan hasil uji coba tersebut, LCR Perseroan terjaga di atas minimum rasio LCR selama masa uji coba sesuai tahapan implementasi (di atas batas minimum 60%).

Selain itu Perseroan telah melakukan pengelolaan dan pemantauan tingkat aset likuid dan *Liquidity Coverage Ratio* secara harian dengan memperhatikan limit tertentu sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas.

Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam penerapan pengukuran dalam kerangka Basel III tersebut, antara lain terkait kesiapan sistem informasi dan ketersediaan database, penyesuaian kebijakan dan prosedur di Perseroan dalam pelaksanaan pengukuran dan monitoring rasio likuiditas berdasarkan kerangka Basel III mengingat beberapa data *detail* yang diperlukan dalam perhitungan rasio belum dapat di-support oleh field-field data pada LBU saat ini (perlu pengolahan lebih lanjut) dan pelaksanaan uji coba secara berkala untuk memastikan kesiapan Perseroan mengimplementasikan kerangka sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas permodalan sesuai dengan rencana implementasi Basel III khususnya aspek common equity tier I, conservation buffer, *countercyclical buffer* dan *leverage ratio*, Perseroan menyusun langkah-langkah strategis dalam rangka penguatan permodalan untuk mendukung pencapaian rencana bisnis.

category has carried out LCR calculation trial by using June 30, 2015 data and September 30, 2015 data and this continues to be done quarterly until the effective time of implementation, with a minimum LCR ratio for trial in line with BCBS implementation stage (60%). Based on this test result, the Company's LCR is maintained above minimum LCR ratio during trial period in line with the implementation stage (above the 60% minimum limit).

In addition, the Company has managed and monitored the level of liquid asset and Liquidity Coverage Ratio on a daily basis, paying attention to certain limit as part of liquidity risk management application.

Several things taken in consideration in applying measurement for Basel III, among others, the preparedness for information system and database availability, policy and procedure alignment in the Company's implementation of liquidity ratio measurement and monitoring based on Basel III framework, given that several detailed data needed in ratio calculation has not been supported yet by data fields in the current LBU (more processing necessary) and gradual trial implementation to ensure the Company's preparedness in implementing the framework in accordance with the set time.

In order to improve the capital improvement quality and quantity in line with Basel III implementation plan, especially common equity tier I aspect, conservation buffer, countercyclical buffer and leverage ratio, the Company developed strategic steps to reinforce capital to support business plan achievement.

Permasalahan Hukum

Legal Cases

Perkara Case	Perbuatan Melawan Hukum Action Against the Law
Pengadilan Negeri District Court	Manado, Sulawesi Utara Manado, North Sulawesi
Posisi Position	Perseroan sebagai Tergugat The Company as Defendant
Status Status	Melakukan Upaya Hukum Banding yang sedang dalam proses di Pengadilan Tinggi Manado To appeal and now in process in Manado High Court

Perkara Case	Perbuatan Melawan Hukum Action Against the Law
Pengadilan Negeri District Court	Gianyar, Bali Gianyar, Bali
Posisi Position	Perseroan sebagai Tergugat The Company as Defendant
Status Status	Belum ada Upaya Hukum yang dilakukan oleh Bank Bukopin karena sampai sekarang belum mendapat relas pemberitahuan putusan dari Pengadilan Negeri Giannyar. There has been no Legal Effort made by Bank Bukopin to date because Bank Bu-kopin has not received trial summons for the notification of decision from Giannyar District Court.

Perkara Case	Wan Prestasi
Pengadilan Negeri District Court	Lubuk Basung, Sumatra Barat Lubuk Basung, West Sumatra
Posisi Position	Perseroan sebagai Penggugat The Company as Plaintiff
Status Status	Proses beracara di Pengadilan Negeri Lubuk Basung Proceedings in Lubuk Basung District Court

Selain perkara yang disebutkan di atas, tidak ada perkara lain yang melibatkan Perseroan, baik yang menyangkut anak perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk perkara Perselisihan Hubungan Industrial yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2015.

In addition to the above case, there is no other case involving the Company, be it subsidiary, Board of Commissioners and Board of Directors, including case of Industrial Relations Dispute faced by the Company in 2015.

Sanksi Administrasi Oleh Otoritas Terkait

Administrative Sanctions by Related Authorities

Sepanjang tahun 2015, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari otoritas terkait.

Throughout 2015, there was no administrative sanction imposed to the Company by the relevant authorities.

Kode Etik

Code of Conduct

Keberadaan Kode Etik

Kode Etik merupakan bagian dari budaya Perseroan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar Kebijakan Utama Perusahaan. Kode Etik ini juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perseroan, Peraturan Disiplin Perseroan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Segenap jajaran mulai dari Dewan Komisaris dan anggota Komite-Komite, Direksi, Pemimpin Unit Kerja, hingga seluruh karyawan, wajib menjunjung tinggi komitmen terhadap Kode Etik Perseroan. Kode Etik Perseroan disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Isi Kode Etik

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Perseroan, terdiri dari 7 (tujuh) bagian, yaitu:

- Bagian I: Kepatuhan
- Bagian II: Melindungi Aset Perseroan
- Bagian III: Konflik Kepentingan
- Bagian IV: Pemimpin Sebagai Panutan
- Bagian V: Hubungan dengan Nasabah, rekanan dan pesaing
- Bagian VI: Hubungan dengan Perusahaan & sesama karyawan
- Bagian VII: Hubungan dengan Pemegang saham & masyarakat

Inti sari atau pokok-pokok isi kode etik Perseroan adalah:

1. Patuh dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
3. Menghindari persaingan yang tidak sehat
4. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok

Existence of Code of Conduct

Code of Conduct is part of the Company's corporate culture that reflects the inspiration of basic values of the Company's Fundamental Policy. This Code is also an integral part of the policies contained in the Company's Regulations, Disciplinary Regulation and other regulations of the Company. Therefore, Code of Conduct has become the framework (guidelines) on behavior, how to conduct in performing daily duties, as well as guidelines for any decision making.

All levels ranging from the Board of Commissioners and Committee members, Board of Directors, Heads of Work Units, to all employees, must uphold their commitment to the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct has been prepared as a guidelines of behavior for all employment levels in the Company in conducting business activities and daily operations, regardless of function, rank or job title.

Contents of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consists of seven (7) sections, namely:

- Section I: Compliance
- Section II: Protection of Company Assets
- Section III: Conflict of Interest
- Section IV: Leader As Role Model
- Section V: Relations with Customers, Partners and Competitors
- Section VI: Relations with the Company and fellow employees
- Section VII: Relations with Shareholders and the public

The Company's Code of Conduct contains several principles, i.e.:

1. Compliance with Laws;
2. Properly recording all transactions related to the Company's activities;
3. Avoiding unhealthy competition;
4. Not misusing any authority for personal, family or group interest;

5. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan
6. Menjaga kerahasiaan nasabah dan Perseroan
7. Memperhitungkan dampak kerugian dari setiap kebijakan yang ditetapkan perusahaan terhadap situasi ekonomi, sosial, dan lingkungan
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban
9. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra Perseroan
10. Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis yang secara langsung atau tidak langsung dapat merugikan Perseroan
11. Tidak memiliki kredit macet

Pengungkapan Kode Etik kepada Seluruh Level Organisasi

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi diungkapkan dan/atau disebarluaskan melalui berbagai media, antara lain:

- Website Perseroan
- Majalah Internal
- Memorandum Internal

Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan bahwa Kode Etik Perseroan tersebut telah disosialisasikan secara luas ke seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi Perseroan.

Pada penerapannya, Kode Etik Perseroan mengatur tentang berbagai kegiatan Perseroan, sekaligus memandu perilaku seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat dikenakan sanksi sebagai berikut :

1. Pelanggaran Ringan I dengan sanksi berupa Surat Teguran
2. Pelanggaran Ringan II dengan sanksi berupa Surat Peringatan I
3. Pelanggaran Sedang I dengan sanksi berupa Surat Peringatan II

5. Not being involved in decision-making that contains conflict of interest;
6. Maintaining confidentiality of customer data and company data;
7. Calculating all the loss estimation of each policy established by the Company on the economic, social, and environmental situations;
8. Refusing gifts or benefit, either directly or indirectly, related to the duties and responsibilities entrusted;
9. Not committing any misconduct that can harm the image of the profession and image of the Company;
10. Not engaging in practical political activity that is directly or indirectly detrimental to the Company;
11. Not having non-performing-loans.

Disclosure of Code of Conduct to All Levels of Organization

The applied code of conduct that to all levels of the Company's organization is disclosed and/or disseminated through a variety of media, such as:

- Company's Website
- Internal Magazine
- Internal Memorandum

The Board of Commissioners and Board of Directors have ensured that the Company's Code of Conduct is already widely disseminated to all employees at every level of the Company's organization.

In practice, the Company's Code of Conduct regulates the Company's activities, as well as guides the behavior of all levels in carrying out businesses and daily operations, regardless of function, rank or job title.

Sanction for Code of Ethics Violation

Violation of Code of Ethics can be sanctioned with the following:

1. Minor Violation I with Reprimand Letter sanction
2. Minor Violation II with Reprimand Letter I sanction
3. Medium Violation I with Reprimand Letter II sanction

4. Pelanggaran Sedang II dengan sanksi berupa Surat Peringatan II
5. Pelanggaran Berat I dengan sanksi berupa Surat Peringatan III
6. Pelanggaran Berat II dengan sanksi minimal yang bersangkutan diminta mengundurkan diri dan maksimal dilakukan Pemutusan Hubungan Kerja secara tidak hormat.

Selain sanksi berupa Surat Teguran/Surat Peringatan, Perseroan dapat mengenakan sanksi lainnya, seperti : penurunan gaji, penundaan kenaikan job level/promosi, penurunan job level/demosi, penundaan pemberian fasilitas kantor seperti pinjaman kepemilikan mobil (car loan), pinjaman kepemilikan rumah (house loan) atau fasilitas lainnya dan sanksi-sanksi lainnya sebagaimana diputuskan Direktur Supervisi atau PCP sesuai dengan jenjangnya.

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan

Nilai utama Perseroan (*Core Values*) merupakan landasan dasar yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Nilai utama Perseroan merupakan refleksi budaya Perseroan dan bagaimana Perseroan menjalankan dan mengelola bisnis/usaha dalam suatu perusahaan.

4. Medium Violation II with Reprimand Letter II sanction
5. Major Violation I with Reprimand Letter III sanction
6. Major Violation II with a minimum sanction of resignation requested of the violator and a maximum sanction of dishonorable termination.

In addition to sanction in the form of Reprimand/ Warning Letter, the Company can apply other sanctions: decreased salary, suspension of promotion, demotion, suspension of office facilities such as car loan, house loan, or other facilities and other sanctions as decided by the Director of Supervision or PCP in accordance with the grade

Statement on Corporate Culture

The core values of the Company represent a foundation that is highly pivotal in a company. The Company's core values are the reflection of the Company's Corporate Culture and how the Company operates and manages business in a company.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Seiring dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks, maka kemungkinan tingkat dan pola penyimpangan pengelolaan Perseroan juga semakin meningkat. Berdasarkan pada prinsip aman, responsif, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab, diperlukan upaya optimalisasi peran serta dari jajaran pengurus dan karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sebagai bagian dari strategi *antifraud* dan penerapan GCG Perseroan mengembangkan sarana/media pengaduan/penyingkapan pelanggaran dengan menetapkan metode *Whistleblowing System* yang sistematis, sederhana dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi sebagaimana diatur dalam pedoman *Whistleblowing* melalui SKEP No.579A/DIR/IX/2011 tanggal 29 September 2011. Sistem ini diberlakukan bagi seluruh karyawan, Direksi, Komisaris.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Mekanisme penyaluran pengaduan/penyingkapan oleh pelapor dapat melalui WBS.
2. Komite WBS menerima laporan pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan, Direksi, Komisaris serta anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
3. Khusus untuk laporan pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota komite WBS dan Satuan Kerja Audit Internal akan ditindaklanjuti oleh Direktur Utama.
4. Khusus untuk laporan pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris dengan tidak melibatkan pihak pelapor.
5. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan/penyingkapan, maka pelapor : dapat memberikan informasi mengenai data diri yang memuat : nama dan Nomor Induk Pegawai serta nomor telepon atau email yang dapat dihubungi atau dengan pilihan anonim.
6. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan dengan mengisi form isian WBS, meliputi : pokok masalah yang diadukan

In line with the increasingly complex business dynamics, probability level and pattern of deviation in the Company have become greater. Based on secure, responsive, transparent, accountable and responsible principles, attempts to optimize the role of management and employees in exposing violations occurring in the Company environment are required. As part of the anti-fraud strategy and GCG implementation, in 2011 the Company developed tools/media for complaints/violations disclosure by enacting a simple and easy Whistleblowing System (WBS) method, with high-level of confidentiality regulated in Guidelines of Whistleblowing through SKEP No.579A/DIR/IX/2011 dated September 29, 2011. This system applies to all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners.

Mechanism of Violation Report Submission

1. The mechanism of reporting complaints/ disclosures by Whistleblower can be done through WBS.
2. WBS Committee receives reports of complaints/ disclosures related to deviations committed by employees, Board of Directors, Board of Commissioners as well as committee members established by the Board of Commissioners.
3. Specifically for reporting complaints/disclosures related to deviation conducted by member of WBS and Internal Audit Task Force shall be followed up by the President Director.
4. Specifically for reporting complaints/disclosures related to deviation conducted the Directors and members of the Board of Commissioners shall be followed up by the Board of Commissioners by not involving the Whistleblower.
5. To speed up and simplify the follow-up process of complaints/disclosures, the Whistleblower may give information about personal data containing name and Employee Identification Number as well as phone number or email that can be reached or by reporting anonymously.
6. An early indication should be provided which may be accounted for by filling out a WBS form which includes: the subject matter complained or the form

atau bentuk pelanggaran/kecurangan, bentuk dan jumlah kerugian bagi perusahaan, identitas pelapor, bukti-bukti dan dokumen pendukung serta tempat dan waktu kejadian.

7. Komite WBS membuat laporan secara periodik/ minimal 3 (tiga) bulan sekali ,antara lain meliputi : jumlah pengaduan, kategori pengaduan, saluran yang digunakan oleh pelapor dan penanganan pengaduan.
8. Laporan disampaikan kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama atau kepada Dewan Komisaris jika pelapor adalah direksi atau anggota Dewan Komisaris.
9. Komite WBS secara periodik dan terbuka mengumumkan jumlah pengaduan yang diterima.

Perlindungan Bagi Whistleblower

1. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun serta laporan yang disampaikan bukan berupa fitnah.
2. Perlindungan sebagaimana dimaksud di atas juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan/penyingkapan.
3. Perlindungan sebagaimana dimaksud diatas meliputi segala perlindungan hukum, fisik dan kejiwaan apabila pelapor mengalami ancaman, intimidasi hukuman ataupun dari pihak manapun.

Prosedur Pengelolaan Whistleblowing System (WBS)

1. Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada Komite WBS melalui sarana/media sebagai berikut :
Email : pedulibukopin@bukopin.co.id
Fax : (6221) 7973763
Kotak surat : Peduli Bukopin PO BOX 8088 JKT
Sms : 0811.91.14005

of breaches/frauds, the form and amount of losses for the Company, Whistleblower identity, evidence and supporting documents as well as the time and place of the incidents.

7. WBS Committee makes periodic report (at least quarterly), which among others includes: the number of complaints, the category of complaints, and the channels used by Whistleblowers and the handling of complaints.
8. The WBS Committee report is submitted to President Director or a Director appointed by President Director or the Board of Commissioners if the Whistleblower is the Directors or member of the Board of Commissioners.
9. WBS Committee periodically and publicly announces the number of complaints received.

Protection For Whistleblowers

1. The Company ensures protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any parties as long as whistleblowers keep the case confidential from any parties and the report submitted is not a slander.
2. The protection specified above is also applicable to employees who carry out investigation or the parties giving information related to the complaints/ disclosures.
3. The above-mentioned protection includes any legal protection, physical and mental health if the whistleblower experiences threats, intimidation or punishment from any parties.

Procedure for Whistleblowing System (WBS) Management

1. The reporter files a complaint/disclosure and sends it to WBS Committee through the following means/ media :
Email : pedulibukopin@bukopin.co.id
Fax : (6221) 7973763
Mailbox : Peduli Bukopin PO BOX 8088 JKT
Sms : 0811.91.14005

2. Komite WBS menerima pengaduan/penyengkapan, mencatat dan mendokumentasikan ke dalam :
 - a. Berita Acara penerimaan pengaduan yang masuk sesuai kategori lingkup pengaduan yang ditandatangani oleh minimal 2 (dua) orang anggota komite.
 - b. Rekapitulasi laporan pengaduan yang masuk.
3. Komite WBS melakukan analisa terhadap pengaduan/penyengkapan berdasarkan bukti dan dokumen pendukung serta melakukan pemilihan apakah pengaduan/penyengkapan tersebut dinilai perlu untuk ditindaklanjuti atau tidak.
4. Komite WBS membuat rekomendasi mengenai tidak lanjut terhadap pengaduan/penyengkapan tersebut kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Komite WBS.
5. Hasil rekomendasi tindak lanjut harus dapat diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak berita acara penerimaan / penyengkapan.
6. Berdasarkan hasil rekomendasi komite WBS, Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) memutuskan tindak lanjut untuk dihentikan atau ditindaklanjuti.
7. Tim Investigasi yang diketuai oleh Bagian Anti Fraud melaporkan hasil investigasi kepada Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) untuk memutuskan :
 - a. Laporan pengaduan/penyengkapan ditutup, jika tidak terbukti.
 - b. Memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Jika pengaduan/penyengkapan tersebut terbukti.
 - c. Melaporkan kepada Komisaris Utama jika hasil investigasi melibatkan anggota Dewan Komisaris atau Komite yang dibentuk dewan komisaris.
 - d. Dapat meneruskan kepada pihak berwajib jika tindakan tersebut terbukti dan terkait dengan tindak pidana.

Penerapan Strategi Anti Fraud

1. Melakukan campaign rutin triwulan melalui media perusahaan, yang digunakan untuk informasi Anti Fraud beserta cara melaporkan

Implementation of Anti-Fraud Strategy

1. Holding routine quarterly campaign through the Company's media, used to provide information about Anti-Fraud and how to report Fraud through

Fraud melalui *Whistleblowing System*, antara lain melalui *post master*, portal Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan SDM (DMRK), *video advertising* dan Surat Memorandum Elektronik (SME).

2. Pemberian materi *induction* terkait *fraud* dan media pengaduan *Whistleblowing System* untuk karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan.
3. Melakukan sosialisasi *Anti Fraud* yang bertujuan untuk meningkatkan awareness karyawan terhadap potensi dan dampak *fraud* terhadap Perseroan dan mengingatkan kembali media pengaduan *Whistleblowing System* yang dilakukan secara langsung oleh Bagian *Anti Fraud* maupun dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern bersamaan dengan pelaksanaan *audit on site*.
4. Melakukan *Fraud Risk Assesment*. Adapun tujuan dari *Fraud Risk Assesment* adalah untuk memetakan risiko yang berfungsi untuk memberikan perbaikan terhadap pengendalian internal pada setiap bisnis proses.
5. Melakukan *surprise audit* dan investigasi terhadap indikasi pelanggaran yang dilaporkan melalui jalur *Whistleblowing System*.

Hasil Penanganan Pengaduan

Pelaksanaan kebijakan *Whistleblower* dinilai efektif sebagai salah satu cara pengungkapan/penyingkapan kecurangan yang terjadi. Sepanjang tahun 2015, terdapat 4 (Empat) indikasi pelanggaran yang dilaporkan melalui jalur *Whistleblowing System*.

Penyediaan Dana Pihak Terkait & Penyediaan Dana dalam Jumlah Besar

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait, Perseroan mengacu pada peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum (BMPK).

Perseroan pernah mengalami pelampauan BMPK yang disebabkan oleh adanya perubahan struktur kepemilikan yang menyebabkan perubahan Pihak Terkait dan Perseroan telah menyelesaikan pelampauan BMPK Pihak Terkait pada Mei 2014.

the Whistleblowing System, among others through post master, Risk Management Directorate portal, HR Compliance and Development, video advertising and Electronic Memorandum Letter.

2. Providing induction material related to fraud and whistle blowing system for new employees joining the Company.
3. Conducting Anti-Fraud socialization aimed to improve the employees' awareness about the potential and impact of fraud to the Company and to remind them about the Whistleblowing System carried out directly by the Anti-Fraud Division or carried out with the assistance from the Internal Audit Work Unit, held simultaneously with on-site audit implementation.
4. Conducting Fraud Risk Assessment. This is aimed to map out the risk in order to improve the internal control in each business process.
5. Conducting surprise audit and investigation on indication of violation reported through the Whistleblowing System medium.

Complaint Handling Result

The implementation of whistleblower policy is considered effective as one of the ways to disclose the existing fraud. Throughout 2015, there were 4 (four) indications of violation reported through the Whistleblowing System medium.

Provision of Funds for Related Parties and Large Exposure

Provision of Funds for Related Parties, the Company refers to Bank of Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 on Amendment on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/ 2005 on Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks.

The Company once experienced LLL excess due to changes in ownership structure causing changes in Related Parties and the Company has settled the LLL excess of Related Parties on May 2014.

Penyediaan dana kepada Pihak Terkait harus disetujui oleh Dewan Komisaris dan tata cara proses persetujuan dan pelaksanaannya diatur pada Surat Edaran Direksi No. SE/023/DIR/VI/2014 tentang Addendum 1 Kebijakan dan Prosedur BMPK.

Sepanjang tahun 2015, penyediaan dan kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*), dapat disampaikan sebagai berikut:

Provision of funds to Related Parties must be approved by the Board of Commissioners and procedures for approval and the related implementation process is stipulated in the Board of Directors' Circular Letter No. SE/023/DIR/VI/2014 regarding Addendum 1 to the LLL Policy and Procedure.

In 2015, provision of fund for related parties and large exposures are as follows:

Penyediaan Dana pada Pihak Terkait Provision of Funds for Related Parties	2015	2014	2013	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bruto Lending of shariah financing/receivables – gross	309	362	800	Dikendalikan/dibawah pengaruh signifikan salah satu pemegang saham utama Under significant influence of one of the major shareholders
Direksi Dewan Komisaris Dewan Pengawas Syariah dan pejabat eksekutif Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers	39	14	7	Manajemen dan Karyawan kunci Key employee
Lainnya Others	270	348	793	Dikendalikan/sibawah pengaruh signifikan salah satu pemegang saham utama, dan/atau Manajemen dan karyawan kunci Under significant influence of one of the major shareholders and/or the same key management and/or the management and key employee

Pengungkapan Fraud Internal

Internal Fraud Disclosure

Penyimpangan / kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap (*honorar dan outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Perseroan yang berdampak terhadap timbulnya kerugian secara finansial maupun yang tidak menimbulkan kerugian finansial secara langsung, tercermin dalam tabel berikut :

Internal Fraud Dalam 1 tahun Internal Fraud Within 1 Year	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh Number of Cases Conducted By					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Outsourced Employee	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Total Fraud Total Fraud	-	-	11	4	2	6
Telah diselesaikan Completed	-	-	11	4	2	6
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank In the process of resolution in the Company internally	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan Penyelesaian No resolution process done yet	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Has been followed-up through legal process	-	-	-	-	-	1

Deviation/fraud by management, permanent employee, and outsourced employee related to work process and operational activity of the Company which impacted in the financial loss or lack thereof are reflected in the following table:

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Transactions

Perseroan telah memiliki kebijakan internal mengenai penanganan benturan kepentingan yang menjadi acuan bagi seluruh Karyawan, Direksi, dan Komisaris dalam rangka pencegahan dan penanganan benturan kepentingan, sehingga diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan penuh amanah, transparan, dan akuntabel dan kebijakan ini merupakan kebijakan turunan dari Kode Etik Perseroan.

Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) telah diedarkan dan wajib dipatuhi oleh seluruh Karyawan, Direksi, dan Komisaris Perseroan tanpa terkecuali dengan menandatangani lembar komitmen tentang kode etik dan surat pernyataan yang salah satunya berisi tentang Benturan Kepentingan dan telah didokumentasikan oleh Divisi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Selama tahun 2015 tidak ada transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang disebutkan dalam peraturan Bapepam LK No. IX E.1 tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu.

The Company has in place an internal policy on the handling of conflict of interest, which has become the reference for all Employees, Directors and Board of Commissioners in preventing and handling of conflict of interest, so that they can carry out their duties with full mandate, transparency and accountability; and this policy is derived from the Company's Code of Conduct.

Guidelines for Conflict of Interest is disseminated and must be adhered to by all Employees, Directors and Board of Commissioners without exception by signing a commitment statement on Code of Conduct and statement letter which also includes Conflict of Interest and has been documented by the Division in charge of Human Resources.

Throughout 2015, there was no transaction with Conflict of Interest as stipulated in Regulation of Bapepam LK No.IXE.1 on transactions with affiliates and transaction bearing conflict of interest.

Penggunaan Dana untuk Kegiatan Politik

Use of Funds for Political Activities

Sepanjang tahun 2015, Perseroan tidak terlibat dalam aktifitas politik baik secara finansial maupun kegiatan lainnya.

Throughout 2015, the Company did not engage in political activities, both financially and in other activities.

Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Diungkap di Laporan Lainnya

Financial and Non-Financial Conditions that have not been Revealed in Other Reports

Bank mempunyai rencana untuk melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah pada semester I tahun 2016. Estimasi total nilai wajar tanah pada kuartal I tahun 2016 adalah sebesar Rp1.395 miliar (tidak diaudit).

The Company has plan to perform fixed asset revaluation in the form of land in semester I year 2016. Estimated total fair value of land in quarter I 2016 is IDR1,395 billion (unaudited).

Buy Back Share & Buy Back Obligasi

Share Buy Back and Bond Buy Back

Sepanjang Tahun Buku 2015, Perseroan tidak mempunyai program atau melakukan *buy back share* dan *buy back obligasi*.

Throughout the Fiscal Year 2015, the Company did not have or conduct share buy back and bond buy back programs.

Opsi Saham

Stock Options

Program *Management Stock Option Plan* (MSOP) pernah dilaksanakan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2005. Jumlah saham dalam program MSOP sebanyak-banyaknya 5% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana atau sejumlah 281.255.000 saham.

Pelaksanaan MSOP PT Bank Bukopin Tbk telah diselesaikan dan berakhir pada Tahap III Periode 2 tahun 2013.

Sepanjang Tahun Buku 2015, Perseroan tidak memiliki program MSOP.

The Company once conducted Management Stock Option Plan (MSOP) program based on the General Meeting of Shareholders Resolution held on April 20, 2005. The number of shares in the MSOP program was as much as 5% of the total capital issued and fully paid in the Company following Initial Public Offering or as much as 281,255,000 shares.

PT Bank Bukopin, Tbk's MSOP implementation was completed and ended in Phase III Period 2 in 2013.

Throughout the Fiscal Year 2014, the Company has no MSOP program.

Rencana Strategis

Strategic Plan

Dengan mengacu pada kondisi eksternal dan kemampuan internal, *milestone corporate plan* Perseroan menjadi kebijakan dasar dalam penyusunan strategi usaha Bank Bukopin ke depan. Arah kebijakan ini disusun dalam uraian berikut ini.

Jangka Pendek

Menyempurnakan produk dan layanan serta proses bisnis pada segmen pilihan untuk mencapai produktivitas yang tinggi dan meningkatkan daya saing perusahaan, dengan terus melanjutkan sejumlah strategi yang terbukti dapat meningkatkan produktivitas seperti *cross selling*, pengembangan *value chain* maupun *strategic partnership*.

Jangka Menengah dan Panjang

Bank Bukopin akan meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar melalui strategi penciptaan *value proposition* serta positioning produk yang unggul pada segmen ritel (mikro, UKM, konsumen, komersial), dengan indikator berupa peningkatan pangsa pasar (*market share*) perusahaan.

Dalam rangka mencapai peningkatan bisnis, Bank Bukopin berusaha mengoptimalkan unit-unit bisnis yang telah ada serta melanjutkan pengembangan jaringan distribusi. Selain itu upaya pengembangan *value chain* bisnis terus dilanjutkan, dengan secara berkesinambungan membangun dan memperkuat komunitas nasabah Bank Bukopin.

Khusus untuk pengembangan bisnis non organik, beberapa strategi akan dikembangkan untuk memperkuat perusahaan anak, antara lain dengan mengandeng *strategic partner* atau memperkuat permodalan.

Dengan penetapan arah kebijakan tersebut, diharapkan Bank Bukopin dapat menghadapi tantangan ke depan sehingga dapat bersaing dalam industri perbankan terkait (i) penyaluran kredit, (ii) penghimpunan dana masyarakat, (iii) pendapatan marjin bersih, (iv) pendapatan berbasis fee (*fee based income*), (v) efisiensi menyangkut operasional Bank, (vi) kecukupan modal inti, dan (vii) pengelolaan kualitas aset.

In reference to external and internal conditions, the Company's corporate plan milestones became the basic policy in developing the Company's business strategy going forward. The direction of this policy is elaborated as follows.

Short Term

To improve products, services, and business process in selected segment in order to achieve high productivity and improve the Company's competitiveness, and to continue a number of proven strategies in improving productivity such as cross selling, value chain development and strategic partnership.

Mid and Long Term

The Company will increase business growth which exceeds the average market growth through the strategy of creating value proposition and superior product positioning in the retail segment (micro, SME, consumer, commercial), with indicator in the form of the Company's market share.

In order to achieve business improvement, the Company seeks to optimize the existing business units and continue the development of distribution network. In addition, business value chain development is continued by sustainably building and reinforcing the Company's customer community.

Specifically for non-organic business development, several strategies will be developed to reinforce subsidiary, among others, by cooperating with strategic partner or capital strengthening.

By defining the direction of the policy, it is expected that the Company can face the challenges going forward so that it can compete in the related banking industries (i) credit distribution, (ii) collection of fund from the people, (iii) net margin income, (iv) fee based income, (v) efficiency related to Bank's operations, (vi) core capital sufficiency, and (vii) asset quality management.

Action Plan Peningkatan GCG

GCG Improvement Action Plan

Dalam rangka perbaikan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dalam proses bisnis, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan dan/atau penyempurnaan struktur, proses dan *outcome* GCG. Rencana peningkatan GCG Perseroan juga difokuskan pada 5 prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Prinsip GCG tersebut terus ditingkatkan implementasinya terutama yang berkaitan dengan operasional Perseroan, antara lain pada bidang : Penguatan Keuangan, Perbaikan *Risk Profile*, Pengembangan Infrastruktur Bisnis Utama, dan Penguatan *Corporate Image*.

Pelaksanaan perbaikan praktik GCG, meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan Peran Aktif Dewan Komisaris
2. Peningkatan Peran Aktif Direksi
3. Peningkatan Peran dan Fungsi Kepatuhan
4. Peningkatan Efektifitas Penerapan Fungsi Audit Intern
5. Peningkatan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian
6. Peningkatan Transparansi Laporan

In order to improve Good Corporate Governance (GCG) practice in business process, the Company continuously makes improvements in the structure, process and outcome of GCG. GCG improvement plan is focused on 5 GCG basic principles i.e., transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

These GCG principles are continuously improved in its implementation, especially in relation to the Company's operations, among others: Financial Reinforcement, Risk Profile Improvement, Main Business Infrastructure Development and Corporate Image Reinforcement.

GCG practice improvement includes:

1. Improvement of Board of Commissioners Active Role
2. Improvement of Board of Directors Active Role
3. Improvement of Compliance Role and Function
4. Improvement of Internal Audit Function Effectiveness
5. Improvement of Risk Management Process and Control System
6. Improvement of Report Transparency

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



“

Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai wujud kepedulian terhadap pengembangan ekonomi berkelanjutan. Komitmen Perseroan akan pelestarian lingkungan hidup dan pengembangan sosial ekonomi masyarakat terus ditingkatkan dari tahun ke tahun.



The Company implements its corporate social responsibility programs as the reflection of the Company's concern towards sustainable economic development. The Company's commitment towards environmental preservation and community social economic development will continue to be improved throughout the years.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Edukasi Perbankan Taman Kanak-Kanak dan Playgroup Star Kids Menowo Magelang.
Banking Education for Kindergarten and Playgroup "Star Kids Menowo" Magelang.

Wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk mendukung pembangunan sosial ekonomi secara holistik dan berkelanjutan adalah dengan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR)

A concrete manifestation of the Company's commitment to support economic and social development in holistic, institutionalized and sustainable manner is by running Corporate Social Responsibility (CSR) programme

Tumbuh dan berkembang bersama, serta memberikan manfaat bagi masyarakat merupakan cita-cita luhur Perseroan. Karena itu, dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan tidak semata mengejar keuntungan finansial, Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung pembangunan sosial ekonomi kawasan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk mendukung pembangunan sosial ekonomi tersebut adalah dengan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Kepedulian tersebut dengan menyisihkan sebagian keuntungan (profit) bagi kepentingan pembangunan manusia (people) secara berkelanjutan berdasarkan tata laksana dan prosedur yang tepat dan profesional serta terukur.

Komitmen dan aktivitas CSR Perseroan pada intinya merujuk pada aspek-aspek perilaku perusahaan, termasuk kebijakan dan program perusahaan yang menyangkut aspek Good Corporate Governance dan Good Corporate Responsibility. Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial menjadi indikator dalam mengukur kinerja Program CSR Perseroan.

Melalui CSR, dalam menjalankan putaran roda bisnis, Perseroan senantiasa berupaya menciptakan suasana kegiatan usaha yang harmonis dengan masyarakat dan ramah lingkungan. Dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, Perseroan berharap dapat menjadi perusahaan yang dicintai masyarakat luas. Dengan demikian, Perseroan dapat berperan serta dalam menciptakan lingkungan masyarakat yang aman, nyaman dan dinamis yang merupakan kondisi ideal bagi keberlangsungan dunia usaha.

Dasar Pelaksanaan CSR

Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 1 ayat 3 yang menegaskan bahwa "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang

Growing and developing together as well as providing benefits for the community is the Company's noble aspiration. In running its business activities, the Company has a commitment not only to increase its financial benefits, but also to support regional economic and social development in a comprehensive, institutionalized and sustainable manner.

A concrete manifestation of the Company's commitment to support economic and social development is by running Corporate Social Responsibility (CSR) program. Those concern with and measureable provides part of its profit for people on an ongoing basis based on the guideline and procedure appropriate and professional procedures.

The Company's CSR commitments and activities refer to corporate behavior aspects, including company policies and programs concerning Good Corporate Governance and Good Corporate Responsibility aspects. The Company's compliance with laws and regulations on economic, environmental and social has been the indicator in measuring its CSR program performance.

Through CSR, in running the wheel of business the Company always strives to create harmonious and environmental friendly atmosphere of business activities with communities. By contributing to communities and the environment, the Company expects to become a company that is loved by the public. The Company wishes to participate in creating safe, comfortable and dynamic communal environment, which is an ideal condition for business sustainability.

Legal Basis of CSR Implementation

Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, specifically Article 3 paragraph 3 affirms that "Corporate Social Responsibility is commitment of the Company to participate in sustainable economic development to improve life quality and environment that will benefit the Company, local community, and the general

bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya” menjadi dasar acuan pelaksanaan program CSR di Perseroan.

Perseroan menyadari, pelaksanaan program CSR Perseroan secara normatif merupakan kewajiban moral bagi Perseroan baik terhadap internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan. Perseroan berusaha untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat dalam rangka terjalinnya hubungan antara Perseroan dengan masyarakat luas yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

Selain UU No. 40 Tahun 2007, yang menjadi landasan pelaksanaan program CSR Perseroan adalah:

- UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal
- UU No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- UU No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Sosial RI No.13 tahun 2012 tentang forum tanggung jawab dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial
- PP No.47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan
- PBI No.8/14/PBI/2006 tentang perubahan atas PBI No.8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan GCG bagi bank umum
- SE BI No.15/15/DPNP tentang pelaksanaan GCG bagi bank umum

Pilar Program CSR

Agar lebih fokus dalam menjalankan program CSR, Perseroan telah menetapkan 4 (empat) pilar yang menjadi lingkup/landasan pokok kegiatan CSR Perseroan, yaitu :

1. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
2. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
3. Tanggung Jawab Kepada Nasabah
4. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

public”, and used as basis of CSR implementation at the Company.

The Company realizes that normatively the implementation of CSR programs is its moral obligation to both internal and external stakeholders of the Company. The Company strives to take on an active role in supporting a sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that will benefit the local community and society in order to build harmonious and balanced relations between the Company and the community at large in accordance with the environment, values, norms and culture.

In addition to Law No. 40 Year 2007, the Company's CSR program implementation is also based on:

- Law No.8 year 1995 on Capital Market
- Law No.25 year 2007 on Investment
- Law No.32 year 2009 on Conservation and Environmental Management
- Regulation of the Ministry of Social Affairs RI No.13 year 2012 on Corporate Social Responsibility forum for social welfare implementation
- Government Regulation No.47 year 2012 on Social Responsibility and Environment
- Regulation of Bank of Indonesia No.8/14/PBI/2006 on changed of Regulation of Bank of Indonesia No.8/4/PBI/2006 on GCG implementation for conventional bank
- Circulate Letter of Bank of Indonesia No.15/15/DPNP GCG implementation for conventional bank

Pillars of CSR Program

In order to be more focused in implementing CSR program, the Company has defined 4 (four) pillars that underlies the Company's CSR activities, namely:

1. Responsibility to the Environment
2. Social and Community Development
3. Responsibility to the Customers
4. Occupational Safety and Health.

Secara garis besar, program CSR yang dijalankan Perseroan dilakukan melalui kegiatan :

1. Baitul Mal Bukopin
2. Community Development
3. Mitra Usaha Bina Perusahaan
4. Program pengembangan pendidikan/perbaikan kesehatan/pengembangan seni dan budaya

Struktur Pengelolaan CSR

Pengelolaan program CSR di Perseroan dilakukan secara profesional di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan terkait program CSR juga meliputi menyusun perencanaan anggaran, perencanaan program, implementasi hingga evaluasi secara mandiri, termasuk di dalamnya mengelola anggaran pelaksanaan program CSR yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Terkait tugas dan tanggung jawab dalam mengelola program CSR Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Kebijakan

Sekalipun kegiatan usaha Perseroan memiliki dampak langsung yang relatif kecil terhadap lingkungan hidup, namun Perseroan memiliki komitmen kuat untuk ikut terlibat pada upaya memelihara kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan percaya, lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Perseroan. Karena itu, dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, maklumat dan Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional

In general, the Company's CSR program is implemented through the following activities:

1. Bukopin Employees' Baitul Mal
2. Community Development
3. Business Partnership
4. Education/health improvement/art and culture development programs

CSR Management Structure

CSR program management is implemented professionally under the responsibility of Corporate Secretary. Duties and responsibilities of Corporate Secretary that are related to CSR program include budget planning preparation, program planning, implementation and evaluation, including CSR budget management set in the Company's Budget and Work Plan. Related to the duties and responsibilities in managing the Company's CSR program, Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

Responsibility to the Environment

Policy

Despite the fact that its business activities in banking do not have a direct impact on the environment, the Company still has strong commitment to participate in the effort for preserving the environment, both directly and indirectly.

The Company believes that environment is one of main factors in supporting the Company's business sustainability. Therefore, in each of its business activities, the Company always ensures that its operations does not generate negative impact on the environment.

The Company's policies related to environmental management and protection are embodied in the form of appeals, edicts and Corporate Regulation in order to minimize the impact of the Company's operations on

Perseroan terhadap lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga menyadari bahwa perbankan dapat mempengaruhi kegiatan pelestarian lingkungan secara signifikan.

Pelaksanaan Kebijakan

Wujud nyata dari komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan hidup setidaknya dapat dilihat dari kebijakan Perseroan pada 3 (tiga) program berikut :

- Operasional Perbankan Yang Ramah Lingkungan. Kegiatan operasional perbankan yang langsung memberi dampak negatif terhadap lingkungan meliputi kegiatan transportasi dalam rangka pelaksanaan tugas, penggunaan listrik, konsumsi kertas dan penggantian peralatan berteknologi.
- Dalam rangka turut menjalankan amanah UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perseroan telah mengimplementasikan Aplikasi Surat Memorandum Elektronik (SME).

Aplikasi SME telah diimplementasikan sejak tahun 1998 melalui Surat Edaran Direksi No. SE/066/DIR/VI/1998 tanggal 01 Juni 1998 tentang Ketentuan dan Prosedur Sistem Memorandum Elektronik. Untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam memasuki era *paperless correspondence*, sejak tanggal 15 Juni 1998 sistem korespondensi formal intern Perseroan yang dilakukan diatas kertas, diganti dengan Sistem Memorandum Elektronik. Secara bertahap sistem ini akan terus disempurnakan, sehingga pada akhirnya sistem korespondensi Bank Bukopin benar-benar nir-kertas (*paperless*).

- Pelaksanaan komitmen Perseroan di bidang lingkungan juga dapat dilihat dari kebijakan Perseroan yang terkait dengan penyaluran kredit. Perseroan mensyaratkan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari nasabah khususnya untuk pembiayaan dan investasi proyek-proyek pembangunan yang memiliki potensi dapat merusak lingkungan hidup dan tidak mentolerir

the environment. In addition, the Company also realizes that banking may affect environmental preservation activities significantly.

Implementation of Policy

Realization of the Company's commitment towards environmental preservation can be seen at least in 3 (three) programs of its policy, namely:

- Environmental Friendly Banking Operations. Banking operation activities that directly generate negative impact to the environment include transport activities for carrying out duties, the use of power, paper consumption and replacement of technological equipment.
- In the efforts to comply with Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management, the Company has created the implementation of the Electronic Memorandum Letter Application.

The Electronic Memorandum Letter Application has been implemented since 1998 by virtue of the Board of Directors Circular Letter No. SE / 066 / DIR / VI / 1998 dated June 1, 1998 regarding Provisions and Procedures of Electronic Memorandum System. To improve efficiency and optimize the use of technology in the era of paperless correspondence, on June 15, 1998 the Company's internal formal correspondence system using papers was replaced by Electronic Memorandum System. This system will be continuously enhanced gradually, so in the end, the Company's correspondence system will be completely paperless.

- Realization of the Company's commitment to environment can also be seen in its lending policies. The Company requires EIA (Environmental Impact Assessment known as AMDAL) documents from the customers particularly for financing and investment of project developments potentially hazardous to the environment and do not tolerate business practices that are against humanitarian and social

praktik-praktik usaha yang bertentangan dengan norma kemanusiaan, norma sosial dan undang-undang ketenagakerjaan. Perseroan secara tegas menyatakan bahwa tidak akan membiayai suatu industri yang dapat merusak lingkungan.

- Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan *Earth Hour* (Jam Bumi) yang jatuh tiap Sabtu terakhir bulan Maret setiap tahunnya. Pada 2015, kegiatan berupa pemadaman lampu yang tidak diperlukan di perkantoran selama satu jam yang digagas oleh *World Wide Fund for Nature* itu jatuh pada 28 Maret.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan operasional Perseroan yang berdampak relatif kecil terhadap lingkungan hidup.

Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Kemasyarakatan

Kebijakan

Perseroan merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan Program CSR yang berfokus pada 5 (lima) pilar kegiatan, yakni bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan masyarakat, keagamaan dan bantuan korban bencana alam.

Kelima pilar kegiatan tersebut sejalan dengan konsep *good corporate citizen* yang dikembangkan Perseroan. Perseroan sangat menyadari bahwa keberadaan Perseroan merupakan bagian dari masyarakat, di mana pertumbuhan usaha yang diraih Perseroan juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, Perseroan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

norms and labor laws. The Company affirms it will not approve any lending for industries that can damage the environment.

- The Company participates in Earth Hour activity at every last Saturday of March in every year. In 2015, the idea of switching off lights that were unnecessary in offices for one hour from World Wide Fund fell on March 28.

Certifications in Environmental Field

As of December 31, 2015, the Company has not yet certified in environmental field. This due to the relatively minor impact of the Company's operations towards the environment.

Responsibility in Social and Community Development

Policy

The Company implements its social and community program through CSR Program that focuses on 5 (five) pillars of activity, namely education, economy, public health, religious and natural disaster relief.

These five pillars are in accordance with the good corporate citizen developed by the Company. The Company is very aware of its existence as part of the general public of which business growth achieved by the Company is also inseparable from the role of the general public. To that end, the Company puts great attention to the social and community development embodied in various CSR activities related to the community's social and cultural aspects.

Pelaksanaan Kegiatan

Bidang Pendidikan

- Pesantren Darus Sa'adah
Sejak tahun 2007 Perseroan telah mendukung pengembangan dan pembinaan Pesantren Darus Sa'adah yang berlokasi di Tangerang, Banten. Perseroan menjadi donatur tetap untuk mendukung operasional Pesantren Darus Sa'adah dengan memberikan bantuan operasional sebesar Rp50 juta setiap bulan.
- Hibah *Microbus* Bagi Universitas Negeri Jakarta
Dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar dan juga sebagai bentuk apresiasi terhadap nasabah loyal, Perseroan memberikan bantuan hibah berupa satu unit *microbus* kepada Universitas Negeri Jakarta (UNJ).
- Pembangunan Sekolah di Pulau Kangge Kab. Alor – NTT
Perseroan memberikan bantuan untuk pembangunan Sekolah di Pulau Kanggaa Kab. Alor – NTT. Pembangunan sekolah ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap pemerataan pendidikan di Indonesia sebesar Rp 194,24 juta
- Beasiswa kepada anak karyawan sebesar Rp85,05 juta

Bidang Keagamaan

- Bantuan Kurban
Perseroan memberikan bantuan kurban kepada sejumlah masjid yang berlokasi di sekitar wilayah operasional Perseroan. Total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan tersebut mencapai Rp243.500.000.
- Pembangunan Rumah Ibadah
Perseroan berpartisipasi untuk pembangunan rumah ibadah yang berlokasi di sekitar wilayah operasional Perseroan.
- Bantuan Yatim Piatu dan Dhuafa
Sepanjang tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan beberapa kegiatan berupa santunan bagi Yatim Piatu dan Dhuafa. Total dana yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan tersebut mencapai Rp162.300.000.

Implementation of Activities

Educational Field

- Darus Sa'adah Pesantren
Since 2007, the Company has been supporting the development and empowerment of Darus Sa'adah Pesantren that located in Tangerang, Banten. The Company became regular donor in to support the Pesantren's operations by providing operational assistance amounting to IDR50 million per month.
- Grant Microbus for Universitas Negeri Jakarta
In supporting learning activities as well as a form of the Company's appreciation towards its loyal customer, the Company granted one unit of microbus to Universitas Negeri Jakarta (UNJ).
- School Development in Kangge Island of Alor District – NTT.
The Company supported school development in Kangge Island of Alor District – NTT, which is a form of the Company's care towards education equality in Indonesia, amount IDR194.24 million.
- Scholarship for children of employee amount IDR85.05 million.

Religious Field

- Assistance for Qurban
The Company provided assistance for qurban to the number of mosques located around the operational areas of the Company. Total costs incurred by the Company for this activity reached IDR243,500,000.
- Building House of Worship
The Company participated in building house of worship located around the operational areas of the Company.
- Assistance for Orphaned and Underprivileged Students
Throughout 2015, the Company conducted several assistance activities for Orphaned and Underprivileged Students. Total fund incurred by the Company for these activities reached IDR162,300,000.

Bantuan Bencana Alam

- **Bantuan Korban Bencana Kabut Asap**
Perseroan memberikan bantuan bagi korban bencana kabut asap di Propinsi Jambi. Bantuan yang diberikan Perseroan berupa bahan makanan, air bersih, obat-obatan dan masker bagi warga setempat sebesar Rp328,19 juta.
- **Bantuan Korban Erupsi Gunung Sinabung**
Perseroan memberikan bantuan kemanusiaan bagi korban bencana Erupsi Gunung Sinabung berupa bahan makanan dan obat-obatan.

Biaya Yang Dikeluarkan

Perseroan memberikan anggaran yang cukup untuk menjalankan program sosial dan kemasyarakatan. Sepanjang tahun 2015, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp3,33 miliar untuk menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program sosial dan kemasyarakatan. Jumlah tersebut tidak berdampak material bagi Perseroan.

Tanggung Jawab di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Ketenagakerjaan

Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan dalam aspek ketenagakerjaan dapat dilihat pada sub-Bab "Unit Pendukung Bisnis - Sumber Daya Manusia"

Kebijakan

Sumber Daya Manusia merupakan aset yang tak ternilai bagi Perseroan. Karena itu, sebagai perusahaan yang Sebagai perusahaan yang taat azas dan taat aturan, Perseroan berusaha untuk mematuhi semua aturan dan perundungan yang berlaku. Terlebih dengan status Perseroan sebagai Perusahaan Publik, pengawasan terhadap operasional Perseroan menjadi lebih ketat lagi.

Perseroan percaya, pemberdayaan SDM yang berkualitas sangat diperlukan untuk pencapaian target

Natural Disaster Relief

- **Relief for Haze Disaster Victims**
The Company provided relief for the victims of haze disaster in Jambi Province. Relief provided by the Company includes food, clean water, medicines, and masks for local community, amount IDR328.19 million.
- **Relief for Sinabung mountain eruption victims**
The Company provided humanitarian relief for Sinabung mountain eruption victims in the form of food and medicines.

Costs Incurred

The Company provides adequate amount of budget to carry out CSR activities related to social and community development programs. Throughout 2015, the Company incurred IDR3,33 billion to carry out various activities related to social and development programs. The amount does not have any material impact for the Company.

Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Employment

More detailed description on the implementation of the Company's responsibility in employment aspect for its employees can be seen in sub-Chapter "Business Support Unit – Human Resources".

Policy

Human Resource is invaluable asset for the Company. Therefore, as a company that adheres to principles and rules, the Company strives to comply with all rules and regulations. Especially with regard to its status as a limited liability company, supervision on the Company's operations becomes more intense.

The Company believes that empowerment of high quality human resources is extremely important to

bisnis perusahaan sehingga diperlukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah guna mengembangkan SDM sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan SDM mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan juga memiliki berberapa aturan tambahan dalam bentuk keputusan Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM di Perseroan berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

Pelaksanaan Kebijakan

Pelaksanaan kebijakan Perseroan terkait bidang ketenagakerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Hal ini dapat dilihat dari komposisi jumlah karyawan Perseroan dengan perimbangan karyawan pria dan wanita yang cukup baik. Hingga akhir tahun 2015, Jumlah karyawan adalah 6.378 orang dengan komposisi 3.750 pria dan 2.628 wanita.
- Jenjang Karir
Perseroan membuka kesempatan yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan untuk membuat perencanaan terkait pengembangan karir mereka. Hal ini salah satunya dilakukan dengan memberlakukan sistem *job level* sehingga karyawan termotivasi untuk terus meningkatkan skill dan kinerja agar layak dipromosikan oleh manajemen ke posisi dengan *job level* yang lebih tinggi.

Untuk mengisi posisi yang lowong, Perseroan berupaya untuk mendahulukan *talent internal* dengan melaksanakan *Internal Talent Recruitment*. Selain itu, terdapat mekanisme usulan promosi bagi karyawan-karyawan yang memiliki potensi untuk dipromosikan, baik secara struktural maupun non

achieve the Company's business targets. Hence, series of sustainable and directive efforts are required to develop human resources in accordance with the Company's vision and mission.

The Company's policy related to HR management refers to Law No. 13 Year 2003 on Employment. In addition, the Company also has several additional regulations in the form of decrees of the Board of Directors in order to ensure that HR Management in the Company is running well and providing maximum result.

Implementation of Policy

The Company's policy and its implementation related to employment are as follows:

- Gender and Employment Opportunity Equality
The Company provides equal opportunity for all people, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition, to participate in employee recruitment program. It is reflected in the composition of the Company's headcount with a good balance in the numbers of male and female employees. As of end of 2015, the number of employees is 6,378 composed of 3,750 male employees and 2,628 female employees.
- Career Path
The Company opens a big opportunity to all employees to plan their career development. This is partly done by imposing job level system so that employees are motivated to continue improving their skills and performances in order to get promoted by management to a higher job level.

To fill vacant positions, the Company strives to prioritize internal talents by conducting Talent Recruitment. In addition, there is a mechanism to propose promotion for employees with potentials to be promoted both structural and non-structural. Furthermore, there is also talent pool mechanism

struktural. Kemudian, terdapat mekanisme *talent pool* yang ditujukan untuk mendeteksi para talent yang ada dan potensial untuk menempati posisi-posisi strategis kedepannya.

Secara berkala Perseroan melaksanakan pemetaan kompetensi baik untuk tujuan mapping, promosi, ataupun *talent pool* dengan harapan seluruh karyawan dapat mengetahui profil kompetensi masing-masing dan *Individual Development Plan* yang dapat diikuti dan dilakukan agar karyawan dapat lebih optimal menunjukkan kinerja di fungsi kerjanya pada saat ini maupun pada masa yang akan datang. Supervisi diharapkan turut berpartisipasi dengan cara melakukan monitoring atas program-program dan rencana pengembangan yang telah ditetapkan.

- Program Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan keahlian dan kapasitas karyawan untuk menunjang operasional perusahaan, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan. Setiap karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, hanya saja dalam pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan dan pendidikan untuk seluruh jenjang organisasi dengan biaya sebesar Rp51,76 miliar.

- Remunerasi

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan menjaga *competitiveness* dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Bank Bukopin.

which is intended to detect existing talents and potentials to occupy strategic positions in the future.

The Company regularly conducts competency mapping for the purpose of mapping, promotions, also talent pool, so that employees will be able to know their competencies and Individual Development Plan to be taken for them to deliver their best in performing their functions at present and in the future. Supervision should also be conducted by monitoring programs and development plans that have been established.

- Education and Training Programs

In order to improve employees' skills and capacity to support the Company's operations, the Company organizes education and training programs. Every employee of the Company has an equal opportunity to participate in education and training programs. However, the programs to be held should be tailored in accordance with the Company's need and development plan.

Throughout 2015, the Company held a number of education and training programs with total cost amounted to IDR51.76 billion.

- Remuneration

The Company always pays attention to the welfare of its employees, one of them through remuneration strategy under constant review in accordance with the Company's need and by maintaining competitiveness in the industry, which in turn can support superior performance in achieving the Company's targets.

Menerapkan sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing perusahaan di Industri Perbankan. Perseroan menerapkan konsep *Total Remunerations*, dimana remunerasi yang diberikan tidak hanya bersifat base cash namun juga disediakan berbagai benefit dan fasilitas yang diperuntukkan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan.

- Hubungan Industrial

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya Perseroan berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Perseroan menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja.

- Perjanjian Kerja Bersama

Penghargaan kepada hak asasi manusia juga diwujudkan Perseroan dengan memberikan kebebasan untuk berserikat bagi karyawan untuk aktif dalam Serikat Pekerja. Sebelumnya, terdapat 2 (dua) organisasi serikat pekerja (SP), yaitu SP99 yang didirikan sejak 12 Nopember 1999, dan Serikat Pekerja Bukopin (SPB) yang berdiri sejak 2 agustus 2011. Berdasarkan hasil Musyawarah besar SP 99 dan SPB disepakati bahwa kedua SP melebur menjadi satu dengan mendirikan SP baru. Saat ini telah terbentuk SP baru bernama Serikat Pekerja PT Bank Bukopin Tbk (SPBB) yang didirikan pada 11 Agustus 2015 .

The Company's remuneration system aims to support its strategic objectives. A good remuneration system is expected to be able to support the Company's competitiveness in banking Industry. The Company applies Total Remunerations concept, where remuneration is not merely based on cash, but also provides various benefits and facilities that motivate and retain employees.

- Industrial Relations

The Company seeks to create a harmonious, aligned and equal relationship between the Company and its employees. Therefore, in the course of its operations, the Company seeks to optimize human resources management by taking into account the employees' interests.

As part of the implementation of quality human resources management policies and by taking into account of the interests of the two parties, the Company implements industrial development relations due to its recognition that the success of HR field is always preceded by the successful development of harmonious industrial relations between the Company and its employees.

- Collective Labor Agreement

Appreciation to human rights is also materialized by the Company by providing the freedom of association for employees, to be active in the labor union. Previously, there are 2 (two) labor unions i.e., SP99 established on November 12, 1999 and Bukopin Labor Union established on August 2, 2011. Based on SP 99 Great Deliberation, agreed by both SPS, they both merged into a new Labor Union. Currently, an SP called PT Bank Bukopin, Tbk. Labor Union established on August 11, 2015.

Perjanjian Kerja Bersama merupakan aturan tata laksana praktik ketenagakerjaan yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Melalui Perjanjian Kerja Bersama, hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan dalam hubungan industrial menjadi lebih jelas.

- Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat turnover karyawan Perseroan cenderung rendah. Pada 2015 jumlah karyawan Perseroan berjumlah 6.378 orang, meningkat 0,58% dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2015, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 493 karyawan, yakni 50 orang memasuki masa pensiun, 7 orang meninggal dunia dan 436 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri.

- Koperasi Karyawan

Dalam rangka mendukung program peningkatan kesejahteraan karyawan maka didirikanlah Koperasi Karyawan Bank Bukopin yang tersebar di seluruh cabang dan mempunyai peranan yang cukup penting.

Koperasi Karyawan Bank Bukopin merupakan badan hukum yang terpisah dari Perseroan dan menjalankan usaha berdasarkan prinsip kemandirian dan profesionalisme. Pengurus dan Badan Pengawas dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin tidak terdiri dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Collective Labor Agreement is the governance rules of employment practice adjusted to the Company's condition. Through Collective Labor Agreement, employees and the Company's rights and obligations in their industrial relationship becomes clearer.

- Employee Turn Over

The Company strives to do its best in managing employee turnover level, one of which by constantly reviewing existing policies related to remuneration and benefits package for its employees. Besides material rewards, improvement has always been done in order to create a conducive and fun working environment for employees.

With such a good working environment, the Company's employee turnover rate tends to be low. In 2015, the Company's headcount was 6,378, an increase of 0.58% compared to the previous year. Throughout 2015, the Company terminated the employment of 493 employees consisting of 50 employees retired, 7 employees passed away and 436 people resigned based on personal request.

- Employees' Cooperative

In order to support the improvement of its employee welfare, the Company has established Bank Bukopin Employees' Cooperative (*Koperasi Karyawan Bank Bukopin*) that are spreaded throughout the branches and have played a fairly important role.

Koperasi Karyawan Bank Bukopin is a separate legal entity from the Company and runs business based on the principle of independence and professionalism. Management Board and Supervisory Board of Koperasi Karyawan Bank Bukopin are not composed of members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Program peningkatan kesejahteraan karyawan yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Bank Bukopin antara lain mencakup kegiatan usaha simpan pinjam anggota, toko, kantin, jasa fotokopi dan usaha lainnya. Untuk menjaga prinsip kemandirian dan profesionalisme, pengelolaan harian dan kegiatan teknis Koperasi Karyawan Bank Bukopin dikelola oleh Pengurus Koperasi.

Employee welfare improvement programs undertaken by Koperasi Karyawan Bank Bukopin include savings and loan activities of its members, running shops, canteens, photocopy services and other business services. To maintain the principle of independence and professionalism, the daily management and technical activities of Koperasi Karyawan Bank Bukopin are managed by the Cooperative's Management Board.

Kesehatan

Kebijakan

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama agar karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesehatan karyawannya disamping karyawan itu sendiri. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

Terkait dengan kesehatan karyawan, fasilitas dan benefit yang diberikan kepada karyawan dan keluarganya ditinjau secara berkala. Tunjangan kesehatan diberikan kepada karyawan dan keluarganya melalui perusahaan asuransi komersial dan BPJS Kesehatan, yang meliputi rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan kesehatan (*medical check up*). Dalam hal fasilitas kesehatan bagi pasangan dan anak karyawan, Perseroan tidak membedakan antara hak yang diterima oleh karyawan laki-laki dan perempuan.

Pelaksanaan Kebijakan

Beberapa aktivitas yang dilakukan Perseroan terkait kesehatan karyawan antara lain :

- Program Individual Profit Sharing

Sejak tahun 2014, Perseroan memberlakukan program individual profit sharing. Program ini berlaku untuk asuransi kesehatan komersial. Dengan program ini, apabila klaim kesehatan karyawan dalam satu tahun belum mencapai batas maksimal, maka kelebihan premi yang dibayarkan Perseroan akan dikembalikan kepada karyawan.

Health

Policy

Being healthy is one of the main keys for employees to give optimal contributions to the Company. Therefore, besides becoming the employees' own responsibility, keeping the employees healthy is also the Company's responsibility. Hence, the Company facilitates its employees with some activities expected to raise awareness and motivation in maintaining their health.

With regards to employees' health, facilities and benefits provided for employees and their families are reviewed regularly. Health benefits provided for employees and their families through commercial insurance and Health BPJS, covering outpatient, inpatient, and medical checkup. In terms of health facilities for spouses and children of employees, the Company does not differentiate between the rights obtained by male and female employees.

Implementation of Policy

Several activities conducted by the Company related to employees' health are as follows:

- Individual Profit Sharing Program

Since 2014, the Company applied individual profit sharing program. This program applies for commercial health insurance. With this program, if an employee's health claim in one year has not reached the maximum limit, then the excess premium paid by the Company will be returned to employees.

Pada tahun 2014, pihak asuransi telah mengembalikan dana premi sebesar Rp1,065 miliar kepada karyawan yang berjumlah sekitar 2600 orang. Sedangkan untuk tahun 2015, hingga laporan ini dibuat, besarnya jumlah premi yang dikembalikan pihak asuransi belum diperoleh.

- Perseroan mengikutsertakan karyawan, termasuk pasangan (istri/suami) dan maksimal 3 orang anak pada program BPJS Kesehatan.

Keselamatan Kerja

Kebijakan

Aspek keselamatan kerja merupakan salah satu perhatian utama Perseroan. Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung terciptanya kinerja Perusahaan yang optimal. Untuk itu, Perseroan bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku.

Program Pencegahan

Untuk meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan kerja dan berbagai jenis bencana di lingkungan kerja, Perseroan telah melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: Alat Pemadam Kebakaran, Smoke Detector, Diesel Pump, Tangga Darurat.

Perseroan secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan seluruh fasilitas tersebut dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

Pelaksanaan Kebijakan

- Simulasi Keadaan Darurat

Perseroan secara rutin menyelenggarakan simulasi penanganan dan evakuasi apabila terjadi bencana alam atau kebakaran. Pemasangan rambu-rambu evakuasi juga telah dilakukan di berbagai titik. Pemeriksaan dan perawatan peralatan keselamatan seperti tabung pemadam kebakaran dan alarm juga rutin dilakukan

In 2014, the insurance party has returned premium fund as much as IDR1.065 billion to 2,600 employees. While for 2015, up to the making of this report, the amount of premium returned has not been known yet.

- The Company included employees, including their spouses (husband/wife) and maximum 3 children in Health BPJS program.

Occupational Safety

Policy

Occupational safety is one of the Company's main concerns. The Company strives to create working environment that is safe and convenient to support the creation of the Company's optimal performance. To that end, the Company is committed to creating a healthy working environment, free of injury and performing operations according to the applicable rules.

Prevention Program

To minimize the potential occurrence of accidents and various types of disasters in the working environment, the Company has equipped all its operational offices with a full range of standard safety devices such as fire extinguishers, Smoke Detectors, Diesel Pumps, and Emergency Stairs.

The Company periodically conducts examination of all facilities to ensure that they can work optimally when needed.

Implementation of Policy

- Emergency Situation Simulation

The Company regularly organizes simulation handling and evacuation in the event of a natural disaster or fire. Evacuation signposts are also installed at various points. Inspection and maintenance of safety equipment such as fire extinguishers and alarms are also routinely performed.

- Program Jaminan Kecelakaan Kerja
Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dari BPJS Ketenagakerjaan dengan pembayaran iuran oleh Perusahaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan
- Sosialisasi Keselamatan Kerja
Sebagai salah satu langkah pencegahan kecelakaan kerja di ruangan kantor, Bank Bukopin senantiasa memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman, misalnya: penggunaan peralatan listrik yang standar dari Perusahaan, selalu mematikan komputer dan alat listrik lain apabila tidak dipergunakan.

Tanggung Jawab Kepada Nasabah

Kebijakan

Perseroan berupaya untuk memberikan perhatian yang besar kepada konsumen/nasabah. Salah satu langkah yang ditempuh Perseroan adalah dengan terus meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Pelayanan terbaik tidak hanya diartikan sebagai melayani nasabah, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*).

Perseroan juga telah mengeluarkan SOP pelayanan nasabah yang ditetapkan melalui keputusan Direksi. Dengan SOP tersebut diharapkan nasabah dapat merasakan experience yang sama di mana pun mereka bertransaksi dengan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menciptakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Pelaksanaan Kebijakan

- *Consultative Selling*

Dalam memasarkan produk dan layanannya, Perseroan berupaya untuk mengerti kebutuhan nasabah, sehingga dapat memberikan masukan mengenai produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

- Occupational Accident Insurance Program
The Company has registered all of its employees in Occupational Accident Insurance program (JKK) from BPJS Ketenagakerjaan with amounts of the premiums paid by the Company are calculated in accordance with applicable provisions.

- Occupational Safety Dissemination
As one of the prevention measures of occupational accidents in the office, the Company always disseminates the safe use of work equipment, for example: the use of the Company's electrical equipment standards, always turn off the computer and other electrical equipment when not in use.

Responsibility to the Customers

Policy

The Company strives to provide the highest attention to their consumers. One of the steps taken by the Company is by keep improving customer's satisfaction through providing the best service. Best service is not only defined as serving the customers, but also providing maximum protection for customers (*product responsibility*).

The Company has issued an SOP on customer service established through the decision of the Board of Directors. With this SOP, it is expected that the customers can have the same experience wherever they conduct their transaction with the Company. In addition, the Company also strives to create products that are in line with the customers' needs.

Implementation of Policy

- *Consultative Selling*

In marketing its products and services, the Company seeks to understand the customers' needs in order to obtain input for products and services which meet the customers' needs.

- Penanganan Pengaduan Nasabah

Perseroan secara sistematis melakukan penanganan pengaduan nasabah melalui *Complaint Tracking System* (CTS) yang mencatat dan menyimpan setiap informasi mengenai pengaduan nasabah. Penyelesaian atas pengaduan nasabah dilakukan oleh unit-unit kerja yang bersangkutan. Sebagai salah satu langkah untuk mempercepat penyelesaian pengaduan nasabah maka pada CTS telah terdapat *service level* yang menjadi acuan bagi unit-unit kerja terkait yang menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah.

Selama Tahun 2015 Perseroan menerima penanganan pengaduan nasabah atas produk dan jasa Perseroan sebanyak 14.998 pengaduan, di mana 97% pengaduan dapat diselesaikan sesuai standar yang berlaku, sedangkan 3% pengaduan membutuhkan tindak lanjut yang lebih.

- Call Center 24 jam

Untuk penanganan pengaduan nasabah melalui telepon, Perseroan menyediakan layanan 24 jam 7 hari seminggu yakni melalui layanan Call Center HALO BUKOPIN 14005. Cukup menghubungi nomor 14005, *Customer Service Officer* Halo Bukopin akan senantiasa menanggapi setiap pengaduan nasabah yang diterima.

Sebagai salah satu langkah peningkatan pelayanan kepada nasabah maka Perseroan merespon pengaduan nasabah dengan menggunakan SMS sebagai konfirmasi awal bahwa keluhan telah diterima dan akan diproses khususnya untuk nasabah yang mencantumkan nomor telefon GSM. Khusus untuk pengaduan terkait rekening terdebet, konfirmasi via SMS juga diberikan pada saat masalahnya terselesaikan dan uang dikembalikan ke rekening nasabah.

Informasi atas penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah dilaporkan kepada Bank Indonesia per triwulan. Informasi terkait pengaduan nasabah disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Unit Kerja terkait untuk kemudian dapat dilakukan review atas proses penanganan dan penyelesaiannya.

- Customer Complaints Management

The Company systematically handles customer complaints using Complaint Tracking System (CTS) that records and stores information regarding customer complaints. Settlements of customer complaints are done by the concerned work units. As one of the measures to accelerate customer complaints settlement, CTS also contains a service level as the reference for related work units handling and resolving customer complaints.

During 2015, total complaints received by the Company with regard to its products and services was 14,998 of which 97% of total complaints were settled according to the existing standards, while 3% of total complaints required further follow ups.

- 24-hour Call Center

To handle customer complaints by telephone, the Company provides 24 hours 7 days a week services through HALO BUKOPIN Call Center 14005. Just dial 14005, Halo Bukopin Customer Service Officer will always respond to the complaints received.

As one of the measures for service improvement, the Company responds customer complaints by sending SMS to confirm that a customer complaint is already received and will be processed, especially for customers that give their GSM phone number. For complaints related to debit account, confirmation via SMS is also given at the time the problem is resolved and the money returned to the customer's account.

Information on the handling and settlement of customer complaints is reported to Bank Indonesia quarterly. Information on the received complaints is submitted regularly to the Board of Directors and Work Units so that the handling and settlement processes can be reviewed.



Baitul Maal Karyawan Bukopin

Bukopin Employees' Baitul Maal

Sejak tahun 2002, karyawan Perseroan membentuk organisasi Baitul Maal Karyawan Bukopin. Organisasi ini berawal dari Unit Pengumpul Zakat, Infak dan Shadakah yang ada di lingkungan Unit Usaha Syariah di Bank Bukopin.

Seiring berjalannya waktu pada tahun 2007 Unit Pengumpul Zakat kemudian menjadi lembaga berbadan hukum menjadi Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin yang mengemban amanah untuk mendayagunakan dana Social Responsibility dari Perseroan serta tetap konsisten untuk menjadi lembaga amil Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf dari karyawan Bank Bukopin dan Bank Syariah Bukopin.

Bukopin Employees' Baitul Maal Organization was originated from 'Unit Pengumpul Zakat, Infak dan Sedekah' (Alms, Donations and Contribution Collection Unit) established in Syariah Business Unit of Bank Bukopin. Baitul Maal commenced its operation in 2002.

Along the journey, in 2007 the 'Unit Pengumpul Zakat, Infak dan Sedekah' became an organization with legal status as Bukopin Employees' Baitul Maal Foundation. The organization is entrusted to utilize Bank Bukopin's CSR funds while consistently conducting activities related to Zakat, Infak, Sedekah, and Wakaf funds from employees of Bank Bukopin and Bank Syariah Bukopin.

Kegiataan Baitul Maal Karyawan Bank Bukopin

Program Pemberdayaan Baitul Maal Karyawan Bukopin Tahun 2015

1. Pemberdayaan anak anak yatim & dhuafa di Pondok Pesantren Yatim & Dhuafa Darus Sa'adah, Desa Cijujung, Sukaraja, Bogor.

Salah satu program utama Baitul Maal Karyawan Bukopin adalah pemberdayaan anak anak yatim & dhuafa di Pondok Pesantren Yatim & Dhuafa Darus Sa'adah, Desa Cijujung, Sukaraja, Bogor. Pondok ini didirikan sejak 4 September 2007 dan

Bukopin Employees' Baitul Maal Activities

During 2015, Bukopin Employees' Baitul Maal implemented several programs/activities as follows :

1. Darus Sa'adah orphaned and underprivileged Students Development in Cijujung Village, Sukaraja, Bogor.

One of the main programs of Bukopin Employees' Baitul Maal is the empowerment of orphaned and underprivileged children in Pondok Pesantren (Moslem Boarding School) Yatim & Dhuafa Darus Sa'adah, Cijujung Village, Sukaraja, Bogor. This

saat ini kapasitas yang dapat ditampung adalah sebanyak 100 anak yatim & dhuafa yang tinggal dan belajar di pondok tersebut. Fasilitas yang ada pada pondok tersebut adalah asrama putera, asrama puteri dan sebuah masjid. Pada tahun 2015 Darus Sa'adah telah menyelenggarakan pendidikan formal setara SMK di Pondok tersebut, rencananya pada tahun 2016 Baitul Maal Karyawan Bukopin melalui dukungan dari para muhsinin (donatur) akan membangun gedung SMK Kejuruan (Komputer) di lokasi pondok tersebut dengan anggaran biaya sebesar Rp3,6 miliar. Harapannya dengan keberadaan pondok dan sekolah di lokasi tersebut akan banyak warga masyarakat yang terbantu melalui program pendidikan yang diselenggarakan oleh Baitul Maal Karyawan Bukopin.

2. Pendidikan untuk Anak Pulau, melalui Pembangunan SMK di Pulau Kangge, Alor, Nusa Tenggara Timur

Pulau Kangge merupakan salah satu pulau terluar di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, pulau ini berada di tengah laut dan berbatasan dengan Negara Timor Leste dan masuk wilayah propinsi Nusa Tenggara Timur. Mata pencarian sebagian besar masyarakat yang tinggal dipulau ini sebagian besar nelayan dan petani budi daya rumput laut. Tingkat pendidikan sebagian besar warganya hanya sampai tingkat Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP), untuk menimba ilmu ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi para siswa harus mendayung perahu ke pulau seberang dan memakan waktu yang cukup lama atau tinggal menyewa tempat (kost) di pulau tersebut. Pada musim tertentu ombak di pulau ini cukup besar sehingga sangat membahayakan para siswa/i apabila mendayung pada musim ombak tersebut. Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan ini sangat membantu masyarakat Pulau Kangge dan warga sekitar untuk menikmati jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga diharapkan kesejahteraan dan peradaban masyarakat pun bisa lebih baik. Bantuan yang telah diberikan untuk pembangunan gedung sekolah SMK di Pulau Kangge ini adalah sebesar Rp234,24 juta.

3. Beasiswa Cinta Dhuafa dan Sayangi Anak Yatim

Pondok Pesantren was established on September 4, 2007 and it currently can accommodate 100 orphaned and underprivileged children who stay and study in the Pondok. The facilities in the Pondok includes boys' boarding house, girls' boarding house and a mosque. In 2015, Darus Sa'adah has held formal education equivalent to vocational school in the Pondok, it is planned that in 2016 Bukopin Employees' Baitul Maal, through the support from donors will build Computer Vocational School in Pondok Pesantren location with a budget of IDR3.6 billion. It is expected that the present of Pondok Pesantren and school in the location will help many people in the community through education program held by Bukopin Employees' Baitul Maal.

2. Education for Anak Pulau (Island Child) through establishment of Vocational School in Kangge Island, Alor, Nusa Tenggara Timur

Kangge Island is one of the outer islands in the Republic of Indonesia, this island is located in the middle of the ocean and borders with Timor Leste and is included in Nusa Tenggara Timur province. The livelihood of most people in this island is fishing and seaweed farming. The education level of most people is only up to junior high school, in order to study at a higher level of education, students have to row boat across to another island and this takes a long time or they need to rent a place in that island. In certain season, waves in this island are quite high so it can be dangerous for the students if they have to row in that kind of wave. The presence of Vocational School is really helping the people in Kangge island and the surrounding communities can enjoy higher level of education so it is expected that welfare and civilization of the community can be better. The assistance provided to build a Vocational School in Kangge Island amounted to IDR234.24 million

3. "Cinta Dhuafa dan Sayangi Yatim/Love the

Beasiswa ini diberikan dengan memperhatikan skala prioritas (derajat kebutuhan) dan prestasi siswa. Bantuan pendidikan bulanan diberikan Baitul Maal kepada siswa/i yang membutuhkan untuk tingkat SD, SLTP, SLTA dan Universitas (Perguruan Tinggi). Beasiswa Pendidikan juga diberikan kepada siswa yang tinggal di Panti Asuhan serta santri yang belajar di Pondok Pesantren.

Program ini bertujuan untuk membantu para siswa agar tetap bisa sekolah dan memotivasi para siswa untuk belajar lebih giat lagi.

4. Program Keluarga Sehat dan Bahagia

Program ini bertujuan meringankan beban penderitaan bagi pasien dari kalangan pra sejahtera. Dengan bantuan yang diberikan berupa obat-obatan dan Relawan untuk Layanan Kesehatan diharapkan mampu memberikan kegembiraan dan kebahagiaan bagi mereka yang sedang memerlukan uluran tangan.

5. Program Wakaf Al Quran untuk daerah terpencil

Untuk membantu masyarakat yang tinggal di daerah terpencil baik anak-anak, remaja, maupun dewasa dalam mempelajari dan memahami Al Quran maka Baitul Maal Karyawan Bukopin melalui program wakaf uang dan wakaf Al Quran telah menerima donasi berupa uang Al Quran dan buku Iqro untuk didistribusikan ke daerah-daerah yang membutuhkan.

6. Program Pemberdayaan Mantan Penyandang Kusta

Pemberdayaan mantan penyandang kusta dilakukan secara bertahap dimulai dengan sosialisasi menghilangkan stigma sosial terhadap mantan penyandang kusta, penguanan kelembagaan kusta dari yayasan SIDKKI Bina Mandiri menjadi Bina Kusta Mandiri, pemberian biaya operasional kegiatan bulanan kepada lembaga kusta dan pembentukan unit usaha mandiri yang merupakan gugus tugas unit usaha Ekonomi Produktif dari lembaga kusta.

7. Pengadaan Mobil Ambulance untuk pelayanan

Underprivileged and Orphaned" Scholarship

This scholarship is provided by considering priority scale (level of needs) and achievement of the student. Monthly educational assistance is provided by Baitul Maal to students who are in need at the level of elementary, junior high, senior high school and University. Scholarship is also provided for students who are living in Orphanage and Moslem students who are studying in Pondok Pesantren.

This program aims to help the students to continue study in school and motivate them to study harder.

4. Healthy and Happy Family Program

This program is aimed to alleviate the suffering of patients who are underprivileged. It is expected that the assistance in the form of medicine and Volunteers for Health Service can provide happiness for those who are in dire need.

5. Al-Qur'an Waqaf (Benefaction) Program in Remote Areas

In order to help the communities living in remote areas, whether they are children, adolescents, or adults, in learning and understanding Al Quran, Bukopin Employees' Baitul Maal, through money benefaction and Al Quran benefaction program has received donation in the form of money, Al Quran and Iqro books to be distributed to areas in need.

6. Empowerment of Former Leprosy Patients

Empowerment of former leprosy patients is carried out gradually, started with the socialization of removing the social stigma attached to former leprosy patients, reinforcement of leprosy institution from SIDKKI Bina Mandiri foundation to Bina Kusta Mandiri, provision of operational cost to leprosy institution and establishment of independent business unit which is the task force unit of Productive Economy unit from leprosy institution.

7. Procurement of Ambulance Car for patient shuttle

antar jemput pasien dan jenashah

Layanan ambulance jenashah dan unit reaksi cepat bagi karyawan/ti yang sedang sakit dan membutuhkan penanganan yang cepat. Mobil jenashah/ambulance pasien merupakan donasi dari Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bukopin dan donatur karyawan/ti Bank Bukopin yang operasional kegiatannya dipercayakan kepada Baitul Maal Karyawan Bukopin.

8. Bantuan Operasional untuk Pendidikan dan Pembinaan Penghafal Qur'an dan Hadist

Untuk mempersiapkan generasi yang beriman, berilmu serta mampu menjadi generasi yang bermanfaat dimasa yang akan datang, Baitul Maal Karyawan Bukopin telah menyalurkan dana bantuan operasional bulanan untuk kegiatan pendidikan dan pembinaan penghafal Al Qur'an dan Al Hadits (Pesantren Markaz Hadist) yang berlokasi di Pondok Melati, Bekasi.

9. Bakti Sosial Khitanan Masal , Santunan Yatim & Dhuafa, Penanaman Pohon dan Pelatihan Pengurusan Jenasah

Dalam rangka memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat sekitar, Baitul Maal Karyawan Bukopin pada tahun 2015 telah menyelenggarakan bakti sosial yang meliputi beberapa kegiatan seperti khitanan masal untuk anak yatim & dhuafa, kegiatan santunan untuk yatim & dhuafa , penanaman bibit pohon di areal Pondok Pesantren Pemberdayaan Ummat di Desa Cibuntu, Bogor serta kegiatan pelatihan pengurusan jenashah.

10. Bantuan Kemanusiaan untuk pengungsi Rohingya dan anak-anak yatim/piatu & dhuafa Muslim Afghanistan.

and hearse service.

Ambulance and hearse service and quick response unit for employees who are ill and are in need of swift assistance. Patient ambulance/hearse was donated by Bukopin Employees Welfare Foundation and the Company's donor employees and the operational activity is trusted to Bukopin Employees' Baitul Maal.

8. Operational Assistance for Development of Qur'an and Hadith Memorizers

To prepare generation who are believers, knowledgeable, and useful in the future, Bukopin Employees' Baitul Maal has provided assistance fund for the monthly operation of educational and developmental activities of Al Qur'an and Hadith memorizers (Pesantren Markaz Hadist) located in Pondok Melati, Bekasi.

9. Mass Circumcision Social Service, Donation for Orphaned & Underprivileged People, Trees Planting and Corps Handling Training.

In order to provide the biggest benefit for the surrounding community, in 2015 Bukopin Employees' Baitul Maal held social service covering several activities such as mass circumcision for orphaned & underprivileged children, donation orphaned & underprivileged people, tree seeds planting in the Pondok Pesantren Pemberdayaan Ummat in Cibuntu Village, Bogor and training on corps handling.

10. Humanitarian Aid for Rohingya refugees and orphaned and underprivileged children of Afghanistan Moslem.

Informasi Perusahaan

Corporate Information





Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SKEP-2112/DIR/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut :

Based on Decree of the Board of Directors Number: SKEP-2112/DIR/XII/2015 dated December 1, 2015, the membership structure of Audit Committee is as follows:



**Ketua Komite Audit/Chairman of Audit Committee
Marguestienny**

Profil Marguestienny dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris

Marguestienny's profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners



**Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee
Deddy SA Kodir**

Profil Deddy SA Kodir dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris

Deddy SA Kodir's profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners



**Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee
Eddy Hutarso**

Warga negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Desember 2015. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta (1987). Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Pacific Fiber Indonesia (2007-sekarang) dan Ketua Koperasi Perkayuan APKINDO-MPI (KOPKAPINDO) (2012- sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Lising General Manager of PT Pacific Fiber Indonesia (2006-2007), SSL Manager of PT Pacific Oil & Gas Indonesia (2004-2006) dan SSL Manager of PT Raja Garuda Mas Indonesia (1997-2004).

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. Has been serving as member of the Company's Audit Committee since December 1, 2015. Earned his bachelor degree from Faculty of Economy, Trisakti University Jakarta (1987). Aside from the member of the Company's Audit Committee currently he is also the Director of PT Pacific Fiber Indonesia (2007-current) and the Chairman of Wood Cooperatives Organization APKINDO-MPI (KOPKAPINDO) (2012-current). Previously he held various position as the Licensing General Manager of PT Pacific Fiber Indonesia (2006-2007), SSL Manager of PT Pacific Oil & Gas Indonesia (2004-2006) and SSL Manager of PT Raja Garuda Mas Indonesia (1997-2004)



**Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee
Eddy Rizal**

Warga negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 22 Agustus 2014. Meraih gelar sarjana Bidang Agribisnis di Institut Pertanian Bogor, Master of Business Administration (MBA) pada tahun 1985 dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta, dan Master of Science (MSc) di bidang Human Resources Development dari University of Manchester tahun 1994. Sepanjang karirnya di Bulog, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Depot Logistik Sulawesi Tengah (1997), Direktur SDM & Organisasi (2000), Sekretaris Perusahaan (2008) dan Kepala Satuan Pengawas Intern (2010-2013). Sejak tahun 2013 hingga saat ini mengajar sebagai dosen di perguruan tinggi swasta. Beliau juga memiliki Sertifikasi Risk Management.

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. Has been serving as member of the Company's Audit Committee since August 22, 2014. Earned his Bachelor's Degree in Agriculture from Bogor Institute of Agriculture, Master of Business Administration (MBA) in 1985 from Institute of Management Development Indonesia (IPMI) Jakarta, and Master of Science in Human Resources Development from University of Manchester in 1994. During his tenure in Bulog, he has served as Head of Logistics Depot in Centre of Sulawesi (1997), Director of Human Resources & Organization (2000), Corporate Secretary (2008), and Head of Internal Control Task Force (2010-2013). Since 2013 until present, he is a lecturer in private universities. He also has Certification in Risk Management.



**Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee
Arzul Andaliza**

Warga negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 22 Agustus 2014. Beliau memiliki pengalaman sebagai Anggota Komite Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko di PT Pupuk Indonesia (2012 – 2014) dan Direktur di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Jakarta (2009 – 2012) dan sejak 2014 hingga saat ini sebagai penasihat di PT Dinamika Pasifik Solusindo. Meraih gelar Master of Business Administration dari Colorado State University, Fort Collins, Colorado USA.

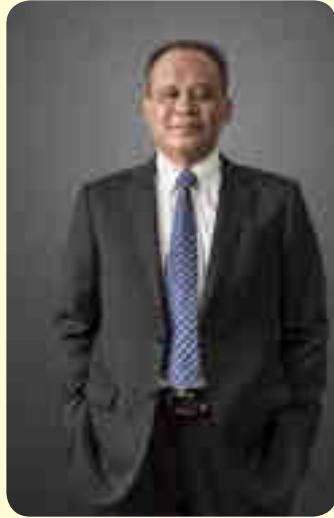
Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. Has been serving as member of the Company's Audit Committee since August 22, 2014. He once served as Member of Good Corporate Governance Committee and Risk Management Committee at PT Pupuk Indonesia (2012-2014) and Director in the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in Jakarta (2009-2012) and since 2014 until present as an advisor at PT Dinamika Pasifik Solusindo. Earned his Master of Business Administration from Colorado State University, Fort Collins, Colorado USA.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/2113/DIR/XII/2015 t tanggal 1 Desember 2015, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Directors Number: SKEP/2113/DIR/XII/2015 dated December 1, 2015, membership structure of Risk Monitoring Committee is as follows:



**Ketua Komite Pemantau Risiko/Chairman of Risk Monitoring Committee
Karya Budiana**

Profil Karya Budiana dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris

Karya Budiana's profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners



**Anggota Komite Pemantau Risiko/Member of Risk Monitoring Committee
Parikesit Suprapto**

Profil Parikesit Suprapto dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris

Parikesit Suprapto's profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners



**Anggota Komite Pemantau Risiko/Member of Risk Monitoring Committee
M. Rachmat Kaimuddin**

Profil M. Rachmat Kaimuddin dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris

M. Rachmat Kaimuddin's profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners



**Anggota Komite Pemantau Risiko/Member of Risk Monitoring Committee
Miftah Taufik**

Warga negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan tanggal 22 Agustus 2014. Sejak tahun 2008 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas Kopelindo. Sejak tahun 2004- 2007 beliau juga menjabat sebagai Bendahara Kopelindo. Beliau mulai berkarir di Bulog pada tahun 1985-2010, diantaranya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Anggaran Direktorat Keuangan Bulog (2003-2006), Kepala Satuan Pengawas Intern Bulog (2005-2010). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi tahun 1983.

Indonesian citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta. Has been serving as member of the Company's Risk Monitoring Committee since August 22, 2014. Since 2008 until present, he has also been serving as Head of Kopelindo's Supervisory Board. In 2004-2007, he was Treasurer at Kopelindo. He began his career in Bulog in 1985-2010, where he once served as Head of Budget Division of Finance Directorate (2003-2006) and Head of Internal Control Unit (2005-2010). He has attended various trainings/courses at home and abroad. Earned his Bachelor of Economics, majoring in Accounting in 1983 from Padjajaran University, Bandung.



**Anggota Komite Pemantau Risiko/Member of Risk Monitoring Committee
Hadi Indraprasta**

Warga negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak tanggal 1 Desember 2015. Beliau memiliki pengalaman di bidang Perbankan selama kurang lebih 26 tahun diantaranya sebagai anggota Komite Audit di PT Maybank International Indonesia Tbk (2004-2008) dan sebagai Anggota Komite Audit serta Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2012). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung dan telah mengikuti berbagai pelatihan audit baik di dalam maupun di luar negeri.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. Has been serving as member of the Company's Risk Monitoring Committee since December 1, 2015. He has experience in banking for 26 years, among others as member of Audit Committee in PT Maybank International Indonesia Tbk (2004-2008) and member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee in PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2012). Earned his Bachelor's Degree in Economics from Padjajaran University, Bandung and has also attended various audit trainings, both at home and abroad.



**Anggota Komite Pemantau Risiko/Member of Risk Monitoring Committee
Ida Bagus Witanaya**

Warga negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak tanggal 22 Agustus 2014. Beliau memiliki pengalaman-pengalaman di Kementerian BUMN sebagai Kepala Sub Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur IIIb1 (2013 – sekarang), Kepala Sub Bidang Usaha Jasa Ic1 (2011 – 2013) dan Kepala Sub Bidang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Usaha Perbankan I (2006 – 2011). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Master Hukum Jurusan Hukum Bisnis tahun 2005 dari Universitas Padjajaran, Bandung dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi tahun 1997 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. Has been serving as member of the Company's Risk Monitoring Committee since August 22, 2014. He has an extensive experience in the Ministry of SOEs as Subdivision Head of Strategic Industries and Manufacturing Business IIIb1 (2013 - present), Subdivision Head of Service Business Sub Department Ic1 (2011-2013) and Division Head of Banking Governance and Risk Management Sub-Department I (2006-2011). He has attended various trainings/courses at home and abroad. Earned his Master of Law majoring in Business Law in 2005 from Padjajaran University, Bandung and Bachelor of Economics in Accounting in 1997 from Gadjah Mada University, Yogyakarta.



**Anggota Komite Pemantau Risiko/Member of Risk Monitoring Committee
Arinto Setyo Mulyawan**

Warga negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak tanggal 22 Agustus 2014. Beliau memiliki pengalaman di Sekretariat Jendral Kementerian Keuangan sebagai Kepala Sub Bidang Program dan Kegiatan II B pada Pushaka (2007 – 2009) dan Kepala Sub Bidang Program dan Kegiatan I C pada Pushaka (2009 – sekarang). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri dan memiliki gelar Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi tahun 2012 dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang tahun 2001.

Indonesian citizen, 38 years old, domiciled in Jakarta. Has been serving as member of the Company's Risk Monitoring Committee since August 22, 2014. He has experience in the Secretariat General of the Ministry of Finance as Subdivision Head of Programs and Activities Sub-Department II B in Pushaka (2007-2009) and Subdivision Head of Programs and Activities Sub-Department IC in Pushaka (2009-present). He has attended various trainings/courses at home and abroad and earned his Master's degree in Public Planning and Policy from the Faculty of Economics of University of Indonesia in 2012 and Bachelor of Economics in Economics and Development Studies from the Faculty of Economics, Diponegoro University, Semarang in 2001.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor SKEP/2114/DIR/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Directors Number: SKEP/2114/DIR/XII/2015 dated December 1, 2015, membership structure of Remuneration and Nomination Committee is as follows:



Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi/Chairman of Remuneration and Nomination Committee
Parikesit Suprapto

Profil Parikesit Suprapto dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris

Parikesit Suprapto's profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners



Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Member of Remuneration and Nomination Committee
Deddy SA Kodir

Profil Deddy SA Kodir dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris

Deddy SA Kodir's profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners



Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Member of Remuneration and Nomination Committee
M. Rachmat Kaimuddin

Profil M. Rachmat Kaimuddin dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris

M. Rachmat Kaimuddin's profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners



Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Member of Remuneration and Nomination Committee
Karya Budiana

Profil Karya Budiana dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris

Karya Budiana's profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners



Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Member of Remuneration and Nomination Committee
Arifin Joyodiguno

Warga negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak 24 Februari 2014. Beliau berkarir di Perseroan sejak Agustus 1991 dan memiliki pengalaman manajemen sebagai Kepala Urusan Treasury, Pimpinan Cabang Tasikmalaya dan terakhir sebagai Direktur Utama PT Kejar sebelum menjadi Kepala Divisi Pengembangan SDM sejak Nopember 2013. Memiliki gelar Sarjana Pertanian Institut Pertanian Bogor, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Has been serving as member of the Company's Remuneration and Nomination Committee since February 24, 2014. He started his career in the Company since August 1991 and has management experience as Head of Treasury Affairs, Head of Tasikmalaya Branch Office and later as President Director of PT Kejar, prior to serving as Head of Human Resources Development Division since November 2013. Earned his Bachelor's degree in Agriculture from Bogor Institute of Agriculture and has attended various service education.

Sekretaris Perusahaan & Kepala Divisi Audit Internal

Corporate Secretary & Head of Internal Audit Division



Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Tantri Wulandari

Warga negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) sejak Agustus 2008 berdasarkan dengan Keputusan Direksi No. SKEP/397-DIR/07/2008 tanggal 3 Juli 2008. Berkarir di Perseroan sejak Maret 1991. Meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2004 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989. Sebelum memegang posisi Sekretaris Perusahaan Beliau bertugas di beberapa unit kerja diantaranya sebagai, Penanggung Jawab Kepala Divisi Pasar Modal, Manajer Investor Relation, Manajer Pengembangan Kantor, Manajer Bagian Sarana dan Logistik, Manajer Umum Kantor Pelayanan Operasional (KPO), Manajer Card Center, Manajer Bisnis Individual Banking Group (IBG) Jabotabek Area II, Manajer Pengembangan Produk Individual Banking.

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta. Has been serving as the Company's Corporate Secretary since August 2008 based on Decree of the Board of Directors No. SKEP/397-DIR/07/2008 dated July 3, 2008. She started her career at the Company since March 1991. She earned her Magister Management from Prasetya Mulya in 2004 and Engineering Degree from Bogor Institute of Agriculture in 1989. Before serving the Company as Corporate Secretary, she was assigned in various working units, such as Person-In-Charge for Capital Market Division, Investor Relations Manager, Office Development Manager, Facilities and Logistics Manager, General Manager of Operational Services Office (KPO), Card Center Manager, Individual Banking Group (IBG) Business Manager for Jabotabek Area II, Banking Individual Product Development Manager.



Kepala Satuan Kerja Audit Internal/Head of Internal Audit Unit
Setiani

Warga negara Indonesia 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Efektif menjabat sebagai Kepala SKAI sejak 6 Januari 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1033/DIR/X/2013 tanggal 30 Oktober 2013. Berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1991 dan memiliki pengalaman manajemen sebagai Manager Perencanaan dan Analisa Keuangan Operasional 2000 – 2008, Kepala Divisi Perencanaan Keuangan & Akuntansi 2008 – 2014. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Indonesian citizen, 50 years old. Has been serving as Head of Internal Audit effectively since January 6, 2014 based on Decree of the Board of Directors No. 1033/DIR/X/2013 dated October 30, 2013. She started her career in Bank Bukopin since March 1991 with management experience as Manager of Operational Financial Planning and Analysis from 2000 to 2008, Head of Finance & Accounting Planning Division from 2008 to 2014. Earned her Bachelor's Degree in Economics from Airlangga University, Surabaya and has participated in various service educations.

Pejabat Eksekutif

Executive Officers

General Manager

Nama Name	Jabatan Position
Akhmad Hariyadi	General Manager Bisnis Regional V General Manager of Regional Business V
Eriandi	General Manager Bisnis Regional IV General Manager of Regional Business IV
Hari Wurianto	General Manager Strategi & Transformasi General Manager of Strategy & Transformation
Nuniek Widiani	General Manager Bisnis Regional II General Manager of Regional Business II
Rachmursito	General Manager Bisnis Regional III General Manager of Regional Business III
Rivan Achmad Purwantono	General Manager Pengembangan Bisnis General Manager of Business Development
Rudi Bahtiar	General Manager Bisnis Regional VI General Manager of Regional Business VI
Saidi Mulia Lubis	General Manager Bisnis Regional I General Manager of Regional Business I
Zulfikar Kesuma Prakasa	General Manager Bisnis Mikro General Manager of Micro Business

Kepala Divisi/Divison Head

Nama Name	Jabatan Position
Agny Irsyad	PLT Kepala Divisi Manajemen Operasional Mikro Acting Head of Micro Operational Management Division
Agus Gunarto	PLT Kepala Divisi Area I Jakarta Acting Head of Area I Division – Jakarta
Agus Sukarwan	Kepala Divisi Perbankan Internasional Head of International Banking Division
Aprianti Amir	Kepala Divisi Area 2 Jakarta Head of Area 2 Division – Jakarta
Ardi Prasetio	Kepala Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit Head of Loan Restructuring & Settlement Division
Arief Hartono	Kepala Divisi Kepatuhan/Pejabat Khusus Pengenalan Nasabah Head of Compliance Division/Special Officer For Know-Your-Customer
Arifin Joyodiguno	Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia Head Of Human Resources Development Division
Bagir Assegaf	Kepala Divisi Area 6 Jakarta Head of Area 6 Division – Jakarta
Bambang Siswahyuttama	Kepala Divisi Hukum Perusahaan Head of Corporate Legal Division

Kepala Divisi/Divison Head

Nama Name	Jabatan Position
Bambang Widyatmoko	Kepala Divisi Penjualan Mikro Wilayah II Head of Area II Micro Sales Division
Benny Kristanto	Kepala Divisi Manajemen Aset Head of Asset Management Division
Betarto Fitriaji	Kepala Divisi Perencanaan Strategi & Transformasi Head of Strategic Planning & Transformation
Chandra Jaya	Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi Head of IT Development Division
Dery Januar	PLT Kepala Divisi Pengembangan Produk Kredit Acting Head of Loan Product Development Division
Dewi Andari	Kepala Divisi Treasury Head of Treasury Division
Dewi Ekawati	Kepala Divisi Area 3 Jakarta Head of Area 3 Division – Jakarta
Dhani Tresno	Kepala Divisi Pengembangan Produk Dana & Jasa Head of Fund & Services Product Development Division
Dodi Firmansyah	Kepala Divisi Area 4 Jakarta Head of Area 4 Division – Jakarta
Dwi Andhayani	Kepala Divisi Dana Komersial Head of Commercial Fund Division
Dwi Joko Hermawan	Kepala Divisi Dukungan & Operasi TI Head of IT Support & Operations Division
Eddy Linson Harlianto	Kepala Divisi Kredit Komersial Head of Commercial Loan Division
Ellyanoura Mopilie	Kepala Divisi Penjualan Mikro Wilayah III Head of Area III Micro Sales Division
Elly Woeryandari	Kepala Divisi Area 8 Jakarta Head of Area 8 Division – Jakarta
Gurnito Kaslan	Kepala Divisi Pengembangan & Pengendalian Produk Mikro Head of Micro Product Development & Control Division
Helmi Fachrudin	Kepala Divisi Perencanaan Keuangan & Akuntansi Head of Financial Planning & Accounting Division
Iman Hurustyadi	Kepala Divisi Kredit Komersial Head of Commercial Loan Division
Indra Adestira	Kepala Divisi Manajemen Pemasaran Head of Marketing Management Division
Iswantoyo	Kepala Divisi Area 7 Jakarta Head of Area 7 Division – Jakarta
K. Ridwana Nugraha	PLT Kepala Divisi Operasi Acting Head of Operation Division

Kepala Divisi/Divison Head

Nama Name	Jabatan Position
Lalu Azhari	Kepala Divisi Area 5 Jakarta Head of Area 5 Division – Jakarta
M. Agus Setiono	Kepala Divisi Strategi TI & Aliansi Bisnis Head of IT Strategy & Business Alliance
M. Rudy Irfan	Kepala Divisi Kredit Komersial Head of Commercial Loan Division
Maya Sita Darlina	Kepala Divisi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Management Division
Mukdan Lubis	Kepala Divisi Kartu Kredit Head of Credit Card Division
Novin Bermansyah	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division
Rosana Anwar	Kepala Divisi Kredit Konsumen Head of Consumer Loan Division
Setiani	Kepala Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Sumarno	Kepala Divisi Riset & Pengembangan Outlet Head of Research & Outlet Development Division
Tantri Wulandari	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Titis Savitri	Kepala Divisi Pelayanan Head of Service Division
Wahyudiansyah	Kepala Divisi Penjualan Mikro Wilayah I Head of Area I Micro Sales Division
Wiwik Sumarni	Kepala Divisi Legal & Investigasi Kredit Head of Loan Legal & Investigation Division
Yudhi Raspati	Kepala Divisi Penjualan Mikro Wilayah IV Head of Area IV Micro Sales Division

Kepala Cabang/Head of Branch

Nama Name	Jabatan Position
Abadi Nugroho Yanuarkus	Project Officer Cabang Sorong Project Officer for Sorong Branch
Achmad Firdaus Pri	Pemimpin Cabang Purwokerto Head of Purwokerto Branch
Agustinus Iwan Christanto	Pemimpin Cabang Palembang Head of Palembang Branch
Agus Pambudi Raharjo	Pemimpin Cabang Cirebon Head of Cirebon Branch

Kepala Cabang/Head of Branch

Nama Name	Jabatan Position
Agus Saepudin	Pemimpin Cabang Palu Head of Palu Branch
Akhmad Yogi Wirawan	Pemimpin Cabang Jambi Head of Jambi Branch
Andi Darma	Pemimpin Cabang Surabaya Head of Surabaya Branch
Anto Kusmin Satoto	Pemimpin Cabang Balikpapan Head of Balikpapan Branch
Arlan Adrianda	Plt Pemimpin Cabang Denpasar Head of Denpasar Branch
Asuransyah	Pemimpin Cabang Parepare Head of Parepare Branch
Athfal Prayudha	Pemimpin Cabang Madiun Head of Madiun Branch
Boy Mangunsyah	Pemimpin Cabang Karawang Head of Karawang Branch
Budhi Dharma	Pemimpin Cabang Kediri Head of Kediri Branch
Darmanto	Pemimpin Cabang Makassar Head of Makassar Branch
Dicky Prihantana Sar	Pemimpin Cabang Samarinda Head of Samarinda Branch
Didik Zaenal Faizin	Pemimpin Cabang Cilegon Head of Cilegon Branch
Donny Valiandra	Pemimpin Cabang Padang Head of Padang Branch
Fahriadi	Pemimpin Cabang Jember Head of Jember Branch
Ferdian Mulia Pribadi	Pemimpin Cabang Probolinggo Head of Probolinggo Branch
Ferdy Ardian	Pemimpin Cabang Yogyakarta Head of Yogyakarta Branch
Heri Siswanto	Pemimpin Cabang Manado Head of Manado Branch
Ida Nur Rubia	Pemimpin Cabang Magelang Head of Magelang Branch
Iqbal Fauzan	Pemimpin Cabang Batam Head of Batam Branch
Jeffry Z.C. Nelwan	Pemimpin Cabang Bandung Head of Bandung Branch

Kepala Cabang/Head of Branch

Nama Name	Jabatan Position
Jhoni	Pemimpin Cabang Banjarmasin Head of Banjarmasin Branch
Jon Hendri	Pemimpin Cabang Semarang Head of Semarang Branch
Mas Huril Hidayat	Pemimpin Cabang Bogor Head of Bogor Branch
Mazni Hasbi	Pemimpin Cabang Tegal Head of Tegal Branch
Mochammad Mifbahrodin	Pemimpin Cabang Pontianak Head of Pontianak Branch
Novran Erviantman Syarifuddin	Plt Pemimpin Cabang Sukabumi Acting Head of Sukabumi Branch
Okto Abriano Kesur	Pemimpin Cabang Bandar Lampung Head of Bandar Lampung Branch
Riza Prapanca	Pemimpin Cabang Banda Aceh Head of Banda Aceh Branch
Rudi Satriadi	Pemimpin Cabang Tanjung Pinang Head of Tanjung Pinang Branch
Slamet Imam Priadi	Pemimpin Cabang Mataram Head of Mataram Branch
Sugianto	Pemimpin Cabang Pekanbaru Head of Pekanbaru Branch
Suharto Kurniawan	Pemimpin Cabang Tasikmalaya Head of Tasikmalaya Branch
Suko Hadiananto	Pemimpin Cabang Medan Head of Medan Branch
Sutrisno Priyosuryono	Pemimpin Cabang Malang Head of Malang Branch
Tacuk Purwono	Pemimpin Cabang Sidoarjo Head of Sidoarjo Branch
Wigi Tresnadi Indra Lukita	Pemimpin Cabang Kupang Head of Kupang Branch
Zulfikar Andiko	Pemimpin Cabang Solo Head of Solo Branch

Produk dan Jasa

Produk dan Jasa

Produk Dana Funding Products	
Tabungan SiAga Bukopin	Deposito Merdeka
Tabungan SiAga Bukopin Premium	Deposito Dollar
Tabungan SiAga Bukopin Bisnis	Deposito Umum
SiAga Dollar	Deposito On Call
Tabungan SiKosi	Giro Bukopin
Tabungan Rencana Bukopin	Giro Valas
TabunganKu	Deposito Rupiah
Micro banking	
Swamitra	Kredit PNS Aktif
Kredit Pensiunan	Kredit Masa Pra Pensiun
Produk Kredit UKM SME Loan Products	
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Skim Hiswana Migas
Kredit Surat Utang Pemerintah (SUP – 005) Government Debentures Loan	Kredit Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing Loan
Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (KKP-E) Food And Energy Security Loan/	Kredit Pengadaan Beras Kepada Rekanan Perum Bulog Rice Procurement Loan To Perum Bulog Partners
Kredit Kepada Koperasi Karyawan Untuk Anggota (K3A) Employee Cooperatives Loan For Members	Kredit Kepemilikan Kendaraan Untuk Usaha (KPKU) Vehicle Ownership For Business Loan
Produk Kredit Konsumen Consumer Loan Products	
Kredit Pemilikan Rumah/Kredit Pemilikan Apartemen Housing/Apartment Ownership Loan	Kredit Serba Guna Multi-Purpose Loan
Kredit Pemilikan Mobil Car Ownership Loan	Back To Back Loan
Produk Kredit Komersial Commercial Loan Products	
Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	Kredit Pembiayaan Gula Sugar Bailout Financing
Kredit Investasi Investment Loan	Kredit Sindikasi Syndicated Loan

Produk International Banking International Banking Products

Export Services	Correspondent Import Financing
Pre-Export Financing	Post Import Financing
Discounting Export Draft	Remittance
Import Services	Clean Collection
SKBDN	Cash Letter
Shipping Guarantee	

Produk Treasury

Valuta Asing Foreign Exchange	Jasa Kustodian Kustodian Service
Obligasi Bonds / Fixed Income Securities	Wali Amanat Trustee

Bisnis Kartu Card Business

Kartu Debit Bukopin VISA	Kartu Kredit Bukopin
--------------------------	----------------------

e-Banking

Kartu ATM ATM Card	SMS Banking
-----------------------	-------------

Phone Banking

Bukopin Prioritas Bukopin Priority Banking	
--	--

Bukopin Prioritas

Bukopin Cash Management Bukopin Cash Management	
---	--

Bukopin Cash Management (BCM)

Modul Penerimaan Negara (MPN) State Revenue Module	
--	--

Modul Penerimaan Negara (MPN)

Arranger/ Arranger	
---------------------------	--

Arranger

Keagenan/ Agent	
------------------------	--

Paying Agent Payng Agent

Jasa Perbankan Lainnya/ Other Banking Services	
---	--

Listrik Prabayar (Prepaid)	Virtual Account Giro Bukopin
----------------------------	------------------------------

H2H Pertamina	
---------------	--

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

Alamat Kantor

Alamat Kantor

Kantor Pusat

Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770
Telp : (6221) 7988266, 7989837;
Fax : (6221) 7980625, 7980238, 7980244
SWIFT : BBUKIDJA; www.bukopin.co.id

KC BANDA ACEH

Jl. Tgk. HM. Daud Beureueh No. 19
Banda Aceh - 23122
Telp : (0651) 220111 (Hunting), 22131
Fax : (0651) 31060

KC BANDAR LAMPUNG

Jl. Wolter Monginsidi No. 75,
Bandar Lampung - 35211
Telp : (0721) 486066 (Hunting)
Fax : (0721) 483178

KC BANDUNG

Jl. Asia Afrika No. 121, Bandung
Jawa Barat
Telp : (022) 4234569
Fax : (022) 4235081

KC BALIKPAPAN

Jl. Jend. Sudirman No. 23
Balikpapan - Kalimantan Timur 76114
Telp : (0542) 427779 (Hunting), 421446
Fax : (0542) 427774

KC BANJARMASIN

Jl. Pangeran Samudera No. 4
Banjarmasin- Kalimantan Selatan 70111
Telp : (0511) 3357171
Fax : (0511) 4365774

KC BATAM

Jl. Sultan Abdul Rahman No. 1
Komplek Sulaiman Blok A No. 7 & 8
Nagoya, Batam 29444, Kepulauan Riau
Telp : (0778) 458725 (Hunting)
Fax : (0778) 458750

KC BOGOR

Jl. Ir. H. Djuanda No. 36
Bogor - Jawa Barat 16122
Telp : (0251) 8363636 (Hunting)
Fax : (0251) 8315646, 8321144

KC CILEGON

Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 17,
Cilegon - Banten 42411
Telp : (0254) 386460, 386461
Fax : (0254) 386459

KC CIREBON

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo
No. 101 Cirebon 45115 - Jawa Barat
Telp : (0231) 230707 (Hunting)
Fax : (0231) 230606, 201047

KC DENPASAR

Jl. Dewi Sartika Blok 1 ABC
Denpasar 80114 - Bali
Telp : (0361) 232842 (Hunting)
Fax : (0361) 235005

KC JAKARTA

KCP Gunung Sahari
Jl. Gunung Sahari Raya No. 86C
Jakarta Pusat - 10610
Telp : (021) 4214755 (Hunting)
Fax : (021) 4257791

KCP Kelapa Gading

Ruko Inkopal
Jl. Boulevard Barat Raya Blok A
No. 15 - 16 Kelapa Gading Jakarta Utara
Telp : (021) 45854592, 45851405
Fax : (021) 4532864

KCP S. Parman

Gd. Bukopin S. Parman
Jl. Letjen S. Parman Kav. 80 Slipi
Jakarta Barat - 11460
Telp : (021) 5604307
Fax : (021) 56957735

KCP Dr. Saharjo

Jl. Dr. Saharjo No. 317 Blok A - E
Rt. 009/ 003, Kelurahan Tebet,
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Telp : (021) 83702515
Fax : (021) 83701202

KCP Margonda Depok

Jl. Margonda Raya No. 224 C, Kemiri
Muka
Beji Depok 16431
Telp : (021) 7761145/ 43
Fax : (021) 7760809

KCP Bintaro

Komp. Rukan Bintaro Sektor 3 A
No.16 - 17
Jl. Bintaro Utama III A, Pondok Aren
Tangerang - 15225
Telp : (021) 7371313
Fax : (021) 7375587

KCP BSD City

Ruko Golden Boulevard Blok. G 1
No. 2 - 3 Jl. Pahlawan Seribu,
Tangerang - 15322
Telp : (021) 5376777
Fax : (021) 53160969

KCP Bekasi Barat

Komp. Sentra Niaga Kalimalang
Jl. A. Yani Blok A4 No. 3, 4, 10, 12,
Bekasi Barat 17144
Telp : (021) 88850747
Fax : (021) 88850330

KC JAMBI

Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 2
Jelutung, Jambi 361315
Telp : (0741) 5912333
Fax : (0741) 5912957

KC JEMBER

Jl. Gajah Mada 59-59A, Jember - Jawa
Timur
Telp : (0331) 482043 (Hunting)
Fax : (0331) 482204, 482969

KC KARAWANG

Jl. Ahmad Yani No. 92, Jawa Barat 41314
Telp : (0267) 404545, 404646
Fax : (0267) 404567, 409322

KC KUPANG

Jl. Tompello No. 4, Kupang
Nusa Tenggara Timur 85112
Telp : (0380) 833647
Fax : (0380) 831622

KC KEDIRI

Jl. Diponegoro No.50C, Kediri – Jawa
Timur 64131
Telp : (0354) 694066
Fax : (0354) 694177

KC MADIUN

Jl. H.A Salim No.185, Madiun – Jawa
Timur 63129
Telp : (0351) 469722
Fax : (0351) 4469722

KC MAKASSAR

Jl. Slamet Riyadi No. 2, Makassar
Sulawesi Selatan 90111
Telp : (0411) 3620740
Fax : (0411) 3620747

KC MAGELANG

Jl. Tentara Pelajar No.32/92,
Magelang 56122
Telp : (0293) 3219898
Fax : (0293) 3219533

KC MALANG

Jl. Semeru 35, Malang 65111
Telp : (0341) 365709
Fax : (0341) 365820

KC MANADO

Jl. Piere Tendean Komp. Mega Mas
Blok I A1 No. 26 Manado
Sulawesi Utara - 95111
Telp : (0431) 879777, 879725 (0431)
879456
Fax : (0431) 875999, 8880540

KC MATARAM

Jl. Pejanggik No. 24 B Cakranegara
Mataram - 83115, Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 635111
Fax : (0370) 637807

KC PADANG

Jl. Jend. Sudirman No. 4 Padang 25113
Sumatera Barat
Telp : (0751) 31821/ 25/ 26
Fax : (0751) 32073

KC PALU

Jl. Sultan Hasanuddin No. 4 Kota Palu
Sulawesi Tengah
Telp : (0451) 452900
Fax : (0451) 452654

KC PAREPARE

Jl. Andi Makassau No. 63
Parepare - Sulawesi Selatan 91133
Telp : (0421) 27799
Fax : (0421) 27766

KC PEKANBARU

Jl. Jenderal Sudirman No. 470 - 472
Pekanbaru, Riau 28000
Telp : (0761) 43997
Fax : (0761) 43897

KC PONTIANAK

Jl. Teuku Umar Komp.
Pontianak Mall Blok
D No. 1 - 3 Pontianak 78117
Kalimantan Barat
Telp : (0561) 731999
Fax : (0561) 765565

KC PROBOLINGGO

Jl. Soekarno Hatta No. 58,
Probolinggo 67219 - Jawa Timur
Telp : (0335) 436888, 436889
Fax : (0335) 436988

KC PURWOKERTO

Komplek Pertokoan Nusantara
Jl. Jend. Sudirman, Ruko Nusantara
No.1, Kelurahan Kranji
Purwokerto 53115 - Jawa Tengah
Telp : (0281) 624038 (Hunting)
Fax : (0281) 639306

KC SAMARINDA

Jl. Jend. Sudirman No. 1,
Samarinda 75111 - Kalimantan Timur
Telp : (0541) 732050
Fax : (0541) 732052

KC SEMARANG

Jl. Pandanaran No. 125,
Semarang 50241 - Jawa Tengah
Telp : (024) 8412132
Fax : (024) 8414081

KC SIDOARJO

Jl. A. Yani No. 27, Sidoarjo
Jawa Timur 61212
Telp : (031) 8921082, 8921091 -
8921310
Fax : (031) 8921871

KC SOLO

Jl. Sudirman No. 10, Solo 57111 -
Jawa Tengah
Telp : (0271) 665252 (Hunting)
Fax : (0271) 669292

KC SUKABUMI

Jl. Siliwangi Blok B-C Kelurahan
Kebonjati, Kecamatan Cikole, Kota
Sukabumi - 43112
Telp : (0266) 220095
Fax : (0266) 211213/218197

KC SURABAYA

Jl. Panglima Sudirman Kav. 10 - 16
Surabaya 60271 - Jawa Timur
Telp : (031) 5451117
Fax : (031) 5320032

KC TANJUNG PINANG

Jl. Ketapang No. 609 I,J,K
Tanjung Pinang 29111 - Kepulauan Riau
Telp : (0771) 27700 (Hunting)
Fax : (0771) 27600

KC TASIKMALAYA

Jl. Sutisna Senjaya No. 72, Tasikmalaya
Jawa Barat 46113
Telp : (0265) 340800
Fax : (0265) 312872

KC TEGAL

Jl. Gajah Mada No. 113, Tegal 52112
Jawa Tengah
Telp : (0283) 340100
Fax : (0283) 340123

KC YOGYAKARTA

Jl. Pangeran Diponegoro No. 99/ 111
Yogyakarta - 55232
Telp : (0274) 513531 (Hunting)
Fax : (0274) 513510

Note:

KC: Kantor Cabang

Branch Office

KCP : Kantor Cabang Pembantu

Sub Branch Office

Laporan Keuangan 2015

Business Support





PT Bank Bukopin Tbk.
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report



BANK BUKOPIN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang berhaksa dengan diwawancara ini:

- | | | |
|----|---------------|--|
| 1. | Nama | Glen Giemardi |
| | Alamat Kantor | Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770 |
| | Nomor rumah | Jl. Kemang Timur 12 No. 11
Jakarta Selatan |
| | Nomor telepon | 021-7988837 |
| | Jabatan | Direktur Utama |
| 2. | Nama | Eko Rachmansyah Giode |
| | Alamat Kantor | Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770 |
| | Nomor rumah | Raffles Hills Blok S-3 No.6
KT 008 RW 025 Depok
Jawa Barat |
| | Nomor telepon | 021-7988837 |
| | Jabatan | Direktur Keuangan dan Perencanaan |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan entitas-anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan entitas-anaknya telah dibuat dan disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan entitas-anaknya telah dinyatakan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan entitas-anaknya tidak mengandung informasi atau faktor material yang tidak benar dan tidak menghindarkan informasi atau faktor material;
- c. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Bukopin Tbk dan entitas-anaknya.

Diketahui penyampaian ini dibuat dengan sebenarnya,

Atas nama dan mewakili Direktur dan/or behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 14 Maret 2016/March 14, 2016

Glen Giemardi
Direktur Utama/
President Director



**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

PT BANK BUKOPIN TBK. AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

- | | | |
|----|------------------|--|
| 1. | Nama | Glen Giemardi |
| | Office address | Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770 |
| | Domestic address | Jl. Kemang Timur 12 No. 11
Jakarta Selatan |
| | Phone number | 021-7988837 |
| | Title | President Director |
| 2. | Nama | Eko Rachmansyah Giode |
| | Office address | Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770 |
| | Domestic address | Raffles Hills Blok S-3 No.6
KT 008 RW 025 Depok
Jawa Barat |
| | Phone number | 021-7988837 |
| | Title | Finance and Planning Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and accurate manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and its subsidiaries do not contain any material information or material fact, nor destroy other any information or material fact;
4. We are responsible for PT Bank Bukopin Tbk's and its subsidiaries' internal control systems.

This statement has been made truthfully.

Eko Rachmansyah Giode
Direktur Keuangan dan Perencanaan/
Finance and Planning Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK BUKOPIN TBK. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 10	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11 - 247	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk		<i>Parent Entity Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk		<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk		<i>Statement of Profit and Loss or Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk		<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk		<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk		<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Sekta Cakungga-Harling
Ruko 21, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman-Jak. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5229 5200
Fax: +62 21 5229 4110
e-mail: ps

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-426/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Bank Bukopin Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mencharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-426/PSS/2016

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Bank Bukopin Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-426/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan penguatan internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-426/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-426/PSS/2016 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Bukopin Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu khtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dibasiskan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-426/PSS/2016 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk, and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Bukopin Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Vasit

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

14 Maret 2016/March 14, 2016

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2015
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			ASSETS
		2015	2014 *)	2013 *)	
ASET					
Kas	2d,2e,3	850.473	1.023.317	1.020.193	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	5.467.027	5.156.569	4.563.362	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2f,2o,5	597.362	397.159	256.017	Current accounts with other banks Less: Allowance for impairment losses
		(488)	(403)	(334)	
Giro pada bank lain - neto		596.874	396.756	255.683	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2g,2o,6	10.074.600	7.424.367	4.706.044	Placements with Bank Indonesia and other banks Less: Allowance for impairment losses
		-	-	(33.425)	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		10.074.600	7.424.367	4.672.619	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk dijual Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo Biaya perolehan	2d,2h,2o,7	109.976 1.297.392 58.735 4.058.313 1.525.116	1.592 3.045.144 72.925 2.506.798 470.067	22.146 3.996.977 10.405 2.003.409 353.514	Marketable securities Trading Available-for-sale
		7.049.532	6.096.526	6.386.451	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(700)	(700)	(700)	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto		7.048.832	6.095.826	6.385.751	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	2d,2i,2o,8	1.841.067	2.131.966	1.959.517	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan derivatif	2d,2j,9	-	1.415	-	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2k,2l 2m,2o,2ag 10,38	66.043.142	55.262.577	48.461.043	Loans and Sharia financing/receivables Less: Allowance for impairment losses
		(1.179.851)	(918.865)	(797.984)	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto		64.863.291	54.343.712	47.663.059	Loans and Sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	2d,2n,2o,11	35.760	65.827	729.360	Acceptances receivable

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			ASSETS (continued)
		2015	2014 *)	2013 *)	
ASET (lanjutan)					
Penyertaan saham Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2o, 2p,12	15	415	36.902	<i>Investments in shares Less: Allowance for impairment losses</i>
Penyertaan saham - neto		-	-	(536)	<i>Investments in shares – net</i>
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2q,13	1.757.002	1.518.675	1.328.587	<i>Fixed assets Less: Accumulated depreciation</i>
Aset tetap - neto		(545.710)	(575.392)	(526.330)	
Aset pajak tangguhan - neto	2ab,21d	1.211.292	943.283	802.257	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tak berwujud Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	2r,2o,14	74.762	46.176	53.721	<i>Intangible assets Less: Accumulated amortization and impairment losses</i>
Aset tak berwujud - neto		395.711	355.199	344.974	
Aset lain-lain - neto	2d,2o,2s,15	(156.686)	(141.174)	(107.515)	
TOTAL ASET		239.025	214.025	237.459	<i>Intangible assets - net</i>
		94.366.502	79.053.261	69.444.643	Other assets - net
TOTAL ASSETS					
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas segera	2d,2t,2ag, 16	421.362	222.014	279.453	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	2d,2u,2v, 2ag,17, 18,19,38	76.163.970	65.390.790	55.822.392	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2d,2w,2ag, 20,38	1.961.514	2.006.502	1.975.216	<i>Deposits from other banks</i>
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	2d,2i,22	3.073.366	-	673.717	<i>Marketable securities sold with agreements to repurchase - net</i>
Liabilitas derivatif	2d,2j,9	-	1.425	-	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	2d,2n,11	35.760	65.827	729.360	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	2d,2x,23	2.287.823	2.218.074	1.487.859	<i>Borrowings</i>
Obligasi subordinasi	2d,2y,24,38	1.891.333	1.492.082	1.491.074	<i>Subordinated bond</i>
Utang pajak	2ab,21b	124.372	120.420	107.068	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	2o	-	92	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Liabilitas lain-lain	2d,2ad,25	871.823	730.339	634.600	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		86.831.323	72.247.565	63.200.739	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

) As restated (Note 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			EQUITY	
	2015	2014	2013		
EKUITAS					
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					
Modal saham				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY	
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)				Share capital Common A share - Rp10,000 (full amount) par value	
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Common B share - Rp100 (full amount) par value	
Modal dasar				Authorized capital Common A shares - 21,337,978 shares Common B shares - 22,866,202,200 shares Issued and fully paid capital	
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares	
Saham biasa kelas B - 22,866,202,200 saham				Common B shares - 9,065,282,454 shares in 2015 and 2014 and, 8,479,349,463 shares in 2013	
Modal ditempatkan dan disetor penuh					
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham					
Saham biasa kelas B - 9.065.282.454 saham					
pada tahun 2015 dan 2014 dan, 8.479.349.463 saham pada tahun 2013,	26a	1.119.908	1.119.908	1.061.315	
Dana setoran modal	26a	-	-	244.080	
Tambahan modal disetor	2ai,26b	1.724.069	1.724.069	1.394.041	
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	(51.757)	(27.046)	(42.721)	
Saldo laba				Retained earnings	
Telah ditentukan penggunaannya		3.767.387	3.273.114	2.622.315	
Belum ditentukan penggunaannya	2ah,26c	951.335	695.804	947.408	
Kepentingan non-pengendali	2b,27	7.510.942 24.237	6.785.849 19.847	6.226.438 17.466	
TOTAL EKUITAS		7.535.179	6.805.696	6.243.904	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		94.366.502	79.053.261	69.444.643	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**For the Year Ended
December 31, 2015**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
		2015	2014 *)	2013 *)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					Interest and Sharia income
Pendapatan bunga dan Syariah	2z,2aa, 2ag,29,38	7.832.927	6.641.363	5.583.880	Interest income
Pendapatan bunga		471.046	452.092	366.143	Sharia income
Pendapatan Syariah					
Total pendapatan bunga dan Syariah		8.303.973	7.093.455	5.950.023	Total interest and Sharia income
Beban bunga dan Syariah	2z,2ag 30,38	(5.056.300)	(4.297.226)	(3.287.658)	Interest expense and Sharia charges
Beban bunga		(350.235)	(322.829)	(218.525)	Interest expense
Beban Syariah					Sharia charges
Total beban bunga dan Syariah		(5.406.535)	(4.620.055)	(3.506.183)	Total interest expense and Sharia charges
Pendapatan bunga dan Syariah - neto		2.897.438	2.473.400	2.443.840	Interest and Sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	2aa,2ag, 31,38	886.131	668.330	548.303	Other operating income
Provisi dan komisi lainnya					Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	2h	2.844	39.042	23.612	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan selisih kurs - neto	2c	117.544	63.405	58.114	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	2aa	171.708	174.028	155.647	Others
Total pendapatan operasional lainnya		1.178.227	944.805	785.676	Total other operating income
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	20,32	(363.566)	(164.642)	99.513	(Provision) reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	20	92	(92)	-	Reversal of allowance (provision) estimated losses on commitments and contingencies
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	20,14b,15	2.248	(13.123)	4.847	Reversal of allowance (provision) for impairment losses on non-financial assets - net
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d,2h	503	95	(7)	Gain (loss) from changes in fair value of financial assets
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - neto	2c	10	(10)	-	Gain (loss) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	33	(1.360.376)	(1.294.340)	(1.169.001)	Other operating expenses
Umum dan administrasi	2ad,2ae,2ag, 27,34,38	(1.033.260)	(951.779)	(850.867)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan					Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	45	(148.653)	(122.488)	(117.211)	Premium on government guarantee program
Total beban operasional lainnya		(2.542.289)	(2.368.607)	(2.137.079)	Total other operating expenses

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
		2015	2014 *)	2013 *)	
LABA OPERASIONAL		1.172.663	871.826	1.196.790	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	35	6.065	27.383	19.339	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		1.178.728	899.209	1.216.129	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini Tangguhan	2ab,21c 2ab,21c	(244.204) 29.783	(226.523) 188	(235.180) (29.441)	Current Deferred
Beban pajak penghasilan-neto		(214.421)	(226.335)	(264.621)	Income tax expense-net
LABA TAHUN BERJALAN		964.307	672.874	951.508	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti		9.864	10.151	28.240	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement (loss) gain on defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21d	(2.466)	(2.538)	(7.060)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2h	(33.007)	20.899	(66.656)	Items that will be reclassified to profit or loss: Changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21d	8.296	(5.224)	16.663	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto		(17.313)	23.288	(28.813)	Other comprehensive income (loss)- net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		946.994	696.162	922.695	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to: Equity holders of the parent entity
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b,27	960.425 3.882	670.534 2.340	946.598 4.910	Non-controlling interest
		964.307	672.874	951.508	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b,27	942.377 4.567	693.781 2.381	917.017 5.678	Equity holders of the parent entity
		946.944	696.162	922.695	Non-controlling interest
LABA PER SAHAM	2ac,47				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)		106	74	119	Basic (full amount)
Dilusian (nilai penuh)		106	74	119	Diluted (full amount)

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penutu Issued and fully paid capital	Dana setoran modal/ Advance for future shares subscription	Tambah modal disetor/ Additional paid-in Capital	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	(Losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of</i> <i>December 31, 2012</i>
							Telah ditetapkan pungutanneya/ Appropriated	Belum ditetapkan pungutanneya/ Unappropriated ^{*) **}			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		1.008.252	-	1.100.005	9.723	7.272	2.041.284	80.887	4.977.423	11.788	4.989.211
Dividend kas	2ah,26c	-	-	-	-	-	-	(29.458)	(249.458)	-	(249.458)
Pembentukan cadangan umum	26c	-	-	244.080	-	-	-	581.031	(581.031)	-	-
Penerimaan dana setoran modal Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor melalui Penarwanan Umum Terbatas III	26a	-	-	-	-	-	-	-	244.080	-	244.080
Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor melalui Penarwanan Umum Terbatas III	26a,26b	52.032	-	281.522	-	-	-	-	333.554	-	333.554
Penarwanan modal disetor dan tambahan modal disetor melalui ekseskuis opsi saham Pembatalan cadangan opsi saham yang telah guigur	2ae, 26a,26b	1.031	-	-	3.915	(1.124)	-	-	-	3.822	-
Keugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - selain pajak tanggungan Penguruan kembali keuntungan atas program imbalan pasif - selain pajak tanggungan Laba tahun berjalan 2013	28	-	-	-	8.589	(8.599)	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		1.061.315	244.080	1.394.041	-	(42.721)	2.622.315	947.408	6.226.438	17.466	6.243.904
Dividend kas	2ah,26c	-	-	-	-	-	-	650.799	(278.913)	-	(278.913)
Pembentukan cadangan umum	26c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor melalui Penarwanan Umum Terbatas III	26a,26b	58.593	(244.080)	330.028	-	-	-	-	144.541	-	144.541
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - selain pajak tanggungan Penguruan kembali keuntungan atas program imbalan pasif - selain pajak tanggungan Laba tahun berjalan 2014	2h 2ad	-	-	-	-	-	-	15.675	-	15.675	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		1.119.908	-	1.724.069	-	(27.046)	3.273.114	655.804	6.785.849	19.847	6.805.696

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 51)
^{**) Saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya merupakan kembali atas program imbalan}

Catalan atas laporan keuangan konsolidasian terlambat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

<sup>*) As restated (Note 51)
^{**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans}</sup>

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent entity

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent entity					<i>(Ketuaian) kantungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok untuk dijual. teredia sebagian pada ketika pembukaan tafel ini. Saldo laba/Retained earnings (losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax - Unappropriated Total ekuitas/ Total equity</i>
	<i>Modal ditempatkan dan diberikan pada direktor Issued and fully paid capital</i>	<i>Dana sarat modal/ Advance shares subscription</i>	<i>Tambahan modal distor/ Additional paid-in capital</i>	<i>Cadangan opsi saham/ Share option reserve</i>	<i>Belum dilakukan penggunaannya/ Unappropriated "*)</i>	
Saldo pada tanggal						
31 Desember 2014	1.119.08	-	1.724.069	-	(27.046)	6.785.649
Dividen kas	2ab, 2bc	-	-	-	689.804 (27.334)	6.095.636
Pembiayaan catatan	26c	-	-	-	494.273 (494.273)	-
Kurang yang belum direalisasi						
atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual -						
selelah pok tangguhan	2h	-	-	-	(24.711)	(24.711)
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti -						
setelah pok tangguhan						
Laba tahun berjalan 2015	2ad	-	-	-	6.713 960.425	685 3.882
Saldo pada tanggal	1.119.08	-	1.724.069	-	(51.757)	7.510.942
31 Desember 2015					3.767.387	951.335
						24.237
						7.355.179

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 51)
²⁾ Saldo yang belum dilakukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

¹⁾ As restated (Note 51)
²⁾ Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan bunga	7.619.275	6.528.972	5.602.240	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan Syariah	552.319	476.596	360.652	Receipts from interest
Pembayaran bunga	(5.027.102)	(4.239.591)	(3.258.403)	Receipts from Sharia income
Pembayaran beban Syariah	(337.331)	(343.186)	(224.478)	Payments of interest
Pendapatan operasional lainnya	1.185.212	949.956	733.420	Payments of Sharia charges
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	10n	47.865	56.165	Other operating income
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(997.782)	(879.894)	Recoveries from written-off loans
Beban operasional lainnya		(1.419.099)	(1.337.394)	Payments of salaries and employee benefits
Pendapatan (beban) lain-lain		4.692	17.382	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan		(232.880)	(235.872)	Other income (expenses)
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.395.169	993.134	1.104.892	Payments of corporate income taxes
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Profit before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	97.702	(77.021)	(26.872)	<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(108.382)	20.554	(17.841)	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of more than 3 months from acquisition date
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	14.190	(62.521)	95.161	Marketable securities - trading
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	(10.625.080)	(6.840.283)	(2.591.002)	Marketable securities - loans and receivables
Tagihan akseptasi	35.771	645.694	(482.282)	Loans and Sharia financing/receivables
Aset lain-lain	(788.874)	(95.587)	(196.800)	Acceptances receivable
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Other assets
Liabilitas segera	202.181	(56.261)	(266.748)	<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah:				<i>Liabilities immediately payable</i>
Giro	(952.303)	(88.533)	423.574	Deposits from customers:
Tabungan	1.381.234	1.159.325	518.827	Demand deposits
Deposito berjangka	9.870.864	8.429.830	190.547	Savings deposits
Simpanan dari bank lain	(44.988)	31.286	(218.157)	Time deposits
Liabilitas akseptasi	(35.771)	(645.694)	482.282	Deposits from other banks
Utang pajak	(7.372)	22.701	(1.994)	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	42.240	(1.320)	46.754	Taxes payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	476.581	3.435.304	(939.659)	<i>Other liabilities</i>
				Net cash provided by (used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
		2015	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
<i>Receipts from sale of marketable securities - available-for-sale</i>					
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual		4.690.575	6.089.407	586.524	
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo		4.471.902	671.726	1.164.465	
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan		(9.887.628)	(6.357.261)	(6.049.360)	
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo		14.150.572	40.066.049	44.922.290	
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	13	(13.860.197)	(40.236.317)	(41.070.289)	
Pembelian aset tetap	13	(342.775)	(210.681)	(271.520)	
Hasil penjualan aset tetap	13	1.249	13.792	35.594	
Pembelian piranti lunak	14	(40.512)	(10.225)	(16.046)	
Penurunan penyeertaan saham		400	-	-	
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(816.414)	26.490	(698.342)	
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES					
<i>Receipts from sale of marketable securities - available-for-sale</i>					
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual		4.690.575	6.089.407	586.524	
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo		4.471.902	671.726	1.164.465	
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan		(9.887.628)	(6.357.261)	(6.049.360)	
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo		14.150.572	40.066.049	44.922.290	
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	13	(13.860.197)	(40.236.317)	(41.070.289)	
Pembelian aset tetap	13	(342.775)	(210.681)	(271.520)	
Hasil penjualan aset tetap	13	1.249	13.792	35.594	
Pembelian piranti lunak	14	(40.512)	(10.225)	(16.046)	
Penurunan penyeertaan saham		400	-	-	
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(816.414)	26.490	(698.342)	
Net cash (used in) provided by investing activities					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
<i>Receipts from marketable securities sold with agreements to repurchase</i>					
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		8.423.676	1.928.559	1.038.277	
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali yang jatuh tempo		(5.342.462)	(2.603.249)	(365.658)	
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		1.888.434	2.353.992	811.084	
Pembayaran pinjaman yang diterima		(1.908.470)	(1.603.157)	(1.299.677)	
Pembagian dividen kas	26c	(217.511)	(278.913)	(249.458)	
Penerimaan dari penerbitan obligasi subordinasi		394.787	-	-	
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	26b	-	-	3.822	
Penerimaan modal disetor dan tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III	26a,26b	-	144.541	343.411	
Penerimaan dana setoran modal	26a	-	-	244.080	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		3.238.454	(58.227)	525.881	
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES					
<i>Receipts from marketable securities sold with agreements to repurchase</i>					
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		8.423.676	1.928.559	1.038.277	
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali yang jatuh tempo		(5.342.462)	(2.603.249)	(365.658)	
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		1.888.434	2.353.992	811.084	
Pembayaran pinjaman yang diterima		(1.908.470)	(1.603.157)	(1.299.677)	
Pembagian dividen kas	26c	(217.511)	(278.913)	(249.458)	
Penerimaan dari penerbitan obligasi subordinasi		394.787	-	-	
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	26b	-	-	3.822	
Penerimaan modal disetor dan tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III	26a,26b	-	144.541	343.411	
Penerimaan dana setoran modal	26a	-	-	244.080	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		3.238.454	(58.227)	525.881	
Net cash provided by (used in) financing activities					

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	2015	2014	2013	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.898.621	3.403.567	(1.112.120)	Effects of foreign currency exchange rate changes
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	236.879	(24.790)	377.226	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.897.521	10.518.744	11.253.638	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17.033.021	13.897.521	10.518.744	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	3	850.473	1.023.317	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4	5.467.027	5.156.569	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	5	597.362	397.159	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	10.068.159	7.320.476	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		50.000	-	<i>Bank Indonesia Sharia Certificate with original maturities of maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Total	17.033.021	13.897.521	10.518.744	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat "Bukopin") yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhamni Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhamni Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") was established in the Republic of Indonesia on July 10, 1970 as Bank Umum Koperasi Indonesia (abbreviated to Bukopin) based on Decision Letter No. 13/Dirjen/Kop/70 of the Directorate General for Cooperatives and was registered in the General List of the Directorate General for Cooperatives No. 8251 on the same date. The Bank started its commercial operations as a cooperative bank in Indonesia on March 16, 1971 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep-078/DDK/II/3/1971 dated March 16, 1971.

According to its articles of association, the Bank's scope of activities includes all commercial banking activities as defined in the Banking Law, with the main objective of providing services to cooperatives in Indonesia in accordance with the Law on Cooperatives. During its growth, the Bank merged with certain cooperative banks. The change in the name from Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) to Bank Bukopin was approved during the Cooperative Members' Meeting of Bank Umum Koperasi Indonesia as stated in letter No. 03/RA/XII/89 dated January 2, 1990.

During the Special Meeting of the Cooperative Members of Bank, the minutes of which were covered by notarial deed No. 4 dated December 2, 1992 of Notary Muhamni Salim, S.H., the cooperative members agreed to change the Bank's legal entity from a cooperative to a limited liability company. The Bank's deed of establishment and the amendment relating to the change in legal entity were covered by notarial deed No. 126 dated February 25, 1993 of Muhamni Salim, S.H. and notarial deed No. 118 dated May 28, 1993 of the same notary, respectively.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 41 tanggal 28 Mei 2015 dari Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH. tentang perubahan dewan komisaris dan direksi Bank. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0940815 dan No. AHU-AH.01.03.0940816 tanggal 12 Juni 2015.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas, dan payment points sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Kantor cabang	41	40	40
Kantor cabang pembantu	129	121	114
Kantor fungsional	75	86	87
Kantor kas	152	145	147
Payment points	35	39	39
ATM	766	614	510

*Branches
Sub-branches
Functional offices
Cash offices
Payment points
ATM*

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah karyawan Bank, termasuk karyawan tidak tetap, adalah 6.378 karyawan (2014: 6.348 karyawan; 2013: 5.970 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 dated June 29, 1993 and were published in Supplement No. 64 of State Gazette No. 3633 dated August 10, 1993. The changes were also approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S-1382/MK.17/1993 dated August 28, 1993. The Bank started commercial operations as a limited liability company on July 1, 1993.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was made by notarial deed No. 41 dated May 28, 2015 of Notary Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH. in respect to the change of the Bank's boards of commissioners and directors. This amendment was received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letters No. AHU-AH.01.03.0940815 and No. AHU-AH.01.03.0940816 dated June 12, 2015.

The Bank's head office is located at Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

As of December 31, 2015, 2014, and 2013 the Bank has branches, sub-branches, functional offices, cash offices, and payment points as follows (unaudited):

As of December 31, 2015, the Bank has a total of employees, including non-permanent 6,378 employees (2014: 6,348 employees; 2013: 5,970 employees) (unaudited).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management

Key management personnel consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and key executives who have direct responsibility to the Board of Directors.

The members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Deddy SA. Kodir
Muhammad Rachmat Kaimuddin
Margustienny
Parikesit Suprapto
Karya Budiana

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Retail
Direktur Pelayanan dan Operasi
Direktur Komersial
Direktur Pengembangan Bisnis
dan Teknologi Informasi
Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia

Glen Glenardi
Eko Rachmansyah Gindo
Heri Purwanto
Setiawan Sudarmaji
Mikrowa Kirana
Adhi Brahmantya
Irlan Suud

Board of Directors:

President Director
Director of Finance and
Planning
Director of Retail
Director of Services and Operation
Director of Commercial
Director of Business Development
and Information Technology
Director of Risk Management,
Compliance and
Human Resources Development

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris No. 41 tanggal 28 Mei 2015.

The members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 is based on Annual General Meeting of Shareholders stated in notarial deed No. 41 dated May 28, 2015.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. Composition of the Bank's Management
(continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Deddy SA. Kodir
Muhammad Rachmat Kaimuddin *)
Margustienny
Parikesit Suprapto
Omar Sjawaldy Anwar **)
Eddy Hutarso

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Retail
Direktur Pelayanan dan Operasi
Direktur Komersial
Direktur Pengembangan Bisnis
dan Teknologi Informasi
Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia

Glen Glenardi
Tri Joko Prihanto
Agus Hernawan
Sulistyoahadi DS
Mikrowa Kirana
Adhi Bramantya
Irlan Suud

Board of Directors:

President Director
Director of Finance and
Planning
Director of Retail
Director of Services and Operation
Director of Commercial
Director of Business Development
and Information Technology
Director of Risk Management,
Compliance and
Human Resources Development

*) Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia
**) Mengundurkan diri tanggal 25 Desember 2014

*) Still waiting for approval from Bank Indonesia
**) Resigned on December 25, 2014

31 Desember 2013/December 31, 2013

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Deddy SA. Kodir
Syamsul Effendi
Yoyok Sunaryo
Margustienny
Parikesit Suprapto

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Retail
Direktur Pelayanan dan Operasi
Direktur Komersial
Direktur Pengembangan Bisnis
dan Teknologi Informasi
Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia

Glen Glenardi
Tri Joko Prihanto
Agus Hernawan
Sulistyoahadi DS
Mikrowa Kirana
Adhi Bramantya
Irlan Suud

Board of Directors:

President Director
Director of Finance and
Planning
Director of Retail
Director of Services and Operation
Director of Commercial
Director of Business Development
and Information Technology
Director of Risk Management,
Compliance and
Human Resources Development

*) Efektif berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.
SR.82/D.03/2014 tanggal 5 Juni 2014
**) Efektif berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.
SR.81/D.03/2014 tanggal 5 Juni 2014

*) Effective in accordance with the Financial Service Authority's
letter No. SR.82/D.03/2014 dated June 5, 2014
**) Effective in accordance with the Financial Service Authority's
letter No. SR.81/D.03/2014 dated June 5, 2014

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2015	2014	2013	
Ketua	Margustienny	Margustienny	Margustienny	Chairman
Anggota	Deddy SA Kodir	Hadi Indraprasta	Miftah Taufik	Member
Anggota	Eddy Rizal	Eddy Rizal	Eddy Bey Oyon	Member
Anggota	Eddy Hutarso	Miftah Taufik	Hadi Indraprasta	Member
Anggota	Arzul Andaliza	-	-	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2015, 2014, and 2013 is as follows:

31 Desember/December 31,

	2015	2014	2013	
Ketua	Karya Budiana	Parikesit Suprapto	Syamsul Effendi	Chairman
Anggota	Parikesit Suprapto	Miftah Taufik	Margustienny	Member
Anggota	Muhammad Rachmat	Ida Bagus Witanaya	Eddy Rizal	Member
Anggota	Kaimuddin	-	-	Member
Anggota	Miftah Taufik	Arinto Setyo Mulyawan	Suyono Salamun	Member
Anggota	Hadi Indraprasta	-	-	Member
Anggota	Ida Bagus Witanaya	-	-	Member
Anggota	Arinto Setyo Mulyawan	-	-	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2015, 2014, and 2013 is as follows:

31 Desember/December 31,

	2015	2014	2013	
Ketua	Parikesit Suprapto	Parikesit Suprapto	Yoyok Sunaryo	Chairman
Anggota	Deddy SA.Kodir	Deddy SA.Kodir	Syamsul Effendi	Member
Anggota	Muhammad Rachmat	Arifin Joyodiguno	Deddy SA. Kodir	Member
Anggota	Kaimuddin	-	-	Member
Anggota	Karya Budiana	-	Hari Wurianto	Member
Anggota	Arifin Joyodiguno	-	-	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/010-DIR/01/2010 tanggal 20 Januari 2010, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah Tantri Wulandari.

The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2015, 2014, and 2013 is as follows:

Based on the Company's Director Decision Letter No. SKEP/010-DIR/01/2010 dated January 20, 2010, the Corporate Secretary of the Bank as of December 31, 2015, 2014, and 2013 is Tantri Wulandari.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/1033-DIR/10/2013 tanggal 30 Oktober 2013, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Setiani.

Based on the Company's Director Decision Letter No. SKEP/1033-DIR/10/2013 dated October 30, 2013, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as of December 31, 2015 and 2014 is Setiani.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/089-DIR/03/2010 tanggal 31 Maret 2010, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Akhmad Hariyadi.

c. Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah:

Nama perusahaan/ <i>Company name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>			Jumlah aset/ <i>Total assets</i>		
				31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
PT Bukopin Finance	Pembayaan/ <i>Financing</i>	1983	Jakarta	88,25%	88,25%	88,25%	203.451	168.150	186.604
PT Bank Syariah Bukopin	Perbankan/ <i>Banking</i>	1990	Jakarta	89,07%	86,82%	77,57%	5.827.154	5.160.517 *)	4.342.213 *)

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 30 Oktober 2012 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). Status BSB berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.

PT Bukopin Finance was established on March 11, 1983 by notarial deed No. 5 of Notary Tan A Sioe, S.H., and is engaged in leasing activities. The Company's articles of association have been amended several times, the last of which was made by notarial deed No. 6 dated October 30, 2012 of Notary Amastasia Dau, S.H., regarding the increase in authorized, issued, and fully paid capital.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") was established on July 29, 1990 by notarial deed No. 102 of Notary Dr. Widjojo Wilami, S.H., and is engaged in banking activities. Based on notarial deed No. 28 of Notary Adrian Djunaini, S.H. dated March 31, 2008, BPI has changed its name to PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). The status of BSB changed from Conventional Bank to Sharia Bank as stated in Bank Indonesia (BI) decision letter No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bukopin Finance (“BF”)

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. *Goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah menjadi Rp305.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp475 atau 95 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 77 lembar saham. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp11.620. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 86,28% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyeertaan sebesar Rp11.620.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2012 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp495 atau 99 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 85 lembar saham. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp6.380. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyeertaan sebesar Rp6.380.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2013 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp1.325 atau 265 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 233 lembar saham. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bukopin Finance (“BF”)

On March 10, 2006, the Bank acquired 50% of BF's outstanding shares amounting to Rp5,000. Goodwill resulting from this acquisition was Rp651.

On December 20, 2006 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BF of 30% to become 80% with the acquisition price amounting to Rp15,000. Therefore, since December 20, 2006, BF's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements. Goodwill resulting from this acquisition was Rp305.

Based on notarial deed No. 6 dated June 28, 2011 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp475 or 95 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 77 shares. On November 16, 2011, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp11.620. The Bank's ownership in BF becomes to 86.28% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp11,620.

Based on notarial deed No. 6 dated June 13, 2012 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp495 or 99 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 85 shares. On October 30, 2012, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp6,380. The Bank's ownership in BF becomes to 88.25% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp6,380.

Based on notarial deed No. 6 dated June 13, 2013 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp1,325 or 265 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 233 shares. The Bank's ownership in BF becomes to 88.25% after the stock dividend distribution.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bukopin Finance (“BF”) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 374 tanggal 31 Maret 2015 dari Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp1.505 atau 301 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 266 lembar saham. Kepemilikan Bank pada BF tetap sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham.

PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”)

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya total kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bukopin Finance (“BF”) (continued)

Based on notarial deed No. 374 dated March 31, 2015 of Notary Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp1,505 or 301 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 266 shares. The Bank's ownership in BF remains 88.25% after the stock dividend distribution.

PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”)

On January 25, 2006, the Bank acquired 24.73% of BSB's shares amounting to Rp42,000. On March 31, 2008 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BPI of 40.71% to become 65.44%. The acquisition was based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank on March 6, 2008, where the Bank received approval from shareholders to acquire new shares of BPI by purchasing 2,000,000,000 series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000) which made the total share ownership of Bank Bukopin to become 65.44%. This acquisition was one of the Bank's strategies to develop its sharia business. Since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

Where acquisition involves more than one exchange transaction, each significant transaction shall be treated separately by the acquirer for the purpose of determining the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired and for determining the amount of goodwill on that transaction.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”) (lanjutan)

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 12,13% menjadi 77,57% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

Pada tanggal 29 Agustus 2014, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 9,25% menjadi 86,82% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp200.000).

Pada tanggal 26 September 2015, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 2,25% menjadi 89,07% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah (“UUS”) kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”)
(continued)**

The Bank has calculated goodwill for the acquisition of 24.73% of BSB's shares and additional acquisition of 40.71% shares. Total goodwill recorded from the acquisition amounted to Rp295,234. These transactions made the total share ownership of the Bank to become 65.44%.

On March 24, 2011, the Bank has increased its ownership in BSB by 12.13% to become 77.57% by purchasing 2,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000).

On August 29, 2014, the Bank has increased its ownership in BSB by 9.25% to become 86.82% by purchasing 4,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp200,000).

On September 26, 2015, the Bank has increased its ownership in BSB by 2.25% to become 89.07% by purchasing 2,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000).

The Bank had spinned-off its Sharia Business Unit (“SBU”) to BSB on July 10, 2009, which was documented under the Deed of Sharia Business Unit Spin-off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. The spin-off was approved by Bank Indonesia through letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009. As a result, starting on the effective date of the spin-off:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”) (lanjutan)

- i. Semua aset dan liabilitas UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, dimana sebesar Rp50.000 dialihkan menjadi pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi (Catatan 10p.i). Pada tanggal 22 Februari 2010, penempatan pada BSB yang tidak dialihkan menjadi investasi Mudharabah Subordinasi sebesar Rp177.628 telah jatuh tempo seluruhnya.

d. Program Rekapitalisasi Bank

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”)
(continued)**

- i. All assets and liabilities of SBU, under the law, were transferred to BSB as the entity that received the spin-off.
- ii. All operations, businesses, and activities of SBU offices, under the law, were transferred to and will be conducted by BSB.
- iii. All rights, receivables, authorities, and obligations of SBU based on agreements, actions or any circumstances that had been made or occurred at or before the effective date of the spin-off, including but not limited to assets and liabilities recorded by SBU and all legal relationship between SBU and other parties were transferred and will be conducted by BSB.

As the impact of the spin-off of SBU to BSB, the Bank recorded placements with BSB amounting to Rp227,628, of which Rp50,000 was transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing (Note 10p.i). On February 22, 2010, the placement with BSB which was not transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing amounting to Rp177,628 matured.

d. The Bank’s Recapitalization Program

The Bank’s participation in the Government recapitalization program in accordance with Joint Decree No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 of the Minister of Finance and the Governor of BI on the Implementation of the Commercial Bank Recapitalization Program, was approved during the Shareholders’ Extraordinary General Meeting, the minutes of which were covered by notarial deed No. 64 dated June 30, 1999 of Notary Lindasari Bachroem, S.H.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Program Rekapitalisasi Bank (lanjutan)

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 31 Mei 1989, Bank menerbitkan obligasi yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta sebesar Rp30.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 25 Mei 1994, obligasi tersebut telah jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No. S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, dan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Bank's Recapitalization Program (continued)

In 2001, the Bank completed its recapitalization program by conducting the following:

- Repurchase of non-performing loans formerly transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).
- Conversion of the Bank's shares held by the Republic of Indonesia (common C shares) to common B shares on December 21, 2001 which was earlier than the agreed due date of May 28, 2002.

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares

Public Offering of Bonds

On May 31, 1989, the Bank issued bond registered at Jakarta Stock Exchange amounting to Rp30,000,000,000 (full amount). On May 25, 1994, the bond has matured.

On June 30, 2003, the Bank received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-1564/PM/2003 for the public offering of the Bank's Bonds with a total face value of Rp600,000,000,000 (full amount) consisting of Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds amounting to Rp319,000,000,000 (full amount), Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp236,000,000,000 (full amount), and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp45,000,000,000 (full amount). Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at their nominal value, whereas Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at 100% of the value of Sharia Bonds.

On July 10, 2008, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds have matured, the Bank exercised its call option, on the Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2011, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelaanjutan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelaanjutan) kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 12400/DIR/XII/2011 dalam rangka Penawaran Umum Berkelaanjutan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp1.500.000. Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelaanjutan melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelaanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelaanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 6 Maret 2012.

Pada tanggal 21 April 2015, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelaanjutan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015 (Penawaran Umum Berkelaanjutan) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. 05630/DIR/IV/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelaanjutan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp400.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

Public Offering of Bonds (continued)

On December 19, 2011, the Bank submitted a Statement of Registration in connection with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Shelf Public Offering) through letter No. 12400/DIR/XII/2011 to BAPEPAM-LK, in relation with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin amounted to Rp2,000,000, whereby at first tranche the Bank would issue and offer the Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Subordinated Bonds) amounted to Rp1,500,000. The Subordinated Bonds are issued scriptless, offered at 100% of nominal value, with 7 (seven) years tenor and fixed interest rate of 9.25% per annum and will be paid quarterly and will be matured on March 6, 2019. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Shelf Public Offering through its letter No. S-2394/BL/2012 dated February 28, 2012. The Shelf Public Offering was held on February 29, 2012 - March 1, 2012. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank on March 6, 2012.

On April 21, 2015, the Bank submitted a Statement of Registration in connection with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche I Year 2015 (Shelf Public Offering) through letter No. 05630/DIR/IV/2015 to Financial Services Authority ("FSA"), in relation with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin amounting to Rp2,000,000, whereby at first tranche the Bank would issue and offer the Shelf-registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche I Year 2015 (Subordinated Bonds) amounting to Rp400,000.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,00% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-26/D.04/2015 tanggal 23 Juni 2015. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2015 - 25 Juni 2015. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 30 Juni 2015.

Penawaran Umum Saham

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

Public Offering of Bonds (continued)

The Subordinated Bonds are issued scriptless, offered at 100% of nominal value, with 7 (seven) years tenor and fixed interest rate of 12.00% per annum and will be paid quarterly and mature on June 30, 2022. The Bank received the effective statement from OJK to conduct Shelf Public Offering through its letter No. S-26/D.04/2015 dated June 23, 2015. The Shelf Public Offering was held on June 24, 2015 - June 25, 2015. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank on June 30, 2015.

Public Offering of Shares

In June 2006, the Bank sold 843,765,500 Series B shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp350 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing capital market law. The Bank received the effectiveness statement from the BAPEPAM-LK through its letter No. S-825/BL/2006 dated June 30, 2006 for the sale of Series B shares to the public. On July 10, 2006, the IPO shares were initially traded and 99% of the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. All Series A shares amounting to 0.31% and Series B shares amounting to 0.69% which were owned by Kopelindo and Kopkapindo proportionately, were not listed to comply with the government regulation.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Shares (continued)

On October 26, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering I through letter No. 7548/DIR/X/2009 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 286,050,768 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp415 (full amount) per share. The Bank received the effectiveness statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering I through its letter No. S-10319/BL/2009 dated November 26, 2009. On November 26, 2009, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering I with pre-emptive rights. The Limited Public Offering I was held on December 4 - 10, 2009. The total proceeds from Limited Public Offering I amounted to Rp118,711 (for 286,050,768 common B shares), of which Rp62,955 (for 151,699,698 common B shares) was raised from the public and Rp55,756 (for 134,351,070 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog, who acted as the standby buyers with proportional share of 89.83% and 10.17%, respectively. The proceeds from the Limited Public Offering I were received by the Bank in December 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 11754/DIR/XII/2010 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 2.051.366.765 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2011 tanggal 26 Januari 2011. Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp921.098 (untuk 1.771.342.921 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp8.641 (untuk 16.617.574 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) dan Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Shares (continued)

On December 20, 2010, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering II through letter No. 11754/DIR/XII/2010 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 2,051,366,765 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp520 (full amount) per share. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering II through its letter No. S-771/BL/2011 dated January 26, 2011. On January 26, 2011, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The Limited Public Offering II was held on February 10 - 17, 2011. The total proceeds from Limited Public Offering II amounted to Rp929,739 (for 1,787,960,495 common B shares), of which Rp921,098 (for 1,771,342,921 common B shares) was raised from the public and Rp8,641 (for 16,617,574 common B shares) was raised from Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) and Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). The proceeds from the Limited Public Offering II were received by the Bank in February 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 13308/DIR/X/2013 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 2.659.505.614 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp660 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III melalui surat No. S-424/D.04/2013 tanggal 12 Desember 2013. Pada tanggal 11 - 13 Desember 2013, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III sebesar Rp730.126 (untuk 1.106.252.141 saham biasa kelas B), dari nilai tersebut sebesar Rp9.291 (untuk 14.076.556 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat, sebesar Rp343.410 (untuk 520.319.150 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan sebesar Rp377.425 (untuk 571.856.435 saham biasa kelas B) dari PT Bosowa Corporindo. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini telah diterima oleh Bank hingga tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp587.490 dan hingga tanggal 9 Januari 2014 sebesar Rp730.126.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Shares (continued)

On October 28, 2013, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering III through letter No. 13308/DIR/X/2013 to The Financial Services Authority, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 2,659,505,614 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp660 (full amount) per share. The Bank received the effectiveness statement from the Financial Services Authority to conduct Limited Public Offering III through its letter No. S-424/D.04/2013 dated December 12, 2013. On December 11 - 13, 2013, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering III with pre-emptive rights. The Limited Public Offering III was held on December 30, 2013 to January 7, 2014. The total proceeds from Limited Public Offering III amounted to Rp730,126 (for 1,106,252,141 common B shares), of which Rp9,291 (for 14,076,556 common B shares) was raised from the public, Rp343,410 (for 520,319,150 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Rp377,425 (for 571,856,435 common B shares) was raised from PT Bosowa Corporindo. The proceeds from the Limited Public Offering III received by the Bank until December 31, 2013 amounted to Rp587,490 and until January 9, 2014 amounted to Rp730,126.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Tindakan Bank yang mempengaruhi modal ditempatkan dan disetor penuh dalam saham biasa kelas B sejak Penawaran Umum Saham Perdana sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tanggal/Date	Tindakan Perusahaan/Corporate Action	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares
31 Desember 2005/ December 31, 2005	Total saham sebelum Penawaran Umum Saham Perdana/ <i>Total shares before Initial Public Offering</i>	4.760.000.050
30 Juni 2006/June 30, 2006	Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham/ <i>Initial Public Offering of shares of 843,765,500 shares</i>	5.603.765.550
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2007/ 30 trading days starting July 10, 2007	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 47.864.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 47,864,000 shares</i>	5.651.629.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2007/30 trading days starting November 1, 2007	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 39.370.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 39,370,500 shares</i>	5.691.000.050
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2008/ 30 trading days starting July 10, 2008	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 740.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 740,500 shares</i>	5.691.740.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2008/30 trading days starting November 1, 2008	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 780.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 780,500 shares</i>	5.692.521.050
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2009/ 30 trading days starting July 10, 2009	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 7.156.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 7,156,500 shares</i>	5.699.677.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2009/30 trading days starting November 1, 2009	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 1.092.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 1,092,000 shares</i>	5.700.769.550
26 November 2009/ November 26, 2009	Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 286.050.768 lembar saham/ <i>Limited Public Offering I with the Issuance of Pre-emptive Rights of 286,050,768 shares</i>	5.986.820.318
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2010/ 30 trading days starting July 10, 2010	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 129.687.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 129,687,500 shares</i>	6.116.507.818
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2010/30 trading days starting November 1, 2010	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 16.254.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 16,254,500 shares</i>	6.132.762.318

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Shares (continued)

Tanggal/Date	Tindakan Perusahaan/Corporate Action	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares
26 Januari 2011/January 26, 2011	Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.787.960.495 lembar saham/ <i>Limited Public Offering II with the Issuance of Pre-emptive Rights of 1,787,960,495 shares</i>	7.920.722.813
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2011/ 30 trading days starting July 10, 2011	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 12.705.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 12,705,000 shares</i>	7.933.427.813
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2011/30 trading days starting November 1, 2011	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 269.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 269,000 shares</i>	7.933.696.813
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2012/ 30 trading days starting July 10, 2012	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 14.346.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 14,346,000 shares</i>	7.948.042.813
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2012/30 trading days starting November 1, 2012	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 680.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 680,500 shares</i>	7.948.723.313
30 hari bursa sejak tanggal 2 Januari 2013/30 trading days starting January 2, 2013	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 352.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 352,500 shares</i>	7.949.075.813
30 hari bursa sejak tanggal 25 Mei 2013/ 30 trading days starting May 25, 2013	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 9.954.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 9,954,500 shares</i>	7.959.030.313
7 Januari 2014/January 7, 2014	Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.106.252.141 lembar saham/ <i>Limited Public Offering III with the Issuance of Pre-emptive Rights of 1,106,252,141 shares</i>	9.065.282.454

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan entitas anak yang bergerak di bidang perbankan Syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 101 (Revisi 2011) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries are set out below:

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The subsidiary's financial statements which operates under sharia banking have been presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 101 (Revised 2011) regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 (Revised 2013) regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting", PSAK No. 107 regarding "Ijarah Accounting", PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk", and Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI") as issued under the cooperation between Indonesian Institute of Accountants and Bank Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing, and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar atas instrumen keuangan
(Catatan 46)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank's and its subsidiaries' accounting policies as disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Fair value of financial instruments (Note 46)

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang, investasi tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan investasi diakui pada biaya perolehan (Catatan 5, 6, 7, 8, 10, 11, dan 12)

Bank dan entitas anaknya mereview kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat pada laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank dan entitas anaknya membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Bank dan entitas anaknya mereview efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

Penurunan nilai aset non-keuangan (Catatan 13
dan 14)

Bank dan entitas anaknya mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu mana yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Impairment losses on loans and receivables, available-for-sale investments, held-to-maturity investments, and investments at acquisition cost (Notes 5, 6, 7, 8, 10, 11, and 12)

The Bank and its subsidiaries review their individually significant loans and receivables at each consolidated statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank and its subsidiaries make judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment losses.

The Bank and its subsidiaries review their debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Impairment of non-financial assets (Notes 13 and 14)

The Bank and its subsidiaries evaluate impairment of non-financial assets if there is event or change in circumstance that may indicate that the carrying amount of the non-financial assets may not be recovered.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan (Catatan 21c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Liabilitas kesejahteraan karyawan (Catatan 37)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Bank menyajikan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagai informasi komparatif tambahan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan laporan keuangan entitas anaknya dan entitas bertujuan khusus yang berada dibawah pengendalian Bank.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Deferred tax assets (Note 21c)

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Liability for employee service entitlements (Note 37)

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The Bank presented the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended as additional comparative information.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and financial statements of its subsidiaries and special purposes entities that are controlled by the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Bank terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank sehubungan dengan kombinasi bisnis, dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2r.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Bank is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included into the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiary. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. Transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost which is borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2r.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniformed accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income is attributable to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anaknya.

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("WIB") yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran jumlah dalam mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign Currency Translations

i. Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and its subsidiaries.

ii. Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the reporting (closing) rate determined by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time ("WIB") prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt marketable securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation of foreign currency amounts into Rupiah as of December 31, 2015, 2014, and 2013:

31 Desember/December 31,

	2015	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	13.785,00	12.385,00	12.170,00	United States Dollar
Dolar Australia	10.083,73	10.148,27	10.855,65	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1.778,70	1.569,98	1.569,54	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	9.758,95	9.376,19	9.622,08	Singapore Dollar
Euro Eropa	15.056,67	15.053,35	16.759,31	European Euro
Pound Sterling Inggris	20.439,02	19.288,40	20.110,93	Great Britain Pound Sterling
Ringgit Malaysia	3.210,67	3.542,12	3.715,47	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	114,52	103,56	115,75	Japanese Yen

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk)**

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian instrumen keuangan dan pengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, atas aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait dengan bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu, dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, dan akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank dan entitas anaknya selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana Bank dan entitas anaknya mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank dan entitas anaknya menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk)**

The Bank and its subsidiaries implement PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities, and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing, and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2014) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy and sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, and hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank and its subsidiaries are exposed during the year and at the end of the reporting year, and how the Bank and its subsidiaries manage those risks.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi tahun berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset atau liabilitas tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

All financial assets and liabilities are recognized on the deal date.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the profit or loss in the current year.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held-for-trading. Held-for-trading financial instruments are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Management has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis;

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan kriteria berikut (lanjutan):

- Kelompok aset keuangan dan/atau liabilitas keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Instrumen keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian)" dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian)" yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Management has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following criteria (continued):

- *The group of financial assets and/or financial liabilities are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;*
- *The financial instrument contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.*

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".

Available-for-sale financial instruments are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity under "Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets" and removed from equity.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank dan entitas anaknya mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- i. yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- ii. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. dalam hal Bank dan entitas anaknya mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Held-to-maturity financial instruments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank and its subsidiaries have the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial instruments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Interest income". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- i. those that the Bank and its subsidiaries intend to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- ii. those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- iii. those for which the Bank and its subsidiaries may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Interest income". Impairment of loans and receivables is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anaknya berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan

Aset keuangan:

Kas

Klasifikasi/Classification

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Financial Instruments

Financial assets:

Cash

Giro pada Bank Indonesia

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Current accounts with Bank
Indonesia

Giro pada bank lain

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Current accounts with other
Banks

Penempatan pada Bank
Indonesia dan bank lain

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Placements with Bank
Indonesia and other banks

Surat-surat berharga

Nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual,
dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan
piutang, dan biaya perolehan/
*Fair value through profit or loss, available-for-sale,
held-to-maturity, loans and receivable, and acquisition
cost*

Marketable securities

Surat-surat berharga yang dibeli
dengan janji dijual kembali

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Marketable securities
purchased
with agreements to resell

Tagihan derivatif

Nilai wajar melalui laba rugi/
Fair value through profit or loss

Derivatives receivable

Kredit yang diberikan dan
pembianya/piutang Syariah

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Loans and Sharia financing/
receivables

Tagihan akseptasi

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Acceptances receivable

Penyertaan saham

Tersedia untuk dijual/
Available-for-sale

Investments in shares

Aset lain-lain (Bunga masih
akan diterima, tagihan terkait
dengan transaksi kartu kredit
dan ATM, tagihan lain,
pendapatan masih akan
diterima)

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Other assets (Interests
receivable, receivables
relating to credit card and
ATM, other receivable,
accrued revenue)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anaknya berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut (lanjutan):

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Liabilitas keuangan:		<i>Financial liabilities:</i>
Liabilitas segera	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Deposits from other banks</i>
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Marketable securities sold with agreements to repurchase</i>
Liabilitas derivatif	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Borrowings</i>
Obligasi subordinasi	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Subordinated bond</i>
Liabilitas lain-lain (Bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar)	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Other liabilities (Interest payables, accrued expenses)</i>

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Derecognition

The Bank and its subsidiaries derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement and either (i) the Bank and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Jika Bank dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank dan entitas anaknya atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank dan entitas anaknya.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Bank dan entitas anaknya atau pihak lawan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Derecognition (continued)

When the Bank and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's and its subsidiaries' continuing involvement in the asset. In that case, the Bank and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank and its subsidiaries have retained.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and its subsidiaries or the counterparty.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service/regulatory agency) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank dan entitas anaknya tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank dan entitas anaknya diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

Determination of Fair Value (continued)

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank and subsidiary determine the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank and its subsidiaries may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may has been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- i. Dilakukan dalam situasi yang langka;
- ii. Memenuhi definisi kredit yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank dan entitas anaknya memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank dan entitas anaknya tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank dan entitas anaknya tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya. Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- i. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- ii. Ketika Bank dan entitas anaknya telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan entitas anaknya telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- iii. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan entitas anaknya, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan entitas anaknya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Requirement for the reclassification are:

- i. Occurs in a rare circumstances;
- ii. Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held-for-trading upon initial recognition) and the Bank and its subsidiaries have the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank and its subsidiaries shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank and its subsidiaries shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years. The certain specific circumstances are as follows:

- i. Performed if financial assets are so close to maturity or call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value;
- ii. When the Bank and its subsidiaries have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayments; or
- iii. Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's and its subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and its subsidiaries.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

Investasi pada Sukuk

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah. Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif.

Pengakuan dan Pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Bank dan entitas anaknya menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank dan entitas anaknya. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

Investment in Sukuk

The Bank and its subsidiaries have applied PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk". PSAK No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions. Implementation of this PSAK is applied prospectively.

Recognition and Measurement

Before the initial recognition, the Bank and its subsidiaries determine the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Bank's and its subsidiaries' investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Investasi pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan entitas anaknya mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank dan entitas anaknya mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hierarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi di pasar aktif, atau
- ii. harga yang terjadi dari transaksi terkini jika harga kuotasi di pasar aktif tidak tersedia, atau
- iii. nilai wajar instrumen sejenis jika harga kuotasi di pasar aktif dan harga yang terjadi dari transaksi terkini tidak tersedia.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Investment in Sukuk (continued)

Recognition and Measurement (continued)

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets of contractual cash and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured on amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Bank and its subsidiaries will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank and its subsidiaries will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

- Fair value

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price in active market, or
- ii. recent transaction price incurred if quoted price in active market is not available, or
- iii. similar instrument fair value if quoted price in active market and recent transaction price are not available.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Investasi pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui pada laba rugi.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reklasifikasi

Bank dan entitas anaknya tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Bank dan entitas anaknya. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (ujrah) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Bank dan entitas anaknya menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

e. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Investment in Sukuk (continued)

Recognition and Measurement (continued)

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the profit or loss.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification

The Bank and its subsidiaries cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose. Business model that is intended to gain contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Bank and its subsidiaries. The underlying contractual cash flow is cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (consideration/ujrah) from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Bank and its subsidiaries, then the Bank and its subsidiaries reconsider the consequences of the revised investment purpose.

e. Cash and Cash Equivalents

For consolidated statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

h. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek utang lainnya.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, kredit yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau diukur pada biaya perolehan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

h. Marketable Securities

Marketable securities consists of Bank Indonesia Certificates (SBI), export bills, corporate bonds, and other debt marketable securities.

Marketable securities include bonds issued by the Government that are not related in the Bank's recapitalization program such as treasury bonds and foreign currency Government Bonds. These bonds are issued by the Government and are obtained through both primary and secondary markets.

Marketable securities are classified as either trading, available-for-sale, loans and receivable, held-to-maturity, or measured at acquisition cost.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year's profit or loss.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") dan kredit yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Marketable Securities (continued)

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense in the period it was realized. Any significant or prolonged decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current year's profit or loss.

Marketable securities classified as held-to-maturity and loans and receivable are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

Marketable securities classified as measured at acquisition cost are stated at amortized cost using straight-line method.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali surat berharga yang diakui sebagai beban bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali. Surat berharga yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Pendapatan bunga/beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell and Marketable Securities Sold with Agreements to Repurchase

Marketable securities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities to the date of resale. Marketable securities purchased are not recorded as assets on consolidated statement of financial position since in substance the risks and rewards of marketable securities remains with the seller.

Marketable securities sold with agreements to repurchase are recognized as liability at the agreed purchase price, reduced by the balance of unamortized interest expense. Unamortized interest expense is the difference between the selling price and the repurchase price which is recognized as interest expense and amortized over the period from the sale of the marketable securities to the date of repurchase. The marketable securities sold are recorded as assets on the consolidated statement of financial position since in substance the risks and rewards of the marketable securities remains with the Bank as the seller.

The interest income/the interest expense is amortized using effective interest rate method.

Marketable securities purchased with agreements to resell/marketable securities sold with agreements to repurchase are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui pada laba rugi. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama, dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi Kredit

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "past due". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Derivative Instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on quoted prices, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year's profit or loss.

k. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the profit or loss. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.

Loan Restructuring

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit (lanjutan)

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

I. Pembiayaan/Piutang Syariah

Termasuk dalam pembiayaan/piutang Syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

Entitas anak Bank menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2011) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Loans (continued)

Loan Restructuring (continued)

Loss on loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, is recognized only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Written-off loans

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statement of financial position.

I. Sharia Financing/Receivables

Sharia financing/receivables include mudharabah financing, sharia receivables, and musyarakah financing.

The Bank's subsidiary implements PSAK No. 101 (Revised 2011) regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 (Revised 2013) regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting", and PSAK No. 107 regarding "Ijarah Accounting" relating to recognition, measurement, presentation, and disclosure for those topics.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara entitas anak Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, qardh, dan musyarakah.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan entitas anak Bank. Entitas anak Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Entitas anak Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan entitas anak Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Sharia Financing/Receivables (continued)

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank's subsidiary as a fund owner and customer as a business executor. Revenue sharing on the project or business is conducted in accordance with the agreed nisbah (*pre-determined ratio*). Mudharabah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, istishna, qardh, and musyarakah.

Murabahah receivables represent sale and purchase agreements between the borrowers and the Bank's subsidiary. The borrowers' investments are funded by the Bank's subsidiary valued at the main price increased with profit agreed by both parties. The financing facilities are repaid in installments over a certain period of time. Murabahah receivables are stated at their outstanding balance, net of deferred margin and allowance for losses.

Istishna is a sales transaction between the customer and producer who acts as seller. Based on the contract, the customer orders the manufacturer to make or to supply goods ordered to the specifications required by the customer and to sell to the customer at an agreed price. The Bank's subsidiary finances the customer to buy from the producer (seller). The payment method may be in advance, installment or deferred until a certain period. Istishna receivables are presented based on the outstanding billing less allowance for losses.

Qardh is a fund supply or receivables which can be equalized based on the approval or agreement between the customer and the Bank's subsidiary, with the requirement for repayment after a certain period. Qardh is recognized at the amount of funds granted when incurred. The excess of qardh settlement is recognized as income when incurred. Qardh is stated at its outstanding balance net of allowance for losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya. Pembiayaan ijarah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

m. Piutang Pembiayaan Konsumen dan Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Sharia Financing/Receivables (continued)

Musyarakah financing is an agreement between the investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership with profit or loss sharing based on an agreement or proportionate capital contribution. Musyarakah financing is stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Ijarah financing is an agreement between the lessor and lessee to receive income on leased item. Ijarah financing is stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

m. Consumer Financing Receivables and Leases Financing Receivables

Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

The subsidiary's consumer financing receivables are presented net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed. The unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**m. Piutang Pembiayaan Konsumen dan
Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)**

Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Piutang Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Consumer Financing Receivables and
Leases Financing Receivables (continued)**

Consumer Financing Receivables (continued)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and the initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as part of interest income in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Termination before consumer financing period ended is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year's profit or loss.

Leases Financing Receivables

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The subsidiary recognizes assets held under a financing lease in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment in the financing lease. The subsidiary acts as a lessor in finance leases.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Impairment of Financial Assets

The Bank and its subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each consolidated statement of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will go into bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank dan entitas anaknya pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Bank and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Bank and its subsidiaries determine that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, the Bank and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

*The allowance for impairment losses which collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*loss given default*), which further adjusted by management's judgment of current economic and credit conditions. The Bank uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method and roll rate analysis method to collectively assess financial assets impairment.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistik untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anaknya. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank dan entitas anaknya menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank and its subsidiaries. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For available-for-sale financial assets, the Bank and its subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the profit or loss.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Untuk aset keuangan entitas anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, entitas anak Bank menerapkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas anak Bank wajib membentuk penyisihan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang murabahah yang merupakan pembiayaan, entitas anak Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai dan mengakui kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2013) yang mengacu pada PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan secara prospektif diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2014, sedangkan penyisihan kerugian aset produktif lainnya dibentuk sebagai berikut:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for losses	Classification
Lancar *)	1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai

Penyisihan khusus dibentuk atas aset produktif yang di klasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dihitung atas nilai aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

For the financial assets of subsidiary under Sharia banking principles, the Bank's subsidiary applies Financial Services Authority regulation ("POJK") No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Assessment of Sharia Bank and Sharia Business Unit" effective starting January 1, 2015. Based on the regulation, the Bank's subsidiary is required to provide an allowance for impairment losses based on prevailing financial accounting standards. Specifically for murabahah receivables that represents financing, the Bank's subsidiary evaluates whether there is objective evidence of impairment and recognizes the impairment losses based on PSAK No. 102 (Revised 2013) which referring to PSAK No. 55 (Revised 2014) and prospectively applied since January 1, 2014, while the allowance for losses for other earning assets is provided as follows:

*) Excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia, and earning assets secured by cash collateral

Specific allowance for earning assets on earning assets classified as special mention, sub-standard, doubtful, and loss, is calculated based on principal of the earning assets after deducting the value of collateral.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan entitas anaknya akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The carrying amount of non-financial assets is reviewed each reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets' recoverable amount is estimated.

The recoverable amount of an asset or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rate basis.

An impairment losses in respect of goodwill can not be reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penyertaan Saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan Lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individual dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 20).

q. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Investments in Shares

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Bank's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's profit or loss.

Other Investments

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year's profit or loss.

Other investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 20).

q. Fixed Assets

Fixed assets, except land which is not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Tahun/Years		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures, and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa/based on the lease period	<i>Leasehold improvement</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank dan entitas anaknya akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" dan ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah". Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan hak atas tanah diaukui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya-biaya sehubungan dengan pengurusan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Aset dalam konstruksi merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah terjadi.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Bank dan entitas anaknya melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank dan entitas anaknya menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fixed Assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and its subsidiaries. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Bank and its subsidiaries have implemented PSAK No. 16 regarding "Fixed Assets" and ISAK No. 25 regarding "Land Rights". Expenses incurred in relation with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights' acquisition cost. The expenses incurred in relation with the extension of land right are deferred and amortized over the term of the land rights.

Assets under construction represents assets in progress of construction and not yet ready for use, and intended to be used in business activity. The assets are recorded based on the incurred cost.

Estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

The Bank and its subsidiaries conduct a review at the end of the year to determine whether there are indications of asset impairment. The Bank and its subsidiaries calculate the estimated recoverable amount of all their assets and determines if there is a decrease in the value of the assets and recognize an impairment loss on such assets to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

r. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anaknya akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

Goodwill diukur sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

ii. Piranti lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fixed Assets (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

r. Intangible Assets

Intangible assets consist of goodwill and softwares.

Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and its subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of an investment and the Bank's share of the fair value of the net assets of the subsidiary as of date of acquisition. The losses applicable to the non-controlling interest in a subsidiary that exceed its interests in the equity of the subsidiary at the acquisition date, is calculated as part of goodwill.

Goodwill is measured at carrying value less accumulated impairment losses as disclosed in Note 2o.

ii. Softwares

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

ii. Piranti lunak (lanjutan)

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Intangible Assets (continued)

ii. Softwares (continued)

Software is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years. Amortization is recognized from the date of the asset is available for use.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. It shall be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

s. Other Assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, abandoned properties, foreclosed assets, and others.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Abandoned properties are stated at net realizable value or at carrying amount whichever is lower.

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are charged in the profit or loss as incurred.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset Lain-lain (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank dan entitas anaknya yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Simpanan Nasabah

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Simpanan Syariah

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan entitas anak Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di entitas anak Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan entitas anak Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di entitas anak Bank.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Other Assets (continued)

The carrying amount of the foreclosed assets and abandoned properties is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current year's profit or loss.

t. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

u. Deposits from Customers

Demand deposits, savings deposits, and time deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

v. Sharia Deposits

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits, and mudharabah time deposits.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which earn bonus based on the subsidiary of the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the subsidiary of the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the investment amounts due to the depositors.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Simpanan Syariah (lanjutan)

Tabungan mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil atas penggunaan dana sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan entitas anak Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah, tabungan mudharabah, dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

x. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Sharia Deposits (continued)

Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit sharing in return for utilization of funds in accordance with pre-determined and pre-approved revenue sharing (nisbah).

Mudharabah time deposits represent deposits from third parties which can be withdrawn only at specified dates based on the agreement between the depositors and the Bank's subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amounts.

w. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of saving deposits, demand deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposits.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits, mudharabah savings deposits, and unrestricted investments which consist of mudharabah time deposits.

x. Borrowings

Borrowings are funds received from the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia, other banks, or other parties with payment obligation based on borrowing agreements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

y. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

z. Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

y. Subordinated Bond

Subordinated bond is classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of subordinated bond and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

z. Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, and financial instruments designated at fair value through profit or loss, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank dan entitas anaknya merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat pada laba rugi. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank dan entitas anaknya meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemuliharan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

aa. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Interest Income and Expense (continued)

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank and its subsidiaries revise their estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the profit or loss. However, for a reclassified financial asset for which the Bank and its subsidiaries subsequently increase their estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

Interest income and expense include Sharia income and expense. Sharia income is derived from murabahah, mudharabah, and musyarakah financing revenue. Income from murabahah is recognized on an accrual basis, while income from mudharabah and musyarakah is recognized when cash is received as a payment of an installment or in a period when the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Sharia expense consists of expenses from mudharabah revenue sharing and wadiah bonuses.

aa. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities.

Commissions and fees not related to lending and borrowing activities or loan and borrowing periods, or those that are not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini diakui sebesar jumlah yang dipерkirakan dapat diperoleh dari atau dibayar kepada otoritas perpajakan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Taxation

Current income tax assets and liabilities are provided at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority which are computed using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred income tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the consolidated statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities and where there is an intention to settle those balances on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anaknya dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank dan entitas anaknya untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

ac. Laba per Saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

ad. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur mengenai akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Taxation (continued)

The income tax of the Bank and its subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

The Bank and its subsidiaries have implemented PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax", which requires the Bank and its subsidiaries to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

ac. Earnings per Share

The Bank has implemented PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning Per Share", which prescribe principles for the determination and presentation of earning per share.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

ad. Employee Benefits

Pension Obligations

The Bank and its subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting and disclosures for employee benefits.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Bank dan entitas anaknya mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank dan entitas anaknya. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Sejak tanggal 3 Juni 2014, program pensiun manfaat pasti diubah menjadi program pensiun iuran pasti.

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sejak tanggal 1 April 2010 dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kewajiban pensiun dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Employee Benefits (continued)

Pension Obligations (continued)

The Bank and its subsidiaries have pension schemes in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Bank's and its subsidiaries' internal policies. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior period, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method. Starting June 3, 2014, the defined benefit pension plan is changed to defined contribution pension plan.

In addition to defined benefit pension plan, the Bank also has a defined contribution pension plan for the permanent employees who joined the Bank starting April 1, 2010, where the Bank pays contribution to pension insurance plan managed by financial institution pension plan. The contribution is charged to current year's profit or loss.

The pension obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera pada laba rugi.

Imbalan jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Sejak tahun 2008, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul harus diakui sekaligus laba rugi tahun berjalan.

Sejak tahun 2014, Bank memberikan imbalan masa persiapan pensiun yaitu imbalan kepada karyawan sebelum usia pensiun dimana karyawan dibebaskan dari tugas-tugas rutin dan tidak perlu masuk kerja, tetapi tetap memperoleh fasilitas kepegawaian tertentu dan sejak tahun 2013, Bank memberikan asuransi kesehatan pensiun kepada karyawan yang telah memasuki usia pensiun dan pasangannya selama 2 tahun setelah tanggal karyawan pensiun. Estimasi kewajiban untuk imbalan ini dihitung dengan menggunakan perlakuan akuntansi yang sama dengan perhitungan untuk program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Employee Benefits (continued)

Pension Obligations (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income as incurred. Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employment benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Starting 2008, the Bank provides for long service awards for employees whose work periods reach 10 years or above. For such benefits, PSAK No. 24 (Revised 2013) requires an accounting treatment similar to that for defined benefit plans (as described in the previous paragraph), except that the actuarial gains and losses should all be recognized immediately in the current year's profit or loss.

Starting 2014, the Bank provides benefit of pension preparation period, i.e. benefit for employees before retirement age whereby the employee is freed from routine tasks and is not required to present at work, but still receives certain employment facilities and starting 2013, the Bank provides pension health insurance for employees and their spouses during 2 years after the employees' pension date. Estimated liability for these benefits is calculated using same accounting treatment with the calculation for defined benefit pension plan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Opsi Saham

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

af. Segmen Operasi

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok konvensional, pembiayaan, dan Syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Jawa selain Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, dan lain-lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ae. Share Options

The Bank has granted share options to the directors and employees at certain positions and levels based on established criteria. Compensation cost at the grant date is calculated using the fair value of the share options and is recognized as part of "Salaries and employee benefits expense" based on the straight-line method over the vesting period. Accumulation of compensation cost is recognized as "Share options reserve" in equity.

The fair value of the stock options granted is based on an independent consultants' valuation report calculated using the Black-Scholes option pricing model.

af. Operating Segment

The Bank has implemented PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK regulates disclosure to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

An operating segment is a Bank's component that involves in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. The operating segment has been determined to be conventional, multi-finance, and sharia.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segment information based on Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Java excluding Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak
Berelasi**

Bank dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ag. Transactions and Balances with Related Parties

The Bank and its subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- i) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has control or joint control of the reporting entity;
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut (lanjutan):
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ai. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ag. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

- ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i); or
 - g) A person identified in i) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ah. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ai. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering (including limited public offering with pre-emptive rights) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-in capital.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aj. Implementasi Standar Akuntansi Revisi

Efektif 1 Januari 2015, Bank dan entitas anaknya telah menerapkan beberapa standar akuntansi (PSAK) baru, perubahan, dan interpretasi (ISAK) yang relevan dengan operasi Bank dan entitas anaknya yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Kecuali untuk PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", standar baru, perubahan, dan interpretasi tersebut di atas tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

3. KAS

3. CASH

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah	837.926	1.006.295	999.538
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	8.353	12.226	17.269
Dolar Singapura	2.849	3.681	2.849
Dolar Australia	226	386	229
Euro Eropa	401	586	172
Lain-lain	718	143	136
	12.547	17.022	20.655
Total	850.473	1.023.317	1.020.193

Rupiah

Foreign currencies:
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
European Euro
Others

Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS (lanjutan)

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp170.591 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp135.168; 2013: Rp116.555).

Kas dalam mata uang asing lain-lain terdiri dari Yen Jepang, Pound Sterling Inggris, dan Dolar Hong Kong.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah	4.959.863	4.708.246	4.106.342
Dolar Amerika Serikat	507.164	448.323	457.020
Total	5.467.027	5.156.569	4.563.362

Rupiah
United States Dollar
Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp221.812 (2014: Rp188.237; 2013: Rp162.989).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2013, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar hasil perhitungan antara parameter disincentif bawah atau parameter disincentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

3. CASH (continued)

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp170,591 as of December 31, 2015 (2014: Rp135,168; 2013: Rp116,555).

Cash in other foreign currencies is denominated in Japanese Yen, Great Britain Pound Sterling, and Hong Kong Dollar.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As of December 31, 2015, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles of Rp221,812 (2014: Rp188,237; 2013: Rp162,989).

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia minimum statutory reserve requirement (GWM).

In 2013, Bank Indonesia (BI) issued Bank Indonesia regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commerical Bank. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 4% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2015, BI menerbitkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tentang perubahan atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tersebut di atas. PBI baru ini mengatur tentang *Loan to Funding Ratio* (LFR) sebagai pengganti dari LDR. Cakupan LFR mencakup dana pihak ketiga dan surat berharga diterbitkan bank yang dimiliki oleh pihak ketiga. GWM LFR berlaku efektif sejak 3 Agustus 2015.

Pada tanggal 26 November 2015, BI menerbitkan PBI No. 17/21/PBI/2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,			<i>Conventional Rupiah (Primary GWM) Rupiah (Secondary GWM) United States Dollar</i>
	2015	2014	2013	
Konvensional				
Rupiah (GWM Primer)	7,55%	8,05%	8,03%	
Rupiah (GWM Sekunder)	7,56%	13,48%	13,77%	
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,00%	8,00%	

Giro Wajib Minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 7,50% untuk GWM Primer dan 4,00% untuk GWM Sekunder (2014: 8,00% dan 4,00%; 2013: 8,00% dan 4,00%) dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 8,00% (2014: 8,00%; 2013: 8,00%).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Bank telah memenuhi LFR atau LDR dalam kisaran yang telah ditetapkan sehingga tidak mendapatkan disinsentif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Bank telah memenuhi ketentuan BI mengenai GWM.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

On June 25, 2015, BI issued PBI No. 17/11/PBI/2015 regarding amendment to the PBI No. 15/15/PBI/2013 mentioned above. This new PBI governs the *Loan to Funding Ratio (LFR)* as a replacement for LDR. LFR coverage includes third party fund and securities issued by the bank which owned by third parties. LFR minimum reserve requirement effectively applied starting August 3, 2015.

On November 26, 2015, BI issued PBI No. 17/21/PBI/2015 regarding Second Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commerical Bank. In accordance with such regulation, the minimum primary reserve in Rupiah is designated at 7.5% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 4% of third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

As of December 31, 2015, 2014, and 2013, the GWM ratios of the Bank are as follows (unaudited):

	2015	2014	2013	<i>Conventional Rupiah (Primary GWM) Rupiah (Secondary GWM) United States Dollar</i>
Konvensional				
Rupiah (GWM Primer)	7,55%	8,05%	8,03%	
Rupiah (GWM Sekunder)	7,56%	13,48%	13,77%	
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,00%	8,00%	

The Bank's minimum reserve requirement in Rupiah as of December 31, 2015 was 7.50% for Primary GWM and 4.00% for Secondary GWM (2014: 8.00% and 4.00%; 2013: 8.00% and 4.00%) and in United States Dollar was 8.00% (2014: 8.00%; 2013: 8.00%).

As of December 31, 2015, 2014, and 2013, the Bank has fulfilled LFR or LDR within the prevailing range therefore the Bank did not get disincentive.

As of December 31, 2015, 2014, and 2013, the Bank has complied with BI regulation on the GWM.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,			<i>Third parties</i> Rupiah: Foreign currencies: United States Dollar Japanese Yen Australian Dollar Singapore Dollar European Euro Great Britain Pound Sterling Others
	2015	2014	2013	
Pihak ketiga				
Rupiah	72.765	65.029	91.498	
Mata uang asing:				
Dolar Amerika Serikat	435.320	199.589	65.661	
Yen Jepang	64.972	78.658	58.855	
Dolar Australia	9.198	9.185	6.295	
Dolar Singapura	7.821	3.584	5.052	
Euro Eropa	5.403	37.139	18.270	
Pound Sterling Inggris	1.477	3.602	9.704	
Lain-lain	406	373	682	
	524.597	332.130	164.519	
Total	597.362	397.159	256.017	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(488)	(403)	(334)	Total <i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	596.874	396.756	255.683	Net

Pada tanggal 31 Desember 2015, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp37 (2014: Rp253; 2013: Rp263).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2015, current accounts with other banks include amounts under Sharia banking principles of Rp37 (2014: Rp253; 2013: Rp263).

As of December 31, 2015, 2014, and 2013, there is no current account with other banks pledged as collateral.

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	31 Desember/December 31,			<i>Third parties</i> Rupiah: PT Bank Central Asia Tbk Standard Chartered Bank, Jakarta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk Others
	2015	2014	2013	
Pihak ketiga				
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk	32.861	24.103	16.062	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	6.937	2.339	40.084	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	967	953	2.950	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14	76	2	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3	3	2	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain	31.983	37.555	32.398	Others
	72.765	65.029	91.498	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Pihak ketiga			
Mata uang asing:			
Standard Chartered Bank, New York	269.463	93.691	34.645
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	64.972	78.658	58.855
Citibank N.A., New York	56.156	32.361	2.864
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.611	28.815	14.447
PT Bank Central Asia Tbk	26.175	23.952	6.091
Citibank N.A., Jakarta	23.007	919	7.120
Habib American Bank, New York	21.900	19.844	476
National Australia Bank, Melbourne	9.198	9.185	6.295
Standard Chartered Bank, Singapura	5.768	1.110	4.168
Societe Generale, Perancis	3.532	-	-
United Overseas Bank Ltd., Singapura	2.053	2.474	884
Standard Chartered Bank, London	1.477	3.602	9.704
Deutsche Bank AG, Frankfurt	1.201	36.455	18.252
Commerze Bank AG, Frankfurt	671	683	18
Lain-lain	413	381	700
	524.597	332.130	164.519
Total	597.362	397.159	256.017
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(488)	(403)	(334)
Neto	596.874	396.756	255.683

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

c. By collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2015, 2014, and 2013.

d. Movements in allowance for impairment losses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah:			
Saldo awal	403	334	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	85	69	334
Saldo akhir	488	403	334

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013
Rupiah	1,70%	1,07%	2,51%
Mata uang asing	0,00%	0,01%	0,03%

Rupiah
Foreign currencies

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan pada tahun 2015 sebesar Rp2.603 (2014: Rp972; 2013: Rp811)	4.881.197	3.634.128	2.710.589
<i>Interbank call money</i>			
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	500.000	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	500.000	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350.000	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000	196.359	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000	330.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000	-	-
PT Bank CTBC Indonesia	186.191	-	-
PT Bangkok Bank PCL - Cabang Jakarta	120.000	-	75.000
PT BPD Riau Kepri	100.000	90.000	90.000
PT Bank DKI	100.000	-	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	60.000	-	-
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000	-	-
PT BPD Jawa Timur	40.000	-	-
PT BPD Bali	40.000	-	-
PT BPD Sumatera Selatan	-	50.000	50.000
PT Bank UOB Indonesia	-	33.711	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	5.371	30.172
PT Bank Commonwealth	-	-	250.000
PT Bank Mega Tbk	-	-	190.000
PT BPD Kalimantan Timur	-	-	100.000
PT BPD Sumatera Utara	-	-	30.000
	2.796.191	705.441	815.172

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank
(lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. By type, currency, and banks (continued)

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
Pihak ketiga			
Rupiah:			
Deposito berjangka			
PT Bank Commonwealth	-	120.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	109.900	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	109.900	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	104.900	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	101.900	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.450	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	100.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	84.900	-
PT BPD Sumatera Barat	-	70.000	-
PT BPD Jawa Tengah	-	67.200	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	60.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	-	50.000	-
PT Bank Mayapada	-	40.000	-
PT BPD Sumatera Utara	-	30.000	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	30.000	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	29.900	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	29.898	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	29.900	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	20.000	-
PT BPD Sulawesi Utara	-	20.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	9.900	-
PT Bank UOB Indonesia	-	5.400	-
		1.324.148	-
	7.677.388	5.663.717	3.525.761
Dolar Amerika Serikat:			
Penempatan pada Bank Indonesia	2.343.450	1.709.130	912.750
Interbank call money			
Citibank N.A., New York	53.762	29.724	64.501
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	21.796	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	121.700
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	-	-	44.470
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	36.862
	2.397.212	1.760.650	1.180.283
Total	10.074.600	7.424.367	4.706.044
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(33.425)
Neto	10.074.600	7.424.367	4.672.619

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

**As of December 31, 2015, 2014, and 2013,
there is no placement with other banks under
Sharia banking principles.**

**As of December 31, 2015, 2014, and 2013,
there is no placement with Bank Indonesia and
other banks pledged as collateral.**

b. By remaining period to maturity

	31 Desember/December 31,			<i>Rupiah: ≤ 1 month > 1 - 3 months > 3 - 6 months</i>
	2015	2014	2013	
Rupiah:				
≤ 1 bulan	7.671.197	5.575.980	3.495.589	
> 1 - 3 bulan	-	65.660	3.300	
> 3 - 6 bulan	6.191	22.077	26.872	
	7.677.388	5.663.717	3.525.761	
Dolar Amerika Serikat:				<i>United States Dollar: ≤ 1 month > 1 - 3 months</i>
≤ 1 bulan	2.397.212	1.755.155	1.180.283	
> 1 - 3 bulan	-	5.495	-	
	2.397.212	1.760.650	1.180.283	
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	10.074.600	7.424.367	4.706.044	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Neto	10.074.600	7.424.367	4.672.619	Net

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo penempatan pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda sebesar Rp44.470 telah jatuh tempo.

As of December 31, 2013, placement with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands amounting to Rp44,470 had already been due.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
Lancar	10.074.600	7.424.367	4.661.574
Kurang lancar	-	-	44.470
Total	10.074.600	7.424.367	4.706.044
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(33.425)
Neto	10.074.600	7.424.367	4.672.619

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank mengklasifikasikan penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda sebagai kurang lancar dan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi. Pada tanggal 27 November 2014, Bank menghapusbukukan penempatan tersebut.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

As of December 31, 2013, the Bank classified the placement in foreign currency with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands as sub-standard and recognized allowance for impairment losses on the basis of management's estimate of the recoverable amount during the liquidation process. On November 27, 2014, the Bank wrote-off the placement.

d. Average annual interest rates

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	5,08%	5,27%	3,73%
<i>Interbank call money</i>	7,77%	6,95%	5,27%
Deposito berjangka	7,51%	8,49%	-
Dolar Amerika Serikat:			
Penempatan pada Bank Indonesia	0,15%	-	-
<i>Interbank call money</i>	4,90%	2,29%	2,71%

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan
nilai**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013
Rupiah:			Rupiah:
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	-	Reversal during the year (Note 32)
Saldo akhir	-	-	Ending balance
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Saldo awal	-	33.425	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	-	Reversal during the year (Note 32)
Penghapusan buku selama tahun berjalan	-	(34.148)	Write-offs during the year
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	723	Foreign exchange translation
Saldo akhir	-	-	Ending balance
Total	-	-	Total

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type, and currency

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
Pihak berelasi			Related parties
Dolar Amerika Serikat: <u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			United States Dollar: <u>Loans and receivable:</u>
Wesel SKBDN Diskonto yang belum diamortisasi	-	1.684	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
	-	(4)	Unamortized discount
	-	1.680	
Pihak ketiga Rupiah: <u>Diperdagangkan:</u> Obligasi Pemerintah Sertifikat Deposito Bank Indonesia Obligasi Ritel Indonesia	-	1.592	Third parties Rupiah: <u>Trading:</u> Government Bonds
	-	-	
	109.976	-	Certificates Deposits Bank Indonesia Indonesia Retail Bond
	109.976	1.592	22.146

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang
(lanjutan)**

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**a. By purpose, type, and currency
(continued)**

	31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013	
Pihak ketiga Rupiah:				<i>Third parties Rupiah:</i>
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				<i>Available-for-sale:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	700.000	2.707.583	3.334.826	Bank Indonesia Certificates
Diskonto yang belum diamortisasi	(18.182)	(77.727)	(117.548)	Unamortized discount
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(3.538)	144	174	Unrealized (loss) gain
	678.280	2.630.000	3.217.452	
Obligasi pemerintah	313.337	222.353	262.353	Government Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(700)	(4.577)	(4.926)	Unamortized discount
Kerugian yang belum direalisasi	(55.813)	(30.142)	(41.680)	Unrealized loss
	256.824	187.634	215.747	
Obligasi korporasi	109.000	209.000	224.000	Corporate bond
Diskonto yang belum diamortisasi	(50)	(42)	(50)	Unamortized discount
Kerugian yang belum direalisasi	(1.077)	(5.875)	(9.075)	Unrealized loss
	107.873	203.083	214.875	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	200.000	-	200.000	Bank Indonesia Certificates of Deposits
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.816)	-	(5.900)	Unamortized discount
Kerugian yang belum direalisasi	(634)	-	-	Unrealized loss
	196.550	-	194.100	
Obligasi Ritel Indonesia (Diskonto) premi yang belum diamortisasi	130	24.610	124.650	Indonesia Retail bonds
Kerugian yang belum direalisasi	(8)	6	64	Unamortized (discount) premium
	-	(189)	(698)	Unrealized loss
	122	24.427	124.016	
Reksadana	888	-	-	Mutual fund
Keuntungan yang belum direalisasi	83	-	-	Unrealized gain
	971	-	-	
	1.240.620	3.045.144	3.966.190	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>				<i>Loans and receivable:</i>
Wesel SKBDN	40.003	67.189	9.124	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Diskonto yang belum diamortisasi	(500)	(1.737)	(219)	Unamortized discount
	39.503	65.452	8.905	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<i>Held-to-maturity:</i>
Obligasi Pemerintah	3.276.127	2.101.870	1.494.925	Government Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(63.615)	(68.282)	(85.356)	Unamortized discount
	3.212.512	2.033.588	1.409.569	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31,</i>			
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	50.000	-	-	<i>Sharia-Bank Indonesia Certificates</i>
Obligasi korporasi	156.849	181.849	256.849	<i>Corporate bonds</i>
Obligasi Ritel Indonesia Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	287.950	144.290	116.285	<i>Indonesia Retail Bond</i>
	1.536	(460)	(959)	<i>Unamortized premium (discount)</i>
	289.486	143.830	115.326	
Sertifikat Deposito Diskonto yang belum diamortisasi	50.000	-	-	<i>Negotiable Certificate Deposit</i>
	(1.978)	-	-	<i>Unamortized discount</i>
	48.022	-	-	
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	-	-	5.000	<i>Indonesia Sukuk Ijarah Bonds</i>
	3.756.869	2.359.267	1.786.744	
<u>Biaya perolehan:</u>				<u>Acquisition cost:</u>
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	1.041.676	258.662	183.662	<i>Indonesia Sukuk Ijarah Bonds</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(10.831)	(6.896)	(8.480)	<i>Unamortized discount</i>
	1.030.845	251.766	175.182	
Sukuk korporasi	70.000	70.000	70.000	<i>Corporate sukuk</i>
	1.100.845	321.766	245.182	
	6.247.813	5.793.221	6.029.167	
Dolar Amerika Serikat:				<u>United States Dollar:</u>
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				<u>Available-for-sale:</u>
Obligasi Pemerintah	55.140	-	36.510	<i>Government Bonds</i>
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	2.695	-	(41)	<i>Unamortized premium (discount)</i>
Kerugian yang belum direalisasi	(1.063)	-	(5.682)	<i>Unrealized loss</i>
	56.772	-	30.787	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>				<u>Loans and receivable:</u>
Wesel SKBDN	12.633	5.833	1.510	<i>Domestic Letters of Credit (SKBDN)</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(989)	(40)	(10)	<i>Unamortized discount</i>
	11.644	5.793	1.500	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
Obligasi Pemerintah (Diskonto) premi yang belum diamortisasi	190.233	47.063	116.224	<i>Government Bonds</i>
	(3.100)	(1.745)	104	<i>Unamortized (discount) premium</i>
	187.133	45.318	116.328	
Obligasi korporasi	119.213	107.106	105.246	<i>Corporate bonds</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.902)	(4.893)	(4.909)	<i>Unamortized discount</i>
	114.311	102.213	100.337	
	301.444	147.531	216.665	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
Dolar Amerika Serikat:			
<u>Biaya perolehan:</u>			
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	441.120	161.005	121.700
Diskonto yang belum diamortisasi	(16.849)	(12.704)	(13.368)
	424.271	148.301	108.332
	794.131	301.625	357.284
Euro Europa			
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			
Wesel SKBDN	7.588	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-
	7.588	-	-
	7.049.532	6.094.846	6.386.451
Total	7.049.532	6.096.526	6.386.451
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	(700)	(700)
Neto	7.048.832	6.095.826	6.385.751

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By purpose, type, and currency (continued)

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
Pihak berelasi			
Dolar Amerika Serikat:			
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			
PT Bantimurung Indah	-	1.680	-
Pihak ketiga			
Rupiah:			
<u>Diperdagangkan:</u>			
Negara Republik Indonesia	109.976	1.592	1.347
Bank Indonesia	-	-	20.799
	109.976	1.592	22.146

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**b. By purpose, issuer, and currency
(continued)**

	31 Desember/December 31,			<i>Available-for-sale: Bank Indonesia</i>
	2015	2014	2013	
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				
Bank Indonesia	900.000	2.707.583	3.534.826	
Diskonto yang belum diamortisasi	(20.998)	(77.727)	(123.448)	<i>Unamortized discount</i>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(4.172)	144	174	<i>Unrealized (loss) gain</i>
	874.830	2.630.000	3.411.552	
 Negara Republik Indonesia	 313.337	 246.963	 387.003	 <i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(708)	(4.571)	(4.862)	<i>Unamortized discount</i>
Kerugian yang belum direalisasi	(55.813)	(30.331)	(42.378)	<i>Unrealized loss</i>
	256.946	212.061	339.763	
 PT Bank Permata Tbk	 -	 100.000	 100.000	 <i>PT Bank Permata Tbk</i>
Kerugian yang belum direalisasi	-	(3.962)	(5.000)	<i>Unrealized loss</i>
	-	96.038	95.000	
 PT Bank OCBC NISP Tbk	 50.000	 50.000	 50.000	 <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Kerugian yang belum direalisasi	-	-	(1.625)	<i>Unrealized loss</i>
	50.000	50.000	48.375	
 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	 50.000	 50.000	 50.000	 <i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(50)	(42)	(50)	<i>Unamortized discount</i>
Kerugian yang belum direalisasi	(1.077)	(1.913)	(2.450)	<i>Unrealized loss</i>
	48.873	48.045	47.500	
 PT BPD Sumatera Barat	 9.000	 9.000	 9.000	 <i>PT BPD Sumatera Barat</i>
 PT Bahana TCW Investment Management	 888	 -	 -	 <i>PT Bahana TCW Investment Management</i>
Keuntungan yang belum direalisasi	83	-	-	<i>Unrealized gain</i>
	971	-	-	
 PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	 -	 -	 15.000	 <i>PT Sarana Multigriya Financial (Persero)</i>
	1.240.620	3.045.144	3.966.190	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			
PT Fajar Parahyangan	24.682	-	-
PT Bayu Buana Gemilang	10.243	-	-
PT PLN (Persero)	-	58.048	5.601
PT Kelola Karya Bersama	-	4.991	-
PT Hakaaston	-	-	1.730
Lain-lain	5.078	4.150	1.793
	40.003	67.189	9.124
Diskonto yang belum diamortisasi	(500)	(1.737)	(219)
	39.503	65.452	8.905
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
Negara Republik Indonesia	3.564.077	2.246.160	1.616.210
Diskonto yang belum diamortisasi	(62.079)	(68.742)	(86.315)
	3.501.998	2.177.418	1.529.895
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	50.000	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.978)	-	-
	48.022	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	40.000
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000	30.000
PT Medco Energi Internasional Tbk	27.000	27.000	27.000
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000	20.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	14.849	14.849	14.849
PT Bank DKI	10.000	10.000	10.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000	10.000
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000	5.000
PT Federal International Finance	-	25.000	-
PT Bank Commonwealth	-	-	50.000
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	-	-	50.000
	3.756.869	2.359.267	1.786.744
<u>Biaya perolehan:</u>			
Negara Republik Indonesia	1.041.676	258.662	183.662
Diskonto yang belum diamortisasi	(10.831)	(6.896)	(8.480)
	1.030.845	251.766	175.182
PT Indosat Tbk	30.000	30.000	30.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.000	30.000	30.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	10.000	10.000	10.000
	1.100.845	321.766	245.182
	6.247.813	5.793.221	6.029.167

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
Dolar Amerika Serikat:			
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			
Negara Republik Indonesia	55.140	-	36.510
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	2.695	-	(41)
Kerugian yang belum direalisasi	(1.063)	-	(5.682)
	56.772	-	30.787
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			
PT Mandala Karya Prima	8.376	-	-
PT Global Indonesia Mandiri	1.470	-	-
PT Dual Oil	-	3.406	-
PT GE Operations Indonesia	-	-	1.510
Lain-lain	2.787	2.427	-
	12.633	5.833	1.510
Diskonto yang belum diamortisasi	(989)	(40)	(10)
	11.644	5.793	1.500
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
Negara Republik Indonesia (Diskonto) premi yang belum diamortisasi	190.233	47.063	116.224
	(3.100)	(1.745)	104
	187.133	45.318	116.328
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.073	57.566	56.566
Diskonto yang belum diamortisasi	(230)	(311)	(406)
	63.843	57.255	56.160
PT Medco Energi Internasional Tbk	27.570	24.770	24.340
PT Pertamina (Persero)	27.570	24.770	24.340
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.672)	(4.582)	(4.503)
	22.898	20.188	19.837
	301.444	147.531	216.665

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
<u>Biaya perolehan:</u>			
Negara Republik Indonesia Diskonto yang belum diamortisasi	441.120	161.005	121.700
	(16.849)	(12.704)	(13.368)
	424.271	148.301	108.332
	794.131	301.625	357.284
 Euro Eropa: <u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			
PT Floxeye Sinergi Diskonto yang belum diamortisasi	7.588	-	-
	-	-	-
	7.588	-	-
	7.049.532	6.094.846	6.386.451
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.049.532	6.096.526	6.386.451
 Neto	7.048.832	6.095.826	6.385.751
			<i>Total</i>
			<i>Allowance for impairment losses</i>
			<i>Net</i>

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang

c. By purpose, rating, and currency

Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo,
kredit yang diberikan dan piutang, dan biaya perolehan)
atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/
Carrying value (held-to-maturity, loans and receivable,
and acquisition cost) or Fair value (trading and available-for-sale)

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/December 31,			Rating
		2015	2014	2013	
Rupiah: <u>Diperdagangkan:</u> Tanpa peringkat *)		109.976	1.592	22.146	<i>Rupiah: Trading: Not rated *)</i>
 <u>Tersedia untuk dijual:</u>					<i>Available-for-sale:</i>
idAAA	Pefindo	98.873	98.045	48.375	<i>idAAA</i>
idAA+	Pefindo	-	96.039	47.500	<i>idAA+</i>
idA	Pefindo	9.000	9.000	9.000	<i>idA</i>
idAA-	Pefindo	-	-	95.000	<i>idAA-</i>
AA(idn)	Fitch	-	-	15.000	<i>AA(idn)</i>
Tanpa peringkat *)		1.132.747	2.842.060	3.751.315	<i>Not rated *)</i>
		1.240.620	3.045.144	3.966.190	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang (lanjutan)

Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo,
kredit yang diberikan dan piutang, dan biaya perolehan)
atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/
*Carrying value (held-to-maturity, loans and receivable,
and acquisition cost) or Fair value (trading and available-for-sale)*

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**c. By purpose, rating, and currency
(continued)**

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/December 31,			Rating
		2015	2014	2013	
Kredit yang diberikan dan piutang:					
Tanpa peringkat *)		39.503	65.452	8.905	<i>Loans and receivable: Not rated *)</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo:					
Ba1	Moody's	-	40.000	-	<i>Held-to-maturity: Ba1</i>
idAA-	Pefindo	10.000	37.000	27.000	<i>idAA-</i>
idA-	Pefindo	30.000	30.000	30.000	<i>idA-</i>
idAAA	Pefindo	48.022	25.000	40.000	<i>idAAA</i>
A(idn)	Fitch	20.000	20.000	20.000	<i>A(idn)</i>
idAA	Pefindo	14.849	14.849	14.849	<i>idAA</i>
AA(idn)	Fitch	40.000	10.000	50.000	<i>AA(idn)</i>
idA	Pefindo	5.000	5.000	-	<i>idA</i>
AAA(idn)	Fitch	10.000	-	50.000	<i>AAA(idn)</i>
idA+	Pefindo	27.000	-	15.000	<i>idA+</i>
AA-(idn)	Fitch	-	-	10.000	<i>AA-(idn)</i>
Tanpa peringkat *)		3.551.998	2.177.418	1.529.895	<i>Not rated *)</i>
		3.756.869	2.359.267	1.786.744	
Biaya perolehan:					
idAAA(sy)	Pefindo	-	40.000	-	<i>Acquisition cost: idAAA(sy)</i>
idA+(sy)	Pefindo	-	30.000	-	<i>idA+(sy)</i>
idAA+(sy)	Pefindo	-	-	40.000	<i>idAA+(sy)</i>
idA(sy)	Pefindo	-	-	30.000	<i>idA(sy)</i>
idAA+	Pefindo	70.000	-	-	<i>idAA+</i>
Tanpa peringkat *)		1.030.845	251.766	175.182	<i>Not rated *)</i>
		1.100.845	321.766	245.182	
		6.247.813	5.793.221	6.029.167	
Dolar Amerika Serikat:					
Tersedia untuk dijual:					
Baa3	Moody's	56.772	-	30.787	<i>United States Dollar: Available-for-sale: Baa3</i>
Kredit yang diberikan dan piutang:					
Tanpa peringkat *)		11.644	7.473	1.500	<i>Loans and receivable: Not rated *)</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo:					
BBB-(idn)	Fitch	-	57.255	56.160	<i>Held-to-maturity: BBB-(idn)</i>
idAA-	Pefindo	63.843	24.770	24.340	<i>idAA-</i>
idA+	Pefindo	27.570	-	-	<i>idA+</i>
BBB-	Fitch	22.898	-	-	<i>BBB-</i>
Baa3	Moody's	187.133	65.506	136.165	<i>Baa3</i>
		301.444	147.531	216.665	
Biaya perolehan:					
Baa3		424.271	148.301	108.332	<i>Acquisition cost: Baa3</i>
		794.131	303.305	357.284	
Euro Eropa					
Kredit yang diberikan dan piutang:					
Tanpa peringkat *)		7.588	-	-	<i>European Europe Loans and receivable: Not rated *)</i>
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai		7.049.532	6.096.526	6.386.451	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Neto		(700)	(700)	(700)	<i>Net</i>
Neto		7.048.832	6.095.826	6.385.751	

*) Terdiri dari Wesel SKBDN, Obligasi Pemerintah, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia, Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia, Surat Utang Negara, Sertifikat Bank Indonesia, dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

*) Consist of Domestic Letter of Credit (SKBDN), Government Bonds, Indonesia Retail Bond, Indonesia Sukuk Ijarah Bonds, Indonesia Sukuk Mudharabah Bond, State Promissory Notes, Bank Indonesia Certificates, and Bank Indonesia Certificates of Deposits.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah:			
≤ 1 bulan	74.148	287.461	151.540
> 1 - 3 bulan	386.243	341.403	27.565
> 3 bulan - 1 tahun	1.499.620	2.258.897	3.512.951
> 1 - 5 tahun	949.257	693.572	719.336
> 5 - 10 tahun	1.886.873	1.214.435	690.783
> 10 tahun	1.451.672	997.453	926.992
	6.247.813	5.793.221	6.029.167
Dolar Amerika Serikat:			
≤ 1 bulan	4.258	2.881	-
> 1 - 3 bulan	-	4.591	9.147
> 3 bulan - 1 tahun	27.570	-	64.344
> 1 - 5 tahun	140.154	143.950	80.500
> 5 - 10 tahun	530.837	131.694	152.669
> 10 tahun	91.312	20.189	50.624
	794.131	303.305	357.284
Euro Eropa:			
≤ 1 bulan	7.588	-	-
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.049.532	6.096.526	6.386.451
Neto	7.048.832	6.095.826	6.385.751

e. Berdasarkan golongan penerbit

e. By classification of issuers

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Pemerintah dan Bank Indonesia:			
Sertifikat Bank Indonesia	678.280	2.630.000	3.217.452
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	50.000	-	-
Obligasi Pemerintah	3.713.243	2.268.132	1.773.778
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	1.455.115	400.067	288.514
Obligasi Ritel Indonesia	399.584	168.257	239.342
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	196.550	-	214.899
	6.492.772	5.466.456	5.733.985

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Berdasarkan golongan penerbit (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By classification of issuers (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Lain-lain:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.843	57.255	56.160
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	58.873	58.046	57.500
PT Medco Energi Internasional Tbk	54.570	51.770	51.340
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	50.000	48.375
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.022	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	40.000
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000	30.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.000	30.000	30.000
PT Indosat Tbk	30.000	30.000	30.000
PT Fajar Parahyangan	24.398	-	-
PT Pertamina (Persero)	22.898	20.188	19.837
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000	20.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	14.849	14.849	14.849
PT Bayu Buana Gemilang	10.092	-	-
PT Bank DKI	10.000	10.000	10.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000	10.000
PT BPD Sumatera Barat	9.000	9.000	9.000
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000	5.000
PT Flexoye Sinergi	7.588	-	-
PT GE Operation Indonesia	7.387	-	-
PT Citra Gentari Indonesia	3.815	-	-
PT Global Indonesia Mandiri	1.470	-	-
PT Bahana TCW Investment Management	971	-	-
PT Bank Permata Tbk	-	96.038	95.000
PT PLN (Persero)	-	56.423	5.419
PT Federal International Finance	-	25.000	-
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	-	-	65.000
PT Bank Commonwealth	-	-	50.000
Lain-lain	3.984	16.501	4.986
	556.760	630.070	652.466
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.049.532	6.096.526	6.386.451
Neto	7.048.832	6.095.826	6.385.751

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. By maturity date and rating

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating				
	31 Desember/December 31,				
	2015	2014	2013		
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche A	5 Jan. 2016/ Jan. 5, 2016	idAA	idAA	idAA	Bond Jasa Marga Year 2005 Tranche A JORR II
Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010	13 Jan. 2016/ Jan. 13, 2016	idA	idA	idA	Bond VI Bank Nagari Year 2010
Obligasi Berkelaanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	19 Feb. 2016/ Feb. 19, 2016	idAAA	idAAA	idAAA	OCBC NISP Bond Shelf I Phase I Year 2013 Series C
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	1 Mar. 2016/ Mar. 1, 2016	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAA+(sy)	Sukuk Mudharabah Adira Finance Shelf I Phase I Year 2013 Series C
Obligasi VI Bank DKI Tahun 2011 Seri B	17 Jun. 2016/ Jun. 17, 2016	idAA-	idAA-	idA+	Bond VI Bank DKI Year 2011 Series B
Obligasi Berkelaanjutan I Bank BTPN Tahap I Tahun 2011 Seri B	28 Jun. 2016/ Jun. 28, 2016	AAA(idn)	AA(idn)	AA-(idn)	Bond BTPN Shelf I Phase I Year 2011 Series B
Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011	5 Jul. 2016/ Jul. 5, 2016	idA	idA	idA+	Bond III Bank Sumut Year 2011
Obligasi I BPD NTT Tahun 2011 Seri C	8 Jul. 2016/ Jul. 8, 2016	idA-	idA-	idA-	Bond I BPD NTT Year 2011 Series C
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011	8 Jul. 2016/ Jul. 8, 2016	A(idn)	A(idn)	A(idn)	Bond I Bank Riau Kepri Year 2011
Obligasi Berkelaanjutan USD Medco Energi International I	11 Nov. 2016/ Nov. 11, 2016	idA+	idAA-	idAA-	USD Bond Medco Energi International Shelf I
Tahap II Tahun 2011					Phase II Year 2011
Obligasi Bank Negara Indonesia	27 Apr. 2017/ Apr. 27, 2017	BBB-(idn)	BBB-(idn)	BBB-(idn)	Bank Negara Indonesia Bond
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8 Jul. 2017/ Jul. 8, 2017	idAA(idn)	Ba1	AA(idn)	Subordinated Bond I Bank CIMB Niaga Year 2010
Obligasi Berkelaanjutan I Medco Energi International Tahap I Tahun 2012	19 Des. 2017/ Dec. 19, 2017	idA+	idAA-	idAA-	Bond Medco Energi International Shelf I Phase I Year 2012
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche B	5 Jan. 2018/ Jan. 5, 2018	idAA	idAA	idAA	Bond Jasa Marga Year 2005 Tranche B JORR II
Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri D	1 Mar. 2018/ Mar. 1, 2018	idAAA	idAAA	idAA+	Bond Adira Finance Shelf II Phase I Year 2013 Series D
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	27 Jun. 2019/ Jun. 27, 2019	idAA+	idAAA(sy)	idAA+(sy)	Sukuk Ijarah Indosat V Year 2012
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	19 Des. 2019/ Dec. 19, 2019	idAA+	idAA+	idAA-	Subordinated Bond Bank Permata Shelf II Year 2012
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche C	5 Jan. 2021/ Jan. 5, 2021	idAA	idAA	idAA	Bond Jasa Marga Year 2005 Tranche C JORR II
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelaanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	29 Jun. 2022/ Jun. 29, 2022	idA(sy)	idA+(sy)	idA(sy)	Sukuk Mudharabah Subordinated Bank Muamalat Shelf I Phase I Year 2012
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelaanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	28 Mar. 2023/ Mar. 28, 2023	idAA+	idA+(sy)	idA(sy)	Sukuk Mudharabah Subordinated Bank Muamalat Shelf I Phase II Year 2013
Obligasi Pertamina USD Seri 41	27 Mei 2041/ May 27, 2041	BBB-	Baa3	Baa3	USD Bond Pertamina Series 41
Obligasi Berkelaanjutan I Federal International Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A	24 Mar. 2015/ Mar. 24, 2015	-	idAAA	-	Bond Federal International Finance Shelf I Phase III Year 2014 Series A
MTN I PT Bank Commonwealth Tahun 2011 Seri C	29 Nov. 2014/ Nov. 29, 2014	-	-	AAA(idn)	MTN I PT Bank Commonwealth Year 2011 Series C
NCDII BII Bank BII tahun tahun 2015 seri C	24 Jun. 2016/ Jun. 24, 2016	idAAA	-	-	NCDII BII Bank BII Year 2015 Series C

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat (lanjutan)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			MTN SMF VI Year 2013 Bond SMF Shelf I Phase I Year 2011 with Collateral of Mortgage Receivable Series C	
		31 Desember/December 31,				
		2015	2014	2013		
MTN SMF VI Tahun 2013 Obligasi Berkelaanjutan I SMF Tahap I Tahun 2011 Berjamin Aset Piutang KPR Seri C	12 Des. 2014/ Dec. 12, 2014	-	-	AA(idn)		
Wesel SKBDN	21 Des. 2014/ Dec. 21, 2014 6 Jan. 2014- 29 Mar. 2016/ Jan. 6, 2014 Mar. 29, 2016 9 Jan. 2014- 17 Jun. 2016/ Jan. 9, 2014- Jun. 17, 2016 15 Mei. 2014- 15 Apr. 2043/ May. 15, 2014- Apr. 15, 2043 10 Mar. 2014- 8 Jan. 2046/ Mar. 10, 2014 Jan. 8, 2046 15 Okt. 2014- 15 Okt. 2018/ Oct. 15, 2014- Oct. 15, 2018 23 Feb. 2014- 15 Apr. 2043/ Feb. 23, 2014- Apr. 15, 2043 23 Feb. 2014- 1 Apr. 2016/ Feb. 23, 2014- Apr. 1, 2016	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Domestic Letters of Credit (SKBDN)	
Sertifikat Bank Indonesia		Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Bank Indonesia Certificates	
Obligasi Pemerintah - Rupiah		Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Government Bonds - Rupiah	
Obligasi Pemerintah - Dolar Amerika Serikat		Baa3	-	-	Government Bonds - United States Dollar	
Obligasi Ritel Indonesia		Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Indonesian Retail Bonds	
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia		Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Indonesia Sukuk Ijarah Bonds	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		Tanpa peringkat/ Not rated	-	Tanpa peringkat/ Not rated	Bank Indonesia Certificates of Deposits	

Peringkat untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, sedangkan peringkat untuk obligasi lain yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat obligasi yang dilaporkan oleh Moody's dan Fitch Ratings.

The ratings of the bonds which are registered in the Indonesia Stock Exchange are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia, meanwhile the ratings of the bonds which are not registered in the Indonesia Stock Exchange are determined by Moody's and Fitch Ratings.

g. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, semua surat berharga diklasifikasikan lancar.

g. By collectibility

All marketable securities are classified as current as of December 31, 2015, 2014, and 2013.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

h. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah:			
Obligasi korporasi	12,53%	10,50%	10,19%
Wesel SKBDN	10,27%	9,65%	8,11% Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Sertifikat Bank Indonesia	6,85%	7,11%	5,47% Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	6,55%	-	5,65% Bank Indonesia Certificates of Deposits
Obligasi Pemerintah,			Government Bonds,
Obligasi Ritel Indonesia -			Indonesia Retail Bond -
tingkat bunga tetap	8,14%	8,66%	fixed rate
Sertifikat Deposito	8,85%	-	Negotiable Certificate of Deposit
Dolar Amerika Serikat:			
Obligasi Pemerintah -			United States Dollar:
tingkat bunga tetap	4,41%	4,78%	Government Bonds - fixed rate
Wesel SKBDN	3,46%	3,57%	Domestics Letters of Credit (SKBDN)
Obligasi korporasi	6,28%	5,07%	Corporate bonds

i. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

i. Movements in allowance for impairment losses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah:			
Saldo awal	700	700	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	-	700
Saldo akhir	700	700	700
Dolar Amerika Serikat:			
Saldo awal	-	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	-	-
Saldo akhir	-	-	-
	700	700	700

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

j. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank menjaminkan sebagian surat berharga berupa obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia, dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia dengan nilai tercatat Rp1.816.295 untuk transaksi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank menjaminkan sebagian surat berharga berupa obligasi pemerintah dan obligasi ritel Indonesia dengan nilai tercatat Rp713.877 untuk transaksi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali.

8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

j. Other significant information regarding marketable securities

As of December 31, 2015, the Bank has pledged part of marketable securities in form of government bonds, Bank Indonesia Certificate, Bank Indonesia Certificate of Deposits with carrying amount of Rp1,816,295 for marketable securities sold with agreement to repurchase transactions.

As of December 31, 2013, the Bank has pledged part of marketable securities in form of government bonds and Indonesia retail bonds with carrying amount of Rp713,877 for marketable securities sold with agreement to repurchase transactions.

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

31 Desember 2015/December 31, 2015

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
<u>Pihak ketiga/Third party</u>					
Rupiah:					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Obligasi Ritel Indonesia/ Indonesia Retail Bond					
- Seri/Series ORI010	14 hari/ days	22 Des. 2015/ Dec. 22, 2015	5 Jan. 2016/ Jan. 5, 2016	226.349	212
- Seri/Series ORI010	14 hari/ days	22 Des. 2015/ Dec. 22, 2015	5 Jan. 2016/ Jan. 5, 2016	226.349	212
Surat Utang Negara/ State Promissory Notes					
- Seri/Series SUN FR069	17 hari/ days	29 Des. 2015/ Dec. 29, 2015	15 Jan. 2016/ Jan. 15, 2016	220.138	494
- Seri/Series SUN FR069	17 hari/ days	29 Des. 2015/ Dec. 29, 2015	15 Jan. 2016/ Jan. 15, 2016	220.138	494
				892.974	1.412
PT Bank Pan Indonesia Tbk Obligasi Pemerintah/ Government Bonds					
- Seri/Series PBS008	35 hari/ days	30 Des. 2015/ Dec. 30, 2015	3 Feb. 2016/ Feb. 3, 2016	226.160	1.695
Surat Utang Negara/ State Promissory Notes					
- Seri/Series SUN PBS008	34 hari/ days	29 Des. 2015/ Dec. 29, 2015	1 Feb. 2016/ Feb. 1, 2016	226.120	1.596
				452.280	3.291
					448.989

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2015

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
PT Bank Mega Tbk Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>						
- Seri/Series FR070	7 hari/ days	30 Des. 2015/ Dec. 30, 2015	6 Jan. 2016/ Jan. 6, 2016	200.319	298	200.021
- Seri/Series FR070	7 hari/ days	30 Des. 2015/ Dec. 30, 2015	6 Jan. 2016/ Jan. 6, 2016	75.582	112	75.470
- Seri/Series FR070	7 hari/ days	30 Des. 2015/ Dec. 30, 2015	6 Jan. 2016/ Jan. 6, 2016	225.366	341	225.025
				501.267	751	500.516
Total				1.846.521	5.454	1.841.067

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> Rupiah:						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>						
- Seri/Series FR045	31 hari/ days	9 Des. 2014/ Dec. 9, 2014	9 Jan. 2015/ Jan. 9, 2015	184.300	286	184.014
- Seri/Series FR047	31 hari/ days	9 Des. 2014/ Dec. 9, 2014	9 Jan. 2015/ Jan. 9, 2015	155.796	242	155.554
- Seri/Series FR034	31 hari/ days	9 Des. 2014/ Dec. 9, 2014	9 Jan. 2015/ Jan. 9, 2015	193.145	300	192.845
- Seri/Series FR047	33 hari/ days	10 Des. 2014/ Dec. 10, 2014	12 Jan. 2015/ Jan. 12, 2015	207.248	429	206.819
- Seri/Series FR046	33 hari/ days	10 Des. 2014/ Dec. 10, 2014	12 Jan. 2015/ Jan. 12, 2015	158.326	328	157.998
- Seri/Series FR034	33 hari/ days	10 Des. 2014/ Dec. 10, 2014	12 Jan. 2015/ Jan. 12, 2015	113.338	235	113.103
- Seri/Series FR054	33 hari/ days	10 Des. 2014/ Dec. 10, 2014	12 Jan. 2015/ Jan. 12, 2015	40.129	83	40.046
- Seri/Series FR052	31 hari/ days	19 Des. 2014/ Dec. 19, 2014	19 Jan. 2015/ Jan. 19, 2015	129.324	434	128.890
- Seri/Series FR071	31 hari/ days	19 Des. 2014/ Dec. 19, 2014	19 Jan. 2015/ Jan. 19, 2015	377.607	1.308	376.299
				1.559.213	3.645	1.555.568
Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>						
- Seri/Series FR064	28 hari/ days	9 Des. 2014/ Dec. 9, 2014	6 Jan. 2015/ Jan. 6, 2015	238.290	237	238.053
- Seri/Series FR064	28 hari/ days	9 Des. 2014/ Dec. 9, 2014	6 Jan. 2015/ Jan. 6, 2015	119.146	119	119.027
				357.436	356	357.080

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Bank Indonesia Certificate of Deposits</i>					
- Seri/Series IDSD 240415182S	31 hari/ days	19 Des. 2014/ Dec. 19, 2014	19 Jan. 2015/ Jan. 19, 2015	110.495	371
- Seri/Series IDSD 090615182S	31 hari/ days	19 Des. 2014/ Dec. 19, 2014	19 Jan. 2015/ Jan. 19, 2015	87.647	479
- Seri/Series IDSD 240415182S	31 hari/ days	19 Des. 2014/ Dec. 19, 2014	19 Jan. 2015/ Jan. 19, 2015	22.103	77
				220.245	927
Total			2.136.894	4.928	2.131.966

31 Desember 2013/December 31, 2013

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> Rupiah:					
Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>					
- Seri/Series FR058	30 hari/ days	17 Des. 2013/ Dec. 17, 2013	16 Jan. 2014/ Jan. 16, 2014	529.897	1.488
- Seri/Series FR065	28 hari/ days	5 Des. 2013/ Dec. 5, 2013	2 Jan. 2014/ Jan. 2, 2014	90.551	32
- Seri/Series FR071	31 hari/ days	16 Des. 2013/ Dec. 16, 2013	16 Jan. 2014/ Jan. 16, 2014	48.479	136
				668.927	1.656
PT Bank Pundi Indonesia Tbk Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>					
- Seri/Series FR065	182 hari/ days	23 Okt. 2013/ Oct. 23, 2013	23 Apr. 2014/ Apr. 23, 2014	106.703	3.036
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>					
- Seri/Series FR026	62 hari/ days	12 Nov. 2013/ Nov. 12, 2013	13 Jan. 2014/ Jan. 13, 2014	251.486	695
- Seri/Series FR026	62 hari/ days	14 Nov. 2013/ Nov. 14, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	142.351	454
- Seri/Series FR027	62 hari/ days	14 Nov. 2013/ Nov. 14, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	109.145	348
- Seri/Series FR027	52 hari/ days	15 Nov. 2013/ Nov. 15, 2013	6 Jan. 2014/ Jan. 6, 2014	349.260	460
				852.242	1.957
					850.285

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

31 Desember 2013/December 31, 2013

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
Obligasi Ritel Indonesia/ <i>Indonesia Retail Bond</i>					
- Seri/Series ORI008	52 hari/ days	15 Nov. 2013/ Nov. 15, 2013	6 Jan. 2014/ Jan. 6, 2014	127.928	169
			980.170	2.126	978.044
PT Bank DKI Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>					
- Seri/Series FR066	14 hari/ days	24 Des. 2013/ Dec. 24, 2013	7 Jan. 2014/ Jan. 7, 2014	138.669	192
- Seri/Series FR070	14 hari/ days	24 Des. 2013/ Dec. 24, 2013	7 Jan. 2014/ Jan. 7, 2014	72.158	100
			210.827	292	210.535
Total			1.966.627	7.110	1.959.517

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, semua surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan perjanjian atas transaksi surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, Bank memperoleh surat berharga berupa obligasi pemerintah, obligasi ritel Indonesia, dan Sukuk Ijarah Negara Indonesia dengan nilai nominal Rp2.040.500 yang dapat dijual atau dijaminkan kembali. Bank menjamin kembali sebagian surat berharga tersebut untuk transaksi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal Rp1.527.500 (Catatan 22). Bank memiliki kewajiban untuk mengembalikan surat berharga tersebut.

All marketable securities purchased with agreement to resell are classified as current as of December 31, 2015, 2014, and 2013.

As of December 31, 2015, as part of the agreement for marketable securities purchased with agreement to resell transaction, the Bank has received marketable securities with nominal value of Rp2,040,500 which are allowed to resell or repledged. The Bank has repledged part of those marketable securities with nominal value of Rp1,527,500 for marketable securities sold with agreements to repurchase transaction (Note 22). The Bank has an obligation to return the marketable securities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2013, tidak terdapat transaksi derivatif.

Rincian transaksi derivatif atas swap mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pihak	31 Desember 2014/December 31, 2014				Counterparties
	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga Swap mata uang asing Dolar Amerika Serikat:					Third parties Foreign currency swap United States Dollar:
PT Bank CTBC Indonesia	186.600	(825)	-	825	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	249.055	(5)	595	600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	186.835	820	820	-	PT Bank CTBC Indonesia
Total		(10)	1.415	1.425	Total

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada tanggal-tanggal 5 Januari 2015 dan 12 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, semua tagihan derivatif diklasifikasikan lancar.

9. DERIVATIVE RECEIVABLE AND PAYABLE

As of December 31, 2015 and 2013, there is no outstanding derivative transaction.

Details of foreign currency swaps as of December 31, 2014 are as follows:

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

a. By currency, type, and collectibility

	31 Desember 2015/December 31, 2015					Rupiah: Working capital Investment Consumer Government program Syndicated Directors and employees Other banks
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:						
Modal kerja	26.622.477	789.526	83.186	39.743	663.409	28.198.341
Investasi	20.095.159	553.831	105.191	14.635	344.698	21.113.514
Konsumsi	11.570.217	765.872	51.832	64.365	148.968	12.601.254
Program pemerintah	666.695	7.698	478	1.196	48.086	724.153
Sindikasi	284.882	53.022	-	-	-	337.904
Direksi dan karyawan	77.301	-	-	-	-	77.301
Bank lain	1.718	-	-	-	-	1.718
Total Rupiah	59.318.449	2.169.949	240.687	119.939	1.205.161	63.054.185
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(420.170)	(125.396)	(24.113)	(28.834)	(334.224)	(932.737)
Neto	58.898.279	2.044.553	216.574	91.105	870.937	62.121.448

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES (continued)

a. By currency, type, and collectibility (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	257.780	20.677	-	-	35.347	313.804	Working capital
Investasi	1.586.743	727.951	-	-	-	2.314.694	Investment
Sindikasi	86.121	-	274.338	-	-	360.459	Syndicated
Total mata uang asing	1.930.644	748.628	274.338	-	35.347	2.988.957	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(544)	(175.313)	(61.740)	-	(9.517)	(247.114)	Allowance for impairment losses
Neto	1.930.100	573.315	212.598	-	25.830	2.741.843	Net
Total	60.828.379	2.617.868	429.172	91.105	896.767	64.863.291	Total

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	24.227.189	404.873	48.030	81.911	649.678	25.411.681	Working capital
Investasi	16.672.644	776.410	20.573	65.344	355.443	17.890.414	Investment
Konsumsi	6.564.275	897.661	36.773	32.968	75.477	7.607.154	Consumer
Program pemerintah	435.902	408.775	1.275	2.108	70.761	918.821	Government program
Sindikasi	344.514	257.664	53.287	-	-	655.465	Syndicated
Direksi dan karyawan	75.778	-	-	-	-	75.778	Directors and employees
Bank lain	1.743	-	-	-	-	1.743	Other banks
Total Rupiah	48.322.045	2.745.383	159.938	182.331	1.151.359	52.561.056	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(382.529)	(83.922)	(58.671)	(24.225)	(295.954)	(845.301)	Allowance for impairment losses
Neto	47.939.516	2.661.461	101.267	158.106	855.405	51.715.755	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	293.831	-	-	-	31.623	325.454	Working capital
Investasi	1.624.150	-	-	-	4.243	1.628.393	Investment
Sindikasi	118.883	628.791	-	-	-	747.674	Syndicated
Total mata uang asing	2.036.864	628.791	-	-	35.866	2.701.521	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.105)	(62.879)	-	-	(9.580)	(73.564)	Allowance for impairment losses
Neto	2.035.759	565.912	-	-	26.286	2.627.957	Net
Total	49.975.275	3.227.373	101.267	158.106	881.691	54.343.712	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES (continued)

a. By currency, type, and collectability (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	Rupiah: Working capital Investment Consumer Government program Syndicated Directors and employees Other banks
Rupiah:							
Modal kerja	20.393.254	344.133	19.476	23.644	583.670	21.364.177	
Investasi	15.208.984	294.283	10.503	6.060	331.349	15.851.179	
Konsumsi	6.131.845	536.244	35.232	20.192	52.593	6.776.106	
Program pemerintah	1.094.319	20.413	2.199	4.787	21.559	1.143.277	
Sindikasi	890.331	-	-	-	53.375	943.706	
Direksi dan karyawan	48.558	-	-	-	-	48.558	
Bank lain	2.709	-	-	-	-	2.709	
Total Rupiah	43.770.000	1.195.073	67.410	54.683	1.042.546	46.129.712	Total Rupiah Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(386.366)	(38.497)	(6.025)	(9.757)	(351.749)	(792.394)	
Neto	43.383.634	1.156.576	61.385	44.926	690.797	45.337.318	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	333.325	-	-	-	4.454	337.779	Working capital
Investasi	1.212.853	-	-	-	6.679	1.219.532	Investment
Sindikasi	774.020	-	-	-	-	774.020	Syndicated
Total mata uang asing	2.320.198	-	-	-	11.133	2.331.331	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.658)	-	-	-	(2.932)	(5.590)	Allowance for impairment losses
Neto	2.317.540	-	-	-	8.201	2.325.741	Net
Total	45.701.174	1.156.576	61.385	44.926	698.998	47.663.059	Total

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	Rupiah: Trading Business service Construction Agriculture Manufacturing Transportation Power supply Mining Others
Rupiah:							
Perdagangan	11.954.526	561.577	19.876	20.867	423.653	12.980.499	
Jasa	10.490.603	269.204	72.956	17.746	185.176	11.035.685	Business service
Konstruksi	12.862.582	102.968	56.573	10.202	180.116	13.212.441	Construction
Pertanian	1.651.031	30.317	2.646	1.793	71.316	1.757.103	Agriculture
Manufaktur	3.155.214	152.275	3.400	-	88.527	3.399.416	Manufacturing
Transportasi	3.759.828	282.986	31.629	4.967	87.112	4.166.522	Transportation
Tenaga listrik	2.930.006	1.179	2.287	-	2.516	2.935.988	Power supply
Pertambangan	420.568	-	-	-	16.922	437.490	Mining
Lain-lain	12.094.091	769.443	51.320	64.364	149.823	13.129.041	Others
Total Rupiah	59.318.449	2.169.949	240.687	119.939	1.205.161	63.054.185	Total Rupiah Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(420.170)	(125.396)	(24.113)	(28.834)	(334.224)	(932.737)	
Neto	58.898.279	2.044.553	216.574	91.105	870.937	62.121.448	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	29.465	-	-	-	-	29.465	Trading
Jasa	234.053	-	-	-	35.347	269.400	Business service
Konstruksi	373.707	-	-	-	-	373.707	Construction
Pertanian	6.120	-	-	-	-	6.120	Agriculture
Manufaktur	86.572	-	-	-	-	86.572	Manufacturing
Transportasi	1.008.311	28.035	-	-	-	1.036.346	Transportation
Tenaga listrik	102.816	-	-	-	-	102.816	Power supply
Pertambangan	89.600	720.593	274.338	-	-	1.084.531	Mining
Total mata uang asing	1.930.644	748.628	274.338	-	35.347	2.988.957	Total foreign currencies Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(544)	(175.313)	(61.740)	-	(9.517)	(247.114)	
Neto	1.930.100	573.315	212.598	-	25.830	2.741.843	Net
Total	60.828.381	2.617.869	429.171	91.105	896.765	64.863.291	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

b. By economic sector (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah:						Rupiah:
Perdagangan	10.329.536	255.898	39.858	62.022	335.833	11.023.147
Jasa	11.697.398	313.760	16.597	50.770	233.476	12.312.001
Konstruksi	10.149.464	95.003	3.756	12.825	186.654	10.447.702
Pertanian	1.548.766	6.536	562	9.283	94.050	1.659.197
Manufaktur	2.065.436	21.026	55.113	5.587	129.029	2.276.191
Transportasi	2.365.370	863.399	8.281	8.876	89.806	3.335.732
Tenaga listrik	3.129.187	8.897	2.258	-	3.568	3.143.910
Pertambangan	534.416	283.193	1.499	-	4.119	823.227
Lain-lain	6.502.472	897.671	32.014	32.968	74.824	7.539.949
Total Rupiah	48.322.045	2.745.383	159.938	182.331	1.151.359	52.561.056
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(382.529)	(83.922)	(58.671)	(24.225)	(295.954)	(845.301)
Neto	47.939.516	2.661.461	101.267	158.106	855.405	51.715.755
Mata uang asing:						Foreign currencies:
Perdagangan	26.678	498.992	-	-	-	525.670
Jasa	182.129	-	-	-	31.623	213.752
Konstruksi	383.316	-	-	-	-	383.316
Pertanian	5.485	-	-	-	-	5.485
Manufaktur	129.471	-	-	-	4.243	133.714
Transportasi	1.064.450	-	-	-	-	1.064.450
Tenaga listrik	118.883	-	-	-	-	118.883
Pertambangan	126.452	129.799	-	-	-	256.251
Total mata uang asing	2.036.864	628.791	-	-	35.866	2.701.521
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.105)	(62.879)	-	-	(9.580)	(73.564)
Neto	2.035.759	565.912	-	-	26.286	2.627.957
Total	49.975.275	3.227.373	101.267	158.106	881.691	54.343.712
31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah:						Rupiah:
Perdagangan	11.256.517	151.047	7.919	15.777	215.201	11.646.461
Jasa	10.665.667	203.692	12.874	13.192	207.534	11.102.959
Konstruksi	5.989.227	126.935	4.306	2.885	205.933	6.329.286
Pertanian	1.208.494	8.145	1.192	102	85.875	1.303.808
Manufaktur	1.477.612	38.656	1.786	2.532	153.000	1.673.586
Transportasi	3.218.969	122.841	16.038	3.801	118.834	3.480.483
Tenaga listrik	3.388.937	3.145	-	-	2.260	3.394.342
Pertambangan	454.385	5.171	-	-	763	460.319
Lain-lain	6.110.192	535.441	23.295	16.394	53.146	6.738.468
Total Rupiah	43.770.000	1.195.073	67.410	54.683	1.042.546	46.129.712
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(386.366)	(38.497)	(6.025)	(9.757)	(351.749)	(792.394)
Neto	43.383.634	1.156.576	61.385	44.926	690.797	45.337.318
Mata uang asing:						Foreign currencies:
Perdagangan	605.780	-	-	-	-	605.780
Jasa	134.900	-	-	-	4.454	139.354
Konstruksi	364.489	-	-	-	-	364.489
Pertanian	2.483	-	-	-	-	2.483
Manufaktur	61.065	-	-	-	-	61.065
Transportasi	789.693	-	-	-	6.679	796.372
Tenaga listrik	154.225	-	-	-	-	154.225
Pertambangan	207.563	-	-	-	-	207.563
Total mata uang asing	2.320.198	-	-	-	11.133	2.331.331
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.658)	-	-	-	(2.932)	(5.590)
Neto	2.317.540	-	-	-	8.201	2.325.741
Total	45.701.174	1.156.576	61.385	44.926	698.998	47.663.059

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

c. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah:			
≤ 1 tahun	5.207.305	12.851.436	13.593.022
> 1 - 2 tahun	12.981.267	3.210.022	3.119.269
> 2 - 5 tahun	11.583.173	11.415.218	13.267.025
> 5 tahun	33.282.440	25.084.380	16.150.396
	63.054.185	52.561.056	46.129.712
Mata uang asing:			
≤ 1 tahun	55.385	83.901	96.541
> 1 - 2 tahun	164.712	170.808	94.130
> 2 - 5 tahun	288.717	277.998	984.185
> 5 tahun	2.480.143	2.168.814	1.156.475
	2.988.957	2.701.521	2.331.331
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	66.043.142	55.262.577	48.461.043
(1.179.851)	(918.865)	(797.984)	
Neto	64.863.291	54.343.712	47.663.059

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah:			
≤ 1 tahun	21.367.850	17.030.246	16.271.981
> 1 - 2 tahun	6.041.254	6.607.250	4.242.876
> 2 - 5 tahun	12.373.699	12.703.934	13.429.754
> 5 tahun	23.271.382	16.219.626	12.185.101
	63.054.185	52.561.056	46.129.712
Mata uang asing:			
≤ 1 tahun	310.384	269.436	180.164
> 1 - 2 tahun	72.998	747.831	245.651
> 2 - 5 tahun	1.214.092	1.344.691	1.632.198
> 5 tahun	1.391.483	339.563	273.318
	2.988.957	2.701.521	2.331.331
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	66.043.142	55.262.577	48.461.043
(1.179.851)	(918.865)	(797.984)	
Neto	64.863.291	54.343.712	47.663.059

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

e. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah	63.054.185	52.561.056	46.129.712
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	2.986.935	2.699.196	2.325.513
Dolar Singapura	2.022	2.325	5.818
	2.988.957	2.701.521	2.331.331
Total	66.043.142	55.262.577	48.461.043
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.179.851)	(918.865)	(797.984)
Neto	64.863.291	54.343.712	47.663.059

f. Kredit yang bermasalah

Rasio kredit bermasalah konsolidasian berdasarkan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

f. Non-performing loans

The ratios of consolidated non-performing loans based on Bank Indonesia regulation are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Kurang lancar	515.025	159.938	67.410
Diragukan	119.939	182.331	54.683
Macet	1.240.508	1.187.225	1.053.679
	1.875.472	1.529.494	1.175.772
Total kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	66.043.142	55.262.577	48.461.043
Percentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - kotor	2,84%	2,77%	2,43%
Percentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	2,15%	2,06%	1,66%

Rupiah
Foreign currencies:
United States Dollar
Singapore Dollar

Total
Allowance for
impairment losses

Net

Total loans and Sharia
financing/receivables

Percentage of non-performing
loans and Sharia financing/
receivables - gross

Percentage of non-performing
loans and Sharia financing/
receivables - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Kredit yang bermasalah (lanjutan)

Rincian kredit yang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Perdagangan	464.395	437.713	238.898
Jasa	309.508	332.466	238.054
Pertambangan	292.976	5.618	763
Lain-lain	265.508	139.806	92.835
Konstruksi	246.892	203.235	213.124
Pertanian	123.709	103.895	87.168
Transportasi	91.927	106.963	145.352
Manufaktur	75.754	193.972	157.318
Tenaga listrik	4.804	5.826	2.260
Total	1.875.472	1.529.494	1.175.772
Penyisihan kerugian penurunan nilai *)	(458.428)	(388.430)	(302.797)
Neto	1.417.044	1.141.064	872.975

*) Sesuai peraturan Bank Indonesia

As of December 31, 2015, 2014, and 2013, the details of non-performing loans by economic sector are as follows:

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Non-performing loans (continued)

Trading
Business service
Mining
Others
Construction
Agriculture
Transportation
Manufacturing
Power supply

Total
Allowance for
impairment losses *)

Net

*) In accordance with Bank Indonesia regulation

g. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

g. Sharia financing

As of December 31, 2015, 2014, and 2013, the details of Sharia financing/receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Piutang Murabahah	2.224.645	2.234.995	2.176.053
Pembiayaan Musyarakah	1.662.805	1.192.327	868.022
Pembiayaan Mudharabah	408.709	269.645	224.716
Piutang Istishna	10.085	13.013	12.355
Piutang Qardh	817	740	510
Total	4.307.061	3.710.720	3.281.656
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(69.475)	(60.783)	(62.920)
Neto	4.237.586	3.649.937	3.218.736

Murabahah receivables
Musyarakah financing
Mudharabah financing
Istishna receivables
Qardh receivables

Total
Allowance for impairment losses

Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

h. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3% sampai dengan 55% pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: 3% sampai dengan 55%; 2013: 3% sampai dengan 68%;) dari total kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

i. Tingkat bunga rata-rata per tahun

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

h. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans and Sharia financing/receivables provided to customers under syndication agreements with other banks. The Bank's shares as a member in syndicated loans were 3% to 55% as of December 31, 2015 (2014: 3% to 55%; 2013: 3% to 68%;) of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating banks

i. Average annual interest rates

The average interest rates per annum on loans are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2015	2014	2013	
Rupiah	13,84%	12,76%	12,15%	Rupiah
Mata uang asing	5,14%	4,83%	4,19%	Foreign currencies

j. Kredit kepada pihak berelasi

j. Loans to related parties

31 Desember/December 31,

	2015	2014	2013	
Modal kerja Investasi	46.382 223.318	61.746 286.109	222.627 570.234	Working capital Investments
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	39.101	14.478	6.825	Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
Total (Catatan 38) Penyisihan kerugian penurunan nilai	308.801 (128)	362.333 (181)	799.686 (2.737)	Total (Note 38) Allowance for impairment losses
Neto	308.673	362.152	796.949	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pemberian/pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013
Saldo awal	918.865	797.984	936.059
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	47.865	56.165	78.971
Penyisihan (pemulihan) selama tahun			
berjalan (Catatan 32)	360.510	163.735	(90.765)
Penghapusbukuan	(139.874)	(95.095)	(123.347)
Lain-lain *)	(7.515)	(3.924)	(2.934)
Saldo akhir	1.179.851	918.865	797.984

*) Lain-lain termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*) Others includes foreign exchange translation.

Di dalam saldo penyisihan kerugian penurunan nilai termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai pemberian/pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp69.475 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp60.783; 2013: Rp62.920).

Allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses for Sharia financing/receivables amounted to Rp69,475 as of December 31, 2015 (2014: Rp60,783; 2013: Rp62,920).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Total kredit yang diberikan dan total penyisihan kerugian penurunan nilai yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal-tanggal, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

The total loans and allowance for impairment losses which impairment evaluation is individually and collectively assessed as of December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2015		2014		2013	
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective
Kredit yang diberikan dan pemberian/pembiayaan/piutang Syariah	2.346.994	63.696.148	2.186.804	53.075.773	1.518.368	46.942.675
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(578.325)	(601.526)	(150.263)	(768.602)	(111.607)	(686.377)
Neto	1.768.669	63.094.622	2.036.541	52.307.171	1.406.761	46.256.298

Loans and Sharia
financing/receivables
Allowance for
impairment losses

Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

I. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.613.593 (2014: Rp1.046.031; 2013: Rp1.222.081). Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan perubahan persentase tingkat bunga. Pada tanggal 31 Desember 2015, penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp189.624 (2014: Rp95.613; 2013: Rp102.358;). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, penetapan kualitas kredit yang diberikan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2015 tentang "Ketentuan Kehati-Hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Bagi Bank Umum".

m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan entitas anak

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	168.461	117.186	107.749
Dikurangi:			
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(51.972)	(21.809)	(18.722)
Total	116.489	95.377	89.027
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.721)	(1.899)	(1.898)
Neto	114.768	93.478	87.129

*Consumer financing receivables - gross
Less:
Unearned consumer financing receivables

Total
Less:
Allowance for impairment losses

Net*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp80.273, Rp103.748, dan Rp72.545 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 23q).

m. The subsidiary's consumer financing receivables and leases financing receivables

The subsidiary's consumer financing receivables balance is as follows:

As of December 31, 2015, 2014, and 2013, the consumer financing receivables balances pledged as collateral for borrowings amounted to Rp80,273, Rp103,748, and Rp72,545, respectively (Note 23q).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan entitas anak (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan entitas anak adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
Piutang sewa pembiayaan - bruto	44.946	40.294	21.639
Dikurangi: Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(13.537)	(9.380)	(2.536)
Neto	31.409	30.914	19.103

Leases financing receivables - gross
Less:
Unearned leases financing income
Net

n. Kredit yang dihapus buku

Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013
Saldo awal	1.809.949	1.771.019	1.726.643
Penghapusbukuan	139.874	95.095	123.347
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(47.865)	(56.165)	(78.971)
Saldo akhir	1.901.958	1.809.949	1.771.019

Beginning balance
Write-off
Recoveries from written-off loans
Ending balance

o. Kredit yang dibeli dari BPI (sekarang PT Bank Syariah Bukopin)

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

n. Written-off loans

A summary of written-off loans is as follows:

o. Loans purchased from BPI (currently PT Bank Syariah Bukopin)

The Bank entered into assets sale agreements on loan portfolio with BPI. These loans are secured with BPI's current accounts.

The loan purchase was conducted in several tranches. Tranche I amounting to Rp78,688 was performed on August 9, 2005, tranche II amounting to Rp132,012 was performed on August 12, 2005, and tranche III amounting to Rp93,432 was performed on July 31, 2007.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**o. Kredit yang dibeli dari BPI (sekarang
PT Bank Syariah Bukopin) (lanjutan)**

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H.

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% penyisihan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Penyisihan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah

i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**o. Loans purchased from BPI (currently
PT Bank Syariah Bukopin) (continued)**

These agreements were notarized in the Asset Sale Agreement No. 8 dated August 9, 2005, No. 18 dated August 12, 2005, and No. 55 dated July 31, 2007 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H.

As described in Note 1c, since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated to the Bank's consolidated financial statements in relation with the acquisition of 2,000,000,000 series C shares with a total of Rp100,000. When the financial statements are consolidated, cash collateral from BPI is eliminated, and the Bank provided 100% allowance for losses based on the outstanding balance. The allowance for losses is considered as adjustment on fair value of the loans and became part of the recognized goodwill during the acquisition.

**p. Other significant information relating to
loans and Sharia financing/receivables**

**i. On December 15, 2009, the Bank entered
into an agreement of Subordinated
Mudharabah Investment financing with
PT Bank Syariah Bukopin (BSB) whereby
the Bank will provide investment fund of
Rp100,000 for 72 (seventy two) months
period.**

Some relevant provisions of the agreement are as follows:

- Revenue sharing (*nisbah*) is 70% for the Bank and 30% for BSB and can be reviewed every six-month;
- Payment of revenue sharing (*nisbah*) comes from BSB's operating income;
- Principal amount of Subordinated Mudharabah Investment will be paid at maturity date, at the latest.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (lanjutan)

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut. Pada tahun 2015 pinjaman ini telah diperpanjang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebankan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro, tabungan, dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.552.911 (2014: Rp5.208.570; 2013: Rp1.603.576) (Catatan 17, 18, dan 19).
- iii. Kredit modal kerja merupakan fasilitas kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
- iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, kartu kredit, dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
- v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit pemilikan rumah.
- vi. Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar dibebankan dan dicatat sebagai beban tenaga kerja.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

p. Other significant information relating to loans and Sharia financing/receivables (continued)

The Subordinated Mudharabah Investment agreement between the Bank and BSB has been approved by Bank Indonesia with letter No. 11/1594/DPbS dated November 24, 2009.

On December 28, 2009, BSB has performed the first withdrawal amounting to Rp50,000 based on the agreement. On 2015 this facility has been extended.

As of December 31, 2015, 2014, and 2013, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

- ii. Certain loans are secured by registered mortgages, powers of attorney to sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. The loans secured by demand deposits, savings deposits, and time deposits as of December 31, 2015 amounted to Rp1,552,911 (2014: Rp5,208,570; 2013: Rp1,603,576) (Notes 17, 18, and 19).
- iii. Working capital loans consist of demand loans, overdraft, and regular loan facilities.
- iv. Consumer loans consist of housing loan, car loan, credit card receivables, and personal loans including loans secured by cash collateral.
- v. Government program loans consist of farming loans, investment loans, working capital loans, cooperative loans, and housing loans.
- vi. Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 15 (fifteen) years, and are collected through monthly salary deductions. The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is expensed and recorded as personnel expenses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Pihak ketiga			
Rupiah	35.760	-	-
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	-	65.827	729.360
Total	35.760	65.827	729.360

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. By remaining period to maturity

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah:			
≤ 1 bulan	2.421	-	-
> 1 - 3 bulan	17.631	-	-
> 3 - 6 bulan	15.708	-	-
Mata uang asing:			
> 1 - 3 bulan	-	30.451	373.873
> 3 - 6 bulan	-	25.377	350.839
> 6 - 12 bulan	-	9.999	1.510
> 12 bulan	-	-	3.138
Total	35.760	65.827	729.360

Jumlah saldo liabilitas akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable as of December 31, 2015, 2014, and 2013.

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectability

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, seluruh tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2015, 2014, and 2013.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Management believes that there is no impaired acceptances receivable, therefore no allowance for impairment losses were provided as of December 31, 2015, 2014, and 2013.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits: PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Total				15

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits: PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock: PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
Total				415

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits: Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperative	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperative	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock: PT Ismawa Trimitra	Pengelolaan gedung/ Building management	50,00%	35.951	35.951
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				36.902
Total				(536)
				36.366

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Penyertaan pada PT Ismawa Trimitra merupakan penyertaan modal sementara yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan kepada PT Istaka Karya (Persero). Pada tahun 2014, penyertaan sementara pada PT Ismawa Trimitra telah diselesaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			Current Loss
	2015	2014	2013	
Lancar	15	415	36.366	
Macet	-	-	536	
Total	15	415	36.902	Total Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(536)	
Neto	15	415	36.366	Net

Pada tahun 2014, terdapat penyertaan dengan kolektibilitas tergolong macet yang dihapus buku, yaitu penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Pada tahun 2015, Bank menjual penyertaan saham di PT BPR Dhaha Ekonomi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Based on management's evaluation and review, the classification of investments in shares as of December 31, 2015, 2014, and 2013 is as follows:

In 2014, there were write-off of investments classified as loss, i.e. investments in Koperasi Asuransi Indonesia and Koperasi Jasa Audit Nasional.

In 2015, the Bank sold the investment in shares of PT BPR Dhaha Ekonomi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	31 Desember 2015/December 31, 2015					Cost
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	209.859	39.276	-	-	249.135	Land
Bangunan	570.554	17.607	-	95.453	683.614	Building
Perabot dan peralatan kantor	480.478	69.339	102.882	-	446.935	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	26.155	819	417	-	26.557	Motor vehicles
Prasarana bangunan	24.173	-	1.149	-	23.024	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	207.456	215.734	-	(95.453)	327.737	Assets under construction
	1.518.675	342.775	104.448	-	1.757.002	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	176.543	25.067	-	-	Building
Perabot dan peralatan					Furniture, fixtures, and office equipment
kantor	375.695	43.721	102.075	-	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	12.354	3.305	110	-	Leasehold improvements
Prasarana bangunan	10.800	1.559	1.149	-	
	575.392	73.652	103.334	-	
Nilai buku neto	943.283				1.211.292
					Net book value

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	164.472	29.520	2.851	18.718	Land
Bangunan	506.495	30.917	1.513	34.655	Building
Perabot dan peralatan					Furniture, fixtures, and office equipment
kantor	446.791	49.708	16.021	-	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	25.778	405	28	-	Leasehold improvements
Prasarana bangunan	24.058	295	180	-	
Aset dalam konstruksi	160.993	99.836	-	(53.373)	Assets under construction
	1.328.587	210.681	20.593	-	
Nilai buku neto	802.257				943.283
					Net book value

31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	146.487	25.339	12.848	5.494	Land
Bangunan	476.691	35.298	-	(5.494)	Building
Perabot dan peralatan					Furniture, fixtures, and office equipment
kantor	407.435	47.487	8.131	-	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	23.761	2.129	112	-	Leasehold improvements
Prasarana bangunan	23.784	274	-	-	
Aset dalam konstruksi	-	160.993	-	-	Assets under construction
	1.078.158	271.520	21.091	-	
Nilai buku neto	608.075				802.257
					Net book value

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014	2013
Hasil penjualan	1.249	13.792	35.594
Nilai buku	(1.072)	(3.790)	(12.848)
Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap (Catatan 35)	177	10.002	22.746

*Proceeds from sale
Net book value
Net gain on sale of
fixed asset (Note 35)*

Rincian aset dalam konstruksi per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Bangunan	327.737	10% - 90%	2016 - 2017

Building

Bank dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2016 dan 2042 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya adalah PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Tugu Pratama yang merupakan pihak ketiga dari Bank. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.748.766 (2014: Rp1.496.875; 2013: Rp1.206.549). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank.

Details of assets under construction as of December 31, 2015 are as follow:

The Bank and subsidiaries owned several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") which will expire between year 2016 to 2042 which spread all over Indonesia where the Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with several insurance companies including PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bosowa, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Tugu Pratama which are third parties of the Bank. The total insurance coverage as of December 31, 2015 amounted to Rp1,748,766 (2014: Rp1,496,875; 2013: Rp1,206,549). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets of the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari piranti lunak dan goodwill.

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer softwares and goodwill.

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
Rupiah:			
Piranti lunak	99.521	59.009	48.784
Goodwill	296.190	296.190	296.190
	395.711	355.199	344.974
Dikurangi:			
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(156.686)	(141.174)	(107.515)
Neto	239.025	214.025	237.459

a. Piranti lunak

a. Softwares

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	59.009	40.512	-
Akumulasi amortisasi (Catatan 33)	34.466	15.512	-
Nilai buku neto	24.543		49.543

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	48.784	10.225	-
Akumulasi amortisasi (Catatan 33)	20.807	13.659	-
Nilai buku neto	27.977		24.543

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	32.738	16.046	-
Akumulasi amortisasi (Catatan 33)	11.827	8.980	-
Nilai buku neto	20.911		27.977

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

b. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c). Perubahan atas saldo goodwill adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	296.190	-	296.190
Akumulasi amortisasi *)	40.227	-	40.227
Akumulasi penurunan nilai	66.481	-	66.481
Nilai buku neto	189.482		189.482
			<i>Cost</i> <i>Accumulated amortization *)</i> <i>Accumulated impairment</i>
			<i>Net book value</i>

31 Desember 2014/December 31, 2014			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	296.190	-	296.190
Akumulasi amortisasi *)	40.227	-	40.227
Akumulasi penurunan nilai	46.481	20.000	66.481
Nilai buku neto	209.482		189.482
			<i>Cost</i> <i>Accumulated amortization *)</i> <i>Accumulated impairment</i>
			<i>Net book value</i>

31 Desember 2013/December 31, 2013			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	296.190	-	296.190
Akumulasi amortisasi *)	40.227	-	40.227
Akumulasi penurunan nilai	46.481	-	46.481
Nilai buku neto	209.482		209.482
			<i>Cost</i> <i>Accumulated amortization *)</i> <i>Accumulated impairment</i>
			<i>Net book value</i>

*) Akumulasi amortisasi hingga tanggal 1 Januari 2011

*) Accumulated amortization until January 1, 2011

Bank melakukan uji penurunan nilai atas goodwill. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Bank mengakui penurunan nilai atas goodwill yang terbentuk dari akuisisi PT Bank Syariah Bukopin (BSB) berdasarkan hasil valuasi Yanuar Bey & Rekan, penilai independen. Penurunan nilai diakui karena jumlah tercatat lebih besar dari jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan atas BSB telah dihitung berdasarkan nilai pakai (*value in use*) yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode 5 (lima) tahun. Berikut adalah asumsi utama yang digunakan oleh Bank:

The Bank performs impairment testing on goodwill. As of December 31, 2015, 2014, and 2013, the Bank recognized impairment losses on goodwill resulting from acquisition of PT Bank Syariah Bukopin (BSB) based on valuation result of Yanuar Bey & Rekan, an independent appraiser. Impairment losses are recognized as the carrying amount exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of BSB has been calculated based on value in use that is determined by discounting the future cash flows resulting from financial budget approved by management covering a 5 (five) year period. The following key assumptions are used by the Bank:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

b. Goodwill (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Tingkat diskonto	14,09%	15,46%	14,42%
Proyeksi tingkat pertumbuhan	3,00%	3,47%	4,40%
Produk Domestik Bruto	6,10%	5,50%	6,00%
Tingkat inflasi	4,83%	5,50%	7,00%

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah:			
Bunga masih akan diterima	384.702	320.192	268.220
Agunan yang diambil alih - neto	1.046.461	283.330	212.859
Biaya dibayar dimuka	277.638	225.438	199.006
Uang muka	84.433	93.553	156.748
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 21a)	62.511	45.311	45.311
Tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit dan ATM - neto (Catatan 32)	40.872	43.189	90.623
Setoran jaminan	8.695	8.361	8.290
Pendapatan masih akan diterima	912	4.622	4.981
Lain-lain - neto	140.521	174.438	57.571
	2.046.745	1.198.434	1.043.609
Dolar Amerika Serikat:			
Bunga masih akan diterima	16.739	11.172	21.232
Total	2.063.484	1.209.606	1.064.841

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, kendaraan, peralatan kantor, dan asuransi.

Prepaid expenses consist mainly of prepaid building rent, housing rent, car rent, office equipment rent, and insurance.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lain-lain.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of lands, buildings, vehicles, and others.

Nilai wajar agunan yang diambil alih berdasarkan penilaian penilai independen adalah sebesar Rp1.148.765.

Fair value of foreclosed assets as appraised by independent appraiser is Rp1,148,765.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai neto yang dapat direalisasi.

Management believes that the carrying value of foreclosed assets represents their net realizable values.

Perubahan penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for losses on foreclosed assets were as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

15. OTHER ASSETS (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014	2013
Saldo awal	13.365	20.242	21.427
Pemulihan selama tahun berjalan	(2.267)	(6.877)	(1.185)
Saldo akhir	11.098	13.365	20.242

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 21f), dan uang muka biaya lain-lain.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lain-lain melalui Bank.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas pemakaian jasa atau perizinan yang diberikan oleh pihak ketiga.

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
Titipan pembayaran dari nasabah	106.634	91.721	89.826
Kiriman uang yang belum direalisasi	203.357	63.422	146.904
Titipan pajak sebagai bank persepsi	71.511	27.816	24.759
Lain-lain	18.922	12.097	16.281
	400.424	195.056	277.770
<u>Mata uang asing:</u>			
Kiriman uang yang belum direalisasi	13.860	26.007	956
Lain-lain	7.078	951	727
	20.938	26.958	1.683
Total	421.362	222.014	279.453

Titipan pembayaran dari nasabah terdiri dari pembayaran kepada beberapa rekanan *payment point*.

Lain-lain terdiri dari deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lain-lain.

Payments from customers consists of payments to several payment points partners.

Others consist of matured time deposits, customers' deposits for opening accounts, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. GIRO

a. Berdasarkan pihak

	31 Desember/December 31,			<i>Related parties (Note 38)</i>
	2015	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 38)				
Rupiah	36.924	31.482	31.822	Rupiah
Mata uang asing	1.199	2.370	1.005	Foreign currencies
	38.123	33.852	32.827	
Pihak ketiga				
Rupiah	7.185.618	7.998.224	8.042.472	Third parties
Mata uang asing	837.353	887.758	928.300	Rupiah
	8.022.971	8.885.982	8.970.772	Foreign currencies
Total	8.061.094	8.919.834	9.003.599	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp350.381 (2014: Rp158.006; 2013: Rp149.497).

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp729.664 (2014: Rp978.981; 2013: Rp827.612) (Catatan 10p.ii).

Giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp672 (2014: Rp650; 2013: Rp213).

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,			<i>Rupiah</i>
	2015	2014	2013	
Rupiah	7.222.542	8.029.706	8.074.294	
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Dolar Amerika Serikat	761.560	812.145	847.029	United States Dollar
Dolar Singapura	817	1.816	2.298	Singapore Dollar
Yen Jepang	69.453	46.266	58.822	Japanese Yen
Dolar Australia	789	848	379	Australian Dollar
Euro Eropa	4.186	29.027	10.279	European Euro
Pound Sterling Inggris	1.747	26	10.498	Great Britain Pound Sterling
	838.552	890.128	929.305	
Total	8.061.094	8.919.834	9.003.599	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. GIRO (lanjutan)

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013
Rupiah	1,50%	1,50%	1,50%
Mata uang asing	0,10%	0,10%	0,10%

Rupiah
Foreign currencies

18. TABUNGAN

a. Berdasarkan pihak

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>			
Rupiah:			
SiAga	23.503	12.667	10.543
Wadiyah	3.889	3.396	3.891
	27.392	16.063	14.434
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
SiAga	14.587.396	13.375.716	12.335.889
Kerjasama	922.923	865.806	830.183
Wadiyah	324.185	307.468	272.479
Sikosi	272.742	259.252	266.070
Mudharabah	260.566	241.013	254.397
Lain-lain	373.507	342.748	276.781
Mata uang asing:			
SiAga Dolar	23.033	1.981	465
	16.764.354	15.393.984	14.236.264
Total	16.791.745	15.410.047	14.250.698

Related parties (Note 38)
Rupiah:
SiAga
Wadiyah

Third parties
Rupiah:
SiAga
Kerjasama
Wadiyah
Sikosi
Mudharabah
Others

Foreign currencies:
SiAga Dolar

Total

Lain-lain terdiri dari Tabungan Rencana dan Tabunganku.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp596.939 (2014: Rp569.912; 2013: Rp530.767).

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp9.523.710 (2014: Rp9.015.323; 2013: Rp7.577.941) (Catatan 10p.ii).

Tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp11.860 (2014: Rp4.164; 2013: Rp7.241).

Others consist of Tabungan Rencana and Tabunganku.

As of December 31, 2015, savings deposits under Sharia banking principles amounted to Rp596,939 (2014: Rp569,912; 2013: Rp530,767).

Savings deposits amounting to Rp9,523,710 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2015 (2014: Rp9,015,323; 2013: Rp7,577,941) (Note 10p.ii).

Savings deposits under Sharia banking principles amounting to Rp11,860 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2015 (2014: Rp4,164; 2013: Rp7,241).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TABUNGAN (lanjutan)

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah	3.00%	4,61%	3,02%
Mata uang asing	2.33%	0,56%	1,44%

Rupiah
Foreign currencies

19. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>			
Rupiah	103.653	99.621	259.234
Mata uang asing	11.550	7.827	4.203
	115.203	107.448	263.437
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah	46.304.569	37.899.126	29.708.463
Mata uang asing	4.891.359	3.054.335	2.596.195
	51.195.928	40.953.461	32.304.658
Total	51.311.131	41.060.909	32.568.095

Related parties (Note 38)
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp3.808.983 (2014: Rp3.267.034; 2013: Rp2.591.998).

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.362.528 (2014: Rp1.509.713; 2013: Rp1.189.229) (Catatan 10p.ii).

Deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp157.865 (2014: Rp110.557; 2013: Rp141.071).

18. SAVINGS DEPOSITS (continued)

b. Average annual interest rates

19. TIME DEPOSITS

a. By counterparties

As of December 31, 2015, time deposits under Sharia banking principles amounted to Rp3,808,983 (2014: Rp3,267,034; 2013: Rp2,591,998).

Time deposits amounting to Rp1,362,528 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2015 (2014: Rp1,509,713; 2013: Rp1,189,229) (Note 10p.ii).

Time deposits under Sharia banking principles amounting to Rp157,865 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2015 (2014: Rp110,557; 2013: Rp141,071).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,			Rupiah
	2015	2014	2013	
Rupiah	46.408.222	37.998.747	29.967.697	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	4.882.043	3.040.793	2.576.742	United States Dollar
Euro Eropa	8.106	15.490	8.950	European Euro
Dolar Singapura	6.130	5.101	7.770	Singapore Dollar
Dolar Australia	6.630	778	6.936	Australian Dollar
	4.902.909	3.062.162	2.600.398	
Total	51.311.131	41.060.909	32.568.095	Total

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun berdasarkan periode penempatan

	Tingkat bunga rata-rata per tahun (%)/ Average interest rates per annum (%)			Nilai nominal/Nominal value			
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013	2015	2014	2013	
Rupiah:							
1 bulan	6,98	7,44	5,57	24.586.450	23.876.285	18.185.958	
3 bulan	7,51	7,41	5,95	14.097.068	9.492.852	5.318.838	
6 bulan	7,24	7,36	5,67	3.025.332	1.644.425	2.792.980	
12 bulan	6,82	7,22	5,53	4.699.372	2.985.185	3.669.921	
				46.408.222	37.998.747	29.967.697	
Mata uang asing:							
1 bulan	1,27	1,28	1,10	2.955.043	2.150.010	1.778.288	
3 bulan	1,90	1,31	2,20	1.760.377	675.883	53.180	
6 bulan	1,40	1,31	1,18	83.729	1.574	614.875	
12 bulan	2,10	1,35	1,10	103.760	234.695	154.055	
				4.902.909	3.062.162	2.600.398	
Total				51.311.131	41.060.909	32.568.095	Total

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	31 Desember/December 31,			Rupiah: ≤ 1 month > 1 - 3 months > 3 - 6 months > 6 - 12 months
	2015	2014	2013	
Rupiah:				
≤ 1 bulan	28.919.548	25.663.813	20.307.393	
> 1 - 3 bulan	11.857.707	9.260.315	4.728.441	
> 3 - 6 bulan	3.530.167	1.614.676	2.663.490	
> 6 - 12 bulan	2.100.800	1.459.943	2.268.373	
	46.408.222	37.998.747	29.967.697	
Mata uang asing:				Foreign currencies: ≤ 1 month > 1 - 3 months > 3 - 6 months > 6 - 12 months
≤ 1 bulan	3.849.029	2.296.099	1.789.290	
> 1 - 3 bulan	946.658	533.131	412.047	
> 3 - 6 bulan	16.214	2.541	248.087	
> 6 - 12 bulan	91.008	230.391	150.974	
	4.902.909	3.062.162	2.600.398	
Total				Total
	51.311.131	41.060.909	32.568.095	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Desember/December 31,			<i>Third parties</i> Rupiah: <i>Interbank call money</i> <i>Time deposits</i> <i>Savings deposits</i> <i>Demand deposits</i>
	2015	2014	2013	
Pihak ketiga				
Rupiah:				
<i>Interbank call money</i>	1.670.000	1.675.000	1.642.000	
Deposito berjangka	236.182	298.737	176.441	
Tabungan	28.644	18.356	25.385	
Giro	26.688	14.409	9.690	
	1.961.514	2.006.502	1.853.516	
Dolar Amerika Serikat:				<i>United States Dollar:</i>
<i>Interbank call money</i>	-	-	121.700	<i>Interbank call money</i>
Total	1.961.514	2.006.502	1.975.216	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, terdapat simpanan dari bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp249.294, Rp312.997, dan Rp189.839.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank.

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			<i>Rupiah:</i> <i>Interbank call money</i> <i>Demand deposits</i> <i>Time deposits</i> <i>Savings deposits</i> <i>Foreign currency:</i> <i>Interbank call money</i>
	2015	2014	2013	
Rupiah:				
<i>Interbank call money</i>	6,15%	5,82%	5,27%	
Giro	1,35%	1,40%	1,35%	
Deposito berjangka	5,17%	4,84%	4,11%	
Tabungan	1,11%	1,36%	1,68%	
Mata uang asing:				
<i>Interbank call money</i>	1,03%	0,22%	2,37%	

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

b. Average annual interest rates

c. Based on their remaining period to maturity

	31 Desember/December 31,			<i>Rupiah:</i> <i>≤ 1 month</i> <i>> 1 - 3 months</i>
	2015	2014	2013	
Rupiah:				
≤ 1 bulan	1.961.514	1.746.502	1.853.516	
> 1 - 3 bulan	-	260.000	-	
	1.961.514	2.006.502	1.853.516	
Dolar Amerika Serikat:				<i>United States Dollar:</i>
≤ 1 bulan	-	-	121.700	<i>≤ 1 month</i>
Total	1.961.514	2.006.502	1.975.216	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/December 31,			<i>Refundable corporate income tax (Note 15)</i>
	2015	2014	2013	
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 15)				
- 2012	17.826	17.826	17.826	2012 -
- 2011	27.485	27.485	27.485	2011 -
- 2010	17.200	-	-	2010 -
Total	62.511	45.311	45.311	Total

b. Utang pajak

	31 Desember/December 31,			<i>Income tax - Article 29</i>
	2015	2014	2013	
Pajak penghasilan - Pasal 29	51.595	25.056	36.279	
Pajak penghasilan lainnya:				<i>Other income tax:</i>
Pasal 23 dan 4(2)	67.909	57.241	45.173	<i>Articles 23 and 4(2)</i>
Pasal 21	4.090	21.863	10.462	<i>Article 21</i>
Pasal 25	778	15.993	14.119	<i>Article 25</i>
Lain-lain	-	267	1.035	<i>Others</i>
Total	124.372	120.420	107.068	Total

c. Beban pajak penghasilan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			<i>Current tax expense - Bank Current tax expense - subsidiaries Total current tax expense</i>
	2015	2014	2013	
Beban pajak kini - Bank	(231.800)	(220.550)	(226.460)	
Beban pajak kini - entitas anak	(12.404)	(5.973)	(8.720)	
Total beban pajak kini	(244.204)	(226.523)	(235.180)	Total current tax expense
(Beban) manfaat pajak tangguhan - Bank	31.888	21	(28.874)	<i>Deferred tax (expense) benefit - Bank</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan - entitas anak	(2.105)	167	(567)	<i>Deferred tax benefit (expense) - subsidiaries</i>
Total beban pajak tangguhan	29.783	188	(29.441)	Total deferred tax expense
Total beban pajak tahun berjalan	(214.421)	(226.335)	(264.621)	Total tax expense - current year

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember/Years Ended December 31,

	2015	2014*)	2013*)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.178.728	899.209	1.216.129	<i>Income before income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Bagian laba bersih entitas anak	(47.717)	(42.858)	(33.403)	<i>Net income of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	1.131.011	856.351	1.182.726	<i>Income before income tax - Bank</i>
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	(226.202)	(214.088)	(236.545)	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Penghasilan dari investasi reksadana yang tidak dikenakan pajak	(7.493)	(6.441)	(13.016)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	27.405	-	-	<i>Income from mutual fund investment exempted from tax</i>
	6.378	-	(5.773)	<i>Adjustment in corporate income tax rate</i>
	(199.912)	(220.529)	(255.334)	
Beban pajak entitas anak - Kini - Tangguhan	(12.404)	(5.973)	(8.720)	<i>Tax expenses of subsidiaries</i>
	(2.105)	167	(567)	<i>Current - Deferred -</i>
	(14.509)	(5.806)	(9.287)	
Beban pajak penghasilan - neto	(214.421)	(226.335)	(264.621)	<i>Income tax expense - net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013 is as follows:

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

* As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2015	2014*)	2013*)
Laba sebelum beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.178.728	899.209	1.216.129
Bagian laba bersih entitas anak	(47.717)	(42.858)	(33.403)
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	1.131.101	856.351	1.182.726
Perbedaan tetap:			
- Representasi	15.701	17.193	24.083
- Sumbangan dan hadiah	6.222	3.928	3.576
- Aktivitas karyawan	2.568	2.785	2.412
- Penghasilan dari investasi reksadana yang tidak dikenakan pajak	(137.027)	(294)	(139)
- Lain-lain	12.885	2.158	35.145
Total perbedaan tetap	(99.651)	25.770	65.077
Perbedaan temporer:			
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas:			
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	(33.420)	(1.792)
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	110.023	(27.780)	(142.056)
- Penyertaan saham	-	(536)	-
- Surat-surat berharga	(591)	-	-
- Tagihan akseptasi	-	-	-
- Penyusutan aset tetap	16.667	6.276	13.072
- Beban untuk kesejahteraan karyawan	21.497	87.860	21.399
Lain-lain	(20.042)	(32.316)	(6.128)
Total perbedaan temporer	127.551	84	(115.505)
Penghasilan kena pajak	1.159.002	882.205	1.132.298
Beban pajak penghasilan Uang muka pajak penghasilan - Pasal 25	(231.800)	(220.550)	(226.460)
Utang pajak penghasilan - Bank	(44.187)	(22.012)	(32.530)
- Entitas anak	(7.408)	(3.044)	(3.749)
Total	(51.595)	(25.056)	(36.279)

*) Disajikan kembali (Catanan 51)

*) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa wajib pajak dapat memperoleh pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan" dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013.

Penurunan tarif pajak penghasilan tersebut diberikan apabila wajib pajak memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari total saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian;
- ii. Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak;
- iii. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari total saham yang disetor;
- iv. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh wajib pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 hari kalender) dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

21. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Taxable income from the reconciliation has been the basis for filling Annual Corporate Tax Return for the years ended December 31, 2014 and 2013.

Based on Regulation of Ministry of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 on "The Guideliness on the Rate Reduction for Resident Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that the taxpayer may obtain income tax rate reduction of 5% (five percent) lower than the income tax rate for resident corporate tax payers as regulated in Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax" and Government Regulation No. 81 Year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction of the Income Tax Rate for Resident Corporate Tax payers in the Form of Publicly Listed Companies" as amended by Government Regulation No. 77 Year 2013 dated November 21, 2013.

Reduction on income tax rates is given if tax payer meets the following criteria:

- i. *The number of public shareholding of 40% (forty percent) or more of the total paid-up shares recorded for traded in the stock exchange in Indonesia and entered into collective custody and settlement institution;*
- ii. *Shares owned by at least 300 parties;*
- iii. *Each party mentioned above may only have a stake of less than 5% (five percent) of the total paid-up shares;*
- iv. *Such provisions must be met by the tax payer within a period of 6 (six) months (183 calendar days) within a period of one fiscal year.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten Atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir No. X.H.1-6) tanggal 5 Januari 2016 dan tanggal 9 Januari 2014 dari PT Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2015 dan 2013, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Untuk tahun 2014, Bank tidak memenuhi kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

21. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Based on the Monthly Shareholding Report of Issuer or Public Company and Reported Recapitulation (Form No. X.H.1-6) dated January 5, 2016 and January 9, 2014 from PT Datindo Entrycom on the Bank's shareholding during 2015 and 2013, all of the criteria to obtain the tax rate decrease facility mentioned above were met.

For 2014, the Bank does not meet the criteria to obtain the tax rate decrease facility.

d. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/Year Ended December 31, 2015			
	1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	31 Desember December
Aset pajak tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai - Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(66.796)	27.506	(39.290)
Beban untuk kesejahteraan karyawan	39.577	3.464	43.041
Penyusutan aset tetap	9.040	4.167	13.207
Lain-lain	41.496	(3.890)	37.606
 Aset pajak tangguhan - Bank	 23.317	 31.247	 54.564
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	22.859	(2.661)	20.198
 Aset pajak tangguhan - neto	 46.176	 28.586	 74.762
			<i>Deferred tax assets Allowance for and comprehensive impairment losses on:</i>
			<i>Loans and Sharia - financing/receivables Employee service entitlement expenses Depreciation of fixed assets Others</i>
			<i>Deferred tax assets - Bank Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
			<i>Deferred tax assets - net</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014/Year Ended December 31, 2014 *)

	1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	31 Desember December	
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				Allowance for and comprehensive impairment losses on:
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.355	(8.355)	-	Placement with - Bank Indonesia and other banks
- Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah	(59.851)	(6.945)	(66.796)	Loans and Sharia - financing/receivables and other banks
- Penyertaan saham	134	(134)	-	Employee service entitlement expenses
Beban untuk kesejahteraan kayawan	20.137	19.440	39.577	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tetap	7.471	1.569	9.040	Others
Lain-lain	54.799	(13.303)	41.496	
Aset pajak tangguhan - Bank	31.045	(7.728)	23.317	<i>Deferred tax assets - Bank</i>
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	22.676	183	22.859	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - neto	53.721	(7.545)	46.176	<i>Deferred tax assets - net</i>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013/Year Ended December 31, 2013 *)

	1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	31 Desember December	
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				Allowance for and comprehensive impairment losses on:
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.803	(448)	8.355	Placement with - Bank Indonesia and other banks
- Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah	(24.337)	(35.514)	(59.851)	Loans and Sharia - financing/receivables and other banks
- Penyertaan saham	134	-	134	Employee service entitlement expenses
Beban untuk kesejahteraan kayawan	20.989	(852)	20.137	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tetap	4.203	3.268	7.471	Others
Lain-lain	39.668	15.131	54.799	
Aset pajak tangguhan - Bank	49.460	(18.415)	31.045	<i>Deferred tax assets - Bank</i>
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	24.099	(1.423)	22.676	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - neto	73.559	(19.838)	53.721	<i>Deferred tax assets - net</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013/Year Ended December 31, 2013 *)

	1 Januari/ January	Dikreditkan/ dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	31 Desember December	
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Allowance for and comprehensive impairment losses on:</i>
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.803	(448)	8.355	<i>Placement with - Bank Indonesia and other banks</i>
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(24.337)	(35.514)	(59.851)	<i>Loans and Sharia - financing/receivables and other banks</i>
- Penyertaan saham	134	-	134	<i>Employee service entitlement expenses</i>
Beban untuk kesejahteraan karyawan	20.989	(852)	20.137	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	4.203	3.268	7.471	<i>Others</i>
Lain-lain	39.668	15.131	54.799	
Aset pajak tangguhan - Bank	49.460	(18.415)	31.045	<i>Deferred tax assets - Bank</i>
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	24.099	(1.423)	22.676	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - neto	73.559	(19.838)	53.721	Deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the next periods.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak

2003, 2004, dan 2006

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penghasilan Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2003, 2004, dan 2006. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas SKPKB dan STP tersebut telah diselesaikan sebesar Rp15.488 pada tahun 2008 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp105.874 yang terdiri atas PPh, PPN atas transaksi murabahah, dan PPN atas transaksi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Bank mengajukan keberatan ke DJP. Pada tanggal 19 Oktober 2009, DJP menolak keberatan Bank atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2003, 2004, dan 2006 seperti yang disebutkan di atas melalui surat No. Kep.828/PJ.07.2009. Bank telah mengajukan banding atas keputusan keberatan pajak penghasilan pasal 23/26 dan 4(2) dan PPN atas transaksi murabahah tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Desember 2009 dan telah menerima tanda terima surat banding dari Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Januari 2010.

21. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments

2003, 2004, and 2006

The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income taxes, and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2003, 2004, and 2006. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several Assessment of Tax Underpayment (SKPKB) and Tax collection letters (STP). Based on those SKPKB and STP, the Bank paid the tax obligation amounting to Rp15,488 in 2008 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount of Rp105,874 which consists of income taxes, VAT on murabahah transactions, and VAT on foreclosed assets, the Bank proposed objection to DGT. On October 19, 2009, the DGT rejected the Bank's objection against tax assessment for years 2003, 2004, and 2006 as mentioned above through letter No. Kep.828/PJ.07.2009. On December 30, 2009, the Bank has submitted appeal against the objection decision related with income taxes article 23/26 and 4(2) and VAT on murabahah transaction to the Tax Court and received the receipt slip from the Tax Court on January 11, 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

2003, 2004, dan 2006 (lanjutan)

PPN atas transaksi murabahah (lanjutan)

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan banding sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak pasal 36 ayat 4. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp32.700. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.

Untuk SKPKB PPN atas transaksi murabahah sebesar Rp74.738, Bank berpendapat bahwa pembiayaan murabahah adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan murabahah dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. UU tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

21. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

2003, 2004, and 2006 (continued)

VAT on Murabahah transaction (continued)

The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities to comply with requirement for lodging tax appeal in accordance with Law No. 14 Year 2002 regarding Tax Court article 36 point 4. As of December 31, 2013 and 2012, the amount paid is amounting to Rp32,700. The amount has been recorded in other assets.

For SKPKB of VAT on murabahah transactions amounting to Rp74,738, the Bank believes that murabahah financing is banking services as stipulated in the Law No. 7 Year 1992 regarding Banking, which has been amended by Law No. 10 Year 1998 and Law No. 21 Year 2008 regarding Islamic Banking, murabahah financing thus is exempted from the imposition of VAT. This is in accordance with Law No. 8 Year 1983 which has been amended by Law No. 18 Year 2000 regarding VAT for goods and services and luxury goods.

On October 15, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has issued Law No. 42 Year 2009 regarding Third Amendment of Law No. 8 Year 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods which effective since April 1, 2010. The Law confirms that financing services based on Sharia principle is included in group of service which is exempted from VAT.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

2003, 2004, dan 2006 (lanjutan)

PPN atas transaksi murabahah (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010, yang menyebutkan bahwa PPN atas transaksi murabahah Bank sebesar Rp76.414 ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Menindaklanjuti UU tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan No. 251/PMK.011/2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai yang ditanggung Pemerintah atas Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Tahun Anggaran 2010 yang menyatakan bahwa PPN terutang yang tercantum pada Surat Ketetapan Pajak yang telah diterbitkan, ditanggung pemerintah dengan alokasi sesuai APBN tahun anggaran 2010.

Selain itu, Bank juga menerima STP terkait bunga atas PPN transaksi murabahah kurang bayar sebesar Rp23.629. Pada tanggal 12 Agustus 2011, Bank telah mengirimkan surat kepada DJP mengenai permintaan pengembalian cicilan SKPKB yang telah dibayarkan oleh Bank hingga tahun 2010 sebesar Rp32.700. Pada tanggal 26 November 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak yang sudah dibayarkan atas transaksi murabahah yang ditanggung pemerintah kepada DJP dan kantor pelayanan pajak wajib pajak besar satu. Namun, berdasarkan surat DJP No. S-9985/WPJ.07.2012 tanggal 20 Desember 2012, berkas surat dikembalikan karena tidak memenuhi ketentuan, sehingga pada tanggal 28 Januari 2013 Bank mengirimkan kembali surat permohonan penyelesaian administrasi atas transaksi murabahah kepada DJP. Karena belum terdapat tanggapan dari DJP, Bank mengirimkan kembali surat permohonan penyelesaian administrasi atas transaksi murabahah kepada DJP pada tanggal-tanggal 18 September 2013 dan 30 Desember 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima tanggapan dari DJP.

21. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

2003, 2004, and 2006 (continued)

VAT on Murabahah transaction (continued)

On May 25, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2010 concerning Amendment to Law Number 47 Year 2009 regarding State Revenues and Expenditures Budget (APBN) Fiscal Year 2010, which states that the VAT upon murabahah transaction of the Bank amounting to Rp76,414 is borne by the Government of the Republic of Indonesia. Following up on the Law, on December 28, 2010, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a decree No. 251/PMK.011/2010 regarding Value Added Tax of the Murabahah Transactions of Sharia Banking borne by the Government for Fiscal Year 2010, which states that VAT payable included in issued Tax Assessment letters is borne by the government based on allocation stated in APBN for fiscal year 2010.

In addition, the Bank has received STP related to interest on underpayment of VAT on murabahah transaction amounting to Rp23,629. On August 12, 2011, the Bank sent a letter to DGT requesting restitution of SKPKB installment that has been paid by the Bank up to 2010 amounting to Rp32,700. On November 26, 2012, Bank sent a letter to DGT requesting restitution for the tax paid for murabahah transaction which is borne by government to DGT and Tax Authorities for large taxpayers. However, based on letter No. S-9985/WPJ.07.2012 dated December 20, 2012, the letter was returned due to it did not fulfill certain requirement, therefore on January 28, 2013, the Bank resent the letter regarding the administration settlement on murabahah transaction to DGT. Due to there was no response from DGT, the Bank resent letters regarding the administration settlement on murabahah transaction to DGT on September 18, 2013 and December 30, 2013. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received response from DGT.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

2003, 2004, dan 2006 (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 23/26 dan 4(2)

Pada bulan Mei - Juni 2011, Bank telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang menolak banding yang diajukan Bank. Pada tanggal 13 Juli 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung (MA) atas putusan terkait pajak penghasilan Pasal 23/26 dan 4(2). Pada tanggal 23 Agustus 2012, Bank menerima surat penandatanganan akta permohonan peninjauan kembali dari MA. Pada tanggal 18 Oktober 2013, Bank mengirimkan surat untuk menanyakan perkembangan proses peninjauan kembali kepada pengadilan pajak. Pada tahun 2014, MA menyatakan tidak berhak memutuskan, sehingga kasus ini dikembalikan ke kantor pajak.

Pada tahun 2014, Bank mengirimkan surat kepada DJP untuk pengurangan sanksi menjadi nihil. Sebagai tanggapan atas surat tersebut, DJP meminta data dari Bank untuk memverifikasi kembali kasus pajak ini.

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp100. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Bank mengajukan permohonan pengurangan sanksi atas SKPKB tersebut dan diterima oleh kantor pajak, dimana Bank kemudian membayar sebesar Rp25.150 atas beban bunga.

21. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

2003, 2004, and 2006 (continued)

Income tax article 23/26 and 4(2)

In May - June 2011, the Bank has received decision of appeal from Tax Court which rejected the appeal submitted by the Bank. On July 13, 2012, the Bank sent a letter to Supreme Court (SC) to request judicial review regarding decision of appeal on income taxes article 23/26 and 4(2). On August 23, 2012, the Bank has received a signing letter related with request of judicial review deed from SC. On October 18, 2013, the Bank sent a letter to SC requesting current status of judicial review. In 2014, SC stated that they do not have the right to decide, so that the case be returned to the tax office.

In 2014, the Bank sent a letter to DGT to reduce sanctions to be nil. As a response to the letter, DGT requested data from the Bank to re-verify this tax case.

The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities. As of December 31, 2014 and 2013, the amount paid is amounting to Rp100. The amount has been recorded in other assets.

On December 15, 2015, the Bank requested a reduction of the sanction related to the SKPKB and it was approved by the Tax Authorities, whereby the Bank paid the amount of Rp25,150 as interest expense.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

2010

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan PPh, Pajak Penghasilan Badan, dan PPN untuk tahun pajak 2010. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa SKPKB sebesar Rp36.723. Atas SKPKB terkait dengan PPh dan PPN telah dilakukan pembayaran sebesar Rp17.200 pada tahun 2015 yang dicatat sebagai uang muka pajak, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp918 yang terdiri dari PPN atas transaksi penjualan agunan yang diambil alih dan pendapatan administrasi pihak ketiga, Bank mengajukan keberatan ke DJP. Atas SKPKB terkait dengan pajak penghasilan badan sebesar Rp29.138, Bank juga mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil keberatan.

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan keberatan. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp17.200. Jumlah ini dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

2011

Pada tanggal 30 April 2013, Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan PPh, pajak penghasilan badan, dan PPN untuk tahun pajak 2011. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa SKPKB sebesar Rp5.537, Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN), STP sebesar Rp336, dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp1.719 (sesuai dengan SPT, Bank melaporkan lebih bayar sebesar Rp27.485). Atas SKPKB dan STP terkait dengan PPh dan PPN telah diselesaikan sebesar Rp3.764 pada tahun 2013 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp2.109 yang terdiri dari PPN atas transaksi penjualan agunan yang diambil alih dan pendapatan administrasi pihak ketiga, Bank mengajukan keberatan ke DJP. Atas SKPLB terkait dengan pajak penghasilan badan sebesar Rp1.719, Bank juga mengajukan keberatan kepada DJP.

21. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

2010

The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income taxes, and VAT for fiscal year 2010. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several SKPKBs amounting to Rp36,723. Based on the SKPKB related with income taxes and VAT, the Bank has paid the tax obligation amounting to Rp17,200 in 2015 which was recorded as prepaid tax, while for the amount Rp918 which consists of VAT on sale of foreclosed assets and administration income from third party, the Bank submitted objection to DGT. For the SKPKB related with corporate income tax amounting to Rp29,138, the Bank has also submitted objection to the DGT. Until the completion of the consolidated financial statements, the Bank has not received result of the objection.

The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities to comply with requirement for lodging tax objection. As of December 31, 2015, the amount paid is amounting to Rp17,200. The amount has been recorded as prepaid tax.

2011

On April 30, 2013, the Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income tax, and VAT for fiscal year 2011. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several SKPKBs amounting to Rp5,537, Zero Tax Assessment Letter (SKPN), STP amounting to Rp336, and Tax Overpayment Letter (SKPLB) amounting to Rp1,719 (agree with the annual tax return, the Bank reported tax overpayment of Rp27,485). Based on the SKPKB and STP related with income taxes and VAT, the Bank has paid the tax obligation amounting to Rp3,764 in 2013 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount Rp2,109 which consists of VAT on sale of foreclosed assets and administration income from third party, the Bank submitted objection to DGT. For the SKPLB related with corporate income tax amounting to Rp1,719, the Bank has also submitted objection to DGT.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

2011 (lanjutan)

Pada tahun 2014, DJP telah menerbitkan keputusan atas keberatan yang isinya menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan Bank sebesar Rp2.399. Atas tambahan lebih bayar senilai Rp620, DJP telah menerbitkan surat perintah membayar dengan kompensasi utang pajak tahun 2003. Atas keputusan keberatan tersebut, Bank mengajukan banding. Pada bulan Februari 2016, Bank menerima keputusan banding dimana Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya permohonan banding Bank.

2012

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan PPh, Pajak Penghasilan Badan, dan PPN untuk tahun pajak 2012. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa SKPKB sebesar Rp5.809 dan SKPLB sebesar Rp4.097 (sesuai dengan SPT, Bank melaporkan lebih bayar sebesar Rp17.826). Atas SKPKB terkait dengan PPh dan PPN telah diselesaikan sebesar Rp4.566 pada tahun 2014 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp916 yang terdiri dari PPN atas transaksi penjualan agunan yang diambil alih dan pendapatan administrasi pihak ketiga, Bank mengajukan keberatan ke DJP. Atas SKPLB terkait dengan pajak penghasilan badan sebesar Rp4.097, Bank juga mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil keberatan.

21. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

2011 (continued)

In 2014, DGT has issued a decision on the objection that agreed the overpayment of corporate income tax of Rp2,399. Upon additional overpayments of Rp620, DGT has issued a payment request letter by compensating with 2003 tax payable. On the discussion of objections, the Bank submitted an appeal. In February 2016, the Bank received appeal decision whereby the Tax Court fully accepted the Bank's appeal.

2012

The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income taxes, and VAT for fiscal year 2012. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several SKPKBs amounting to Rp5,809 and SKPLB amounting to Rp4,097 (agree with the annual tax return, the Bank reported tax overpayment of Rp17,826). Based on the SKPKB related with income taxes and VAT, the Bank has paid the tax obligation amounting to Rp4,566 in 2014 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount Rp916 which consists of VAT on sale of foreclosed assets and administration income from third party, the Bank submitted objection to DGT. For the SKPLB related with corporate income tax amounting to Rp4,097, the Bank has also submitted objection to DGT. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received result of the objection.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI**

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2013 terdiri dari:

**22. MARKETABLE SECURITIES SOLD WITH
AGREEMENTS TO REPURCHASE**

Marketable securities sold with agreements to repurchase as of December 31, 2015 and 2013 are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pihak ketiga/Third party	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga beli kembali/ Repurchase price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur						
Surat Utang Negara/ State Promissory Notes						
- Seri/Series						
Repo SUN FR034	32 hari/ days	3 Des. 2015/ Dec. 3, 2015	4 Jan. 2016/ Jan. 4, 2016	26.838	23	26.815
PT Bank Mega Tbk						
Surat Utang Negara/ State Promissory Notes						
- Seri/Series						
Repo SUN FR071	31 hari/ days	4 Des. 2015/ Dec. 4, 2015	4 Jan. 2016/ Jan. 4, 2016	187.194	167	187.027
- Seri/Series						
Repo SUN FR071	31 hari/ days	4 Des. 2015/ Dec. 4, 2015	4 Jan. 2016/ Jan. 4, 2016	187.194	167	187.027
				374.388	334	374.054
Obligasi Ritel Indonesia/ Indonesia Retail Bond						
- Seri/Series ORI010	7 hari/ days	7 Des. 2015/ Dec. 7, 2015	7 Jan. 2016/ Jan. 7, 2016	187.517	299	187.218
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series PBS008	7 hari/ days	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	7 Jan. 2016/ Jan. 7, 2016	95.383	164	95.219
- Seri/Series PBS008	7 hari/ days	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	7 Jan. 2016/ Jan. 7, 2016	104.889	180	104.709
- Seri/Series PBS008	7 hari/ days	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	7 Jan. 2016/ Jan. 7, 2016	149.034	263	148.771
				151.882	268	151.614
				688.705	1.174	687.531
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits						
- Seri/Series						
Repo IDBI200516273C	33 hari/ days	23 Des. 2015/ Dec. 23, 2015	25 Jan. 2016/ Jan. 25, 2016	176.472	1.034	175.438
- Seri/Series						
Repo IDBI200516273C	33 hari/ days	23 Des. 2015/ Dec. 23, 2015	25 Jan. 2016/ Jan. 25, 2016	176.472	1.034	175.438
- Seri/Series						
Repo IDBI200516273C	31 hari/ days	28 Des. 2015/ Dec. 28, 2015	25 Jan. 2016/ Jan. 25, 2016	88.262	568	87.694
				441.206	2.636	438.570
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk						
Surat Utang Negara/ State Promissory Notes						
- Seri/Series						
Repo SUN FR053	17 hari/ days	28 Des. 2015/ Dec. 28, 2015	14 Jan. 2016/ Jan. 14, 2016	221.401	592	220.809
- Seri/Series						
Repo SUN FR053	17 hari/ days	28 Des. 2015/ Dec. 28, 2015	14 Jan. 2016/ Jan. 14, 2016	221.401	592	220.809
- Seri/Series						
Repo SUN FR070	19 hari/ days	30 Des. 2015/ Dec. 30, 2015	18 Jan. 2016/ Jan. 18, 2016	220.066	757	219.309

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**22. MARKETABLE SECURITIES SOLD WITH
AGREEMENTS TO REPURCHASE (continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga beli kembali/ Repurchase price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Surat Utang Negara/ <i>State Promissory Notes</i> - Seri/Series Repo SUN FR070	19 hari/ days	30 Des. 2015/ Dec. 30, 2015	18 Jan. 2016/ Jan. 18, 2016	220.066	757
			882.934	2.698	880.236
Bank Indonesia Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Bank Indonesia Certificate of Deposits</i> - Seri/Series Repo IDSD 010416182S	7 hari/ days	30 Des. 2015/ Dec. 30, 2015	6 Jan. 2016/ Jan. 6, 2016	99.408	147
- Seri/Series Repo IDSD 010416182S	7 hari/ days	30 Des. 2015/ Dec. 30, 2015	6 Jan. 2016/ Jan. 6, 2016	99.031	148
Surat Utang Negara/ <i>State Promissory Notes</i> - Seri/Series Repo SUN FR069	7 hari/ days	30 Des. 2015/ Dec. 30, 2015	6 Jan. 2016/ Jan. 6, 2016	187.870	240
- Seri/Series Repo SUN FR069	7 hari/ days	30 Des. 2015/ Dec. 30, 2015	6 Jan. 2016/ Jan. 6, 2016	281.833	447
			667.142	982	666.160
Total			3.081.213	7.847	3.073.366

31 Desember 2013/December 31, 2013

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga beli kembali/ Repurchase price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> Rupiah: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>					
- Seri/Series FR070	14 hari/ days	20 Des. 2013/ Dec. 20, 2013	3 Jan. 2014/ Jan. 3, 2014	199.851	113
- Seri/Series FR063	16 hari/ days	30 Des. 2013/ Dec. 30, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	133.762	403
- Seri/Series FR027	16 hari/ days	30 Des. 2013/ Dec. 30, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	64.971	196
			398.584	712	397.872
PT Bank Central Asia Tbk Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>					
- Seri/Series FR063	15 hari/ days	18 Des. 2013/ Dec. 18, 2013	2 Jan. 2014/ Jan. 2, 2014	174.895	66
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Ritel Indonesia/ <i>Indonesian Retail Bonds</i>					
- Seri/Series 010	21 hari/ days	20 Des. 2013/ Dec. 20, 2013	10 Jan. 2014/ Jan. 10, 2014	101.212	196
Total			674.691	974	673.717

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Tidak ada surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2014.

**22. MARKETABLE SECURITIES SOLD WITH
AGREEMENTS TO REPURCHASE (continued)**

There are no marketable securities sold with agreements to repurchase as of December 31, 2014.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

23. BORROWINGS

	31 Desember/December 31,			<i>Third parties Rupiah: Government of the Republic of Indonesia Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan PT Jamsostek (Persero) Bank Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Lain-lain</i>
	2015	2014	2013	
Pihak ketiga				
Rupiah:				
Pemerintah Republik Indonesia	709.030	519.780	520.545	
Badan Layanan Umum Pusat				
Pembiayaan Perumahan	78.698	85.669	92.607	
PT Jamsostek (Persero)	17.889	19.107	20.257	
Bank Indonesia	-	199	396	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	32.800	
Lain-lain	37.538	55.455	53.720	
	843.155	680.210	720.325	
Dolar Amerika Serikat:				<i>United States Dollar:</i>
Standard Chartered Bank, New York	634.110	-	486.800	Standard Chartered Bank, New York
United Overseas Bank Ltd., Singapura	465.933	433.475	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Agence Francaise De Developpement	206.775	185.775	-	Agence Francaise De Developpement
Standard Chartered Bank, Singapore	137.850	-	-	Standard Chartered Bank, Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	495.400	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Bank of Nova Scotia, Singapura	-	247.700	-	Bank of Nova Scotia, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia	-	154.813	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch
Citibank, Jakarta	-	20.701	-	Citibank, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	121.700	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	121.700	Standard Chartered Bank, Jakarta
	1.444.668	1.537.864	730.200	
Dolar Singapura:				<i>Singapore Dollar:</i>
Bank of Nova Scotia, Singapura	-	-	37.334	Bank of Nova Scotia, Singapore
Total	2.287.823	2.218.074	1.487.859	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pemerintah Republik Indonesia

Pinjaman ini terdiri atas:

- i) Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp470.000.
- ii) Bank juga mendapat fasilitas pinjaman dari pemerintah melalui Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kementerian Koperasi dan UMKM dalam rangka penyaluran dana murah kepada Koperasi, Swamitra, dan Usaha Kecil dan Menengah. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 30 November 2015 dengan plafon Rp189.250 dan jangka waktu 60 bulan dari tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 4% setahun, dengan pembayaran kewajiban pokok dibayar 3 bulan sekali dan untuk bunga dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp189.250.

23. BORROWINGS (continued)

a. The Government of the Republic of Indonesia

These borrowings consist of:

- i) The borrowing facility is re-lent and distributed to micro and small business. The maximum amount of this facility is based on the latest agreement dated August 31, 2007 amounting to Rp470,000. The period of this facility is 5 (five) years and 6 (six) months. As of November 28, 2007, based on the letter from the Bank to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, the Bank proposed an extension of period of the facility to 15 (fifteen) years and 6 (six) months ending on December 10, 2019. Installment shall be made in 5 (five) times every 6 (six) months starting from December 10, 2017. This borrowing facility bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates. As of December 31, 2015, 2014, and 2013, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp470,000.
- ii) The Bank also received borrowing facility from government through Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kementerian Koperasi dan UMKM related to distribution of low cost fund to Cooperatives, Swamitra, and small medium enterprise. This agreement was signed on November 30, 2015 with plafond of Rp189,250 and a term of 60 months since disbursement date. This facility bears interest rate at 4% per annum with quarterly payment of principal and monthly payment of interest. As of December 31, 2015, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp189,250.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini terdiri atas (lanjutan):

- iii) Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Bank dan PT Bank Syariah Bukopin (entitas anak) yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah maksimal 21 tahun sampai dengan 31 Maret 2020 sejak tanggal pencairan dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap semester. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga berkisar antara 2% sampai dengan 3% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp49.780 (2014: Rp49.780; 2013: Rp50.545).

b. Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Bank yang sasarannya untuk menurunkan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi kelompok berpenghasilan rendah dan masyarakat berpenghasilan menengah bawah. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2028. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 0,5% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan selama 20 tahun sejak tanggal pencairan. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp78.698 (2014: Rp85.669; 2013: Rp92.607).

23. BORROWINGS (continued)

a. The Government of the Republic of Indonesia (continued)

These borrowings consist of (continued):

- iii) The borrowing facility received by Bank and PT Bank Syariah Bukopin (a subsidiary) which is re-lent and distributed to simple housing loans. The period of this facility is maximum 21 years until March 31, 2020 after drawdown date with semiannually payments of installments. Part of this borrowing management had been transferred to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). The borrowing's interest rates ranges from 2% to 3% per annum. As of December 31, 2015, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp49,780 (2014: Rp49,780; 2013: Rp50,545).

b. Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan

This borrowing facility is intended to re-lend and distribute Housing Financing Liquidity Facility for the Bank which target is to reduce housing loan interest rate for low income and lower middle income community. Term of the facility is until December 31, 2028. The interest rate of the borrowing is 0.5% per annum. Installment shall be made every month in 20 years after drawdown date. As of December 31, 2015, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp78,698 (2014: Rp85,669; 2013: Rp92,607).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. PT Jamsostek (Persero)

Fasilitas pinjaman ini diberikan oleh PT Jamsostek (Persero) terkait pemberian fasilitas KPR bagi peserta Jamsostek melalui Bank yang digunakan untuk membantu pembelian rumah dengan dukungan fasilitas Pinjaman Uang Muka Perumahan-Kerja Sama Bank (PUMP-KB). Penyaluran dana dari PT Jamsostek (Persero) akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penyaluran kredit. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2028 dengan tingkat bunga sekitar 2% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan selama 10 tahun sejak tanggal pencairan. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp17.889 (2014: Rp19.107; 2013: Rp20.257).

d. Bank Indonesia (BI)

Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman ini adalah sebesar Rp198 (2013: Rp396). Pada tanggal 31 Desember 2015 pinjaman ini telah dilunasi.

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah terdiri dari lima fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar Rp11.500, Rp6.350, Rp3.300, Rp9.100, dan Rp2.550 dengan jangka waktu antara 87 sampai dengan 180 hari untuk periode antara 25 November 2013 sampai dengan 18 Juni 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga antara 7,80% sampai dengan 8,00% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

23. BORROWINGS (continued)

c. PT Jamsostek (Persero)

The borrowing facility obtained from PT Jamsostek (Persero) in relation with housing loan facilities for Jamsostek members through the Bank to assist them in purchasing houses with support from Housing Advance Loan-Cooperation with Bank facility (PUMP-KB). Fund distribution will be done in phases based on loan granting needs. The term of this facility is up to December 31, 2028 with interest rate about 2% per annum. Installment shall be made every month in 10 years after drawdown date. As of December 31, 2015, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp17,889 (2014: Rp19,107; 2013: Rp20,257).

d. Bank Indonesia (BI)

Bank Indonesia Liquidity Credits relate to simple and very simple housing loans. Such facility has period similar to the loan granted to customers with a maximum term of 21 (twenty one) years. The borrowing interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2014, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp198 (2013: Rp396). On December 31, 2015 this facility has been settled.

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The borrowing facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represent bankers' acceptance facility in Rupiah and United States Dollar.

As of December 31, 2013, the bankers' acceptance facilities in Rupiah consists of five facilities with outstanding balances of Rp11,500, Rp6,350, Rp3,300, Rp9,100 and Rp2,550, respectively with a term of between 87 days to 180 days for the period of between November 25, 2013 to June 18, 2014. These borrowings bear interest rate between 7.80% to 8.00% per annum. These borrowings have been paid on maturity date.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 1 November 2013 sampai dengan 30 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,99% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

f. Standard Chartered Bank, New York

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD26.000.000 (nilai penuh) dan USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 179 hari untuk periode 13 Juli 2015 sampai dengan 8 Januari 2016 dan 180 hari untuk periode 18 Desember 2015 sampai dengan 15 Juni 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 1,11% dan 1,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 8 November 2013 sampai dengan 6 Februari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 0,84% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

g. United Overseas Bank Ltd., Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari United Overseas Bank Ltd. ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

23. BORROWINGS (continued)

**e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

As of December 31, 2013, the bankers' acceptance facility in United States Dollars amounted to USD10,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of November 1, 2013 to January 30, 2014. This borrowing bears interest rate at 0.99% per annum. These borrowings have been paid on maturity date.

f. Standard Chartered Bank, New York

The borrowing facilities obtained from Standard Chartered Bank represent bankers' acceptance facilities in United States Dollar.

As of December 31, 2015, the bankers' acceptance in United States Dollar amounted USD26,000,000 (full amount) and USD20,000,000 with a term of 179 days from July 13, 2015 to January 8, 2016 and 180 days from December 18, 2015 to June 15, 2016. These borrowing bears interest rate at 1.11% and 1.50% per annum.

As of December 31, 2013 bankers' acceptance facilities in United States Dollar amounted to USD40,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period from November 8, 2013 to February 6, 2014. This borrowing bears interest rate at 0.84% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

g. United Overseas Bank Ltd., Singapore

The borrowing facilities obtained from United Overseas Bank Ltd. represent bankers' acceptance facilities in United States Dollar.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**g. United Overseas Bank Ltd., Singapura
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari United Overseas Bank Ltd., Singapura ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 13 November 2014 sampai dengan 11 Februari 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,88% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 fasilitas banker acceptance dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dan USD13.800.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 12 November 2015 sampai dengan 10 Mei 2016 dan 182 hari untuk periode 1 Desember 2015 sampai dengan 31 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 1,19% dan 1,25% per tahun.

h. Agence Francaise de Developpement

Fasilitas pinjaman yang diberikan ini adalah dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman untuk membiayai proyek-proyek energi terbarukan dengan fokus utama pada proyek-proyek tenaga air, proyek energi panas bumi, dan proyek biomassa. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 4,78% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 11 Februari 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh).

i. Standard Chartered Bank, Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Singapura ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 179 hari untuk periode 16 November 2015 sampai dengan 13 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,25% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

**g. United Overseas Bank Ltd., Singapore
(continued)**

The borrowing facility obtained from United Overseas Bank Ltd., Singapore represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD35,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of November 13, 2014 to February 11, 2015. This borrowing bears interest rate at 0.88% per annum.

As of December 31, 2015 the banker acceptance in United State Dollar amounted to USD20,000,000 (full amount) and USD 13,800,000 (full amount) with term of 180 days from November 12, 2015 to May 10, 2016 and 182 days from December 1, 2015 to May 31, 2016. This borrowing bears interest rate at 1.19% and 1.25% per annum.

h. Agence Francaise de Developpement

This borrowing facility is intended to re-lent and distributed fund to finance renewable energy projects, with a specific focus on hydropower projects, geothermal energy projects, and biomass projects. This facility has a maximum period until February 11, 2024 with interest rate at 4.78% per annum. Installment shall be made every 6 (six) months starting from February 11, 2015. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this borrowing amounted to USD15,000,000 (full amount).

i. Standard Chartered Bank, Singapore

The borrowing facility obtained from Standard Chartered Bank, Singapore represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD10,000,000 (full amount) with a term of 179 days from November 16, 2015 to May 13, 2016. This borrowing bears interest rate at 1.25% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**j. Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapura**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* yang terdiri dari tiga fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan saldo masing-masing sebesar USD19.000.000 (nilai penuh), USD 11.000.000 (nilai penuh), dan USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu masing-masing 90 hari untuk periode 12 November 2014 sampai dengan 10 Februari 2015, 180 hari untuk periode 19 Desember 2014 sampai dengan 17 Juni 2015, dan 180 hari untuk periode 29 Desember 2014 sampai dengan 26 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 0,73%, 0,84%, dan 0,86% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

k. Bank of Nova Scotia, Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank of Nova Scotia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 4 Desember 2014 sampai dengan 2 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 1,12% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Singapura terdiri dari dua fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar SGD1.280.000 (nilai penuh) dan SGD2.600.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu masing-masing 31 hari untuk periode 9 Desember 2013 sampai dengan 9 Januari 2014 dan 30 hari untuk periode 24 Desember 2013 sampai dengan 23 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 0,91% dan 0,89% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

23. BORROWINGS (continued)

**j. Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore**

These borrowing facility obtained from PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation represent bankers' acceptance facility that consist of three facilities with outstanding balances of USD19,000,000 (full amount), USD11,000,000 (full amount), and USD10,000,000 (full amount), respectively with a term of 90 days for the period of November 12, 2014 to February 10, 2015, a term of 180 days for the period of December 19, 2014 to June 17, 2015, and a term of 180 days for the period of December 29, 2014 to June 26, 2015. These borrowings bear interest rate at 0.73%, 0.84%, and 0.86% per annum, respectively. These borrowings have been paid on maturity date.

k. Bank of Nova Scotia, Singapore

The borrowing facilities obtained from Bank of Nova Scotia represent bankers' acceptance facilities in United States Dollar and Singapore Dollar.

As of December 31, 2014, the bankers' acceptance in United States Dollar amounted USD20,000,000 (full amount) with a term of 180 days for the period of December 4, 2014 to June 2, 2015. These borrowing bears interest rate at 1.12% per annum. These borrowings have been paid on maturity date.

As of December 31, 2013, the bankers' acceptance in Singapore Dollars consists of two facilities with outstanding balances of SGD1,280,000 (full amount) and SGD2,600,000 (full amount), respectively with a term of 31 days for the period of December 9, 2013 to January 9, 2014 and 30 days for the period of December 24, 2013 to January 23, 2014. These borrowings bear interest rate at 0.91% and 0.89% per annum, respectively. These borrowings have been paid on maturity date.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

I. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD12.500.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 13 November 2014 sampai dengan 11 Februari 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,88% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

m. Citibank, Jakarta

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* yang terdiri dari tiga fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan saldo masing-masing sebesar USD574.000 (nilai penuh), USD588.000 (nilai penuh), dan USD509.490 (nilai penuh) dengan jangka waktu masing-masing 150 hari untuk periode 11 Agustus 2014 sampai dengan 8 Januari 2015, 151 hari untuk periode 21 Agustus 2014 sampai dengan 19 Januari 2015, dan 116 hari untuk periode 6 Oktober 2014 sampai dengan 30 Januari 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 1,18%, 1,18%, dan 1,17% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

n. Standard Chartered Bank, Jakarta

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Jakarta ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 8 Oktober 2013 sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,90% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

23. BORROWINGS (continued)

I. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch

The borrowing facility obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD12,500,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of November 13, 2014 to February 11, 2015. This borrowing bears interest rate at 0.88% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

m. Citibank, Jakarta

These borrowing facility obtained from Citibank represent bankers' acceptance facility that consist of three facilities with outstanding balances of USD574,000 (full amount), USD588,000 (full amount), and USD509,490 (full amount), respectively with a term of 150 days for the period of August 11, 2014 to January 8, 2015, a term of 151 days for the period of August 21, 2014 to January 19, 2015, and a term of 116 days for the period of October 6, 2014 to January 30, 2015. These borrowings bear interest rate at 1.18%, 1.18%, and 1.17% per annum, respectively. The borrowing has been paid on maturity date.

n. Standard Chartered Bank, Jakarta

The borrowing facility obtained from Standard Chartered Bank, Jakarta represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD10,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of October 8, 2013 to January 6, 2014. This borrowing bears interest rate at 0.90% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

o. Lain-lain

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (entitas anak) yang berasal dari:

23. BORROWINGS (continued)

o. Others

Other borrowings represent borrowings received by PT Bukopin Finance (a subsidiary) from:

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	11.936	25.928	20.195
Koperasi Karyawan	16.050	16.350	4.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	52	5.877	27.086
PT D'Spec Motorsport Limurti	-	5.000	-
Yayasan Kesejahteraan Karyawan	1.500	2.300	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	-	1.266
PT Bank Ganeshia	-	-	1.173
Kopelindo	8.000	-	-
Total	37.538	55.455	53.720
			Total
			<u>Third parties</u>
			Rupiah:
Bank of China Limited, Jakarta Branch			Bank of China Limited,
Koperasi Karyawan			Jakarta Branch
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			Koperasi Karyawan
PT D'Spec Motorsport Limurti			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Yayasan Kesejahteraan Karyawan			PT D'Spec Motorsport Limurti
PT Bank Artha Graha International Tbk			Yayasan Kesejahteraan Karyawan
PT Bank Ganeshia			PT Bank Artha Graha
Kopelindo			International Tbk
			PT Bank Ganeshia
			Kopelindo

Pinjaman dari Bank of China Ltd., Cabang Jakarta dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10m).

The borrowings from Bank of China Ltd., Jakarta Branch and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. were for motor vehicle consumer financing which are guaranteed by consumer financing receivables (Note 10m).

24. OBLIGASI SUBORDINASI

24. SUBORDINATED BOND

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Wali amanat/ Arranger	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah:						Rupiah:
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019/ March 6, 2019	84	9.25%	1.500.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA- (Pefindo)	30 Juni 2022/ June 30, 2022	84	12.00%	400.000
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi					(8.667)	Less: Unamortized issuance cost
Total					1.891.333	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

24. SUBORDINATED BOND (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Wali amanat/ Arranger	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah: Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019/ March 6, 2019	84	9,25%	1.500.000
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi						(7.918)
Total						1.492.082
						<i>Rupiah: Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012</i>
						<i>Less: Unamortized issuance cost</i>
						Total

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Wali amanat/ Arranger	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah: Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019/ March 6, 2019	84	9,25%	1.500.000
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi						(8.926)
Total						1.491.074
						<i>Rupiah: Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012</i>
						<i>Less: Unamortized issuance cost</i>
						Total

Pada tanggal 6 Maret 2012, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Juni 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp400.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 30 Juni 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022.

On March 6, 2012, the Bank issued Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 amounting to Rp1,500,000 which bears fixed interest rate at 9.25% per annum and has 7 (seven) years tenor since issuance date. The bond is listed on the Indonesia Stock Exchange. The bond's interest will be paid on quarterly basis. The first interest payment was made on June 6, 2012, while the last interest payment and due date of the bond's principal will be made on March 6, 2019.

On June 30, 2015 the Bank issued Shelf-registered Subordinated Bond II Bank Bukopin Tranche I Year 2015 amounting to Rp400,000 which bears fixed interest rate at 12% per annum and has 7 (seven) years tenor since issuance date. The bond is listed on the Indonesia Stock Exchange. The bond's interest will be paid on quarterly basis. The first interest payment was made on June 30, 2015, while the last interest payment and due date of the bond's principal will be made on June 30, 2022.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk mengembangkan pembiayaan dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang Bank.

Obligasi subordinasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perjanjian obligasi subordinasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, transaksi dengan pihak berelasi, pinjaman, dan penerbitan obligasi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Bank telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat obligasi subordinasi Bank yang dimiliki oleh pihak berelasi dengan nilai nominal sebesar Rp39.145 (2014: Rp12.500; 2013: Rp12.500).

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/PB.31/2015 tanggal 7 Juli 2015 dan dari Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 tanggal 14 Maret 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SUBORDINATED BOND (continued)

The Bank issued subordinated bond to expand its financing and to strengthen long term funding structure of the Bank.

The bond is not guaranteed with specific collateral, but guaranteed with all assets of the Bank, that exist in the present or in the future, whether fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

The subordinated bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, borrowings, and bonds issuance.

During the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013, the Bank has fulfilled the clauses related to the covenant and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

During the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013, the Bank has paid the interest of the bond on time.

As of December 31, 2015, subordinated bond of the Bank held by related party has nominal amount of Rp39,145 (2014: Rp12,500; 2013: Rp12,500).

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the subordinated bond is included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Financial Services Authority No. S-56/PB.31/2015 dated July 7, 2015 and from Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 dated March 14, 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

25. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31,			<i>Third parties</i>
	2015	2014	2013	
Pihak ketiga				
Rupiah:				Rupiah:
Utang kesejahteraan karyawan	192.750	174.990	202.835	Employee benefits payable
Bunga masih harus dibayar	200.682	160.996	123.873	Interest payables
Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan (Catatan 37)	184.430	170.423	90.153	Estimated liability for employee service entitlements (Note 37)
Titipan debitur	3.956	91.168	75.058	Debtor's deposit
Setoran jaminan	46.768	14.293	10.009	Guarantee deposits
Lain-lain	202.448	83.717	92.395	Others
	831.034	695.587	594.323	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Setoran jaminan	15.612	9.813	15.565	Guarantee deposits
Bunga masih harus dibayar	11.890	6.092	7.917	Interest payables
Lain-lain	13.287	18.847	16.795	Others
	40.789	34.752	40.277	
Total	871.823	730.339	634.600	Total

Utang kesejahteraan karyawan meliputi pencadangan tunjangan, bonus, dan tantiem.

Employee benefits payable represents accrual for allowances, bonus, and tantiem.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi.

Interests payable represent interest expense for customer deposits, deposits from other banks, borrowings, and subordinated bond.

Titipan debitur merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Debtor's deposit represents fund from debtors for loan administration, such as notary and insurance expenses, which will be paid to third party.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan bank garansi, *Letters of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan *safe deposit box*.

Guarantee deposits represent debtor's funds for issuance of bank guarantee, Letters of Credit, Domestic Letters of Credit (SKBDN), and safe deposit box.

Lain-lain terdiri dari liabilitas kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana, pendapatan provisi *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu, dan lain-lain.

Others consist of obligations to other parties for payment (purchase) of infrastructures, fees and commission from Letters of Credit which are amortized during the period, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

26. EQUITY

a. Capital stock

The Bank's shareholders as of December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
PT Bosowa Corporindo	6.118.188	0,07	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.483.535	0,12	104.834
Total saham biasa kelas A	21.337.978	0,25	213.379
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	1.643.476.546	18,09	164.348
PT Bosowa Corporindo	2.719.867.942	29,93	271.987
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	11,38	103.423
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.396.900	0,01	140
Mikrowa Kirana (Direktur)	162.500	0,00	16
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	134.500	0,00	13
Setiawan Sudarmaji (Direktur)	120.660	0,00	12
Adhi Brahmantya (Direktur)	85.995	0,00	8
Irlan Sud (Direktur)	50.833	0,00	5
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.665.754.202	40,34	366.576
Total saham biasa kelas B	9.065.282.454	99,75	906.528
Total saham biasa	9.086.620.432	100,00	1.119.908

31 Desember 2014/December 31, 2015			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
PT Bosowa Corporindo	6.118.188	0,07	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.483.535	0,12	104.834
Total saham biasa kelas A	21.337.978	0,25	213.379
II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	1.643.476.546	18,09	164.348
PT Bosowa Corporindo	2.719.867.942	29,93	271.987
Government of the Republic of Indonesia	1.034.232.376	11,38	103.423
Glen Glenardi (President Director)	1.396.900	0,01	140
Mikrowa Kirana (Director)	162.500	0,00	16
Deddy SA. Kodir (Commissioner)	134.500	0,00	13
Setiawan Sudarmaji (Director)	120.660	0,00	12
Adhi Brahmantya (Director)	85.995	0,00	8
Irlan Sud (Director)	50.833	0,00	5
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.665.754.202	40,34	366.576
Total saham biasa kelas B	9.065.282.454	99,75	906.528
Total saham biasa	9.086.620.432	100,00	1.119.908

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
PT Bosowa Corporindo	6.118.188	0,07	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.483.535	0,12	104.834
Total saham biasa kelas A	21.337.978	0,25	213.379
II. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	1.643.476.546	18,09	164.348
PT Bosowa Corporindo	2.719.867.942	29,93	271.987
Government of the Republic of Indonesia	1.034.232.376	11,38	103.423
Glen Glenardi (President Director)	1.396.900	0,01	140
Mikrowa Kirana (Director)	162.500	0,00	16
Deddy SA. Kodir (Commissioner)	134.500	0,00	13
Setiawan Sudarmaji (Director)	120.660	0,00	12
Adhi Brahmantya (Director)	85.995	0,00	8
Irlan Sud (Director)	50.833	0,00	5
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.665.754.202	40,34	366.576
Total saham biasa kelas B	9.065.282.454	99,75	906.528
Total saham biasa	9.086.620.432	100,00	1.119.908

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.331.778.060	25,66	233.178
PT Bosowa Corporindo	2.031.566.428	22,36	203.157
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	11,38	103.423
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.290.333	0,08	729
Agus Hernawan (Direktur)	3.634.333	0,04	363
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.572.500	0,02	157
Sulistyohadi DS (Direktur)	931.333	0,01	93
Mikrowa Kirana (Direktur)	162.500	0,00	16
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	134.500	0,00	13
Adhi Brahmantya (Direktur)	85.995	0,00	9
Irlan Suud (Direktur)	50.833	0,00	5
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.653.843.263	40,20	365.386
Total saham biasa kelas B	9.065.282.454	99,75	906.529
Total saham biasa	9.086.620.432	100,00	1.119.908
31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
PT Bosowa Corporindo	6.118.188	0,07	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.483.535	0,12	104.834
Total saham biasa kelas A	21.337.978	0,25	213.379
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.681.778.060	31,63	268.178
PT Bosowa Corporindo	1.109.709.993	13,09	110.971
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	12,20	103.423
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.295.333	0,09	730
Agus Hernawan (Direktur)	3.634.833	0,04	364
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.572.500	0,02	157
Sulistyohadi DS (Direktur)	931.333	0,01	93
Mikrowa Kirana (Direktur)	162.500	0,00	16
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	134.500	0,00	13
Adhi Brahmantya (Direktur)	64.500	0,00	7
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.639.833.535	42,67	363.984
Total saham biasa kelas B	8.479.349.463	99,75	847.936
Total saham biasa	8.500.687.441	100,00	1.061.315

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

All shares issued by the Bank entitle the holder to have 1 (one) vote per share.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan total sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 18 Mei 2011, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas II kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 16 tanggal 22 Agustus 2011 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.933.427.813 saham kelas B dengan total sebesar Rp793.342.781.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28475 tanggal 8 September 2011.

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 26, 2009, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering I to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which were covered by notarial deed No. 11 dated January 27, 2010 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the number of issued and fully paid capital consists of 21,337,978 series A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,986,820,318 series B shares with a total value of Rp598,682,031,800 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-03884 dated February 15, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 18, 2011, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering II to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which were covered by notarial deed No. 16 dated August 22, 2011 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the number of fully paid capital consists of 21,337,978 common A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 7,933,427,813 common B shares with a total value of Rp793,342,781,300 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-28475 dated September 8, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2013, PT Bosowa Corporindo membeli 6.118.188 saham biasa kelas A atau 0,08% yang dimiliki oleh Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog dan 1.103.591.805 saham biasa kelas B atau 13,83% yang dimiliki oleh Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog dan Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), sehingga kepemilikan PT Bosowa Corporindo di Bank menjadi 13,91%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 11-13 Desember 2013, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas III kepada masyarakat.

Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Hingga tanggal 31 Desember 2013, Bank telah menerima dana dari PUT III sebesar Rp587.490 yaitu dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) sebesar Rp343.410 dan dari PT Bosowa Corporindo sebesar Rp244.080. Berdasarkan surat dari PT Datindo Entrycom mengenai komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013, dana dari Kopelindo telah dicatatkan sebagai peningkatan modal disetor sebesar 520.319.150 saham biasa kelas B, sedangkan dana dari PT Bosowa Corporindo belum dicatatkan sebagai peningkatan modal disetor karena sedang dalam proses administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank mencatat dana dari PT Bosowa Corporindo sebagai dana setoran modal.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dana dari PUT III seluruhnya telah dicatatkan sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh.

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

On June 13, 2013, PT Bosowa Corporindo purchased 6,118,188 common A shares or 0.08% owned by Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog and 1,103,591,805 common B shares or 13.83% owned by Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog and Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), therefore the ownership of PT Bosowa Corporindo in the Bank became 13.91%.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 11-13, 2013, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering III to the public.

The Limited Public Offering (LPO) III was held on December 30, 2013 to January 7, 2014. Until December 31, 2013, the Bank has received proceed from LPO III amounting to Rp587,490 from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) of Rp343,410 and from PT Bosowa Corporindo of Rp244,080. Based on letter from Datindo Entrycom regarding the composition of shareholders as of December 31, 2013, the proceed from Kopelindo has been registered as increase in paid-up capital amounting to 520,319,150 common B shares, while the proceed from PT Bosowa Corporindo has not been registered as increase in paid-up capital yet due to the administration is still in process. As of December 31, 2013, the Bank recorded proceed from PT Bosowa Corporindo as advance for future shares subscription.

On December 31, 2014 the proceed from LPO III has been registered as increase in issued and fully paid capital.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan dewan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 4 tanggal 13 Januari 2014 dari Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 9.065.282.454 saham kelas B dengan total sebesar Rp906.528.245,400 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-09051 tanggal 6 Maret 2014.

Setelah PUT III, terdapat perubahan pada komposisi pemegang saham utama Bank. Kepemilikan saham Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) menjadi 216.145.891.000 atau 29,51%, kepemilikan saham PT Bosowa Corporindo menjadi 172.152.879.300 atau 18,57%, kepemilikan saham Negara Republik Indonesia menjadi 150.785.787.600 atau 11,43%, dan sisa saham dimiliki oleh masyarakat.

Pada tanggal 20 Oktober 2014, PT Bosowa Corporindo telah melakukan pembelian sebanyak 350.000.000 saham dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), yang mewakili sekitar 3,85% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Bank. Dengan adanya transaksi saham tersebut, maka saham yang dimiliki Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) menjadi 2.331.778.060 atau 25,66% dan PT Bosowa Corporindo menjadi 2.037.684.616 atau 22,43%.

Pada tanggal 10 April 2015, PT Bosowa Corporindo telah melakukan pembelian sebanyak 54.000.000 saham dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), yang mewakili sekitar 0,59% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Bank. Dengan adanya transaksi saham tersebut, maka saham yang dimiliki Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) menjadi 2.277.778.060 atau 25,07% dan PT Bosowa Corporindo menjadi 2.091.684.616 atau 23,01%.

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which were covered by notarial deed No. 4 dated January 13, 2014 of Notary Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH., the number of fully paid capital consists of 21,337,978 common A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 9,065,282,454 common B shares with a total value of Rp906,528,245,400 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH. 01.10-09051 dated March 6, 2014.

After LPO III, the Bank's main shareholders composition changed. Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)'s shares ownership became 216,145,891,000 or 29.51%, PT Bosowa Corporindo's shares ownership became 172,152,879,300 or 18.57%, Government of the Republic of Indonesia shares ownership became 150,785,787,600 or 11.43%, and the rest of the shares are owned by public.

On October 20, 2014, PT Bosowa Corporindo made a purchase of 350,000,000 shares from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), which represents about 3.85 % of the total shares issued and fully paid shares of the Bank. With this shares transaction, the shares owned by Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) became 2,331,778,060 or 25.66% and PT Bosowa Corporindo became 2,037,684,616 or 22.43%.

On April 10, 2015, PT Bosowa Corporindo made a purchase of 54,000,000 shares from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), which represents about 0.59 % of the total shares issued and fully paid shares of the Bank. With this shares transaction, the shares owned by Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) became 2,277,778,060 or 25.07% and PT Bosowa Corporindo became 2,091,684,616 or 23.01%.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2015, PT Bosowa Corporindo telah melakukan pembelian sebanyak 634.301.514 saham dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), yang mewakili sekitar 6,98% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Bank. Dengan adanya transaksi saham tersebut, maka saham yang dimiliki Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) menjadi 1.643.476.546 atau 18,09% dan PT Bosowa Corporindo menjadi 2.725.986.130 atau 30,00%.

b. Tambahan modal disetor - neto

Tambahan modal disetor berupa agio saham berasal dari penerbitan saham pada saat IPO, PUT I, PUT II, dan PUT III sebagai berikut:

	Harga penawaran (nilai penuh) per saham/ Offering price (full amount) per share	Jumlah lembar saham/ Number of shares	
IPO	350	843.765.500	IPO
PUT I	415	286.050.768	LPO I
PUT II	520	1.787.960.495	LPO II
PUT III	660	1.106.252.141	LPO III

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, karyawan Bank melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (Catatan 28).

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

Saldo tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Desember 2012	1.100.005	
		<i>Balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2012</i>
Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III	291.379	Additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering III
Dikurangi: Biaya emisi	(9.857)	Less: Issuance cost
	281.522	
Tambahan modal disetor yang berasal dari eksekusi opsi saham	3.915	Additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah gugur	8.599	Reversal of share option reserve which has been forfeited
Saldo tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Desember 2013	1.394.041	<i>Balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2013</i>

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

On April 20, 2015, PT Bosowa Corporindo made a purchase of 634,301,514 shares from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), which represents about 6.98 % of the total shares issued and fully paid shares of the Bank. With this shares transaction, the shares owned by Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) became 1,643,476,546 or 18.09% and PT Bosowa Corporindo became 2,725,986,130 or 30.00%.

b. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital arose from issuance of shares in IPO, LPO I, LPO II, and LPO III as follows:

During the year ended December 31, 2013, the Bank's employees exercised their share options (Note 28).

The balance of the additional paid-in capital as of December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

*Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2012*

Additional paid-in capital arising from
the Limited Public Offering III
Less: Issuance cost

Additional paid-in capital arising from
the exercise of share options
Reversal of share option reserve
which has been forfeited

*Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2013*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor – neto (lanjutan)

Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III	328.122
Ditambah: Penyesuaian biaya emisi	1.906
	330.028
Saldo tambahan modal disetor - neto pada tanggal-tanggal	
31 Desember 2015 dan 2014	1.724.069

*Additional paid-in capital arising from
the Limited Public Offering III
Added: Adjustment on issuance cost*

*Balance of additional
paid-in capital - net as of*

December 31, 2015 and 2014

c. Pembagian laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2013, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 25 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp249.147 atau 30% dari laba tahun 2012.

Sesuai dengan surat PT Datindo Entrycom kepada Bank No. DE/VII/2013-3736 tanggal 29 Juli 2013 mengenai perhitungan final dividen tahun buku 2012, jumlah saham yang beredar pada tanggal 10 Juli 2013 adalah 7.980.368.291 saham, sehingga jumlah dividen tunai yang dibagikan pada tanggal 24 Juli 2013 adalah sebesar Rp249.458. Sisa dari laba tahun 2012 sebesar Rp581.031 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Mei 2014, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp278.913 atau 30% dari laba tahun 2013. Sisa dari laba tahun 2013 sebesar Rp650.799 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2015, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp217.334 atau 30% dari laba tahun 2014. Sisa dari laba tahun 2014 digunakan sebagai cadangan umum.

c. Distribution of earnings

Based on the General Meeting of Shareholders on June 13, 2013, which was covered by notarial deed No. 25 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp249,147 or 30% of the 2012 income.

In accordance with PT Datindo Entrycom's letter to the Bank No. DE/VII/2013-3736 dated July 29, 2013 regarding final calculation of dividend for the 2012 financial year, the total number of issued shares as of July 10, 2013 was 7,980,368,291 shares, therefore total cash dividends to be distributed on July 24, 2013 was Rp249,458. The remaining 2012 income amounting to Rp249,458. The remaining 2012 income amounting to Rp581,031 was appropriated as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 22, 2014, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp278.913 or 30% of the 2013 income. The remaining 2013 income amounting to Rp650,799 was appropriated as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 28, 2015, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp217,334 or 30% of the 2014 income. The remaining 2014 income was appropriated as general reserve.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014 *)	2013 *)
Saldo awal	19.847	17.466	11.788
Dividen kas	(177)	-	-
Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain entitas anak	685	41	768
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	3.882	2.340	4.910
Saldo akhir	24.237	19.847	17.466

*Beginning balance
Cash Dividend
Other comprehensive income
of subsidiaries attributable to
non-controlling interest
Net income of subsidiaries
attributable to non-controlling interest
Ending balance*

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bank dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

Berikut ini adalah rincian dari pemberian MSOP tahap pertama, kedua, dan ketiga:

Total Saham/ Number of shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair value (full amount)	
Tahap I/ Tranche I	112.502.000	10 Juli 2006/ July 10, 2006	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011/ July 10, 2007 - July 6, 2011	370	114
Tahap II/ Tranche II	84.376.500	10 Juli 2007/ July 10, 2007	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012/ July 10, 2008 - July 6, 2012	370	224
Tahap III/ Tranche III	84.376.500	10 Juli 2008/ July 10, 2008	10 Juli 2009 - 6 Juli 2013/ July 10, 2009 - July 6, 2013	370	180

Sampai dengan tanggal 6 Juli 2013 (tanggal eksekusi terakhir), terdapat opsi saham yang tidak dieksekusi karena lewat periode pelaksanaannya, karena itu cadangan opsi saham yang telah gugur sebesar Rp8.599 telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

28. MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP)

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2005 as mentioned in deed No. 26 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the shareholders approved the issuance of stock options in 3 (three) tranches. Stock options were granted to directors and employees at certain levels, who met certain criteria. The number of stock option granted in MSOP tranche-1 through tranche-3 was the maximum of 5% (five percent) of the paid-up capital of the Bank in 3 (three) years period without giving priority to the existing shareholders to exercise their rights. Stock option tranche-1 was granted at the time of the IPO.

Following are the details of the MSOP granted in the first, second, and third tranches:

As of July 6, 2013 (last execution date), there were unexercised stock options due to exceeding the exercise period, therefore forfeited share option reserve amounted to Rp8,599 was recognized as additional paid-in capital.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

29. INTEREST AND SHARIA INCOME

Interest income is derived from the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013	
Rupiah:				Rupiah: Loans
Kredit yang diberikan	6.819.003	5.635.051	4.717.765	Marketable securities
Surat-surat berharga	536.540	527.095	226.349	Marketable securities purchased with agreements to resell
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.536	161.635	353.252	Placements with Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	215.337	140.673	89.789	Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia	30.423	26.676	25.520	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.769	299	441	Current accounts with other banks
	7.649.608	6.491.429	5.413.116	
Mata uang asing:				Foreign currencies: Loans
Kredit yang diberikan	149.944	138.136	155.915	Marketable securities
Surat-surat berharga	29.173	10.401	13.398	Placements with Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.154	1.368	1.393	Indonesia and other banks
Giro pada bank lain	48	29	58	Current accounts with other banks
	183.319	149.934	170.764	
Total pendapatan bunga	7.832.927	6.641.363	5.583.880	Total interest income
Pendapatan Syariah	471.046	452.092	366.143	Sharia Income
Total	8.303.973	7.093.455	5.950.023	Total

Pendapatan bunga dan syariah berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest and sharia income based on the classification of financial assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013	
Nilai wajar melalui laba rugi	2.401	1.730	550	Fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	296.032	189.614	112.520	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	174.932	260.389	113.043	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	7.820.598	6.608.597	5.708.281	Loans and receivables
Biaya perolehan	10.010	33.125	15.629	Acquisition cost
Total	8.303.973	7.093.455	5.950.023	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp196.847, Rp192.002, dan Rp182.975 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Termasuk dalam pendapatan syariah adalah pendapatan atas pembiayaan syariah dan surat-surat berharga.

30. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Beban bunga dan syariah berasal dari:

29. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

Interest income from loan include fees and commission related to lending activities amortized using effective interest rate method amounted to Rp196,847, Rp192,002, and Rp182,975 for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013.

Sharia income include income from sharia financing and marketable securities.

30. INTEREST EXPENSE AND SHARIA CHARGES

Interest expense and sharia charges are derived from the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014	2013
Rupiah:			
Deposito berjangka	3.560.556	2.956.362	2.193.015
Tabungan	958.747	898.513	634.177
Giro	108.823	133.045	142.785
Obligasi subordinasi	171.442	137.445	140.478
Simpanan dari bank lain	71.549	50.072	82.737
Pinjaman yang diterima	46.922	55.017	46.649
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.479	4.152	1.167
	4.929.518	4.234.606	3.241.008
Mata uang asing:			
Deposito berjangka	110.916	32.822	21.805
Tabungan	198	20.590	11.581
Giro	6.773	5.705	4.323
Simpanan dari bank lain	2	36	466
Pinjaman yang diterima	8.893	3.467	8.475
	126.782	62.620	46.650
Total beban bunga	5.056.300	4.297.226	3.287.658
Beban syariah	350.235	322.829	218.525
Total	5.406.535	4.620.055	3.506.183

Rupiah:
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits
Subordinated bond
Deposits from other banks
Borrowings
Marketable securities sold
with agreements to repurchase

Foreign currencies:
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits
Deposits from other banks
Borrowings

Total interest expense
Sharia charges
Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

31. OTHER FEES AND COMMISSIONS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
2015	2014	2013
Komisi merchant	84.179	137.655
Imbalan jasa	602.555	367.740
Jasa administrasi	88.185	61.040
Lain-lain	111.212	101.895
Total	886.131	668.330
		548.303

Imbalan jasa merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lain-lain melalui Bank dan pendapatan imbalan atas transaksi ATM dengan bank lain.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi pendapatan jasa pelayanan nasabah dan transaksi kartu kredit.

Fees represent fees for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank and fees from ATM transaction with other banks.

Others consist of fees from services provided by the Bank, which include among others income from customer service and credit card transactions.

**32. (BEBAN) PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

**32. (PROVISION) REVERSAL OF ALLOWANCE FOR
IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
2015	2014	2013
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(85)	(69)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	-	-
Surat-surat berharga (Catatan 7i)	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (Catatan 10k)	(360.510)	(163.735)
Tagihan lainnya (Catatan 15)	(2.971)	(838)
Total	(363.566)	(164.642)
		99.513

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2015	2014	2013
Alih daya	207.164	189.383	162.991
Sewa	194.687	169.409	143.148
<i>Interchange dan keanggotaan kartu</i>	96.057	132.215	126.975
Iklan dan promosi	103.140	102.580	88.297
Perbaikan dan pemeliharaan	86.220	80.480	62.858
Komunikasi	82.112	69.951	64.738
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	73.652	65.865	64.490
Jasa profesional	85.033	63.895	88.668
Transportasi	64.193	60.597	58.881
Pendidikan dan pelatihan	51.762	44.772	41.026
Perlengkapan kantor	28.463	34.846	32.833
Listrik dan air	30.645	28.970	23.798
Pengiriman uang	18.514	15.955	14.494
Amortisasi piranti lunak (Catatan 14)	15.512	13.659	8.980
Asuransi	11.913	12.832	13.069
Transaksi ATM	3.903	6.609	7.660
Lain-lain	207.406	202.322	166.095
Total	1.360.376	1.294.340	1.169.001
			Total

Interchange kartu merupakan biaya yang timbul dari transaksi kartu kredit dan debit dengan Visa Electron dan MasterCard.

Lain-lain meliputi biaya kegiatan karyawan, biaya proses warkat kliring, biaya transaksi *payment point*, sumbangan dan hadiah, dan lain-lain.

Card interchange is cost from the transaction of credit and debit cards with Visa Electron and MasterCard.

Others consist of employees' activities expense, clearing process expenses, payment point transaction expenses, social contribution and gifts, and others.

34. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

**34. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSES**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014 *)	2013 *)
Tunjangan karyawan	468.439	419.728	403.095
Gaji, insentif, dan lembur	417.895	343.552	335.414
Asuransi karyawan	100.803	77.398	53.043
Dana pensiun (Catatan 37)	15.732	17.520	16.945
Beban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya (Catatan 37)	30.391	93.581	42.370
Total	1.033.260	951.779	850.867
			Total

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beban gaji dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

**34. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSES (continued)**

Outlined below are salaries and other benefits for the management and executive officers:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013
Dewan Komisaris	28.802	22.901	27.269
Direksi	57.049	49.807	54.537
Lain-lain *)	54.039	55.165	47.491
	139.890	127.873	129.297
Pajak	36.154	34.398	34.243
Total	176.044	162.271	163.540

Board of Commissioners
Board of Directors
Others *)

Tax

Total

*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

*) Including executive officers, audit committee, and others.

35. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO

35. NON-OPERATING INCOME - NET

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 13)	177	10.002	22.746
Keuntungan (kerugian) dari penjualan agunan yang diambil alih	23.493	28.557	(172)
Denda	(1.475)	(447)	(3.271)
Lain-lain - neto	(16.130)	(10.729)	36
Total	6.065	27.383	19.339

Gain on sale of fixed assets
(Note 13)
Gain (loss) on sale of
foreclosed assets
Penalties
Others - net

Total

Denda terdiri dari denda yang timbul dari transaksi perpajakan, komitmen kredit, dan lain-lain.

Penalties consist of tax penalty, loan commitment penalty, and others.

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

36. SEGMENT INFORMATION

a. Bidang usaha

a. Business activities

Nama Perusahaan/Company
Bank
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bukopin Finance

Bidang Usaha/Business Activities
Perbankan konvensional /Conventional banking
Perbankan Syariah/Sharia Banking
Pembiayaan/Financing

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat pendapatan bunga dari salah satu konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Bank sebesar Rp615.404.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,							
	2015		2014		2013		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	93,53	7.787.978	93,19	6.637.724	93,50	5.574.971	Conventional banking
Pembiayaan	0,29	24.050	0,34	23.736	0,36	21.421	Multi-finance
Syariah	6,18	505.265	6,47	460.596	6,14	366.252	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	8.317.293	100,00	7.122.056	100,00	5.962.644	Total before elimination
Eliminasi		(13.320)		(28.601)		(12.621)	Elimination
Pendapatan bunga konsolidasian		8.303.973		7.093.455		5.950.023	Consolidated interest income

(ii) Laba operasional konsolidasian

(ii) Consolidated operating income

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,							
	2015		2014 *)		2013 *)		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	95,73	1.122.870	97,36	848.867	96,98	1.160.702	Conventional banking
Pembiayaan	0,63	7.328	0,96	8.342	0,57	6.810	Multi-finance
Syariah	3,64	42.767	1,68	14.617	2,45	29.278	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	1.172.965	100,00	871.826	100,00	1.196.790	Total before elimination
Eliminasi		(302)		-		-	Elimination
Laba operasional konsolidasian		1.172.663		871.826		1.196.790	Consolidated operating income

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

(iii) Laba bersih konsolidasian

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,							
	2015		2014 *)		2013 *)		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	96,56	931.100	97,80	658.044	97,46	927.356	Conventional banking
Pembiayaan	0,56	5.428	0,89	6.026	0,50	4.746	Multi-finance
Syariah	2,88	27.779	1,31	8.804	2,04	19.406	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	964.307	100,00	672.874	100,00	951.508	Total before elimination
Eliminasi		-		-		-	Elimination
Laba bersih konsolidasian		964.307		672.874		951.508	Consolidated net income

(iv) Total aset konsolidasian

31 Desember/December 31,							
	2015		2014 *)		2013 *)		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	93,68	89.334.045	93,45	76.099.982	93,59	66.172.544	Conventional banking
Pembiayaan	0,21	203.451	0,21	168.150	0,27	186.604	Multi-finance
Syariah	6,11	5.827.154	6,34	5.160.517	6,14	4.342.213	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	95.364.650	100,00	81.428.649	100,00	70.701.361	Total before elimination
Eliminasi		(998.148)		(2.375.388)		(1.256.718)	Elimination
Total aset konsolidasian		94.366.502		79.053.261		69.444.643	Total consolidated assets

(v) Total liabilitas konsolidasian

31 Desember/December 31,							
	2015		2014 *)		2013 *)		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	93,89	81.914.882	93,44	68.045.150	93,48	59.992.925	Conventional banking
Pembiayaan	0,16	141.101	0,15	109.720	0,21	134.197	Multi-finance
Syariah	5,95	5.194.070	6,41	4.660.268	6,31	4.050.638	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	87.250.053	100,00	72.815.138	100,00	64.177.760	Total before elimination
Eliminasi		(418.730)		(567.573)		(977.021)	Elimination
Total liabilitas konsolidasian		86.831.323		72.247.565		63.200.739	Total consolidated liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Segmen geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan daerah geografis:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2015		2014		2013	
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	62,68	5.264.477	66,27	4.720.070	70,86	4.225.113
Jawa selain Jabotabek	19,51	1.596.150	16,28	1.159.565	12,85	765.924
Sumatera	6,14	502.549	5,91	421.077	4,99	297.422
Kalimantan	2,61	213.292	2,64	188.082	2,48	147.660
Lain-lain	9,06	740.825	8,90	633.262	8,82	526.525
Total sebelum eliminasi	100,00	8.317.293	100,00	7.122.056	100,00	5.962.644
Eliminasi		(13.320)		(28.601)		(12.621)
Pendapatan bunga konsolidasian		8.303.973		7.093.455		5.950.023

(ii) Laba operasional konsolidasian

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2015		2014 *)		2013 *)	
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	53,17	623.633	84,50	736.678	72,43	866.863
Jawa selain Jabotabek	16,47	193.204	6,98	60.897	1,41	16.819
Sumatera	6,20	72.687	(7,34)	(64.093)	(3,75)	(44.904)
Kalimantan	3,52	41.242	1,53	13.385	0,09	1.070
Lain-lain	20,64	242.199	14,33	124.959	29,82	356.942
Total sebelum eliminasi	100,00	1.172.965	100,00	871.826	100,00	1.196.790
Eliminasi		(302)		-		-
Laba operasional konsolidasian		1.172.663		871.826		1.196.790

(iii) Laba bersih konsolidasian

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2015		2014 *)		2013 *)	
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	52,78	508.966	82,44	554.695	66,06	628.584
Jawa selain Jabotabek	17,22	166.085	6,64	44.698	1,57	14.913
Sumatera	5,97	57.564	(5,01)	(33.723)	(4,92)	(46.799)
Kalimantan	4,27	41.146	1,69	11.338	0,06	526
Lain-lain	19,76	190.546	14,24	95.866	37,23	354.284
Total sebelum eliminasi	100,00	964.307	100,00	672.874	100,00	951.508
Eliminasi		-		-		-
Laba bersih konsolidasian		964.307		672.874		951.508

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Segmen geografis (lanjutan)

(iv) Total aset konsolidasian

31 Desember/December 31,						
	2015		2014 *)		2013 *)	
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	72,43	69.071.560	86,31	70.281.974	74,35	52.560.260
Jawa selain Jabotabek	15,01	14.312.748	5,87	4.780.749	12,61	8.916.204
Sumatera	4,55	4.336.739	2,19	1.782.331	4,43	3.136.389
Kalimantan	1,84	1.755.924	0,83	672.533	1,91	1.351.390
Lain-lain	6,17	5.887.679	4,80	3.911.062	6,70	4.737.118
Total sebelum eliminasi	100,00	95.364.650	100,00	81.428.649	100,00	70.701.361
Eliminasi		(998.148)		(2.375.388)		(1.256.718)
Total aset konsolidasian		94.366.502		79.053.261		69.444.643

(v) Total liabilitas konsolidasian

31 Desember/December 31,						
	2015		2014 *)		2013 *)	
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	70,75	61.726.353	72,93	53.110.723	72,03	46.220.222
Jawa selain Jabotabek	16,32	14.237.917	14,27	10.387.522	13,11	8.409.981
Sumatera	6,00	5.231.896	5,73	4.170.307	7,19	4.616.542
Kalimantan	3,13	2.734.517	3,62	2.635.361	3,81	2.448.999
Lain-lain	3,80	3.319.370	3,45	2.511.225	3,86	2.482.016
Total sebelum eliminasi	100,00	87.250.053	100,00	72.815.138	100,00	64.177.760
Eliminasi		(418.730)		(567.573)		(977.021)
Total liabilitas konsolidasian		86.831.323		72.247.565		63.200.739

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Imbalan Pensiun

Bank menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun karyawan yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti sebagai berikut:

Program Pensiun Manfaat Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang menjadi karyawan tetap Bank sebelum tanggal 1 April 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

37. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Pension Benefits

The Bank provides 2 (two) employee pension retirement programs consisting of a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan as follows:

Defined Benefit Pension Plan

The Bank provides a defined benefit pension plan covering all its employees who became permanent employees before April 1, 2010, which is managed and administered by Dana Pensiun Bank Bukopin which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to change its status from a foundation to a pension fund management on July 4, 1995.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UU) No. 13/2003. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Iuran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Untuk program pensiun manfaat pasti, Bank telah melakukan perubahan jenis program pensiun dari program pensiun manfaat pasti menjadi program pensiun iuran pasti. Perubahan jenis program pensiun tersebut dapat dilakukan sesuai dengan Pasal 9 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja. Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2013 telah menyetujui usulan perubahan jenis program pensiun tersebut.

Perubahan program pensiun ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. KEP.1296/NB.1/2014 tanggal 3 Juni 2014. Besarnya iuran peserta adalah 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan pemberi kerja wajib membayar iuran sebesar 8% dari penghasilan dasar pensiun karyawan untuk masa kerja kurang dari 5 tahun, 10% dari penghasilan dasar pensiun karyawan untuk masa kerja sama dengan 5 tahun dan lebih dari 5 tahun serta kurang dari 10 tahun, dan 12,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan untuk masa kerja sama dengan 10 tahun dan lebih.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Pension Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The plan provides for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law No. 13/2003. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with the Bank and compensation rates near the retirement age.

The members' contributions are 2.5% of their pension based salaries and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank.

For defined benefit pension plan, the Bank amended the pension program from defined benefit pension plan to defined contribution pension plan. This amendment can be executed in accordance with Article 9 paragraph 4 of the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 76 Year 1992 on Employer Pension Fund. The General Meeting of Shareholders on June 13, 2013 has approved the amendment proposal of the pension plan.

The amendment of pension plan is approved by the Financial Services Authority on its Decision Letter No. KEP.1296/NB.1/2014 dated June 3, 2014. The members' contributions are 2.5% from their pension based salaries and employer's contributions are 8% from the employees pension based salaries for service year less than 5 years, 10% from the employees pension based salaries, for service years of 5 years and more than 5 years and less than 10 years, and 12.5% from the employees pension based salaries for service year of 10 years and more.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Jumlah biaya manfaat pensiun - neto pada tahun 2013 adalah Rp120.092 dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp15.876.

Nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp375.167. Termasuk dalam aset program pensiun adalah saham biasa sebesar Rp1.860 dan obligasi subordinasi Bank dengan nilai sebesar Rp10.000. Dalam tahun 2014, aset program tersebut telah dialihkan pada program iuran pasti yang dikelola oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Beban pensiun manfaat pasti yang telah dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp14.311.

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap sejak 1 April 2010. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan Surat Keputusan No. SKEP/109/DIR/III/2010. Pembayaran iuran kepada dana pensiun mulai dilakukan setelah 1 (satu) tahun dari tanggal keputusan tersebut berlaku. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Program ini juga berlaku untuk karyawan yang sebelumnya merupakan peserta program manfaat pasti yang telah dihentikan programnya seperti yang disebutkan di atas.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013 adalah masing-masing sebesar Rp15.732, Rp3.209, dan Rp1.955.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Pension Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The amounts of pension cost - net in 2013 was Rp120,092 and the liability as of December 31, 2013 was Rp15,876.

The fair value of plan assets as of December 31, 2013 was Rp375,167. Included in the fair value of plan assets are the Bank's ordinary shares amounted to Rp1,860 and subordinated bond amounted to Rp10,000. In 2014, the plan assets have been transformed to the defined contribution plan managed by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined contribution pension expense that was charged to the profit or loss for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp14,311.

Defined Contribution Pension Plan

The Bank provides a defined contribution pension plan for employees who become permanent employees since April 1, 2010. The decision has been approved by the Board of Directors as stated in Decision Letter No. SKEP/109/DIR/III/2010. The contribution payment to the pension fund starts in 1 (one) year after the effective date of the decision. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The program is also applied for the employees which previously a member of defined benefit pension plan which program has been terminated as mentioned above.

Defined contribution pension expense that was charged to the profit or loss for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013 amounted to Rp15,732, Rp3,209, and Rp1,955, respectively.

Employees' Service Entitlements

Employees' service entitlements consist of service payments, severance payments, termination benefits, long leave benefits, and other compensation, compensated with retirement benefits. The estimated liability for employee service entitlements represents the difference between the Labor Law No. 13/2003 and the pension program.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Sejak tanggal 20 Desember 2013, Bank memberikan asuransi kesehatan pensiun kepada karyawan yang telah memasuki usia pensiun dan pasangannya selama 2 (dua) tahun setelah tanggal karyawan pensiun. Manfaat-manfaat asuransi diberikan melalui sistem penggantian kepada karyawan.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia tertanggal 22 Februari 2016, (2014: 20 Februari 2015; dan 2013: 28 Februari 2014), dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BSB pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia tertanggal 22 Januari 2016 (2014: 5 Februari 2015; 2013: 12 Februari 2014) dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia tertanggal 23 Januari 2016, (2014: 16 Januari 2015; 2013: 26 Januari 2014) dengan metode *Projected Unit Credit*.

Beban yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014 *)	2013 *)
Biaya jasa kini	19.210	18.482	13.789
Biaya jasa lalu	977	62.010	25.173
Biaya bunga	13.147	12.495	6.064
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui - imbalan kerja jangka panjang lain	(2.943)	594	(2.656)
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34)	30.391	93.581	42.370

*Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial (gain) loss recognized -
other long-term employee benefit
Expense recognized in consolidated
statement of profit or loss
and other comprehensive
income (Note 34)*

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Pension Benefits (continued)

Defined Contribution Pension Plan (continued)

Starting December 20, 2013, the Bank provides pension health insurance for employees and their spouses during 2 (two) years after the employee's pension date. Insurance benefits are granted by reimbursement system to the employees.

The actuarial calculations for estimated employee service entitlement liabilities for Bank only as of December 31, 2015, were based on PT Milliman Indonesia's reports dated February 22, 2016, (2014: February 20, 2015; 2013:February 28, 2014), using the Projected Unit Credit Method.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BSB as of December 31, 2015, were based on PT Milliman Indonesia's reports dated January 22, 2016 (2014: February 5, 2015; 2013: February 12, 2014) using the Projected Unit Credit Method.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BF as of December 31, 2015, 2014, and 2013 were based on PT Milliman Indonesia's report dated January 23, 2016, (2014: January 16, 2015; 2013: January 26, 2014) using the Projected Unit Credit Method.

The expenses recognized in the profit or loss are as follows:

*) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Perubahan liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2015	2014 *)	2013 *)
Saldo awal	170.423	90.153	90.838
Beban selama tahun berjalan	30.391	93.581	42.370
Pengukuran kembali keuntungan atas program imbalan pasti	(9.864)	(10.180)	(28.240)
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(6.520)	(3.131)	(14.815)
Saldo akhir	184.430	170.423	90.153

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

The assumptions used in actuarial calculation for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

	2015		2014		2013		<i>Economic assumptions: Discount rate</i>
	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	
Asumsi ekonomi:							
Tingkat diskonto	9,50% per tahun/ 9.50% per annum	8,50% per tahun/ 8.50% per annum	8,50% per tahun/ 8.50% per annum	8,50% per tahun/ 8.50% per annum	9,00% per tahun/ 9.00% per annum	9,00% per tahun/ 9.00% per annum	
Tingkat pengembalian aset	-	-	-	-	7% per tahun/ 7% per annum	7% per tahun/ 7% per annum	<i>Expected rate of return</i>
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	<i>Average salary increase rate</i>
Tingkat kenaikan harga emas	7,0% per tahun/ 7.0% per annum	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	<i>Gold price increase rate</i>
Tingkat kenaikan premi	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	-	-	<i>Premium increase rate</i>
Asumsi lainnya:							
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	<i>Other assumptions: Normal retirement age</i>
Masa persiapan pensiun	54,5 tahun/ 54,5 years	-	54,5 tahun/ 54,5 years	-	-	-	<i>Pension preparation period</i>
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 umur 50 sampai 54/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45 linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 umur 50 sampai 54/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 umur 50 sampai 54/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45 linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 umur 50 sampai 54/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 umur 50 sampai 54/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45 linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 umur 50 sampai 54/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	<i>Resignation rate</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2015		2014		2013		<i>Mortality rate</i>
	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	<i>Disability rate</i>					
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate						

Berikut adalah ekspektasi pembayaran manfaat liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan di tahun-tahun mendatang:

The following are expected payment periods of the estimated liability for employee service entitlements in the future years:

	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Total	
Dalam satu tahun ke depan	5.607	1.576	7.183	<i>Within the next 1 year</i>
Dalam 1 - 5 tahun	32.503	8.590	41.093	<i>Within 1 - 5 years</i>
Dalam 5 - 10 tahun	67.194	19.243	86.437	<i>Within 5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	775.421	6.233	781.654	<i>More than 10 years</i>

Rata-rata tertimbang durasi dari liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 14,22 tahun.

The weighted average duration of the employee service entitlements as of December 31, 2015 is 14.22 years.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present value of obligations as of December 31, 2015, 2014, and 2013 (unaudited):

	Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin/ <i>Increase in interest rate by 100 basis point</i>	<i>Present value of obligations</i>
	Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin/ <i>Decrease in interest rate by 100 basis point</i>	
Nilai kini liabilitas		
2015	(18.153)	10.474
2014	(19.815)	12.967
2013	(10.977)	42.237

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties.

31 Desember/December 31,

	2015	2014 *)	2013 *)	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bruto (Catatan 10):				Loans and Sharia financing/receivables - gross (Note 10):
PT Poso Energy	114.863	154.955	197.164	PT Poso Energy
PT Haka Sarana Investama	41.497	57.785	72.133	PT Haka Sarana Investama
PT Karya Ratu Mulia	32.500	-	-	PT Karya Ratu Mulia
PT Bosowa Amal Taksi	21.169	-	-	PT Bosowa Amal Taksi
PT Bumi Karsa	14.999	14.981	14.824	PT Bumi Karsa
PT Bumi Jasa Utama	11.522	25.926	51.638	PT Bumi Jasa Utama
PT Kalla Electrical System	-	17.928	17.922	PT Kalla Electrical System
PT Bumi Sarana Utama	-	14.865	18.980	PT Bumi Sarana Utama
PT Kosala Agung Metropolitan	-	12.329	14.591	PT Kosala Agung Metropolitan
MKKM PDM Kota Surakarta	-	10.963	11.866	MKKM PDM Kota Surakarta
PT Cisono Hydro	7.226	10.899	14.790	PT Cisono Hydro
PT Mitra Usaha Sarana	6.581	9.597	-	PT Mitra Usaha Sarana
PT Dalea Nusantara Mandiri	4.928	-	-	PT Dalea Nusantara Mandiri
PT Mitra Data Sarana	4.799	5.700	6.509	PT Mitra Data Sarana
PT Mallomo	3.458	4.352	7.622	PT Mallomo
PT Merpati Wahana Taksi	3.006	3.906	5.511	PT Merpati Wahana Taksi
PT Bantimurung Indah	1.568	1.586	1.617	PT Bantimurung Indah
PT Anisbi Nunggal Bhakti	1.075	1.075	1.250	PT Anisbi Nunggal Bhakti
PT Oto Rental Nusantara	377	609	2.417	PT Oto Rental Nusantara
PT Dirgabhakti Giripersada	-	241	580	PT Dirgabhakti Giripersada
PT Bosowa Tambang Indonesia	132	158	212	PT Bosowa Tambang Indonesia
PT Bosowa Berlian Motor	-	-	175.407	PT Bosowa Berlian Motor
PT Makassar Hotel Network	-	-	88.290	PT Makassar Hotel Network
PT Grand Shayla Indonesia	-	-	59.049	PT Grand Shayla Indonesia
PT Indah Bumi Bosowa	-	-	14.272	PT Indah Bumi Bosowa
PT Bosowa Utama	-	-	9.049	PT Bosowa Utama
PT Mitramas Infosys Global	-	-	5.837	PT Mitramas Infosys Global
PT FBRT Corporindo	-	-	1.331	PT FBRT Corporindo
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	39.101	14.478	6.825	Directors, Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
Total aset untuk pihak berelasi	308.801	362.333	799.686	Total related parties assets
Persentase terhadap total aset	0,33%	0,46%	1,15%	Percentage to total assets
Liabilitas				Liabilities
Giro (Catatan 17)	38.123	33.852	32.827	Demand deposits (Note 17)
Tabungan (Catatan 18)	27.392	16.063	14.434	Savings deposits (Note 18)
Deposito berjangka (Catatan 19)	115.203	107.448	263.437	Time deposits (Note 19)
Obligasi subordinasi (Catatan 24)				Subordinated bond (Note 24)
Dana Pensiun Bank Bukopin	29.800	10.000	9.940	Dana Pensiun Bank Bukopin
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	9.345	2.500	2.485	Directors, Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
	39.145	12.500	12.425	
Total liabilitas untuk pihak berelasi	219.863	169.863	323.123	Total related parties liabilities
Persentase terhadap total liabilitas	0,25%	0,24%	0,51%	Percentage to total liabilities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014 *)	2013 *)
Pendapatan bunga dan Syariah dari pihak berelasi	36.136	36.474	29.510
Percentase terhadap pendapatan bunga dan Syariah	0,44%	0,51%	0,50%
Pendapatan operasional lainnya			
Pendapatan dan komisi lainnya dari pihak berelasi	461	619	1.333
Percentase terhadap pendapatan operasional lainnya	0,04%	0,07%	0,17%
Beban bunga dan Syariah dari pihak berelasi	8.977	28.682	22.946
Percentase terhadap beban bunga dan Syariah	0,17%	0,62%	0,65%
Beban operasional lainnya Gaji dan tunjangan karyawan Pengurus dan pejabat eksekutif (Catatan 34)	123.751	162.271	163.540
Percentase terhadap beban operasional lainnya	4,87%	6,85%	7,65%

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As Restated (Note 51)

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
Komitmen dan kontinjensi			
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembayaan/piutang (Catatan 39) Syariah yang belum digunakan			
PT Kalla Electrical System	-	4	4
PT Bumi Karsa	-	1	1
PT Haka Sarana Investama	-	-	30.513
PT Kosala Agung Metropolitan	-	-	4.121
PT Indah Bumi Bosowa	-	-	3.710
PT Cisono Hydro	-	-	3.429
PT Poso Energy	-	-	2.784
PT Bosowa Berlian Motor	-	-	398
PT Makassar Hotel Network	3.572	-	377
PT Dalea Nusantara Mandiri	3.572	5	45.337

Commitments and contingencies

Unused loans and Sharia financing/receivable facilities (Note 39)
 PT Kalla Electrical System
 PT Bumi Karsa
 PT Haka Sarana Investama
 PT Kosala Agung Metropolitan
 PT Indah Bumi Bosowa
 PT Cisono Hydro
 PT Poso Energy
 PT Bosowa Berlian Motor
 PT Makassar Hotel Network
 PT Dalea Nusantara Mandiri

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

31 Desember/December 31,

2015	2014	2013
------	------	------

L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan (Catatan 39) PT Grand Shayla Indonesia	-	-	58.606	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C (Note 39) PT Grand Shayla Indonesia
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 39)				Bank guarantees issued (Note 39)
PT Bosowa Energindo	9.027	9.197	-	PT Bosowa Energindo
PT Bumi Jasa Utama	4.152	-	-	PT Bumi Jasa Utama
PT Bumi Karsa	1.640	22.646	67.530	PT Bumi Karsa
PT Tuju Wali Wali	-	7.188	2.050	PT Tuju Wali Wali
PT Hadji Kalla	-	390	390	PT Hadji Kalla
PT Baruga Asrinusa Development	-	-	3.134	PT Baruga Asrinusa Development
	14.819	39.421	73.104	
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	14.819	39.421	131.710	Total related parties commitments and contingencies
Persentase terhadap total liabilitas komitmen dan kontinjensi	0.14%	0.44%	1.79%	Percentage to total commitments and contingent liabilities

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain (termasuk imbalan pasca-kerja) kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp177.901, Rp165.919, dan Rp213.063.

The Bank provided compensation and other benefits for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and executive officers for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013, which consists of compensation and other benefits (including post-employment benefit) amounting to Rp177,901, Rp165,919, and Rp213,063.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat dari hubungan/Nature of Relationship

Dikendalikan/dibawah pengaruh signifikan salah satu pemegang saham utama Bank/
Controlled by/under significant influence of one of major shareholder

Dikendalikan oleh keluarga terdekat dari manajemen/*Controlled by a close member of the management's family*

Manajemen kunci yang sama/*Same key management*

Dana pensiun Bank/*The Bank's pension fund*

Manajemen dan karyawan kunci/
Management and key employees

**38. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties

PT Poso Energy
PT Bosowa Berlian Motor
PT Makassar Hotel Network
PT Haka Sara Investama
PT Bumi Jasa Utama
PT Grand Shayla Indonesia
PT Indah Bumi Bosowa
PT Bumi Sarana Utama
PT Kalla Electrical System
PT Bosowa Utama
PT Cisono Hydro
PT Kosala Agung Metropolitan
PT Bumi Karsa
PT Mallomo
PT Merpati Wahana Taksi
PT Oto Rental Nusantara
PT FBRT Corporindo
PT Bantimurung Indah
PT Bosowa Tambang Indonesia
PT Tuju Wali Wali
PT Baruga Asrinusa Development
PT Hadji Kalla
PT Bosowa Energasindo
PT Karya Ratu Mulia
PT Bosowa Amal Taksi
PT Dalea Nusantara Mandiri

PT Anisbi Nunggal Bhakti
PT Dirgabhakti Giripersada

MKKM PDM Kota Surakarta
PT Mitramass Infosys Global
PT Mitra Data Sarana

Dana Pensiun Bank Bukopin

Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah,
dan Pejabat Eksekutif/*Board of Directors,
Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board,
and Executive Officers*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitments and contingencies as follows:

31 Desember/December 31,				
	2015	2014	2013	
Komitmen				Commitments
Pihak berelasi (Catatan 38)				<u>Related parties (Note 38)</u>
Liabilitas komitmen				<u>Commitment payables</u>
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	(3.572)	(5)	(45.337)	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	(58.606)	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Pihak ketiga				<u>Third parties</u>
Liabilitas komitmen				<u>Commitment payables</u>
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	(8.856.578)	(8.328.642)	(6.888.277)	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(799.420)	(428.570)	(387.017)	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Komitmen - neto	(9.659.570)	(8.757.217)	(7.379.237)	<u>Commitments - net</u>
Kontinjensi				Contingencies
Pihak berelasi (Catatan 38)				<u>Related parties (Note 38)</u>
Liabilitas kontinjensi				<u>Contingent liabilities</u>
Bank garansi yang diterbitkan	(14.819)	(39.421)	(73.104)	Bank guarantees issued
Pihak ketiga				<u>Third parties</u>
Tagihan kontinjensi				<u>Contingent receivables</u>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	543.821	596.139	384.103	Interest receivables on non-performing loans
Liabilitas kontinjensi				<u>Contingent liabilities</u>
Bank garansi yang diterbitkan	(4.411.268)	(1.336.972)	(674.850)	Bank guarantees issued
Kontinjensi - neto	(3.882.266)	(780.254)	(363.851)	<u>Contingencies - net</u>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(13.541.836)	(9.537.471)	(7.743.088)	<u>Commitments and contingent liabilities - net</u>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui dukungan beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Support Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi. Ketentuan internal juga terus disempurnakan sebagai langkah internalisasi atas ketentuan eksternal yang diberlakukan oleh regulator, antara lain terkait dengan Proses Penilaian Kecukupan Modal secara Internal maupun Penilaian Profil Risiko.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

40. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

The Bank continuously improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Risk Management Support Committee, New Products and Activities Committee, and Budgeting Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization. Internal policies are also continued to be refined as the internalization step on external regulations prevailed by regulators, such as Capital Adequacy Ratio and Risk Profile Assessments.

Risk Profile

In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting 2005.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2015, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya, dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank terus melanjutkan upaya penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perkreditan dalam rangka semakin memperkuat proses manajemen risiko dan *corporate governance*, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan eksternal lainnya.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assessment basis. Starting fourth quarter of 2011, self assessment on risk profile of the Bank is performed based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Amendment on Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which also represents one of the Bank's soundness rating assessment factors, using risk based bank rating, as regulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Soundness Rating of Conventional Bank. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2015 provided the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

Credit Risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulation, other external regulations, and risk management policies related to credit. The credit risk management covers credit granting activities and other credit risk exposures such as placements, purchase of marketable securities, and investments, which are comprehensively managed at the portfolio and transaction levels.

The Bank continuously makes enhancement on several credit policies in relation of risk management process and corporate governance according to the principle of risk management independent based on Financial Services Authority and other external regulations.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro dan konsumen, serta usaha kecil hingga nominal tertentu. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- i. *Historical and projected financial condition, including statement of financial position, income statements, and cash flows of customers;*
- ii. *Credit history;*
- iii. *Quality, performance, and experience of the customers' management;*
- iv. *Customers' industry sector;*
- v. *Customers' competitive position in the industry; and*
- vi. *General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure.

The Bank has implemented various models to fulfil the Bank Indonesia regulation standard or international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed the models independently or by entering into an agreement with third parties. The implementation covers Internal Credit Risk Rating (ICRR) for small, medium, and commercial segments and a scoring model for micro business and consumer segments, and small business up to certain amounts. The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the Credit Committee and/or other committees. The composition and number of committee members depend on the proposed amount and type of facilities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan pembentukan fungsi *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang, dan pembentukan fungsi analis kredit untuk usaha komersial.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganiinya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif. Bank juga melakukan *stress test* untuk mengetahui peningkatan risiko kredit pada skenario kondisi terburuk. Selain itu, Bank terus mengupayakan peningkatan kesadaran risiko (*risk awareness*) pada setiap unit kerja, diantaranya dengan pengisian Form Pernyataan Risiko dan penyampaian berkala informasi risiko bisnis (*Biz Risk News*).

Dengan semakin berkembangnya bisnis Bank dan dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian serta meminimalkan potensi kerugian dari penyediaan dana dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang aman, maka penerapan prinsip kehati-hatian harus dilakukan secara efektif pada setiap jenis penyediaan dana. Pemahaman risiko dan kesadaran akan risiko yang mendasari prinsip kehati-hatian harus dimulai dari awal proses kredit terutama oleh pelaksana itu sendiri, seperti *Account Officer*. Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan penyempurnaan atas pelaksanaan fungsi Officer Manajemen Risiko sebagai Golongan Khusus Anggota Komite Kredit dalam Kelembagaan Komite Kredit, sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan risiko bagi semua pihak yang terlibat dalam proses kredit. Ketentuan dan prosedur ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan manajemen risiko Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, both performed by the risk taking unit and various supporting units, among others by establishing the credit risk controller function in each business unit and branch, and also credit analyst function for commercial segment.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. Specific policy on non-performing loans management process has been provided, including establishing special working units to handle it.

*The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile integrated in a comprehensive risk management process. The Bank conducts stress test to identify the increasing credit risk at the worst scenario. In addition, the Bank continuously enhances the risk awareness of each working unit, among others by completion of the Form of Risk Statement and submission of periodical business risk information (*Biz Risk News*).*

Considering the development of the Bank's business and in order to improve the implementation of prudential principle, minimize potential lost of funds and maintaining credit risk exposure at safe levels, the application of the prudential principle should be carried out effectively on every type of provision of funds. Understanding and awareness of the risks underlying the prudential principle should start from the beginning of the loan process, especially by the executor himself, such as Accounts Officer. In this regard, improvements have been made on the implementation of the Risk Management Officer functions as the Special Group of Credit Committee Members in Credit Committee Institution, as the effort to increase understanding and awareness of the risks for all parties involved in the loan process. The provisions and procedures is an integral part of the Bank's risk management policy.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C are called upon. For the unused loans and Sharia financing/receivables, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet financial instruments and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>			
Giro pada Bank Indonesia	5.467.027	5.156.569	4.563.362
Giro pada bank lain	596.874	396.756	255.683
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.074.600	7.424.367	4.672.619
Surat-surat berharga Diperdagangkan	109.976	1.592	22.146
Tersedia untuk dijual	1.297.392	3.045.144	3.996.977
Kredit yang diberikan dan piutang	58.735	72.925	10.405
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.058.313	2.506.798	2.003.409
Biaya perolehan	1.524.416	469.367	352.814
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.841.067	2.131.966	1.959.517
Tagihan derivatif	-	1.415	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	64.863.291	54.343.712	47.663.059
Tagihan akseptasi	35.760	65.827	729.360
Penyertaan saham	15	415	36.366
Aset lain-lain	468.196	414.157	385.056
<u>Rekening Administratif</u>			
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	8.860.150	8.328.647	6.933.614
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	799.420	428.570	445.623
Bank garansi yang diterbitkan	4.426.087	1.376.393	747.954
Total	104.481.319	86.164.620	74.777.964
			Total
<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>			
<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>			
<i>Current accounts with other banks</i>			
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>			
<i>Marketable securities</i>			
<i>Trading</i>			
<i>Available-for-sale</i>			
<i>Loans and receivables</i>			
<i>Held-to-maturity</i>			
<i>Acquisition cost</i>			
<i>Marketable securities purchased with agreements</i>			
<i>to resell</i>			
<i>Derivative receivables</i>			
<i>Loans and Sharia financing/ receivables</i>			
<i>Acceptances receivable</i>			
<i>Investments in shares</i>			
<i>Other assets</i>			
<i>Administrative Accounts</i>			
<i>Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities</i>			
<i>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</i>			
<i>Bank guarantees issued</i>			

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2015, 2014, and 2013, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreement is as follows:

Concentration of credit risk by geography

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						
Giro pada Bank Indonesia	5.467.027	-	-	-	-	5.467.027
Giro pada bank lain	157.280	2.602	178	-	436.814	596.874
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.840.838	40.000	100.000	-	93.762	10.074.600
Surat-surat berharga Diperdagangkan	109.976	-	-	-	-	109.976
Tersedia untuk dijual	1.288.392	-	9.000	-	-	1.297.392
Kredit yang diberikan dan piutang	34.338	24.397	-	-	-	58.735
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.003.313	25.000	30.000	-	-	4.058.313
Biaya perolehan	1.524.416	-	-	-	-	1.524.416
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	949.505	891.562	-	-	-	1.841.067
Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah	40.045.433	13.536.346	4.012.215	1.647.480	5.621.817	64.863.291
Tagihan akseptasi	35.760	-	-	-	-	35.760
Penyertaan saham	15	-	-	-	-	15
Aset lain-lain	468.196	-	-	-	-	468.196
Rekening Administratif						
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah yang belum digunakan	7.413.647	796.148	254.703	164.753	230.899	8.860.150
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	796.607	-	-	-	2.813	799.420
Bank garansi yang diterbitkan	3.070.423	361.602	334.153	56.201	603.708	4.426.087
Total	75.205.166	15.677.658	4.740.248	1.868.433	6.989.814	104.481.319

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by geography
(continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							
Giro pada Bank Indonesia	5.156.569	-	-	-	-	5.156.569	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	116.664	2.422	254	5	277.411	396.756	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.251.747	-	142.896	-	29.724	7.424.367	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Diperdagangkan	1.592	-	-	-	-	1.592	Marketable securities Trading
Tersedia untuk dijual	3.036.144	-	9.000	-	-	3.045.144	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	13.944	56.423	-	-	2.558	72.925	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.399.542	-	20.000	-	87.256	2.506.798	Held-to-maturity
Biaya perolehan	469.367	-	-	-	-	469.367	Acquisition cost
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.912.648	219.318	-	-	-	2.131.966	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	1.415	-	-	-	-	1.415	Derivative receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	34.216.364	10.101.989	3.552.351	1.072.388	5.400.620	54.343.712	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	43.533	22.294	-	-	-	65.827	Acceptances receivable
Penyertaan saham	15	400	-	-	-	415	Investments in shares
Aset lain-lain	279.807	49.935	9.246	3.789	71.380	414.157	Other assets
Rekening Administratif							
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan	6.501.222	1.320.580	282.737	115.611	108.497	8.328.647	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	424.243	-	-	-	4.327	428.570	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	869.494	176.019	31.189	107.726	191.965	1.376.393	Bank guarantees issued
Total	62.694.310	11.949.380	4.047.673	1.299.519	6.173.738	86.164.620	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by geography
(continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	-	-	-	-	4.563.362	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	116.316	2.190	308	5	136.864	255.683	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.168.511	-	170.000	100.000	234.108	4.672.619	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Diperdagangkan	22.146	-	-	-	-	22.146	Marketable securities Trading
Tersedia untuk dijual	3.987.977	-	9.000	-	-	3.996.977	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	4.986	5.419	-	-	-	10.405	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.948.409	-	25.000	-	30.000	2.003.409	Held-to-maturity
Biaya perolehan	352.814	-	-	-	-	352.814	Acquisition cost
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	-	-	-	-	1.959.517	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	30.620.637	8.293.936	2.902.378	1.257.551	4.588.557	47.663.059	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	698.194	31.166	-	-	-	729.360	Acceptances receivable
Penyertaan saham	36.366	-	-	-	-	36.366	Investments in shares
Aset lain-lain	330.942	30.495	7.216	3.172	13.231	385.056	Other assets
Rekening Administratif							
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan	5.766.170	840.443	146.802	62.482	117.717	6.933.614	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	444.954	669	-	-	-	445.623	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	362.208	46.968	43.338	6.857	288.583	747.954	Bank guarantees issued
Total	55.383.509	9.251.286	3.304.042	1.430.067	5.409.060	74.777.964	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry

31 Desember 2015/December 31, 2015								Consolidated Statement of Financial Position
Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian								
Giro pada Bank Indonesia	-	5.467.027	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	596.874	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.847.350	7.227.250	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk dijual	-	109.976	-	-	-	-	-	Marketable securities Trading
Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo Biaya perolehan	108.843	1.188.549	-	-	-	-	-	Available-for-sale Loans and receivables
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	10.092	24.398	-	24.245	58.735
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	226.863	3.739.132	-	93.218	-	-	-	Held-to-maturity Acquisition cost Marketable securities purchased with agreements to resell Loans and Sharia financing/receivables
Biaya perolehan	70.000	1.454.416	-	-	-	-	-	1.524.416
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.841.067	-	-	-	-	-	-	1.841.067
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	497.439	-	2.597.039	1.776.038	1.668.193	514.326	1.807.115	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	153.394	2.677	83.722	559.627	799.420
Total	8.261.920	19.224.009	13.545.646	16.309.586	18.589.285	9.288.836	19.262.038	104.481.319
								Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri
(lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry
(continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014								
	Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian									
Giro pada Bank Indonesia	-	5.156.569	-	-	-	-	-	5.156.569	Consolidated Statement of Financial Position
Giro pada bank lain	396.756	-	-	-	-	-	-	396.756	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.789.267	3.635.100	-	-	-	-	-	7.424.367	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Diperdagangkan	-	1.592	-	-	-	-	-	1.592	Marketable securities Trading
Tersedia untuk dijual	203.084	2.842.060	-	-	-	-	-	3.045.144	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	-	-	-	1.539	-	1.680	69.706	72.925	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	197.256	2.222.735	-	-	-	71.958	14.849	2.506.798	Held-to-maturity
Biaya perolehan	39.600	400.067	-	-	-	-	29.700	469.367	Acquisition cost
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.774.886	357.080	-	-	-	-	-	2.131.966	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	1.415	-	-	-	-	-	-	1.415	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah	2.084.136	-	6.313.502	11.356.792	10.650.929	5.480.905	18.457.448	54.343.712	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	246	-	22.294	43.287	65.827	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	-	28.944	86.596	55.365	33.839	150.178	415	Investments in shares
Aset lain-lain	19.376	39.859	-	-	-	-	-	414.157	Other assets
Rekening Administratif									
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	342.627	-	1.037.926	1.764.411	1.714.543	881.014	2.588.126	8.328.647	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	68.644	-	-	-	130.896	229.030	428.570	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
	-	-	366.627	23.866	711.619	252.741	21.540	1.376.393	Bank guarantees issued
Total	8.848.818	14.723.706	7.746.999	13.233.450	13.132.456	6.875.327	21.603.864	86.164.620	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri
(lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry
(continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013								Consolidated Statement of Financial Position	
Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian									
Giro pada Bank Indonesia									
-		4.563.362	-	-	-	-	-	4.563.362	
Giro pada bank lain	255.683	-	-	-	-	-	-	255.683	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.961.219	2.711.400	-	-	-	-	-	4.672.619	
Surat-surat berharga Diperdagangkan	-	22.146	-	-	-	-	-	22.146	
Tersedia untuk dijual	214.875	3.782.102	-	-	-	-	-	3.996.977	
Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	2.488	1.500	6.417	10.405	
Biaya perolehan	271.160	1.646.223	-	-	71.177	14.849	2.003.409		
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	-	-	-	-	-	-	1.959.517	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	1.918.833	-	6.663.739	12.167.451	6.630.060	5.200.113	15.082.863	47.663.059	
Tagihan akseptasi	-	-	-	612.817	-	111.895	4.648	729.360	
Penyertaan saham Aset lain-lain	36.366	34.818	25.283	45.086	48.362	29.559	185.023	36.366	
	16.925							385.056	
Rekening Administratif									
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	328.013	-	3.031.642	649.975	1.659.790	757.987	506.207	6.933.614	
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	140.522	-	126.358	178.743	445.623	
	1.408		6.009	-	589.604	150.313	620	747.954	
Total	7.003.599	13.043.565	9.726.673	13.615.851	8.930.304	6.448.902	16.009.070	74.777.964	
								Total	

Eksposur kredit Bank kepada satu debitur pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, masing-masing sebesar Rp1.845.282 Rp2.154.535, dan Rp3.780.060 sebelum memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya. Eksposur atas kredit ini dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Banks' credit exposure to a single debtor as of December 31, 2015, 2014, and 2013 amounted to Rp1,845,282 Rp2,154,535, and Rp3,780,060 respectively, before taking into account of collateral or other credit enhancements. This exposure guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga, seperti dari pemerintah.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Rasio nilai agunan terhadap plafon kredit yang diberikan adalah minimal sebesar 1,25:1 dari nilai likuidasi.

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbarui secara berkala.

e. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are land, building, and vehicles. Bank also has several credit facilities guaranteed by third parties, such as by government.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

Collateral coverage ratio to credit limit, minimum at 1.25:1 of liquidation value.

d. Quality of financial assets

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, and 11 to the consolidated financial statements.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

e. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an incurred loss model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

(ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2o.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

(i) Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensure, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

(ii) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013:

Giro pada Bank Indonesia

31 Desember 2015/December 31, 2015			31 Desember 2014/December 31, 2014			Rupiah Foreign currency
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)	
Rupiah	4.959.863	-	4.959.863	4.708.246	-	4.708.246
Mata uang asing	507.164	-	507.164	448.323	-	448.323
Total	5.467.027	-	5.467.027	5.156.569	-	5.156.569
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Neto	5.467.027	-	5.467.027	5.156.569	-	5.156.569

31 Desember 2013/December 31, 2013

31 Desember 2013/December 31, 2013			Rupiah Foreign currency
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)	
Rupiah	4.106.342	-	4.106.342
Mata uang asing	457.020	-	457.020
Total	4.563.362	-	4.563.362
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	4.563.362	-	4.563.362

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha di perbankan Syariah (Catatan 20).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking (Note 20).

Giro pada bank lain

31 Desember 2015/December 31, 2015			31 Desember 2014/December 31, 2014			Rupiah Foreign currencies
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)	
Rupiah	72.765	-	72.765	65.029	-	65.029
Mata uang asing	524.597	-	524.597	332.130	-	332.130
Total	597.362	-	597.362	397.159	-	397.159
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(488)	-	(488)	(403)	-	(403)
Neto	596.874	-	596.874	396.756	-	396.756

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Giro pada bank lain (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Current accounts with other banks (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)
Rupiah	91.498	-	91.498
Mata uang asing	164.519	-	164.519
Total	256.017	-	256.017
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(334)	-	(334)
Neto	255.683	-	255.683

Rupiah
Foreign currencies

Total
Allowance
impairment losses

Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

31 Desember 2015/December 31, 2015			31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>
Rupiah:					
Penempatan pada Bank Indonesia	4.881.197	-	4.881.197	3.634.128	-
Interbank call money	2.796.191	-	2.796.191	705.441	-
Deposito berjangka	-	-	-	1.324.148	-
				3.634.128	Rupiah: Placement with Bank Indonesia
				705.441	Interbank call money
				1.324.148	Time Deposits
Mata uang asing:					
Interbank call money	53.762	-	53.762	51.520	-
Penempatan pada Bank Indonesia	2.343.450	-	2.343.450	1.709.130	-
				51.520	Foreign currencies: Interbank call money Placement with Bank Indonesia
Total	10.074.600	-	10.074.600	7.424.367	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-
Neto	10.074.600	-	10.074.600	7.424.367	-
				7.424.367	Total Allowance for impairment losses
					Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah: Penempatan pada Bank Indonesia	2.710.589	-	2.710.589
Interbank call money	815.172	-	815.172
Deposito berjangka	-	-	-
Mata uang asing: Interbank call money	223.063	44.470	267.533
Penempatan pada	912.750	-	912.750
Total	4.661.574	44.470	4.706.044
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.425)	(33.425)
Neto	4.661.574	11.045	4.672.619

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha di perbankan Syariah (Catatan 2o).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking (Note 2o).

Surat-surat berharga

Marketable securities

31 Desember 2015/December 31, 2015				31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)
Rupiah: Sertifikat Bank Indonesia	678.280	-	678.280	2.630.000	-	-	2.630.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	50.000	-	50.000	-	-	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	196.550	-	196.550	-	-	-	-
Obligasi Pemerintah	3.469.336	-	3.469.336	2.222.814	-	-	2.222.814
Obligasi korporasi	264.722	-	264.722	384.932	-	-	384.932
Obligasi Ritel Indonesia	399.584	-	399.584	168.257	-	-	168.257
Wesel SKBDN	39.503	-	39.503	65.452	-	-	65.452
Sukuk Ijarah	30.000	-	30.000	30.000	-	-	30.000
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	1.030.845	-	1.030.845	251.766	-	-	251.766
Sukuk Mudharabah Reksadana	40.000	-	40.000	40.000	-	-	40.000
Setifikat Deposito	48.022	-	48.022	-	-	-	-
	6.247.813	-	6.247.813	5.793.221	-	-	5.793.221

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha di perbankan Syariah (Catatan 2o).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga (lanjutan)

	31 Desember 2015/December 31, 2015			31 Desember 2014/December 31, 2014			<i>Foreign currency: Government bonds</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)	
Mata uang asing:							
Obligasi Pemerintah	243.905	-	243.905	45.318	-	45.318	<i>Indonesia Sukuk Ijarah Bond</i>
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	424.271	-	424.271	148.301	-	148.301	
Obligasi korporasi	114.311	-	114.311	102.213	-	102.213	<i>Corporate bonds Domestic Letter of Credit (SKBDN)</i>
Wesel SKBDN	19.232	-	19.233	7.473	-	7.473	
	801.719	-	801.719	303.305	-	303.305	
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.049.532	-	7.049.532	6.096.526	-	6.096.526	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Neto	7.048.832	-	7.048.832	6.095.826	-	6.095.826	<i>Net</i>
<hr/>							
31 Desember 2013/December 31, 2013							
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)				
Rupiah:							
Sertifikat Bank Indonesia	3.217.452	-	3.217.452				<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	214.899	-	214.899				<i>Certificates of Deposits</i>
Obligasi Pemerintah	1.626.663	-	1.626.663				<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	471.724	-	471.724				<i>Corporate bonds</i>
Obligasi Ritel Indonesia	239.342	-	239.342				<i>Retail Bond</i>
Wesel SKBDN	8.905	-	8.905				<i>Domestic Letter of Credit (SKBDN)</i>
Sukuk Ijarah	30.000	-	30.000				<i>Sukuk Ijarah</i>
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	180.182	-	180.182				<i>Indonesia Sukuk Ijarah Bond</i>
Sukuk Mudharabah	40.000	-	40.000				<i>Sukuk Mudharabah</i>
	6.029.167	-	6.029.167				

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha di perbankan Syariah (Catatan 20).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking (Note 20).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Marketable securities (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)
Mata uang asing:			
Obligasi Pemerintah	147.115	-	147.115
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	108.332	-	108.332
Obligasi korporasi	100.337	-	100.337
Wesel SKBDN	1.500	-	1.500
	357.284	-	357.284
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	6.386.451	-	6.386.451
(700)	(700)	-	(700)
Neto	6.385.751	-	6.385.751

Foreign currency:
Government bonds
Indonesia Sukuk Ijarah Bond
Corporate bonds
Domestic Letter of Credit (SKBDN)
Total
Allowance for impairment losses
Net

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Marketable securities purchased with agreements to resell

31 Desember 2015/December 31, 2015			31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>
Bank Indonesia	-	-	-	357.080	-
Korporasi	1.846.067	-	1.846.067	1.774.886	-
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.841.067	-	1.841.067	2.131.966	-
Neto	1.841.067	-	1.841.067	2.131.966	-

Bank Indonesia
Corporation
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji
dijual kembali (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Marketable securities purchased with
agreements to resell (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Rupiah: Bank Indonesia Corporation	Total Allowance for impairment losses	Net
Rupiah: Bank Indonesia Korporasi	667.721 1.291.796	-	667.721 1.291.796			
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.959.517	-	1.959.517			
Neto	1.959.517	-	1.959.517			

Tagihan derivatif

Derivative receivables

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Foreign currency swap Allowance for impairment losses	Net
Swap mata uang asing Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.415	-	1.415		
Neto	1.415	-	1.415		

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah

Loans and Sharia financing/receivables

31 Desember 2015/December 31, 2015

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *)	Rupiah: Working capital Investment Consumer
Rupiah: Modal kerja	27.214.197	984.143	28.198.341	24.262.228	1.149.453	25.411.681	
Investasi	20.450.247	663.267	21.113.514	17.274.814	615.600	17.890.414	
Konsumsi	12.316.059	285.196	12.601.255	7.468.124	139.030	7.607.154	
Program pemerintah	674.393	49.759	724.152	844.678	74.143	918.821	Government program
Sindikasi	337.904	-	337.904	344.515	310.950	655.465	Syndicated
Direksi dan karyawan	77.301	-	77.301	75.778	-	75.778	Directors and employees
Bank lain	1.718	-	1.718	1.743	-	1.743	Other banks
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	61.071.819	1.982.365	63.054.185	50.271.880	2.289.176	52.561.056	Total Allowance for impairment losses
Neto	60.597.234	1.524.213	62.121.447	49.807.648	1.908.107	51.715.755	Net

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha di perbankan Syariah (Catatan 2o).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

**Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang
Syariah (lanjutan)**

	31 Desember 2015/December 31, 2015			31 Desember 2014/December 31, 2014			<i>Foreign currencies: Working capital Investment Syndicated</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *	
Mata uang asing:							
Modal kerja	254.599	59.205	313.805	325.454	-	325.454	
Investasi	2.036.117	278.577	2.314.694	1.628.393	-	1.628.393	
Sindikasi	86.121	274.338	360.458	118.883	628.791	747.674	
Total	2.376.837	612.119	2.988.957	2.072.730	628.791	2.701.521	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(110.779)	(136.335)	(239.738)	(10.685)	(62.879)	(73.564)	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Neto	2.266.058	475.784	2.749.219	2.062.045	565.912	2.627.957	Net
Total	62.863.292	1.999.998	64.863.291	51.869.693	2.474.019	54.343.712	Total

	31 Desember 2013/December 31, 2013			<i>Rupiah: Working capital Investment Consumer</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total *	
Rupiah:				
Modal kerja	20.332.076	1.032.101	21.364.177	
Investasi	14.952.511	898.668	15.851.179	
Konsumsi	6.654.497	121.609	6.776.106	
Program pemerintah	1.114.732	28.545	1.143.277	<i>Government program</i>
Sindikasi	890.331	53.375	943.706	<i>Syndicated</i>
Direksi dan karyawan	48.558	-	48.558	<i>Directors and employees</i>
Bank lain	2.709	-	2.709	<i>Other banks</i>
Total	43.995.414	2.134.298	46.129.712	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(422.761)	(369.633)	(792.394)	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Neto	43.572.653	1.764.665	45.337.318	Net
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies: Working capital Investment Syndicated</i>
Modal kerja	333.325	4.454	337.779	
Investasi	1.212.853	6.679	1.219.532	
Sindikasi	774.020	-	774.020	
Total	2.320.198	11.133	2.331.331	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.657)	(2.933)	(5.590)	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Neto	2.317.541	8.200	2.325.741	Net
Total	45.890.194	1.772.865	47.663.059	Total

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha di perbankan Syariah (Catatan 2o).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tagihan akseptasi

	31 Desember 2015/December 31, 2015			31 Desember 2014/December 31, 2014			<i>Rupiah Foreign currencies Allowance for impairment losses</i>	<i>Net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
Rupiah	35.760	-	35.760	-	-	-		
Mata uang asing	-	-	-	65.827	-	-	65.827	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	
Neto	35.760	-	35.760	65.827	-	65.827		

	31 Desember 2013/December 31, 2013			<i>Foreign currencies Allowance for impairment losses</i>	<i>Net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
Mata uang asing	729.360	-	729.360		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-		
Neto	729.360	-	729.360		

Penyertaan saham

Investments in shares

	31 Desember 2015/December 31, 2015			31 Desember 2014/December 31, 2014			<i>Rupiah Allowance for impairment losses</i>	<i>Net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
Rupiah	15	-	15	415	-	415		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-		
Neto	15	-	15	415	-	415		

	31 Desember 2013/December 31, 2013			<i>Rupiah Allowance for impairment losses</i>	<i>Net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
Rupiah	36.366	536	36.902		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(536)	(536)		
Neto	36.366	-	36.366		

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Aset lain-lain

31 Desember 2015/December 31, 2015			31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	459.737	38.772	498.509	408.293	38.772	447.065	Rupiah
Mata uang asing	16.739	-	16.739	11.172	-	11.172	Foreign currencies
	476.476	38.772	515.248	419.465	38.772	458.237	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.280)	(38.772)	(47.052)	(5.308)	(38.772)	(44.080)	Allowance for impairment losses
Neto	468.196	-	468.196	414.157	-	414.157	Net
31 Desember 2013/December 31, 2013							
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	368.295	38.772		407.067			Rupiah
Mata uang asing	21.232	-		21.232			Foreign currencies
	389.527	38.772		428.299			
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.471)	(38.772)		(43.243)			Allowance for impairment losses
Neto	385.056	-		385.056			Net

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan (di luar penyisihan kerugian penurunan nilai):

The table shows quality of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.467.027	-	-	5.467.027	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	597.362	-	-	597.362	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.074.600	-	-	10.074.600	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Diperdagangkan	109.976	-	-	109.976	Marketable securities Trading
Tersedia untuk dijual	1.297.392	-	-	1.297.392	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	58.735	-	-	58.735	Loans and receivables Held-to-maturity
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.058.313	-	-	4.058.313	Acquisition cost
Biaya perolehan	1.525.116	-	-	1.525.116	
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.841.067	-	-	1.841.067	Marketable securities purchased with agreement to resell
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	61.249.094	2.199.564	2.594.484	66.043.142	Loan and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	35.760	-	-	35.760	Acceptances receivable
Penyertaan saham	15	-	-	15	Investments in shares
Aset lain-lain	468.196	-	-	468.196	Other assets
	86.782.653	2.199.578	2.594.484	91.577.464	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(1.181.039)	Allowance for impairment losses
				90.396.425	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan (di luar penyisihan kerugian penurunan nilai) (lanjutan):

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The table shows quality of financial assets (gross of allowance for impairment losses) (continued):

31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	5.156.569	-	-	5.156.569
Giro pada bank lain	397.159	-	-	397.159
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.424.367	-	-	7.424.367
Surat-surat berharga				
Diperdagangkan	1.592	-	-	1.592
Tersedia untuk dijual	3.045.144	-	-	3.045.144
Kredit yang diberikan dan piutang	72.925	-	-	72.925
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.506.798	-	-	2.506.798
Biaya perolehan	470.067	-	-	470.067
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.131.966	-	-	2.131.966
Tagihan derivatif	1.415	-	-	1.415
Kredit yang diberikan dan pemberian/piutang syariah	49.055.307	3.289.303	2.917.967	55.262.577
Tagihan akseptasi	65.827	-	-	65.827
Penyertaan saham	415	-	-	415
Aset lain-lain	458.237	-	-	458.237
	<u>70.787.788</u>	<u>3.289.303</u>	<u>2.917.967</u>	<u>76.995.058</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(964.048)
				<u>76.031.010</u>

Allowance for impairment losses

31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	-	-	4.563.362
Giro pada bank lain	256.017	-	-	256.017
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.661.574	-	44.470	4.706.044
Surat-surat berharga				
Diperdagangkan	22.146	-	-	22.146
Tersedia untuk dijual	3.996.977	-	-	3.996.977
Kredit yang diberikan dan piutang	10.405	-	-	10.405
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003.409	-	-	2.003.409
Biaya perolehan	353.514	-	-	353.514
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	-	-	1.959.517
Kredit yang diberikan dan pemberian/piutang syariah	45.146.038	1.169.575	2.145.430	48.461.043
Tagihan akseptasi	729.360	-	-	729.360
Penyertaan saham	36.366	-	536	36.902
Aset lain-lain	428.299	-	-	428.299
	<u>64.166.984</u>	<u>1.169.575</u>	<u>2.190.436</u>	<u>67.526.995</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(876.222)
				<u>66.650.773</u>

Allowance for impairment losses

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

f. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasi/ Gross amount offset in the consolidated statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi/ Amount presented in the consolidated statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>		
			Instrumen keuangan/ Financial instruments	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan / <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ Net amount
Aset keuangan					
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.841.067	-	1.841.067	-	1.841.067
Liabilitas keuangan					
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	3.073.366	-	3.073.366	1.816.295	1.257.071

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

f. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting arrangements and similar agreements as of December 31, 2015 are as follows:

Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasi/ Gross amount offset in the consolidated statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi/ Amount presented in the consolidated statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>		
			Instrumen keuangan/ Financial instruments	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan / <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ Net amount
Financial assets					
Marketable securities purchased with agreements to resell - net					
Financial liabilities					
Marketable securities sold with agreement to repurchase - net					

Market Risk

Market risk is risk on statement of financial position and administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market condition, including change in option price. Market variables are interest rate and exchange rate. Interest rate risk is risk arising from changes in financial instrument value from trading book position or changes in economic value from banking book position due to changes in interest rate. Exchange rate risk is risk arising from changes in trading and banking books position due to changes in foreign exchange rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas treasury dan bisnis yang terpapar risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Informasi mengenai PDN diungkapkan pada Catatan 43.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, termasuk skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Adapun hasil *stress test* tersebut digunakan sebagai salah satu masukan/pertimbangan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit terkait risiko pasar. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (Bank saja). Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

The overall market risk management is performed based on the policies and procedures related to the products, services, and activities in the treasury and business exposed to that risk. The management of foreign exchange rate and interest rate risks in the trading book is performed through risk and limit analysis for trading activities such as money market, foreign exchange, and fixed income securities transactions. Furthermore, the trading book position has been marked-to-market and the net open position and Value at Risk (VaR) on that position are monitored.

Interest rate risk

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level. Risk valuation is performed using Interest Rate Risk Model using the repricing profile gap methodology. The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units. The information related with NOP is disclosed in Note 43.

In measuring risks, the Bank has performed stress tests based on several scenarios, including the worst case scenario. This is intended to assess the Bank's ability during various levels of market movements to abnormal market conditions. The stress results was used as a consideration in determining changes in policies and limit related to market risk. The Bank periodically performs back testing to validate methodology, formula, model, and assumptions used on each scenario of risk measurement model.

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2015, 2014, and 2013 (Bank only). The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total					
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	5.245.216	5.245.216	-	-	-
Giro pada bank lain	566.202	566.202	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.452.800	9.446.609	6.191	-	-
Surat-surat berharga					
Tersedia untuk dijual	1.297.392	149.610	847.363	57.873	242.546
Kredit yang diberikan dan piutang	58.735	49.829	1.519	7.387	-
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.008.312	54.455	404.804	420.286	3.178.768
Harga perolehan	1.400.707	218.343	273.504	493.891	539.379
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.841.067	1.841.067	-	-	-
Kredit yang diberikan	61.675.783	2.482.840	2.502.993	22.966.802	33.723.148
	85.546.214	20.054.171	4.036.374	23.946.239	37.684.040
Liabilitas					
Simpanan nasabah	76.163.970	62.704.782	13.459.188	-	-
Simpanan dari bank lain	1.961.514	1.961.514	-	-	-
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali – bruto	3.073.365	3.073.365	-	-	-
Pinjaman yang diterima	2.287.823	-	1.237.893	746.568	303.362
Obligasi subordinasi	1.891.333	-	-	1.495.755	395.578
	85.378.005	67.739.661	14.697.081	2.243.323	698.940
Neto	168.209	(47.685.490)	(10.660.707)	21.702.916	36.984.900
					Net

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total					
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	4.968.332	4.968.332	-	-	-
Giro pada bank lain	360.187	360.187	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.710.119	5.688.042	22.077	-	-
Surat-surat berharga					
Tersedia untuk dijual	4.373.262	1.903.960	2.078.460	203.208	187.634
Kredit yang diberikan dan piutang	72.925	35.495	37.430	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.506.798	25.000	131.138	445.995	1.904.665
Harga perolehan	345.717	-	11.869	148.320	185.528
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.131.966	2.131.966	-	-	-
Kredit yang diberikan	51.518.159	4.760.536	11.949.745	19.031.355	15.776.523
	71.987.465	19.873.518	14.230.719	19.828.878	18.054.350
Liabilitas					
Simpanan nasabah	61.409.953	58.448.162	2.961.791	-	-
Simpanan dari bank lain	1.942.836	1.942.836	-	-	-
Pinjaman yang diterima	2.112.838	844.304	507.983	470.000	290.551
Obligasi subordinasi	1.492.082	-	-	1.492.082	-
	66.957.709	61.235.302	3.469.774	1.962.082	290.551
Neto	5.029.756	(41.361.784)	10.760.945	17.866.796	17.763.799
					Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total					
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	4.400.374	4.400.374	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	225.859	225.859	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.884.644	4.857.772	26.872	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	3.996.977	149.820	3.279.165	226.458	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	10.405	3.486	6.919	-	Loans and receivable
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003.409	14.147	291.212	541.566	Held-to-maturity
Harga perolehan	228.824	-	-	21.812	Acquisition cost
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	1.855.850	103.667	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	45.136.574	1.384.643	12.103.610	15.285.558	Loans
	62.846.583	12.891.951	15.811.445	16.075.394	18.067.793
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	52.606.960	47.665.288	4.941.672	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.127.165	2.127.165	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	673.717	673.717	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchased
Pinjaman yang diterima	1.384.358	1.241.500	122.503	20.257	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.491.074	-	-	98	Subordinated bond
	58.283.274	51.707.670	5.064.175	20.257	1.491.172
Neto	4.563.309	(38.815.719)	10.747.270	16.055.137	16.576.621
					Net

Manajemen risiko suku bunga atas *limit repricing gap* dilakukan dengan memonitor sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario tingkat bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

The management of interest rate risk against repricing gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis points parallel fall or rise in all curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no assymetrical movement in curves and a constant position of statement of financial position, is as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31, 2015**

	Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	-149.770,99	+149.770,99	<i>Sensitivity of projected net interest income</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Sensitivitas atas proyeksi
pendapatan bunga - neto

-118.319,17

+118.319,17

*Sensitivity of projected
net interest income*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31, 2014**

Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
--	---

Sensitivitas atas proyeksi
pendapatan bunga - neto

-115.370,43

+115.370,43

*Sensitivity of projected
net interest income*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31, 2013**

Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
--	---

Sensitivitas atas proyeksi
pendapatan bunga - neto

-115.370,43

+115.370,43

*Sensitivity of projected
net interest income*

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laba rugi (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) (tidak diaudit).

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2015, 2014, and 2013, which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the profit or loss (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities) (unaudited).

31 Desember 2015/December 31, 2015

Mata uang	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease) in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity in profit or loss</i>	Sensitivitas terhadap ekuitas/ <i>Sensitivity in equity</i>	Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	12,01/(12,01)	-	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	0,08/(0,08)	-	European Euro
Dolar Australia	10/(10)	0,11/(0,11)	-	Australian Dollar
Yen Jepang	10/(10)	0,69/(0,69)	-	Japanese Yen

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

Mata uang	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease)</i> <i>in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity in profit or loss</i>	Sensitivitas terhadap ekuitas/ <i>Sensitivity in equity</i>	Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	1,81/(1,81)	-	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	0,57/(0,57)	-	European Euro
Dolar Australia	10/(10)	1,81/(1,81)	-	Australian Dollar
Yen Jepang	10/(10)	0,19/(0,19)	-	Japanese Yen

31 Desember 2013/December 31, 2013

Mata uang	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease)</i> <i>in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity in profit or loss</i>	Sensitivitas terhadap ekuitas/ <i>Sensitivity in equity</i>	Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	6,29/(6,29)	-	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	1,11/(1,11)	-	European Euro
Dolar Australia	10/(10)	0,90/(0,90)	-	Australian Dollar
Yen Jepang	10/(10)	0,07/(0,07)	-	Japanese Yen

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang terdekat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total					
Liabilitas segera	421.363	421.363	-	-	-
Simpanan nasabah	76.323.785	62.823.884	9.210.407	4.289.494	-
Simpanan dari bank lain	1.961.514	1.961.514	-	-	-
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji					
dibeli kembali - bruto	3.081.213	3.081.213	-	-	-
Obligasi subordinasi	2.663.039	46.559	140.702	2.051.844	423.934
Liabilitas akseptasi	35.760	20.052	15.707	-	-
Pinjaman yang diterima	2.399.931	1.245.205	148.570	866.535	139.622
Liabilitas lain-lain	212.572	212.572	-	-	-
	87.099.178	69.812.363	9.515.386	7.207.873	563.556

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total					
Liabilitas segera	222.014	222.014	-	-	-
Simpanan nasabah	66.039.869	62.564.363	3.475.506	-	-
Simpanan dari bank lain	2.010.863	2.010.863	-	-	-
Liabilitas derivatif	1.425	1.425	-	-	-
Obligasi subordinasi	2.089.688	34.688	104.063	1.950.937	-
Liabilitas akseptasi	65.827	55.828	9.999	-	-
Pinjaman yang diterima	2.237.482	853.429	526.827	501.805	355.421
Liabilitas lain-lain	172.083	172.083	-	-	-
	72.839.251	65.914.693	4.116.395	2.452.742	355.421

31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total					
Liabilitas segera	279.451	279.451	-	-	-
Simpanan nasabah	56.190.134	50.696.604	5.493.530	-	-
Simpanan dari bank lain	1.978.508	1.978.508	-	-	-
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji					
dibeli kembali - neto	674.690	674.690	-	-	-
Obligasi subordinasi	1.777.500	34.687	104.063	34.687	1.604.063
Liabilitas akseptasi	729.360	373.873	352.349	3.138	-
Pinjaman yang diterima	1.533.439	773.189	35.140	49.998	675.112
Liabilitas lain-lain	131.790	131.790	-	-	-
	63.294.872	54.942.792	5.985.082	87.823	2.279.175

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang selalu direview secara berkala sesuai dengan kondisi Bank maupun pengaturan oleh Bank Indonesia yang terkini. Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjian secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Bank. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO). Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kondisi internal Bank serta ketentuan Bank Indonesia. Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank telah melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 41.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk taking unit* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dalam suatu ketentuan dan prosedur operasional pada setiap unit yang direview secara berkala.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

To ensure the Bank's ability in fulfilling its obligations to customers/counterparties, the Bank implements liquidity management policies which regularly reviewed in line with the current Banks' condition and current Bank Indonesia regulation. The Bank implements liquidity management policies through placement in Primary Reserve and liquid assets based on certain criteria and limit. The Bank also has a Contingency Funding Plan policy which contains steps that must be taken in anticipating and facing liquidity shortfall therefore the Bank are able to fulfill contractual financial liability and ensure the continuity of the Bank's business process. The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model with maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, strategy and internal policies are taken through, among others, through Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism. The monitoring and evaluation of limits related to liquidity risk are performed periodically and in accordance with the Bank's internal condition and Bank Indonesia regulation. In measuring risks, the Bank has performed stress testing, including worst case scenario. The purpose was to ensure the Bank's ability to repay the matured liabilities. The information related to the maturity profile of assets and liabilities is disclosed in Note 41.

Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit which periodically reviewed.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu);
- vi. Pengkajian dan simulasi/latihan dalam menghadapi kejadian bencana sebagai penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Dalam rangka pengelolaan risiko operasional, Bank telah mengembangkan:

- i. Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis web yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis web yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized and Advance Measurement Approaches*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi;
- iv. Melakukan inisiasi untuk mengembangkan metodologi *Key Risk Indicator* (KRI) yang akan digunakan sebagai indikator tingkat risiko suatu aktivitas perbankan.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The methods and policies in the operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. *Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limitation;*
- ii. *Evaluation of new products and activities;*
- iii. *Evaluation and implementation of Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures during internal and external potential loss events;*
- iv. *Take corrective actions from the audit results;*
- v. *Identification and measurement of operational risk through risk calculation based on accounting loss data (historical loss events).*
- vi. *Review and perform simulation/exercise of Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

In order to manage operational risk, the Bank has developed:

- i. *Risk Control Self-assessment web-based module of operational risk management which is used to identify, measure, and monitor risk in each working unit;*
- ii. *Loss Event Data web-based module which is used to analyze the historical loss data, whereby the results are directed for the implementation of operational risk calculation using the Standardized and Advance Measurement Approaches;*
- iii. *Action plan to mitigate the risk which will potentially occur or has occurred;*
- iv. *Initiation to develop Key Risk Indicator Methods (KRI) which will be used as an indicator of risk level of banking activities.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, trade finance services, sistem informasi teknologi dan Management Information System (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Hukum Perusahaan yang aktif berperan dalam pengendalian risiko hukum. Selain itu Bank terus melanjutkan upaya perbaikan dan penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perusahaan dalam rangka rencana kerja (*action plan*) perbaikan proses manajemen risiko dan *corporate governance*.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, yang antara lain disebabkan adanya kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, serta hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk is risk due to, legal claims and/or weaknesses in legal aspects which among others derived from the weaknesses in the Bank's engagements, the absence and/or changes in laws which result in the transaction executed by the Bank is not aligned with the current regulations, and litigation process both from external parties to the Bank and from the Bank to external parties.

Legal risk identification is performed in all functional activities that are inherent to loan (lending), treasury and investment, operational and services, trade finance services, information technology system and Management Information System (MIS), and human resources management.

Legal risk identification and measurement are performed through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

The Bank has developed Corporate Legal Working Unit that are actively involved on managing legal risk. In addition, bank continued the effort to improve and completion for several corporate policy in relation with action plan of improvement on risk management process and corporate governance.

Reputation Risk

Reputation risk is risk due to decrease in stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank, among others derived from events that resulting loss to the Bank, such as negative news in mass media, violation of business ethics, customers complaints, and other matters resulting reputation risk, such as the weaknesses in corporate governance, corporate culture, and the Bank's business practices.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Pusat Layanan Nasabah untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu;
- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan *survey* pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing;
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan, dan ketentuan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

Reputation risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from the negative publication from public/customer and customer complaints.

To ensure the reputation risk management, the Bank has performed the anticipated actions that include:

- Establishing the Customer Service Centre Unit to ensure improvement in the customer servicing quality;
- Using Complaint Tracking System to monitor resolution of customer complaints;
- Implementation of Service Level Agreement in all business units to ensure time standards;
- Cooperate with independent parties to conduct survey the Bank's service as compared to competitors;
- Continuously train the employees to improve the service quality.

Compliance Risk

Compliance risk is risk incurred due to the Bank has not complied and/or not implemented the applicable internal policies, laws, and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;
- Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;
- Other risks related to external and internal regulations.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Strategi dan Transformasi sebagai salah satu langkah dalam penerapan manajemen risiko stratejik.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

Compliance risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

Strategic Risk

Strategic risk is risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) determined periodically, followed by investigation of failure causing factors.

The Bank has developed Strategic and Transformation Working Unit in order to implement strategic risk management.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG TERSEDIA

41. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ 1 year	> 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years
Kas	850.473	850.473	-	-	-	-	-
Giro pada							
Bank Indonesia	5.467.027	5.467.027	-	-	-	-	-
Giro pada bank							
lain - bruto	597.362	597.362	-	-	-	-	-
Penempatan pada							
Bank Indonesia							
dan bank lain - bruto	10.074.600	10.068.409	-	6.191	-	-	-
Surat-surat							
berharga - bruto	7.049.532	85.994	386.243	1.527.190	1.089.411	3.960.694	-
Surat-surat berharga yang							
dibeli dengan janji							
dijual kembali - bruto	1.841.067	1.392.078	448.989	-	-	-	-
Kredit yang diberikan							
dan pembiayaan/							
piutang Syariah -							
bruto	66.043.142	3.657.023	2.071.739	15.949.472	19.702.043	24.622.865	-
Tagihan akseptasi -							
bruto	35.760	2.421	17.631	15.708	-	-	-
Penyertaan saham - bruto	15	-	-	-	-	-	15
Aset tetap - neto	1.211.292	-	-	-	-	-	1.211.292
Aset pajak							
tangguhan - neto	74.762	-	-	-	-	-	74.762
Aset tak berwujud - neto	239.025	-	-	-	-	-	239.025
Aset lain-lain	2.063.483	-	-	-	-	-	2.063.483
Total	95.547.540	22.120.787	2.924.602	17.498.561	20.791.454	28.623.559	3.588.577
Penyisihan kerugian							
penurunan nilai	(1.181.039)						
94.366.501							
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	421.363	421.363	-	-	-	-	
Simpanan nasabah	76.163.970	62.704.782	9.182.630	4.276.558	-	-	
Simpanan dari bank lain	1.961.514	1.961.514	-	-	-	-	
Surat-surat berharga yang							
dijual dengan janji							
dibeli kembali - bruto	3.073.366	3.073.366	-	-	-	-	
Liabilitas akseptasi	35.760	2.421	17.632	15.707	-	-	
Pinjaman yang diterima	2.287.823	-	1.237.893	87.318	659.250	303.362	
Obligasi subordinasi	1.891.334	-	-	-	1.495.756	395.578	
Utang pajak	124.373	-	-	-	-	-	
Liabilitas lain-lain	871.823	212.572	-	149.750	-	178.429	331.072
Total	86.831.326	68.376.018	10.438.155	4.529.333	2.155.006	877.369	455.445
Perbedaan jatuh tempo	8.716.214	(46.255.231)	(7.513.553)	12.969.228	18.636.448	27.746.190	3.133.132
Aset neto	7.535.175						Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA (lanjutan)**

**41. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014 *							
	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ 1 year	> 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity
Kas	1.023.317	1.023.317	-	-	-	-	-
Giro pada							
Bank Indonesia	5.156.569	5.156.569	-	-	-	-	-
Giro pada bank							
lain - bruto	397.159	397.159	-	-	-	-	-
Penempatan pada							
Bank Indonesia							
dan bank lain - bruto	7.424.367	7.424.367	-	-	-	-	-
Surat-surat							
berharga - bruto	6.096.526	290.342	345.995	2.258.897	837.522	2.363.770	-
Surat-surat berharga yang							
dibeli dengan janji							
dijual kembali - bruto	2.131.966	2.131.966	-	-	-	-	-
Tagihan derivatif	1.415	1.415	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan							
dan pembiayaan/							
piutang Syariah -							
bruto	55.262.577	3.048.810	1.863.774	12.088.420	19.150.633	19.110.940	-
Tagihan akseptasi -							
bruto	65.827	30.451	25.377	9.999	-	-	-
Penyertaan saham - bruto	415	-	-	-	-	-	415
Aset tetap - neto	943.283	-	-	-	-	-	943.283
Aset pajak							
tangguhan - neto	46.177	-	-	-	-	-	46.177
Aset tak berwujud - neto	214.025	-	-	-	-	-	214.025
Aset lain-lain	1.209.606	468.306	18.409	37.301	3.106	-	682.484
Total	79.973.229	19.972.702	2.253.555	14.394.617	19.991.261	21.474.710	1.886.384
Penyisihan kerugian							
penurunan nilai	(919.968)						
	79.053.261						
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	222.014	222.014	-	-	-	-	Payable
Simpanan nasabah	65.390.790	52.289.793	9.793.446	3.307.551	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.006.502	2.006.502	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.425	1.425	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	65.827	30.451	25.377	9.999	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2.218.074	22.001	241.513	1.112.423	501.805	340.332	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.492.082	-	-	-	1.492.082	-	Subordinated bond
Utang pajak	120.420	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian							Estimated losses on commitments and contingencies
atas komitmen dan							
kontinjenpsi	92	-	-	92	-	-	
Liabilitas lain-lain	730.339	167.088	-	198.086	-	147.327	217.838
Total	72.247.565	54.739.274	10.060.336	4.628.151	1.993.887	487.659	338.258
Perbedaan jatuh tempo	7.725.664	(34.766.572)	(7.806.781)	9.766.466	17.997.374	20.987.051	1.548.126
Aset neto	6.805.696						Net assets

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA (lanjutan)**

**41. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2013 *							
	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity
Kas	1.020.193	1.020.193	-	-	-	-	-
Giro pada							
Bank Indonesia	4.563.362	4.563.362	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	256.017	256.017	-	-	-	-	-
Penempatan pada							
Bank Indonesia							
dan bank lain - bruto	4.706.044	4.675.872	3.300	26.872	-	-	-
Surat-surat berharga - bruto	6.386.451	151.540	36.712	3.577.295	799.836	1.821.068	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto							
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bruto	1.959.517	1.855.851	-	103.666	-	-	-
Tagihan akseptasi - bruto	48.461.043	2.660.753	1.288.523	12.502.869	19.550.479	12.458.419	-
	729.360	-	373.873	352.349	3.138	-	-
Penyertaan saham - bruto	36.902	-	-	-	-	-	36.902
Aset tetap - neto	802.257	-	-	-	-	-	802.257
Aset pajak tangguhan - neto	53.717	-	-	-	-	-	53.717
Aset tak berwujud - neto	237.459	-	-	-	-	-	237.459
Aset lain-lain	1.064.841	410.358	16.253	32.933	2.742	-	602.555
Total	70.277.163	15.593.946	1.718.661	16.595.984	20.356.195	14.279.487	1.732.890
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(832.979)						
	69.444.184						
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	279.451	279.451	-	-	-	-	
Simpanan nasabah	55.822.392	45.350.980	5.140.488	5.330.924	-	-	
Simpanan dari bank lain	1.975.216	1.975.216	-	-	-	-	
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bruto	673.717	673.717	-	-	-	-	
Liabilitas akseptasi	729.360	-	373.873	352.349	3.138	-	
Pinjaman yang diterima	1.487.859	280.734	490.766	126.503	69.978	519.878	
Obligasi subordinasi	1.491.074	-	-	-	-	1.491.074	
Utang pajak	107.068	-	-	-	-	-	107.068
Liabilitas lain-lain	634.200	141.748	22.500	159.148	-	134.109	176.695
Total	63.200.337	48.701.846	6.027.627	5.967.924	73.116	2.145.061	283.763
Perbedaan jatuh tempo	7.076.864	(33.107.902)	(4.308.966)	10.628.060	20.283.079	12.134.426	1.449.167
Aset neto	6.243.847						Net assets

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**41. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA (lanjutan)**

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah. Bank meyakini berdasarkan pengalaman bahwa simpanan nasabah jangka pendek senantiasa diperpanjang.

42. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY (continued)**

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap, among others by trying to shift short-term deposits to long-term deposits with positive yield curve against deposit pricing and by managing withdrawal pattern of deposits from customers. The Bank believes that based on past experience, short-term deposits were always extended.

42. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculations for the Bank only as of December 31, 2015, 2014, and 2013 in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Capital Tier I Tier II
Modal	
Tier I	6.555.576
Tier II	1.828.840
Jumlah Modal	8.384.416
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	55.906.367
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	5.755.559
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	153.025
Rasio CET 1	10,61%
Rasio Tier 1	10,61%
Rasio Tier 2	2,96%
Total rasio	13,56%
Rasio kewajiban penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9 - 9,99%
	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required</i>

31 Desember/December 31,

	2014*)	2013*)	
Modal inti	5.631.973	5.037.863	
Modal pelengkap	1.260.024	1.527.996	
Total modal inti dan modal pelengkap	6.891.997	6.565.859	<i>Total core and supplementary capital</i>
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	43.138.609	38.485.470	<i>RWA for credit risks after considering specific risks</i>
ATMR untuk risiko operasional	5.399.981	4.958.081	<i>RWA for operational risks</i>
ATMR untuk risiko pasar	12.956	25.309	<i>RWA for market risks</i>
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	48.551.546	43.468.860	<i>Total RWA for credit, market, and operational risks</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	15,98%	17,06%	<i>CAR with credit risks</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	15,97%	17,05%	<i>CAR with credit and market risks</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	14,20%	15,11%	<i>CAR with credit and operational risks</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	14,20%	15,10%	<i>CAR with credit, operational, and market risks</i>
KPMM yang diwajibkan	9,00 - <10,00%	9,00 - <10,00%	<i>Minimum Required Capital</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	9.899.462	9.911.475	12.013
Dolar Singapura	17.241	14.450	2.791
Yen Jepang	71.750	71.057	693
Euro Eropa	26.523	26.445	78
Dolar Australia	18.895	19.004	109
Pound Sterling Inggris	1.686	1747	61
Lain-lain	437	-	437
	10.035.994	10.044.178	16.182
Total Modal			8.384.416
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,19%

*OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET)
United States Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen
European Euro
Australian Dollar
Great Britain Pound Sterling
Others*

*Total Capital
Net Open Position Ratio (Overall)*

31 Desember 2014/December 31, 2014 **)			
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	7.274.554	7.269.610	4.944
Dolar Singapura	75.916	75.349	567
Yen Jepang	31.768	29.645	2.123
Euro Eropa	17.667	15.855	1.812
Dolar Australia	102.501	102.690	189
Pound Sterling Inggris	3.685	1.647	2.038
Lain-lain	402	-	402 *
	7.506.493	7.494.796	12.075
Total Modal			6.891.997
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,18%

*OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET)
United States Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen
European Euro
Australian Dollar
Great Britain Pound Sterling
Others*

*Total Capital
Net Open Position Ratio (Overall)*

* Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities in several other foreign currencies.

**) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

43. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	31 Desember 2013/December 31, 2013 **)			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	
KESELURUHAN (LAPORAN POSI SI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	5.927.406	5.922.545	4.861	United States Dollar
Dolar Singapura	72.816	70.274	2.542	Singapore Dollar
Yen Jepang	98.046	97.980	66	Japanese Yen
Euro Eropa	39.228	43.077	3.849	European Euro
Dolar Australia	13.893	14.798	905	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	9.790	10.498	708	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	704	-	704 *)	Others
	6.161.883	6.159.172	13.635	
Total Modal			6.565.859	Total Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,21% Net Open Position Ratio (Overall)	

- *) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
- *) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities in several other foreign currencies.
*) As restated (Note 51)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank menandatangani beberapa perjanjian penting seperti yang tersebut di bawah ini:

- Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM) dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tanggal 9 Oktober 2007 yang terakhir diperbaharui pada tanggal 12 Januari 2010. Perjanjian kerjasama ini antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, dan Kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Pelaksana Teknis Program bersama Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (dahulu Perum Sarana Pengembangan Usaha) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) sebagai Perusahaan Penjamin.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Bank entered into several significant agreements as follows:

- Agreement dated October 9, 2007 with the last amendment on January 12, 2010 regarding guarantee of loans/financing to micro, small, and medium enterprises and cooperatives (UMKM) in the implementation of the President's Instruction No. 6 Year 2007 regarding the Policy on Development Acceleration in the Real Sector and Empowerment of the Micro, Small, and Medium Enterprises. This agreement is between the Department of Finance of the Republic of Indonesia, Department of Forestry of the Republic of Indonesia, Department of Fisheries and Marines of the Republic of Indonesia, Department of Industry of the Republic of Indonesia, and Cooperatives, Small and Medium Enterprises Ministry of the Republic of Indonesia as the Program Technical Officer together with Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (formerly Perum Sarana Pengembangan Usaha) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) as Guarantor Enterprise.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)** **SIGNIFIKAN**

Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*linkage*) kepada UMKMK yang tidak sedang menerima kredit dari perbankan atau merupakan debitur perbankan baru berdasarkan Sistem Informasi Debitur pada saat permohonan diajukan.

- b. Perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia mengenai penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) tanggal 1 November 2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana untuk penyaluran kredit dengan total saldo sebesar Rp823.400. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar tingkat bunga pasar yang berlaku untuk kredit sejenis, maksimal sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 6%, kecuali untuk Pengembangan Tebu dimana maksimum penambahannya sebesar 5%. Perjanjian ini akan berakhir setelah tercapainya saldo yang ditentukan atau berdasarkan kesepakatan bersama.
- c. Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Nusantara mengenai kerjasama penerusan pinjaman (*chanelling*) Kredit Pensiunan tanggal 28 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menunjuk Koperasi Nusantara sebagai penyalur (*chanelling agent*) untuk penyaluran kredit pensiunan dengan jumlah minimum Rp1.000.000 (nilai penuh) hingga maksimum sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh) untuk setiap debitur. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2015.
- d. Perjanjian kerjasama dengan Agence Francaise De Development tanggal 11 Februari 2014 mengenai pemberian fasilitas pinjaman dengan tujuan untuk membiayai proyek-proyek energi terbarukan. Jumlah maksimal pinjaman yang disediakan adalah sebesar USD50.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang tidak lebih dari 5,87% per tahun atau lebih rendah dari 0,25% per tahun. Angsuran pokok pertama akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2018 dan angsuran pokok terakhir akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Februari 2024.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

*Based on the agreement, the Bank is appointed as one of the Lending Banks to disburse loan, both based on this directly or indirectly (*linkage*), to UMKMK which are not receiving loans/financing from banks or a new debtor based on Debtor Information System in loan application.*

- b. Joint agreement with the Department of Finance of the Republic of Indonesia regarding Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) dated November 1, 2007. Based on this agreement, the Bank is appointed as the executing bank to distribute loans with a total outstanding amount of Rp823,400. Interest rate is charged at market interest rate for the same type of loan, maximum at the interest rate of deposit on regular banks enacted by Indonesia Deposit Insurance Corporation, increased by 6%, except for Sugar Development whereby maximum increased is 5%. This agreement will be ended after the predetermined outstanding loan balance has been reached or based on further arrangement.*
- c. Joint agreement with Koperasi Nusantara regarding chanelling of pension loans dated May 28, 2010. Based on this agreement, the Bank appoints Koperasi Nusantara as chanelling agent for pension loans with minimum amount of Rp1,000,000 (full amount) up to maximum amount of Rp100,000,000 (full amount) for each debtor. This agreement will expire on July 1, 2015.*
- d. Joint agreement with Agence Francaise De Development dated January 11, 2014 regarding loan facility to finance renewable energy projects. The maximum number of borrowing provided is USD50,000,000 with floating interest rate not more than 5,87% per annum or less than 0,25% per annum. The first principal installment will be due and paid in full on August 11, 2018 and the last will be due and paid in full on February 11, 2024.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka, deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, swap mata uang, dan liabilitas kontinjenji lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Perusahaan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE
PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL
BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, Letters of Credit, acceptances, currency swap, and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners, and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Lembaga Penjaminan Simpanan. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in lieu of law on Lembaga Penjaminan Simpanan has been set into law since January 13, 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables present the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember 2015/December 31, 2015							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							
Kas	-	-	850.473	-	-	850.473	850.473
Giro pada							
Bank Indonesia	-	-	5.467.027	-	-	5.467.027	5.467.027
Giro pada bank							
lain - neto	-	-	596.874	-	-	596.874	596.874
Penempatan pada							
Bank Indonesia							
dan bank lain - neto	-	-	10.074.600	-	-	10.074.600	10.074.600
Surat-surat berharga - neto	109.974	1.297.392	58.735	4.058.313	1.524.416	7.048.832	6.914.092
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	1.841.067	-	-	1.841.067	1.841.067
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - neto	-	-	64.863.291	-	-	64.863.291	64.863.291
Tagihan akseptasi - neto	-	-	35.760	-	-	35.760	35.760
Penyertaan saham - neto	-	-	15	-	-	15	15
Aset lain-lain	-	-	468.196	-	-	468.196	468.196
	109.974	1.297.392	85.256.038	4.058.313	1.524.416	91.246.135	91.111.395
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	421.362	421.362	421.362
Simpanan nasabah	-	-	-	-	76.163.970	76.163.970	76.163.970
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.961.514	1.961.514	1.961.514
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	35.760	35.760	35.760
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali-neto	-	-	-	-	3.073.365	3.073.365	3.073.365
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2.287.823	2.287.823	2.287.823
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.891.333	1.891.333	1.839.044
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	327.597	327.597	327.597
	-	-	-	-	86.162.724	86.162.724	86.110.435

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian (lanjutan):

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The tables present the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements (continued):

31 Desember 2014/December 31, 2014

Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Kas	-	-	1.023.317	-	-	1.023.317	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	5.156.569	-	-	5.156.569	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	-	396.756	-	-	396.756	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	7.424.367	-	-	7.424.367	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	1.592	3.045.144	72.925	2.506.798	469.367	6.095.826	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	2.131.966	-	-	2.131.966	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan derivatif	1.415	-	-	-	-	1.415	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	-	-	54.343.712	-	-	54.343.712	Loans and Sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	65.827	-	-	65.827	Acceptances receivable - net
Penyertaan saham - neto	-	-	415	-	-	415	Investments in shares - net
Aset lain-lain	-	-	414.157	-	-	414.157	Other assets
	3.007	3.045.144	71.030.011	2.506.798	469.367	77.054.327	77.111.893
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	222.014	222.014	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	-	65.390.790	65.390.790	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2.006.502	2.006.502	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.425	-	-	-	-	1.425	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	65.827	65.827	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2.218.074	2.218.074	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.492.082	1.492.082	Subordinated bond
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	172.083	172.083	Other liabilities
	1.425	-	-	-	71.567.372	71.568.797	71.482.517

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian (lanjutan):

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The tables present the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements (continued):

31 Desember 2013/December 31, 2013							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Kas	-	-	1.020.193	-	-	1.020.193	1.020.193
Giro pada Bank Indonesia	-	-	4.563.362	-	-	4.563.362	4.563.362
Giro pada bank lain - neto	-	-	255.683	-	-	255.683	255.683
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	4.672.619	-	-	4.672.619	4.672.619
Surat-surat berharga - neto	22.146	3.996.977	10.405	2.003.409	352.814	6.385.751	6.357.123
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	1.959.517	-	-	1.959.517	1.959.517
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - neto	-	-	47.663.059	-	-	47.663.059	47.663.059
Tagihan akseptasi - neto	-	-	729.360	-	-	729.360	729.360
Penyertaan saham - neto	-	-	36.366	-	-	36.366	36.366
Aset lain-lain	-	-	385.056	-	-	385.056	385.056
	22.146	3.996.977	61.295.620	2.003.409	352.814	67.670.966	67.642.338
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	279.451	279.451	279.451
Simpanan nasabah	-	-	-	-	55.822.392	55.822.392	55.822.392
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.975.216	1.975.216	1.975.216
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	-	-	-	673.717	673.717	673.717
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	729.360	729.360	729.360
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.487.859	1.487.859	1.527.574
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.491.074	1.491.074	1.456.044
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	131.790	131.790	131.790
					62.590.859	62.590.859	62.595.544

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity and acquisition cost marketable securities, borrowings, and subordinated bond approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of held-to-maturity and acquisition cost marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2015, 2014, and 2013.

The fair value of borrowings and subordinated bond is calculated using discounted cash flows using market rate.

The table below shows the fair value of financial instruments based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;*
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);*
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Surat-surat berharga	109.976	109.976	-	-
Tersedia untuk dijual:				
Surat-surat berharga	1.297.392	1.286.287	-	-
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Dimiliki hingga jatuh tempo:				
Surat-surat berharga	4.058.313	3.544.400	420.331	-
Kredit yang diberikan dan piutang:				
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	64.863.291	-	63.637.441	1.225.850
Financial asset measured at fair value				
<i>Fair value through profit or loss:</i>				
Marketable securities				
<i>Available-for-sale</i>				
Marketable securities				
Financial asset of which the fair value is disclosed				
<i>Held-to-maturity:</i>				
Marketable securities				
Loans and receivables:				
<i>Loans and sharia financing /receivable</i>				

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Biaya Perolehan surat-surat berharga	1.483.258	1.154.563	328.695	-
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi: Obligasi subordinasi	1.891.333	1.891.333	-	-

31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Nilai tercatat/ carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Surat-surat berharga				
- Diperdagangkan	1.592	1.592	-	-
- Tersedia untuk dijual	3.045.144	212.061	2.833.083	-
Tagihan derivatif	1.415	-	1.415	-
Liabilitas keuangan				
Liabilitas derivatif	1.425	-	1.425	-

31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Nilai tercatat/ carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Surat-surat berharga				
- Diperdagangkan	22.146	22.146	-	-
- Tersedia untuk dijual	3.996.977	723.025	3.273.952	-

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of December 31, 2015, 2014, and 2013, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

47. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computations of basic and diluted earnings per share (EPS):

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
Laba per saham dasar	960.425	9.086.620.432	106	<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	960.425	9.086.620.432	106	Diluted earnings per share

31 Desember 2014/December 31, 2014 *)

	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
Laba per saham dasar	670.534	9.086.620.432	74	<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	670.534	9.086.620.432	74	Diluted earnings per share

31 Desember 2013/December 31, 2013 *)

	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
Laba per saham dasar Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari dana setoran modal PUT III	946.598	7.977.233.568	119	<i>Basic earnings per share</i> Add: Assumed shares issued from advance for future shares subscription on LPO III
Laba per saham dilusian	946.598	7.977.338.502	119	Diluted earnings per share

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

) As restated (Note 51)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. TRANSAKSI NON-KAS

48. NON-CASH TRANSACTION

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	2013	
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan Penghapusan aset tetap	(3.727) 42	15.675 -	(49.993) 8.244	Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax Disposal of fixed asset

49. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, informasi tambahan untuk Bank adalah sebagai berikut (Bank saja):

49. ADDITIONAL INFORMATION

As of December 31, 2015, 2014, and 2013, additional information regarding the Bank is as follows (Bank only):

	31 Desember/December 31,			
	2015	2014 *)	2013 *)	
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,16%	2,12%	1,79%	Non-performing assets to total earning assets ratio
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	86,34%	83,89%	85,80%	Loans to deposits ratio
Rasio total beban operasional terhadap total pendapatan operasional	87,56%	89,21%	82,73%	Total operating expenses to total operating income ratio
Rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit yang diberikan	8,09%	16,13%	15,80%	Small micro business loans to total loans ratio

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Pada tanggal 13 Juni 2013, terjadi pengalihan sebagian saham milik Kopelindo dan seluruh saham milik Yabinstra kepada PT Bosowa Corporindo (Catatan 26) yang menyebabkan Grup Bosowa dan Grup Kalla menjadi pihak berelasi dari Bank. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2013 kepada Bank Indonesia terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait sebesar Rp611.224 atau 9,29% dari jumlah modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku yang disebabkan oleh perubahan pemegang saham. Pelampauan BMPK telah diselesaikan pada bulan Mei 2014.

On June 13, 2013, there was transfer of partial shares owned by Kopelindo and all shares owned by Yabinstra to PT Bosowa Corporindo (Note 26) which result in Bosowa group and Kalla group became related parties of the Bank. Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2013, there was excess over LLL to related parties amounting to Rp611,224 or 9.29% of total capital under the applicable regulations of Bank Indonesia due to changes in shareholders. The excess over LLL has been settled in May 2014.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat pelampaunan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

50. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013		ASSETS
	Mata uang asing (dalam ribuan) <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan) <i>Rupiah equivalent (in million)</i>	Mata uang asing (dalam ribuan) <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan) <i>Rupiah equivalent (in million)</i>	Mata uang asing (dalam ribuan) <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan) <i>Rupiah equivalent (in million)</i>	
ASET							
Kas							Cash
Dolar Amerika Serikat	606	8.353	987	12.226	1.419	17.269	United States Dollar
Dolar Singapura	292	2.849	393	3.681	296	2.849	Singapore Dollar
Dolar Australia	22	226	38	386	21	229	Australian Dollar
Euro Eropa	27	401	39	586	10	172	European Euro
Lain-lain (ekuivalen USD)	52	718	12	143	11	136	Others (USD equivalent)
	12.547		17.022		20.655		
Giro pada Bank Indonesia							Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	36.791	507.164	36.199	448.323	37.553	457.020	United States Dollar
Giro pada bank lain							Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	31.579	435.320	16.115	199.589	5.395	65.661	United States Dollar
Yen Jepang	567.342	64.972	759.540	78.658	508.466	58.855	Japanese Yen
Euro Eropa	359	5.403	2.467	37.139	1.090	18.270	European Euro
Pound Sterling Inggris	72	1.477	187	3.602	483	9.704	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	912	9.198	905	9.185	580	6.295	Australian Dollar
Dolar Singapura	801	7.821	382	3.584	525	5.052	Singapore Dollar
Lain-lain (ekuivalen USD)	29	406	30	373	56	682	Others (USD equivalent)
	524.597		332.130		164.519		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain							Placements with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	173.900	2.397.212	142.160	1.760.650	96.983	1.180.283	United States Dollar
Surat-surat berharga							Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	57.608	794.132	24.490	303.305	29.358	357.284	United States Dollar
Euro Eropa	504	7.588	-	-	-	-	European Euro
	801.720		303.305		357.284		
Tagihan derivatif							Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	-	-	114	1.415	-	-	United States Dollar
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah							Loans and Sharia financing/receivables
Dolar Amerika Serikat	2.987	41.175	217.989	2.699.196	191.086	2.325.513	United States Dollar
Dolar Singapura	2	20	248	2.325	605	5.818	Singapore Dollar
	41.195		2.701.521		2.331.331		
Tagihan dan liabilitas akseptasi							Acceptance receivable and payable
Dolar Amerika Serikat	-	-	5.315	65.827	59.931	729.360	United States Dollar
Euro Eropa	-	-	-	-	-	-	European Euro
	-		65.827		729.360		
Aset lain-lain							Other assets
Dolar Amerika Serikat	1.214	16.739	902	11.172	1.745	21.232	United States Dollar
Total aset		4.301.174		5.641.365		5.261.684	Total assets

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Based on BI regulation No. 8/13/2006 regarding changes on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 and BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, there was no excess of LLL to both related parties and non related parties.

50. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

50. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013		LIABILITIES
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
LIABILITAS							
Liabilitas segera							<i>Liabilities immediately payable</i>
Dolar Amerika Serikat	1.519	20.938	2.177	26.958	138	1.681	United States Dollar
Liabilitas derivatif							Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	-	-	115	1.425	-	-	United States Dollar
Giro							Demand deposits
Dolar Amerika Serikat	55.246	761.560	65.575	812.145	69.600	847.029	United States Dollar
Dolar Singapura	84	817	194	1.816	239	2.298	Singapore Dollar
Yen Jepang	606.472	69.453	446.756	46.266	508.181	58.822	Japanese Yen
Dolar Australia	78	789	84	848	35	379	Australian Dollar
Euro Eropa	278	4.186	1.928	29.027	613	10.279	European Euro
Pound Sterling Inggris	85	1.747	1	26	522	10.498	Great Britain Pound Sterling
		838.552		890.128		929.305	
Tabungan							<i>Saving deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	1.286	17.731	117	1.445	38	465	United States Dollar
Dolar Singapura	240	2.341	-	-	-	-	Singapore Dollar
Yen Jepang	10	1	-	-	-	-	Japanese Yen
Dolar Australia	203	2.046	53	536	-	-	Australian Dollar
Euro Eropa	61	914	-	-	-	-	European Euro
		23.033		1.981		465	
Deposito berjangka							<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	340.021	4.882.043	245.522	3.040.793	211.729	2.576.742	United States Dollar
Dolar Singapura	628	6.130	544	5.101	807	7.770	Singapore Dollar
Dolar Australia	580	5.849	77	778	639	6.936	Australian Dollar
Euro Eropa	538	6.630	1.029	15.490	534	8.950	European Euro
		4.902.909		3.062.162		2.600.398	
Simpanan dari bank lain							<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	-	10.000	121.700	United States Dollar
Pinjaman yang diterima							<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	104.800	1.444.668	124.171	1.537.864	60.000	730.200	United States Dollar
Dolar Singapura	-	-	-	-	3.880	37.334	Singapore Dollar
		1.444.668		1.537.864		767.534	
Liabilitas lain-lain							<i>Other liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat	2.887	39.802	2.806	34.752	3.309	40.277	United States Dollar
Yen Jepang	8.621	987	-	-	-	-	Japanese Yen
		40.789		34.752		40.277	
Total liabilitas		7.270.889		5.555.270		4.461.360	Total liabilities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013). Akibat penerapan standar tersebut, Bank dan entitas anaknya telah melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi yaitu sebagai berikut:

- Mengubah metode pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial dari pendekatan koridor dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menjadi pengakuan langsung dalam laporan tersebut.
- Mengubah metode pengakuan biaya jasa lalu dari pengakuan sepanjang sisa masa kerja rata-rata karyawan menjadi pengakuan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**51. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Consolidated financial as of December 31, 2014 and 2013 and for the years then ended have been restated in relation to the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013). As a result of the implementation of the standard, the Bank and its subsidiaries have changed some of their accounting policies as follows:

- Changing the recognition method of actuarial gain or loss from corridor approach into consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to immediate recognition into such statement.
- Changing the recognition method of past service cost from recognition over the average remaining working lives of the employee to immediate recognition into consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effects of the restatements on the consolidated financial statements are as follows:

31 Desember/December 31, 2014				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
ASET					ASSETS
Aset pajak tangguhan	44.184	1.993	46.177		Deferred tax asset
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas lain-lain	712.562	17.777	730.339		Other liabilities
EKUITAS					EQUITY
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	711.608	(15.804)	695.804		Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non-pengendali	19.827	20	19.847		Non-controlling interest

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

**51. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The effects of the restatements on the consolidated financial statements are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2013				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset pajak tangguhan	67.198	(13.441)	53.757	Deferred tax asset
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas lain-lain	678.157	(43.955)	634.200	Other liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	916.873	30.516	947.389	Retained earnings - unappropriated
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	879.894	71.885	951.779	Salaries and employee benefits
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - tangguhan	17.790	(17.971)	(181)	Income tax expense-deferred
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to Equity holders of the
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	724.447 2.361	(53.913) (21)	670.534 2.340	Parent entity Non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to: Parent entity Non-controlling interest
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	740.122 2.361	(46.341) (20)	693.781 2.381	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31, 2013**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	873.391	(22.524)	850.867	Salaries and employee benefits
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - tangguhan	23.803	5.631	29.434	Income tax expense-deferred
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to Equity holders of the
Pemilik entitas induk	929.712	16.886	946.598	Parent entity
Kepentingan non-pengendali	4.910	-	4.910	Non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to: Parent entity Non-controlling interest
Pemilik entitas induk	879.719	37.298	917.017	
Kepentingan non-pengendali	4.910	768	5.678	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**52. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

- a. Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- b. Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- c. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015:

- a. *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b. *Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.*

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- c. *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**52. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan):

- d. Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- e. Amandemen PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset.

Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 (continued):

- d. Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- e. Amendments to PSAK No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment and PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset.

As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**52. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan):

- f. Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK No. 24 mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- g. Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 (continued):

- f. Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.*

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- g. Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**52. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan):

- h. Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mensyaratkan untuk mencatat akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktifitas dari operasi bersamanya merupakan bisnis harus menerapkan prinsip terkait dari PSAK No. 22 untuk pencatatan kombinasi bisnis.

- i. Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 (continued):

- h. Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangements on Accounting Acquisition of Interests in Joint Operations, effective January 1, 2016.*

The amendments require that a joint operator accounting for the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business must apply the relevant PSAK No. 22 principles for business combinations accounting.

- i. Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65 Consolidated Financial Statements. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**52. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan):

- j. Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") 21, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

- k. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- l. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 (continued):

- j. Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) No. 30 (2015): Levies, adopted from International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") 21, effective January 1, 2016.

This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

- k. PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- l. PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by reevaluated amounts.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**52. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan):

- m. PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- n. PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri dan seluruh imbalan kontinjenji yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- o. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 (continued):

- m. PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by reevaluated amounts.

- n. PSAK No. 22 (2015 Improvement): Business Combinations, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself and all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.

- o. PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**52. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan):

- p. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Bank dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Bank mempunyai rencana untuk melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah pada semester I tahun 2016. Estimasi total nilai wajar tanah pada kuartal I tahun 2016 adalah sebesar Rp1.395 miliar (tidak diaudit).

**54. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 14 Maret 2016.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 (continued):

- p. PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The Bank and its subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on their consolidated financial statements.

53. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Bank has a plan to revalue its fixed assets i.e. lands in 1st semester of 2016. The total fair value of the lands in 1st quarter of 2016 is Rp1,395 billion (unaudited).

**54. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Bank on March 14, 2016.

Lampiran

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Bank Bukopin Tbk., entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK**
Tanggal 31 Desember 2015
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The following information is the separate financial statements of PT Bank Bukopin Tbk., a parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2015, 2014, and 2013 and for the years then ended.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY**
As of December 31, 2015
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31,			ASSETS
	2015	2014 *)	2013 *)	
ASET				
Kas	803.348	980.708	979.231	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.245.216	4.968.332	4.400.374	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	566.202	360.187	225.859	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	9.452.800	5.710.119	4.884.644	Placements with Bank Indonesia and other banks Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	9.452.800	5.710.119	4.851.219	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk dijual Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo Biaya perolehan	109.976 1.297.392 58.735 4.008.312 1.400.707	1.592 4.373.262 72.925 2.506.798 345.717	22.146 3.996.977 10.405 2.003.409 228.824	Marketable securities Trading Available-for-sale Loans and receivables Held-to-maturity Acquisition cost
Surat-surat berharga	6.875.122	7.300.294	6.261.761	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.841.067	2.131.966	1.959.517	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan derivatif	-	1.415	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	61.675.783 (810.943)	51.518.159 (558.320)	45.136.574 (434.378)	Loans Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	60.864.840	50.959.839	44.702.196	Loans - net
Tagihan akseptasi	35.760	65.827	729.360	Acceptances receivable

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Lampiran

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,			
	2015	2014 *)	2013 *)	
Penyertaan saham Dikurangi:	580.015	480.415	316.902	<i>Investments in shares</i> <i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(536)	<i>Allowance for</i> <i>impairment losses</i>
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai <i>goodwill</i>	(106.708)	(106.708)	(86.708)	<i>Accumulated amortization and</i> <i>impairment losses of goodwill</i>
Penyertaan saham - neto	473.307	373.707	229.658	<i>Investments in shares - net</i>
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	1.595.879 (495.520)	1.395.590 (533.252)	1.209.125 (492.174)	<i>Fixed assets</i> <i>Less: Accumulated depreciation</i>
Aset tetap - neto	1.100.359	862.338	716.951	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	54.564	23.317	31.045	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tak berwujud Dikurangi: Akumulasi amortisasi	99.521 (49.978)	59.008 (34.465)	48.782 (20.806)	<i>Intangible assets</i> <i>Less: Accumulated amortization</i>
Aset tak berwujud - neto	49.543	24.543	27.976	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain - neto	1.971.920	1.010.932	1.059.345	<i>Other assets - net</i>
TOTAL ASET	89.334.048	74.773.524	66.174.492	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	413.310	217.647	277.420	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	71.433.649	61.409.953	52.606.960	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.955.509	1.942.836	2.127.165	<i>Deposits from other banks</i>
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	3.073.366	-	673.717	<i>Marketable securities sold</i> <i>with agreements to repurchase - net</i>
Liabilitas derivatif	-	1.425	-	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	35.760	65.827	729.360	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	2.200.505	2.112.838	1.384.358	<i>Borrowings</i>
Obligasi subordinasi	1.891.333	1.492.082	1.491.074	<i>Subordinated bond</i>
Utang pajak	111.128	112.344	98.729	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	800.323	692.791	607.013	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	81.916.990	68.047.743	59.995.796	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Lampiran

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,			
	2015	2014 *)	2013 *)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)			Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)			Common B share - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar			Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham	21.337.978		Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham	22,866,202,200		Common B shares - 22,866,202,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			<i>Issued and fully paid</i>
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham	21.337.978		capital
Saham biasa kelas B - 9.065.282.454 saham pada tahun 2015 dan 2014 dan 8.479.349.463 saham pada tahun 2013	9,065,282,454		Common A shares - 21,337,978 shares
	dan 8.479.349.463 saham pada tahun 2013	1.119.908	Common B shares - 9,065,282,454 shares in 2015 and 2014 and 8,479,349,463 shares in 2013
Dana setoran modal	-	-	<i>Advance for</i> <i>future shares subscription</i>
Tambahan modal disetor	1.724.069	1.724.069	<i>Additional paid-in capital</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(30.773)	(4.662)	<i>Unrealized losses</i> <i>on available-for-sale</i> <i>marketable</i> <i>securities - net</i> <i>of deferred</i> <i>tax</i>
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	3.767.387 838.574	3.273.114 613.352	<i>Retained earnings</i> <i>Appropriated</i> <i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	7.419.165	6.725.781	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	89.334.048	74.773.524	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Lampiran

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014 *)	2013 *)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	7.651.151	6.607.233	5.574.971
Beban bunga	(5.051.001)	(4.295.203)	(3.279.300)
Pendapatan bunga - neto	2.600.150	2.312.030	2.295.671
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	843.186	649.350	531.583
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	2.844	44.775	23.612
Keuntungan selisih kurs - neto	117.543	63.405	58.114
Lain-lain	302.469	164.192	135.759
Total pendapatan operasional lainnya	1.266.042	921.722	749.068
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(353.249)	(166.291)	126.530
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2.268	(13.128)	4.850
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	503	95	(7)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	10	(10)	-
Beban operasional lainnya			
Umum dan administrasi	(1.297.145)	(1.232.070)	(1.117.515)
Gaji dan tunjangan karyawan	(955.825)	(880.666)	(787.384)
Premi program penjaminan pemerintah	(139.739)	(114.983)	(110.478)
Total beban operasional lainnya	(2.392.709)	(2.227.719)	(2.015.377)
LABA OPERASIONAL	1.123.015	826.699	1.160.739
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	7.996	29.652	21.987
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.131.011	856.351	1.182.726
INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS			
Interest income			
Interest expense			
Interest income - net			
Other operating income			
Other fees and commissions			
Gain on sale of marketable securities - net			
Gain on foreign exchange - net			
Others			
Total other operating income			
(Provision for) reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net			
(Provision for) reversal of allowance for impairment losses on non-financial assets - net			
Gain (loss) from changes in fair value of financial assets			
Loss from foreign exchange transactions - net			
Other operating expenses			
General and administrative			
Salaries and employee benefits			
Premium on government guarantee program			
Total other operating expenses			
INCOME FROM OPERATIONS			
NON-OPERATING INCOME - NET			
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE			

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Lampiran

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
	2015	2014 *)	2013 *)	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
Kini Tangguhan	(231.800) 31.888	(220.550) 21	(226.460) (28.874)	INCOME TAX EXPENSE <i>Current Deferred</i>
Total beban pajak penghasilan	(199.912)	(220.529)	(255.334)	<i>Total income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	931.099	635.822	927.392	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas program imbalan pasti	7.640	10.101	24.816	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i> <i>Remeasurement gain (loss) on defined benefit</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.910)	(2.525)	(6.204)	<i>Income tax related to items that not be reclassified to profit or loss</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	(34.815)	50.745	(66.656)	<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i> <i>Changes in fair value of available-for-sale marketable securities</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	8.704	(12.686)	16.663	<i>Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss</i>
Total penghasilan komprehensif lain - neto	(20.381)	45.635	(31.381)	<i>Total other comprehensive income - net</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	910.718	681.457	896.011	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh) Dilusian (nilai penuh)	102 102	70 70	116 116	<i>Basic (full amount) Diluted (full amount)</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Lampiran**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK****PARENT ENTITY I**

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK
STATEMENT OF CHANGES
For the Year Ended
(Expressed in millions of

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Dana setoran modal/ <i>Advance for future shares subscription</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized (losses) gains on available-for- sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	B e l i a n d e r p e n g g u n a n y a /
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	1.008.252	-	1.100.005	9.723	7.272	2.041.284		
Dividen kas	-	-	-	-	-	-		
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	581.031	
Penerimaan dana setoran modal	-	244.080	-	-	-	-		
Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas III	52.032	-	281.522	-	-	-		
Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor berasal dari eksekusi opsi saham	1.031	-	3.915	(1.124)	-	-		
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah gugur	-	-	8.599	(8.599)	-	-		
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(49.993)	-		
Pengukuran kembali keuntungan atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-		
Laba tahun berjalan 2013	-	-	-	-	-	-		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	1.061.315	244.080	1.394.041	-	(42.721)	2.622.315		

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

**) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan

*) As restated (Note 3)

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement of

Lampiran**Appendix****FINANCIAL INFORMATION****INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK****PARENT ENTITY I**

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
ES IN EQUITY - PARENT ENTITY Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(ended December 31, 2015) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK
STATEMENT OF CHANGES IN
For the Year Ended
(Expressed in millions of

	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Dana setoran modal/ <i>Advance for future shares subscription</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized (losses) gains on available-for- sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Saldo laba/Retained earnings	
							Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	B dite penggu <i>Unappropriated</i>
	Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	1.061.315	244.080	1.394.041	-	(42.721)	2.622.315	
784.151 (249.458) (581.031)	4.950.687 <i>Balance as of December 31, 2012</i>							
	Dividen (249.458)	Cash dividends	-	-	-	-	-	650.799
	Pembentukan cadangan umum	<i>Appropriation for general reserve</i>	-	-	-	-	-	-
	Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor melalui	<i>Advance received for future shares subscription</i>	58.593	(244.080)	330.028	-	-	-
	Penawaran Umum Terbatas III	<i>Increase in paid-up capital</i>						
	Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat bernominal dan kelompok tersedia untuk dijual	<i>and additional paid-in capital from the Limited Public Offering III</i>						
	Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat bernominal dan kelompok tersedia untuk dijual	<i>and additional paid-in capital from the Limited Public Offering III</i>						
	Pengukuran kembali keuntungan atas program imbalan pasti	<i>Reversal of share option</i>	-	-	-	-	38.059	-
	setelah pajak tangguhan							
	Laba tahun berjalan 2014	<i>revenue which has been forfeited</i>						
	Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	1.119.908		1.724.069		(4.662)	3.273.114	
18.612 927.392	18.612 927.392	<i>net of deferred tax</i>						
		<i>Remeasurement gain</i>						
		<i>on defined benefit plans -</i>						
		<i>net of deferred tax</i>						
		<i>Income for the year 2013</i>						
899.666	6.178.696	<i>Balance as of December 31, 2013</i>						

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan

*) As restated (Note 3)

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement

Lampiran**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK****PARENT ENTITY INFORMATION**

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Dana setoran modal/ <i>Advance for future shares subscription</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Saldo laba/Retained earnings
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Berikutnya ditegaskan pada penggunaan <i>Unappropriated</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	1.119.908	-	1.724.069	-	(4.662)	3.273.114
Dividen kas	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	494.273
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(26.111)	-
Pengukuran kembali keuntungan atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan 2015	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	1.119.908	-	1.724.069	-	(30.773)	3.767.387

Informasi Keuangan Entitas Induk 3/Parent Entity Financial Information 3

Lampiran

Appendix

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
EQUITY - PARENT ENTITY (continued)
ded December 31, 2015
(31 Desember 2015)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Rupiah, unless otherwise stated)
(kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY

For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2015	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga	7.632.272	6.538.883	5.614.710
Pembayaran bunga	(5.014.544)	(4.258.422)	(3.258.554)
Pendapatan operasional lainnya	1.273.011	927.053	691.887
Recoveries kembali kredit			
Total yang telah dihapusbukan	40.064	56.165	78.971
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan			
Beban operasional lainnya	(925.055)	(808.970)	(720.840)
Pendapatan (bebannya) lain-lain	(1.353.126)	(1.276.715)	(1.121.618)
Pembayaran pajak	6.801	19.654	(760)
Pembayaran penghasilan badan			
Appropriation for general reserve			
Unrealized gain on available-for-sale	(225.617)	(228.730)	(201.385)
613.352			
(217.334)			
(494.273)			
5.730			
931.099			
838.574			
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	97.702	(77.021)	(26.872)
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(108.382)	20.554	(17.841)
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	14.190	(62.521)	95.161
Kredit yang diberikan	(9.992.218)	(6.418.991)	(1.957.557)
Tagihan akseptasi	35.771	645.694	(482.282)
Aset lain-lain	(882.824)	71.796	(365.421)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	198.495	(58.596)	(265.313)
Simpanan nasabah:			
Giro	(1.144.920)	(153.227)	512.593
Tabungan	1.366.312	1.133.654	327.930
Deposito berjangka	9.328.920	7.754.788	(79.207)
Simpanan dari bank lain	12.674	(184.330)	(194.569)
Liabilitas akseptasi	(35.771)	(645.694)	482.282
Utang pajak	(7.399)	21.795	(2.656)
Liabilitas lain-lain	32.942	(11.043)	40.376
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	349.298	3.005.776	(850.965)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts from interest Payments of interest expense Other operating income Recoveries from written-off loans Payments of salaries and employee benefits Other operating expenses Other income (expenses) Payments of corporate income taxes

Profit before changes in operating assets and liabilities

Changes in operating assets and liabilities:

Decrease (increase) in operating assets:
Placements with other banks with maturities of more than 3 months from acquisition date Marketable securities - trading Marketable securities - loans and receivables Loans Acceptances receivable Other assets

Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilities immediately payable Deposits from customers: Demand deposits Savings deposits Time deposits Deposits from other banks Acceptances payable Taxes payable Other liabilities

Net cash provided by (used in) operating activities

Lampiran

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
<i>Receipts from sale of marketable securities - available-for-sale</i>			
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	5.870.976	6.389.407	586.524
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo	4.471.902	671.726	1.164.465
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan	(9.887.627)	(7.957.261)	(5.973.370)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo	14.150.572	40.066.049	44.922.290
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(13.860.197)	(40.236.317)	(41.070.288)
Pembelian aset tetap	(302.464)	(205.974)	(238.606)
Hasil penjualan aset tetap	145	13.789	35.594
Pembelian piranti lunak	(40.512)	(10.225)	(16.046)
Kenaikan penyeertaan saham	(99.600)	(200.000)	-
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	303.195	(1.468.806)	(589.437)
<i>Receipts from matured marketable securities purchased with agreement to resell</i>			
<i>Payments of marketable securities purchased with agreement to resell</i>			
<i>Purchase of fixed assets</i>			
<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>			
<i>Purchase of software</i>			
<i>Increase in investment in shares</i>			
Net cash used in investing activities			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
<i>Receipts from marketable securities sold with agreement to repurchase</i>			
<i>Payments of matured marketable securities sold with agreement to repurchase</i>			
<i>Proceeds from borrowings</i>			
<i>Payment of borrowings</i>			
<i>Distributions of cash dividends</i>			
<i>Receipt from subordinated bonds issuance</i>			
<i>Employees stock options exercise</i>			
<i>Advance received for future shares subscription</i>			
<i>Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering III</i>			
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3.256.548	(59.961)	552.515
Net cash provided by (used in) financing activities			

Lampiran

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
	2015	2014	2013	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.909.041	1.477.009	(887.887)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	236.879	(24.790)	377.226	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.915.455	10.463.236	10.973.897	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	16.061.375	11.915.455	10.463.236	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	803.348	980.708	979.231	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5.245.216	4.968.332	4.400.374	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	566.202	360.187	225.859	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada				<i>Placements with Bank Indonesia and</i>
Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	9.446.609	5.606.228	4.857.772	<i>other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Total	16.061.375	11.915.455	10.463.236	Total

Lampiran

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK BUKOPIN TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013)," Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. INVESTMENTS IN SHARES

Information pertaining to subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

Lampiran

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK BUKOPIN TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, entitas induk memiliki penyertaan saham berikut:

2. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

As of December 31, 2015, 2014, and 2013, parent entity has the following investments in shares:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015**

Nama entitas/ Entity name	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2015/ Acquisition cost Jan. 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Biaya perolehan 31 Des. 2014/ Carrying value Dec. 31, 2014
PT Bank Syariah Bukopin	89,07%	442.000	100.000	-	542.000
PT Bukopin Finance	88,25%	38.000	-	-	38.000
Total		480.000	100.000	-	580.000
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai <i>goodwill/Accumulated amortization and impairment losses of goodwill</i>				(106.708)	
					473.292

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014**

Nama entitas/ Entity name	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2014/ Acquisition cost Jan. 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Biaya perolehan 31 Des. 2014/ Carrying value Dec. 31, 2014
PT Bank Syariah Bukopin	86,82%	242.000	200.000	-	442.000
PT Bukopin Finance	88,25%	38.000	-	-	38.000
Total		280.000	200.000	-	480.000
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai <i>goodwill/Accumulated amortization and impairment losses of goodwill</i>				(106.708)	
					373.292

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/
Year Ended December 31, 2013**

Nama entitas/ Entity name	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2013/ Acquisition cost Jan. 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Biaya perolehan 31 Des. 2013/ Carrying value Dec. 31, 2013
PT Bank Syariah Bukopin	77,57%	242.000	-	-	242.000
PT Bukopin Finance	88,25%	38.000	-	-	38.000
Total		280.000	-	-	280.000
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai <i>goodwill/Accumulated amortization and impairment losses of goodwill</i>				(86.708)	
					193.292

Lampiran

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK BUKOPIN TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013). Akibat penerapan standar tersebut, Bank telah melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi yaitu sebagai berikut:

- Mengubah metode pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial dari pendekatan koridor dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menjadi pengakuan langsung dalam laporan tersebut.
- Mengubah metode pengakuan biaya jasa lalu dari pengakuan sepanjang sisa masa kerja rata-rata karyawan menjadi pengakuan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dampak dari penyajian kembali dan reklassifikasi terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. RESTATEMENT OF THE PARENT ENTITY FINANCIAL STATEMENTS

The parent entity financial statement as of December 31, 2014 and 2013 and for the years then ended have been restated in relation to the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013). As a result of the implementation of the standard, the Bank has changed some of its accounting policies as follows:

- Changing the recognition method of actuarial gain or loss from corridor approach into statement of profit or loss and other comprehensive income to immediate recognition into such statement.*
- Changing the recognition method of past service cost from recognition over the average remaining working lives of the employee to immediate recognition into statement of profit or loss and other comprehensive income.*

The effects of the restatements and reclassification on the financial statements are as follows:

31 Desember/December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset pajak tangguhan	18.089	5.227	23.316
LIABILITAS			
Liabilitas lain-lain	671.881	20.910	692.791
EKUITAS			
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	629.035	15.683	613.352
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
ASSETS			
Deferred tax asset			
LIABILITIES			
Other liabilities			
EQUITY			
Retained earnings - unappropriated			

Lampiran

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK BUKOPIN TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. RESTATEMENT OF THE PARENT ENTITY FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The effects of the restatements on the financial statements are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2013

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
ASET				ASSETS
Aset pajak tangguhan	41.215	(10.171)	31.044	Deferred tax asset
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas lain-lain	647.697	(40.684)	607.013	Other liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	869.153	30.513	899.666	Retained earnings – unappropriated

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31, 2014**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	28.747.	71.885	100.632	Salaries and employee benefits
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - tangguhan	17.789.	(17.971)	(182)	Income tax expense-deferred

Lampiran

Appendix

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BUKOPIN TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)

3. RESTATEMENT OF THE PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31, 2013

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA Gaji dan tunjangan karyawan	36.401	(22.523)	13.878	OTHER OPERATING EXPENSES Salaries and employee benefits
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Beban pajak penghasilan - tangguhan	23.803	5.630	29.434	INCOME TAX EXPENSE Income tax expense-deferred

